



PROSPEKTUS

	JADWAL	
Tanggal Efektif	:	26 November 2024
Masa Penawaran Umum	:	29 November – 3 Desember 2024
Tanggal Penjatahan	:	3 Desember 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	4 Desember 2024
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	5 Desember 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS AWAL INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

KEGIATAN USAHA

Perusahaan *holding* (yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pengelolaan sumber daya air, ketenagalistrikan, dan jasa pengangkutan barang khusus), perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Cyber 2 Tower Lantai 26

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13

Jakarta 12950 - Indonesia

Telepon: (021) 2553 3065

Faksimili: (021) 2553 3066

Situs web: www.adaroindonesia.com

E-mail: corsec@adaroindonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp3.125 (tiga ribu seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (“**Saham Yang Ditawarkan**”), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp4.321.725.060.000 (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“**UUPPSK**”).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
(terafiliasi)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. AAI/002/IX-24/JA-LL/corsec tanggal 13 September 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk., sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4 (**"UUPPSK"**).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (**"Bursa Efek"** atau **"BEI"**) sesuai dengan Surat BEI No. S-11217/BEI.PP2/10-2024 tanggal 28 Oktober 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (**"Peraturan No. IX.A.2"**).

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, dimana pengendali Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan salah satu pengendali dari Perseroan, yaitu Bapak Garibaldi Thohir. Selanjutnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN	x
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xii
RINGKASAN	xiv
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	25
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	28
VI. FAKTOR RISIKO	54
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	80
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	81
1. Riwayat singkat Perseroan	81
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan Perseroan	85
3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan	86
4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak	87
5. Perjanjian Penting	92
6. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak	156
7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")	165
8. Diagram kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan	172
9. Keterangan singkat tentang Pengendali berbentuk badan hukum	175
10. Pengurusan dan Pengawasan	176
11. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>)	180
12. Sumber Daya Manusia	198
13. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi	207
14. Perkara yang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak	225
15. Asuransi	227
16. Hak Atas Kekayaan Intelektual	251
17. Kegiatan usaha serta kecenderungan dan prospek usaha Grup Perseroan	252
A. Umum	252
B. Keunggulan kompetitif	253
C. Strategi usaha	258
D. Kegiatan usaha	260
E. Proses Bisnis Segmen Pertambangan	280
F. Proses Bisnis Segmen Logistik	284

G.	Pemasaran dan Penjualan.....	287
H.	Persaingan usaha	288
I.	Prospek Usaha	293
J.	Kebijakan Riset dan Pengembangan.....	300
K.	Sifat Musiman	301
L.	Transaksi Afiliasi	301
M.	Kecenderungan usaha	302
IX.	EKUITAS	303
X.	PERPAJAKAN.....	304
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN	306
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	307
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	309
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	311
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	318
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	325
XVII.	LAPORAN TENAGA AHLI.....	326
XVIII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	329
XIX.	LAPORAN KEUANGAN	359

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti: (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) suami atau istri; (ii) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; (iii) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; (iv) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau (v) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan; (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) orang tua dan anak; (ii) kakek dan nenek serta cucu; atau (iii) saudara dari orang yang bersangkutan; (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	: Berarti KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Anggota Kliring	: Berarti lembaga kliring dan penjaminan di pasar modal untuk memperoleh layanan jasa kliring dan/atau penjaminan penyelesaian transaksi efek yang dilakukan melalui penyelenggara pasar di pasar modal.
Anggota Bursa Efek	: Berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan pihak lain yang memperoleh persetujuan dari OJK, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
BAE	: Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, dalam hal ini yaitu PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta.

Bursa Efek atau BEI	: Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham : atau DPS	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI, yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	: Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal.
Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UUPPSK, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
Grup Perseroan	: Berarti Perseroan dan Perusahaan Anak.
Harga Penawaran	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yaitu Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	: Berarti hari dimana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari libur lainnya sebagaimana ditentukan oleh Pemerintah atau Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender gregorius termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan suatu hari yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Hari Kerja biasa.
Kemenkumham	: Berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya, dan saat ini dikenal dengan nama Kementerian Hukum Republik Indonesia).
Konfirmasi Tertulis	: Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
KSEI	: Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Masa Penawaran Umum :	: Berarti jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem e-IPO.

Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Indonesia dan/atau Badan Hukum Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	: Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia, dan saat ini dikenal dengan nama Menteri Hukum Republik Indonesia).
OJK	: Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem e-IPO berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020, dalam hal ini Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Partisipan Sistem	: Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yaitu PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Pasar Perdana	: Berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Awal	: Berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pengendali	: Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Penyedia Sistem e-IPO atau Penyedia Sistem	: Berarti pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem e-IPO, dalam hal ini BEI.
Peraturan No. IX.A.2	: Berarti Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	: Berarti Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	: Berarti Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	: Berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI SP- 078/ SHM/KSEI/0924 tanggal 15 Oktober 2024 yang bermaterai cukup dan telah dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Persetujuan Prinsip	: Berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan Penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip berdasarkan Surat BEI No. S-11217/BEI.PP2/10-2024 tanggal 28 Oktober 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 32 tanggal 12 September 2024 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 63 tanggal 20 November 2024 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 31 tanggal 12 September 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 79 tanggal 15 Oktober 2024, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 20 tanggal 5 November 2024, dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 62 tanggal 20 November 2024 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Perseroan	: Berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Perusahaan Anak	: Berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Asosiasi	: Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan/atau perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
POJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 8/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No. 15/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 16/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.
POJK No. 17/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK. No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK. No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
POJK. No. 42/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK. No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK. No. 56/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Prospektus	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan POJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 8/2017.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 8/2017.
Rekening Dana Nasabah : atau RDN	: Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
RUPS	: Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	: Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Saham	: Berarti saham yang mencakup saham yang telah dikeluarkan dan Saham Yang Ditawarkan.
Saham Baru	: Berarti sebanyak 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham biasa atas nama, yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal setiap saham Rp3.125 (tiga ribu seratus dua puluh lima Rupiah), yang akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Sistem e-IPO atau Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Sub Rekening Efek atau SRE	: Berarti rekening efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
SEOJK No. 15/2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.
SOFR	: Berarti singkatan dari <i>Secured Overnight Financing Rate</i> .
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilakukan paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan.

Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Penjataan	: Berarti tanggal penjataan Saham Yang Ditawarkan, yang dilaksanakan secara otomatis oleh Sistem e-IPO dengan memperhatikan SEOJK No. 15/2020, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.
USD	: Berarti singkatan dari <i>United States Dollar</i> , yaitu mata uang Amerika Serikat.
UU Cipta Kerja	: Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
UU Minerba	: Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 4, Tambahan No. 4959, sebagaimana diubah berdasarkan (i) Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 147, Tambahan No. 6525; dan (ii) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
UU OJK	: Berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 111 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5253, sebagaimana diubah dengan UUPPSK
UUPM	: Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana diubah dengan UUPPSK.
UUPPSK	: Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
UUPT	: Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
UU Lingkungan Hidup	: Berarti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 140 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5059, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN

Abu	: Berarti bahan yang mengandung silika, besi, alumunium oksida, dan unsur tidak terbakar lainnya yang terkandung dalam batu bara. Abu meningkatkan berat batu bara, menambah biaya pengangkutan, dan dapat memengaruhi karakteristik pembakaran. Kandungan abu diukur sebagai persentase berdasarkan berat batu bara dalam kondisi kering.
Barge	: Berarti kapal tongkang atau kapal dengan landasan rata yang biasanya tidak memiliki alat penggerak. Digunakan untuk mengangkut batu bara di sungai maupun laut terbuka. Tongkang biasanya didorong/ditarik oleh kapal tunda (<i>tugboat</i>).
Barge loader/Alat Muat Tongkang	: Berarti fasilitas pelabuhan dimana tongkang batu bara dimuat.
BCM	: Berarti <i>bank cubic meter</i> yaitu volume insitu atau volume di tempat, yang merupakan ukuran volume dari sisa material hasil pengupasan <i>overburden</i> .
Blasting	: Berarti detonasi bahan peledak di wilayah tambang ataupun tempat lain untuk memecahkan batuan yang keras.
Cadangan	: Berarti porsi sumber daya batu bara yang teridentifikasi, yang dapat ditambang secara ekonomis dengan teknologi yang ada pada saat penentuannya. Cadangan dibagi menjadi Cadangan Terbukti dan Cadangan Terkira.
Dewatering	: Berarti proses pengeringan aliran air yang ditemukan saat melakukan proses penggalian di area tambang untuk membuat daerah di tempat penggalian menjadi kering sehingga kegiatan penambangan bisa dilakukan secara efisien.
Eksplorasi	: Berarti proses pencarian deposit mineral dan pekerjaan yang dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui kandungan deposit mineral.
Envirocoal	: Berarti merek dagang batu bara AI yang ramah lingkungan dengan kualitas tipikal kadar sulfur 0,1% - 0,2% daf, kadar abu 2-2,5%, dan tingkat nitrogen 1% daf. Oleh karena tingkat polutan yang sangat rendah, Envirocoal membantu pelanggan melengkapi memenuhi standar emisi internasional yang ketat.
Floating crane/derek apung	: Berarti alat yang berfungsi khusus untuk mengangkat muatan berat. Alat ini digunakan untuk memindahkan muatan batu bara dari tongkang ke tongkang, maupun dari tongkang ke kapal.
Gross as Received (GAR)	: berarti nilai kalori sampel batu bara yang dianalisa di laboratorium kemudian nilai tersebut diperhitungkan kembali dengan asumsi mengandung kandungan kelembaban sebagaimana sampel pada saat diambil ditempat penumpukan atau di ban berjalan atau ditempat pengambilan sampel lainnya.
GRK	: Berarti singkatan dari Gas Rumah Kaca.
IUP	: Berarti Izin Usaha Pertambangan, yaitu izin untuk melaksanakan usaha pertambangan.
IUPK	: Berarti Izin Usaha Pertambangan Khusus, yaitu izin untuk melaksanakan usaha pertambangan di wilayah izin usaha pertambangan khusus.
JORC	: Berarti singkatan dari Joint Ore Reserves Committee.

JORC Code	: Berarti Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia. Merupakan standar yang dipakai secara luas untuk melaporkan cadangan sumber daya dan bijih mineral. Kode ini memberikan prinsip dan panduan yang harus diikuti dalam menyiapkan laporan ahli mengenai sumber daya dan cadangan mineral.
JV	: Berarti singkatan dari <i>joint venture</i> atau usaha patungan.
Lubang inti	: Berarti lubang yang dibuat dengan mesin bor inti.
Nilai kalor/panas	: Berarti kandungan energi sampel batu bara yang diukur sebagai panas yang dilepaskan dari proses pembakaran lengkap di udara atau oksigen, biasanya dinyatakan dalam kilo kalori per kilogram, atau kkal/kg.
Overburden/lapisan penutup	: Berarti semua bahan (termasuk lapisan tanah dan batuan) yang menutupi deposit batu bara. Lapisan penutup dikupas sebelum dilakukan penambangan permukaan dan dikembalikan setelah batu bara dikeluarkan dari lapisan tersebut.
PKP2B	: Berarti Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.
Reklamasi	: Berarti proses pengembalian lingkungan ke keadaan semula setelah kegiatan penambangan dilakukan. Prosesnya biasanya mencakup proses " <i>recontouring</i> " atau membentuk kembali tanah ke tampilan aslinya. Operasi reklamasi biasanya berlangsung sebelum penambangan di lokasi tertentu selesai. Reklamasi diatur oleh hukum setempat yang berlaku.
Rehabilitasi	: Berarti proses pemulihan <i>top soil</i> dan penanaman vegetasi. Prosesnya biasanya meliputi penanaman rumput asli dan <i>ground cover</i> .
ROM	: Berarti <i>Run of Mine</i> atau batu bara yang baru ditambang dan belum diremukkan.
Stevedoring	: Berarti kegiatan membongkar batu bara dari kapal ke dermaga atau tongkang atau truk dan/atau memuat batu bara dari dermaga atau tongkang atau truk ke dalam kapal sampai tersusun rapih, dengan menggunakan alat muat tertentu.
Stockpile	: Berarti tempat penyimpanan hasil penambangan batu bara.
Strip ratio/ nisbah kupas	: Berarti rasio atau perbandingan antara volume bcm lapisan penutup (<i>overburden</i>) yang perlu dikupas dan dipindahkan untuk mengakses satu ton batu bara.
Sumber daya	: Berarti konsentrasi atau deposit batu bara yang terbentuk secara alami pada kulit bumi, dengan bentuk dan jumlah yang membuat ekstraksinya ekonomi layak secara ekonomi.
Top soil	: Berarti lapisan paling atas pada tanah yang mengandung paling banyak unsur hara dan kandungan udara yang berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

“AAU”	: Berarti singkatan dari Adaro Australia Pty Ltd
“ACL”	: berarti singkatan dari Adaro Capital Limited
“ADRO”	: berarti PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
“AI”	: berarti singkatan dari PT Adaro Indonesia
“AIS”	: berarti singkatan dari Adaro International (Singapore) Pte Ltd
“AL”	: berarti singkatan dari PT Adaro Logistics
“Arindo”	: berarti singkatan dari Arindo Holdings (Mauritius) Limited
“AJI”	: berarti singkatan dari PT Adaro Jasabara Indonesia
“AJT”	: berarti singkatan dari PT Adaro Jasa Tirta
“AMI”	: Berarti singkatan dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
“AML”	: berarti singkatan dari PT Agri Multi Lestari
“AMT”	: berarti singkatan dari PT Adaro Mining Technologies
“AP”	: berarti singkatan dari PT Adaro Power
“APM”	: berarti singkatan dari PT Adaro Persada Mandiri
“ASL”	: berarti singkatan dari PT Alam Sukses Lestari
“ASI”	: Berarti singkatan dari PT Adaro Strategic Investments
“ATB”	: berarti singkatan dari PT Adaro Tirta Brayan
“ATG”	: berarti singkatan dari PT Adaro Tirta Gresik
“ATM”	: berarti singkatan dari PT Adaro Tirta Mandiri
“ATME”	: berarti singkatan dari PT Adaro Tirta Mentaya
“ATS”	: berarti singkatan dari PT Adaro Tirta Sarana
“ATW”	: berarti singkatan dari PT Adaro Tirta Wening
“AWP”	: berarti singkatan dari PT Adaro Wamco Prima
“BEP”	: berarti singkatan dari PT Bhakti Energi Persada
“BGN”	: berarti singkatan dari PT Barito Galangan Nusantara
“CWL”	: berarti singkatan dari PT Cakra Wana Lestari
“DSM”	: berarti singkatan dari PT Dianlia Setyamukti
“DTI”	: berarti singkatan dari PT Drupadi Tirta Intan
“DTP”	: berarti singkatan dari PT Dumai Tirta Persada
“GTM”	: berarti singkatan dari PT Grenex Tirta Mandiri
“HAL”	: berarti singkatan dari PT Hutan Amanah Lestari
“HBI”	: berarti singkatan dari PT Harapan Bahtera Internusa

“HIM”	: berarti singkatan dari PT Harapan Insani Millenia
“IBT”	: berarti singkatan dari PT Indonesia Bulk Terminal
“IMK”	: berarti singkatan dari PT Indo Mitra Konstruksi
“IMPT”	: berarti singkatan dari PT Indonesia Multi Purpose Terminal
“INS”	: berarti singkatan dari PT Indoprima Niaga Sejahtera
“ISMA”	: berarti singkatan dari PT Indotama Semesta Manunggal
“ISMI”	: berarti singkatan dari PT Indovisi Sentosa Mandiri
“Kestrel”	: berarti singkatan dari Kestrel Coal Group Pty Ltd
“KPI”	: berarti singkatan dari PT Kaltara Power Indonesia
“LSA”	: berarti singkatan dari PT Laskar Semesta Alam
“MIP”	: berarti singkatan dari PT Mustika Indah Permai
“MBP”	: berarti singkatan dari PT Maritim Barito Perkasa
“MRI”	: berarti singkatan dari PT Mitra Rimba Indoprima
“MSW”	: berarti singkatan dari PT Makmur Sejahtera Wisesa
“MWL”	: berarti singkatan dari PT Mandiri Wana Lestari
“OML”	: berarti singkatan dari Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd
“PBMM”	: berarti singkatan dari PT Puradika Bongkar Muat Makmur
“PC”	: berarti singkatan dari PT Pari Coal
“PCS”	: berarti singkatan dari PT Paramitha Cipta Sarana
“Perseroan”	: berarti PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
“PWL”	: berarti singkatan dari PT Persada Wana Lestari
“RC”	: berarti singkatan dari PT Ratah Coal
“RLI”	: berarti singkatan dari PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
“SCM”	: berarti singkatan dari PT Semesta Centramas
“SDM”	: berarti singkatan dari PT Sarana Daya Mandiri
“SMP”	: berarti singkatan dari PT Sarana Mekar Pratama
“SMT”	: berarti singkatan dari PT Sarana Multi Talenta
“TCU”	: berarti singkatan dari PT Terminal Curah Utama
“Vindoor”	: berarti singkatan dari Vindoor Investments (Mauritius) Limited
“VIS”	: berarti singkatan dari PT Viscaya Investments

RINGKASAN

Ringkasan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan terkait yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting tentang Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang dolar Amerika Serikat (kecuali ditanyakan lain) dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku umum di Indonesia.

1. Kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan

Keterangan mengenai Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Alam Tri Abadi berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 1 Desember 2004 dibuat oleh Insinyur Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-31123. HT.01.01.TH.2004 tanggal 23 Desember 2004 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. TDP 090315245606 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 604/BH.09.03/III/2005 tanggal 10 Maret 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara Nomor 6922 ("**Akta Pendirian**" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	100	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Like Rani Imanto	24	24.000.000	96,00
2. Iwan Dewono Budiyuwono	1	1.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25	25.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75	75.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan, telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 ("**Akta No. 1/2024**"). Berdasarkan Akta No. 1/2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- rencana dan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari saham dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK;
- pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp3.125 per saham, sehingga modal dasar Perseroan yang berjumlah Rp40.000.000.000.000 akan terbagi menjadi sejumlah 12.800.000.000 saham, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp21.900.633.000.000 akan terbagi menjadi 7.008.202.560 saham;

- iii. penerbitan saham baru dari saham dalam simpanan (portepel) Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 778.689.200 saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- iv. setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK, Perseroan akan mencatatkan seluruh saham-saham tersebut untuk diadministrasikan pada penitipan kolektif di KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku;
- v. mengubah status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Adaro Andalan Indonesia menjadi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk;
- vi. mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; dan
- vii. mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan lainnya untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang:

- a. Perkebunan buah kelapa sawit;
- b. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
- c. Aktivitas perusahaan *holding*; dan
- d. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Perkebunan buah kelapa sawit dimana kegiatan utamanya adalah perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- b. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya dimana kegiatan utamanya adalah perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya, seperti getah perca dan kemenyan;
- c. Aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya;
- d. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- Melakukan kegiatan pengolahan hasil tanaman karet yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkebunan. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
- Menyediakan jasa sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

- Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- Pertambangan Batubara;
- Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat;
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- Perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan komunikasi;
- Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut;
- Aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut; portal web;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam;
- Konstruksi gedung perkantoran;
- Konstruksi gedung industri;
- Konstruksi gedung lainnya;
- Perdagangan Besar Bukan Mobil, dan Sepeda Motor Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak; Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berkaitan dengan itu; Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya; Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor; Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
- Angkutan Perairan;
- Angkutan Laut;
- Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
- Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Pergudangan dan Penyimpanan; Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang); Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut;
- Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya;
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau;
- Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
- Konstruksi Gedung; Konstruksi Bangunan Sipil; Konstruksi Khusus; Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; Pengerukan; Penyiapan Lahan;
- Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
- Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan; Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus; Reparasi peralatan lainnya
- Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya ;
- Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang bersangkutan dengan itu; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
- Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran serta Konsultasi Teknis;
- Pengelolaan Kehutanan dan Penebangan;
- Industri Peralatan Listrik;
- Industri Produk Dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Produk dari Batu Bara; Industri Bahan Bakar Dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Briket Batu Bara;
- Industri Barang Galian Bukan Logam;
- Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia;
- Industri Makanan;
- Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya;
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik;
- Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional;

- Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik;
- Industri Alat Angkutan lainnya;
- Aktivitas Penunjang *Treatment* Air;
- *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya;
- Pengumpulan, *Treatment*, dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material;
- Real Estat; Kawasan Industri; Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya;
- Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya;
- Penyediaan Makanan dan Minuman;
- Aktivitas Olahraga dan Rekreasi lainnya;
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri;
- Perikanan;
- Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya;
- Aktivitas Keamanan dan Penyelidikan;
- Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya;
- Periklanan dan Penelitian Pasar;
- Aktivitas Penerbitan;
- Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman;
- Pembangunan Tenaga Listrik;
- Transmisi Tenaga Listrik;
- Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha;
- Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik;
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik;
- Instalasi Listrik;
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya;
- Penyediaan Akomodasi;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Untuk Gedung dan Petamanan;
- Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Motor;
- Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu;
- Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan;
- Usaha Kehutanan Lainnya;
- Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi Pada Hutan Produksi;
- Pemanenan Kayu;
- Usaha Pemungutan Kayu;
- Aktivitas Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Poliklinik Swasta;
- Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan;
- Pembongkaran;
- Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis;
- Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding* serta aktivitas perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

Kegiatan usaha

Perseroan, didirikan pada tahun 2004, merupakan perusahaan *holding* yang memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, pengelolaan aset lahan (*Adaro Land*), pengelolaan air (*Adaro Water*), dan bidang lainnya, antara lain seperti investasi (*Adaro Capital*), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi. Wilayah operasional Grup Perseroan meliputi Jakarta, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Riau, Sumatera Utara dan Kalimantan Utara.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Grup Perseroan memiliki 7 (tujuh) aset pertambangan batu bara termal yaitu AI, LSA, SCM, PCS, MIP, PC dan RC. Dari ketujuh aset tersebut, 5 (lima) diantaranya, yaitu AI, LSA, SCM, PCS yang seluruhnya terletak di Kalimantan Selatan dan MIP yang terletak di Sumatera Selatan sudah beroperasi, sedangkan 2 (dua) aset lainnya yaitu PC dan RC yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah saat ini belum beroperasi karena masih dalam tahap pengembangan. Saat ini PC sedang melakukan pekerjaan eksplorasi lanjutan dan persiapan tahap konstruksi, PC akan memulai kegiatan penambangan setelah kegiatan tersebut dan konstruksi infrastruktur pendukung selesai, sementara RC masih berada pada tahap eksplorasi yang saat ini berada dalam periode penundaan kegiatan (suspensi) dan diterbitkannya persetujuan pemerintah untuk melakukan kegiatan operasi produksi. AI, LSA, SCM, PCS dan MIP memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak digunakan oleh PLTU di dalam dan di luar negeri sebagai sumber energi yang andal dan terjangkau.

Berdasarkan Laporan Cadangan dan Sumber Daya JORC yang disusun oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI), konsesi AI, LSA, PCS, SCM, dan MIP memiliki estimasi cadangan batu bara per 30 Juni 2024 sebesar 917,4 juta ton, dengan sumber daya sebesar 4.102 juta ton. Per 30 Juni 2024, Grup Perseroan memproduksi batu bara termal sebesar 32,74 juta ton.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, selain penjualan ke pasar domestik sebesar 8,13 juta metrik ton, Grup Perseroan telah melakukan penjualan sebanyak 24,29 juta metrik ton batu bara yang dikirim ke pasar internasional meliputi China, Malaysia, Korea Selatan, India, Hong Kong, Jepang, Bangladesh, Filipina, Thailand, Taiwan, Vietnam, Singapura dan Selandia Baru. Grup Perseroan terus mengembangkan pasar batu bara termal dan berencana untuk meningkatkan produksinya seiring permintaan pelanggan. Di saat yang sama, Grup Perseroan juga terus melakukan investasi pada sarana pendukung dan fasilitas penambangan.

Sebagai perusahaan pertambangan batu bara yang terintegrasi secara vertikal, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis logistik yang meliputi angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengangkutan BBM, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang untuk memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang usaha logistik memiliki 3 kapal motor, 1 kapal *landing craft tank*, 85 kapal tunda, 71 kapal tongkang, 3 kapal berbalik-baling (SPB), 4 *floating cranes* (FC), 3 *floating transfer unit* (FTU), 1 kapal *floating office*, 3 kapal *fuel oil transportation barges*, 3 kapal *self-propelled oil barges* dan 1 kapal *cutter suction dredger*, dengan kapasitas angkut batu bara lebih dari 771.000 ton per hari.

Selanjutnya, sebagai upaya untuk melengkapi bisnis pertambangan batu bara Grup Perseroan, Perseroan juga memiliki bisnis-bisnis pendukung melalui Perusahaan Anaknya yang bergerak di bisnis pengelolaan aset lahan (*Adaro Land*), pengelolaan air (*Adaro Water*), dan bidang lainnya antara lain seperti investasi (*Adaro Capital*), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, dan pengembangan dan teknologi informasi. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

Adaro Land mengelola seluruh aspek pengelolaan lahan operasional maupun korporasi, misalnya manajemen area disposal lapisan penutup, rehabilitasi lahan terganggu, pembangunan infrastruktur pendukung aktivitas operasional maupun non operasional, penyewaan kantor, bengkel, lahan, atau bangunan, dan manajemen gedung perkantoran. Lebih lanjut, dua perusahaan di segmen ini menyelenggarakan pengelolaan konsesi hutan untuk kegiatan restorasi ekosistem dan penyerapan karbon. Segmen pertanahan semakin berperan penting pada upaya Grup Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Adaro Water bekerjasama dengan Pemerintah melalui beberapa Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) untuk meningkatkan akses pelayanan air minum kepada masyarakat dengan pengelolaan dan perawatan instalasi pengolahan air dan penurunan tingkat kehilangan air. Selain itu, Adaro Water turut mendukung kegiatan operasional tambang di Grup Perseroan dengan melakukan kegiatan pengelolaan lumpur serta air tambang dan air limbah.

Adaro Capital berusaha di bidang finansial dan berinvestasi di sektor riil maupun keuangan di luar negeri.

Grup Perseroan juga memiliki kegiatan usaha ketenagalistrikan yang dijalankan oleh Perusahaan Anak, yaitu KPI melalui penyewaan aset dan jasa penunjang tenaga listrik yang mencakup kegiatan operasi dan pemeliharaan. Saat Prospektus ini diterbitkan, pembangkit listrik KPI dengan kapasitas 1.060 MW di Kalimantan Utara sedang dalam tahap konstruksi.

Selain itu, Grup Perseroan juga melakukan kegiatan investasi melalui Perusahaan Anak yaitu VIS, serta pengembangan aset sarana penunjang pertambangan melalui Perusahaan Anak yaitu INS dan anak-anak perusahaannya.

Kombinasi seluruh kegiatan unit-unit usaha strategis Perseroan tersebut secara terpadu memberikan sinergi dalam bentuk rantai nilai batu bara yang kompetitif dan dapat diandalkan, sehingga dapat menciptakan suatu daya saing yang optimal dibandingkan dengan para pesaingnya.

Prospek usaha

Permintaan energi global terus melonjak saat ini. Beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu pertumbuhan populasi, ekspansi ekonomi, dan peningkatan standar hidup yang mendorong peningkatan konsumsi energi. Kemajuan teknologi, mulai dari perangkat digital hingga kendaraan listrik dan pusat data, juga memerlukan banyak energi. Selain itu, globalisasi dan pertumbuhan industri padat energi berkontribusi terhadap kebutuhan energi yang lebih tinggi. Namun demikian, ketegangan geopolitik dan upaya mencapai ketahanan energi dari masing-masing negara memerlukan jalur perdagangan pasokan yang lebih rumit dibandingkan sebelumnya sehingga pembangunan infrastruktur diperlukan dan biaya bertambah akibat tekanan inflasi. Hal ini mendorong permintaan sumber energi yang kompetitif dan berkelanjutan secara keseluruhan bertambah.

Permintaan batu bara termal global diperkirakan akan tetap kuat selama sekitar satu dekade ke depan. Menurut McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company), permintaan Asia Tenggara dan Asia Selatan akan menjadi pusat pertumbuhan permintaan tersebut. McCloskey memperkirakan permintaan akan batu bara dari Grup Perseroan akan melimpah dalam jangka panjang. Grup Perseroan berada di posisi strategis untuk mendapatkan keuntungan dari meningkatnya permintaan energi global ini.

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang : Sebanyak 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus
Ditawarkan : delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Nilai Nominal : Rp3.125 (tiga ribu seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.
 Harga Penawaran : Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.
 Nilai Emisi : Sebesar Rp4.321.725.060.000 (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu Rupiah).

Penentuan terkait jumlah Saham Yang Ditawarkan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 1/2024.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Struktur permodalan dana susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 1/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.800.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
ADRO*	7.008.202.240	21.900.632.000.000	99,99
ASI*	320	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.008.202.560	21.900.633.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.791.797.440	18.099.367.000.000	

* persentase faktual kepemilikan saham Perseroan oleh ADRO adalah sebesar 99,999995% dan ASI sebesar 0,000005%

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.800.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
ADRO*	7.008.202.240	21.900.632.000.000	90,00
ASI*	320	1.000.000	0,00
Masyarakat	778.689.200	2.433.403.750.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.786.891.760	24.334.036.750.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.013.108.240	15.665.963.250.000	

* persentase faktual kepemilikan saham Perseroan oleh ADRO dan ASI masing-masing adalah sebesar 89,999996% dan 0,000004%

3. Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- Sekitar 37,23% akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak, yaitu MBP, untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang mendukung peningkatan aktivitas operasional MBP seiring dengan meningkatnya permintaan atas penggunaan jasa MBP yang sejalan dengan pertumbuhan produksi batu bara Grup Perseroan;
- Sekitar 14,89% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali atas sebagian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 dengan AI; dan
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali kepada ADRO atas sebagian pokok atas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.”

4. Ikhtisar data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (bersama-sama disebut “**Grup Perseroan**”) beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“**KAP**”) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAPI**”), dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024 tertanggal 9 November 2024 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar, SE., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1130).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar	1.875.992	3.270.164	4.326.775	2.429.181
Aset Tidak Lancar	3.557.046	3.792.752	3.639.311	3.761.629
Total Aset	5.433.038	7.062.916	7.966.086	6.190.810
Liabilitas Jangka Pendek	1.519.862	1.798.306	2.117.564	1.095.851
Liabilitas Jangka Panjang	1.192.208	474.146	1.340.306	1.472.909
Total Liabilitas	2.712.070	2.272.452	3.457.870	2.568.760
Total Ekuitas	2.720.968	4.790.464	4.508.216	3.622.050

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024 ¹⁾	2023 ²⁾	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139
Beban pokok pendapatan	(1.879.339)	(2.134.097)	(4.186.532)	(3.776.856)	(2.369.331)
Laba bruto	777.172	1.121.149	1.728.876	3.949.077	1.492.808
Laba sebelum pajak penghasilan	1.035.168	993.560	1.559.975	3.848.074	1.225.316
Laba periode/tahun berjalan	922.767	804.759	1.285.891	2.349.572	829.277
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak	911.232	822.588	1.300.332	2.375.106	898.137

¹⁾ terdapat komponen non-operasional atas keuntungan penjualan saham AS\$322.936 ribu

²⁾ tidak diaudit

Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024 ¹⁾	2023	2023	2022	2021
Rasio Usaha¹⁾					
Laba sebelum pajak penghasilan/pendapatan usaha	39%	31%	26%	50%	32%
Laba periode/tahun berjalan/pendapatan usaha	35%	25%	22%	30%	21%
Laba periode/tahun berjalan/total ekuitas (ROE)	68%	34%	27%	52%	23%
Laba periode/tahun berjalan/total aset (ROA)	34%	24%	18%	29%	13%
Rasio Keuangan (x)					
<i>Current Ratio</i>	1,2	2,2	1,8	2,0	2,2
Rasio total liabilitas terhadap total aset	0,5	0,3	0,3	0,4	0,4
Rasio total liabilitas terhadap ekuitas	1,0	0,4	0,5	0,8	0,7
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> ⁽¹⁾	38,7	27,2	21,8	61,1	22,3
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> ⁽²⁾	7,8	13,3	4,7	36,1	2,9
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan usaha	-18%	-4%	-23%	100%	60%
Laba periode/tahun berjalan	15%	-28%	-45%	183%	421%
Total aset	-23%	-15%	-11%	29%	0%
Total liabilitas	19%	-40%	-34%	35%	9%
Total ekuitas	-43%	5%	6%	24%	-5%

Catatan:

¹⁾ Perhitungan rasio menggunakan angka hasil usaha periode berjalan yang disetahunkan

²⁾ Terdapat komponen non-operasional atas keuntungan penjualan saham AS\$322.936 ribu

⁽¹⁾ EBITDA terhadap biaya keuangan dalam laporan laba rugi

⁽²⁾ EBITDA terhadap biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan total pembayaran pinjaman

5. Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 52 Perusahaan Anak dan 5 Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1	AI	Pertambangan	Indonesia	2005	1992	54,10%	29,19% melalui VIS; 5,17% melalui DSM; dan 0,01% melalui AIS
2	DSM	Investasi	Indonesia	2005	-	99,99%	-
3	VIS	Investasi	Indonesia	2008	-	99,99%	-

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
4	Arindo	Investasi	Mauritius	2008	-	90,00%	-
5	AL	Jasa	Indonesia	2009	2015	99,99%	-
6	MIP	Pertambangan	Indonesia	2011	2019	75,00%	-
7	APM	Jasa	Indonesia	2011	2006	90,59%	-
8	AMT	Jasa	Indonesia	2011	2023	99,99%	-
9	PCS	Pertambangan	Indonesia	2013	2024	75,00%	-
10	ATM	(i) aktivitas kantor pusat, dan (ii) perdagangan	Indonesia	2012	2019	89,56%	10,44% melalui APM
11	SCM	Pertambangan	Indonesia	2013	2014	75,00%	-
12	LSA	Pertambangan	Indonesia	2013	2016	75,20%	-
13	PC	Pertambangan	Indonesia	2010	-	64,00%	1,00% melalui AIS
14	RC	Pertambangan	Indonesia	2010	-	99,00%	1,00% melalui AIS
15	SDM	Jasa	Indonesia	2008	2009	-	55,00% melalui SMP
16	RLI	Jasa	Indonesia	2011	2016	-	99,99% melalui APM
17	AJI	Jasa	Indonesia	2011	2007	0,78%	99,22% melalui AMT
18	IBT	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2005	1997	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
19	Vindoor	Investasi	Mauritius	2008	-	-	100,00% melalui Arindo
20	AIS	Perdagangan batu bara	Singapura	2008	2001	-	100,00% melalui Vindoor
21	MBP	Pengangkutan laut	Indonesia	2009	2005	0,01%	99,99% melalui AL
22	HBI	Pengangkutan laut	Indonesia	2009	2004	0,01%	99,99% melalui AL
23	PBMM	Jasa	Indonesia	2011	2013	0,01%	99,99% melalui AL
24	IMPT	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2011	2013	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
25	OML	Penanganan dan pengangkutan batu bara	Singapura	2009	2006	20,80%	79,20% melalui AL
26	AML	Peternakan	Indonesia	2014	2016	-	99,99% melalui APM dan 0,01% melalui ATM
27	ATS	Jasa Penunjang Pertambangan	Indonesia	2016	2021	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui APM
28	DTI	Pengolahan air	Indonesia	2016	2016	-	99,91% melalui ATS dan 0,09% melalui ATM
29	ATG	Pengolahan air	Indonesia	2016	2016	-	99,88% melalui ATS dan 0,12% melalui ATM
30	ACL	Investasi	Malaysia	2017	2017	-	100,00% melalui AIS
31	ASL	Kehutanan	Indonesia	2018	2018	-	99,99% melalui RLI dan 0,01% melalui APM
32	BGN	Pembuatan, perbaikan, dan perawatan angkutan laut	Indonesia	2018	2018	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
33	HAL	Kehutanan	Indonesia	2018	2018	-	75,00% melalui RLI
34	ATME	Pengolahan air	Indonesia	2018	2018	-	90,00% melalui ATM
35	AWP	Jasa penunjang pertambangan	Indonesia	2019	2019	-	60,00% melalui ATM
36	AAU	Investasi	Australia	2019	-	-	100,00% melalui ACL
37	SMP	Investasi	Indonesia	2021	-	-	55,00% melalui AL
38	SMT	Jasa	Indonesia	2021	2022	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
39	ATW	Jasa penunjang pengelolaan air	Indonesia	2022	2023	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui ATS
40	ATB	Pengolahan air	Indonesia	2022	-	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui ATS
41	PWL	Kehutanan	Indonesia	2022	-	-	99,64% melalui RLI dan 0,36% melalui APM
42	CWL	Kehutanan	Indonesia	2022	-	-	99,64% melalui RLI dan 0,36% melalui APM
43	MWL	Kehutanan	Indonesia	2022	-	-	99,64% melalui RLI dan 0,36% melalui APM
44	INS	Investasi	Indonesia	2023	-	65,00%	-
45	ISMA	Jasa pertambangan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
46	ISMI	Kepelabuhan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
47	MRI	Usaha kehutanan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
48	IMK	Jasa pertambangan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
49	KPI	Penyediaan tenaga listrik dan jasa penunjang tenaga listrik	Indonesia	2024	-	83,99%	-
50	HIM	Kawasan industri	Indonesia	2024	-	-	99,99% melalui APM
51	AJT	Jasa penunjang pengelolaan air	Indonesia	2024	-	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui ATS
52	GTM	Pengolahan air	Indonesia	2021	-	-	70% melalui ATM

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

1.	BEP	Pengangkutan batu bara	Indonesia	2012	-	18,50%	-
2.	AP	Investasi	Indonesia	2010	-	14,83%	-
3.	Kestrel	Tambang batu bara kokas	Australia	2018	1992	-	47,99% melalui ACL
4.	DTP	Pengolahan Air	Indonesia	2019	2020	-	49,00% melalui ATM
5.	TCU	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal	Indonesia	2023	2023	-	49,00% melalui IBT

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap pendapatan ¹⁾	Kontribusi terhadap aset ²⁾	Kontribusi terhadap liabilitas ²⁾	Kontribusi terhadap laba (rugi) sebelum pajak ¹⁾
1	AI	80,57%	44,20%	61,99%	37,61%
2	AL	10,61%	10,39%	2,76%	13,70%
3	Arindo	28,72%	35,47%	43,10%	3,19%
4	AMT	0,15%	1,07%	0,10%	20,20%

¹⁾ kontribusi terhadap pendapatan dan laba (rugi) sebelum pajak Grup Perseroan (sebelum eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024

²⁾ kontribusi terhadap total aset dan liabilitas Grup Perseroan (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 Juni 2024

Informasi mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.”

6. Faktor Risiko

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko-risiko material bagi Grup Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup Perseroan dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan

- Risiko ketergantungan Perusahaan Anak terhadap segmen pertambangan batu bara
- Harga batu bara bersifat berulang (*cyclical*) dan dapat berfluktuasi
- Kegiatan usaha Grup Perseroan terkonsentrasi pada atau terutama mendukung industri pertambangan batu bara di Indonesia dan industri pembangkit listrik tenaga batu bara di Asia. Penurunan apa pun dalam industri-industri ini dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan
- Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya
- Kegiatan usaha Grup Perseroan di Indonesia bergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya
- Perubahan dan perbedaan interpretasi peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup Perseroan dapat berdampak merugikan terhadap Grup Perseroan
- Risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja
- Aset Grup Perseroan rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam
- Grup Perseroan mengandalkan kontraktor dan/atau subkontraktor untuk sebagian besar kegiatan operasionalnya
- Risiko logistik termasuk *inbound* dan *outbound*, transportasi air dan darat
- Grup Perseroan bergantung pada pabrik utama, peralatan, mesin dan fasilitas pendukung lainnya untuk melakukan penambangan dan pengembangan produksi
- Kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang berkaitan dengan pembakaran batu bara dapat menyebabkan pelanggan beralih ke bahan bakar alternatif dan menyebabkan penurunan permintaan pasar terhadap batu bara
- Kegiatan operasi Grup Perseroan tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, yang dapat menimbulkan biaya signifikan, pertanggungjawaban atau gangguan atau penghentian kegiatan operasi, yang mana salah satu hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasi Grup Perseroan
- Risiko diberhentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga lainnya
- Kenaikan biaya operasional terkait faktor eksternal
- Risiko terkait persaingan usaha
- Prospek bisnis Grup Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk memperoleh tambahan cadangan batu bara atau mengembangkan cadangan batu bara
- Kegiatan operasi Grup Perseroan terkendala oleh aspek pertanahan
- Kualitas produk atau layanan yang tidak memuaskan pelanggan
- Grup Perseroan dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan lainnya sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, serta gangguan yang berasal dari pihak-pihak di luar Grup Perseroan yang dapat berdampak secara merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Perseroan
- Risiko SDM
- Kegiatan operasi Grup Perseroan mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat
- Risiko kelangkaan material kritis
- Sistem teknologi informasi Grup Perseroan dapat terkena serangan siber

- Operasi penambangan Grup Perseroan tunduk pada hukum kehutanan Indonesia
- Risiko terkait tumpang tindih dan adanya barang/aset milik negara, daerah, ataupun pihak ketiga dalam wilayah operasional
- Grup Perseroan mempunyai kewajiban rehabilitasi daerah aliran sungai dan reklamasi, termasuk persemaian, berdasarkan perizinan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Perubahan dan implementasi regulasi terkait pasar karbon dan target *net zero emission*
- Risiko penutupan Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito, sehingga menyebabkan terganggunya pengangkutan batu bara kepada pelanggan dan distribusi bahan bakar minyak untuk tambang
- Risiko disrupsi operasi karena kemacetan pada Sistem Informasi Verifikasi, Dokumen, Analisa Data dan Pengawasan Batu Bara
- Risiko berkurangnya produktivitas maupun *output* pada produk yang dihasilkan oleh Adaro Land dikarenakan hambatan pada pengadaan bahan baku, keterbatasan infrastruktur maupun adanya hama atau penyakit tanaman atau hewan
- Faktor ketergantungan kepada kontrak jangka panjang dengan Perumda dan paparan terhadap peraturan yang berlaku
- Adaro Water bergantung kepada pabrik pengolahan, peralatan, mesin dan fasilitas pendukung lainnya untuk melakukan pengolahan air tambang dan air bersih
- Grup Perseroan mungkin menghadapi risiko pencurian batu bara dan aset Grup Perseroan
- Sebagian kegiatan operasi Grup Perseroan dilakukan oleh usaha patungan yang tidak dapat dikendalikan atau tidak dapat dioperasikan semata-mata untuk keuntungan Grup Perseroan, dan di masa depan Grup Perseroan dapat menjalankan lebih banyak bisnis melalui usaha patungan tersebut
- Risiko Investasi
- Kewajiban pajak dan royalti Grup Perseroan dapat terkena dampak penyesuaian dari Pemerintah
- Risiko konstruksi: keterlambatan penyelesaian konstruksi dan pembengkakan biaya konstruksi
- Risiko operasional: ketergantungan terhadap smelter aluminium sebagai pengguna akhir

C. Risiko umum

- Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup Perseroan
- Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup Perseroan
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
- Risiko Keuangan
- Pemerintah daerah setempat dapat melakukan perubahan kebijakan pajak dan retribusi daerah yang dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek Grup Perseroan
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusakan sosial dan kerugian ekonomi
- Serangan teroris, aktivitas teroris, dan peristiwa destabilisasi tertentu telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan sosial yang substansial dan berkelanjutan di Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan
- Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dan kerusakan buruh dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil operasi Grup Perseroan
- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup Perseroan

D. Risiko bagi investor

- Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham dan Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan
- Risiko Potensi Perbedaan Harga Penawaran Saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham dan pada saat PUPS
- Pengendalian oleh Pemegang Saham Pengendali
- Risiko Pembagian Dividen
- Standar akuntansi Indonesia berbeda dengan standar akuntansi yang berlaku di yurisdiksi lain

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

7. Kebijakan dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; serta (v) faktor lain yang dianggap relevan oleh Perseroan, mulai tahun buku 2025, manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen sampai dengan 45% dari laba bersih konsolidasi Perseroan.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada modifikasi dari kebijaksanaan Direksi dengan persetujuan pemegang saham pada RUPS.

Sebagai tambahan, hukum Indonesia memungkinkan suatu perseroan terbatas untuk membagikan dividen interim sebelum tahun buku perseroan terbatas tersebut berakhir, sepanjang diatur dalam anggaran dasar perseroan terbatas tersebut. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih perseroan terbatas tersebut tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan tidak boleh mengganggu atau menyebabkan perseroan terbatas tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada krediturnya atau mengganggu kegiatan usaha perseroan terbatas tersebut.

Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah tahun buku berakhir, Perseroan menderita kerugian, maka pemegang saham akan mengembalikan dividen yang diterima kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab, secara tanggung renteng, atas kerugian yang dialami Perseroan apabila pemegang saham tidak mengembalikan dividen yang diterimanya.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul “Kebijakan Dividen.”

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp3.125 (tiga ribu seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebesar Rp4.321.725.060.000 (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu Rupiah).

Seluruh Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.



PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

KEGIATAN USAHA

Perusahaan *holding* (yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pengelolaan sumber daya air, ketenagalistrikan, dan jasa pengangkutan barang khusus), perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya

KANTOR PUSAT

Cyber 2 Tower Lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia
Telepon: (021) 2553 3065
Faksimili: (021) 2553 3066
Situs web: www.adaroindonesia.com
E-mail: corsec@adaroindonesia.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta No. 1/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.800.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
ADRO*	7.008.202.240	21.900.632.000.000	99,99
ASI*	320	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.008.202.560	21.900.633.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.791.797.440	18.099.367.000.000	

* persentase faktual kepemilikan saham Perseroan oleh ADRO adalah sebesar 99,999995% dan ASI sebesar 0,000005%

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.800.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
ADRO*	7.008.202.240	21.900.632.000.000	90,00
ASI*	320	1.000.000	0,00
Masyarakat	778.689.200	2.433.403.750.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.786.891.760	24.334.036.750.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.013.108.240	15.665.963.250.000	

* persentase faktual kepemilikan saham Perseroan oleh ADRO dan ASI masing-masing adalah sebesar 89,999996% dan 0,000004%

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham biasa atas nama, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 7.008.202.560 (tujuh miliar delapan juta dua ratus dua ribu lima ratus enam puluh) saham biasa atas nama. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 7.786.891.760 (tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh) atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Rencana pencatatan saham ini telah mendapatkan persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-11217/BEI.PP2/10-2024 tanggal 28 Oktober 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Apabila terdapat perubahan material atas data dan/atau informasi yang mengakibatkan Perseroan tidak lagi memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (“PUPS”)

Satu hari bursa setelah Perseroan tercatat di BEI, dengan tunduk pada diperolehnya pernyataan efektif untuk PUPS, ADRO, selaku pemegang saham atas 7.008.202.240 (tujuh miliar delapan juta dua ratus dua ribu dua ratus empat puluh) saham Perseroan, berencana untuk melakukan penawaran umum atas sebanyak-banyaknya 7.008.202.240 (tujuh miliar delapan juta dua ratus dua ribu dua ratus empat puluh) saham Perseroan yang dimiliki ADRO kepada seluruh pemegang saham ADRO yang tercatat dalam daftar pemegang saham ADRO pada tanggal tertentu yang akan diumumkan pada prospektus PUPS ADRO. ADRO akan menetapkan rasio yang berlaku untuk pemesanan saham Perseroan melalui PUPS sesuai dengan kepemilikan para pemegang saham ADRO pada tanggal pencatatan PUPS yang akan diumumkan dalam prospektus PUPS. Sehubungan dengan hal ini, ADRO sudah memperoleh persetujuan dari pemegang sahamnya berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 yang menyetujui rencana PUPS untuk dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham dan syarat dan ketentuan yang diatur dalam prospektus PUPS oleh ADRO.

Berdasarkan daftar pemegang saham ADRO pada tanggal 31 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar, BAE ADRO, susunan pemegang saham ADRO adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Persentase (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
ASI*	14.045.425.500	45,66
Garibaldi Thohir*	1.976.632.710	6,43
Masyarakat	14.736.607.690	47,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.758.665.900	100,00

* Pengendali

Dengan asumsi seluruh pemegang saham ADRO sebagaimana diungkapkan di atas (i) tercatat dalam daftar pemegang saham ADRO pada tanggal tertentu yang akan diumumkan pada prospektus PUPS dan (ii) melakukan pembelian saham yang ditawarkan oleh ADRO dalam rangka PUPS sesuai dengan rasio pemesanan yang berlaku, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah selesainya PUPS secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum PUPS			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham*	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.800.000.000	40.000.000.000.000		12.800.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
ADRO	7.008.202.240	21.900.632.000.000	90,00 ¹⁾	-	-	0,00
ASI	320	1.000.000	0,00 ¹⁾	3.200.142.835	10.000.446.359.375	41,10
Garibaldi Thohir	-	-	0,00	450.360.608	1.407.376.900.000	5,78
Masyarakat** (pemegang saham ADRO)	-	-	0,00	3.357.699.117	10.492.809.740.625	43,12
Masyarakat***	778.689.200	2.433.403.750.000	10,00	778.689.200	2.433.403.750.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.786.891.760	24.334.036.750.000	100,00	7.786.891.760	24.334.036.750.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	5.013.108.240	15.665.963.250.000		5.013.108.240	15.665.963.250.000	

¹⁾ persentase faktual kepemilikan saham Perseroan oleh ADRO dan ASI masing-masing adalah sebesar 89,999996% dan 0,000004%

*Jumlah saham Perseroan setelah PUPS merupakan asumsi hasil perhitungan berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham ADRO pada ADRO yang tercatat pada tanggal yang diumumkan pada prospektus PUPS, dimana setiap pemegang saham ADRO melakukan pembelian saham yang ditawarkan oleh ADRO dalam rangka PUPS sesuai dengan rasio pemesanan yang berlaku.

** Pemegang saham masyarakat ADRO lainnya di luar pengendali

*** Pemegang saham masyarakat yang memegang saham yang diterbitkan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Ketentuan dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian atau Seluruh Kepemilikan atas Saham Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif

Sesuai dengan Pasal 2 POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pernyataan Pengendali

Berdasarkan Surat-surat Pernyataan tertanggal 15 Oktober 2024, masing-masing PT Adaro Strategic Investments ("ASI") dan Garibaldi Thohir menyatakan bahwa:

1. ASI bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, saat ini merupakan Pengendali dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
2. ASI bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir berkomitmen untuk tidak melepaskan pengendalian atas Perseroan, sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- Sekitar 37,23% akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak, yaitu MBP, untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang mendukung peningkatan aktivitas operasional MBP seiring dengan meningkatnya permintaan atas penggunaan jasa MBP yang sejalan dengan pertumbuhan produksi batu bara Grup Perseroan.

Pinjaman dari Perseroan kepada MBP akan diberikan secara bergulir, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Para Pihak	- Perseroan sebagai kreditur - MBP sebagai debitur
Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman tanggal 2 September 2024
Fasilitas Pinjaman	Sampai dengan USD 100.000.000
Tingkat Bunga	Term SOFR ditambah margin 1,2% per tahun
Periode Pembayaran Bunga	Dihitung setiap 3 (tiga) bulan, yaitu setiap akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember sejak tanggal perjanjian
Jatuh Tempo	31 Desember 2029
Tujuan Penggunaan Pinjaman	Di antaranya untuk tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya (di antaranya untuk kebutuhan modal kerja operasional MBP apabila diperlukan) sehubungan dengan peningkatan aktivitas operasional MBP.
Persyaratan Pendahuluan Pencairan	Telah diperolehnya seluruh persetujuan untuk pemberian pinjaman sebagaimana dipersyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan selaku pemberi pinjaman dan MBP selaku penerima pinjaman. MBP telah mendapatkan persetujuan untuk menerima Pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar MBP. Pihak yang telah memberikan persetujuan kepada MBP atas penerimaan pinjaman dari Perseroan adalah AL dan Perseroan selaku pemegang saham MBP, sebagaimana dibuktikan dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat MBP tanggal 2 September 2024.
Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran kembali pinjaman, berikut bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang pada saat pembayaran kembali pinjaman, wajib dilakukan oleh MBP kepada Perseroan secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas.
Sifat hubungan afiliasi	MBP diperkenankan untuk membayar kembali lebih cepat seluruh atau sebagian dari Pinjaman berdasarkan Perjanjian, dengan mengirimkan surat pemberitahuan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran lebih cepat dilakukan.
	MBP merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan yang sahamnya dimiliki sebesar 99,99% secara tidak langsung.

Tujuan penggunaan pinjaman untuk tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya sebagaimana dimaksud dan berdasarkan rencana bisnis MBP saat ini akan digunakan untuk pembelian beberapa kapal tunda dan kapal tongkang, dan 1 kapal *floating crane* yang secara keseluruhan merupakan kapal baru, serta perbaikan dan/atau perawatan kapal (*docking*).

Saat ini, MBP masih dalam tahap persiapan lebih lanjut untuk melakukan pengadaan, termasuk peninjauan dengan vendor. Pembelian kapal-kapal tersebut diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jumlah kapal seiring dengan bertambahnya permintaan atas penggunaan jasa MBP. Melalui pembelian kapal-kapal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepastian ketersediaan kapal saat diperlukan serta menjaga tingkat profitabilitas MBP dan mengurangi ketergantungan Grup Perseroan yang memerlukan jasa sejenis terhadap pihak ketiga.

Lebih lanjut, terkait dengan perbaikan dan/atau perawatan kapal (*docking*), MBP memperkirakan biaya perbaikan atau perawatan atas kapal yang dimiliki dengan kisaran biaya sekitar USD 15 – 20 juta per tahun. MBP akan mengoptimalkan perbaikan kapal-kapal tersebut melalui BGN, yang juga merupakan entitas anak usaha AL.

Atas pinjaman di atas, ADRO telah menyampaikan pelaporan transaksi afiliasi kepada OJK berdasarkan surat No. AEI/134/IX-24/MP/corsec pada tanggal 4 September 2024.

- Sekitar 14,89% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali atas sebagian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 dengan AI, dengan perincian pinjaman sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Para Pihak	- Perseroan sebagai debitur - AI sebagai kreditur
Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024
Fasilitas Pinjaman	Sampai dengan USD 550.000.000
Jumlah Utang Saat Ini	USD 371.000.000 (saldo per 30 Juni 2024)
Jumlah yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum*	Sekitar USD 40.000.000 atau setara dengan Rp635.520.000.000
Tingkat Bunga	Term SOFR ditambah margin 1,4% per tahun
Jatuh Tempo	5 tahun sejak tanggal Perjanjian
Tujuan Penggunaan Pinjaman	Di antaranya untuk tujuan investasi dan tujuan korporasi lainnya
Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran kembali pinjaman, berikut bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang pada saat itu, wajib dibayarkan kembali oleh Perseroan kepada AI secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Perseroan diperkenankan untuk membayar kembali lebih cepat seluruh atau sebagian dari pinjaman berdasarkan Perjanjian, dengan mengirimkan surat pemberitahuan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran lebih cepat dilakukan.
Saldo Utang Setelah Pembayaran Sebagian Pokok	Sekitar USD 331.000.000
Sifat hubungan afiliasi	AI merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan yang sahamnya dimiliki sebesar 88,467% secara langsung dan tidak langsung.
Denda/Penalti	Tidak terdapat ketentuan mengenai denda/penalti sehubungan dengan pembayaran dipercepat.

* Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali dalam tabel diatas adalah menggunakan kurs tengah BI tanggal 18 November 2024 yaitu sebesar Rp15.888. Untuk pencatatan penerimaan dana hasil Penawaran Umum yang akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman kepada AI akan menggunakan kurs pada tanggal penerimaan dana tersebut.

Pembayaran atas sebagian pokok utang tersebut diperkirakan akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh dana hasil melalui Penawaran Umum, adapun untuk sisa pokok utang serta bunga setelah pembayaran di atas, akan dilunasi oleh Perseroan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman, yaitu 3 Mei 2029.

Pertimbangan Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang atas perjanjian pinjaman di atas adalah untuk belanja modal oleh AI antara lain untuk perbaikan dan perawatan infrastruktur pertambangan batu bara serta infrastruktur pendukung agar AI dapat tetap beroperasi dengan optimal sesuai dengan rencana tambang AI, yang rencananya akan dilakukan dalam kurun waktu 2024 sampai dengan 2026.

- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali kepada ADRO atas sebagian pokok atas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024, dengan perincian pinjaman sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Para Pihak	- Perseroan sebagai debitur - ADRO sebagai kreditur
Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024
Fasilitas Pinjaman	Sampai dengan USD 1.450.000.000
Jumlah Utang Saat Ini	USD763.000.000 (saldo per 30 Juni 2024)
Jumlah yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum*	Sekitar USD 128.612.913 atau setara dengan Rp2.043.401.954.319
Tingkat Bunga	Term SOFR ditambah margin 1,2% per tahun
Jatuh Tempo	31 Desember 2028
Riwayat Utang	Perseroan telah melakukan beberapa kali penarikan atas Perjanjian Pinjaman tersebut sehingga pada tanggal 30 Juni 2024 jumlah terutang atas pinjaman tersebut sebesar USD763.000.000
Tujuan Penggunaan Pinjaman	Di antaranya untuk tujuan pengembangan bisnis usaha, tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi lainnya.
Persyaratan Pembayaran Kembali Pinjaman	Pembayaran kembali pinjaman, berikut bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang pada saat pembayaran kembali pinjaman, wajib dilakukan oleh Perseroan kepada ADRO secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Perseroan diperkenankan untuk membayar kembali lebih cepat seluruh atau sebagian dari pinjaman dan bunga berdasarkan Perjanjian, dengan mengirimkan surat pemberitahuan sebelum tanggal pembayaran lebih cepat dilakukan.
Saldo Utang Setelah Pembayaran Sebagian Pokok Pinjaman	Sekitar USD 634.387.087
Sifat hubungan afiliasi	ADRO merupakan pemilik 99,999995% saham Perseroan
Denda/Penalti	Tidak terdapat ketentuan mengenai denda/penalti sehubungan dengan pembayaran dipercepat.

*Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali dalam tabel diatas adalah menggunakan kurs tengah BI tanggal 18 November 2024 yaitu sebesar Rp15.888. Untuk pencatatan penerimaan dana hasil Penawaran Umum yang akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman kepada ADRO akan menggunakan kurs pada tanggal penerimaan dana tersebut.

Pembayaran atas sebagian pokok utang tersebut diperkirakan akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum, adapun untuk sisa pokok utang serta bunga setelah pembayaran di atas, akan dilunasi oleh Perseroan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman, yaitu 31 Desember 2028.

Pertimbangan Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang atas perjanjian di atas adalah untuk mengoptimalkan manajemen kas Perseroan.

Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran bunga adalah hasil dari aktivitas operasional Perseroan, dividen yang akan diterima dari Perusahaan Anak, fasilitas pinjaman dari pihak berelasi dan/atau pengembalian pinjaman dari Perusahaan Anak terhadap Perseroan.

Apabila Perseroan tidak berhasil mendapatkan seluruh dana hasil Penawaran Umum yang diharapkan, Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya, antara lain melalui fasilitas pinjaman pihak ketiga dan/atau dana dari pemegang saham Perseroan.

Penggunaan dana Perseroan dalam rencana pinjaman kepada MBP merupakan transaksi afiliasi bagi ADRO sebagaimana didefinisikan berdasarkan POJK No. 42/2020 dan ADRO telah melakukan pemenuhan pelaporan berdasarkan Surat No. AEI/134/IX-24/MP/corsec tanggal 4 September 2024 kepada OJK mengingat pinjaman tersebut dilakukan antara Perseroan dengan MBP yang keduanya merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%.

Pinjaman dari Perseroan kepada MBP tidak memenuhi kriteria transaksi material bagi ADRO sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 karena tidak mencapai 20% dari ekuitas ADRO berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2024 yang ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.

Penggunaan dana Perseroan dalam rencana pembayaran kembali sebagian pokok atas pinjaman kepada AI dan ADRO tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 dan tidak memenuhi definisi transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total estimasi biaya ("**Biaya Emisi**") yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,250% (satu koma dua lima nol persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- biaya jasa penyelenggaraan sebesar 0,205%;
- biaya jasa penjaminan sebesar 0,026%;
- biaya jasa penjualan sebesar 0,026%;
- biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,752%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,305%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,416%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,031%;
- biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,003%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek; dan
- biaya lain-lain 0,238%, termasuk namun tidak terbatas pada biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan di BEI, dan biaya pendaftaran di KSEI, biaya pencetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, dan biaya-biaya lainnya.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah diaudit, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024 tertanggal 9 November 2024 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar, SE., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1130).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar AS\$2.712.070 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	30 Juni 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
- Pihak berelasi	225.446
- Pihak ketiga	205.906
Utang dividen	31.584
Beban yang masih harus dibayar	202.486
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	829
Utang pajak	
- Pajak penghasilan badan	33.767
- Pajak lainnya	42.418
Utang royalti	2.673
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:	
- Utang bank	61.412
- Liabilitas sewa	4.717
Senior Notes - bagian jangka pendek	698.887
Liabilitas jangka pendek lain-lain	9.737
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.519.862
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman dari pihak ketiga	5.738
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	
- Utang bank	116.888
- Liabilitas sewa	2.478
Liabilitas pajak tangguhan	62.481
Pinjaman dari pihak berelasi	776.032
Liabilitas imbalan pasca kerja	23.334
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	202.897
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2.360
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.192.208
TOTAL LIABILITAS	2.712.070

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

A. Liabilitas jangka pendek

Utang Usaha

Saldo utang usaha Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah AS\$431.352 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

	Jumlah
Pihak berelasi	225.446
Pihak ketiga	205.906
Total	431.352

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

	Jumlah
Rupiah	365.004
Dolar AS	64.345
Dolar Singapura	1.989
Dolar Australia	14
Total	431.352

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batu bara, pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan dan jasa pengangkutan batu bara.

Utang dividen

Utang dividen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 terdiri dari utang dividen kepada LSA sebesar AS\$18.300 ribu dan SCM sebesar AS\$13.284 ribu.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi, Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2024 sebesar AS\$2.211.964 (AS\$101,00/saham – dalam satuan penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sebesar AS\$399.686 (AS\$18,25/saham – dalam satuan penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$360.046 (AS\$16,44/saham – dalam satuan penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$202.486 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

	Jumlah
Pemasok dan kontraktor	88.175
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah	78.591
Bunga	11.650
Lain-lain	24.070
Total	202.486

Utang pajak

Utang pajak Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$76.185 ribu, yang terdiri dari utang pajak penghasilan badan sebesar AS\$33.767 ribu dan utang pajak lainnya sebesar AS\$42.418 ribu dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)	
	Jumlah
PPH Badan	33.767
Pajak lain-lain:	
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	14.379
- PPN	4.353
- Lain-lain	23.686
	42.418
Total	76.185

Utang royalti

Utang royalti kepada Pemerintah tercatat sebesar AS\$2.673 ribu pada tanggal 30 Juni 2024. Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM").

Utang bank - bagian lancar atas pinjaman jangka panjang

Utang bank - bagian lancar atas pinjaman jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$61.412 ribu.

Liabilitas sewa – bagian lancar atas pinjaman jangka panjang

Liabilitas sewa - bagian lancar atas pinjaman jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$4.717 ribu.

Senior Notes - bagian jangka pendek

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)	
	Jumlah
Nilai muka	750.000
Pembelian dari pasar terbuka	(49.957)
Diskonto dan biaya penerbitan	(15.975)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	14.819
Total, neto	698.887

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("**Senior Notes**") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. Senior Notes tersebut dijamin oleh ADRO ("*Parent Guarantor*"), tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, *Parent Guarantor*, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Senior Notes per tanggal 30 Juni 2024 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa AI dan Parent Guarantor akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Hasil dari Senior Notes digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

Senior Notes dan Jaminan atas Senior Notes tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior AI dan *Parent Guarantor* yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. Senior Notes dan Jaminan atas Senior Notes masing-masing disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman dari AI dan *Parent Guarantor* yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan tersebut akan secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak *Parent Guarantor* lainnya (selain AI), yang pada mulanya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. *Parent Guarantor* boleh, di masa yang akan datang menunjuk entitas anaknya yang lain (selain AI) untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam indenture, AI dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terutang dan belum dibayarkan.

AI dan *Parent Guarantor* diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan entitas anak *Parent Guarantor* sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantor*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. AI dan *Parent Guarantor* telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2023 dan 2022, Vindoor, Perusahaan Anak tidak langsung Perseroan, membeli sebagian *Senior Notes* AI dengan total nilai nominal masing-masing sebesar AS\$7.030 dan AS\$42.927 dari pasar terbuka. Pada tanggal 31 Oktober 2024, AI telah melunasi *Senior Notes* ini.

B. Liabilitas jangka panjang

Utang bank

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

	Jumlah
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$769	74.231
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000	40.000
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	6.595
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 (dalam satuan penuh), setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$56	3.269
Perjanjian Fasilitas AS\$100.000,	-
Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000 (dalam satuan penuh) setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$64	5.161
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000 (dalam satuan penuh), setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$608,	49.044
Total	178.300
Bagian jangka pendek	61.412
Bagian jangka panjang	116.888

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase (%)
Dolar AS	6,4% - 8,4%
Dolar Singapura	5,0% - 5,1%
Rupiah	8,3% - 9,0%

Berikut ini adalah perincian informasi atas utang bank jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024:

Perusahaan	Fasilitas	Jumlah pinjaman tercatat (dalam ribuan dolar Amerika Serikat)	Tanggal jatuh tempo
AI	Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 ribu	74.231	23 April 2026
AIS	Perjanjian Fasilitas AS\$40.000 ribu	40.000	Berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
AIS	Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	6.595	27 Oktober 2032
ATB	Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 (dalam satuan penuh)	3.269	24 Agustus 2034
ATM	Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000 (dalam satuan penuh) terbagi menjadi: a. <i>Term Loan</i> : Rp 220.000.000.000 (dalam satuan penuh) b. <i>Revolving Loan</i> : Rp 40.000.000.000 (dalam satuan penuh)	5.161	a. <i>Term Loan</i> : 31 Desember 2032 b. <i>Revolving Loan</i> : 26 Februari 2029
PCS, SCM dan LSA	Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 ribu terbagi menjadi: a. <i>Term Loan</i> : AS\$40.000 ribu b. <i>Revolving Loan</i> : AS\$60.000 ribu	-	a. <i>Term Loan</i> : sudah ditarik dan dibayarkan penuh b. <i>Revolving Loan</i> : 26 Juli 2026
KPI	Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 ribu dan Rp 952.100.000.000 (dalam satuan penuh)	49.044	12 Mei 2033

Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 ribu

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 ribu dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. ADRO bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan cicilan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan aset apapun.

Pada tanggal 21 Februari 2023, AI mengubah Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 ribu untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang berlaku efektif pada tanggal 27 April 2023.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$9.000. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$75.000 ribu dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Kembali (tahun)	Jumlah Pembayaran Kembali (dalam ribuan)
2024	9.000
2025	27.750
2026	38.250
Total	75.000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Fasilitas ini. Pada tanggal 31 Oktober 2024, AI telah melunasi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas ini.

Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 ribu dan Rp952.100.000.000

Pada tanggal 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 ribu dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Perseroan telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan ADRO sebagai sponsor juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, KPI tidak melakukan penarikan atau pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A dan Tranche B. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KPI ini adalah masing-masing sebesar AS\$45.300 ribu dan Rp71.455.000.000 (setara dengan AS\$4.352 ribu) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Kembali (tahun)	Jumlah Pembayaran Kembali (dalam ribuan)
2026	2.760
2027	5.834
2028	6.201
2029	6.602
2030	7.016
2031	7.421
2032	7.761
2033	6.057
Total	49.652

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KPI, KPI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KPI. Pada tanggal 30 Juni 2024, KPI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Perjanjian Fasilitas AS\$40.000 ribu

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 ribu dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000 ribu. ADRO bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR.

Pada tahun 2020, AIS melakukan penarikan sebesar US\$40.000 ribu dari pinjaman tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$40.000 ribu. Fasilitas pinjaman ini akan dibayar kembali pada akhir periode bunga atau pada tanggal lain yang sebagaimana disepakati oleh DBS Bank Ltd.

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 30 Juni 2024, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Pinjaman Fasilitas ini.

Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Singapore Overnight Rate Average ("**SORA**") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tahun 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 dari pinjaman tersebut. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$537.600 (setara dengan AS\$398 ribu). Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$8.959.900 (setara dengan AS\$6.595 ribu) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Kembali (tahun)	Jumlah Pembayaran Kembali (dalam ribuan)
2024	396
2025	791
2026	791
2027	791
2028	791
2029	791
2030	791
2031	791
2032	662
Total	6.595

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 30 Juni 2024, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 dengan PT Bank Permata Tbk ("**Perjanjian Pinjaman**"). Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("**SPAM**") Sukatani Kapasitas 2x100 Liter per Detik, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa anak perusahaan ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan anak perusahaannya.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, ATM melakukan penarikan sebesar Rp85.805.598.666 (setara dengan AS\$5.460) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp85.805.598.666 (setara dengan AS\$5.225) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Kembali (tahun)	Jumlah Pembayaran Kembali (dalam ribuan)
2024	12
2025	71
2026	368
2027	569
2028	618
2029	808
2030	855
2031	855
2032	1.069
Total	5.225

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2024, ATM telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 dengan PT Bank Central Asia Tbk termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000. APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama ("PKS") dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, ATB melakukan penarikan sebesar Rp40.445.898.287 (setara dengan AS\$2.533 ribu) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp54.593.049.399 (setara dengan AS\$3.325 ribu) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Kembali (tahun)	Jumlah Pembayaran Kembali (dalam ribuan)
2025	17
2026	116
2027	278
2028	328
2029	374
2030	412
2031	453
2032	474
2033	499
2034	374
Total	3.325

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit. Pada tanggal 30 Juni 2024, ATB telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 ribu

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 ribu dengan sindikasi bank nasional, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi"). ADRO bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS\$40.000 ribu dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 ribu yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan aset apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Pada tahun 2021, PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Pada tanggal 26 Januari 2023, PCS telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman amortisasi berjangka. Dengan demikian, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam kembali, namun fasilitas pinjaman *revolving* tetap berlaku. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$ nihil.

Pada 16 Mei 2023, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan Perjanjian Pinjaman Sindikasi AS\$100.000 ribu untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR.

Pada tanggal 5 Juli 2024, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan ke-II atas Perjanjian Pinjaman Sindikasi untuk melakukan penurunan margin atas suku bunga fasilitas pinjaman *revolving*, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman di atas, Grup Perseroan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu serta beberapa persyaratan dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian pinjaman tersebut.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit

	Persyaratan	30 Juni 2024
AI	Net Debt to EBITDA (Max 3,5x)	0,34x
PCS, SCM, LSA	Net Debt to EBITDA (Max 3,5x)	0,27x
KPI	DER (Max 0,7x)	0,17x
ATB	DER (Max 3x)	1,26x
ATM	DER (Max 3x)	0,32x
	DSCR (Min 1,2x)	23,51x

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa - bagian jangka panjang

Liabilitas sewa - bagian jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$2.478 ribu.

Pinjaman dari pihak berelasi

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024:

Kreditur	Debitur	Fasilitas	Jumlah pinjaman tercatat (dalam ribuan dolar Amerika Serikat)	Tanggal jatuh tempo	Periode pinjaman bunga
ADRO	Perseroan	USD1.450.000 ribu	763.000	31 Desember 2028	Kuartalan
SIS	ATS	IDR250.000.000.000 (dalam satuan penuh)	13.032	15 Desember 2031	Tahunan

Pinjaman dari pihak berelasi ini merupakan pinjaman yang diberikan oleh ADRO dan SIS yang digunakan untuk tujuan pengembangan bisnis usaha seperti untuk menunjang kegiatan operasional serta kegiatan lainnya Perusahaan Anak serta untuk tujuan investasi Perseroan.

Pinjaman dari ADRO

Pada tanggal 24 Juni 2024, ADRO memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1.450.000 ribu kepada Perseroan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$763.000 ribu. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar AS\$763.000 ribu.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$23.334 ribu.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup Perseroan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,50% - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji	: 5%
Usia normal pensiun	: 55
Tingkat mortalitas	: 100% dari TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah rugi sebesar AS\$46 ribu.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 2 sampai dengan 24 tahun.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$202.897 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)</i>	
	Jumlah
Saldo awal	182.211
Penambahan	24.241
Realisasi	(2.920)
Perubahan selisih kurs	(635)
Total	202.897

Penambahan provisi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebesar AS\$24.241 ribu.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tingkat inflasi	2,70% - 3,92%
Tingkat diskonto	6,55% - 7,06%

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup Perseroan untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang ("PP No. 78/2010") untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batu bara.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 Juni 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78.

Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dengan total sebesar AS\$62.481 ribu, timbul sebagai akibat dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatat dari properti pertambangan sebesar AS\$60.086 ribu, rugi fiskal yang dibawa ke masa depan sebesar AS\$146 ribu, penyisihan kerugian piutang usaha sebesar AS\$64 ribu, liabilitas imbalan pascakerja sebesar AS\$66 ribu, aset tetap sebesar AS\$2.880 ribu, liabilitas sewa sebesar AS\$33 ribu, provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$2 ribu, dan lainnya sebesar AS\$174 ribu.

C. Perjanjian Penting, Ikatan, dan Kontinjensi

- Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batu bara, dan perjanjian terkait lainnya**

AI, sebagai produsen batu bara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batu bara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batu bara mentah yang diangkut dan overburden yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batu bara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batu bara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas *fuel supply agreement* yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas *fuel supply agreement* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 (FSA")

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga melanjutkan perjanjian antara AI dengan PT Pertamina Patra Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini berlaku sampai dengan 30 September 2029. Pada tanggal 28 Maret 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah beberapa ketentuan, dengan keberlakuan efektif sejak tanggal 1 April 2024.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

Kontraktor	Nomor perjanjian	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Tanggal efektif	Akhir periode perjanjian
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	TS023/AI-BUMA/PKS/VI/2021	Jasa pertambangan	29 Juni 2021	29 Juni 2021	31 Desember 2025
SIS	AI-SIS/OB&CM-2/2008	Pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batu bara	3 Agustus 2009	3 Agustus 2009	30 September 2042
SIS	AI-SIS/CH-2/2008	Pengangkutan batu bara	3 Agustus 2009	3 Agustus 2009	30 September 2042
SIS	-	Sewa alat berat	1 Oktober 2012	1 Oktober 2012	30 September 2042
SIS	-	Pengangkutan batu bara ke MSW	20 Januari 2017	1 April 2016	31 Desember 2024
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Barge/AI-MBSS/2010-2017	Pengangkutan batu bara	1 Oktober 2010	1 Oktober 2010	30 September 2024 ¹⁾
PT Pertamina Patra Niaga	KTR-007/PNA000000/2023-S0	Penyediaan bahan bakar	31 Januari 2023	31 Januari 2023	30 September 2029
PT Putra Perkasa Abadi	31/AI-NT/IV/2024	Jasa pertambangan	16 April 2024	1 Januari 2023	30 Juni 2027
AMI	-	Sewa fasilitas peremuk	23 Maret 2020	18 April 2019	31 Desember 2024

¹⁾ sedang dalam proses perpanjangan

- **Fasilitas bank**

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 ribu dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$5.000 ribu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 ribu dan fasilitas bank garansi dengan limit sebesar AS\$50.000 ribu dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Mei 2024 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2025. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$1.200 ribu. Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi. Pada tanggal 30 Juni 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup Perseroan adalah sebesar AS\$51.783 ribu. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan, jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantees*.

ADRO memiliki fasilitas bank garansi yang dapat digunakan oleh entitas anak ADRO, termasuk Grup Perseroan dari (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, terdapat kemungkinan Grup Perseroan tidak lagi dapat menggunakan fasilitas ini. ADRO dan Perseroan akan berupaya agar Grup Perseroan tetap dapat menggunakan fasilitas ini dan/atau Perseroan akan berupaya untuk memperoleh fasilitas sejenis yang dapat digunakan oleh Grup Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar AS\$595.000 ribu dari berbagai bank. Pada tanggal 30 Juni 2024, sisa saldo fasilitas perbankan yang tersedia adalah sebesar AS\$595.000 ribu.

- **Komitmen penjualan**

Pada tanggal 30 Juni 2024, AI dan MIP memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batu bara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar sebesar 66 juta metrik ton, bergantung kepada kesepakatan harga. Batu bara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2024 sampai 2032.

- **Komitmen belanja modal**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur sebesar AS\$341.564 ribu.

- **Pungutan penggunaan kawasan hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNPB yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan ("**Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014**"), diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNPB atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar (dalam satuan penuh) sampai dengan Rp4.000.000/hektar (dalam satuan penuh). Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup Perseroan telah mengakui pungutan PNPB ini secara akrual.

- **Perjanjian fasilitas bahan bakar**

Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar.

Pada tanggal 21 Juni 2016, dalam rangka meningkatkan tingkat pemasokan bahan bakar ke pihak ketiga, IBT setuju untuk memberikan rabat atas biaya sewa per barelnya untuk volume bahan bakar melebihi jaminan pencapaian volume tahunan yang akan dipasok ke pihak ketiga. Sejak tanggal 1 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh

tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian fasilitas bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar baru dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar tersebut dan IBT akan melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di terminal tersebut, dengan tujuan untuk memasok bahan bakar ke Grup Adaro dan pihak ketiga. Atas penggunaan fasilitas tersebut, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk membayar biaya sewa, biaya pengoperasian dan pemeliharaan per barel bahan bakar yang dimuat dan biaya penanganan pelabuhan per kiloliter berdasarkan bahan bakar yang dibongkar dan dimuat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2029.

- **Perjanjian Pengikatan Jual Beli (“PPJB”) PLTU 2x30 Megawatt**

Pada tanggal 28 Juni 2024, AI menandatangani PPJB dengan MSW, dimana AI dan MSW sepakat untuk saling mengikatkan diri akan melakukan transaksi jual-beli atas aset PLTU Mulut Tambang berkapasitas 2x30 Megawatt milik MSW dengan persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Nilai jual yang disepakati akan dibayarkan oleh AI kepada MSW pada tanggal pemenuhan persyaratan pendahuluan atau pada periode lainnya yang disepakati oleh AI dan MSW.

- **Perjanjian Fasilitas Pinjaman AS\$50.000 ribu**

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan AMI, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000 ribu kepada AMI dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. AMI belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

- **Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior Rp325.000.000.000**

Pada tanggal 14 Juni 2023, DTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan sindikasi lembaga pembiayaan infrastruktur sebesar Rp325.000.000.000 (dalam satuan penuh). ATM dan pemegang saham lainnya di DTP bertindak sebagai penjamin melalui surat kesanggupan atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Kota Dumai kapasitas 450 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun yang dihitung sejak tanggal perjanjian hingga tahun ketujuh. Sedangkan untuk tahun kedelapan sampai seterusnya dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam belas tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dan pembayaran angsuran akan dibayarkan setiap enam bulan dengan angsuran pertama pada bulan Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai atas saham ATM di DTP, jaminan gadai atas rekening bank DTP, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas mesin dan perlengkapan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan DTP untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman.

- **Proses hukum**

Kasus arbitrase AIS

Pada tanggal 3 Juni 2024, AIS mengajukan Permohonan Arbitrase kepada *International Chamber of Commerce*, untuk mengklaim kurang lebih sebesar AS\$106.000 ribu terhadap pihak lawan sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak. Selanjutnya, pihak lawan mengajukan gugatan balik, mengklaim kurang lebih sebesar AS\$229.947 ribu terhadap AIS. Proses arbitrase masih berlangsung.

Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan, LSA, SIS, SCM, PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) menerima gugatan ganti rugi dari Hariyadi sebagai penggugat terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Proses persidangan atas gugatan ini masih berlangsung.

Grup Perseroan (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup Perseroan. Grup Perseroan berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material. Grup Perseroan memiliki keyakinan kuat bahwa peluang penggugat untuk memenangkan gugatan ini sangat kecil. Keyakinan ini didasari pada bukti-bukti pendukung yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh oleh tim hukum Grup Perseroan. Dengan mempertimbangkan perkembangan kasus-kasus hukum yang sedang berlangsung, Grup Perseroan berkeyakinan bahwa keputusan pengadilan akan menguntungkan Grup Perseroan. Nilai dari masing-masing gugatan atas kasus hukum yang dihadapi Grup Perseroan tidak mencapai 20% dari nilai ekuitas Grup Perseroan.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN GRUP PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, GRUP PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL GRUP PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (NEGATIVE COVENANTS).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024 tertanggal 9 November 2024 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar, SE., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1130).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar	1.875.992	3.270.164	4.326.775	2.429.181
Aset Tidak Lancar	3.557.046	3.792.752	3.639.311	3.761.629
Total Aset	5.433.038	7.062.916	7.966.086	6.190.810
Liabilitas Jangka Pendek	1.519.862	1.798.306	2.117.564	1.095.851
Liabilitas Jangka Panjang	1.192.208	474.146	1.340.306	1.472.909
Total Liabilitas	2.712.070	2.272.452	3.457.870	2.568.760
Total Ekuitas	2.720.968	4.790.464	4.508.216	3.622.050

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024 ¹⁾	2023 ²⁾	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139
Beban pokok pendapatan	(1.879.339)	(2.134.097)	(4.186.532)	(3.776.856)	(2.369.331)
Laba bruto	777.172	1.121.149	1.728.876	3.949.077	1.492.808
Laba sebelum pajak penghasilan	1.035.168	993.560	1.559.975	3.848.074	1.225.316
Laba periode/tahun berjalan	922.767	804.759	1.285.891	2.349.572	829.277
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak	911.232	822.588	1.300.332	2.375.106	898.137

¹⁾ terdapat komponen non-operasional atas keuntungan penjualan saham AS\$322.936 ribu

²⁾ tidak diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 ¹⁾	2023	2022	2021
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	633.260	(153.682)	595.206	3.135.343	1.065.404
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	346.613	60.631	(79.015)	251.105	122.501
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.413.757)	(1.136.364)	(1.365.907)	(1.486.570)	(379.701)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1.433.884)	(1.229.415)	(849.716)	1.899.878	808.204
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	2.534.480	3.380.339	3.380.339	1.503.070	1.100.076
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(20.576)	13.447	3.857	(22.609)	(816)
Pengurangan kas dan setara kas akibat kehilangan kendali	-	-	-	-	(404.394)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	1.080.020	2.164.371	2.534.480	3.380.339	1.503.070

¹⁾ tidak diaudit

Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024 ¹⁾	2023	2023	2022	2021
Rasio Usaha¹⁾					
Laba sebelum pajak penghasilan/pendapatan usaha	39%	31%	26%	50%	32%
Laba tahun/periode berjalan/pendapatan usaha	35%	25%	22%	30%	21%
Laba tahun/periode berjalan/total ekuitas (ROE)	68%	34%	27%	52%	23%
Laba periode/tahun berjalan/total aset (ROA)	34%	24%	18%	29%	13%
Rasio Keuangan (x)					
Current Ratio	1,2	2,2	1,8	2,0	2,2
Rasio total liabilitas terhadap total aset	0,5	0,3	0,3	0,4	0,4
Rasio total liabilitas terhadap ekuitas	1,0	0,4	0,5	0,8	0,7
Interest Coverage Ratio (ICR) ⁽¹⁾	38,7	27,2	21,8	61,1	22,3
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ⁽²⁾	7,8	13,3	4,7	36,1	2,9
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan usaha	-18%	-4%	-23%	100%	60%
Laba tahun berjalan	15%	-28%	-45%	183%	421%
Total aset	-23%	-15%	-11%	29%	0%
Total liabilitas	19%	-40%	-34%	35%	9%
Total ekuitas	-43%	5%	6%	24%	-5%

Catatan:

¹⁾ Perhitungan rasio menggunakan angka hasil usaha periode berjalan yang disetahunkan

²⁾ Terdapat komponen non-operasional atas keuntungan penjualan saham AS\$322.936 ribu

⁽¹⁾ EBITDA terhadap biaya keuangan dalam laporan laba rugi

⁽²⁾ EBITDA terhadap biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan total pembayaran pinjaman

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit

	Persyaratan	30 Juni 2024
AI	Net Debt to EBITDA (Max 3,5x)	0,34x
PCS, SCM, LSA	Net Debt to EBITDA (Max 3,5x)	0,27x
KPI	DER (Max 0,7x)	0,17x
ATB	DER (Max 3x)	1,26x
ATM	DER (Max 3x)	0,32x
	DSCR (Min 1,2x)	23,51x

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Informasi nilai kurs

- Nilai kurs per 1 Dolar Amerika Serikat untuk masing-masing periode yang disajikan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kurs rata-rata</u>
31 Desember 2021	14.269
31 Desember 2022	15.731
31 Desember 2023	15.416
30 Juni 2024	16.421

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024 tertanggal 9 November 2024 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar, SE., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1130).

A. Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2004, merupakan perusahaan *holding* yang memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, pengelolaan aset lahan (*Adaro Land*), pengelolaan air (*Adaro Water*), dan bidang lainnya, antara lain seperti investasi (*Adaro Capital*), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi. Wilayah operasional Grup Perseroan meliputi Jakarta, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Riau, Sumatera Utara dan Kalimantan Utara.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Grup Perseroan memiliki 7 (tujuh) aset pertambangan batu bara termal yaitu AI, LSA, SCM, PCS, MIP, PC dan RC. Dari ketujuh aset tersebut, 5 (lima) diantaranya, yaitu AI, LSA, SCM, PCS yang seluruhnya terletak di Kalimantan Selatan dan MIP yang terletak di Sumatera Selatan sudah beroperasi, sedangkan 2 (dua) aset lainnya yaitu PC dan RC yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah saat ini belum beroperasi karena masih dalam tahap pengembangan. Saat ini PC sedang melakukan pekerjaan eksplorasi lanjutan dan persiapan tahap konstruksi, PC akan memulai kegiatan penambangan setelah kegiatan tersebut dan konstruksi infrastruktur pendukung selesai, sementara RC masih berada pada tahap eksplorasi yang saat ini berada dalam periode penundaan kegiatan (suspensi) dan diterbitkannya persetujuan pemerintah untuk melakukan kegiatan operasi produksi. AI, LSA, SCM, PCS dan MIP memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak digunakan oleh PLTU di dalam dan di luar negeri sebagai sumber energi yang andal dan terjangkau.

Berdasarkan Laporan Cadangan dan Sumber Daya JORC yang disusun oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI), konsesi AI, LSA, PCS, SCM, dan MIP memiliki estimasi cadangan batu bara per 30 Juni 2024 sebesar 917,4 juta ton, dengan sumber daya sebesar 4.102 juta ton. Per 30 Juni 2024, Grup Perseroan memproduksi batu bara termal sebesar 32,74 juta ton.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, selain penjualan ke pasar domestik sebesar 8,13 juta metrik ton, Grup Perseroan telah melakukan penjualan sebanyak 24,29 juta metrik ton batu bara yang dikirim ke pasar internasional meliputi China, Malaysia, Korea Selatan, India, Hong Kong, Jepang, Banglades, Filipina, Thailand, Taiwan, Vietnam, Singapura dan Selandia Baru. Grup Perseroan terus mengembangkan pasar batu bara termal dan berencana untuk meningkatkan produksinya seiring permintaan pelanggan. Di saat yang sama, Grup Perseroan juga terus melakukan investasi pada sarana pendukung dan fasilitas penambangan.

Sebagai perusahaan pertambangan batu bara yang terintegrasi secara vertikal, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis logistik yang meliputi angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengangkutan BBM, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang untuk memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang usaha logistik memiliki 3 kapal motor, 1 kapal *landing craft tank*, 85 kapal tunda, 71 kapal tongkang, 3 kapal berbalik-balik (SPB), 4 *floating cranes* (FC), 3 *floating transfer unit* (FTU), 1 kapal *floating office*, 3 kapal *fuel oil transportation barges*, 3 kapal *self-propelled oil barges* dan 1 kapal *cutter suction dredger*, dengan kapasitas angkut batu bara lebih dari 771.000 ton per hari.

Selanjutnya, sebagai upaya untuk melengkapi bisnis pertambangan batu bara Grup Perseroan, Perseroan juga memiliki bisnis-bisnis pendukung melalui Perusahaan Anaknya yang bergerak di bisnis pertanahan, air, investasi, dan ketenagalistrikan. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

Kombinasi seluruh kegiatan unit-unit usaha strategis Perseroan tersebut secara terpadu memberikan sinergi dalam bentuk rantai nilai batu bara yang kompetitif dan dapat diandalkan, sehingga dapat menciptakan suatu daya saing yang optimal dibandingkan dengan para pesaingnya.

B. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Perseroan

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Grup Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

Fluktuasi harga batu bara dunia

Sebagian besar pendapatan Grup Perseroan diperoleh dari penjualan batu bara. Harga jual batu bara didasari atau dipengaruhi oleh harga batu bara global, yang memiliki kecenderungan untuk bergerak mengikuti siklus dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun.

Untuk bisnis batu bara, berdasarkan indeks batu bara 5000 GAR dan 4200 GAR yang dipublikasikan oleh McCloskey, harga batu bara 5000 GAR turun sebesar AS\$17,46/t dan 4200 GAR turun sebesar AS\$14,63/t pada enam bulan pertama tahun 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh level stok yang cukup tinggi di India dan China diakibatkan tingginya produksi dalam negeri dan musim dingin yang sejuk (*mild winter*). Selain itu, terdapat pelemahan permintaan dari Eropa yang mengakibatkan tingginya kompetisi di pasar Pasifik. Harga batu bara diperkirakan melemah pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yang mana harga berada pada level yang sangat tinggi sepanjang sejarah. Namun, tingginya biaya produksi dari tambang secara umum, adanya potensi la Nina di akhir tahun dan gelombang panas yang ekstrem di beberapa negara menahan harga mengalami penurunan yang tajam dan cenderung sangat stabil akhir-akhir ini. Harga batu bara diperkirakan akan terus berfluktuasi, namun tetap memberikan margin yang sehat bagi Grup Perseroan.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi harga batu bara adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi memengaruhi permintaan akan listrik dan batu bara
- Neraca permintaan dan pasokan batu bara
- Produksi batu bara dunia yang dapat memengaruhi pasokan domestik dan ekspor, penemuan cadangan batu bara baru, ekspansi dari tambang yang sedang beroperasi, atau penutupan tambang batu bara.

- Kebijakan pemerintah negara lain atas ekspor atau impor batu bara di negaranya.
- Perubahan biaya yang memengaruhi margin penjual
- Nilai tukar mata uang yang memengaruhi daya beli
- Nilai pakai (*value-in-use*) terhadap produk batu bara yang diproduksi
- Perubahan biaya angkut
- Perkembangan teknologi seperti kendaraan listrik, pusat data (*data centers*), elektrifikasi industri yang memengaruhi konsumsi listrik
- Meningkatnya populasi, perkembangan ekonomi, standar hidup masyarakat, cuaca
- Kondisi geopolitik
- Target dekarbonisasi negara-negara pengimpor dan pengekspor
- Peraturan atau kebijakan Pemerintah, termasuk kebijakan pembatasan harga yang berlaku saat ini untuk penjualan ke pembangkit listrik dalam negeri yang menyediakan listrik untuk keperluan umum, royalti, pajak serta pungutan lainnya
- Percepatan pengembangan kapasitas pembangkit listrik dari bahan bakar alternatif selain batu bara seperti minyak dan gas bumi, pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik tenaga nuklir, pembangkit listrik dari energi terbarukan, pembangkit listrik tenaga panas bumi, dan lain-lain
- Pola permintaan dan konsumsi batu bara dari industri pembangkit listrik dan industri lain yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utama

Permintaan batu bara dunia

Kondisi makro ekonomi memengaruhi penggunaan batu bara di masing-masing negara. Di samping itu, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, geopolitik, target dekarbonisasi, dan logistik juga merupakan faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi dari permintaan batu bara termal dunia.

Berdasarkan McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company), permintaan batu bara termal akan terus meningkat dan diperkirakan baru mencapai puncaknya di tahun 2030. Permintaan impor yang kuat dari China diperkirakan akan berlanjut hingga sekitar akhir tahun 2030. Selain itu, pertumbuhan permintaan akan didorong oleh impor dari India dan negara lainnya di Asia Selatan serta Asia Tenggara. Sebaliknya, permintaan dari Eropa dan Amerika akan mengalami perlambatan pada periode tersebut.

Di enam bulan pertama tahun 2024, permintaan dari China, India dan Asia Tenggara mengalami peningkatan, mendorong total pertumbuhan permintaan secara global yang moderat karena permintaan di negara lainnya, seperti Eropa dan negara lain di Asia Timur mengalami penurunan. Berbeda dengan China yang mengalami penurunan pembangkit listrik di kuartal 2 tahun 2024 karena tingginya curah hujan, Vietnam menambah permintaan batu bara dikarenakan kondisi musim panas yang ekstrim dan penurunan suplai dari pembangkit listrik tenaga air. Keadaan musim panas yang ekstrim juga menyebabkan India perlu menambah konsumsi batu bara selama paruh pertama tahun 2024. McCloskey memperkirakan permintaan impor dari India dan Vietnam akan melebihi volume impor di tahun 2023, sedangkan permintaan dari China akan terbatas pertumbuhannya di paruh kedua tahun 2024. Namun di sisi suplai, McCloskey memperkirakan adanya pengetatan pasokan di akhir tahun ke 2024 seiring dengan potensi terjadinya La Nina yang akan memengaruhi aktivitas penambangan dan transportasi di Indonesia dan Australia.

Volume dan tingkat efisiensi produksi batu bara Perusahaan Anak

Kinerja penjualan Perusahaan Anak dapat dipengaruhi oleh harga batu bara dan volume produksi Perusahaan Anak. Volume produksi dipengaruhi oleh produktivitas operasional pertambangan yang juga sangat bergantung pada kondisi geologis area pertambangan. Kondisi bebatuan dan lapisan tanah yang tebal akan memengaruhi *striping ratio* (perbandingan volume masa tanah dan batuan yg dikupas (lapisan penutup) dengan jumlah batu bara yang dapat diambil). Semakin banyak lapisan penutup yang dikupas, maka semakin besar *striping ratio*, dan produksi batu bara Perusahaan Anak akan semakin tidak efisien. Hal tersebut akan memengaruhi biaya produksi batu bara Perusahaan Anak sehingga dapat mengurangi margin keuntungan. Selain itu, produktivitas pertambangan Perusahaan Anak utamanya dipengaruhi oleh kondusifitas cuaca pada area pertambangan. Dalam kondisi cuaca yang tidak kondusif, dengan intensitas dan frekuensi hujan tinggi, maka proses produksi akan terhambat, karena terbatasnya akses alat berat untuk mencapai lokasi tambang akibat genangan air dan

permukaan tambang yang licin. Dengan berkurangnya produktifitas tersebut, maka akan memengaruhi volume produksi batu bara yang dihasilkan, sehingga berdampak negatif bagi hasil operasi Perusahaan Anak. Perusahaan Anak secara bertahap akan mengembangkan potensi batu bara yang ada di dalam wilayah konsesi dengan melakukan eksplorasi berkelanjutan berdasarkan proyeksi keekonomian batu bara. Pengeboran dan pengambilan sampel menjadi bagian penting dalam kegiatan eksplorasi dalam meningkatkan klasifikasi sumber daya dan cadangan batu bara, dimulai dari potensi batu bara di sekitar lokasi tambang dan infrastruktur yang ada, hingga melanjutkan kegiatan eksplorasi di area yang belum dikembangkan (*greenfield*). Studi-studi berkaitan dengan pengembangan infrastruktur, efisiensi metode penambangan, pengolahan dan pengangkutan, hingga pemasaran akan dilakukan dalam rangka pengembangan terintegrasi terhadap sumber daya dan cadangan dalam cekungan geologi batu bara ini.

Perubahan cuaca dan iklim di wilayah Perusahaan Anak

Letak geografis lokasi tambang milik Perusahaan Anak yang terletak di Pulau Kalimantan dan Sumatera beriklim tropis, sehingga diperlukan penanganan yang tepat dalam menjaga keberlangsungan kegiatan Perusahaan Anak. Kondisi cuaca (curah hujan dan debit air di jalur perairan) sangat memengaruhi kegiatan produksi Perusahaan Anak (kegiatan pengupasan di lokasi tambang) dan penjualan (perlintasan jalan akses *hauling* dan transportasi air). Perubahan iklim dan cuaca yang terjadi di wilayah proyek Perusahaan Anak akan memiliki dampak yang kontra-siklus dimana pada musim kemarau akan memberikan sisi positif terhadap kinerja penambangan dan pengangkutan batu bara melalui darat karena tingginya ketersediaan jam kerja namun pengangkutan melalui jalur air (sungai) dapat mengalami kendala karena jam operasional yang rendah disebabkan oleh terbatasnya waktu berlayar tongkang saat kondisi sungai surut. Hal tersebut berlaku sebaliknya saat musim hujan, dimana kinerja penambangan dan pengangkutan darat mengalami kendala namun pengangkutan air memiliki ketersediaan jam operasional yang tinggi karena kondisi sungai pasang. Perencanaan tambang yang matang dan terintegrasi diperlukan untuk optimasi kondisi kontra-siklus alur kegiatan batu bara milik Perusahaan Anak.

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,05% (*year on year*) pada tahun 2023 dengan tingkat inflasi mencapai 2,57%. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan permintaan domestik, industri pengolahan dan perdagangan. Pemerintah memperkirakan bahwa PDB akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2024 dan 5,3%-5,6% pada tahun 2025 dengan tingkat inflasi akan terus terkendali di bawah 2,8% pada tahun 2024 dan di angka 2,5% $\pm$ 1% pada tahun 2025.

Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Di tahun 2023, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, Pemerintah menetapkan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) sebesar 25% dari jumlah produksi batu bara pada tahun berjalan. Selain itu, pemerintah menetapkan bahwa dalam hal mendesak tidak terpenuhinya kebutuhan batu bara dalam negeri, Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dapat menunjuk pemegang Izin Usaha Pertambangan tahap kegiatan Operasi Produksi Batu Bara, Izin Usaha Pertambangan Khusus tahap kegiatan Operasi Produksi Batu Bara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara tahap Operasi Produksi, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, atau Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara untuk memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri. Selain itu, dalam keadaan perusahaan tidak memenuhi persentase DMO yang ditetapkan pemerintah, maka perusahaan tersebut akan membayar dana kompensasi dan dapat dikenai larangan ekspor. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait ekspor batu bara dapat mempengaruhi ekspor yang dilakukan Perusahaan Anak.

C. Analisis kinerja keuangan

1. Analisis laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024 ¹⁾	2023 ²⁾	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139
Beban pokok pendapatan	(1.879.339)	(2.134.097)	(4.186.532)	(3.776.856)	(2.369.331)
Laba bruto	777.172	1.121.149	1.728.876	3.949.077	1.492.808
Laba sebelum pajak penghasilan	1.035.168	993.560	1.559.975	3.848.074	1.225.316
Laba periode/tahun berjalan	922.767	804.759	1.285.891	2.349.572	829.277
Total penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan, setelah pajak	911.232	822.588	1.300.332	2.375.106	898.137

¹⁾ terdapat komponen non-operasional atas keuntungan penjualan saham AS\$322.936 ribu

²⁾ tidak diaudit

Tabel berikut menunjukkan rincian Pendapatan Usaha untuk masing-masing periode dan tahun berjalan:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 ¹⁾	2023	2022	2021
Pendapatan usaha					
Penjualan batu bara	2.553.710	3.173.132	5.732.105	7.596.483	3.776.252
Logistik	89.847	73.228	159.552	114.157	49.661
Lain-lain	12.954	8.886	23.751	15.293	36.226
Total Pendapatan Usaha	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139

¹⁾ tidak diaudit

Tabel berikut menunjukkan rincian Beban Pokok Pendapatan untuk masing-masing periode dan tahun berjalan:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 ¹⁾	2023	2022	2021
Beban Pokok Pendapatan					
Penjualan batu bara					
Pertambangan	744.430	680.768	1.500.816	1.307.694	1.043.112
Royalti kepada Pemerintah	524.472	771.871	1.308.185	1.078.955	405.755
Pembelian batu bara	236.205	257.941	516.257	585.646	190.675
Pengangkutan dan bongkar muat	203.198	193.812	395.560	306.872	214.596
Pemrosesan batu bara	98.966	131.037	227.800	152.073	138.338
Amortisasi properti pertambangan	27.520	21.539	46.586	210.755	196.455
Biaya rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	24.241	12.298	37.883	18.300	41.394
Penyusutan	22.818	20.087	41.592	121.125	134.243
Mutasi persediaan batu bara – neto	(26.908)	23.054	61.220	(36.810)	(25.772)
	1.854.942	2.112.407	4.135.899	3.744.610	2.338.796
Logistik	17.176	16.524	36.029	25.480	17.400
Lain-lain	7.221	5.166	14.604	6.766	13.135
Total Beban Pokok Pendapatan	1.879.339	2.134.097	4.186.532	3.776.856	2.369.331

¹⁾ tidak diaudit

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Total pendapatan usaha Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar AS\$2.656.511 ribu atau menurun sebesar AS\$598.735 ribu atau 18% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$3.255.246. Hal tersebut terutama disebabkan karena menurunnya harga jual rata-rata batu bara sebesar 23%, walaupun volume penjualan batu bara naik sebesar 5% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan batu bara mencakup 96% dari total pendapatan usaha Grup Perseroan.

Beban pokok pendapatan Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar AS\$1.879.339 ribu atau menurun sebesar AS\$254.758 ribu atau 12% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$2.134.097 ribu. Penurunan harga batu bara selama periode enam bulan mengakibatkan biaya royalti menurun sebesar 32% dari AS\$771.871 ribu menjadi AS\$524.472 ribu. Walaupun di sisi lain, peningkatan volume penjualan mengakibatkan kenaikan biaya pertambangan dan biaya pengangkutan dan bongkar muat masing-masing sebesar 9% menjadi AS\$744.430 ribu dari AS\$680.768 ribu dan sebesar 5% menjadi AS\$203.198 ribu dari AS\$193.812 ribu.

Laba bruto Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar AS\$777.172 ribu atau menurun sebesar AS\$343.977 ribu atau 31% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$1.121.149 ribu. Hal tersebut terjadi sebagai akibat dari penurunan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan beban pokok pendapatan seperti dijelaskan di atas.

Laba periode berjalan Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar AS\$922.767 ribu atau meningkat sebesar AS\$118.008 ribu atau 15% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$804.759 ribu. Beban usaha menurun sebesar 25% terutama dari penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 40% dari AS\$53.515 ribu menjadi AS\$32.096 ribu. Selanjutnya, pada periode 2024, Grup Perseroan melakukan penjualan investasi pada perusahaan asosiasi dan membukukan keuntungan yang hanya terjadi satu kali dari penjualan tersebut sebesar AS\$322.936 ribu.

Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar AS\$911.232 ribu atau meningkat sebesar AS\$88.644 ribu atau 11% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$822.588 ribu. Peningkatan tersebut lebih kecil dibandingkan peningkatan laba periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, karena Grup Perseroan mengakui adanya kerugian komprehensif yang timbul dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Seiring dengan penurunan harga batu bara yang terjadi sejak tahun 2022, Grup Perseroan harus memitigasi risiko terjadinya penurunan pendapatan dan penurunan kinerja keuangan dengan selalu melakukan pengendalian biaya secara ketat untuk memastikan total biaya sudah sangat efisien sehingga Grup Perseroan dapat terus bertahan saat harga batu bara mengalami penurunan yang tajam. Selain itu, Grup Perseroan juga mengatur adanya porsi penjualan jangka panjang dan spot untuk membantu dalam merespon pergerakan neraca permintaan dan suplai batu bara.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total pendapatan usaha Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar AS\$5.915.408 ribu atau menurun sebesar AS\$1.810.525 ribu atau 23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$7.725.933 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan karena menurunnya harga rata-rata batu bara sebesar 28%, walaupun volume penjualan batu bara naik sebesar 5% hingga mencapai 63,40 juta ton di tahun 2023. Penjualan batu bara mencakup 97% dari total pendapatan usaha Grup Perseroan.

Beban pokok pendapatan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar AS\$4.186.532 ribu atau meningkat sebesar AS\$409.676 ribu atau 11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$3.776.856. Kenaikan volume penjualan batu bara mengakibatkan kenaikan biaya pertambangan dan biaya pengangkutan dan bongkar muat masing-masing sebesar 15% menjadi AS\$1.500.816 ribu dari AS\$1.307.694 ribu dan sebesar 29% menjadi AS\$395.560 ribu dari AS\$306.872 ribu. Selanjutnya, beban royalti juga meningkat sebesar 21% menjadi AS\$1.308.185 ribu dari AS\$1.078.955 ribu (walaupun harga rata-rata batu bara menurun) dikarenakan adanya perubahan tarif royalti AI.

Laba bruto Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar AS\$1.728.876 ribu atau menurun 56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$3.949.077 ribu. Hal tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan dan kenaikan beban pokok pendapatan seperti yang dijelaskan di atas.

Laba tahun berjalan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar AS\$1.285.891 ribu atau menurun sebesar 45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$2.349.572 ribu. Pengakuan bagian keuntungan dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama menurun sebesar AS\$103.069 ribu atau 44% dibandingkan tahun 2022. Selanjutnya, beban pajak penghasilan menurun sebesar AS\$1.224.418 ribu atau 82% dibandingkan dengan tahun 2022 karena perubahan tarif pajak penghasilan badan AI dari 45% menjadi 22%.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar AS\$1.300.332 ribu atau menurun sebesar AS\$1.074.774 ribu atau 45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$2.375.106 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total pendapatan usaha Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$7.725.933 ribu atau meningkat sebesar AS\$3.863.794 ribu atau 100% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.862.139 ribu. Hal tersebut karena kenaikan harga jual rata-rata batu bara yang sangat signifikan sebesar 71% dan kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 18%. Penjualan batu bara mencakup 98% dari total pendapatan usaha Grup Perseroan. Pemulihan pasca pandemi serta dinamika geopolitik mendorong permintaan batu bara yang tinggi, dan mengakibatkan harga batu bara meningkat signifikan.

Beban pokok pendapatan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$3.776.856 ribu atau meningkat sebesar AS\$1.407.525 ribu atau 59% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$2.369.331 ribu. Biaya royalti meningkat signifikan sebesar 166% menjadi AS\$1.078.955 ribu dari AS\$405.755 ribu karena peningkatan pendapatan. Kenaikan volume penjualan batu bara juga mengakibatkan kenaikan biaya pertambangan dan biaya pengangkutan dan bongkar muat masing-masing sebesar 25% menjadi AS\$1.307.694 ribu dari AS\$1.043.112 ribu dan sebesar 43% menjadi AS\$306.872 ribu dari AS\$214.596 ribu.

Laba bruto Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$3.949.077 ribu atau meningkat sebesar AS\$2.456.269 ribu atau 165% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$1.492.808 ribu. Hal tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan dari penjualan batu bara.

Laba tahun berjalan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$2.349.572 ribu atau meningkat sebesar AS\$1.520.295 ribu atau 183% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$829.277 ribu. Pada tahun 2022, Grup Perseroan membukukan bagian atas keuntungan asosiasi dan ventura bersama sebesar AS\$234.974 ribu (dibandingkan kerugian sebesar AS\$14.093 ribu yang dibukukan pada tahun 2021).

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$2.375.106 ribu atau meningkat sebesar AS\$1.476.969 ribu atau 164% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$898.137 ribu.

2. Analisis pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset Grup Perseroan pada masing-masing tanggal:

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)			
	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.080.020	2.534.480	3.380.339	1.503.070
Piutang usaha				
Pihak berelasi	93.032	107.715	84.981	37.509
Pihak ketiga	417.229	308.559	524.032	376.482
Investasi lain-lain - bagian lancar	57.507	48.271	104.923	220.700
Persediaan	89.048	65.090	120.096	72.560
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	76.758	90.992	23.898	15.064
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	-	39.196	39.196	20.609
Piutang lain-lain - bagian lancar				
Pihak berelasi	364	546	2.208	133
Pihak ketiga	17.955	16.289	14.431	132.555
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	-	5.125	3.059	3.074
Uang muka - bagian lancar	34.535	40.955	7.059	15.953
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9.455	4.331	4.561	6.670
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	-	-	1.907	-
Aset lancar lain-lain	89	8.615	16.085	24.802
Total aset lancar	1.875.992	3.270.164	4.326.775	2.429.181
Aset Tidak Lancar				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37.340	35.958	34.125	32.464
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	499.592	501.188	492.363	161.653
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar				
Pihak berelasi	-	-	-	4.799
Pihak ketiga	53.700	53.700	66.600	-
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	898.983	1.039.122	911.133	699.522
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	2.271	2.419	383	2.525
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	8.052	228.754	400.242	886.510
Uang muka - bagian tidak lancar	104.338	125.000	24.756	19.778
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8.590	8.390	-	427
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	15.051	5.839	1.900	3.306
Properti pertambangan	421.389	438.216	467.828	643.672
Aset tetap	686.258	532.512	417.669	474.806
Goodwill	737.278	737.278	737.278	737.278
Aset takberwujud	2.135	2.296	2.100	432
Piutang jasa konsesi	28.539	25.936	19.030	20.018
Aset pajak tangguhan	47.536	49.095	54.443	66.057
Aset tidak lancar lain-lain	5.994	7.049	9.461	8.382
Total aset tidak lancar	3.557.046	3.792.752	3.639.311	3.761.629
TOTAL ASET	5.433.038	7.062.916	7.966.086	6.190.810

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$1.629.878 ribu atau 23% menjadi AS\$5.433.038 ribu pada tanggal 30 Juni 2024 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$7.062.916 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total aset lancar sebesar 43% menjadi AS\$1.875.992 ribu dari AS\$3.270.164 ribu dan penurunan total aset tidak lancar sebesar 6% menjadi sebesar AS\$3.557.046 ribu dari AS\$3.792.752 ribu. Total aset terdiri dari 35% aset lancar dan 65% aset tidak lancar.

Aset lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$1.394.172 ribu atau 43% terutama disebabkan oleh penurunan pada akun kas dan setara kas.

Kas dan setara kas Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$1.454.460 ribu atau 57% dari AS\$2.534.480 ribu menjadi AS\$1.080.020 ribu terutama karena adanya pembayaran dividen kepada pemegang saham. Kas dan setara kas mencakup 58% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Piutang usaha Grup Perseroan dengan pihak berelasi mengalami penurunan sebesar AS\$14.683 ribu atau 13% dari AS\$107.715 ribu menjadi AS\$93.032 ribu karena adanya penerimaan dari penjualan dari pihak berelasi. Namun, piutang usaha Grup Perseroan dengan pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar AS\$108.670 ribu atau 35% dari AS\$308.559 ribu menjadi AS\$417.229 ribu karena penjualan selama periode berjalan lebih besar dibandingkan dengan penerimaan dari pelanggan. Piutang usaha mencakup 27% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Aset tidak lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$235.706 ribu atau 6% terutama karena adanya penurunan pada akun investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan pinjaman untuk pihak berelasi.

Pinjaman untuk pihak berelasi – bagian tidak lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$220.702 atau 96% dari AS\$228.754 ribu menjadi AS\$8.052 ribu karena adanya pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$140.139 ribu atau 13% dari AS\$1.039.122 ribu menjadi AS\$898.983 ribu karena Grup Perseroan melepaskan kepemilikan sahamnya pada salah satu perusahaan asosiasi. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mencakup 25% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Total akun properti pertambangan, aset tetap dan *goodwill* sebesar AS\$1.844.925 ribu meningkat sebesar 8% dari AS\$1.708.006 terutama karena adanya penambahan pada aset tetap. Jumlah tersebut mencakup 52% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total aset Grup Perseroan mengalami penurunan AS\$903.170 ribu atau 11% menjadi AS\$7.062.916 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$7.966.086 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total aset lancar sebesar 24% menjadi AS\$3.270.164 ribu dari AS\$4.326.775 ribu. Sedangkan total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi AS\$3.792.752 ribu dari AS\$3.639.311 ribu. Total aset terdiri dari 46% aset lancar dan 54% aset tidak lancar.

Aset lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$1.056.611 ribu atau 24% terutama disebabkan oleh penurunan pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, investasi lain-lain - bagian lancar serta persediaan.

Kas dan setara kas Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$845.859 ribu atau 25% menjadi AS\$2.534.480 ribu dari AS\$3.380.339 ribu disebabkan oleh adanya pembayaran dividen kepada pemegang saham serta pembayaran kembali dipercepat atas utang bank. Kas dan setara kas mencakup 78% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Piutang usaha Grup Perseroan dengan pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar AS\$22.734 ribu atau 26% dari AS\$84.981 ribu menjadi AS\$107.715 ribu karena penjualan kepada pihak berelasi lebih besar dibandingkan dengan penerimaan dari pelanggan. Namun, piutang usaha Grup Perseroan dengan pihak ketiga mengalami penurunan sebesar AS\$215.473 ribu atau 41% dari AS\$524.032 ribu menjadi AS\$308.559 ribu karena penurunan penjualan selama tahun berjalan. Piutang usaha mencakup 13% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Investasi lain-lain - bagian lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$56.652 ribu atau 54% menjadi AS\$48.271 ribu dari AS\$104.923 ribu karena adanya pengakuan kerugian atas penurunan nilai atas aset keuangan dan adanya penjualan investasi pada emas di tahun 2023. Investasi lain-lain – bagian lancar mencakup 1% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Persediaan Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$55.006 ribu atau 46% menjadi AS\$65.090 ribu dari AS\$120.096 ribu. Volume penjualan batu bara tahun 2023 meningkat sebesar 5% dibandingkan tahun 2022, yang mana lebih besar dibandingkan dengan volume produksi batu bara. Persediaan mencakup 2% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset tidak lancar Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$153.441 ribu atau 4% terutama karena adanya kenaikan pada akun investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan aset tetap. Namun di sisi lain, terdapat penurunan pada akun pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$127.989 ribu atau 14% menjadi AS\$1.039.122 ribu dari AS\$911.133 ribu karena adanya pengakuan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama untuk tahun 2023. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mencakup 27% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset tetap Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$114.843 ribu atau 27% menjadi AS\$532.512 ribu dari AS\$417.669 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan persentase penyelesaian pembangunan infrastruktur *power generation unit* dan diimbangi dengan depresiasi aset tetap selama tahun berjalan. Aset tetap mencakup 14% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$171.488 ribu atau 43% menjadi AS\$228.754 ribu dari AS\$400.242 ribu karena adanya pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi.

Total akun properti pertambangan dan *goodwill* sebesar AS\$1.175.494 ribu menurun sebesar 2% dari AS\$1.205.106 terutama karena adanya pengakuan amortisasi selama tahun berjalan. Jumlah tersebut mencakup 31% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$1.775.276 ribu atau 29% menjadi AS\$7.966.086 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$6.190.810 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar Grup Perseroan sebesar 78% menjadi AS\$4.326.775 ribu dari AS\$2.429.181 ribu. Sedangkan total aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 3% menjadi AS\$3.639.311 ribu dari AS\$3.761.629 ribu. Total aset terdiri dari 54% aset lancar dan 46% aset tidak lancar.

Aset lancar Grup Perseroan mengalami kenaikan sebesar AS\$1.897.594 ribu atau 78% terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun kas dan setara kas dan piutang usaha. Namun di sisi lain, terdapat penurunan pada akun investasi lain-lain - bagian lancar dan pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar.

Kas dan setara kas Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$1.877.269 ribu atau 125% menjadi AS\$3.380.339 ribu dari AS\$1.503.070 ribu terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan di tahun 2022. Kas dan setara kas mencakup 78% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Piutang usaha Grup Perseroan dengan pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar AS\$47.472 ribu atau 127% dari AS\$37.509 ribu menjadi AS\$84.981 ribu karena peningkatan penjualan kepada pihak berelasi. Piutang usaha Grup Perseroan dengan pihak ketiga juga mengalami kenaikan sebesar AS\$147.550 ribu atau 39% dari AS\$376.482 ribu menjadi AS\$524.032 ribu karena peningkatan penjualan untuk tahun berjalan. Piutang usaha mencakup 14% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Investasi lain-lain - bagian lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$115.777 ribu atau 52% menjadi AS\$104.923 ribu dari AS\$220.700 ribu karena adanya penjualan investasi pada emas yang dilakukan di tahun 2022. Investasi lain-lain - bagian lancar mencakup 2% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Piutang lain-lain - bagian lancar Grup Perseroan kepada pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar AS\$2.075 ribu atau 1.560% menjadi AS\$2.208 ribu karena adanya peningkatan pinjaman kepada pihak berelasi. Namun, piutang lain-lain – bagian lancar Grup Perseroan kepada pihak ketiga mengalami penurunan sebesar AS\$118.124 ribu atau 89% menjadi AS\$14.431 ribu dari AS\$132.555 ribu karena adanya penerimaan atas pengalihan pinjaman kepada pihak ketiga. Piutang lain-lain - bagian lancar mencakup 0,4% dari total aset lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset tidak lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$122.318 ribu atau 3% menjadi AS\$3.639.311 ribu dari AS\$3.761.629 ribu terutama karena penurunan pada akun pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar. Namun disisi lain, terdapat peningkatan pada akun investasi lain-lain - bagian tidak lancar dan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$486.268 ribu atau 55% menjadi AS\$400.242 ribu dari AS\$886.510 ribu karena adanya pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi. Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar mencakup 11% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Investasi lain-lain - bagian tidak lancar Grup Perseroan mengalami kenaikan sebesar AS\$330.710 ribu atau 205% menjadi AS\$492.363 ribu dari AS\$161.653 ribu karena adanya penambahan investasi pada aset keuangan efek utang dan aset keuangan efek ekuitas. Investasi lain-lain - bagian tidak lancar mencakup 14% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$211.611 ribu atau 30% menjadi AS\$911.133 ribu dari AS\$699.522 ribu karena adanya pengakuan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama untuk tahun 2022. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mencakup 25% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Total akun properti pertambangan, aset tetap dan *goodwill* sebesar AS\$1.622.775 ribu menurun sebesar 13% dari AS\$1.855.756 terutama karena adanya pengakuan depresiasi dan amortisasi selama tahun berjalan. Total tersebut mencakup 45% dari total aset tidak lancar Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas Grup Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	225.446	201.074	139.371	127.854
Pihak ketiga	205.906	184.567	138.399	135.971
Utang dividen	31.584	390.411	496.372	357.034
Beban yang masih harus dibayar	202.486	189.027	101.399	47.088
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	829	1.644	1.193	2.512
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	33.767	37.726	1.064.281	288.441
- Pajak lainnya	42.418	17.017	27.168	16.564
Utang royalti	2.673	3.273	23.519	3.352

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				
- Utang bank	61.412	58.396	104.307	100.022
- Liabilitas sewa	4.717	6.764	6.002	3.574
Senior notes - bagian jangka pendek	698.887	697.189	-	-
Liabilitas jangka pendek lain-lain	9.737	11.218	15.553	13.439
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.519.862	1.798.306	2.117.564	1.095.851
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman dari pihak ketiga	5.738	3.013	3.256	3.614
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Utang bank	116.888	122.050	306.571	362.990
- Liabilitas sewa	2.478	3.592	7.679	7.971
Senior notes - bagian jangka panjang		-	700.890	740.118
Liabilitas pajak tangguhan	62.481	66.305	73.749	99.567
Pinjaman dari pihak berelasi	776.032	68.173	71.504	79.504
Liabilitas imbalan pasca kerja	23.334	23.575	19.989	23.009
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	202.897	182.211	149.377	146.641
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2.360	5.227	7.291	9.495
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.192.208	474.146	1.340.306	1.472.909
TOTAL LIABILITAS	2.712.070	2.272.452	3.457.870	2.568.760

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$439.618 ribu atau 19% menjadi AS\$2.712.070 ribu pada tanggal 30 Juni 2024 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$2.272.452 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar 15% menjadi AS\$1.519.862 ribu dari AS\$1.798.306 ribu. Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 151% menjadi sebesar AS\$1.192.208 ribu dari AS\$474.146 ribu. Total liabilitas terdiri dari 56% liabilitas jangka pendek dan 44% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar 15% terutama disebabkan oleh penurunan pada akun utang dividen.

Utang dividen Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$358.827 ribu atau 92% menjadi AS\$31.584 ribu dari AS\$390.411 ribu karena pembayaran dividen kepada pemegang saham. Utang dividen mencakup 2% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Utang usaha Grup Perseroan dengan pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar AS\$24.372 ribu atau 12% dari AS\$201.074 ribu menjadi AS\$225.446 ribu dan utang usaha Grup Perseroan dengan pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar AS\$21.339 ribu atau 12% dari AS\$184.567 ribu menjadi AS\$205.906 ribu. Beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$202.486 ribu meningkat sebesar AS\$13.459 ribu atau 7% dari AS\$189.027 ribu menjadi AS\$202.486 ribu. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$633.838 ribu meningkat sebesar 10% dari AS\$574.668 ribu yang disebabkan karena peningkatan beban pokok pendapatan-pertambangan karena adanya kenaikan volume produksi batu bara. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mencakup 42% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$633.838 ribu meningkat sebesar 10% dari AS\$574.668 ribu yang disebabkan karena peningkatan beban pokok pendapatan-pertambangan karena adanya kenaikan volume produksi batu bara. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mencakup 42% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka pendek Grup Perseroan sebesar AS\$66.129 ribu meningkat sebesar 1% dari AS\$65.160 ribu karena adanya peningkatan jumlah pembayaran terjadwal untuk periode satu tahun. Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka pendek mencakup 4% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Liabilitas jangka panjang Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$718.062 ribu atau 151% menjadi AS\$1.192.208 ribu dari AS\$474.146 ribu terutama karena peningkatan pada akun pinjaman dari pihak berelasi.

Pinjaman dari pihak berelasi Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$707.859 ribu atau 1.038% menjadi AS\$776.032 ribu dari AS\$68.173 ribu karena adanya tambahan pemberian pinjaman dari pihak berelasi. Pinjaman dari pihak berelasi mencakup 65% dari total liabilitas jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang Grup Perseroan sebesar AS\$119.366 ribu menurun sebesar 5% dari AS\$125.642 ribu karena adanya pembayaran untuk periode 2024 dan reklasifikasi ke bagian jangka pendek. Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang mencakup 10% dari total liabilitas jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

Grup Perseroan senantiasa memenuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab keuangannya secara tepat waktu, sesuai dengan ketentuan peraturan dan perjanjian yang berlaku. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat mempertahankan arus kas yang sehat serta posisi keuangan yang kuat untuk selalu melunasi kewajibannya dan menjaga likuiditas yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$1.185.418 ribu atau 34% menjadi AS\$2.272.452 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$3.457.870 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar 15% menjadi AS\$1.798.306 ribu dari AS\$2.117.564 ribu dan penurunan total liabilitas jangka panjang sebesar 65% menjadi AS\$474.146 ribu dari AS\$1.340.306 ribu. Total liabilitas terdiri dari 79% liabilitas jangka pendek dan 21% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$319.258 ribu atau 15% menjadi AS\$1.798.306 ribu dari AS\$2.117.407 ribu terutama karena penurunan utang pajak penghasilan badan - bagian jangka pendek.

Utang pajak penghasilan badan - bagian jangka pendek Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$1.026.555 ribu atau 96% menjadi AS\$37.726 ribu dari AS\$1.064.281 ribu karena telah dilakukannya pembayaran utang pajak penghasilan badan tahun 2022 sedangkan pengakuan utang pajak penghasilan tahun 2023 juga menjadi lebih kecil karena menurunnya laba sebelum pajak Grup Perseroan untuk tahun 2023. Utang pajak penghasilan badan - bagian jangka pendek mencakup 2% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Senior Notes - bagian jangka pendek Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$697.189 ribu atau 100% menjadi AS\$697.189 ribu dari nihil karena dilakukannya reklasifikasi saldo *Senior Notes* yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun menjadi bagian jangka pendek di tahun 2023. *Senior Notes* - bagian jangka pendek mencakup 39% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Total utang dividen Grup Perseroan sebesar AS\$390.411 ribu menurun sebesar 21% dari AS\$496.372 ribu karena jumlah deklarasi dividen menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Total utang dividen mencakup 22% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Utang usaha Grup Perseroan dengan pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar AS\$61.703 ribu atau 44% dari AS\$139.371 ribu menjadi AS\$201.074 ribu dan utang usaha Grup Perseroan dengan pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar AS\$46.168 ribu atau 33% dari AS\$138.399 ribu menjadi AS\$184.567 ribu. Beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$189.027 ribu meningkat sebesar AS\$87.628 ribu atau 86% dari AS\$101.399 ribu menjadi AS\$189.027 ribu. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$574.668 ribu meningkat sebesar 52% dari AS\$379.164 ribu yang disebabkan karena peningkatan beban pokok pendapatan-pertambangan karena adanya kenaikan volume produksi batu bara. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mencakup 32% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka pendek Grup Perseroan sebesar AS\$65.160 ribu menurun sebesar 41% dari AS\$110.309 ribu karena adanya perubahan atas jumlah pembayaran terjadwal untuk periode satu tahun. Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka pendek mencakup 4% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas jangka panjang Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$866.160 ribu atau 65% menjadi AS\$474.146 ribu dari AS\$1.340.306 ribu karena direklasifikasi *Senior Notes* menjadi bagian jangka pendek serta adanya pembayaran atas utang bank.

Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang Grup Perseroan sebesar AS\$125.642 ribu menurun sebesar 60% dari AS\$314.250 ribu karena adanya pembayaran dipercepat atas utang bank AI di tahun 2023. Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang mencakup 26% dari total liabilitas jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$889.110 atau 35% menjadi AS\$3.457.870 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$2.568.760 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan total liabilitas jangka pendek sebesar 93% menjadi AS\$2.117.564 ribu dari AS\$1.095.851 ribu. Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 9% menjadi AS\$1.340.306 ribu dari AS\$1.472.909 ribu. Total liabilitas terdiri dari 61% liabilitas jangka pendek dan 39% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$1.021.713 ribu atau 93% menjadi AS\$2.117.564 ribu dari AS\$1.095.851 ribu karena adanya kenaikan pada akun utang dividen dan utang pajak penghasilan badan.

Utang dividen Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$139.338 ribu atau 39% menjadi AS\$496.372 ribu dari AS\$357.034 ribu karena jumlah deklarasi dividen meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Total utang dividen mencakup 23% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang pajak penghasilan badan Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$775.840 ribu atau 269% menjadi AS\$1.064.281 ribu dari AS\$288.441 ribu karena meningkatnya pengakuan atas beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2022.

Utang usaha Grup Perseroan dengan pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar AS\$11.517 ribu atau 9% dari AS\$127.854 ribu menjadi AS\$139.371 ribu dan utang usaha Grup Perseroan dengan pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar AS\$2.428 ribu atau 2% dari AS\$135.971 ribu menjadi AS\$138.399 ribu. Beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$101.399 ribu meningkat sebesar AS\$54.311 ribu atau 115% dari AS\$47.088 ribu menjadi AS\$101.399 ribu. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar Grup Perseroan sebesar AS\$379.169 ribu meningkat sebesar 22% dari AS\$310.913 ribu yang disebabkan karena peningkatan beban pokok pendapatan-pertambangan karena adanya kenaikan volume produksi batu bara. Total utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mencakup 18% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka pendek Grup Perseroan sebesar AS\$110.309 ribu meningkat sebesar 6% dari AS\$103.596 ribu karena peningkatan atas jumlah pembayaran terjadwal untuk periode satu tahun. Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka pendek mencakup 5% dari total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas jangka panjang Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$132.603 ribu atau 9% menjadi AS\$1.340.306 ribu dari AS\$1.472.909 ribu karena penurunan pada akun utang bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan.

Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang Grup Perseroan sebesar AS\$314.250 ribu menurun sebesar 15% dari AS\$370.961 ribu karena adanya pembayaran utang bank dan liabilitas sewa. Total utang bank dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang mencakup 23% dari total liabilitas jangka panjang Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas pajak tangguhan Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$25.818 ribu atau 26% menjadi AS\$73.749 ribu dari AS\$99.567 ribu karena adanya penyesuaian perubahan tarif pajak AI dari 45% menjadi 22%.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Modal saham	2.366.335	2.366.335	2.366.335	2.366.335
Tambahan modal disetor	(212.205)	(212.235)	(212.235)	(212.235)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	145.878	145.878	141.558	(4.242)
Saldo laba	88.086	1.842.560	1.617.570	1.194.177
Ekuitas <i>merging entities</i>		216.890	210.087	-
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(5.053)	6.572	(7.602)	(19.318)
Kepentingan non-pengendali	337.927	424.464	392.503	297.333
Total Ekuitas	2.720.968	4.790.464	4.508.216	3.622.050

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Ekuitas Grup Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$2.069.496 ribu atau 43% menjadi AS\$2.720.968 ribu pada tanggal 30 Juni 2024 jika dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$4.790.464 ribu yang terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen interim untuk tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$282.248 ribu atau 6% menjadi AS\$4.790.464 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$4.508.216 ribu karena adanya pengakuan laba tahun 2023 (yang *net-off* dengan adanya deklarasi dividen).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Grup Perseroan mengalami peningkatan sebesar AS\$886.166 ribu atau 24% menjadi AS\$4.508.216 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.622.050 ribu karena adanya pengakuan laba tahun 2022 (yang *net-off* dengan adanya deklarasi dividen).

3. Analisis Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan arus kas untuk masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 ^{*)}	2023	2022	2021
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	633.260	(153.682)	595.206	3.135.343	1.065.404
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas investasi	346.613	60.631	(79.015)	251.105	122.501
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.413.757)	(1.136.364)	(1.365.907)	(1.486.570)	(379.701)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1.433.884)	(1.229.415)	(849.716)	1.899.878	808.204
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	2.534.480	3.380.339	3.380.339	1.503.070	1.100.076
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(20.576)	13.447	3.857	(22.609)	(816)
Penurunan kas dan setara kas efek kehilangan pengendalian	-	-	-	-	(404.394)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	1.080.020	2.164.371	2.534.480	3.380.339	1.503.070

^{*)} tidak diaudit

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$633.260 ribu. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar AS\$2.560.908 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$1.360.663 ribu, pembayaran royalti sebesar AS\$489.163 ribu dan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final sebesar AS\$129.220 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$153.682 ribu. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar AS\$3.294.047 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$1.396.750 ribu, pembayaran royalti sebesar AS\$832.732 ribu dan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final sebesar AS\$1.240.576 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$595.206 ribu. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar AS\$6.095.300 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$2.927.993 ribu, pembayaran royalti sebesar AS\$1.357.339 ribu dan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final sebesar AS\$1.318.354 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$3.135.343 ribu. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar AS\$7.521.465 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$2.532.687 ribu, pembayaran royalti sebesar AS\$1.043.571 ribu dan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final sebesar AS\$743.289 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$1.065.404 ribu. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar AS\$3.647.621 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$1.713.912 ribu, pembayaran royalti sebesar AS\$499.412 ribu dan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final sebesar AS\$272.277 ribu.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$346.613 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$325.711 ribu dan penerimaan kas dari penjualan investasi pada asosiasi sebesar AS\$510.304 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembayaran atas penambahan aset tetap sebesar AS\$151.978 ribu dan pemberian pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$100.398 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$60.631 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$154.003 ribu dan penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain sebesar AS\$45.611 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembayaran atas penambahan aset tetap sebesar AS\$100.178 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$79.015 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$189.003 ribu dan penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain sebesar AS\$146.660 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembayaran atas penambahan aset tetap sebesar AS\$248.550 ribu dan pembelian investasi lain-lain sebesar AS\$114.363 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$251.105 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$761.110 ribu dan penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain sebesar AS\$138.769 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembelian investasi lain-lain sebesar AS\$344.940 ribu, pemberian pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$273.909 ribu dan pembayaran atas penambahan aset tetap sebesar AS\$99.312 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$122.501 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan dari divestasi investasi pada entitas anak sebesar AS\$380.000 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembelian investasi lain-lain sebesar AS\$112.920 ribu, pemberian pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS\$76.628 ribu dan pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama sebesar AS\$60.393 ribu.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$2.413.757 ribu. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan sebesar AS\$2.971.696 ribu, pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$60.000 ribu dan pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$148.859 ribu. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar AS\$7.993 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$1.136.364 ribu. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan sebesar AS\$983.780 ribu, pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$108.638 ribu dan pembayaran utang bank sebesar AS\$58.402 ribu. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar AS\$18.305 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.365.907 ribu. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan sebesar AS\$1.013.780 ribu, pembayaran utang bank sebesar AS\$284.800 ribu dan pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$133.541 ribu. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar AS\$50.980 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1.486.570 ribu. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan sebesar AS\$1.511.144 ribu, pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$207.809 ribu dan pembayaran utang bank sebesar AS\$61.630 ribu. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar AS\$66.700 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$379.701 ribu. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan sebesar AS\$580.747 ribu dan pembayaran utang bank sebesar AS\$487.500 ribu. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar AS\$641.000 ribu dan penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$186.900 ribu.

Grup Perseroan saat ini berada dalam kondisi keuangan yang sehat, didukung oleh arus kas yang stabil serta manajemen keuangan yang solid. Dengan pengelolaan yang baik, Grup Perseroan mampu menjalankan seluruh aktivitas operasional, investasi yang optimal, dan aktivitas pendanaan yang efektif sehingga mengantar Grup Perseroan menjadi perusahaan pertambangan yang terkemuka.

4. Likuiditas dan sumber pendanaan

Kebutuhan likuiditas Grup Perseroan adalah untuk mendanai modal kerja dan belanja modal. Sumber utama likuiditas internal Grup Perseroan secara historis berasal dari hasil kegiatan usaha operasional dan setoran modal. Grup Perseroan juga menggunakan utang bank dan pinjaman dari pihak berelasi sebagai sumber likuiditas eksternal.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah dana yang tersedia bagi Grup Perseroan dalam bentuk saldo kas dan setara kas tercatat sebesar AS\$1.080.020 ribu dan pinjaman dan fasilitas kredit bank yang belum ditarik sebesar AS\$687.572 ribu. Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Grup Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Grup Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi, maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya serta instrumen pasar modal.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Grup Perseroan.

5. Belanja modal

Belanja modal Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar AS\$156.087 ribu dan AS\$109.412 ribu. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$271.740 ribu, AS\$119.856 ribu, dan AS\$68.668 ribu.

Sumber dana Grup Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas operasional serta pinjaman pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, pembelian barang modal Grup Perseroan sebagian besar terkait dengan penambahan infrastruktur pendukung di bidang pertambangan, pembelian kapal dan infrastruktur di bidang logistik, serta pembangunan *unit power generation*. Penambahan belanja modal pertambangan antara lain berupa pembangunan jalan dan jembatan di area pertambangan serta penambahan fasilitas pengolahan dan peremukan batu bara. Penambahan belanja modal di bidang logistik antara lain berupa penambahan armada kapal seperti kapal tongkang, kapal tunda, *floating crane* untuk angkutan laut, sedangkan penambahan infrastruktur logistik berupa tangki BBM serta fasilitas galangan kapal di pelabuhan. Dengan adanya investasi belanja modal tersebut, kapasitas produksi batu bara Grup Perseroan selalu meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan kapasitas produksi batu bara tersebut tentunya harus diikuti oleh penambahan sarana dan prasarana di bidang logistik.

Rencana belanja modal

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki komitmen pembelian barang modal sebesar AS\$341.564 ribu. Komitmen pembelian barang modal tersebut sebagian besar terkait kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur. Pihak yang terkait dengan komitmen pembelian barang modal tersebut adalah pihak ketiga. Sebagian besar nilai komitmen tersebut sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar. Grup Perseroan telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional dalam Grup Perseroan. Komitmen tersebut sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2022 dan direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2026.

6. Informasi segmen

Grup Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen operasi: (i) pertambangan dan perdagangan batu bara; (ii) logistik; dan (iii) jasa lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan rincian informasi keuangan Grup Perseroan per segmen operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)					
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024					
Uraian	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	2.553.710	282.000	32.066	(211.265)	2.656.511
Kontribusi pendapatan segmen terhadap pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	96,13%	10,61%	1,21%	(7,95%)	100,00%
Laba periode berjalan	419.523	132.650	150.217	220.377	922.767
Kontribusi laba segmen terhadap laba Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	45,46%	14,38%	16,28%	23,88%	100,00%
(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)					
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023					
Uraian	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	3.173.132	255.815	27.360	(201.061)	3.255.246
Kontribusi pendapatan segmen terhadap pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	97,48%	7,86%	0,84%	-6,18%	100,00%
Laba/rugi periode berjalan	668.986	125.421	2.759	7.593	804.759
Kontribusi laba/(rugi) segmen terhadap laba/(rugi) Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	83,13%	15,59%	0,34%	0,94%	100,00%

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Uraian	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	5.732.105	523.328	61.495	(401.520)	5.915.408
Kontribusi pendapatan segmen terhadap pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	96,90%	8,85%	1,04%	(6,79%)	100,00%
Laba tahun berjalan	972.992	244.804	31.265	36.830	1.285.891
Kontribusi laba segmen terhadap laba Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	75,67%	19,04%	2,43%	2,86%	100,00%

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Uraian	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	7.596.483	423.517	48.161	(342.228)	7.725.933
Kontribusi pendapatan segmen terhadap pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	98,32%	5,48%	0,62%	(4,42%)	100,00%
Laba/rugi tahun berjalan	1.981.857	213.808	232.137	(78.230)	2.349.572
Kontribusi laba segmen terhadap laba Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	84,35%	9,10%	9,88%	(3,33%)	100,00%

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Uraian	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	3.778.409	321.368	91.131	(328.769)	3.862.139
Kontribusi pendapatan segmen terhadap pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	97,83%	8,32%	2,36%	(8,51%)	100,00%
Laba/rugi periode berjalan	732.522	149.622	(15.044)	(37.823)	829.277
Kontribusi laba/(rugi) segmen terhadap laba/(rugi) Perseroan dan Anak Perusahaan (%)	88,33%	18,04%	(1,81%)	(4,56%)	100,00%

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, pertambangan batu bara memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dan laba periode berjalan Grup Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 96,13% dan 45,46%.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, pertambangan batu bara memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dan laba periode berjalan Grup Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 97,48% dan 83,13%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pertambangan batu bara memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dan laba tahun berjalan Grup Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 96,90% dan 75,67%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pertambangan batu bara memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dan laba tahun berjalan Grup Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 98,32% dan 84,35%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pertambangan batu bara memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dan laba tahun berjalan Grup Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 97,83% dan 88,33%.

D. Fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi serta pembiayaan dari Perusahaan Anak yang beroperasi didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup Perseroan masih memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup Perseroan.

Risiko suku bunga Grup Perseroan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup Perseroan menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup Perseroan mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

E. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar AS\$ 2.516.478 ribu, dengan rincian jumlah tercatat dan nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)</i>			
	< 1 Tahun	1 - 5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Utang usaha	431.352	-	-	431.352
Beban yang masih harus dibayar	123.895	-	-	123.895
Utang dividen	31.584	-	-	31.584
Liabilitas lain-lain	12.097	-	-	12.097
Liabilitas sewa	2.744	3.554	897	7.195
Pinjaman dari pihak berelasi	41.756	909.649	15.509	966.914
Pinjaman dari pihak ketiga	5.245	204	847	6.296
Utang bank	71.115	103.650	47.461	222.226
Senior notes	714.919	-	-	714.919
Total	1.434.707	1.017.057	64.714	2.516.478

F. Kejadian atau transaksi yang tidak normal

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang memengaruhi kegiatan operasi Grup Perseroan untuk tahun-tahun laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan yang disajikan pada Prospektus ini.

G. Dampak perubahan harga terhadap pendapatan

Harga batu bara yang dijual kepada pelanggan Grup Perseroan didasarkan pada hasil kesepakatan antara Grup Perseroan dan pelanggan, yang mana di dalamnya memperhitungkan beberapa faktor yaitu neraca permintaan dan pasokan, harga acuan pasar internasional dan domestik, kualitas, kondisi makro ekonomi, kondisi geopolitik, harga ongkos angkut, nilai tukar mata uang, tujuan penjualan (domestik kelistrikan, domestik semen, domestik industri lainnya, ekspor) hingga jangka waktu kontrak. Mekanisme harga yang disepakati dapat berupa formula terkait index (*index-linked formula*) maupun tetap (*fixed*). Harga batu bara termal pasar internasional dan domestik yang digunakan Grup Perseroan sebagai patokan, termasuk, namun tidak terbatas pada, Indonesian Coal Index (ICI), McCloskey termal coal index, globalCOAL Newcastle, HBA dan HBA II. Oleh karena itu, kinerja keuangan Grup Perseroan

akan bergantung pada harga patokan batu bara, baik internasional maupun dalam negeri, dan juga faktor-faktor lainnya yang memengaruhi permintaan dan pasokan di pasar. Setiap penurunan harga produk-produk batu bara yang signifikan dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup Perseroan. Harga yang menurun secara berkelanjutan dapat mengurangi pendapatan atau laba yang Grup Perseroan harapkan saat ini.

H. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan moneter seperti perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai kurs mata uang asing dapat memengaruhi laba Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan fiskal seperti perubahan yang signifikan, antara lain pada kewajiban Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan PNPB dapat memengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan pemerintah seperti kebijakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat memengaruhi biaya operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan di sektor pertambangan mineral dan batu bara seperti yang tertuang pada Keputusan Menteri ESDM No 399.K/MB.01/MEM.B/2023 menetapkan bahwa persentase penjualan batu bara dalam negeri adalah sebesar 25% dari jumlah produksi batu bara pada tahun berjalan. Selain itu, Diktum 6 dari peraturan ini juga menyebutkan bahwa pedoman pengenaan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara atas nama Menteri ESDM, yang mana peraturan ini dapat berdampak pada kenaikan beban Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR)/Upah Minimum Provinsi (UMP) yang dapat memengaruhi biaya upah dan gaji karyawan.

I. Kebijakan akuntansi, estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Grup Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup Perseroan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perseroan dan Perusahaan Anak yang diobservasi. Grup Perseroan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan Perusahaan Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup Perseroan juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup Perseroan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup Perseroan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

b. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban Pajak Penghasilan masing-masing perusahaan dalam Perseroan dan Perusahaan Anak memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban Pajak Penghasilan entitas di dalam Perseroan dan Perusahaan Anak yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI tertanggal 13 September 2022, ketentuan perpajakan yang diatur dalam PKP2B AI masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2022.

Terdapat penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Perseroan dan Perusahaan Anak yang dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada Pajak Penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti “penurunan nilai aset non-keuangan” didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

Biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

d. Estimasi cadangan

Cadangan batu bara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batu bara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batu bara menjadi cadangan batu bara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Perseroan dan Perusahaan Anak menentukan dan melaporkan cadangan batu baranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam Australasian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("**JORC**") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("**CRIRSCO**").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas proyeksi arus kas, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), tingkat inflasi, estimasi cadangan batu bara (lihat 'Estimasi cadangan'), tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

g. Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("**DAK**"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

J. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama tiga tahun terakhir

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“**SAK**”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“**PSAK**”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“**ISAK**”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan dan menerapkan amandemen dan penyesuaian atas PSAK, kecuali jika dinyatakan lain. Untuk Laporan keuangan konsolidasian periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Grup Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup Perseroan dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak

Perseroan adalah perusahaan *holding* yang didirikan di Indonesia dan mengoperasikan kegiatan usaha utama melalui Perusahaan Anak. Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Perusahaan Anak. Kegiatan usaha Perusahaan Anak memberikan kontribusi sebesar 99% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada pembagian dividen dan hasil operasi dari Perusahaan Anak untuk membayar kewajiban dan dividen Perseroan.

Jika pembagian dividen atau hasil operasi dari Perusahaan Anak terganggu sehingga tidak dapat membagikan dividen ke Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Grup Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan

Risiko ketergantungan Perusahaan Anak terhadap segmen pertambangan batu bara

Sebagai perusahaan pertambangan batu bara yang terintegrasi secara vertikal, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak dalam bisnis logistik dan bisnis-bisnis pendukung lainnya seperti bisnis pertanahan, air, investasi, dan ketenagalistrikan. Keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan Anak terutama bergantung kepada kinerja dari segmen pertambangan batu bara. Adaro Logistics, AIS, dan Adaro Water memiliki portofolio pendapatan yang sangat dipengaruhi terhadap pasokan batu bara ke pelanggan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh pasokan batu bara Grup Perseroan diproduksi di beberapa konsesi pertambangan aktif yang berlokasi di Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan. Konsesi-konsesi pertambangan ini, rentan terhadap bahaya yang sering terjadi pada pengoperasian fasilitas-fasilitas pertambangan, termasuk kecelakaan dan bencana alam. Akibatnya, ketika operasi di konsesi pertambangan ini mengalami gangguan sementara atau berkepanjangan sebagai akibat dari, antara lain, penangguhan atau penghentian penambangan atau lisensi-lisensi dan izin-izin lain yang disyaratkan, kegagalan peralatan besar, kegagalan untuk menerima bahan baku tepat waktu atau tidak sama sekali, atau terjadinya peristiwa bencana seperti kebakaran, banjir atau kondisi cuaca buruk, maka bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perusahaan Anak dapat terpengaruh buruk secara material.

Penurunan kinerja dari segmen pertambangan batu bara yang telah beroperasi dapat berdampak negatif terhadap kinerja Grup Perseroan. Kinerja yang buruk dalam waktu yang lama dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha, prospek usaha Grup Perseroan.

Harga batu bara bersifat berulang (*cyclical*) dan dapat berfluktuasi

Hasil operasi Grup Perseroan, baik dari usaha pertambangan batu bara, perdagangan batu bara, maupun pendapatan dari Perusahaan pendukung kegiatan pertambangan batu bara lainnya, seperti Adaro Land, Adaro Water, dan Adaro Logistics sangat bergantung pada harga yang diterima untuk penjualan batu bara. Harga batu bara didasarkan atau dipengaruhi oleh harga batu bara global, yang cenderung sangat bersiklus dan berfluktuasi secara signifikan.

Harga produk batu bara juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dapat dikendalikan, termasuk isu geopolitik, cuaca, masalah transportasi dan kebijakan pemerintah (termasuk kebijakan pembatasan harga yang berlaku saat ini untuk penjualan ke pembangkit listrik dalam negeri yang menyediakan listrik untuk keperluan umum). Sejak tahun 2011 hingga pertengahan tahun 2016, harga batu bara termal terus menurun akibat kelebihan pasokan batu bara termal dan melambatnya pertumbuhan permintaan energi di berbagai wilayah di dunia. Pada bulan Januari 2016, harga mencapai titik terendah sejak tahun 2010, yaitu AS\$47,4 per ton (batu bara acuan FOB Newcastle basis 6000 NAR) dan pada bulan Juli 2018 mencapai harga tertinggi sebesar AS\$117,6 per ton pada bulan Juli 2018 yang terutama disebabkan oleh reformasi dalam pasokan dalam negeri China dengan pembatasan jumlah hari operasional di tambang serta implementasi kuota volume produksi. Hal ini menyebabkan harga meningkat signifikan dan berlanjut hingga bulan November 2018. Harga batu bara kembali berfluktuasi di tengah pandemi COVID-19 di tahun 2020 dikarenakan pembatasan sosial yang menekan pertumbuhan industri. Kemudian, harga kembali naik sesaat setelah dimulainya perang Ukraina dan Rusia yang menyebabkan harga gas meningkat tajam setelah Eropa terancam tidak menerima pasokan gas dari Rusia. Pasar batu bara global sensitif terhadap perubahan kapasitas penambangan batu bara dan tingkat produksi, pola permintaan dan konsumsi batu bara dari industri pembangkit listrik dan industri lain yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utamanya, dan perubahan ekonomi serta politik global. Pola konsumsi batu bara dalam pembangkit listrik dan industri lain yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utamanya dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk-produk tersebut, peraturan pemerintah setempat dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, serta harga dan ketersediaan pasokan batu bara dan bahan bakar alternatif yang bersaing. Semua faktor ini dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga jual batu bara Grup Perseroan. Permintaan batu bara juga dipengaruhi oleh harga sumber energi alternatif, termasuk energi nuklir, gas alam, minyak bumi, dan sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya, panas bumi, dan pembangkit listrik tenaga air. Selain itu, kenaikan harga minyak baru-baru ini juga berkontribusi terhadap kenaikan harga batu bara.

Harga Envirocoal dan batu bara Grup Perseroan lainnya juga dipengaruhi oleh nilai kegunaan dari batu bara yang ramah lingkungan hidup yaitu kadar abu dan sulfur yang rendah, kekuatan rantai pasok, keandalan dalam kontrol kualitas dan ketepatan waktu pengiriman dan manfaat ekonomi Envirocoal lainnya. Namun demikian, peningkatan persaingan yang dapat menyebabkan penurunan harga batu bara dapat terjadi di masa depan dengan meningkatnya pasokan batu bara domestik, India dan China, dicabutnya embargo impor batu bara Australia oleh China, tarif angkutan laut yang lebih rendah sehingga meningkatkan daya saing harga batu bara Kolombia, Amerika Serikat maupun Afrika Selatan di pasar Pasifik.

Kelebihan pasokan batu bara di pasar dunia dapat menurunkan harga batu bara dunia di masa depan dan harga yang Grup Perseroan terima atas penjualan batu bara berdasarkan perjanjian pasokan batu bara yang sudah ada atau yang baru. Pendapatan dari bisnis pertambangan dan logistik Grup Perseroan secara tidak langsung bergantung pada permintaan batu bara dan harga batu bara internasional dan domestik, dan pada gilirannya, pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan harga batu bara.

Fluktuasi dalam permintaan dan harga batu bara dunia akan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi bisnis, prospek, pendapatan, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil usaha Grup Perseroan. Penurunan harga yang berkepanjangan atau besar juga akan mempunyai dampak yang merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Perseroan.

Kegiatan usaha Grup Perseroan terkonsentrasi pada atau terutama mendukung industri pertambangan batu bara di Indonesia dan industri pembangkit listrik tenaga batu bara di Asia. Penurunan apa pun dalam industri-industri ini dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan

Kegiatan usaha Grup Perseroan terkonsentrasi pada atau terutama untuk mendukung industri pertambangan batu bara di Indonesia dan industri pembangkit listrik tenaga batu bara di Asia. Meskipun Grup Perseroan berupaya mendiversifikasi kegiatan usaha ke industri lain, namun sebagian besar pendapatan Grup Perseroan, bersumber langsung atau tidak langsung dari pertambangan batu bara termal di Indonesia.

Permintaan terhadap produk batu bara Grup Perseroan juga dipengaruhi oleh belanja modal yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan, dan energi, termasuk perusahaan nasional dan internasional, yang dipengaruhi oleh tren global dan harga batu bara regional. Persepsi harga batu bara jangka panjang oleh perusahaan pertambangan, baja atau energi dapat menyebabkan perusahaan-perusahaan ini untuk mengurangi atau menunda pengeluaran-pengeluaran besar. Harga batu bara dapat mengalami fluktuasi hebat sebagai respons terhadap perubahan pada pasokan dan permintaan batubara, ketidakpastian pasar dan berbagai faktor lainnya di luar kendali Grup Perseroan.

Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya

Estimasi sumber daya dan cadangan yang terdapat di dalam laporan Cadangan dan Sumber Daya dan disajikan dalam Prospektus ini merupakan suatu perkiraan/estimasi yang dilakukan sesuai standar, dan diestimasi berdasarkan data-data hasil eksplorasi batu bara yang dilakukan oleh seorang *competent person* (CP). Data estimasi sumber daya dan cadangan digunakan untuk membuat perencanaan penambangan.

Kegiatan eksplorasi diperlukan untuk mengetahui lokasi, bentuk, kualitas dan jumlah sumber daya yang ada, yang digambarkan dalam permodelan geologi. Pengklasifikasian sumber daya batu bara dari permodelan geologi mengikuti kaidah teknis dalam The JORC Code 2012 dengan jarak titik pengamatan (*Point of Observation*) berdasarkan pada studi geostatistik dan kompleksitas geologi endapan batu bara.

Pada saat penambangan sudah berjalan, informasi geologi terus dikumpulkan untuk pemutakhiran model geologi dengan dilakukannya pengambilan contoh atau analisis kualitas, pengambilan data survei dan kegiatan pemboran infill. Pemutakhiran terhadap model geologi tersebut akan menambah tingkat keyakinan dan akurasi perencanaan tambang yang dibuat. Perbedaan dari lokasi, bentuk, kualitas dan jumlah batu bara dalam permodelan geologi dengan kondisi aktual nantinya akan berdampak pada biaya operasi serta keekonomian usaha.

Perbedaan tersebut dapat berupa perubahan pada nisbah kupas dan nilai dari endapan batu bara tersebut. Semakin tinggi nisbah kupas maka biaya operasi akan semakin tinggi. Selain itu, penurunan kualitas batu bara akan memengaruhi harga jual ekonomisnya.

Penyesuaian atas perbedaan cadangan batu bara yang terbukti dan terduga (*proved and probable coal reserves*) dapat memengaruhi perkembangan dan rencana penambangan Perseroan serta berpotensi menimbulkan dampak negatif pada kelangsungan usaha, kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Grup Perseroan.

Kegiatan usaha Grup Perseroan di Indonesia bergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya

Sektor pertambangan batu bara di Indonesia merupakan sektor yang sarat dengan regulasi Pemerintah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Perseroan tunduk pada Undang-Undang pertambangan, lingkungan hidup, kesehatan, keselamatan kerja, dan kehutanan Indonesia dan persyaratan hukum lainnya. Grup Perseroan juga memerlukan berbagai ijin dan persetujuan, termasuk izin dan persetujuan pemerintah pusat atau daerah yang berkaitan dengan perusahaan umum, pertambangan, penanaman modal, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, pemanfaatan lahan, transportasi, pelabuhan dan ketenagakerjaan. Selain itu, Grup Perseroan juga harus memperbarui lisensi dan persetujuan ketika habis masa berlakunya, serta memperoleh lisensi dan persetujuan baru bila diperlukan.

Adanya risiko perubahan peraturan yang diterbitkan pemerintah pusat dan daerah seperti kebijakan terkait pemenuhan energi domestik, perubahan tarif pajak/royalti, perubahan izin operasional maupun lingkungan hidup juga menambah risiko terhambatnya proses penambangan dan/atau pengapalan batu bara akibat tidak diterbitkannya izin oleh pemerintah sebelum ketentuan yang diminta akan dipenuhi oleh Grup Perseroan.

Tidak terdapat kepastian bahwa otoritas pemerintah yang berwenang (baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah) akan atau mencabut atau memperbarui izin yang ada saat ini, menolak untuk mengeluarkan izin baru, atau mengeluarkan izin yang bertentangan dengan konsesi Grup Perseroan sehubungan dengan persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Grup Perseroan dan melaksanakan program ekspansi apapun atau memberlakukan syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan penerbitan atau pembaruan izin atau persetujuan tersebut.

Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa Pemerintah atau otoritas regional tidak akan mencabut lisensi dan izin Grup Perseroan yang ada saat ini karena alasan apapun atau bahwa mereka akan mengeluarkan atau memperbarui lisensi atau izin yang diperlukan dalam jangka waktu yang telah diperkirakan atau tidak mengeluarkan atau memperbarui lisensi atau izin sama sekali.

Diakhiri atau dihentikan sementara perizinan yang dimiliki maupun tidak diperoleh atau diperbaharui izin atau persetujuan yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha, dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan proses usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk memberikan dampak yang merugikan secara material terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan.

Kehilangan atau kegagalan Grup Perseroan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya dapat berdampak buruk pada rantai pasokan batu bara dan kegiatan usaha atau operasi, serta rencana ekspansi Grup Perseroan. Jika otoritas pemerintah terkait mencabut atau menolak menerbitkan atau memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan, hal ini akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup Perseroan.

Perubahan dan perbedaan interpretasi peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup Perseroan dapat berdampak merugikan terhadap Grup Perseroan

Industri pertambangan di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan. Peraturan perundang-undangan terkait pemegang konsesi pertambangan dan kegiatan usaha terkait seperti Grup Perseroan telah mengalami banyak perkembangan. Sebagai contoh, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, Pemerintah mewajibkan perusahaan tambang untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan menjual minimal 25% dari hasil produksi tahunannya kepada pelanggan Indonesia. Kewajiban ini dikenal dengan *domestic market obligation* ("DMO"). Jumlah DMO untuk tahun tertentu ditetapkan oleh Kementerian ESDM berdasarkan estimasi permintaan tahunan yang diajukan oleh calon pembeli domestik pada tahun sebelumnya.

Harga batu bara yang dialokasikan untuk DMO bervariasi bergantung dengan sektor pengguna akhir. Harga batu bara untuk pasokan ke PLN maupun *Independent Power Producer* (IPP) menggunakan Harga Patokan Batu Bara (HPB) dengan nilai Harga Batu Bara Acuan (HBA) dengan batas atas AS\$70/t. Jika batu bara dijual untuk pemenuhan bahan baku atau bahan bakar industri dalam negeri maka harga jual merupakan Harga Patokan Batu Bara (HPB) dengan nilai Harga Batu Bara Acuan (HBA) dengan batas atas AS\$90/t sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana harga dalam peraturan perundang-undangan tersebut tidak selalu merepresentasikan harga yang terbentuk dalam mekanisme pasar, sehingga kerap kali pihak-pihak yang bertransaksi menyepakati harga yang lebih mencerminkan kondisi pasar. Selanjutnya, jika batu bara dijual ke industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam maka harga batu bara tidak ditetapkan oleh Pemerintah. Tidak terpenuhinya tingkat DMO dapat menimbulkan kewajiban pembayaran dana kompensasi seperti yang ditetapkan pada Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023. DMO dan pembatasan ekspor lainnya di masa mendatang dapat berdampak negatif terhadap permintaan, harga, dan pendapatan pelanggan pertambangan Grup Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil usaha Grup Perseroan.

Terkait dengan DMO, Grup Perseroan melalui Perusahaan Anak juga memiliki risiko tidak dapat melakukan penjualan produksi batu bara ke dalam negeri secara terbatas atau bahkan tidak sama sekali, apabila suatu saat nanti Pemerintah Republik Indonesia menerapkan pembatasan konsumsi

batu bara untuk pembangkit tenaga listrik, dan bahkan apabila suatu saat nanti Pemerintah Republik Indonesia menerapkan kebijakan untuk membatasi atau menghentikan secara penuh pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap.

Selain itu, Perusahaan Anak Perseroan, yaitu AI dan MIP juga wajib tunduk pada Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“**PP 36/2023**”) yang mengatur tentang kewajiban memasukkan Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan Sumber Daya Alam (SDA) ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing, sekurang-kurangnya 30% dari DHE SDA, dan harus disimpan dalam Rekening Khusus DHE SDA selama minimal 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Ketidakpatuhan atas PP 36/2023 dapat mengakibatkan penangguhan atas pelayanan ekspor. Di sisi lain, kepatuhan atas kewajiban penempatan DHE SDA tersebut, dapat pula berisiko terhadap ketahanan modal kerja AI dan MIP terutama dalam kondisi harga batu bara yang berfluktuasi.

Grup Perseroan tidak memiliki kendali atas kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dan juga atas perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan Grup Perseroan tidak dapat memprediksi secara akurat semua perkembangan peraturan terkait industri ini di masa mendatang. Tidak ada jaminan bahwa peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah tidak akan berpengaruh pada izin yang telah dimiliki serta tidak ada jaminan bahwa tidak ada dampak material yang timbul. Perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan di masa mendatang yang berkaitan dengan kegiatan operasi Grup Perseroan dapat berdampak merugikan bagi Grup Perseroan dan/atau apabila dijalankan maka tidak ekonomis atau tidak layak secara finansial. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa Pemerintah, instansi maupun otoritas akan melaksanakan atau menjalankan suatu peraturan atau kebijakan sesuai dengan interpretasi atau pandangannya, termasuk adanya perbedaan penerapan peraturan atau kebijakan di Pemerintah Pusat maupun di Pemerintah Daerah. Dalam mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut, Grup Perseroan mungkin membutuhkan biaya yang besar dan memiliki risiko litigasi atau penyelidikan atau proses pengadilan yang lebih besar. Kegagalan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dapat dikenakan sanksi denda atau sanksi lainnya.

Risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja

Dalam menjalankan operasional pertambangan, Grup Perseroan memiliki risiko yang tinggi terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adanya risiko kecelakaan yang terjadi pada kegiatan operasional akan menjadi salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya operasional penambangan Perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh area kerja, baik oleh karyawan Perusahaan maupun Kontraktor menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka perlu dilakukan manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*) dan penilaian risiko (*risk assessment*). Seluruh personel yang memasuki dan bekerja di area operasional Perusahaan harus terlebih dahulu memiliki izin yang diterbitkan oleh tim yang bertanggungjawab terhadap K3 dan Lingkungan Hidup dengan persetujuan Kepala Teknik Tambang ataupun Manajer Proyek terkait.

Aset Grup Perseroan rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam

Kegiatan usaha Grup Perseroan menghadapi berbagai potensi risiko operasional dan infrastruktur, termasuk risiko bencana alam, kondisi geologi yang tidak terduga, longsornya tambang, bahaya lingkungan hidup, cuaca, banjir, dan fenomena alam lainnya, termasuk musim hujan.

Musim hujan yang berkepanjangan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi penambangan batu bara termal, serta memengaruhi jumlah produksi batu bara. Grup Perseroan juga dapat mengalami penurunan produksi untuk sementara waktu akibat hujan lebat selama musim hujan di

operasi penambangan batu bara termal Grup Perseroan. Operasi transportasi jalan raya dan produksi Grup Perseroan dapat mengalami penundaan karena berkurangnya jarak pandang akibat kabut dan asap yang terutama disebabkan oleh kebakaran hutan dan/atau lahan. Selain itu, aktivitas transportasi yang dilakukan oleh kontraktor dapat dipengaruhi oleh cuaca buruk dan bahaya operasi maritim, seperti terbalik, tabrakan, serta cuaca buruk dan kondisi sungai, seperti penumpukan lumpur musiman serta kondisi laut yang buruk, seperti air pasang yang tidak normal yang berdampak pada operasi pemuatan di laut. Jika salah satu dari risiko operasional ini terjadi, Grup Perseroan dapat mengalami kerugian besar akibat keterlambatan operasional. Kerugian tersebut mungkin melibatkan atau timbul dari cedera serius atau hilangnya nyawa, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, penghancuran sumber daya alam atau kerusakan lingkungan lainnya, tanggung jawab pembersihan, penyelidikan peraturan dan hukuman serta penghentian operasi.

Musim kemarau berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya kebakaran pada hutan, tanaman perkebunan serta lahan yang dimiliki atau dikelola oleh Grup Perseroan. Dampaknya bukan hanya kehilangan aset tetapi tingginya *recovery cost* yang harus dikeluarkan jika kejadian ini terjadi.

Grup Perseroan juga memiliki program asuransi properti untuk menjamin segala kerusakan pada aset Grup Perseroan akibat risiko kebakaran, ledakan, bencana alam, kecelakaan, kondisi geologi yang tidak terduga, longsohnya tambang, bahaya lingkungan, cuaca ekstrem dan kondisi laut, dan fenomena alam lainnya. Program asuransi Grup Perseroan saat ini juga memberikan perlindungan atas kerugian yang melibatkan atau timbul dari cedera serius atau hilangnya nyawa, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, atau kerusakan lingkungan lainnya.

Program asuransi Grup Perseroan tidak menjamin risiko atau kerugian yang timbul dari, antara lain, embargo, kerusuhan buruh, cuaca normal dan fenomena alam, perusakan sumber daya alam, tanggung jawab pembersihan, penyelidikan peraturan dan denda serta penghentian operasi.

Polis asuransi Grup Perseroan mungkin tidak cukup untuk menutup setiap kerugian atau pertanggungjawaban yang timbul dari kejadian tersebut, dan kejadian tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Grup Perseroan.

Grup Perseroan mengandalkan kontraktor dan/atau subkontraktor untuk sebagian besar kegiatan operasionalnya

Grup Perseroan menggunakan jasa kontraktor dan/atau subkontraktor yang ditunjuk oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan dan transportasi batu bara hingga untuk penanaman dan perawatan di kegiatan reklamasi dan rehabilitasi DAS. Kegiatan penambangan Grup Perseroan dilakukan oleh kontraktor berdasarkan kontrak kerja jangka menengah hingga jangka panjang. Kontraktor bertanggung jawab untuk menyediakan semua peralatan, fasilitas, jasa, material, persediaan, tenaga kerja, dan manajemen yang diperlukan untuk kegiatan operasional di wilayah kerja penambangan. Kinerja kontraktor atau subkontraktornya dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan atau kurangnya kapasitas pengolahan, peralatan, suku cadang, fasilitas, jasa, material atau persediaan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasi mereka. Selain itu, ketika perjanjian yang ada dengan kontraktornya telah berakhir, Grup Perseroan mungkin tidak dapat memperbarui perjanjian tersebut dengan persyaratan yang sama atau tidak dapat memperbarui perjanjian sama sekali. Kegagalan signifikan yang dilakukan oleh kontraktor Grup Perseroan dalam memenuhi kewajiban mereka berdasarkan perjanjian operasi (baik sebagai akibat dari kesulitan keuangan atau operasional atau hal lainnya) atau setiap pengakhiran atau kegagalan untuk memperbaharui atau pelanggaran signifikan terhadap perjanjian operasi Grup Perseroan oleh kontraktor dan/atau subkontraktor Grup Perseroan dapat menimbulkan dampak material dan berdampak buruk pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Perseroan.

Risiko logistik termasuk *inbound* dan *outbound*, transportasi air dan darat

Jalur logistik baik darat maupun air digunakan oleh Perusahaan Anak sebagai jalur logistik produksi dan kegiatan pendukungnya termasuk namun tidak terbatas pada transportasi alat dan suku cadang, bahan bakar, transportasi personil, dan bahan makanan.

Terdapat segmen pada jalur darat, baik truk maupun kereta api, yang menggunakan fasilitas dari pihak ketiga yang digunakan bersama-sama IUP lainnya dan masyarakat setempat. Hal ini berpotensi memberikan dampak risiko terhadap kestabilan logistik yang mungkin disebabkan oleh beberapa hal yaitu kondisi jalan angkut, *traffic*, isu lingkungan, ketersediaan trainset kereta api, gangguan pada jalur kereta. Sebagai contoh, saat ini pengangkutan batu bara MIP dari tambang ke stasiun muat dan pelabuhan masih menggunakan jalan nasional sebelum masuk ke jalan khusus milik pihak ketiga. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 5 tahun 2011 kegiatan pengangkutan batu bara pada lintas Kabupaten/Kota wajib menggunakan jalan khusus, yang mengakibatkan MIP tidak dapat melakukan pengangkutan batu bara secara berkesinambungan selama 24 jam. Apabila pemberian toleransi waktu untuk angkutan batu bara ini dicabut sewaktu-waktu, hal ini dapat menyebabkan terhentinya kegiatan operasi MIP.

Sementara jalur air juga memiliki risiko pelayaran seperti kandas, tabrakan antar kapal/tongkang, kapal/tongkang yang menabrak properti warga di bantaran sungai, buruknya kondisi sungai dan cuaca. Adanya pembatasan, perbaikan atau pembangunan infrastruktur jalur transportasi oleh pihak berwenang pada penggunaan jalur air serta kondisi sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut, juga dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan batu bara yang merupakan kewajiban Perusahaan Anak sesuai kesepakatan dengan konsumen. Adanya kerugian akibat terjadinya gangguan logistik dapat berdampak negatif pada kinerja penjualan, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Selain itu, Grup Perseroan juga menghadapi risiko infrastruktur penunjang yang belum tersedia untuk kegiatan operasional atau infrastruktur penunjang mengalami kerusakan. Infrastruktur penunjang operasional dapat tidak tersedia atau terlambat dikonstruksi akibat belum tersedianya lahan yang perlu dibebaskan, keterlambatan perolehan perizinan konstruksi dari pemerintah, kesulitan mendapat bahan baku untuk konstruksi, kurangnya performa kontraktor dalam melaksanakan kegiatan konstruksi hingga kerusakan akibat cuaca ekstrem.

Beberapa risiko terkait infrastruktur penunjang yang krusial bagi Grup Perseroan bagi target produksi jangka pendek, menengah, maupun panjang adalah:

- Risiko kerusakan pada infrastruktur Pelabuhan.
- Risiko keterlambatan penataan Sungai Kili yang ada dalam rencana bukaan tambang jangka panjang untuk dapat mengkonversi sumber daya batu bara menjadi cadangan yang optimum untuk tambang MIP.
- Risiko jembatan *hauling* runtuh.

Risiko ketidaktersediaan infrastruktur penunjang dapat menghambat operasional Grup Perseroan dalam mencapai target produksi jangka pendek, menengah, maupun panjang. Kegagalan tersebut tentunya dapat memberi dampak negatif terhadap kondisi usaha maupun keuangan Grup Perseroan secara umum.

Grup Perseroan bergantung pada pabrik utama, peralatan, mesin dan fasilitas pendukung lainnya untuk melakukan penambangan dan pengembangan produksi

Kegiatan penambangan dan operasi lainnya bergantung pada pabrik, peralatan dan mesin utama, termasuk peralatan pertambangan, bangunan atau infrastruktur penanganan dan pemrosesan batu bara, termasuk di dalamnya konveyor, serta penghancur batu bara, tongkang, *channel dredging equipment*, *coal ship loaders*, terminal pelayaran, fasilitas *transshipment*, kereta api, truk pengangkut dan fasilitas pendukung lainnya seperti jembatan dan jalan.

Sebagai contoh, Adaro Water secara berkala memerlukan pemeliharaan dan penggantian suku cadang (*spare part*) dari pompa dan peralatan pendukung yang digunakan dalam pengolahan air tambang dan air bersih. Suku cadang (*spare part*) umumnya membutuhkan waktu baik untuk pengadaan maupun kedatangan, sehingga jika terjadi gangguan atas pasokan suku cadang (*spare part*), maka akan memberikan dampak material terhadap aktivitas operasional yang dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Adaro Water.

Bagi Adaro Mining, kerusakan, kegagalan, atau kesulitan operasional pada pabrik, peralatan dan mesin atau fasilitas pendukung lainnya, baik yang dioperasikan oleh Grup Perseroan maupun kontraktor, dapat menimbulkan dampak negatif dan material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Perseroan.

Bagi Adaro Logistics, ketergantungan terhadap keandalan peralatan, kapal, sarana, prasarana, dan instalasi menjadi penentu terhadap performa usaha Adaro Logistics. Oleh karenanya, penurunan kualitas baik kerusakan dan keausan (*wear and tear*) serta keterlambatan atas perbaikan maupun pembangunan kapal dapat menyebabkan penurunan kapasitas pengangkutan dan berujung pada terganggunya tingkat pelayanan terhadap Grup Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap aktivitas operasional yang dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Adaro Logistics.

Kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang berkaitan dengan pembakaran batu bara dapat menyebabkan pelanggan beralih ke bahan bakar alternatif dan menyebabkan penurunan permintaan pasar terhadap batu bara

Batu bara mengandung sulfur, nitrogen, merkuri, serta unsur dan senyawa lainnya yang sebagian besar dilepaskan ke udara saat pembakaran. Peraturan lingkungan hidup mengenai emisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan pabrik industri lainnya dapat meningkatkan biaya penggunaan batu bara, sehingga mengurangi permintaan batu bara sebagai sumber bahan bakar dan berdampak negatif terhadap penjualan juga harga batu bara, yang dapat memberikan dampak negatif secara material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup Perseroan. Selain itu, perubahan pedoman emisi di negara-negara tertentu mungkin secara tidak langsung membatasi atau melarang penggunaan pembangkit listrik tenaga batu bara, yang akan berdampak buruk pada permintaan batu bara.

Indonesia dan banyak negara lain melakukan penandatanganan atas Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim tahun 1992 (UNFCCC), yang bertujuan untuk membatasi atau menghentikan emisi gas rumah kaca, seperti karbondioksida. Pada tanggal 11 Desember 1997, di Kyoto, Jepang, para penandatangan konvensi menetapkan serangkaian target emisi yang berpotensi mengikat negara maju ("**Protokol Kyoto**"). Protokol Kyoto menetapkan potensi serangkaian target emisi yang mengikat bagi negara-negara maju dan yang terbaru adalah Perjanjian Paris tahun 2016, yang memperluas serangkaian target emisi yang berpotensi mengikat bagi semua negara. Target emisi spesifik berbeda-beda di setiap negara. Pemberlakuan perjanjian internasional tersebut dalam Undang-Undang domestik atau Undang-Undang komprehensif lainnya yang berfokus pada emisi gas rumah kaca dapat membatasi penggunaan batu bara di pasar utama yang dimiliki Grup Perseroan. Upaya-upaya lain untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan inisiatif di berbagai negara untuk mendorong penggunaan gas alam juga dapat memberikan dampak negatif terhadap penggunaan batu bara sebagai sumber energi dan dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Perseroan.

Pemberlakuan Undang-Undang komprehensif yang berfokus pada emisi gas rumah kaca dapat berdampak pada pembatasan penggunaan batu bara. Selanjutnya, kepatuhan Grup Perseroan terhadap Undang-Undang atau peraturan lingkungan baru terutama terkait dengan emisi gas rumah kaca, mungkin memerlukan jumlah belanja modal yang signifikan atau mengakibatkan timbulnya biaya dan denda lain apabila terjadi ketidakpatuhan. Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perkembangan legislasi, peraturan, hukum internasional, industri, perdagangan, atau perkembangan lainnya di masa depan tidak akan berdampak negatif pada operasi pertambangan batu bara Grup Perseroan dan permintaan atas batu bara yang diproduksi Grup Perseroan.

Selain itu, perkembangan global dalam aspek perlindungan lingkungan, kontribusi sosial, dan tata kelola perusahaan (secara bersama-sama disebut "**ESG**") dapat menyebabkan bank, investor, dan pemilik modal lainnya menarik diri dari beberapa segmen industri yang dianggap berdampak negatif terhadap prinsip-prinsip ESG. Grup Perseroan mungkin menjadi sasaran aktivisme dari kelompok dan organisasi lingkungan yang berkampanye menentang kegiatan pertambangan batu bara yang dilakukan Grup Perseroan, yang dapat memengaruhi reputasi dan mengganggu kegiatan operasional Grup Perseroan.

Sebagai contoh, aktivisme untuk menentang industri batu bara telah menekan beberapa bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menerapkan kebijakan untuk membatasi pemberian pembiayaan kepada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara atau pembangkit listrik tenaga batu bara termasuk dalam beberapa kasus menerapkan larangan secara global untuk memberikan pinjaman, penjaminan emisi dan jasa konsultasi untuk transaksi yang berhubungan dengan pertambangan batu bara dan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara. Akibat semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan yang membatasi penyediaan jasa keuangan untuk perusahaan yang beroperasi di industri batu bara serta operator pembangkit listrik tenaga batu bara dan pengguna akhir batu bara lainnya, maka akses terhadap pendanaan tambahan mungkin terbatas dan permintaan untuk produk batu bara yang diproduksi Grup Perseroan dapat menurun secara signifikan. Hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan Grup Perseroan dalam memperoleh pembiayaan di masa depan untuk mengembangkan bisnis atau melakukan *refinancing* akibat konsentrasi Grup Perseroan dalam operasi pertambangan batu bara termal.

Kegiatan operasi Grup Perseroan tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, yang dapat menimbulkan biaya signifikan, pertanggungjawaban atau gangguan atau penghentian kegiatan operasi, yang mana salah satu hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasi Grup Perseroan

Operasi penambangan Grup Perseroan melibatkan *water management*, pemindahan lapisan penutup, limbah bahan berbahaya dan beracun, timbunan batu bara, dan timbunan tanah lapisan atas, yang dapat berdampak buruk terhadap lingkungan hidup. Grup Perseroan tunduk pada Undang-Undang lingkungan hidup, kesehatan, dan keselamatan nasional dan regional di Indonesia. Undang-Undang ini mengatur pembuangan zat ke udara dan air, pengelolaan dan pembuangan zat dan limbah berbahaya, pembersihan lokasi, kualitas dan ketersediaan air tanah, perlindungan tanaman dan satwa liar serta reklamasi dan restorasi wilayah pertambangan setelah penambangan selesai. Peraturan lingkungan hidup mengharuskan Grup Perseroan untuk menyampaikan studi dampak lingkungan hidup untuk disetujui oleh Pemerintah sebelum Grup Perseroan dapat meningkatkan kapasitas produksinya, dan izin Grup Perseroan untuk menjalankan operasi penambangannya dapat ditangguhkan jika terdapat bukti kegagalan serius dalam memenuhi standar lingkungan hidup, atau ditarik secara permanen jika terjadi kegagalan ekstrem. Biaya yang terkait dengan kepatuhan terhadap Undang-Undang ini telah, dan akan terus berdampak pada biaya operasional dan posisi kompetitif Grup Perseroan. Selain itu, Grup Perseroan mungkin diharuskan menanggung biaya besar akibat pelanggaran, kewajiban berdasarkan, atau perubahan Undang-Undang lingkungan hidup, kesehatan, dan keselamatan.

Dampak kegiatan operasional Grup Perseroan terhadap lingkungan hidup mungkin lebih besar dari yang diperkirakan atau mungkin tidak sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan lingkungan hidup di Indonesia. Selain itu, persyaratan kepatuhan dan remediasi dapat ditingkatkan secara signifikan dengan Undang-Undang atau peraturan baru atau perubahan dalam penafsiran atau penerapan Undang-Undang dan peraturan yang ada. Terdapat kemungkinan Grup Perseroan mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan lingkungan hidup baru. Setiap peningkatan material dalam biaya kepatuhan dan remediasi lingkungan hidup, atau terjadinya kecelakaan lingkungan hidup yang besar di pertambangan Grup Perseroan, dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Perseroan.

Risiko diberhentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga lainnya

Kemampuan Grup Perseroan untuk memenangkan perjanjian dan/atau kontrak dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga lainnya merupakan hal yang fundamental bagi bisnis Grup Perseroan. Secara umum, sulit untuk memprediksi apakah atau kapan Grup Perseroan akan memenangkan kontrak untuk proyek di masa mendatang mengingat kontrak tersebut seringkali melibatkan proses penawaran serta pemilihan yang panjang dan rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kondisi pasar, persaingan, kesepakatan dalam pembiayaan, persetujuan pemerintah serta masalah lingkungan.

Perubahan kebijakan negara pengekspor dan pengimpor, seperti pembatasan impor atau rencana dekarbonisasi, dapat mempengaruhi keputusan perusahaan pembeli dalam menghentikan atau melanjutkan kontrak pembelian. Selain itu, isu geopolitik juga dapat mempengaruhi kebijakan pembelian. Selanjutnya, perubahan kualitas batu bara atau adanya kontaminasi pada batu bara juga akan berdampak kepada keputusan perusahaan pembeli dalam melanjutkan kontrak pembelian batu bara.

Sebagai contoh, IBT dan Pelindo mengadakan Perjanjian Kerjasama terkait pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut Kalimantan Selatan, serta SDM dan Ambapers mengadakan Perjanjian Kerjasama terkait pengelolaan Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito (Perjanjian Kerjasama). Seluruh Perjanjian Kerjasama tersebut berperan penting bagi kegiatan rantai pasok batu bara untuk perusahaan pertambangan dan bahan bakar minyak bagi Grup Perseroan. Tidak diperpanjangnya Perjanjian Kerjasama dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap aktivitas operasional rantai pasok batu bara dan bahan bakar minyak yang dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Adaro Logistics.

Selain tunduk pada peraturan terkait dengan izin usaha pertambangan, Grup Perseroan juga tunduk pada peraturan terkait perizinan pengusahaan sumber daya air dan pengolahan air bersih. Timbulnya perubahan pada peraturan tersebut juga dapat menyebabkan risiko komersil dari pelanggan Adaro Water. Adanya perubahan yang menyebabkan tambang tidak dapat beroperasi dan tidak diperbolehkannya pihak swasta dalam pengusahaan sumber daya air dan pengolahan air bersih dapat menyebabkan risiko keberlanjutan kontrak pengolahan air tambang dan air bersih. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Adaro Water.

Jika kontrak dengan pelanggan dihentikan atau tidak diperpanjang, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Grup Perseroan.

Kenaikan biaya operasional terkait faktor eksternal

Kenaikan biaya operasional yang diakibatkan oleh inflasi ataupun faktor eksternal lainnya berpotensi mengurangi profitabilitas Grup Perseroan. Beberapa komponen operasional yang mengalami kenaikan adalah biaya *manpower*, biaya sewa alat, biaya BBM, kendaraan dan bangunan serta biaya material.

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**"), biaya tenaga kerja wajib mengikuti tingkat upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Peningkatan lebih lanjut dalam persyaratan tingkat upah minimum yang berlaku untuk tenaga kerja Grup Perseroan, dapat meningkatkan biaya operasional dan dapat berdampak negatif secara material terhadap profitabilitas Grup Perseroan.

Setiap adanya peningkatan signifikan pada biaya operasional Perseroan, baik terkait biaya sewa alat, biaya BBM, kendaraan dan bangunan serta biaya material dapat menimbulkan dampak negatif yang material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Grup Perseroan.

Risiko terkait persaingan usaha

Industri pertambangan batu bara memiliki persaingan yang ketat. Area persaingan utama yang dihadapi Grup Perseroan meliputi persaingan dengan energi terbarukan, seperti perubahan kebijakan, perubahan teknologi dan adanya opini publik yang mendukung perubahan dari bahan bakar fosil menjadi bahan bakar terbarukan. Selain itu, terdapat juga kompetisi dengan bahan bakar fosil lainnya, seperti minyak dan gas bumi. Persaingan usaha juga dapat berupa kompetisi antar produsen batu bara, sehingga Perseroan perlu melakukan strategi dalam melakukan akuisisi, pembaharuan dan negosiasi perizinan, evaluasi, serta mendapatkan sumber daya untuk menjaga kestabilan dan keberlanjutan Grup Perseroan. Perseroan perlu menekankan keunggulan kompetitif yang dimiliki, seperti besarnya kapasitas dan cadangan yang dimiliki, infrastruktur, pengalaman mendalam dan/atau hubungan baik dengan Pemerintah di Indonesia atau di negara tempat Grup Perseroan beroperasi. Kemampuan Grup Perseroan untuk mengembangkan usaha akan tergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk mengevaluasi keadaan pasar, mendiversifikasi usaha, menjaga biaya agar tetap unggul dan memiliki aset yang sesuai di tengah persaingan yang ketat. Kondisi persaingan yang semakin tinggi dapat berdampak secara material bahkan merugikan bisnis, kondisi keuangan dan likuiditas serta kinerja operasional Grup Perseroan.

Prospek bisnis Grup Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk memperoleh tambahan cadangan batu bara atau mengembangkan cadangan batu bara

Profitabilitas Grup Perseroan sangat bergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk menambang dan memproses cadangan batu bara yang memiliki karakteristik kualitas yang diinginkan oleh pelanggan dengan cara yang hemat biaya. Jika Grup Perseroan gagal memperoleh atau mengembangkan cadangan batu bara tambahan, cadangan batu bara yang ada pada akhirnya akan habis. Oleh karena itu, kesuksesan Grup Perseroan bergantung pada ketersediaan cadangan yang cukup. Grup Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh cadangan pengganti ketika diperlukan, atau cadangan pengganti mungkin tidak tersedia dengan harga dan persyaratan yang menguntungkan, atau Grup Perseroan mungkin tidak mampu menambang cadangan tersebut dengan biaya yang sebanding dengan cadangan batu bara Grup Perseroan yang ada.

Kemampuan Grup Perseroan untuk memperoleh cadangan batu bara juga dapat dibatasi oleh ketersediaan kas yang dihasilkan dari operasi atau pendanaan yang tersedia, keterbatasan dalam pengaturan pembiayaan saat ini atau di masa depan atau peraturan pemerintah terkait, persaingan dengan produsen batu bara lain, kurangnya peluang akuisisi yang sesuai, atau ketidakmampuan untuk memperoleh cadangan batu bara dengan persyaratan yang wajar secara komersial. Jika Grup Perseroan tidak dapat memperoleh cadangan pengganti atau menambang cadangan di masa depan dengan hasil yang menguntungkan seperti yang dilakukan saat ini, produksi Grup Perseroan dapat menurun secara signifikan dan menyebabkan dampak negatif pada hasil operasi Grup Perseroan.

Kegiatan operasi Grup Perseroan terkendala oleh aspek pertanahan

Kegiatan operasi Grup Perseroan bergantung salah satunya pada perolehan, perpanjangan hak, maupun kemampuan untuk mempertahankan seritipikat maupun alas hak atas tanah Grup Perseroan yang terletak di wilayah operasionalnya.

Sebagai contoh, terdapat risiko bahwa seritipikat atau alas hak atas tanah yang telah dimiliki Grup Perseroan tidak dapat dipertahankan akibat ketergantungan dengan pihak ketiga atau dicabut oleh Pemerintah dalam hal terjadi pembaruan/penelantaran atas tanah atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang diterapkan. Tidak ada jaminan bahwa Grup Perseroan akan memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui seritipikat atau alas hak atas tanah yang telah dimiliki Grup Perseroan atau jika diajukan pembaharuan, tidak ada jaminan akan diperoleh.

Selanjutnya, untuk mendukung kesiapan area operasi penambangan, dibutuhkan area yang mungkin masih belum dikuasai oleh Grup Perseroan, oleh karena itu Grup Perseroan perlu untuk melakukan pembebasan lahan melalui pemberian kompensasi/ganti rugi/perbuatan hukum sejenisnya kepada pemilik lahan maupun pihak yang menguasai secara fisik lahan tersebut. Pembebasan lahan dilakukan sesuai kebutuhan rencana penambangan maupun operasional melalui pendekatan dengan pemilik atau penguasa lahan.

Grup Perseroan menghadapi risiko ketersediaan lahan yang terkendala akibat proses pembebasan lahan yang tidak berjalan sesuai rencana, sehingga berdampak terhadap kegiatan penambangan ataupun operasional yang tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dampak tersebut antara lain seperti perubahan sekuens penambangan dan keterlambatan tersedianya infrastruktur penunjang hingga tidak tercapainya target produksi.

Selain itu, sebagai perusahaan yang memiliki bisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi, terdapat pula kemungkinan tidak tersedianya lahan yang cukup sehingga berdampak pada pelaksanaan kegiatan usaha Grup Perseroan, seperti terhambatnya rencana pengembangan kebun energi yang dapat menghambat pemenuhan pasokan *woodchip* ke pelanggan.

Jika Grup Perseroan tidak dapat memperoleh, mempertahankan atau memperbarui hak atas bidang tanah yang terletak di wilayah operasionalnya, maka kegiatan usaha, prospek, kinerja keuangan, dan hasil operasi dapat terpengaruh.

Kualitas produk atau layanan yang tidak memuaskan pelanggan

Pertumbuhan bisnis Grup Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan Grup Perseroan untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan.

Jika kualitas, fungsi atau kemudahan atau daya tarik dari kualitas produk dan layanan tersebut menurun, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap reputasi, bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Grup Perseroan. Selain itu, ketidakmampuan Grup Perseroan untuk mempertahankan kualitas produk dan layanannya dapat menimbulkan *Quality Cost* tambahan untuk melakukan perbaikan dan menurunkan tingkat kepuasan pelanggan.

Grup Perseroan dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan lainnya sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, serta gangguan yang berasal dari pihak-pihak di luar Grup Perseroan yang dapat berdampak secara merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Perseroan

Kegiatan operasional Grup Perseroan tunduk pada risiko dan bahaya yang dapat mengganggu kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu yang bervariasi. Risiko, bahaya dan perubahan kondisi tersebut termasuk:

- kebakaran, ledakan, embargo, cedera dan korban akibat kecelakaan industri dan penambangan sehubungan dengan pengoperasian peralatan tambang, peralatan penggilingan, dan/atau sistem konveyor serta sehubungan dengan transportasi, seperti pengangkutan bahan kimia, alat berat tambang, dan transportasi karyawan dari dan menuju ke *site*;
- perselisihan tenaga kerja;
- ketidaktersediaan peralatan yang memadai dan tenaga kerja yang ahli atau terlatih, kegagalan Grup Perseroan atau salah satu kontraktornya untuk mendapatkan mesin, peralatan, dan suku cadang, atau kegagalan dan masalah tak terduga yang timbul dari pemeliharaan mesin dan peralatan;
- perubahan kondisi geologis dan ketidakstabilan geoteknik tambang Grup Perseroan;
- wabah penyakit menular atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya;
- keterlambatan atau gangguan pihak ketiga lainnya;
- penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya, yang dapat membuat Grup Perseroan terlibat dalam litigasi, kerugian finansial, dan sanksi serta dapat memengaruhi reputasi Grup Perseroan; dan
- ketidakmampuan untuk mengakses jalan pengangkutan, dermaga, pelabuhan dan infrastruktur lainnya, yang saat ini tidak dimiliki oleh Grup Perseroan.

Jika salah satu dari risiko operasional dan infrastruktur atau bahaya di atas terjadi maupun terulang kembali, Grup Perseroan dapat mengalami kerugian besar yang mungkin melibatkan cedera serius atau kematian, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, kerusakan sumber daya alam atau kerusakan lingkungan hidup lainnya, tanggung jawab perbaikan lingkungan, penyelidikan dan denda, dan penangguhan kegiatan operasi. Sebagai akibatnya, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Perseroan.

Risiko SDM

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat menjamin bahwa karyawan yang dipekerjakan akan tetap bekerja pada Perseroan dan Perusahaan Anak atau Perseroan, Perusahaan Anak, dan kontraktor-kontraktornya mampu untuk memperoleh dan mempertahankan tenaga ahli dan terlatih di masa yang akan datang.

Grup Perseroan berkeyakinan bahwa sumber daya manusia menjadi aset penting untuk mendukung keberhasilan Grup Perseroan. Oleh karena itu hubungan kerja dan kualitas sumber daya manusia perlu dijaga untuk menunjang rencana jangka panjang Grup Perseroan. Kesulitan dalam mendapatkan sumber daya yang berkualitas atau ketidakmampuan untuk menarik atau mempertahankan personel yang serupa dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek bisnis Grup Perseroan di masa depan.

Kegiatan operasi Grup Perseroan mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat

Pada pelaksanaan kegiatan operasi Grup Perseroan sulit dihindari masalah-masalah sosial, khususnya yang terkait dengan penduduk sekitar, baik yang timbul sebagai akibat pelaksanaan kegiatan usaha maupun sebagai akibat pelaksanaan dari kegiatan pembebasan lahan, relokasi pemukiman serta akibat lainnya. Pemasalahan tersebut antara lain dapat mengakibatkan terjadinya demonstrasi, pemblokiran jalan, serta tuntutan dari pihak ketiga yang dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Grup Perseroan menghadapi risiko bahwa kegiatan operasi Grup Perseroan dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat. Dikarenakan kegiatan penambangan dan operasional lainnya yang dilakukan oleh Grup Perseroan dapat memiliki dampak lingkungan, masyarakat lokal di sekitar wilayah kegiatan operasi Grup Perseroan dapat melakukan penentangan, termasuk perselisihan terkait pelepasan lahan dan relokasi pemukiman, tuntutan pekerjaan, permasalahan lingkungan, kematian karyawan atau cedera serius atau alasan lainnya.

Misalkan, pada sekitar area konsesi PBPH terdapat beberapa desa yang sudah ada sebelum Grup Perseroan memiliki izin tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan penentangan dari masyarakat, pemblokiran jalan, dan tuntutan pihak ketiga.

Meskipun Grup Perseroan memiliki pengalaman yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat lokal di sekitar wilayah operasinya, Grup Perseroan mungkin akan mengalami permasalahan yang baru dan berbeda dengan komunitas lokal lain di sekitar proyek baru Grup Perseroan, yang mana Grup Perseroan mungkin tidak siap menghadapinya. Jika hal tersebut terjadi dalam waktu yang panjang atau berulang atau secara terus menerus ataupun terjadi kegagalan dalam menyelesaikan permasalahan dengan masyarakat setempat, maka keadaan tersebut dapat memberikan dampak material yang negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Perseroan.

Risiko kelangkaan material kritis

Material kritis seperti bahan peledak dan BBM merupakan barang habis pakai yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional pertambangan. Kondisi kelangkaan material kritis dapat berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan operasional produksi batu bara dan keberlangsungan usaha.

Sistem teknologi informasi Grup Perseroan dapat terkena serangan siber

Grup Perseroan mungkin menghadapi risiko serangan siber yang meningkat dari sumber internal maupun eksternal. Sistem teknologi informasi Grup Perseroan mungkin rentan terhadap akses eksternal atau internal tidak sah karena peretasan, *ransomware*, virus, atau pelanggaran keamanan siber lainnya. Grup Perseroan menyadari risiko keamanan siber yang dihadapi dan telah menerapkan sejumlah langkah untuk memitigasi risiko tersebut dengan proteksi yang optimum dan melakukan *back up* data perusahaan secara terus menerus. Serangan keamanan siber dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan dan operasional Grup Perseroan.

Meskipun Grup Perseroan telah menerapkan pengamanan untuk melindungi sistem teknologi informasinya, pengamanan tersebut mungkin tidak selalu efektif karena sifat serangan siber dan kerentanan siber yang terus berkembang. Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perlindungan tersebut akan berhasil sepenuhnya jika terjadi serangan siber.

Setiap kegagalan atau pelanggaran sistem keamanan dan sistem teknologi informasi Grup Perseroan, atau pihak ketiga yang Grup Perseroan andalkan, dapat mengakibatkan, antara lain, gangguan operasi yang signifikan; penyalahgunaan informasi rahasia Grup Perseroan atau milik pelanggan Grup Perseroan, karyawan, mitra bisnis atau pihak lainnya; litigasi dan potensi pertanggungjawaban, tindakan penegakan hukum dan penyelidikan oleh pihak berwenang, kehilangan pelanggan dan kontrak, kerusakan reputasi, dan hilangnya waktu, perhatian, dan sumber daya manajemen dari kegiatan usaha

sehari-hari, yang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, dan arus kas Grup Perseroan. Peristiwa semacam ini, baik yang berdampak pada aset dan fasilitas Grup Perseroan atau industri secara umum, juga dapat menyebabkan Grup Perseroan mengeluarkan biaya terkait keamanan dan asuransi tambahan.

Operasi penambangan Grup Perseroan tunduk pada hukum kehutanan Indonesia

Undang-Undang kehutanan Indonesia pada umumnya melarang penambangan terbuka di kawasan hutan lindung yang dilindungi. Namun, perusahaan pertambangan boleh melakukan penambangan di kawasan hutan produksi jika mendapat Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penambangan di dalam kawasan hutan produksi tanpa PPKH diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan pidana denda Rp7,5 miliar. Apabila penambangan dilakukan oleh atau atas nama badan hukum seperti Perusahaan Anak, maka pidana penjara dan denda dapat dikenakan terhadap manajemen perusahaan.

AI memiliki PPKH yang digunakan untuk kegiatan produksi pertambangan dan digunakan untuk kegiatan pendukung di wilayah operasionalnya. Kegagalan untuk memperpanjang atau memperoleh PPKH lebih lanjut akan menghalangi Perusahaan Anak untuk menjalankan operasi penambangan, yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Perseroan.

Risiko terkait tumpang tindih dan adanya barang/aset milik negara, daerah, ataupun pihak ketiga dalam wilayah operasional

Terdapat kemungkinan bahwa suatu wilayah operasional atau wilayah yang telah diperoleh izin atau persetujuan atau alas hak atas tanahnya memiliki beberapa komoditas (pertambangan, perkebunan, migas, kehutanan, dan lain-lain), sehingga hal ini memungkinkan terjadinya tumpang tindih antar komoditas dalam suatu wilayah. Ada kemungkinan konsesi yang telah diberikan kepada Grup Perseroan atau wilayah operasional Grup Perseroan tumpang tindih dengan wilayah izin pertambangan pihak lain, perkebunan, konsesi migas, atau kawasan hutan, atau terdapat barang milik negara, barang milik daerah, barang milik desa, tanah wakaf, aset-aset yang dikuasai atau dimiliki oleh pihak ketiga, dan sejenisnya.

Jika ditemukan adanya tumpang tindih atau terdapat barang milik negara/daerah/desa ataupun lahan dan aset yang dimiliki atau dikuasai oleh pihak ketiga sebagaimana dimaksud, operasi penambangan Perusahaan Anak di wilayah tersebut dapat terganggu, dan jika terdapat klaim dari pihak ketiga terhadap suatu lahan ataupun barang/aset tersebut dan klaim tersebut berhasil, Perusahaan Anak mungkin diminta untuk menghentikan operasi penambangan di wilayah tersebut, yang dapat berdampak buruk pada bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Perseroan.

Grup Perseroan mempunyai kewajiban rehabilitasi daerah aliran sungai dan reklamasi, termasuk persemaian, berdasarkan perizinan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pemerintah menetapkan standar operasional dan reklamasi untuk semua aspek penambangan. Grup Perseroan telah mengembangkan strategi rehabilitasi daerah aliran sungai dan reklamasi, termasuk persemaian, berdasarkan rencana reklamasi dan/atau pascatambang maupun rancangan kegiatan penanaman Perusahaan Anak. Apabila terdapat area baru yang terganggu untuk penambangan, maka beban estimasi biaya kegiatan reklamasi dan rehabilitasi tersebut dicatat serta liabilitas estimasi pengeluaran kas masa depan untuk reklamasi dan rehabilitasi. Biaya ini meningkat seiring dengan adanya penambahan area yang terganggu untuk penambangan guna meningkatkan produksi.

Berdasarkan PKP2B, IUPK-KOP, atau IUP (sebagaimana relevan) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan Anak bertanggung jawab kepada Pemerintah untuk melakukan rehabilitasi daerah aliran sungai dan/atau reklamasi, termasuk persemaian, sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang maupun rancangan kegiatan penanaman. Pekerjaan reklamasi dan rehabilitasi yang dilakukan oleh kontraktor pertambangan mungkin tidak memenuhi standar yang ditetapkan Pemerintah. Jika pekerjaan reklamasi dan rehabilitasi yang dilakukan oleh kontraktor pertambangan terbukti kurang baik, maka biaya yang dikeluarkan akan meningkat secara signifikan, yang dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Perseroan.

Lebih lanjut, ketidakmampuan Grup Perseroan dalam melakukan pemenuhan kegiatan reklamasi dan rehabilitasi tersebut, termasuk melaksanakan percepatan pembangunan dan pengelolaan fasilitas persemaian (*nursery*) yang merupakan kebijakan baru dari pemerintah kepada perusahaan pemegang izin pertambangan dengan dokumen lingkungan berupa AMDAL, dapat dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang dapat berdampak pada kegiatan usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan.

Selain itu, Grup Perseroan diwajibkan untuk memberikan jaminan reklamasi kepada Pemerintah untuk menjamin pelaksanaan kewajiban reklamasi di wilayah konsesinya. Pemerintah dapat mengklaim jaminan tersebut apabila pekerjaan reklamasi tidak dilaksanakan sesuai kesepakatan. Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan telah memberikan jaminan reklamasi sebesar Rp680.363.951.773 (setara dengan AS\$41 juta).

Perubahan dan implementasi regulasi terkait pasar karbon dan target *net zero emission*

Adanya perubahan kebijakan dan regulasi terhadap pasar karbon di Indonesia khususnya perdagangan karbon lintas sektor kehutanan dapat menghambat progress yang ada pada bisnis *forestry asset management* Adaro Land. Selain itu adanya perubahan terkait metodologi perhitungan emisi karbon yang dikeluarkan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu Kerangka Metodologi: Perhitungan Pengurangan Emisi/ Peningkatan Serapan Gas Rumah Kaca Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan Lainnya (*Forestry and Other Land Use*) yang berdampak pada rendahnya nilai kredit karbon perusahaan yang sebelumnya dihitung dengan menggunakan standar internasional, seperti standar Verra.

Selain itu, adanya target *net zero emission* dari Pemerintah juga dapat berdampak pada operasional Adaro Logistics, yang mana penggunaan bahan bakar fosil dalam pengoperasiannya dapat mempengaruhi jumlah emisi karbon yang dihasilkan.

Risiko penutupan Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito, sehingga menyebabkan terganggunya pengangkutan batu bara kepada pelanggan dan distribusi bahan bakar minyak untuk tambang

Tertutupnya Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito oleh pihak dan/atau instansi yang berwenang, dapat disebabkan oleh berbagai hal, termasuk namun tidak terbatas pada tabrakan antar kapal yang menyebabkan kapal kandas di alur. Oleh karenanya, hal tersebut dapat mengganggu kelancaran dan keselamatan kegiatan pengangkutan batu bara kepada pelanggan dan distribusi bahan bakar minyak untuk tambang. Sehingga berdampak pada rantai pasok batu bara dan bahan bakar minyak untuk Grup Perseroan.

Risiko disrupsi operasi karena kemacetan pada Sistem Informasi Verifikasi, Dokumen, Analisa Data dan Pengawasan Batu Bara

Kegiatan penambangan batu bara dari mulai perencanaan produksi hingga penjualan dimonitor oleh berbagai Kementerian termasuk Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan dan Kementerian Perhubungan. Seluruh kegiatan tersebut dimonitor dalam Sistem Informasi Verifikasi, Dokumen, Analisa Data dan Pengawasan Batu Bara (SIMBARA), yang mana di dalamnya terdapat e-RKAB, Minerba Online Monitoring System (MOMS), Modul Verifikasi Pelaporan (MVP), e-PNBP, dan lain sebagainya. Pada sistem-sistem ini ada risiko terjadinya *error*. Adanya kerusakan atau *error* pada sistem menyebabkan kemacetan pada operasi penambangan, yang dapat mengakibatkan operasi berhenti, kapal yang harus menunggu lama di Pelabuhan dan menghasilkan *demurrage* yang tinggi, atau meningkatkan antrian tongkang yang harus menunggu untuk dimuat, ataupun keterlambatan pemenuhan pembayaran kewajiban.

Risiko berkurangnya produktivitas maupun *output* pada produk yang dihasilkan oleh Adaro Land dikarenakan hambatan pada pengadaan bahan baku, keterbatasan infrastruktur maupun adanya hama atau penyakit tanaman atau hewan

Segmen bisnis Adaro Land memiliki aktivitas untuk mendukung kegiatan yang berhubungan dengan penanaman dan perawatan tanaman pada wilayah yang dimiliki oleh Grup Perseroan. Hal ini termasuk ketersediaan pupuk, produksi bibit, produksi *woodchip*.

Kurangnya ketersediaan pakan hijau untuk ternak sapi dapat menyebabkan peningkatan risiko kematian sapi yang akan berakibat pada penurunan produksi manure (kotoran sapi) dan urin yang menjadi bahan baku pupuk organik padat dan cair. Selain itu, terbatasnya kapasitas infrastruktur produksi dan penyimpanan produk juga dapat berisiko mengurangi produksi pupuk yang akan digunakan dalam menunjang penanaman bibit di wilayah Grup Perseroan.

Salah satu risiko untuk pengadaan bibit adalah kesulitan mendapatkan benih berkualitas untuk produksi bibit dari pihak ketiga. Selain itu, variasi permintaan bibit dari Grup Perseroan tentunya tidak dapat dipenuhi secara langsung oleh Adaro Land karena membutuhkan waktu untuk melakukan *sourcing* benih dengan kualitas yang baik. Selain itu, kapasitas produksi *woodchip* dipengaruhi oleh kemampuan proses produksi dari mesin tersedia. Dampak dari keterbatasan ini adalah ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan serta mengembangkan bisnisnya.

Kurangnya ketersediaan material biomassa untuk menghasilkan *woodchip* dapat dipengaruhi oleh rendahnya produktivitas (*yield*) tanaman, kesulitan untuk melakukan panen terhadap biomassa *existing* serta kerusakan tanaman akibat kebakaran atau hama.

Risiko lainnya adalah hama dan penyakit dapat menyerang tanaman dan ternak, dimana hal ini akan berdampak pada kematian pakan atau ternak. Tentunya kehilangan aset perusahaan akan menurunkan produktivitas dan *output* dari rencana awal.

Faktor ketergantungan kepada kontrak jangka panjang dengan Perumda dan paparan terhadap peraturan yang berlaku

Hasil operasi Adaro Water untuk segmen pengolahan air bersih akan sangat bergantung kepada kontrak jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan daerah air minum lokal di Indonesia ("**Perumda**"). Perumda memiliki hak untuk mengakhiri kontrak dalam hal terjadi perubahan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pemerintah daerah yang sewaktu-waktu memiliki dampak terhadap kelangsungan usaha, prospek, pendapatan, profitabilitas dan kondisi keuangan dari Adaro Water.

Adaro Water bergantung kepada pabrik pengolahan, peralatan, mesin dan fasilitas pendukung lainnya untuk melakukan pengolahan air tambang dan air bersih

Dalam melakukan kegiatan pengolahan air tambang, Adaro Water bergantung kepada pompa-pompa, peralatan dan fasilitas pendukung. Kerusakan, kegagalan atau kesulitan operasional pada pompa-pompa, peralatan dan fasilitas pendukung, dapat menimbulkan dampak negatif dan material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan hasil operasi dan prospek Adaro Water. Sedangkan dalam melakukan kegiatan pengolahan air bersih ke pihak Perumda, Adaro Water bergantung kepada pabrik pengolahan air, pompa, peralatan dan fasilitas pendukung yang mana jika terdapat kendala operasional, kerusakan ataupun hal-hal lainnya dapat menimbulkan dampak material bagi bisnis pengolahan air bersih Adaro Water dan suplai air bersih ke pihak Perumda.

Grup Perseroan mungkin menghadapi risiko pencurian batu bara dan aset Grup Perseroan

Penambangan batu bara tanpa izin dan penambangan ilegal merupakan permasalahan di Indonesia. Ekstraksi batu bara tanpa izin atau penambangan ilegal dalam skala besar di wilayah konsesi mana pun dapat menimbulkan dampak negatif dan material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek keuangan Grup Perseroan. Kerugian akibat penambangan ilegal mencakup kerugian cadangan dan biaya rehabilitasi yang terkait dengan area penambangan ilegal. Pencurian batu bara juga dapat terjadi pada saat pengangkutan, baik melalui darat maupun air.

Hingga saat ini, Grup Perseroan belum pernah mengalami penambangan ilegal maupun pencurian batu bara dalam jumlah besar. Namun, pencurian batu bara, ekstraksi batu bara tanpa izin, atau penambangan ilegal di wilayah konsesi Grup Perseroan dapat terjadi di masa depan, dan penambang lokal mungkin menerima izin untuk menambang batu bara di wilayah yang bersinggungan dengan wilayah konsesi Grup Perseroan, yang dapat mengganggu atau bertentangan dengan hak-hak yang dimiliki Grup Perseroan. Selain itu, Grup Perseroan juga menghadapi risiko kemungkinan pencurian aset baik aset infrastruktur maupun aset non infrastruktur yang dapat mengakibatkan hambatan dalam pelaksanaan operasional.

Sebagian kegiatan operasi Grup Perseroan dilakukan oleh usaha patungan yang tidak dapat dikendalikan atau tidak dapat dioperasikan semata-mata untuk keuntungan Grup Perseroan, dan di masa depan Grup Perseroan dapat menjalankan lebih banyak bisnis melalui usaha patungan tersebut

Saat ini, Grup Perseroan telah menjalin beberapa usaha patungan dengan pihak ketiga sebagai bagian dari strategi pertumbuhan bisnis. Dalam usaha patungan, Grup Perseroan berbagi kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dengan satu pihak atau lebih yang mungkin tidak memiliki tujuan, strategi, prioritas, atau sumber daya yang sama dengan Grup Perseroan. Keberhasilan usaha patungan sangat bergantung pada kinerja para pemilik bersama dalam memenuhi kewajiban kontrak dan kewajiban lainnya. Dikarenakan Grup Perseroan tidak memiliki kendali atas perusahaan patungan, Grup Perseroan menghadapi risiko bahwa mitra JV mungkin tidak memenuhi kewajibannya, baik finansial maupun lainnya. Dalam keadaan seperti ini, Grup Perseroan diharuskan untuk melakukan investasi tambahan pada usaha patungan untuk mempertahankan ekuitas dan setiap kegagalan untuk melakukan investasi tersebut yang diakibatkan karena kekurangan dana atau alasan lainnya, dapat secara signifikan mengurangi kepemilikan Grup Perseroan pada usaha patungan tersebut atau mengakibatkan usaha patungan tersebut tidak mampu memenuhi persyaratan pembayaran utangnya, sehingga memungkinkan pemberi pinjaman untuk mengambil alih saham Grup Perseroan di usaha patungan tersebut, yang mana hal ini dapat menimbulkan dampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, arus kas, dan hasil operasi Grup Perseroan.

Setiap perselisihan yang mungkin timbul antara Grup Perseroan dan mitra JV dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian, penangguhan, atau pengabaian total suatu proyek atau investasi dalam proyek tersebut, yang dapat berdampak secara material dan merugikan bagi kegiatan usaha kondisi keuangan, arus kas dan hasil operasi Grup Perseroan.

Risiko Investasi

Vindoor dan ACL sebagai pusat treasuri Grup Perseroan berinvestasi pada beragam instrumen keuangan yang mengandung risiko investasi. Risiko investasi mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi misalnya fluktuasi nilai investasi akibat perubahan dalam kondisi pasar atau kinerja investasi. Faktor-faktor seperti inflasi, perubahan suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global dan sentimen investor dapat mempengaruhi nilai investasi.

Kewajiban pajak dan royalti Grup Perseroan dapat terkena dampak penyesuaian dari Pemerintah

Seluruh penilaian dan estimasi yang dilakukan oleh manajemen dalam penghitungan penghasilan kena pajak dapat diperdebatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia, DJP berwenang untuk menentukan kembali besarnya penghasilan kena pajak dari wajib pajak, termasuk harga/laba dalam transaksi afiliasi, sehingga penentuan pajak akhir bisa menjadi tidak pasti. Penuntasan posisi perpajakan yang diambil oleh Grup Perseroan mungkin membutuhkan waktu beberapa tahun. Selain itu, dalam beberapa kasus, sulit untuk memperkirakan hasil akhirnya. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dari jumlah yang telah dicatatkan sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi Pajak Penghasilan dan Pajak Penghasilan tangguhan pada tahun penuntasan tersebut dilakukan.

Sesuai dengan ketentuan dalam IUPK-KOP dan IUP-nya, Perusahaan Anak berkewajiban untuk membayar royalti atas penjualan produksi batubaranya. Perhitungan atas pembayaran royalti tersebut dapat diperdebatkan oleh instansi Pemerintah yang berwenang.

Selain itu, Pemerintah dapat mengenakan pajak karbon kepada Perusahaan Anak maupun Grup Perseroan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan karbon berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon. Dalam hal harga karbon di pasar karbon lebih rendah dari Rp30 (tiga puluh Rupiah) per kilogram karbon dioksida ekuivalen (CO₂e) atau satuan yang setara, tarif pajak karbon ditetapkan sebesar paling rendah Rp30 (tiga puluh Rupiah) per kilogram karbon dioksida ekuivalen (CO₂e) atau satuan yang setara.

Dalam peta jalan pajak karbon yang sedang dipersiapkan oleh Pemerintah, untuk periode tahun 2022-2024 diterapkan mekanisme pajak yang didasarkan pada batas emisi (*cap and tax*) untuk sektor pembangkit listrik terbatas pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap batu bara. Mulai tahun 2025, implementasi secara penuh melalui bursa karbon dan perluasan sektor yang dikenakan pajak karbon. Pemerintah masih mempersiapkan Rancangan Peraturan Pemerintah mengenai peta jalan pajak karbon, sehingga besarnya kewajiban pajak karbon Perusahaan Anak maupun Grup Perseroan belum dapat dihitung secara pasti.

Tidak ada jaminan bahwa instansi Pemerintah yang terkait tidak akan melakukan penyesuaian yang dapat menambah Pajak Penghasilan atau royalti yang terutang dari Perusahaan Anak maupun Grup Perseroan dan dengan demikian dapat menambah liabilitas pajak dan royalti di masa depan. Jika hal ini terjadi, profitabilitas Grup Perseroan dapat terkena dampak negatif.

Risiko konstruksi: keterlambatan penyelesaian konstruksi dan pembengkakan biaya konstruksi

Prospek bisnis Grup Perseroan bergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk berhasil menyelesaikan dan melaksanakan proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek-proyek dalam *pipeline*, mengingat sebagian kegiatan usaha yang dijalankan Grup Perseroan sedang dalam proses konstruksi.

Sebagai contoh, Perseroan memiliki porsi kepemilikan saham sebesar 83,99% di KPI sebagai diversifikasi usaha dan merupakan bagian dari strategi pertumbuhan Grup Perseroan. Saat ini, pembangkit listrik KPI sedang dalam tahap konstruksi dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada kuartal IV 2025 atau kuartal I 2026. Lebih lanjut, apabila proyek pembangkit listrik ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu, hal ini dapat menimbulkan peningkatan biaya konstruksi dan biaya operasi terkait.

Selain itu, nantinya KPI secara kontrak akan diwajibkan untuk mulai menyewakan pembangkit listrik kepada KAI pada waktu tertentu, sehingga penundaan material dalam pembangunan pembangkit listrik atau dimulainya operasi komersial dapat mengakibatkan pelanggaran kewajiban kontrak.

Kemampuan Grup Perseroan untuk menyelesaikan pembangunan proyek-proyek yang sedang dalam tahap konstruksi secara tepat waktu dan sesuai anggaran dapat dipengaruhi oleh berbagai risiko termasuk, namun tidak terbatas pada perubahan kondisi geologis, faktor klimatologis, kesulitan logistik, kesediaan material kesiapan infrastruktur penunjang, kondisi finansial, dan komitmen kontraktor dan/atau subkontraktor. Jika terjadi keterlambatan dalam penyelesaian konstruksi, maka akan terdapat antara lain risiko kenaikan biaya proyek serta kehilangan potensi pendapatan, yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan prospek usaha Grup Perseroan.

Risiko operasional: ketergantungan terhadap smelter aluminium sebagai pengguna akhir

KPI akan menyewakan fasilitas pembangkit listrik secara eksklusif untuk mendukung operasional *smelter* aluminium yang lokasinya bersebelahan dengan KPI pada saat pembangunannya telah diselesaikan. Adanya gangguan besar terhadap *smelter* aluminium dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi KPI.

C. Risiko umum

1. Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup Perseroan

Kegiatan usaha Grup Perseroan tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia, di Asia, dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Perseroan.

Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Krisis tersebut di Indonesia ditandai, antara lain dengan depresiasi mata uang, penurunan PDB riil yang signifikan, suku bunga tinggi, kerusakan sosial dan perkembangan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Pasar saham terhenti di awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, dan reaksi pasar keuangan global terhadapnya juga

memengaruhi kinerja pasar keuangan Indonesia. Perkembangan keuangan yang merugikan ditandai antara lain dengan kurangnya ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kegagalan lembaga keuangan global, penurunan pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan untuk beberapa komoditas tertentu. Selanjutnya, meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penurunan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas global telah menciptakan ketidakpastian ekonomi tambahan di seluruh dunia. Perkembangan ekonomi yang negatif tersebut telah berdampak merugikan baik terhadap negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara ("ASEAN") lainnya.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara di pasar berkembang secara global, telah terpapar dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Kelemahan ekonomi global yang signifikan, termasuk di Indonesia, akan mempengaruhi distribusi dan penjualan produk Perseroan. Ketidakstabilan ekonomi dapat mempengaruhi daya beli konsumen, dan demikian juga perubahan dalam pola pembelian dan distribusi produk. Penurunan daya beli konsumen dapat menimbulkan risiko terhadap operasional dan kinerja finansial Grup Perseroan.

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya pekerjaan yang dilakukan Grup Perseroan sehingga berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Perseroan.

2. Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup Perseroan

Rupiah telah mengalami dan terus akan mengalami volatilitas yang signifikan. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia) adalah Rp15.731,00 = US\$1,00 per 31 Desember 2022, Rp15.416,00 = US\$1,00 per 31 Desember 2023 dan Rp16.421,00 = US\$1,00 per 30 Juni 2024.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah memengaruhi hasil operasi Grup Perseroan. Grup Perseroan memperoleh pendapatan dalam Dolar AS untuk penjualan ke luar negeri dan pendapatan dalam Rupiah untuk penjualan di dalam negeri, sementara sebagian besar dari pengeluaran Grup Perseroan dalam mata uang Rupiah, sehingga memberikan Grup Perseroan lindung nilai alami terhadap fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS sampai dengan nilai tertentu. Sebagian pinjaman Grup Perseroan juga dilakukan dalam Dolar AS. Lebih lanjut, mata uang pelaporan Perseroan saat ini dilakukan dalam Dolar AS. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah dapat memengaruhi pendapatan dan biaya Perseroan dalam Dolar AS sehingga dapat mengakibatkan penurunan laba setelah pajak Grup Perseroan dalam Dolar AS.

3. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Penjualan batu bara Perusahaan Anak dilakukan melalui ekspor ke negara-negara seperti China, India, Jepang dan Singapura. Selama ini Perusahaan Anak memasok batu bara sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak dan memenuhi ketentuan/peraturan yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut. Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang membatasi atau menghambat penjualan batu bara Perusahaan Anak ke negara lain, (sebagai contoh: pembatasan impor batu bara oleh China, atau peningkatan spesifikasi kualitas batu bara oleh negara-negara pengimpor), maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan Grup Perseroan.

Selain terkait dengan penjualan batu bara, terdapat risiko perubahan regulasi yaitu hukum atau peraturan perundang-undangan di Mauritius, Singapura, Australia, dan Malaysia yang berlaku atas masing-masing Perusahaan Anak dapat diubah di masa mendatang. Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang berdomisili di luar Indonesia dan masing-masing Perusahaan Anak harus menaati hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perusahaan Anak tersebut didirikan dan beroperasi yaitu Mauritius, Singapura, Australia, dan Malaysia.

Apabila terdapat perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan di Mauritius, Singapura, Australia, dan Malaysia yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan Anak maka perubahan tersebut dapat menimbulkan gangguan atas kegiatan operasional Perusahaan Anak yang bersangkutan. Selain itu, dalam upaya Grup untuk mematuhi perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan tersebut dan untuk memastikan tidak adanya gangguan dalam keberlangsungan kegiatan operasional, Grup Perseroan dapat membutuhkan biaya tambahan yang tidak direncanakan sebelumnya sehingga dapat mengakibatkan penurunan laba Grup Perseroan.

4. Risiko Keuangan

Kegiatan usaha Grup Perseroan pada umumnya dihadapkan pada berbagai risiko, termasuk risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Risiko suku bunga timbul dari pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi yang dikenakan bunga sebesar Term SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan oleh karena itu dapat berfluktuasi. Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa suku bunga mengambang dari utang Grup Perseroan tidak akan meningkat di masa depan sehingga tidak akan meningkatkan beban bunga, yang dapat menurunkan marjin dan berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan likuiditas Grup Perseroan.

Risiko likuiditas Grup timbul dari situasi dimana arus kas masuk yang berasal dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi arus kas yang keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dampak dari risiko likuiditas adalah kemungkinan terjadinya percepatan penjualan atas investasi jangka panjang dengan harga yang lebih rendah sehingga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Perusahaan.

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Kelompok aset keuangan utama Grup Arindo selaku Perusahaan Anak Perseroan adalah uang tunai dan deposito bank serta piutang usaha. Meskipun para pelanggan/pihak ketiga melakukan pembayaran, tidak terdapat jaminan bahwa Grup Perseroan akan terbebas dari kemungkinan terjadinya keterlambatan pembayaran atau bahkan kesulitan dalam menagihkannya. Kendala dalam menagihkannya piutang tersebut dapat memengaruhi arus kas, posisi modal kerja, dan kondisi keuangan Grup Perseroan.

5. Pemerintah daerah setempat dapat melakukan perubahan kebijakan pajak dan retribusi daerah yang dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek Grup Perseroan

Indonesia merupakan bangsa besar dan beragam, yang mencakup banyak etnis, bahasa, tradisi, dan adat istiadat. Sebelum tahun 1999, Pemerintah Pusat menguasai hampir seluruh aspek pemerintahan di pusat dan daerah. Pada tahun 1999, DPR mengesahkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ("UU No. 22/1999") dan sebelumnya pada tahun 1997 DPR mengesahkan Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ("UU No. 18/1997"). UU No. 22/1999 dicabut dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang kemudian dicabut dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ("UU No. 23/2014"). UU No. 23/2014 terakhir kali diubah dengan UU Cipta Kerja dan telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ("UU No. 1/2022") dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. UU No. 18/1997 telah dicabut dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang kemudian dicabut dengan UU No. 1/2022. Berdasarkan undang-undang tersebut, Pemerintah Daerah diharapkan dapat berperan lebih besar dalam mengelola 'aset nasional' dan untuk menciptakan hubungan keuangan yang seimbang dan adil antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan undang-undang tersebut, Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk membuat peraturan sendiri yang mungkin berbeda dengan pembatasan, peraturan, dan regulasi, pajak dan retribusi yang dibuat oleh pemerintah daerah lain dan/atau merupakan tambahan dari pembatasan, pajak dan retribusi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Kegiatan usaha dan operasi Grup Perseroan berlokasi di Indonesia dan mungkin terpengaruh secara negatif oleh pembatasan, peraturan dan regulasi, pajak, dan retribusi yang bertentangan atau tambahan yang mungkin dikenakan oleh pemerintah daerah setempat.

6. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Perseroan tidak terlepas dari perikatan hukum berupa perjanjian dan kontrak dengan pihak ketiga. Perseroan dapat mengalami klaim, tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga yang harus diselesaikan dalam hal terjadi sengketa atau pertentangan dengan pihak ketiga dan/atau dugaan pelanggaran terhadap perikatan hukum tersebut. Tuntutan atau gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kontraktor, debitur, atau kreditur. Adanya tuntutan atau gugatan hukum dapat menimbulkan biaya tambahan bagi Perseroan dalam menyelesaikan tuntutan atau gugatan hukum tersebut dan tuntutan atau gugatan hukum yang bersifat material dapat juga berdampak bagi kegiatan usaha, citra dan kinerja keuangan Grup Perseroan.

Lebih lanjut, sifat kegiatan usaha dapat mengakibatkan Grup Perseroan menghadapi tuntutan hukum/gugatan hukum/proses litigasi yang berkaitan dengan, antara lain, urusan ketenagakerjaan, lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, hak atas tanah, implementasi peraturan perundang-undangan, pemeriksaan pajak dan administrasi, investigasi pemerintah, klaim gugatan dan perselisihan kontrak, dan tuntutan pidana. Dalam konteks tersebut dan setiap pemeriksaan di masa mendatang, Grup Perseroan mungkin tidak hanya diwajibkan untuk membayar denda atau ganti rugi uang, tetapi juga dikenakan sanksi atau perintah pelengkap yang memengaruhi kemampuan Grup Perseroan untuk melanjutkan kegiatan operasi. Meskipun Grup Perseroan dapat mengajukan bantahan dan mengajukan klaim asuransi jika tepat, litigasi dan proses pemeriksaan lainnya pada dasarnya berbiaya tinggi dan tidak dapat diprediksi, sehingga sangat sulit untuk secara akurat memperkirakan hasil dari litigasi atau pemeriksaan yang aktual atau potensial. Meskipun Grup Perseroan dapat melakukan pencadangan yang dianggap perlu, nilai tersebut dapat berbeda secara signifikan dari nilai aktual yang dibayarkan oleh Grup Perseroan karena ketidakpastian yang melekat dalam proses estimasi dan peradilan. Tidak terdapat jaminan bahwa proses pemeriksaan administrasi dan hukum lainnya tidak akan berdampak merugikan dan material terhadap kemampuan Grup Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Grup Perseroan jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.

7. Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusakan sosial dan kerugian ekonomi

Kepulauan Indonesia adalah salah satu wilayah dengan kegiatan vulkanis paling aktif di dunia. Mengingat Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng litosfer utama, Indonesia rentan terhadap aktivitas seismik signifikan yang dapat menyebabkan letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan gelombang pasang. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia seperti hujan lebat, banjir dan gempa bumi besar yang mengakibatkan aktivitas tsunami dan vulkanik. Bencana-bencana tersebut telah mengakibatkan kehilangan nyawa, pengungsian sejumlah besar orang dan kerusakan properti yang meluas. Sebagai contoh, pada bulan Desember 2004, gempa bumi bawah laut di pantai Sumatera menyebabkan tsunami yang meluluhlantakkan masyarakat pesisir di Indonesia, Thailand, India, dan Sri Lanka. Di Indonesia, lebih dari 220.000 orang meninggal dunia atau tercatat hilang dalam bencana tersebut. Gempa susulan dari tsunami di bulan Desember 2004 dan gempa bumi berkekuatan tinggi lainnya telah terjadi di Indonesia, menyebabkan korban jiwa dan kerusakan yang signifikan. Pada bulan Desember 2018, tsunami terjadi di Selat Sunda sebagai akibat dari letusan gunung berapi Anak Krakatau, yang menewaskan lebih dari 400 orang dan melukai lebih dari 7.000 orang. Telah terjadi beberapa gempa bumi lain di seluruh Indonesia, dengan gempa bumi berskala besar terkini terjadi di Cianjur, Jawa Barat.

Selain peristiwa geologis ini, hujan lebat pada bulan Desember 2006 mengakibatkan banjir yang menewaskan lebih dari 100 orang dan membuat lebih dari 400.000 orang mengungsi di barat laut Pulau Sumatera. Lebih banyak banjir terjadi pada bulan Januari dan Februari 2007 di sekitar ibu kota, Jakarta, yang menewaskan sekurang-kurangnya 30 orang dan membuat sekurang-kurangnya 340.000 orang mengungsi dari rumah mereka. Pada bulan Juli 2007, setidaknya tujuh orang tewas dan sekurang-kurangnya 16.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah mereka karena banjir dan tanah longsor yang disebabkan oleh hujan lebat di Pulau Sulawesi. Selain itu, pada bulan Desember 2021, gunung berapi Semeru meletus, mengakibatkan 46 korban jiwa dan ribuan orang mengungsi. Baru-baru ini pada bulan November 2022, gempa bumi terjadi di Cianjur, Jawa Barat, sedikitnya menewaskan 334 orang dan ribuan orang mengalami luka-luka.

Walaupun peristiwa seismik dan kejadian meteorologi baru-baru ini tidak memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia, Pemerintah Indonesia harus mengeluarkan sejumlah dana untuk bantuan darurat dan upaya pemukiman kembali. Sebagian besar biaya tersebut ditanggung oleh pemerintah asing dan badan bantuan internasional. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa bantuan tersebut akan tetap berlanjut, atau bahwa bantuan tersebut akan disampaikan kepada penerima tepat pada waktunya. Jika Pemerintah tidak dapat mengirimkan bantuan asing secara tepat waktu kepada masyarakat yang terkena dampak, kerusakan politik dan sosial dapat terjadi. Selain itu, upaya pemulihan dan bantuan kemungkinan akan terus membebani keuangan Pemerintah dan mungkin memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Selain itu, Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa insiden geologis atau meteorologi di masa mendatang tidak akan menimbulkan kerusakan signifikan pada perekonomian Indonesia. Gempa bumi yang signifikan atau gangguan geologis lainnya atau bencana alam terkait cuaca di salah satu kota-kota terpadat dan pusat keuangan di Indonesia dapat menimbulkan gangguan serius terhadap perekonomian Indonesia dan menurunkan kepercayaan investor, di mana hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Perseroan.

8. Serangan teroris, aktivitas teroris, dan peristiwa destabilisasi tertentu telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan sosial yang substansial dan berkelanjutan di Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan

Selama dua dekade terakhir, telah terjadi beberapa insiden pengeboman di Indonesia, yang menargetkan gedung Pemerintah dan pemerintah asing, serta bangunan publik dan komersial yang sering dikunjungi oleh orang asing, termasuk Gedung Bursa Efek Jakarta dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Jakarta. Pada bulan Oktober 2002, lebih dari 200 orang tewas dalam pengeboman di sebuah kawasan wisata di Bali. Pada bulan April 2003, bom meledak di luar gedung utama Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jakarta dan di depan terminal domestik di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta. Pada bulan Agustus 2003, sebuah bom meledak di Hotel JW Marriott di Jakarta, menewaskan sedikitnya 13 orang dan melukai 149 lainnya. Pada bulan September 2004, sebuah bom mobil meledak di depan Kedutaan Besar Australia di Jakarta, menewaskan lebih dari enam orang. Pada bulan Mei 2005, ledakan bom di Sulawesi Tengah menewaskan sedikitnya 21 orang dan melukai sedikitnya 60 orang. Pada bulan Oktober 2005, ledakan bom di Bali menewaskan sedikitnya 23 orang dan melukai sedikitnya 101 lainnya. Pada bulan Juli 2009, dua ledakan bom terpisah terjadi di Hotel JW Marriott dan Hotel Ritz Carlton di Jakarta, menewaskan sedikitnya sembilan orang dan melukai 40 lainnya. Pada bulan Januari 2016, dua pelaku bom bunuh diri dan dua pria bersenjata bertukar tembakan dengan polisi sebelum mengebom sebuah pos polisi dan kafe di Jakarta Pusat, menewaskan sedikitnya empat orang dan melukai lebih dari 20 orang. Pejabat Pemerintah Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat telah mengindikasikan bahwa pemboman ini mungkin terkait dengan organisasi teroris internasional. Pada bulan Mei 2017, dua pelaku bom bunuh diri menyerang sebuah terminal bus di Jakarta, menewaskan tiga orang dan melukai sepuluh lainnya. Pada bulan Mei 2018, pengeboman teroris di tiga gereja di Surabaya mengakibatkan kematian lebih dari 10 orang dan melukai lebih dari 40 orang. Baru-baru ini, pada bulan Maret 2021, seorang pembom bunuh diri menyerang Katedral Hati Kudus (atau Gereja Katolik Hati Yesus yang Mahakudus) di Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaku bom bunuh diri itu menyerang gereja pada Minggu Palma. Sebagai tanggapan terhadap serangan teroris, Pemerintah Indonesia telah melembagakan perbaikan keamanan tertentu dan melakukan reformasi hukum tertentu sebagai upaya untuk menerapkan langkah-langkah anti-terorisme yang lebih baik, dan beberapa tersangka tokoh teroris utama yang dicurigai telah ditangkap dan diadili. Pemerintah Indonesia, Australia, dan AS telah mengindikasikan

bahwa pemboman ini mungkin ada kaitannya dengan organisasi teroris internasional. Perkembangan lebih lanjut akibat peristiwa ini atau peristiwa serupa lainnya dapat menyebabkan volatilitas lebih lanjut. Setiap tambahan respons militer atau respons lain yang signifikan atau aktivitas teroris lebih lanjut juga dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap pasar keuangan internasional dan perekonomian Indonesia. Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi tindakan teroris lebih lanjut di masa mendatang.

Aksi teroris tersebut dapat menimbulkan destabilisasi yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kepercayaan investor terhadap Indonesia dan perekonomian Indonesia serta berpotensi terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan. Setiap serangan teroris, termasuk serangan yang menyebabkan kerusakan pada infrastruktur Grup Perseroan atau pemasok dan pelanggan Grup Perseroan, dapat berdampak material dan merugikan terhadap pasar keuangan internasional dan perekonomian Indonesia. Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa properti Grup Perseroan tidak akan menjadi sasaran serangan terorisme, tindakan kekerasan, dan perkembangan politik, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup Perseroan.

9. Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dan kerusuhan buruh dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil operasi Grup Perseroan

Peraturan perundang-undangan yang memfasilitasi pembentukan serikat pekerja, ditambah dengan lemahnya kondisi ekonomi, telah mengakibatkan, dan kemungkinan akan tetap mengakibatkan terjadinya kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia.

Pada tahun 2000, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja (“UU Serikat Pekerja”). UU Serikat Pekerja mengizinkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja tanpa campur tangan pemberi kerja. Pada bulan Maret 2003, Pemerintah memberlakukan UU Ketenagakerjaan, yang sebagian diubah oleh UU Cipta Kerja, yang antara lain mengubah besaran uang pesangon, uang jasa, dan kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan setelah pemutusan hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan Indonesia membutuhkan peraturan pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan yang secara substantif dapat memengaruhi hubungan kerja di Indonesia. UU Ketenagakerjaan mensyaratkan forum bipartit dengan partisipasi dari pemberi kerja dan karyawan serta partisipasi lebih dari 50,0% karyawan suatu perusahaan untuk menegosiasikan perjanjian kerja bersama, dan menetapkan prosedur yang lebih permisif untuk menggelar pemogokan. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela juga berhak atas pembayaran untuk, antara lain, cuti tahunan yang tidak diklaim dan biaya relokasi.

Setelah pemberlakuannya, beberapa serikat pekerja mendesak Mahkamah Konstitusi agar menyatakan beberapa ketentuan UU Ketenagakerjaan tidak konstitusional dan memerintahkan Pemerintah untuk mencabut ketentuan tersebut. Mahkamah Konstitusi menyatakan UU Ketenagakerjaan sah kecuali untuk ketentuan tertentu, termasuk ketentuan yang terkait dengan hak pemberi kerja untuk memberhentikan karyawan yang melakukan kesalahan berat dan sanksi pidana terhadap karyawan yang memulai atau berpartisipasi dalam pemogokan buruh ilegal. Ketentuan tertentu dari UU Ketenagakerjaan mungkin dapat memberikan dampak negatif kepada kegiatan usaha Grup Perseroan.

Kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia dapat mengganggu operasi usaha Grup Perseroan dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia secara umum, yang pada akhirnya dapat menekan harga saham di BEI dan nilai tukar Rupiah relatif terhadap mata uang lainnya. Salah satu dari peristiwa tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek Grup Perseroan di masa mendatang.

UU Ketenagakerjaan mengatur bahwa pemberi kerja dilarang membayar upah pekerja di bawah upah minimum yang ditentukan setiap tahun oleh pemerintah provinsi atau kabupaten/kota. Upah minimum tersebut ditentukan berdasarkan kondisi ekonomi dan tenaga kerja. Meskipun demikian, karena tidak ada ketentuan khusus yang mengatur penetapan jumlah kenaikan upah minimum, maka kenaikan atas upah minimum tidak dapat diperkirakan. Sebagai contoh, berdasarkan peraturan daerah yang

ditetapkan di Jakarta, sesuai dengan industrinya masing-masing, upah minimum meningkat dari Rp4,4 juta per bulan pada tahun 2021 menjadi Rp4,6 juta per bulan pada tahun 2022. Kenaikan upah minimum di Indonesia dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, dan prospek Grup Perseroan di masa mendatang.

10. Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup Perseroan

Pada tahun 1997, beberapa organisasi pemeringkat statistik yang diakui internasional, termasuk Moody's, Standard & Poor's dan Fitch Ratings ("**Fitch**"), menurunkan peringkat sovereign Indonesia dan peringkat kredit berbagai instrumen kredit Pemerintah Indonesia dan peringkat kredit sejumlah besar bank dan perusahaan lain di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, utang jangka panjang negara Indonesia dalam mata uang asing diperingkat (i) "Baa2" dengan prospek stabil oleh Moody's; (ii) "BBB" dengan outlook stabil oleh Standard & Poor's; dan (iii) "BBB" dengan outlook stabil oleh Fitch. Peringkat ini mencerminkan penilaian atas kemampuan keuangan Pemerintah secara keseluruhan untuk membayar kewajibannya dan kemampuannya atau kesediaannya untuk memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Standard & Poor's kembali mempertahankan peringkat utang jangka panjang Indonesia di "BBB", hal ini mencerminkan kepercayaan internasional terhadap kebijakan ekonomi dan fiskal Indonesia yang prudent dan solid. Grup Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Moody's, Standard & Poor's, Fitch atau organisasi pemeringkat statistik lainnya tidak akan menurunkan, atau menurunkan lebih lanjut, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan-perusahaan Indonesia. Penurunan peringkat tersebut dapat berdampak merugikan terhadap likuiditas di pasar keuangan Indonesia dan memengaruhi kemampuan Pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk Grup Perseroan, untuk mendapatkan pembiayaan tambahan, suku bunga dan persyaratan komersial lainnya di mana pembiayaan tambahan tersebut saat ini tersedia dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup Perseroan di masa mendatang.

D. Risiko bagi investor

Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Memengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, maka dapat memengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Risiko Fluktuasi Harga Saham dan Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Memengaruhi Harga Saham Perseroan

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, antara lain:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Grup Perseroan atau Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Grup Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah;
- Perubahan manajemen kunci; dan
- Penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat memengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain, timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan berada di bawah harga pasar, maka dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan. Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Risiko Potensi Perbedaan Harga Penawaran Saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham dan pada saat PUPS

Harga Penawaran Umum Perdana Saham dihitung dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan yang diperlukan oleh Perseroan, persentase saham baru yang ditawarkan dan mekanisme pasar dalam proses *book building* yang dilakukan pada periode penawaran awal. Harga penawaran PUPS adalah sebesar volume *weighted average price* (Harga Rata-Rata Tertimbang) per saham Perseroan yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham Perseroan di bursa, sesuai dengan batas kewajaran yang diatur pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, dengan ketentuan bahwa harga penawaran final:

- i. serendah-rendahnya akan menggunakan nilai wajar saham Perseroan berdasarkan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Kurnanto dan Rekan (“**Penilai Independen**”), atau sebesar Rp5.546 (lima ribu lima ratus empat puluh enam Rupiah) per saham PUPS, atau setara dengan AS\$0,35 (nol koma tiga lima Dolar Amerika Serikat) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 18 November 2024, yang merupakan tanggal berakhirnya masa penawaran awal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yaitu AS\$1: Rp15.888 (“**Kurs Referensi**”); dan
- ii. setinggi-tingginya sebesar 107,5% dari hasil penilaian dari Penilai Independen, sesuai dengan batasan kewajaran yang diatur POJK 35/2020, atau sebesar Rp5.960 (lima ribu sembilan ratus enam puluh Rupiah) per saham PUPS, atau setara dengan AS\$0,38 (nol koma tiga delapan Dolar Amerika Serikat) berdasarkan Kurs Referensi.

Dalam hal Harga Rata-Rata Tertimbang yang terbentuk di bursa setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham Perseroan di bursa berada di bawah harga pasar wajar saham Perseroan berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen, maka harga penawaran PUPS final akan menggunakan harga pasar wajar saham Perseroan berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen atau sebesar Rp5.546 (lima ribu lima ratus empat puluh enam Rupiah) per saham. Sementara itu dalam hal Harga Rata-Rata Tertimbang yang terbentuk di bursa setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan

saham Perseroan di bursa lebih tinggi dari 107,5% dari hasil penilaian dari Penilai Independen, maka harga penawaran PUPS final akan menggunakan 107,5% dari hasil penilaian dari Penilai Independen atau sebesar Rp5.960 (lima ribu sembilan ratus enam puluh Rupiah) per saham. Sehingga, ADRO tidak akan melaksanakan PUPS di luar ketentuan harga penawaran PUPS yang telah disetujui pada RUPS transaksi material. ADRO akan mencantumkan hal ini dalam Prospektus PUPS.

Dengan adanya perbedaan titik waktu atas pembentukan harga antara penawaran umum perdana saham Perseroan dan PUPS oleh ADRO, sehingga terdapat potensi perbedaan harga. PUPS dapat menyebabkan potensi kepemilikan masyarakat akan meningkat segera setelah pencatatan saham Perseroan di BEI. Dengan adanya pergerakan harga saham Perseroan di pasar setelah Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia, tidak dapat dipastikan bahwa pemegang saham yang memiliki saham Perseroan melalui PUPS akan memiliki saham Perseroan dalam jangka waktu panjang dan tidak melakukan penjualan di pasar yang dapat memengaruhi harga pasar saham Perseroan.

Pengendalian oleh Pemegang Saham Pengendali

Pengendali akan memiliki kemampuan secara langsung untuk mengendalikan urusan dan usaha Perseroan, termasuk pengangkatan organ perusahaan lainnya dan persetujuan terhadap sebagian besar keputusan atas tindakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham dan secara tidak langsung untuk mengendalikan urusan dan usaha Perusahaan Anak. Kepentingan dari pengendali mungkin berbeda dan bertentangan dengan kepentingan dari pemegang saham minoritas.

Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Standar akuntansi Indonesia berbeda dengan standar akuntansi yang berlaku di yurisdiksi lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), dalam hal ini Perseroan menggunakan pilar 2 SAK Indonesia. Oleh karenanya, Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan dan pendapatan yang dilaporkan dapat berbeda dari laporan keuangan konsolidasian dan pendapatan yang dilaporkan berdasarkan IFRS. Prospektus ini tidak menyajikan rekonsiliasi laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan dengan IFRS. Seandainya laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan dan informasi keuangan lainnya disusun sesuai dengan IFRS, hasil operasi dan posisi keuangan mungkin berbeda secara material. Dikarenakan terdapat perbedaan antara SAK Indonesia dan IFRS, informasi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak tertentu yang tercantum dalam Prospektus ini bukan merupakan cara yang efektif untuk membandingkan Grup Perseroan dengan perusahaan lain yang menyusun informasi keuangan sesuai dengan IFRS. Dalam membuat keputusan investasi, investor wajib mengandalkan pemeriksaannya sendiri atas Grup Perseroan, ketentuan Penawaran Umum Perdana Saham, dan informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor yang tidak memahami SAK Indonesia sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat profesional masing-masing untuk memahami perbedaan antara SAK Indonesia dan IFRS, dan bagaimana perbedaan tersebut dapat memengaruhi informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI GRUP PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 9 November 2024, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup Perseroan, selain kejadian penting sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Perseroan menggantikan ADRO sebagai pemberi jaminan (*corporate guarantor*) untuk beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh anak-anak perusahaan Perseroan, antara lain:

1. Fasilitas pinjaman sindikasi sejumlah AS\$100.000.000 berdasarkan Perjanjian Perubahan Ke-III tanggal 11 November 2024 atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 16 Mei 2023 terkait Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 66, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara tanggal 26 Juli 2021, antara SCM, LSA dan PCS (secara bersama-sama disebut sebagai Debitur) dan PT Bank Permata Tbk selaku Agen Fasilitas.
2. Fasilitas pinjaman sindikasi sejumlah AS\$603.600.000 dan Rp952.100.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas No. 26 tertanggal 12 Mei 2023 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 tanggal 14 November 2024 antara KPI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024 tertanggal 9 November 2024 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1130).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Alam Tri Abadi, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 1 Desember 2004 dibuat oleh Insinyur Rusli, Sarjana Hukum, Notaris di Bekasi, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-31123HT.01.01.TH.2004 tanggal 23 Desember 2004 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. TDP 090315245606 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 604/BH.09.03/III/2005 tanggal 10 Maret 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara Nomor 6922 (**"Akta Pendirian"** berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut **"Anggaran Dasar"**).

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	100	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
(i) Like Rani Imanto	24	24.000.000	96,00
(ii) Iwan Dewono Budiuyuwono	1	1.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25	25.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75	75.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan, telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 (**"Akta No. 1/2024"**). Berdasarkan Akta No. 1/2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- rencana dan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari saham dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK;
- pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp3.125 per saham, sehingga modal dasar Perseroan yang berjumlah Rp40.000.000.000.000 akan terbagi menjadi sejumlah 12.800.000.000 saham, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp21.900.633.000.000 akan terbagi menjadi 7.008.202.560 saham;
- penerbitan saham baru dari saham dalam simpanan (portepel) Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 778.689.200 saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;

- (iv) setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK, Perseroan akan mencatatkan seluruh saham-saham Perseroan termasuk Saham Baru di BEI dan menitipkan saham-saham tersebut untuk diadministrasikan pada penitipan kolektif di KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku;
- (v) mengubah status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Adaro Andalan Indonesia menjadi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk;
- (vi) mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; dan
- (vii) mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan lainnya untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang:

- a. Perkebunan buah kelapa sawit;
- b. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
- c. Aktivitas perusahaan *holding*; dan
- d. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Perkebunan buah kelapa sawit dimana kegiatan utamanya adalah perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- b. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya dimana kegiatan utamanya adalah perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya, seperti getah perca dan kemenyan;
- c. Aktivitas perusahaan holding dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya;
- d. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- Melakukan kegiatan pengolahan hasil tanaman karet yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkebunan. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
- Menyediakan jasa sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

- Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- Pertambangan Batubara;
- Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat;
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- Perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan komunikasi;
- Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut;
- Aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut; portal web;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam;
- Konstruksi gedung perkantoran;
- Konstruksi gedung industri;
- Konstruksi gedung lainnya;
- Perdagangan Besar Bukan Mobil, dan Sepeda Motor Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak; Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berkaitan dengan itu; Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya; Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor; Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
- Angkutan Perairan;
- Angkutan Laut;
- Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
- Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Pergudangan dan Penyimpanan; Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang); Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut;
- Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya;
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau;
- Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
- Konstruksi Gedung; Konstruksi Bangunan Sipil; Konstruksi Khusus; Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; Pengerukan; Penyiapan Lahan;
- Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
- Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan; Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus; Reparasi peralatan lainnya
- Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya ;
- Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang bersangkutan dengan itu; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
- Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran serta Konsultasi Teknis;
- Pengelolaan Kehutanan dan Penebangan;
- Industri Peralatan Listrik;
- Industri Produk Dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Produk dari Batu Bara; Industri Bahan Bakar Dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Briket Batu Bara;
- Industri Barang Galian Bukan Logam;
- Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia;
- Industri Makanan;
- Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya;
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik;
- Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional;

- Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik;
- Industri Alat Angkutan lainnya;
- Aktivitas Penunjang *Treatment* Air;
- *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya;
- Pengumpulan, *Treatment*, dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material;
- Real Estat; Kawasan Industri; Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya;
- Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya;
- Penyediaan Makanan dan Minuman;
- Aktivitas Olahraga dan Rekreasi lainnya;
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri;
- Perikanan;
- Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya;
- Aktivitas Keamanan dan Penyelidikan;
- Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya;
- Periklanan dan Penelitian Pasar;
- Aktivitas Penerbitan;
- Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman;
- Pembangkitan Tenaga Listrik;
- Transmisi Tenaga Listrik;
- Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha;
- Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik;
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik;
- Instalasi Listrik;
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya;
- Penyediaan Akomodasi;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Untuk Gedung dan Petamanan;
- Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Motor;
- Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu;
- Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan;
- Usaha Kehutanan Lainnya;
- Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi Pada Hutan Produksi;
- Pemanenan Kayu;
- Usaha Pemungutan Kayu;
- Aktivitas Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Poliklinik Swasta;
- Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan;
- Pembongkaran;
- Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis;
- Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding* serta aktivitas perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Cyber 2 Tower Lantai 26, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tanggal	Keterangan
2004	- Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Alam Tri Abadi.
2005	- Perseroan mengakuisisi AI, suatu perusahaan batu bara termal yang memiliki PKP2B dengan Pemerintah Indonesia dan telah memulai produksi komersial pada tahun 1992 dengan merk dagang Envirocoal.
2006	- Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.
2009	- Perseroan mengakuisisi AL, yang telah memiliki anak perusahaan MBP, dengan kepemilikan sebesar 99,83%.
2011	- Perseroan menjejakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi MIP.
2012	- ATM didirikan dengan nama PT Sarana Rekreasi Mandiri.
2013	- Perseroan mengakuisisi SCM, LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI. Perseroan memiliki sebesar 75% saham masing-masing di SCM, LSA dan PCS.
2014	- Produksi komersial batu bara dari SCM dimulai, dengan produksi sebesar 890 ribu ton.
2016	- Pembentukan kerjasama strategis antara AI dan EGAT International Company Limited (EGATi). AI menerbitkan 57.857 saham atau 11,53% dari saham yang diterbitkan, dan saham baru yang diterbitkan AI ini dibeli oleh EGATi. Perolehan penjualan saham sebesar AS\$325 juta akan digunakan untuk memperkuat posisi keuangan AI. - PT Sarana Rekreasi Mandiri mengganti namanya menjadi PT Adaro Tirta Mandiri dengan bisnis utama pengelolaan air melalui sistem penyediaan air minum.
2017	- Pencatatan anak perusahaan, Arindo, di bursa saham Stock Exchange of Mauritius (SEM). Pencatatan saham tersebut berhasil mengumpulkan dana sebesar \$12,1 juta. Pencatatan ini memungkinkan Arindo untuk meningkatkan akses permodalan dan memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk perencanaan dan pembiayaan pertumbuhan masa depan
2019	- Produksi komersial batu bara dari MIP dimulai, dengan produksi sebesar 300 ribu ton. - AI berhasil menerbitkan surat utang berperingkat <i>investment grade</i> (BBB- dari Fitch Credit Rating) senilai \$750.000.000.
2022	- KPI didirikan. KPI akan mengembangkan PLTU dengan kapasitas 1.060 MW di kawasan industri di Kalimantan Utara.
2023	- Produksi batu bara dari AI, SCM, LSA, MIP mencapai rekor tertinggi sebesar 60,77 juta ton. - AI mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang merupakan penghargaan tertinggi bidang pengelolaan lingkungan dari KLHK untuk tahun kelima secara berturut-turut (dari total enam kali).
2024	- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Andalan Indonesia. - Pada bulan Juni 2024, Perseroan melakukan pembelian seluruh saham yang dimiliki AP pada KPI.

3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Tahun 2021 – Tahun 2023

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sepanjang tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 162 tanggal 12 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-09968.40.21.2014 tanggal 19 Desember 2014, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0133859.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014, dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sejumlah Rp21.683.296.000.000 yang terbagi atas 21.683.296 menjadi Rp21.900.633.000.000 yang terbagi atas 21.900.633 saham, yang mana pengeluaran saham tersebut seluruhnya diambil oleh ADRO. Dengan dikeluarkannya saham baru tersebut, ASI melepaskan haknya untuk mengambil bagian dari saham-saham baru yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan ADRO akan mengambil seluruh bagian saham tersebut serta meningkatkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	40.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. ADRO	21.900.632	21.900.632.000.000	99,99
2. ASI	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.900.633	21.900.633.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	18.099.367	18.099.367.000.000	

Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sepanjang tahun 2024. Sehubungan dengan adanya pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.125 per saham berdasarkan Akta No. 1/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.800.000.000	40.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. ADRO*	7.008.202.240	21.900.632.000.000	99,99
2. ASI*	320	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.008.202.560	21.900.633.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	5.791.797.440	18.099.367.000.000	

* persentase faktual kepemilikan saham Perseroan oleh ADRO adalah sebesar 99,999995% dan ASI sebesar 0,000005%

Selain perubahan atas struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas, tidak terdapat perubahan atas struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Struktur permodalan sesuai tabel di atas merupakan struktur permodalan terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan.

4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok untuk melakukan kegiatan operasionalnya, sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 9120407901666 tanggal 16 September 2019 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koodinasi Penanaman Modal ("BKPM") Izin Usaha Perkebunan ("IU Perkebunan") berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 503/1284/IX/KP2T/2014 tentang Izin Usaha Perkebunan PT Alam Tri Abadi sebagaimana diubah dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.48/1130/BPTSP/IX/2015 tanggal 30 September 2015 yang diterbitkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan.	NIB Perseroan memiliki masa berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. IU Perkebunan Perseroan memiliki masa berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.
2.	AI	NIB No. 8120102992689 tanggal 28 September 2018 yang diterbitkan oleh BKPM. Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK-KOP") berdasarkan Keputusan BKPM No. 11/1/IUP/PMA/2022 tanggal 13 September 2022 yang ditetapkan oleh BKPM a.n Menteri ESDM. Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("Menteri LHK") SK.1045/MENLHK/SETJEN/PLA.0/9/2022 tanggal 30 September 2022, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri LHK No. 294 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, yang diterbitkan oleh Menteri LHK ("PPKH No. 1045/2022"). PPKH berdasarkan Keputusan Menteri LHK No. SK.1043/MENLHK/SETJEN/PLA.0/9/2022 tanggal 30 September 2022 yang diterbitkan oleh Menteri LHK ("PPKH No. 1043/2022").	NIB AI memiliki masa berlaku selama AI menjalankan kegiatan usahanya. IUPK-KOP memiliki masa berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2032 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PPKH No. 1045/2022 berlaku sama dengan jangka waktu Perizinan Berusaha sesuai bidangnya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PPKH No. 1043/2022 berlaku sampai dengan 1 Oktober 2032.
3.	PCS	NIB No. 8120019122633 tanggal 23 November 2018 yang diterbitkan oleh BKPM. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") No. 0466K/30/MEM/2015 tanggal 12 Februari 2015 yang diterbitkan oleh Menteri ESDM.	NIB PCS memiliki masa berlaku selama PCS menjalankan kegiatan usahanya. IUP-OP PCS memiliki masa berlaku sampai dengan 23 Maret 2029 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4.	SCM	NIB No. 8120114192739 tanggal 23 November 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 21 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh BKPM. IUP-OP berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 0427 K/30/MEM/2015 tanggal 10 Februari 2015 yang diterbitkan oleh Menteri ESDM.	NIB SCM memiliki masa berlaku selama SCM menjalankan kegiatan usahanya. IUP-OP SCM memiliki masa berlaku sampai dengan 20 Juli 2029 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5.	LSA	NIB No. 8120112162934 tanggal 23 November 2018 yang dikeluarkan oleh BKPM. IUP-OP berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 0636 K/30/MEM/2015 tanggal 24 Februari 2015 yang diterbitkan oleh Menteri ESDM.	NIB LSA memiliki masa berlaku selama LSA menjalankan kegiatan usahanya. IUP-OP LSA memiliki masa berlaku sampai dengan 15 September 2034 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
6.	MIP	NIB No. 8120210192126 tanggal 22 November 2018 yang diterbitkan oleh BKPM. IUP-OP berdasarkan Keputusan Bupati Lahat No. 503/88/KEP/Pertamben/2010 tanggal 29 April 2010 yang dikeluarkan oleh Bupati Lahat.	NIB MIP memiliki masa berlaku selama MIP menjalankan kegiatan usahanya. IUP-OP MIP memiliki masa berlaku selama 20 tahun sampai dengan 28 April 2030 dan dapat diperpanjang 2 kali sesuai dengan komoditas tambang sesuai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009.
7.	AMT	NIB No. 0220005280769 Modal tanggal 6 Mei 2020 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman.	NIB AMT memiliki masa berlaku selama AMT menjalankan kegiatan usahanya.
8.	AJI	NIB No. 8120310130927 tanggal 2 November 2018 sebagaimana diubah pada 3 November 2021 yang diterbitkan oleh BKPM. Izin Usaha Jasa Konstruksi ("IUJK") tanggal 29 Desember 2019 dengan perubahan ke-3 tanggal 28 Juli 2020 yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUPJ") berdasarkan Keputusan No. 48/1/IUJP/PMDN/2024 tanggal 30 September 2024 yang diterbitkan oleh BKPM.	NIB AJI memiliki masa berlaku selama AJI menjalankan kegiatan usahanya. IUJK AJI memiliki masa berlaku selama AJI menjalankan kegiatan usahanya. IUPJ AJI memiliki masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang.
9.	KPI	NIB No. 0802220059534 tanggal 8 Februari 2022 yang diterbitkan oleh BKPM sebagaimana terakhir kali diubah pada 4 Januari 2024. Izin Usaha Jasa Pembangkit Tenaga Listrik ("IUJPTL") untuk Pemeliharaan Instalasi Tenaga Listrik No. 08022200595340006 tanggal 8 Juli 2023 yang diterbitkan oleh DPMPTSP DKI Jakarta. IUJPTL untuk Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik tanggal No. 08022200595340007 tanggal 29 November 2023 yang diterbitkan oleh DPMPTSP Kalimantan Utara.	NIB KPI memiliki masa berlaku selama KPI menjalankan kegiatan usahanya. IUJPTL untuk Pemeliharaan Instalasi Tenaga Listrik KPI memiliki masa berlaku selama KPI menjalankan kegiatan usahanya. IUJPTL untuk Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik memiliki masa berlaku selama KPI menjalankan kegiatan usahanya.
10.	PBMM	NIB No. 9120300161966 tanggal 16 Januari 2019 dengan perubahan ke-8 tanggal 29 September 2022 yang diterbitkan oleh BKPM; Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat ("IUPBM") Nomor 552.12/261/LLAL-DISHUBKOMINFO tanggal 2 Maret 2010; dan IUPBM No. 570/03/HUB-SIUPBM/I/DPMPTSP.2017 tanggal 26 Januari 2017 untuk terminal khusus di Kelanis.	NIB ini memiliki masa berlaku selama PBMM menjalankan kegiatan usahanya. IUPBM ini memiliki masa berlaku selama PBMM menjalankan kegiatan usahanya.
11.	BGN	NIB No. 8120007980657 tanggal 5 September 2018 dengan perubahan ke-6 tanggal 22 Oktober 2021 yang diterbitkan oleh BKPM; dan Izin Usaha Industri tanggal 17 September 2018 yang diterbitkan oleh BKPM.	NIB ini memiliki masa berlaku selama BGN menjalankan kegiatan usahanya. Izin Usaha Industri ini memiliki masa berlaku selama BGN menjalankan kegiatan usahanya.
12.	IMPT	NIB No. 8120201911373 tanggal 17 September 2018 dengan perubahan ke-8 tanggal 14 Maret 2023 yang diterbitkan oleh BKPM; dan Sertifikat Standar No. 81202019113730003 tanggal 14 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh lembaga OSS	NIB ini memiliki masa berlaku selama IMPT menjalankan kegiatan usahanya. Sertifikat Standar ini memiliki masa berlaku selama IMPT menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
13.	IBT	NIB No. 9120104182953 tanggal 25 Januari 2019 dengan perubahan ke-4 tanggal 16 Agustus 2022 yang diterbitkan oleh BKPM; Keputusan Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 593/T/Perhubungan/1999 tentang Pemberian Izin Tetap Usaha Perhubungan tanggal 28 Oktober 1999; dan Izin Badan Usaha Pelabuhan ("Izin BUP") A.596/AL.301/DPOL tanggal 11 Juni 2021 yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Izin Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi ("Izin Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi") Nomor 91201041829530001 tanggal 30 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh lembaga OSS.	NIB ini memiliki masa berlaku selama IBT menjalankan kegiatan usahanya Izin ini memiliki masa berlaku sampai bulan Juli 2027 Izin BUP ini memiliki masa berlaku selama IBT menjalankan kegiatan usahanya Izin Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi ini memiliki masa berlaku untuk 5 tahun sampai dengan tanggal 9 Juni 2028
14.	MBP	NIB No. 8120100921109 tanggal 10 September 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 28 Juni 2022 yang diterbitkan oleh BKPM; Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") Nomor 180/1/IUJP/PMDN/2019 tentang Pemberian Perpanjangan IUJP kepada MBP tanggal 17 September 2019 sebagaimana diperpanjang dengan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 49/1/IUJP/PMDN/2024 tentang Persetujuan Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Jasa Pertambangan Kepada MBP tanggal 30 September 2024 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral-Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal; dan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut No. BXXXV-183/AL58 tanggal 25 April 2005 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	NIB ini memiliki masa berlaku selama MBP menjalankan kegiatan usahanya IUJP ini memiliki masa berlaku untuk 5 tahun sampai dengan tanggal 30 September 2029 SIUPAL ini memiliki masa berlaku selama MBP menjalankan kegiatan usahanya
15.	APM	NIB No. 8120114120669 tanggal 6 November 2018 dengan perubahan ke-2 tanggal 24 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Sertifikat Standar No. 81201141206690003 tanggal 21 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta atas nama Gubernur DKI Jakarta dengan kegiatan usaha 68111 – Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa. Sertifikat Standar No. 81201141206690005 tanggal 26 Juni 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas Nama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan kegiatan usaha 71101 – Aktivitas Arsitektur.	NIB ini memiliki masa berlaku selama APM menjalankan kegiatan usahanya. Sertifikat Standar ini memiliki masa berlaku selama APM menjalankan kegiatan usahanya. Sertifikat Standar ini telah terverifikasi dan memiliki masa berlaku selama APM menjalankan kegiatan usahanya.
16.	AML	NIB No. 9120409830489 tanggal 8 Agustus 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 1 Desember 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Sertifikat Standar No. 91204098304890001 tanggal 25 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta atas nama Gubernur DKI Jakarta dengan kegiatan usaha 02140 – Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan. Sertifikat Standar No. 91204098304890002 tanggal 25 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh Kepala UP. PMPTSP Kota Administrasi Jakarta Selatan atas nama Gubernur DKI Jakarta dengan kegiatan usaha 20127 – Industri Pupuk Pelengkap. Izin Usaha Peternakan No. B-01/BPMPST-IU-NAK/503/09/2016 tanggal 8 September 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu atas nama Bupati Tabalong.	NIB ini memiliki masa berlaku selama AML menjalankan kegiatan usahanya. Sertifikat Standar ini belum terverifikasi. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, AML sedang dalam proses pengurusan verifikasi perizinan terkait. Sertifikat Standar ini memiliki masa berlaku selama AML menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini memiliki masa berlaku selama AML menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
17.	ASL	NIB No. 9120111120847 tanggal 4 November 2019 dengan perubahan ke-6 tanggal 22 Mei 2023 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama ASL menjalankan kegiatan usahanya.
		Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan ("PBPH") sebagaimana izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem No. 13/1/IUPHHK-RE/PMDN/2016 tanggal 5 September 2016 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.1197/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 tanggal 17 November 2021.	PBPH ini memiliki masa berlaku selama 60 tahun sampai dengan tanggal 5 September 2076.
18.	RLI	NIB No. 1230003462762 tanggal 26 April 2021 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama RLI menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") No. 60/1/IUJP/PMDN/2022 tanggal 9 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.	IUJP ini memiliki masa berlaku untuk 5 tahun sampai dengan tanggal 9 Desember 2027.
19.	HAL	NIB No. 9120117101538 tanggal 13 November 2019 dengan perubahan ke-7 tanggal 20 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama HAL menjalankan kegiatan usahanya.
		PBPH sebagaimana izin usaha pemanfaatan penyerapan karbon dan/atau penyimpanan karbon No. SK.475/MENHUT-II/2013 tanggal 3 Juli 2013, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.1046/MENLHK/SETJEN/HPL.2/9/2023 tanggal 27 September 2023.	PBPH ini memiliki masa berlaku untuk 25 tahun sampai dengan tanggal 3 Juli 2038.
20.	DTI	NIB No. 9120104781315 tanggal 11 Juli 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 30 April 2024 dan dicetak tanggal 8 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama DTI menjalankan kegiatan usahanya.
		Sertifikat Standar No. 91201047813150004 tanggal 30 April 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan.	Sertifikat Standar ini memiliki masa berlaku selama DTI menjalankan kegiatan usahanya.
			Sertifikat Standar ini belum terverifikasi. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, DTI sedang dalam proses pengurusan verifikasi perizinan terkait.
21.	AL	NIB No. 9120102561544 tanggal 14 Mei 2019 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama AL menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Pengangkutan dan Penjualan Komoditas Batubara berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 464/1/IUP/PMDN/2021 tanggal 3 Juni 2021.	Izin ini memiliki masa berlaku sampai dengan tanggal 3 Juni 2026.
		Izin Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi No. 91201025615440001 tanggal 4 Juli 2023, yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	Izin ini memiliki masa berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2028.
		Izin Usaha Sementara Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi No. 28/A.8/MIGAS/2024 tanggal 13 Maret 2024, yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	Izin ini memiliki masa berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2026.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
22.	HBI	NIB No. 8120000941575 tanggal 17 September 2018 dengan perubahan ke-4 tanggal 25 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama HBI menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 369/1/IU/ESDM/PMDN/2023 tanggal 28 Agustus 2023.	Izin ini memiliki masa berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2028.
		Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut No. BX-476/AL 001 tanggal 13 Oktober 2017, yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.	Izin ini memiliki masa berlaku selama HBI menjalankan kegiatan usahanya.
23.	SMT	NIB No. 0812210014455 tanggal 8 Desember 2021 dengan perubahan ke-3 tanggal 6 Desember 2023 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama SMT menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Usaha Sebagai Badan Usaha Pengerukan dan Reklamasi berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM 234 TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022.	Izin ini memiliki masa berlaku selama SMT menjalankan kegiatan usahanya.
24.	SDM	NIB No. 8120215112865 tanggal 26 November 2018 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama SDM menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Usaha Jasa Konstruksi tanggal 6 Maret 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.	Izin ini memiliki masa berlaku selama SDM menjalankan kegiatan usahanya.
25.	SMP	NIB No. 2210210016956 tanggal 22 Oktober 2021 dengan perubahan ke-3 tanggal 22 Oktober 2021 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama SMP menjalankan kegiatan usahanya.
26.	ATM	NIB No. 1275000510874 tanggal 7 Mei 2021 dengan perubahan ke-1 tanggal 25 Agustus 2023 dan dicetak tanggal 12 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama ATM menjalankan kegiatan usahanya.
27.	AWP	NIB No. 9120007672013 tanggal 21 Juni 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 21 Juni 2019 dan dicetak tanggal 26 Juni 2020 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama AWP menjalankan kegiatan usahanya.
		Keputusan Kepala BKPM No. 77/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Jasa Pertambangan kepada AWP sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 244/I/IUJP/PMDN/2021 tanggal 8 Juni 2021	IUJP ini memiliki masa berlaku selama 5 tahun sampai dengan tanggal 29 Maret 2026.
28.	ATS	NIB No. 2409210025305 tanggal 24 September 2021 dan dicetak tanggal 19 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama ATS menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin No. 24092100253050003 untuk aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 7 Maret 2022 sebagaimana terakhir diubah oleh Perubahan ke-2 pada tanggal 17 Januari 2022.	Izin ini memiliki masa berlaku selama 5 tahun sampai dengan tanggal 7 Maret 2027.
29.	ATW	NIB No. 0302220044295 tanggal 3 Februari 2022 dengan perubahan ke-1 tanggal 25 Agustus 2023 dan dicetak tanggal 13 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama ATW menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
30.	ATME	NIB No. 9120400751513 tanggal 11 Juli 2019 dan dicetak tanggal 12 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama ATME menjalankan kegiatan usahanya.
		Sertifikat Standar No. 91204007515130002 tanggal 15 Oktober 2024 dan dicetak tanggal 24 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	Sertifikat Standar ini telah terverifikasi dan berlaku selama ATME menjalankan kegiatan usaha.
31.	INS	NIB No. 2505220057896 tanggal 25 Mei 2022 dan dicetak tanggal 25 Mei 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama INS menjalankan kegiatan usahanya.
32.	ATG	NIB No. 9120605781573 tanggal 17 Juli 2019 dengan perubahan ke-2 tanggal 7 Agustus 2024 dan dicetak tanggal 15 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.	NIB ini memiliki masa berlaku selama ATG menjalankan kegiatan usahanya.

5. Perjanjian Penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi

Perjanjian Pinjaman

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai <i>Outstanding</i> Pinjaman per 30 Juni 2024
Perseroan					
1.	Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 antara Perseroan dan AI	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah sampai dengan USD550.000.000 yang akan digunakan Perseroan diantaranya untuk kebutuhan tujuan investasi dan tujuan korporasi lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 1,40% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada.	3 Mei 2029.	USD371.000.000
2.	Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024 antara Perseroan dan ADRO	ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	ADRO memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah sampai dengan USD1.450.000.000 untuk kebutuhan tujuan pengembangan bisnis usaha, investasi dan tujuan korporasi lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 1,20% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Desember 2028.	USD763.000.000

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding Pinjaman per 30 Juni 2024
3.	Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023 sebagaimana diubah dengan Amandemen I atas Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Juni 2024 antara Perseroan dan INS.	INS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada INS dengan jumlah sampai dengan Rp487.500.000.000, yang akan digunakan untuk kebutuhan operasional INS dan/atau anak-anak perusahaannya dan/atau menunjang kegiatan lainnya dari INS dan/atau anak-anak perusahaannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 7% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	30 Juni 2027.	Rp136.175.000.000 (ekuivalen USD8.292.735)
4.	Perjanjian Pinjaman tanggal 12 Juli 2018 sebagaimana diubah dengan Amandemen II atas Perjanjian Pinjaman tanggal 25 Agustus 2023 antara Perseroan dengan PC.	PC merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada PC dengan jumlah sampai dengan USD20.000.000 untuk kebutuhan operasional PC dan/atau menunjang kegiatan lainnya dari PC. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 2,40% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	10 Januari 2027 (8 tahun sejak penarikan pertama).	USD8.598.883
5.	Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Mei 2019, sebagaimana diubah dengan Amandemen I atas Perjanjian Pinjaman tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan RC.	RC merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada RC dengan jumlah sampai dengan USD10.000.000 untuk kebutuhan operasional RC dan/atau menunjang kegiatan lainnya dari RC. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 2,40% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	27 Mei 2027 (8 tahun sejak penarikan pertama).	USD2.356.840
6.	Perjanjian Pinjaman tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Vindoor.	Vindoor merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Vindoor dengan jumlah pokok sebesar USD600.000.000 untuk kebutuhan tujuan membiayai kembali pinjaman lain, pengembangan bisnis, investasi Vindoor dan tujuan korporasi lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 1,40% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Desember 2034.	USD371.407.733
7.	Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Desember 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I atas Perjanjian Pinjaman tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Vindoor.	Vindoor merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Vindoor dengan jumlah pokok sebesar USD500.000.000 untuk kebutuhan tujuan investasi Vindoor dan tujuan korporasi lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 2,35% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Desember 2032.	tidak ada saldo pinjaman

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding Pinjaman per 30 Juni 2024
8.	Perjanjian Pinjaman tanggal 20 September 2021, sebagaimana diubah dengan Amandemen I atas Perjanjian Pinjaman tanggal 16 November 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan AMI.	Perseroan dan AMI merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama.	Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada AMI dengan jumlah pokok sebesar USD50.000.000 untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 4% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	17 September 2026.	tidak ada saldo pinjaman
9.	Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan AMT.	AMT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AMT setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah pokok sebesar USD100.000.000 yang akan digunakan Perseroan diantaranya untuk tujuan pengembangan bisnis usaha, tujuan investasi Perseroan dan tujuan korporasi lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 1,20% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Desember 2028.	USD51.450.000
10.	Perjanjian Pinjaman tanggal 2 September 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan MBP.	MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MBP dengan jumlah pokok sebesar USD100.000.000 untuk tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya sehubungan dengan peningkatan aktivitas operasional MBP. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 1,20% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Desember 2029.	tidak ada saldo pinjaman
11.	Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Oktober 2024 yang dibuat antara Perseroan dan APM.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada APM dengan jumlah sampai dengan sebesar Rp140.000.000.000 antara lain untuk pengembangan bisnis dan pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya dari APM. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR ditambah 1% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada.	3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman pertama.	Tidak ada saldo pinjaman.
Perusahaan Anak					
12.	Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Juli 2022 antara APM dan HAL.	APM dan HAL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyediakan pinjaman kepada HAL dalam jumlah maksimum sampai dengan Rp45.500.000.000 untuk kebutuhan pembiayaan proyek karbon. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,3% per tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pinjaman yang telah dicairkan oleh APM kepada HAL. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	8 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan Pinjaman pertama.	tidak ada saldo pinjaman

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding Pinjaman per 30 Juni 2024
13.	Perjanjian Pinjaman tanggal 31 Maret 2022 antara APM dan ASL.	APM dan ASL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyediakan pinjaman kepada ASL dalam jumlah maksimum sampai dengan Rp45.000.000.000 untuk kebutuhan pembiayaan proyek karbon. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pinjaman yang telah dicairkan oleh APM kepada ASL. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	8 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan Pinjaman pertama.	tidak ada saldo pinjaman
14.	Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Juni 2018 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen 1 tanggal 22 Oktober 2021 antara APM dengan RLI.	APM dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyediakan pinjaman kepada RLI dalam jumlah maksimum sampai dengan Rp57.870.000.000 untuk pembiayaan kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pinjaman yang telah ditarik oleh RLI dari APM. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	5 Juni 2026.	Rp10.000.000.000 (ekuivalen USD608.976)
15.	Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Juli 2018, sebagaimana diubah dengan Amandemen II atas Perjanjian Pinjaman tanggal 24 November 2023, yang dibuat oleh dan antara AI dan Vindoor.	AI dan Vindoor merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Vindoor dengan jumlah pokok sampai dengan USD392.000.000 yang akan digunakan Perseroan diantaranya untuk kebutuhan investasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 2,50% per tahun, yang dihitung berdasarkan jumlah Pinjaman yang telah dicairkan oleh AI kepada Vindoor. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	12 Desember 2027.	USD386.680.846
16.	Perjanjian Pinjaman tanggal 08 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan amandemen terakhir atas Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Oktober 2016, yang dibuat oleh dan antara AI dan AH.	AI dan AH merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada AH dengan jumlah pokok sebesar USD456.800.000 untuk kebutuhan tujuan apapun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	12 Desember 2027.	USD110.546.459
17.	Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Juni 2018, sebagaimana diubah dengan Amandemen I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 17 Oktober 2024 yang dibuat oleh dan antara AL dan BGN	AL dan BGN merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AL setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BGN untuk keperluan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan usaha dengan nilai maksimum Rp150.000.000.000. Suku Bunga: Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 7% yang dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	25 Juni 2033.	Rp108.000.000.000 (ekuivalen USD6.576.944)

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding Pinjaman per 30 Juni 2024
18.	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat oleh ATM dan DTI	ATM dan DTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada DTI untuk keperluan pelunasan utang DTI dengan nilai maksimum Rp15.241.458.333 Pinjaman ini dikenakan tarif suku bunga per tahun sebesar Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) ditambah margin (sebesar 1,25%) yang dihitung berdasarkan jumlah dana pinjaman yang telah dicairkan oleh ATM kepada DTI. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	26 Februari 2033.	Rp15.241.458.333 (ekuivalen USD928.169)
19.	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat oleh ATM dan ATG	ATM dan ATG merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ATG untuk keperluan pelunasan utang ATG dengan nilai maksimum Rp67.964.140.333. Pinjaman ini dikenakan tarif suku bunga per tahun sebesar Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) ditambah margin (sebesar 1,25%) yang dihitung berdasarkan jumlah dana pinjaman yang telah dicairkan oleh ATM kepada ATG. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	26 Februari 2033.	Rp67.964.140.333 (ekuivalen USD4.138.855)
20.	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat oleh ATM dan GTM	ATM dan GTM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada GTM untuk keperluan proyek sistem penyediaan air minum yang dikelola oleh GTM dengan nilai maksimum Rp46.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,3% per tahun yang dihitung berdasarkan jumlah dana pinjaman yang telah dicairkan. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	12 Januari 2033.	Rp7.298.117.260 (ekuivalen USD444.438)
21.	Perjanjian Pinjaman tanggal 20 September 2023 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat oleh ATS dan SIS	ATS dan SIS merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI bersama Garibaldi Thohir.	SIS setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ATS dengan total maksimum sebesar Rp250.000.000.000, yang dibagi menjadi: a. Fasilitas Tranche A, maksimum sejumlah Rp214.000.000.000; dan b. Fasilitas Tranche B, maksimum sejumlah Rp36.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun dengan tarif sebesar Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) ditambah margin (sebesar 1%) yang dihitung berdasarkan jumlah dana pinjaman yang telah dicairkan. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	15 Desember 2031.	Rp214.000.000.000 (ekuivalen USD13.032.093)

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding Pinjaman per 30 Juni 2024
22.	Perjanjian Pinjaman tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat oleh ATM dan ATME, sebagaimana diubah oleh Amandemen I Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Agustus 2019	ATM dan ATME merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ATME untuk keperluan proyek sistem penyediaan air minum yang dikelola oleh ATME dengan nilai maksimum Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tarif suku bunga 11% per tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pinjaman yang ditarik oleh ATME dari ATM. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	30 Juni 2028.	Rp50.900.000.000 (ekuivalen USD3.099.689)
23.	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 5 November 2021 sebagaimana diubah oleh Amandemen I Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 6 September 2023 dan sebagaimana diubah oleh Amandemen II Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat oleh ATM dan ATS	ATM dan ATS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ATS dengan nilai maksimum Rp341.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) periode 12 bulan ditambah 1% yang dihitung berdasarkan jumlah dana pinjaman yang telah dicairkan. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	30 Juni 2030.	Rp15.000.000.000 (ekuivalen USD913.464)
24.	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat oleh ATM dan ATW	ATM dan ATW merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ATW dengan nilai maksimum Rp123.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,3% per tahun yang dihitung berdasarkan jumlah dana pinjaman yang telah dicairkan. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	7 November 2030	Rp38.800.000.000 (ekuivalen USD2.362.828)
25.	Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Juni 2015, sebagaimana diubah terakhir oleh Amandemen II Perjanjian Pinjaman tanggal 6 November 2023 yang dibuat oleh SCM dan PCS	SCM dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PCS dengan jumlah pokok sebesar USD20.000.000 untuk melakukan pembiayaan kegiatan operasional dan belanja modal (<i>capital expenditure</i>) PCS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 2,35% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Agustus 2025.	USD19.639.817
26.	Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 23 November 2018, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan VI atas Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juli 2024 yang dibuat oleh MIP dan ADRO	MIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan	ADRO setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MIP dengan jumlah pokok sebesar USD85.000.000 untuk melakukan pengembangan usaha MIP. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 3,35% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Desember 2028.	Tidak ada saldo pinjaman

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding Pinjaman per 30 Juni 2024
27.	Perjanjian Pinjaman tanggal 1 November 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 atas Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat antara RC dan LC	RC merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Perseroan dan LC merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	LC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada RC dengan jumlah pokok sebesar USD1.000.000 untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau menunjang kegiatan lainnya dari RC. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah 2,40% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada	31 Oktober 2027	Tidak ada saldo pinjaman
28.	Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat antara APM dan HIM	APM dan HIM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada HIM dengan jumlah sampai dengan sebesar Rp180.000.000.000 antara lain untuk pengembangan kegiatan usaha dan/atau pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya dari HIM. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR ditambah 1% per tahun. Jaminan: Tidak ada. Pembatasan: Tidak ada.	3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman pertama.	Tidak ada saldo pinjaman.

Perjanjian Operasional

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
Perseroan				
1.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana terakhir diubah oleh Amandemen III tanggal 7 Januari 2024 yang dibuat antara Perseroan dan AML.	AML merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan menunjuk AML untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup pengelolaan perkebunan kelapa sawit dengan lingkup antara lain pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan aspek administrasi, dan lain sebagainya di lokasi Kebun Tanjung dan Kebun Halong. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp2.220.000.000 per tahun.	6 Januari 2025.
2.	Perjanjian Jasa Konsultasi dan Perencanaan Pertambangan tanggal 6 Agustus 2019, sebagaimana diubah dengan Amandemen II Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat antara Perseroan dan AJI	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa konsultasi dan perencanaan pertambangan yang meliputi antara lain (i) konsultasi, perencanaan dan pelaksanaan di bidang penyelidikan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, (ii) konsultasi dan perencanaan di bidang konstruksi pertambangan, sistem pengangkutan, penambangan, dan konstruksi umum, serta (iii) pekerjaan jasa eksplorasi, konstruksi, dan penambangan terkait lainnya sesuai dengan izin yang dimiliki oleh AJI. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp6.500.000 per man-day	31 Desember 2027

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
Perusahaan Anak				
3.	Perjanjian Dasar Pembelian Batubara tanggal 22 Februari 2022 yang dibuat antara AI dan PCS.	AI dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS sepakat untuk menyediakan batubara untuk dijual kepada AI dan AI sepakat untuk membeli batubara dari PCS dengan spesifikasi sesuai dengan perjanjian. <u>Nilai Perjanjian:</u> Harga pembelian batubara terkait dengan masing-masing transaksi akan disepakati dalam masing-masing <i>Confirmation Order</i> sebagai bagian dari pelaksanaan transaksi, namun dengan ketentuan bahwa Harga Batubara PCS minimal adalah sebesar Harga Patokan Batubara dengan penyesuaian harga yang berlaku. Penyesuaian Harga Batubara PCS terkait dengan kualitas aktual Batubara PCS untuk keperluan perhitungan tagihan komersial dalam tiap-tiap transaksi akan ditetapkan di dalam tiap-tiap <i>Confirmation Order</i>.	31 Desember 2026.
4.	Perjanjian Dasar Pembelian Batubara tanggal 1 Oktober 2015, sebagaimana diubah dengan Addendum No. 4 atas Perjanjian Dasar Pembelian Batubara tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat antara AI dan SCM.	AI dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM sepakat untuk menyediakan batubara untuk dijual kepada AI dan AI sepakat untuk membeli batubara dari SCM dengan spesifikasi sesuai dengan perjanjian. <u>Nilai perjanjian:</u> Harga pembelian batubara terkait dengan masing-masing transaksi akan disepakati dalam masing-masing <i>Confirmation Order</i> sebagai bagian dari pelaksanaan transaksi, namun dengan ketentuan bahwa Harga Batubara SCM minimal adalah sebesar Harga Patokan Batubara dengan penyesuaian harga yang berlaku. Penyesuaian Harga Batubara SCM terkait dengan kualitas aktual Batubara SCM untuk keperluan perhitungan tagihan komersial dalam tiap-tiap transaksi akan ditetapkan di dalam tiap-tiap <i>Confirmation Order</i>.	31 Desember 2026.
5.	Perjanjian Dasar Pembelian Batubara tanggal 1 Agustus 2016, sebagaimana diubah dengan Addendum No. 4 atas Perjanjian Dasar Pembelian Batubara tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat antara AI dan LSA.	AI dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	LSA sepakat untuk menyediakan batubara untuk dijual kepada AI dan AI sepakat untuk membeli batubara dari LSA dengan spesifikasi sesuai dengan perjanjian. <u>Nilai Perjanjian:</u> Harga pembelian batubara terkait dengan masing-masing transaksi akan disepakati dalam masing-masing <i>Confirmation Order</i> sebagai bagian dari pelaksanaan transaksi, namun dengan ketentuan bahwa Harga Batubara LSA minimal adalah sebesar Harga Patokan Batubara dengan penyesuaian harga yang berlaku.	31 Desember 2026.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
			Penyesuaian Harga Batubara LSA terkait dengan kualitas aktual Batubara LSA untuk keperluan perhitungan tagihan komersial dalam tiap-tiap transaksi akan ditetapkan di dalam tiap-tiap <i>Confirmation Order</i> .	
6.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Dan Pemindahan Lumpur tanggal 20 April 2021 sebagaimana diubah dengan Perubahan ke-1 Perjanjian Jasa Pengelolaan dan Pemindahan Lumpur tanggal 23 April 2024 yang dibuat antara AI dan AWP.	AI dan AWP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk AWP untuk melaksanakan jasa pengelolaan dan pemindahan lumpur dengan menggunakan pompa di wilayah pertambangan AI, sesuai dengan target volume dan alokasi pompa termasuk untuk mobilisasi atau demobilisasi pompa dan sarana pendukungnya. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa dihitung dengan satuan mata uang Rupiah per m³ serta ditentukan berdasarkan, antara lain: (i) Jarak dengan satuan meter; (ii) estimasi jumlah booster dengan satuan unit; dan (iii) alokasi bahan bakar dengan satuan liter/m³. Untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Mei 2025, biaya jasa berkisar dari Rp14.855 sampai dengan Rp50.825 per m³.	31 Mei 2025.
7.	Perjanjian Pemakaian Jaringan Distribusi Air Bersih di Hauling Road KM 65 – 73 tanggal 13 Januari 2023 yang dibuat antara AI dan ATS.	AI dan ATS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATS menyediakan Jaringan Pipa untuk digunakan oleh AI guna mendistribusikan air bersih dalam mendukung kegiatan operasional AI. Para Pihak sepakat bahwa minimum volume air bersih yang didistribusikan kepada AI adalah 1.846 m³ per bulan. <u>Nilai perjanjian:</u> i. Untuk 2 tahun pertama sejak tanggal pemakaian pertama: Rp45.000/m³ ii. Untuk 8 tahun berikutnya: Rp35.000/m³.	31 Januari 2032.
8.	Perjanjian Pemakaian Jaringan Distribusi Air Bersih di Hauling Road KM 65 – 73 tanggal 11 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pemakaian Jaringan Distribusi Air Bersih di Hauling Road KM 65 – 73 tanggal 25 Oktober 2024.	ATS dan SIS merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir	ATS menyediakan Jaringan Pipa untuk digunakan oleh SIS guna mendistribusikan air bersih dalam mendukung kegiatan operasional SIS pada beberapa lokasi dan titik <i>water meter</i> jaringan. <u>Nilai perjanjian:</u> a. Untuk 2 tahun pertama adalah sebesar Rp45.000 per m³; dan b. Untuk 8 tahun berikutnya sebesar Rp35.000 per m³.	10 Juli 2032.
9.	Perjanjian Jasa Pengelolaan dan Pemompaan Air Tambang tanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 16 Agustus 2024 yang dibuat antara ATS dan SIS.	ATS dan SIS merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SIS menunjuk ATS serta ATS menerima penunjukan dari SIS untuk melakukan jasa pengelolaan dan pemompaan air tambang di Sump Asahan dan Sump Riam Kanan, maupun di area-area lainnya sebagaimana diminta oleh SIS. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebesar Rp1.700/m³ terhitung sejak tanggal dimulainya pemompaan sesuai jadwal dalam perjanjian.	1 Februari 2032.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
10.	Perjanjian Jasa Pengelolaan dan Pemompaan Air Tambang tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat antara ATS dan SIS.	ATS dan SIS merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SIS menunjuk ATS serta menerima penunjukan dari SIS untuk melakukan jasa pengelolaan dan pemompaan air tambang di Sump Central dan Sump East, maupun di area-area lainnya sebagaimana diminta oleh SIS. <u>Nilai perjanjian:</u> Ditentukan melalui spesifikasi pompa dan besaran flow maksimal per jam dengan biaya jasa antara Rp1.860 per m ³ dan Rp1.960 per m ³ .	31 Desember 2026.
11.	Perjanjian Penggantian Biaya Produksi Air Bersih tanggal 25 Oktober 2023.	ATS dan MSW merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Para Pihak sepakat bahwa ATS akan menerima dan mendistribusikan air bersih yang diproduksi oleh MSW kepada afiliasi dari MSW dan ATS akan mengganti biaya produksi air bersih sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. <u>Nilai perjanjian:</u> a. Untuk 2 tahun pertama sejak tanggal efektif adalah sebesar Rp3.803 per m ³ ; dan b. Untuk 8 tahun berikutnya adalah sebesar Rp7.579 per m ³ .	31 Januari 2032.
12.	Perjanjian Jasa Pengelolaan dan Pemompaan Air Tambang tertanggal 14 Februari 2022.	AI dan ATS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk ATS untuk melaksanakan jasa di lokasi jasa sebagaimana diatur dalam perjanjian, antara lain, jasa pengelolaan dan pemompaan air tambang serta penyediaan pompa dewatering dan infrastruktur pendukung. <u>Nilai perjanjian:</u> a. Tahun ke-1 sebesar Rp885 per m ³ ; b. Tahun ke-2 sebesar Rp920 per m ³ ; c. Tahun ke-3 sebesar Rp957 per m ³ ; dan d. Tahun ke-4 sebesar Rp996 per m ³ .	31 Desember 2025.
13.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Bangunan di Kawasan Risa tanggal 29 November 2022 sebagaimana diubah oleh Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Bangunan di Kawasan Risa tanggal 1 Maret 2024.	ATS dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM setuju untuk menyewakan objek sewa yang terdiri atas infrastruktur, bangunan kantor, fasilitas pendukung dan fasilitas pendukung dan memberikan jasa kepada ATS sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. <u>Nilai perjanjian:</u> Selama jangka waktu perjanjian, biaya sewa sebesar Rp29.904.100.000, biaya jasa layanan sebesar Rp1.114.839.000, dan biaya jasa pengelolaan sebesar Rp18.774.584.956.	10 tahun sejak tanggal telah beroperasinya objek sewa secara komersial yaitu sampai dengan 1 Maret 2033.
14.	Perjanjian Sewa menyewa Ruang Kantor tanggal 26 Oktober 2017, sebagaimana Amandemen III tanggal 21 Juni 2024, antara ADRO dengan APM.	Perseroan, ADRO, dan APM merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM menyewakan kepada ADRO ruang kantor di Menara Karya, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 1-2, Kuningan, Jakarta Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp442.000/bulan/m2 untuk periode sejak 1 Januari 2024.	30 Juni 2025.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
15.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 13 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen II tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat antara APM dengan AL.	APM dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AL tanah di Desa Kalanis, Kecamatan Dusun Hilir, Barito Selatan, Kalimantan Tengah <u>Nilai perjanjian:</u> Rp2.717.140.000	30 September 2042.
16.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai tanggal 26 Februari 2019 yang dibuat antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	RLI akan menyediakan jasa kepada AI sehubungan dengan jasa penanaman dan pemeliharaan tanaman untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) di lokasi Banjar, Hulu Sungai Selatan, dan Tanah Laut. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp88.100.000.000	28 Februari 2021 atau tanggal dimana diselesaikannya kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih akhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
17.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	RLI akan menyediakan jasa kepada AI sehubungan dengan jasa penanaman dan pemeliharaan tanaman untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) di TAHURA Sultan Adam dan Tanah Laut, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp54.300.000.000	Sampai dengan tanggal ditandatanganinya Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan ("BAPP") berdasarkan perjanjian.
18.	Perjanjian Pemberian Hak Melintas tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat antara APM dengan MSW.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MSW dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Perjanjian ini mencakup pemberian hak melintas kepada MSW oleh APM untuk dapat melintaskan kabel sebagai jaringan transmisi di atas tanah APM di Mabu'un, Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Jaringan transmisi yang dimaksud adalah menara dan kabel listrik yang melintang di udara dari menara ke menara yang digunakan oleh MSW dalam operasi dan kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga uap di Tabalong, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp412.425.000	Hak melintas diberikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan akan terus sah sampai MSW atau pengganti atau institusi yang berwenang yang ditunjuk oleh MSW menyatakan secara tertulis bahwa jaringan transmisi tidak digunakan lagi. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
19.	Perjanjian Hak Akses Jaringan Pipa Air tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat antara MSW dengan APM.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MSW dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM dengan ini memberikan MSW hak untuk mengoperasikan dan memelihara sistem jaringan pipa air. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp809.250.000	Para Pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh Para Pihak dan berakhir pada saat pengakhiran perjanjian. Pengakhiran perjanjian dapat terjadi karena persetujuan tertulis dari para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
20.	Perjanjian Jasa Penyimpanan dan Pemeliharaan Dokumen tanggal 26 Juni 2015 sebagaimana terakhir diubah oleh Perubahan ke-1 tanggal 14 Mei 2020, yang dibuat antara APM dengan AI.	APM dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM akan menyediakan jasa kepada AI antara lain: (i) pengelolaan, penyimpanan, dan pemeliharaan dokumen tanah; dan (ii) jasa pengiriman dokumen tanah ke <i>site</i> atau ke tempat lain yang ditentukan oleh pengguna jasa dalam hal dokumen tanah diperlukan oleh pengguna jasa sewaktu-waktu melalui pemberitahuan tertulis. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp88.000/kotak/bulan dengan minimum 280 kotak dokumen tanah.	31 Januari 2025.
21.	Perjanjian Jasa tanggal 7 April 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat antara APM dengan MC, LC, dan JC.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan, MC, LC, JC dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir	MC, LC, JC menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultasi manajemen pertanahan, layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS) dan layanan <i>Adaro Land Documentation and Archiving Services</i> (ALDAS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp420.000.000 untuk periode 2021 sampai dengan 31 Juni 2024.	31 Juni 2024. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.
22.	Perjanjian Jasa Penyimpanan dan Pengelolaan Dokumen tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat antara APM dengan LSA	APM dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM akan menyediakan jasa kepada LSA antara lain: jasa penyimpanan serta pengelolaan dokumen perusahaan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp156.090/kotak/bulan	30 November 2025.
23.	Perjanjian Jasa Penyimpanan dan Pengelolaan Dokumen tanggal 21 Juli 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum I tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat antara APM dengan PCS.	APM dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM akan menyediakan jasa kepada PCS antara lain: jasa penyimpanan serta pengelolaan dokumen perusahaan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp156.090/kotak/bulan	30 November 2025.
24.	Perjanjian Jasa Penyimpanan dan Pengelolaan Dokumen tanggal 21 Juli 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum I tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat antara APM dengan SCM.	APM dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM akan menyediakan jasa kepada SCM antara lain: jasa penyimpanan serta pengelolaan dokumen perusahaan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp156.090/kotak/bulan	30 November 2025.
25.	Perjanjian Jasa tanggal 22 Oktober 2018 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 7 Juli 2023 yang dibuat antara IBT dan APM.	APM dan IBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	IBT menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultasi manajemen pertanahan, layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS) dan layanan <i>Adaro Land Documentation and Archiving Services</i> (ALDAS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp35.000.000/bulan	31 Mei 2026.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
26.	Perjanjian Jasa Penyimpanan dan Pemeliharaan Dokumen tanggal 12 Mei 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum I tanggal 4 Februari 2021 antara APM dengan MIP.	APM dan MIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM akan menyediakan jasa kepada MIP antara lain: jasa penyimpanan, pemeliharaan dan pengelolaan dokumen perusahaan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Tahun 2024: Rp270.756/kotak/bulan. Tahun 2025: Rp228.531/kotak/bulan	30 September 2025.
27.	Perjanjian Jasa Penyimpanan dan Pengelolaan Dokumen tanggal 17 Juli 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 1 Maret 2023 yang dibuat antara APM dengan AMI.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan AMI dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AMI menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup antara lain jasa penyimpanan dokumen dan layanan <i>Adaro Land Documentation and Archiving Services</i> (ALDAS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Tahun 2024: Rp188.760/box/bulan. Tahun 2025: Rp207.636/box/bulan. Tahun 2026: Rp228.400/box/bulan. Tahun 2027: Rp 251.240/box/bulan. Minimum box yang digunakan adalah 50 box	31 Desember 2027.
28.	Perjanjian Jasa tanggal 3 Juli 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 16 Februari 2024 yang dibuat antara APM dengan ADRO.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan ADRO dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	ADRO menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup antara lain jasa penyimpanan dokumen dan layanan <i>Adaro Land Documentation and Archiving Services</i> (ALDAS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp84.000 per tahun	15 Januari 2029.
29.	Perjanjian Jasa Pembebasan Tanah tanggal 19 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 4 Juli 2024 yang dibuat antara APM dengan LSA.	APM dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	LSA menunjuk APM untuk melakukan pelaksanaan jasa, antara lain terkait verifikasi proses kegiatan pembebasan tanah, verifikasi dokumen pembebasan tanah, dan verifikasi dokumen tanah bebas. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp5.000.000/ <i>man-days</i> untuk jasa-jasa yang diberikan oleh APM dengan perhitungan tertentu.	31 Desember 2025.
30.	Perjanjian Jasa Pembebasan Tanah tanggal 19 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 4 Juli 2024 yang dibuat antara APM dengan PCS.	APM dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS menunjuk APM untuk melakukan pelaksanaan jasa, antara lain terkait verifikasi proses kegiatan pembebasan tanah, verifikasi dokumen pembebasan tanah, dan verifikasi dokumen tanah bebas. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp5.000.000/ <i>man-days</i> untuk jasa-jasa yang diberikan oleh APM dengan perhitungan tertentu.	31 Desember 2025.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
31.	Perjanjian Jasa Pembebasan Tanah tanggal 19 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 4 Juli 2024 yang dibuat antara APM dengan SCM.	APM dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM menunjuk APM untuk melakukan pelaksanaan jasa, antara lain terkait verifikasi proses kegiatan pembebasan tanah, verifikasi dokumen pembebasan tanah, dan verifikasi dokumen tanah bebas. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp5.000.000/ <i>man-days</i> untuk jasa-jasa yang diberikan oleh APM dengan perhitungan tertentu.	31 Desember 2025.
32.	Perjanjian Jasa Manajemen Pertanahan tanggal 13 November 2018 yang dibuat antara APM dengan AP, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen VI tanggal 28 Maret 2024.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan AP dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	PT Adaro Power menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultasi manajemen pertanahan dan layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp20.000.000 per bulan untuk periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2024.	31 Desember 2024.
33.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Fasilitas tanggal 22 April 2022 yang dibuat antara APM dengan AI.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tanah di beserta fasilitas-fasilitas penunjangnya. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp5.981.250.000 di luar biaya fasilitas.	30 September 2032.
34.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Ruang Kantor dan Mess tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat antara AI dengan APM sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 14 Maret 2023.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM setuju untuk memberikan jasa kepada AI berupa jasa pengelolaan kantor dan mess untuk bangunan kantor dan mess. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp 16.985.300.000	30 Juni 2025.
35.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Fasilitas tanggal 8 Februari 2022 yang dibuat antara APM dengan AI.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tanah di Padang Panjang, Tanta, Tabalong, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Sewa tanah total sebesar Rp15.128.500.000. Biaya fasilitas total sebesar Rp25.098.000.000	31 Desember 2032.
36.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat antara APM dengan AI.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tower 4 kaki Self Supporting Tower SST di Area Gudang Hill Buma, Tabalong, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp 3.360.000.000 Biaya fasilitas total sebesar Rp25.098.000.000	31 Mei 2029.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
37.	Perjanjian Sewa Menyewa Kontainer dan Perabot Kantor tanggal 11 April 2022 yang dibuat antara APM dengan AI, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 19 Mei 2023.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI unit kontainer dan peralatan kantor lainnya. <u>Nilai Perjanjian:</u> Untuk 59 kontainer adalah Rp3.912.000.000 Untuk 26 kontainer adalah Rp3.400.800.000	10 Agustus 2025.
38.	Perjanjian Penyediaan Kendaraan Pemadam Kebakaran tanggal 15 November 2022 yang dibuat antara APM dengan AI.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI unit-unit kendaraan yang memiliki fungsi untuk memadamkan kebakaran. <u>Nilai Perjanjian:</u> Untuk 59 kontainer adalah Rp3.912.000.000 Untuk 26 kontainer adalah Rp3.400.800.000	31 Desember 2026.
39.	Perjanjian Penggunaan Fasilitas tanggal 27 Februari 2020 yang dibuat antara APM dengan AI.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI Jembatan Tabalong di Jalan Hauling Road AI, Desa Manduin dan Desa Mantuil, Muara Harus, Tabalong, Kalimantan Selatan melintasi sungai Tabalong. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp406.980.000.000	Dalam periode 12 tahun yang terbagi ke dalam 3 periode
40.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 7 Agustus 2023 yang dibuat antara APM dengan MIP.	APM dan MIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor MIP. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa per bulan dimulai sejak 1 April 2023 adalah Rp338.000/bulan/m ² . Kisaran biaya jasa per bulan dimulai sejak 1 April 2023 adalah Rp172.222 hingga Rp205.556/bulan/m ² .	31 Maret 2027.
41.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 12 November 2019 yang dibuat antara APM dengan PCS, SCM, dan LSA.	PCS, SCM, LSA, dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan sebagian ruang kantor termasuk perlengkapan di dalamnya dan memberikan jasa pengelolaan kepada PCS, SCM, dan LSA. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa per bulan dimulai sejak 1 April 2023 adalah Rp338.000/bulan/m ² . Kisaran biaya jasa per bulan dimulai sejak 1 April 2023 adalah Rp172.222 hingga Rp205.556/bulan/m ² .	31 Maret 2027.
42.	Perjanjian Penggunaan Fasilitas tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat antara APM dan SCM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 5 April 2023.	APM dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada SCM fasilitas <i>Intermediate Stockpile</i> kepada SCM. <u>Nilai Perjanjian:</u> Harga satuan adalah Rp3.809/ton, dimana target penggunaan per 2024 hingga 2026 adalah kisaran 3.000.000 ton sampai dengan 3.320.000 ton.	31 Desember 2026.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
43.	Perjanjian Penggunaan Fasilitas tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat antara APM dan LSA, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 5 April 2023.	APM dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada LSA fasilitas <i>Intermediate Stockpile</i> Km 72 (ISP 72) kepada LSA. <u>Nilai Perjanjian:</u> Harga satuan adalah Rp3.809/ton, dimana target penggunaan per 2024 hingga 2026 adalah kisaran 4.000.000 ton sampai dengan 5.656.000 ton.	31 Desember 2026.
44.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 16 September 2021 yang dibuat antara APM dengan AP, sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 tanggal 27 April 2022.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan AP dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM menyewakan kepada AP ruang kantor di Menara Karya, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 1-2, Kuningan, Jakarta Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Per 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024, biaya jasa adalah Rp1.086.000.000/tahun. Per 1 Januari 2025 – 31 Maret 2025, biaya jasa adalah Rp289.500.000/tahun.	31 Maret 2025.
45.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah yang Terdapat di Kompleks Pergudangan, Perkantoran, dan Perbengkelan atau Pemeliharaan Peralatan tanggal 16 September 2013 yang dibuat antara APM dengan PT Saptaindra Sejati ("SIS"), sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 29 Maret 2021.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir	APM menyewakan kepada SIS tanah di Desa Lasung Batu, Paringin, Balangan, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa per tahun 2024 hingga 2033 adalah sekitar Rp3.034.680.000/tahun hingga Rp4.039.159.080/tahun	31 Desember 2033.
46.	Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Maret 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 3 tanggal 11 Oktober 2024 yang dibuat antara ASL dengan AI.	ASL dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Ruang lingkup perjanjian ini adalah kerjasama patroli dan monitoring antara ASL dan AI untuk daerah beririsan di Barito Timur, Kalimantan Tengah. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp75.148.500.000.	31 Desember 2024.
47.	Perjanjian Jasa Pemeliharaan Dan Perbaikan Truk Pemadam Kebakaran tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat antara ASL dengan SIS.	ASL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SIS setuju untuk memberikan jasa kepada ASL dan ASL setuju untuk menerima jasa dari SIS berupa jasa truk pemadam yang terdiri atas jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp88.781.473/bulan/unit dengan <i>minimum hours</i> adalah 100 jam.	31 Oktober 2026.
48.	Perjanjian Jasa Manajemen Proyek, Pengawasan, dan Evaluasi Terhadap Perencanaan Dan Penanaman tanggal 14 November 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melaksanakan jasa manajemen proyek, pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan dan penanaman dalam rangka pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp311.000.000 per bulan	Sampai dengan ditandatangnya Berita Acara Penyerahan dan Pengelolaan Hasil Penanaman. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
49.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai tanggal 25 Oktober 2019 yang dibuat antara AI dengan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	RLI akan menyediakan jasa kepada AI sehubungan dengan jasa penanaman dan pemeliharaan tanaman untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) di lokasi Belangian, Tiwingan, Batu Laki, Batung, dan Kandangan Lama. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp311.000.000 per bulan	31 Mei 2022 atau tanggal dimana diselesaikannya kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih akhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
50.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat antara AI dengan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	RLI akan menyediakan jasa kepada AI sehubungan dengan jasa penanaman dan pemeliharaan tanaman untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kalimantan Selatan dan Menoreh, Jawa Tengah. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa penanaman dan pemeliharaan adalah Rp221.888.820.000 dan biaya pengawasan sebesar Rp211.970.000.	Sampai dengan tanggal ditandatanganinya BAPP berdasarkan perjanjian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
51.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat antara AI dengan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	RLI akan menyediakan jasa kepada AI sehubungan dengan jasa penanaman dan pemeliharaan tanaman untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kecamatan Borobudur dan Kecamatan Salaman pada Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp31.113.987. 178.	Sampai dengan 30 Juni 2024 dan dapat diperpanjang tergantung pada perizinan berusaha AI. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya tetap tunduk pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.
52.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai tanggal 14 April 2020 yang dibuat antara MC dengan RLI.	MC dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	RLI akan menyediakan jasa kepada MC sehubungan dengan jasa penanaman dan pemeliharaan tanaman untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) di Blok Malungai Raya 1 dan 2, Gunung Bintang Awal, Barito Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp30.860.000.000.	31 Maret 2022 atau tanggal dimana diselesaikannya kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian ini, mana yang terakhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
53.	Perjanjian Jasa <i>Pilot Project</i> Penanaman Dan Pemeliharaan Area Reklamasi Tambang Tahun 2018 tanggal 13 November 2019 yang dibuat antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melaksanakan <i>pilot project</i> penanaman dan pemeliharaan area reklamasi tambang di wilayah Tabalong dan Paringin, Balangan, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp12.708.360.000.	Sampai dengan diselesaikannya kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian dengan disetujuinya Berita Acara Serah Terima kegiatan pemeliharaan tahun ketiga, mana yang terakhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
54.	Perjanjian Jual Beli tanggal 21 Oktober 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 31 Agustus 2023 antara AML dengan ASL.	AML dan ASL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AML akan menjual barang kepada ASL berupa bibit tanaman. <u>Nilai Perjanjian:</u> Bibit fast growing seharga Rp5.500 per bibit dan bibit slow grow senilai Rp5.500 per bibit.	30 Juni 2024 atau sampai dengan telah selesainya dilakukan seluruh hak dan kewajiban atas perjanjian. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.
55.	Perjanjian Jual Beli tanggal 29 Oktober 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen IV tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat antara RLI dan AML	AML dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AML akan menjual barang kepada RLI berupa bibit tanaman dan pupuk. <u>Nilai Perjanjian:</u> Bibit fast growing seharga Rp8.000 per bibit, Bibit slow grow/lokal/hydro seharga Rp11.000 per bibit, Pupuk padat seharga Rp7.740 per kg, Pupuk Cair seharga Rp30.000 per liter, dan Mulsa Organik/Wood Chiip/Serbuk Kayu seharga Rp850 per kg.	31 Desember 2024 atau sampai dengan telah selesainya dilakukan seluruh hak dan kewajiban atas perjanjian.
56.	<i>Management Services and Support Agreement</i> tanggal 1 September 2016 antara ADRO dengan APM sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 14 Januari 2019.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan ADRO dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir	APM meminta ADRO untuk memberikan jasa konsultasi dan nasihat manajemen. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya: Rp 63.000.000/bulan.	Perjanjian ini akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. APM dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
57.	Perjanjian Jasa Pengamanan dan Perlindungan Hutan tanggal 10 Agustus 2023 yang dibuat antara HAL dan ASL.	HAL dan ASL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ASL menyediakan jasa kepada HAL dengan ruang lingkup jasa pengamanan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan, jasa pengelolaan dan perlindungan <i>biodiversity</i> , dan jasa tata kelola sosial. <u>Nilai Perjanjian:</u> Untuk pengamanan lahan bervariasi per tahun periode antara Rp508.109.358 per bulan – Rp588.200.095.	31 Desember 2027.
58.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 21 Agustus 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen III tanggal 26 Juli 2023, antara ADRO dengan APM.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan ADRO dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM menyewakan kepada ADRO ruang kantor di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah Rp338.000/bulan/m ² . Biaya jasa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah sekitar Rp197.333 hingga Rp220.556.	31 Maret 2027.
59.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 8 November 2017 antara APM dengan AJI, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 31 Mei 2022.	APM dan AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AJI ruang kantor di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah Rp338.000/bulan/m ² . Biaya jasa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah sekitar Rp183.333 hingga Rp205.556.	31 Maret 2027.
60.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 antara APM dengan PBMM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 7 Juni 2022.	APM dan PBMM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada PBMM ruangan di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah Rp338.000/bulan/m ² . Biaya jasa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah sekitar Rp197.333 hingga Rp220.556.	31 Maret 2027.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
61.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 antara APM dengan IMPT.	APM dan IMPT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada IMPT ruangan di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah Rp338.000/bulan/m ² . Biaya jasa periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 adalah sekitar Rp197.333 hingga Rp220.556.	31 Maret 2027.
62.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Gedung tanggal 21 Oktober 2019 antara APM dengan SIS, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan I tanggal 24 Maret 2022.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM menyewakan kepada SIS ruangan dan basement di Gedung Graha Saptaindra, Cilandak Barat, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 adalah Rp8.736.000.000/tahun. Biaya jasa periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 adalah Rp7.488.000.000/tahun.	31 Desember 2024.
63.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 23 Juli 2021 antara APM dengan MC.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MC dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM setuju untuk memberikan jasa kepada MC berupa jasa pengelolaan kantor untuk ruangan di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp20.303.586.200.	31 Oktober 2027.
64.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 28 Desember 2017 antara APM dengan MSW.	APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MSW dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	APM menyewakan kepada MSW beberapa bidang tanah dengan di Desa Maburai. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp832.000.000.	20 tahun.
65.	Perjanjian Jasa Manajemen Pertanahan tanggal 26 November 2021 antara PCS dengan APM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen III tanggal 5 Agustus 2024.	PCS dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultansi manajemen pertanahan dan layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Untuk periode Januari 2024 sampai Desember 2024 adalah Rp20.000.000 per bulan.	31 Desember 2025.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
66.	Perjanjian Jasa Manajemen Pertanahan tanggal 26 November 2021 antara SCM dengan APM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen III tanggal 5 Agustus 2024.	SCM dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultasi manajemen pertanahan dan layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Untuk periode Januari 2024 sampai Desember 2024 adalah Rp52.500.000 per bulan.	31 Desember 2025.
67.	Perjanjian Jasa Manajemen Pertanahan tanggal 26 November 2021 antara LSA dengan APM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen III tanggal 5 Agustus 2024.	LSA dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	LSA menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultasi manajemen pertanahan dan layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Untuk periode Januari 2024 sampai Desember 2024 adalah Rp52.000.000 per bulan.	31 Desember 2025.
68.	Perjanjian Jasa Manajemen Pertanahan tanggal 25 April 2017 antara AI dan APM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 4 tanggal 23 Juli 2024.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk APM untuk melaksanakan jasa dengan ruang lingkup jasa konsultasi manajemen pertanahan, layanan <i>Adaro Land Management Information System</i> (ALMIS) dan layanan <i>Adaro Land Documentation and Archiving Services</i> (ALDAS). <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa manajemen pertanahan adalah Rp142.700.000/bulan untuk periode sejak 1 Januari 2024.	31 Desember 2025.
69.	Perjanjian Jasa tanggal 5 Agustus 2022 antara HIM dan RLI sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 11 Januari 2024.	HIM dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	HIM menunjuk RLI untuk melakukan pelaksanaan jasa berupa pengurusan dan perolehan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang, inventarisasi tanah, dan pengurusan dokumen AMDAL. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp5.824.000.000.	Sampai dengan 31 Desember 2023. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.
70.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Perawatan Area Reklamasi Tambang tanggal 11 Oktober 2024 antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melakukan pelaksanaan jasa berupa penanaman dan perawatan/pemeliharaan area reklamasi tambang di lokasi Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp134.509.000.	Sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ("BAST") oleh para pihak atau sampai dengan diselesaikannya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini, mana yang terakhir terjadi. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
71.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Perawatan Area Reklamasi Tambang tanggal 11 Oktober 2024 antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melakukan pelaksanaan jasa berupa penanaman dan perawatan/pemeliharaan area reklamasi tambang sesuai dengan Peta Rencana Reklamasi Tahun 2024 – 2027 sesuai dengan dokumen rencana reklamasi terkait.	Sampai dengan seluruh jasa dan kewajiban RLI berdasarkan perjanjian telah selesai dilaksanakan dan diserahkan serta disetujui oleh AI. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp298.100.810.329.
72.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Perawatan Area Reklamasi Tambang tanggal 11 Oktober 2024 antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melakukan pelaksanaan jasa berupa penanaman dan perawatan/pemeliharaan area reklamasi tambang di lokasi Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan.	Sampai dengan ditandatanganinya BAST oleh para pihak atau sampai dengan diselesaikannya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini, mana yang terakhir terjadi. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa per hektar dimulai dari Rp10.304.000 sampai dengan Rp89.914.000.
73.	Perjanjian Jasa Penanaman dan Perawatan Area Reklamasi Tambang tanggal 11 Oktober 2024 antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melakukan pelaksanaan jasa berupa penanaman dan perawatan/pemeliharaan area reklamasi tambang di lokasi Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan.	Sampai dengan diselesaikannya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa per hektar dimulai dari Rp8.102.000 sampai dengan Rp76.561.000.
74.	Perjanjian Jasa Penanaman Pengendalian Erosi tanggal 11 Oktober 2024 antara AI dan RLI.	AI dan RLI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk RLI untuk melakukan pelaksanaan jasa berupa penanaman pengendalian erosi di lokasi Tutupan, Wara, dan Paringin.	Sampai dengan diselesaikannya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa per hektar dimulai dari Rp48.754.400 sampai dengan Rp54.172.600.
75.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 18 Februari 2021 antara AP dengan MSW, ATM, DTI, dan ATG, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 8 Maret 2023 yang dibuat antara AP dengan MSW, ATM, DTI, ATG, AWP, dan ATS.	ATM, DTI, ATG, AWP, dan ATS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun sebagaimana terakhir kali Perseroan, AP dan MSW perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AP menyewakan ruangan di Menara Karya kepada MSW, ATM, DTI, ATG, AWP, dan ATS untuk dipergunakan sebagai ruangan kantor. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya sewa berbeda-beda tergantung pada area sekitar objek sewa, mulai dari 20.000.000 hingga 102.500.000.	31 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, Para Pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
76.	Perjanjian Pengerukan tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat antara HBI dan SMT	Pekerjaan HBI dan SMT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	HBI menunjuk SMT untuk melaksanakan pekerjaan pengerukan pada lokasi kerja HBI yaitu Desa Kalanis, Kecamatan Dusun Hilir, Barito Selatan, Kalimantan Tengah.	9 November 2027.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Biaya pekerjaan pengerukan ialah sebesar Rp68.000 per m ³ .	
77.	Perjanjian Jasa Perbaikan Kapal tanggal 28 April 2021 yang dibuat yang dibuat antara BGN dan MBP, sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen I tanggal 11 Oktober 2024	BGN dan MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan	BGN akan melaksanakan pekerjaan perbaikan kapal sesuai <i>purchase order</i> yang diterbitkan untuk setiap permintaan pelaksanaan pekerjaan jasa perbaikan kapal milik MBP.	5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya <i>Purchase Order</i> yang pertama kali ditandatangani oleh Para Pihak, yaitu sejak tanggal 10 Mei 2021.
			<u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya pekerjaan aktual akan disesuaikan dengan realisasi pekerjaan yang dilaksanakan di lapangan.	
78.	Perjanjian Jasa Layanan Terminal Batubara tanggal 4 Agustus 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 2 November 2023 yang dibuat antara IBT, LC, dan MC	IBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan. LC, dan MC merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	IBT mengoperasikan terminal penyimpanan batubara di Pulau Laut Selatan yang menyediakan penyimpanan batubara, layanan bongkar muat dan IBT telah setuju untuk menyimpan batubara dan melakukan layanan bongkar muat tertentu untuk LC dan MC.	31 Desember 2024.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	
79.	Perjanjian Jasa Konsultasi Bisnis tanggal 1 Mei 2008 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen 7 tanggal 14 Januari 2019 yang dibuat antara IBT dan ADRO.	IBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	IBT memerlukan nasihat, saran, bantuan dan layanan konsultasi terkait lainnya secara terus menerus. ADRO bersedia untuk menerima penunjukan oleh IBT untuk memberikan jasa konsultasi kepada IBT.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. IBT dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
			<u>Nilai Perjanjian:</u> Rp145.000.000/bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
80.	<i>Coal Terminal Services Agreement</i> tanggal 3 July 1997 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum 5 tanggal 1 September 2017 yang dibuat antara IBT dan AI.	IBT dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	IBT didirikan untuk menyediakan jasa penyimpanan, pencampuran, pemuatan dan pembongkaran batubara serta mengoperasikan terminal penyimpanan batubara dan IBT telah setuju untuk menyimpan batubara dan melakukan jasa pencampuran dan pemuatan untuk AI.	31 Agustus 2027.
<u>Nilai Perjanjian:</u> - Rp54.000 untuk kuantitas 0 < 3.000.000 mt dalam satu tahun - Rp27.000 untuk kuantitas melebihi 3.000.000 mt dalam satu tahun				
81.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 yang dibuat antara IBT dan APM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 7 Juni 2022.	IBT dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	APM menyewakan kepada IBT ruangan di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor	31 Maret 2027.
<u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya Sewa: rincian dengan kisaran Rp200.000 – Rp300.000/bulan Biaya Jasa: rincian dengan kisaran Rp100.000 – Rp200.000/bulan				
82.	Perjanjian Jasa Manajemen Pertanahan tanggal 14 Agustus 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen 3 tanggal 10 Juli 2023 yang dibuat antara IBT, MBP, dan APM.	IBT, MBP, dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	IBT dan MBP bermaksud untuk menunjuk APM untuk memberikan jasa manajemen pertanahan kepada IBT dan MBP dan APM sepakat untuk menerima penunjukan oleh IBT dan MBP.	31 Desember 2025.
<u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa manajemen pertanahan sebesar Rp30.000.000 per bulan dengan rincian yang dibayarkan oleh IBT dan MBP masing-masing sebesar Rp15.000.000 per bulan, belum termasuk biaya-biaya yang lain seperti Pajak Pertambahan Nilai, Transportasi, dan akomodasi personil APM ke lokasi/site, dan juga biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan/jasa				
83.	Perjanjian Penyediaan Jasa Akomodasi, Konsumsi, dan Jaringan Telepon tanggal 5 Juli 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen ke-1 tanggal 24 Agustus 2023 yang dibuat antara IBT dan HBI.	IBT dan HBI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	HBI memerlukan jasa penyediaan akomodasi, konsumsi, dan jaringan telepon, oleh karena itu HBI menunjuk IBT untuk menyediakan jasa tersebut.	31 Desember 2029.
<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.				

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
84.	<i>Management Services and Support Agreement</i> tanggal 1 November 2016 yang dibuat antara IMPT dan ADRO sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 14 Januari 2019.	IMPT merupakan perusahaan Perseroan. Adapun ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	IMPT memerlukan nasihat, saran, bantuan dan layanan konsultasi terkait lainnya secara terus menerus. ADRO bersedia untuk menerima penunjukan oleh IMPT untuk memberikan jasa konsultasi. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp15.000.000/bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. IMPT dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
85.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 29 Agustus 2019 yang dibuat antara IMPT dan MBP.	IMPT dan MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP bermaksud untuk menyewakan tanah serta memberi hak kepada IMPT untuk mendirikan bangunan sebagai tempat penyimpanan sementara atas limbah bahan berbahaya dan beracun. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp 200.000.000/tahun. Biaya sewa akan disesuaikan setiap 2 (dua) tahun sebesar 5% dari nilai biaya sewa sebelumnya.	20 tahun dari tanggal berita acara serah terima, yaitu jangka waktu sampai tanggal 23 Februari 2040.
86.	<i>Technical Services Agreement</i> tanggal 18 Juni 2015 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen 1 tanggal 6 Mei 2020 yang dibuat antara IMPT dan AL.	IMPT dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	IMPT memerlukan nasihat, saran, bantuan dan layanan konsultasi terkait teknis lainnya secara terus menerus. AL bersedia untuk menerima penunjukan oleh IMPT untuk memberikan jasa teknis tersebut. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp217.000.000 per bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024.
87.	Perjanjian Jasa <i>Stevedoring</i> Batubara tanggal 25 Agustus 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II tanggal 17 Oktober 2023 untuk lokasi Desa Kelanis yang dibuat antara PBMM dan Al.	PBMM dan Al merupakan perusahaan terkendali Perseroan	Al bermaksud untuk menunjuk PBMM dalam melakukan kegiatan <i>stevedoring</i> batubara di wilayah lokasi pelaksanaan jasa <i>stevedoring</i> . Lokasi pelaksanaan <i>stevedoring</i> adalah di terminal khusus, pertambangan batubara milik Pihak Pertama di Desa Kelanis, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp200 per metrik ton.	31 Agustus 2028.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
88.	Perjanjian Jasa <i>Stevedoring</i> Batubara tanggal 1 Juli 2014 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen No. 5 tanggal 31 Juli 2023 untuk lokasi Taboneo yang dibuat antara PBMM dan AI.	PBMM dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	AI bermaksud untuk menunjuk PBMM dalam melakukan kegiatan <i>stevedoring</i> batubara di wilayah lokasi pelaksanaan jasa <i>stevedoring</i> . Lokasi pelaksanaan <i>stevedoring</i> adalah di wilayah perairan Taboneo, Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. <u>Nilai perjanjian:</u> - <i>Stevedoring</i> dengan <i>Gearless Vessel</i>: Rp3.500 / MT. - <i>Stevedoring</i> dengan sistem <i>Gearred Vessel</i>: Rp8.300 / MT. - Biaya transportasi Rp3.500.000 / <i>shipment</i> - Biaya sewa grab Rp9.000/MT	1 Oktober 2027.
89.	Perjanjian Jasa <i>Stevedoring</i> Batubara tanggal 1 Oktober 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen Ke-2 tanggal 12 Juni 2023 untuk lokasi Taboneo yang dibuat antara PBMM dan LC.	PBMM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan LC merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	PBMM melaksanakan jasa bagi kepentingan LC untuk <i>stevedoring</i> batubara di wilayah lokasi pelaksanaan jasa <i>stevedoring</i> . Lokasi pelaksanaan <i>stevedoring</i> adalah di Pelabuhan Taboneo, Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> - <i>Stevedoring</i> dengan sistem <i>gears vessel/ship geared</i> : Rp8.300/mt untuk cargo >30.000 mt, Cargo < 30.000 mt dikenakan biaya tambahan yang akan diinformasikan kasus per kasus - Sewa Grab; Periode 1 Oktober 2022 s/d 28 Februari 2027 yaitu Rp9.000/mt (flat)	28 Februari 2027.
90.	Perjanjian Jasa <i>Stevedoring</i> Batubara tanggal 9 Juni 2021 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen Ke-2 tanggal 12 Juni 2023 untuk lokasi Taboneo yang dibuat antara PBMM dan MC.	PBMM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MC merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	PBMM melaksanakan jasa bagi kepentingan MC untuk <i>stevedoring</i> batubara di wilayah lokasi pelaksanaan jasa <i>stevedoring</i> . Lokasi pelaksanaan <i>stevedoring</i> adalah di Pelabuhan Taboneo, Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. <u>Nilai Perjanjian:</u> - <i>Stevedoring</i> dengan sistem <i>gears vessel/ship geared</i> : Rp8.300/mt untuk cargo >30.000 mt, Cargo < 30.000 mt dikenakan biaya tambahan yang akan diinformasikan kasus per kasus - Sewa Grab; Periode 1 Oktober 2022 s/d 28 Februari 2027 yaitu Rp9.000/mt (flat)	28 Februari 2027.
91.	Perjanjian Sewa Menyewa Kantor tanggal 28 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen II tanggal 9 Oktober 2024 yang dibuat antara PBMM dan MBP.	PBMM dan MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP bermaksud untuk menyewakan ruang kantor beserta perabotan dan fasilitasnya kepada PBMM. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp218.520.000	30 September 2026.
92.	<i>Bimco Time Charter Party for Offshore Service Vessels</i> tanggal 4 Februari 2014 sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen 4 tanggal 18 Januari 2021 yang dibuat antara PBMM dan MBP.	PBMM dan MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP bermaksud untuk menyewakan kapal kepada PBMM. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp380.493.000	31 Desember 2025.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
93.	Perjanjian Jasa <i>Stevedoring</i> Batubara tanggal 8 Februari 2021 sebagaimana Diubah dengan Amandemen 1 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat antara PBMM dan MBP.	PBMM dan MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP bermaksud untuk menunjuk PBMM dalam melakukan kegiatan <i>stevedoring</i> batubara di wilayah lokasi pelaksanaan jasa <i>stevedoring</i> . Lokasi pelaksanaan <i>stevedoring</i> adalah di wilayah perairan Taboneo, Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan.	1 Oktober 2027
<u>Nilai Perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.				
94.	<i>Management Advisory and Support Agreement</i> tanggal 1 November 2016 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 14 Januari 2019 antara PBMM dan ADRO.	PBMM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	PBMM memerlukan nasihat, saran, bantuan dan layanan konsultasi terkait lainnya secara terus menerus. ADRO bersedia untuk menerima penunjukan oleh PBMM untuk memberikan jasa konsultasi.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. PBMM dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
<u>Nilai Perjanjian:</u> Rp80.250.000 setiap bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.				
95.	Perjanjian Sewa Menyewa Kantor tanggal 28 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat antara MBP dan HBI	MBP dan HBI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP bermaksud untuk menyewakan ruang kantor beserta perabotan dan fasilitasnya kepada HBI.	31 Desember 2025.
<u>Nilai perjanjian:</u> Rp787.123.275.				
96.	Bimco Time Charter Party for Offshore Service Vessels tanggal 1 Oktober 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen 2 tanggal 1 Februari 2024 yang dibuat antara MBP dan HBI	MBP dan HBI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP bermaksud untuk menyewakan kapal kepada HBI.	31 Desember 2025.
<u>Nilai perjanjian:</u> Rp39.355.000 per bulan.				
97.	<i>Coal Barging Agreement</i> untuk pengangkutan batu bara dari Kalimantan tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat antara MBP dan AI	MBP dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP setuju untuk mengangkut dan mengirimkan batubara dan melakukan jasa-jasa terkait untuk AI.	31 Oktober 2025.
<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.				
98.	<i>Coal Barging Agreement</i> untuk pengangkutan domestic batubara termal di wilayah perairan Indonesia tanggal 10 Desember 2012 sebagaimana diubah dengan Amendment I tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat antara MBP dan AI	MBP dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP setuju untuk mengangkut dan mengirimkan batubara dan melakukan jasa-jasa terkait untuk AI.	30 September 2042.
<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.				

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
99.	<i>Master Agreement for Voyage Charter</i> tanggal 3 September 2020 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 14 November 2022 yang dibuat antara MBP dan AI	MBP dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	AI menginginkan untuk menyewa kapal untuk mengangkut kargo dalam kuantitas tertentu dari pelabuhan pemuatan ke pelabuhan pengosongan dari MBP. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	30 September 2042.
100.	<i>Business Services Advisory Agreement</i> tanggal 1 September 2010 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen 5 tanggal 14 Januari 2019 yang dibuat antara MBP dan ADRO	MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	MBP memerlukan nasihat, saran, bantuan dan layanan konsultasi terkait lainnya secara terus menerus. ADRO bersedia untuk menerima penunjukan oleh MBP untuk memberikan jasa konsultasi. <u>Nilai Perjanjian:</u> Rp1.070.475.000, setiap bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. MBP dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
101.	<i>Coal Barging Agreement</i> untuk pengangkutan domestik batubara di wilayah Indonesia tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat antara MBP dan LC	MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan LC dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	MBP setuju untuk mengangkut dan mengirimkan batubara dan melakukan jasa-jasa terkait untuk LC. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Maret 2023. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.
102.	<i>Coal Barging Agreement</i> untuk pengangkutan domestik batubara di wilayah Indonesia tanggal 12 Oktober 2020 sebagaimana diubah dengan Amendment No.1 tanggal 27 Januari 2022 yang dibuat antara MBP dan MC.	MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MC dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	MBP setuju untuk mengangkut dan mengirimkan batubara dan melakukan jasa-jasa terkait untuk MC. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	28 Februari 2025.
103.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 7 Juni 2022 antara MBP, HBI, dan APM.	MBP, HBI, dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	APM menyewakan kepada HBI dan MBP ruangan di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai perjanjian:</u> Biaya sewa dan biaya jasa yang berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan ialah masing-masing sebesar Rp338.000 dan Rp197.333 per bulan per m ² .	31 Maret 2027.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
104.	Perjanjian Pengerukan tanggal 1 Februari 2023 yang dibuat antara MBP dan SMT.	MBP dan SMT merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP memerlukan pekerjaan pengerukan untuk memastikan kedalaman di bawah air pada lokasi kerja yang ditentukan oleh MBP, oleh karena itu pekerjaan pengerukan disepakati akan dilakukan oleh SMT.	31 Desember 2026.
			<u>Nilai Perjanjian:</u> Rp68.000/m ²	
105.	<i>Management Advisory Services and Support Agreement</i> tanggal 1 November 2016 yang dibuat antara SDM dan ADRO sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 14 Januari 2019.	SDM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	SDM memerlukan jasa konsultasi berkelanjutan, advis dan pembantuan dari ADRO, antara lain terkait pengurusan korporasi, legal, kebendaharaan dan akuntansi dari aktivitas SDM.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. SDM dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Rp153.000.000 per bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	
106.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat antara SDM dan APM.	SDM dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM bermaksud untuk menyewakan sebagian dari ruang kantor yang berlokasi di Gedung Cyber 2 Tower, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 No. 13, Jakarta dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor tersebut kepada SDM.	31 Maret 2027.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Biaya sewa dan biaya jasa yang berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan yaitu masing-masing sebesar Rp338.000 dan Rp197.333 per bulan per m ² .	
107.	Perjanjian Penyediaan Jasa di Terminal Khusus Pertambangan Batubara PT Adaro Indonesia tanggal 21 Maret 2017 sebagaimana beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Perubahan Ke-4 tanggal 16 Oktober 2023 antara HBI dan AI.	HBI dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI bermaksud menunjuk HBI untuk menyediakan jasa-jasa yang diperlukan untuk menjamin keselamatan pelayaran dan kelancaran arus lalu lintas kapal dan abrang di Tersus Kelanis yang dioperasikan oleh AI.	15 April 2028.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Total biaya jasa terdiri dari biaya terkait jasa administrasi dan manajemen kapal sebesar Rp5.600.000.000 per bulan, jasa penyediaan kapal tunda sebesar Rp37.800.000 per panggilan, dan jasa administrasi penagihan: 3% dikali nilai yang ditagihkan kepada transporter.	

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
108.	Perjanjian Jasa Perwakilan Pengirim tanggal 15 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan Ke-1 tanggal 3 Januari 2023 yang dibuat antara HBI dan AI.	HBI dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI memerlukan jasa dari HBI untuk menjadi perwakilannya pada pelabuhan pemuatan di pelabuhan taboneo yang terdiri dari koordinasi, pelaporan, serta dokumentasi, sebagaimana diatur dalam perjanjian, dalam setiap proses pengapalan batubara yang dilakukan oleh AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Berdasarkan jumlah panggilan untuk perwakilan setiap bulannya, dengan biaya per panggilan dimulai dari Rp6.000.000 hingga Rp8.000.000.	31 Maret 2027.
109.	<i>Fuel Transportation Agreement</i> tanggal 10 Juni 2013 sebagaimana beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Addendum 4 tanggal 15 Desember 2020 yang dibuat antara HBI dan AI.	HBI dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa proses transportasi bahan bakar. <u>Nilai perjanjian:</u> Sesuai volume bahan bakar minyak yang berhasil diangkut, dengan biaya jasa sebesar Rp 252 per liter.	31 Juli 2029.
110.	Perjanjian Pengangkutan Bahan bakar Minyak dengan Kapal tanggal 5 Oktober 2021 yang dibuat antara HBI dan MC.	HBI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan MC dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	MC menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa proses transportasi bahan bakar minyak MC dengan menggunakan kapal HBI. <u>Nilai perjanjian:</u> Berdasarkan tarif pengangkutan yang berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan yaitu sebesar Rp Rp578/ liter belum termasuk PPN, dengan tunduk pada penyesuaian tarif pengangkutan berdasarkan kondisi yang diatur dalam perjanjian.	31 Agustus 2031.
111.	Perjanjian Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 15 Juli 2021 antara HBI dan SCM.	HBI dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa proses transportasi bahan bakar minyak dengan menggunakan kapal HBI di pelabuhan bongkar. <u>Nilai perjanjian:</u> Sesuai volume bahan bakar minyak yang berhasil diangkut, dengan biaya jasa sebesar Rp 252 per liter.	31 Juli 2029.
112.	Perjanjian Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat antara HBI dan SIS.	HBI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SIS menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa transportasi bahan bakar minyak dengan menggunakan kapal HBI di pelabuhan bongkar. <u>Nilai perjanjian:</u> Sesuai volume bahan bakar minyak yang berhasil diangkut, dengan biaya jasa sebesar Rp 252 per liter.	31 Juli 2029.
113.	Perjanjian Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 3 September 2021 yang dibuat antara HBI dan LSA.	HBI dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	LSA menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa proses transportasi bahan bakar minyak dengan menggunakan kapal HBI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sesuai volume bahan bakar minyak yang berhasil diangkut, dengan biaya jasa sebesar Rp 252 per liter.	31 Juli 2029.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
114.	<i>Management Services and Support Agreement</i> tanggal 1 November 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 14 Januari 2019 yang dibuat antara HBI dan ADRO.	HBI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	HBI memerlukan jasa konsultasi berkelanjutan, advis dan pembantuan dari ADRO, antara lain terkait pengelolaan korporasi, legal, kebhendaharaan dan akuntansi dari aktivitas HBI. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp100.500.000 setiap bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. HBI dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
115.	Perjanjian Jasa Penyaluran Bahan Bakar Minyak tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat antara HBI dan AL.	HBI dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AL menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa penyaluran bahan bakar minyak dengan menggunakan kapal HBI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Maret 2032.
116.	Perjanjian Jasa Penyaluran Bahan Bakar Minyak tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat antara HBI dan MBP.	HBI dan MBP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	MBP menunjuk HBI sebagai pihak untuk menyediakan jasa penyaluran bahan bakar minyak dengan menggunakan kapal HBI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Maret 2032.
117.	Perjanjian Penyediaan Solusi Aplikasi Untuk Adaro Water Solution tanggal 2 November 2023 yang dibuat antara ATM dan AMT.	ATM dan AMT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM menunjuk AMT untuk menyediakan jasa, terkait dengan Aplikasi Adaro Water Solution ("AWS") untuk mendukung operasional AMT. <u>Nilai Perjanjian:</u> Biaya jasa untuk periode bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023 adalah sebesar Rp389.970.000 dan biaya jasa untuk periode bulan Agustus 2023 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian adalah berdasarkan skema biaya jasa yang diatur dalam perjanjian.	31 Mei 2032.
118.	Perjanjian Jasa Manajemen Penunjang tanggal 25 Februari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I atas Perjanjian Jasa Manajemen Penunjang tanggal 22 November 2022 yang dibuat antara ATM dan ATS.	ATM dan ATS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM akan memberikan jasa manajemen penunjang kepada ATS berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian:</u> Sebesar Rp72.600.000 untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.	31 Desember 2024.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
119.	Perjanjian Jasa Penyediaan dan Manajemen Fasilitas Pompa tanggal 10 November 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen III Perjanjian Jasa Penyediaan dan Manajemen Fasilitas Pompa tanggal 11 Oktober 2024 yang dibuat antara ATM dan AI.	ATM dan AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ATM akan memberikan jasa manajemen penunjang kepada AI berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian:</u> Sebesar Rp8.621.664.044.	31 Januari 2025.
120.	Perjanjian Jasa Konsultasi Bisnis tanggal 1 Mei 2008 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen 10 tanggal 19 April 2022 yang dibuat antara AI dan ADRO.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	AI memerlukan nasihat, saran, bantuan dan layanan konsultasi terkait lainnya secara terus menerus. ADRO bersedia untuk menerima penunjukan oleh AI untuk memberikan jasa konsultasi kepada AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. AI dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
121.	Perjanjian Jasa Konstruksi dan Manajemen Pihak Ketiga tanggal 9 Oktober 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen II Perjanjian Jasa Konstruksi dan Manajemen Pihak Ketiga tanggal 11 Oktober 2022 yang dibuat antara AI dan AJI.	AI dan AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa konstruksi dan AJI menerima penunjukan dari AI untuk melaksanakan jasa konstruksi. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp15.840.000.000	31 Desember 2027.
122.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 14 November 2017 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 11 Oktober 2022 yang dibuat antara AI dan AJI.	AI dan AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AJI menerima penunjukan AI untuk melakukan jasa pertambangan atas instruksi dan untuk kepentingan AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp182.160.000.000	31 Desember 2027.
123.	Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan Pertambangan tanggal 16 Juni 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen II Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan tanggal 5 Juli 2023 yang dibuat antara AI dan AJI.	AI dan AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk AJI untuk menyewakan peralatan pertambangan kepada AI untuk digunakan dalam kegiatan operasional AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp6.255.500.000 per tahun.	28 Februari 2026.
124.	Perjanjian Jasa Penanganan dan Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 3 Juni 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Jasa Penanganan dan Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 22 Maret 2024 yang dibuat antara AI dan AL.	AI dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk AL sebagai pihak untuk menyediakan jasa proses transportasi bahan bakar minyak dengan menggunakan fasilitas armada truk tangki ke lokasi yang ditentukan oleh AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
125.	Perjanjian Penggunaan Fasilitas tanggal 31 Maret 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 15 Maret 2022 antara AI dan APM.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI Jembatan Paringin Overpass di Lasung Batu, Paringin, Balangan, Kalimantan Selatan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp22.440.000.000.	31 Agustus 2026.
126.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 19 Juli 2022 antara AI dan APM.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk APM untuk memberikan jasa <i>facility management</i> ruang kantor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian	31 Maret 2027.
127.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tanggal 11 Februari 2022, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen Pertama tanggal 15 Januari 2024 yang dibuat antara AI dan APM.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tanah beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Stadion No. 9, Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan <u>Nilai perjanjian:</u> Rp5.981.250.000 di luar biaya fasilitas.	30 April 2026.
128.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 20 Agustus 2019 yang dibuat antara AI dan APM	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tanah yang terletak di Jalan Tambang Paringin, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan <u>Nilai perjanjian:</u> Rp22.500.000.000.	30 Juni 2029.
129.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 24 April 2024 yang dibuat antara AI dan APM	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tanah yang terletak di Desa Mantuil, Kecamatan Muara Harus, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan <u>Nilai perjanjian:</u> Rp7.452.000.000	31 Juli 2032.
130.	Perjanjian Jasa Pengelolaan Kawasan tanggal 7 Februari 2019 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen II Perjanjian Jasa Pengelolaan Kawasan tanggal 19 April 2024 dengan yang dibuat antara AI dan AML	AI dan AML merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	AI menunjuk AML untuk menyediakan jasa pengelolaan kawasan meliputi kegiatan perencanaan dan pengawasan, termasuk pembangunan infrastruktur penunjang <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan luas area yang dikerjakan per tahunnya.	31 Desember 2024
131.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Maret 2018 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 11 Januari 2023 dengan yang dibuat antara AI dan ASL	AI dan ASL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	ASL menyewakan kepada AI seluruh benda dan fasilitas yang terkait yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Banjarbaru, Kalimantan Selatan <u>Nilai perjanjian:</u> Rp44.940.000.000	30 Juni 2025.
132.	<i>Coal Terminal Services Agreement</i> tanggal 3 Juli 1997 sebagaimana diubah dengan Addendum 6 <i>Coal Terminal Services Agreement</i> tanggal 19 April 2021 yang dibuat antara AI dan IBT	AI dan IBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	IBT setuju untuk memberikan akses atas <i>coal storage terminal</i> yang terletak di Pulau Laut kepada AI <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Agustus 2027.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
133.	Perjanjian Pemakaian Jaringan Distribusi Listrik 20KV tanggal 6 Juli 2018 yang dibuat antara AI dan MSW sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pemakaian Jaringan Distribusi Listrik 20KV tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat antara AI dan MSW	AI dan MSW merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	MSW memberikan akses kepada AI atas jaringan yang dimiliki dan dioperasikan oleh MSW untuk mendukung kegiatan operasional AI. <u>Nilai perjanjian:</u> - Periode 1 Januari 2016 s.d 14 Desember 2022:Rp332/kWh. - Periode 15 Desember 2022 dan seterusnya: Rp747/kWh.	Sampai dengan periode IUPK milik AI berakhir, yakni sampai dengan 1 Oktober 2032 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
134.	<i>Power Purchase Agreement</i> tanggal 14 Februari 2007 yang dibuat antara AI dan MSW sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen III <i>Power Purchase Agreement</i> tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat antara AI dan MSW	AI dan MSW merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	MSW menjual listrik kepada AI sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Sampai dengan periode IUPK milik AI berakhir, yakni sampai dengan 1 Oktober 2032 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
135.	Perjanjian Jasa Penanganan dan Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 4 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 31 Agustus 2023 antara AL dan LSA	AL dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan	LSA bermaksud untuk menggunakan jasa AL sehubungan dengan: (i) pembongkaran BBM dari kapal pengangkut BBM ke tangki penyimpanan, (ii) penanganan BBM dengan menggunakan tangki penyimpanan, dan (iii) pengangkutan BBM dari tangki penyimpanan ke tangki penyimpanan LSA dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
136.	Perjanjian Jasa Penanganan dan Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 4 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 31 Agustus 2023 antara AL dan PCS	AL dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan	PCS bermaksud untuk menggunakan jasa AL sehubungan dengan: (i) pembongkaran BBM dari kapal pengangkut BBM ke tangki penyimpanan, (ii) penanganan BBM dengan menggunakan tangki penyimpanan, dan (iii) pengangkutan BBM dari tangki penyimpanan ke tangki penyimpanan PCS dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
137.	Perjanjian Jasa Penanganan dan Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 4 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat antara AL dan SCM	AL dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	SCM bermaksud untuk menggunakan jasa AL sehubungan dengan: (i) pembongkaran BBM dari kapal pengangkut BBM ke tangki penyimpanan, (ii) penanganan BBM dengan menggunakan tangki penyimpanan, dan (iii) pengangkutan BBM dari tangki penyimpanan ke tangki penyimpanan SCM dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
138.	Perjanjian Sub-Kontrak Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 3 Juni 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 24 Februari 2022 yang dibuat antara AL dan SIS	AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AL bermaksud menunjuk SIS sebagai sub-kontraktor untuk menyediakan jasa pengangkutan bahan bakar minyak dari tangki penyimpanan AL ke tangki penyimpanan AL dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
139.	Perjanjian Sub-Kontrak Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 2 Agustus 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat antara AL dan SIS	AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AL bermaksud menunjuk SIS sebagai sub-kontraktor untuk menyediakan jasa pengangkutan bahan bakar minyak dari tangki penyimpanan AL ke tangki penyimpanan PCS dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
140.	Perjanjian Sub-Kontrak Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 2 Agustus 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat antara AL dan SIS	AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AL bermaksud menunjuk SIS sebagai sub-kontraktor untuk menyediakan jasa pengangkutan bahan bakar minyak dari tangki penyimpanan AL ke tangki penyimpanan LSA dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
141.	Perjanjian Sub-Kontrak Jasa Pengangkutan Bahan Bakar Minyak tanggal 2 Agustus 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat antara AL dan SIS	AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AL bermaksud menunjuk SIS sebagai sub-kontraktor untuk menyediakan jasa pengangkutan bahan bakar minyak dari tangki penyimpanan AL ke tangki penyimpanan SCM dan/atau kontraktor. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
142.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 13 Agustus 2021 yang dibuat antara AL dan APM.	AL dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	APM setuju untuk menyewakan suatu objek sewa berupa tanah terletak di Desa Kalanis, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah kepada AL. <u>Nilai perjanjian:</u> AL akan membayar biaya sewa kepada APM dengan harga Rp2.500,00 per m ² .	31 Maret 2037.
143.	Perjanjian Jasa Konsultasi tanggal 19 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat antara AL dan AJI.	AL dan AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan	AL dengan ini menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa konsultasi teknis untuk proyek pembangunan fasilitas transfer batubara <i>barge to barge</i> di Kelanis Utara berdasarkan instruksi tertulis yang diberikan oleh AL kepada AJI. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp6.500.000 per 8 jam per orang per hari.	22 November 2025.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
144.	Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen Proyek Renovasi Mess tanggal 22 Februari 2024 yang dibuat antara AL dan APM.	AL dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	AL menunjuk APM untuk melaksanakan jasa konsultasi manajemen proyek renovasi mess AL yang terletak di Kel. Belitung Selatan, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp828.857.000	Sampai dengan proses renovasi dan masa pemeliharaan selesai dilakukan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
145.	Perjanjian Sewa Menyewa dan Jasa Pengelolaan Ruang Kantor tanggal 15 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat antara AL dan APM.	AL dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	APM menyewakan kepada AL ruangan di Gedung Cyber 2 Tower, Jalan HR Rasuna Said Blok X5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan dan memberikan jasa pengelolaan ruang kantor. <u>Nilai perjanjian:</u> Biaya sewa dan biaya jasa yang berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan yaitu masing-masing sebesar Rp338.000 dan Rp197.333 per bulan per m ² .	31 Maret 2027.
146.	Perjanjian Sewa Menyewa <i>Workshop Fuel Transporter</i> tanggal 12 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 4 November 2024 yang dibuat antara AL dan APM.	AL dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan	AL bermaksud untuk menyewa <i>workshop fuel transporter</i> , beserta sarana dan prasarana pendukungnya kepada APM. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp62.715.000.000 selama jangka waktu perjanjian.	19 April 2031.
147.	<i>Technical Services Agreement</i> tanggal 18 Juni 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 6 Mei 2020 yang dibuat antara MBP dan AL.	MBP dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP menunjuk AL untuk secara eksklusif memberikan MBP jasa teknis dengan kondisi AL untuk secara terus menerus, tanpa gangguan, dengan diskresi, dan kontrol eksklusif dalam pengaturan daripada jasa teknis sehingga dalam operasional, arahan, manajemen, dan supervisi dari aktifitas jasa teknis yang disediakan oleh AL dapat dilakukan sesuai dengan standar dari AL. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp973.000.000 per bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024.
148.	<i>Technical Services Agreement</i> tanggal 11 April 2016 sebagaimana beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Amandemen 4 tanggal 1 Juli 2022 yang dibuat antara SDM dan AL.	SDM dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	SDM menunjuk AL untuk secara eksklusif memberikan SDM jasa teknis sesuai dengan lingkup yang ada pada perjanjian, dan AL harus memberikan jasa teknis sesuai dengan permintaan SDM dan untuk kepentingan terbaik bagi SDM. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp213.500.000	31 Desember 2024.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
149.	<i>Technical Services Agreement</i> tanggal 18 Juni 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 4 tanggal 1 September 2023 yang dibuat antara HBI dan AL.	HBI dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	HBI menunjuk AL untuk secara eksklusif memberikan HBI jasa teknis sesuai dengan lingkup yang ada pada perjanjian, dan AL harus memberikan jasa teknis sesuai dengan permintaan HBI dan untuk kepentingan terbaik bagi HBI. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp1.334.694.400 per bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024.
150.	<i>Technical Services Agreement</i> tanggal 18 Juni 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 6 Mei 2020 yang dibuat antara PBMM dan AL.	PBMM dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	PBMM menunjuk AL untuk secara eksklusif memberikan PBMM jasa teknis sesuai dengan lingkup yang ada pada perjanjian, dan AL harus memberikan jasa teknis sesuai dengan permintaan PBMM dan untuk kepentingan terbaik bagi PBMM. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp200.000.000 per bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024.
151.	<i>Technical Services Agreement</i> tanggal 18 Juni 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 tanggal 6 Mei 2020 yang dibuat antara IBT dan AL.	IBT dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	IBT menunjuk AL untuk secara eksklusif memberikan IBT jasa teknis sesuai dengan lingkup yang ada pada perjanjian, dan AL harus memberikan jasa teknis sesuai dengan permintaan IBT dan untuk kepentingan terbaik bagi IBT. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp489.000.000 per bulan, dengan tunduk pada penyesuaian biaya sebagaimana diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024.
152.	Perjanjian Jasa Bongkar Muat dan Penanganan Bahan Bakar Minyak tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat antara SMT dan AL.	SMT dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	SMT menunjuk AL untuk melaksanakan jasa bongkar muat dan penanganan bahan bakar minyak. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
153.	Perjanjian Jasa Pemuatan dan Penanganan Bahan Bakar Minyak tanggal 17 Februari 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen ke-1 tanggal 6 November 2023 yang dibuat antara HBI dan AL.	HBI dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	HBI menunjuk AL untuk melaksanakan jasa pemuatan, penanganan, dan pembongkaran bahan bakar minyak. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.
154.	Perjanjian Jasa Pemuatan dan Penanganan Bahan Bakar Minyak tanggal 17 Februari 2022 yang dibuat antara MBP dan AL.	MBP dan AL merupakan perusahaan terkendali Perseroan	MBP menunjuk AL untuk melaksanakan jasa pemuatan, penanganan, dan pembongkaran bahan bakar minyak. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	19 April 2031.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
155.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen III Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan RC.	AJI dan RC merupakan perusahaan terkendali Perseroan	RC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp6.500.000 / <i>man-day</i>	31 Desember 2027
156.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan PC.	AJI dan PC merupakan perusahaan terkendali Perseroan	PC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp24.117.175.000	31 Desember 2027
157.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan KC.	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. KC dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	KC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp6.500.000/ <i>man-day</i>	31 Desember 2027
158.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan LC.	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. LC dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	LC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp390.000.000 per tahun	31 Desember 2027
159.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen V Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan MC.	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. MC dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	MC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp86.706.070.000	31 Desember 2027
160.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan SBC.	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. SBC dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SBC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp6.500.000 / <i>man-day</i>	31 Desember 2027
161.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 3 November 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen V Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 24 April 2024 yang dibuat antara AJI dan LSA.	AJI dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	LSA menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp15.135.000.000	31 Desember 2027
162.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 3 November 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen V Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 24 April 2024 yang dibuat antara AJI dan PCS.	AJI dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp4.378.000.000	31 Desember 2027

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
163.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 3 November 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen V Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 24 April 2024 yang dibuat antara AJI dan SCM.	AJI dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp14.453.000.000	31 Desember 2027
164.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 3 November 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat antara AJI dan MIP.	AJI dan MIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	MIP menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp4.356.000.000 per tahun.	31 Desember 2027
165.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 2 Agustus 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 25 April 2024 yang dibuat antara AJI dan JC.	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. JC dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	JC menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp14.397.500.000	31 Desember 2027
166.	Perjanjian Jasa Konsultasi dan Pendukung Manajemen tanggal 1 September 2016 sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 atas Perjanjian Jasa Konsultasi dan Pendukung Manajemen tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat antara AJI dan ADRO.	AJI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	AJI menunjuk ADRO untuk melaksanakan jasa konsultasi, nasihat, dan asistensi. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp14.600.000.000/bulan	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. AJI dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
167.	Perjanjian Jasa Konsultasi tanggal 1 Januari 2015 sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 atas Perjanjian Jasa Konsultasi tanggal 15 Desember 2019 yang dibuat antara MIP dan ADRO.	MIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	MIP menunjuk ADRO untuk melaksanakan jasa konsultasi, nasihat, dan asistensi. <u>Nilai perjanjian:</u> USD 50,000 / bulan	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. MIP dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
168.	Perjanjian Jasa Konsultasi dan Pendukung Manajemen tanggal 31 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 atas Perjanjian Jasa Konsultasi dan Pendukung Manajemen tanggal 11 Januari 2019 yang dibuat antara SCM dan ADRO.	SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	SCM menunjuk ADRO untuk melaksanakan jasa konsultasi, nasihat, dan asistensi. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp58.300.000 per bulan.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. SCM dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
169.	Perjanjian Jasa Konsultasi dan Pendukung Manajemen tanggal 31 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 atas Perjanjian Jasa Konsultasi dan Pendukung Manajemen tanggal 11 Januari 2019 yang dibuat antara LSA dan ADRO.	LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	LSA menunjuk ADRO untuk melaksanakan jasa konsultasi, nasihat, dan asistensi. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp116.500.000 /bulan	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. LSA dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.
170.	Perjanjian Jasa Konsultasi dan Dukungan Manajemen tanggal 19 Mei 2022 yang dibuat antara PCS dan ADRO.	PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. ADRO merupakan pemegang saham Perseroan.	PCS menunjuk ADRO untuk melaksanakan jasa konsultasi, nasihat, dan asistensi. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Perjanjian akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, Perjanjian Jasa Konsultasi ini terdapat kemungkinan untuk diakhiri. PCS dan Perseroan berencana untuk membuat dan menandatangani perjanjian jasa konsultasi baru dengan ruang lingkup yang serupa.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
171.	Perjanjian Jasa Solusi Prediksi <i>Water Level</i> untuk Titik Pemantauan Alur Sungai tanggal 17 April 2024 yang dibuat antara MBP dan AMT.	MBP dan AMT merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	MBP menunjuk AMT untuk menyediakan jasa konsultasi model algoritma untuk memprediksi <i>water level</i> .	31 Desember 2032
			<u>Nilai perjanjian:</u> Rp5.420.800.000	
172.	Perjanjian Jasa Solusi <i>Predictive Maintenance</i> untuk <i>Mining Services</i> tanggal 4 September 2023 yang dibuat antara AMT dan SIS.	AMT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Perseroan dan SIS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SIS menunjuk AMT untuk menyediakan jasa antara lain untuk menemukan solusi dalam memperkirakan penurunan kinerja alat-alat berat pada komponen utama maupun pada komponen turunannya.	30 September 2032
			<u>Nilai perjanjian:</u> Rp26.608.050.000	
173.	Perjanjian Jasa Konsultasi Konstruksi tanggal 17 September 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Jasa Konsultasi Konstruksi tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat antara AJI dan MIP.	AJI dan MIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	MIP menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa konsultasi konstruksi.	31 Desember 2027
			<u>Nilai perjanjian:</u> Rp4.356.000.000	
174.	Perjanjian Jasa Konsultasi Konstruksi tanggal 8 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Jasa Konsultasi Konstruksi tanggal 23 September 2022 yang dibuat antara AJI dan PCS.	AJI dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS menunjuk AJI untuk melaksanakan jasa konsultasi konstruksi.	31 Desember 2027
			<u>Nilai perjanjian:</u> Rp4.378.000.000	
175.	Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Paramitha Cipta Sarana tanggal 28 November 2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen III Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Paramitha Cipta Sarana tanggal 21 November 2018 yang dibuat antara PCS dan LSA.	PCS dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS memperkenankan LSA untuk menggunakan fasilitas milik PCS, sepanjang penggunaan seluruh fasilitas tersebut tetap memperhatikan ketentuan dalam perjanjian.	Perjanjian tetap berlaku sepanjang fasilitas masih digunakan secara bersama-sama.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
176.	Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Semesta Centramas tanggal 28 November 2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen IV Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Semesta Centramas tanggal 30 Januari 2024 yang dibuat antara SCM dan LSA.	SCM dan LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM memperkenankan LSA untuk menggunakan fasilitas milik SCM, sepanjang penggunaan seluruh fasilitas tersebut tetap memperhatikan ketentuan dalam perjanjian.	Perjanjian tetap berlaku sepanjang fasilitas masih digunakan secara bersama-sama.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
177.	Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Semesta Centramas tanggal 30 Januari 2024 yang dibuat antara SCM dan PCS.	SCM dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	SCM memperkenankan PCS untuk menggunakan fasilitas milik SCM, sepanjang penggunaan seluruh fasilitas tersebut tetap memperhatikan ketentuan dalam perjanjian.	Perjanjian tetap berlaku sepanjang fasilitas masih digunakan secara bersama-sama.
			<u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
178.	Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Paramitha Cipta Sarana tanggal 28 November 2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen III Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas PT Paramitha Cipta Sarana tanggal 21 November 2018 yang dibuat antara SCM dan PCS.	SCM dan PCS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	PCS memperkenalkan SCM untuk menggunakan fasilitas milik PCS, sepanjang penggunaan seluruh fasilitas tersebut tetap memperhatikan ketentuan dalam perjanjian. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	Perjanjian tetap berlaku sepanjang fasilitas masih digunakan secara bersama-sama. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
179.	Kontrak Pekerjaan Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat antara LSA dan SIS.	LSA merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	LSA menunjuk SIS untuk memberikan jasa antara lain pemindahan tanah penutup dan pengangkutan batubara dari PIT ke ROM. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	15 September 2034.
180.	Kontrak Pekerjaan Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara tanggal 30 Juni 2011 sebagaimana diubah dengan Perubahan 2 Kontrak Pekerjaan Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara tanggal 1 Juni 2015 yang dibuat antara SCM dan SIS.	SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SCM menunjuk SIS untuk memberikan jasa antara lain pemindahan tanah penutup dan pengangkutan batubara dari PIT ke ROM. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	20 Juli 2029.
181.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat tanggal 2 Januari 2014 sebagaimana diubah dengan Amandemen I atas Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat tanggal 1 April 2015 yang dibuat antara SCM dan SIS.	SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	SCM bermaksud untuk menyewa alat berat dari SIS dan SIS bersedia untuk menyewakan alat berat kepada SCM. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	20 Juli 2029.
182.	Perjanjian untuk Pengupasan Lapisan Tanah dan Penambangan Batubara di Kalimantan Selatan tanggal 3 Agustus 2009 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan XI atas Perjanjian untuk Pengupasan Lapisan Tanah dan Penambangan Batubara di Kalimantan Selatan tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat antara AI dan SIS.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AI menunjuk SIS untuk melakukan pekerjaan pengupasan lapisan tanah dan penambangan batubara, serta pengangkutan batubara milik AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	30 September 2042
183.	Perjanjian untuk Pengangkutan Batubara di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah tanggal 3 Agustus 2009 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan VI atas Perjanjian untuk Pengangkutan Batubara di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat antara AI dan SIS.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AI menunjuk SIS untuk melakukan pengangkutan batubara milik AI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	30 September 2042

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
184.	Perjanjian <i>Coal Crushing Plant Maintenance</i> pada tanggal 19 Juni 2013 antara AI dan AMI sebagaimana dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat antara AI, AMI, dan SIS.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun AMI, SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AMI telah mengalihkan seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kepada SIS atas persetujuan dari AI sehubungan dengan <i>coal crushing plant maintenance</i> . <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024
185.	Perjanjian Jasa Perawatan dan Perbaikan Alat tanggal 29 Juni 2015, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 2 Perjanjian Jasa Perawatan dan Perbaikan Alat tanggal 7 Februari 2024 yang dibuat antara AI dan SIS.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AI menunjuk SIS untuk memberikan jasa antara lain perawatan dan perbaikan peralatan pertambangan. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024
186.	Perjanjian Pemuatan dan Pengangkutan Batubara Kelanis (KROM Stockpile) tanggal 15 September 2020, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan I Perjanjian Pemuatan dan Pengangkutan Batubara Kelanis (KROM Stockpile) tanggal 2 Februari 2024 yang dibuat antara AI dan SIS.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AI menunjuk SIS untuk melaksanakan pekerjaan pemuatan dan pengangkutan batubara dari penimbunan batubara Kelanis (KROM Stockpile) ke fasilitas <i>hopper</i> di Pelabuhan Kelanis. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2027
187.	Perjanjian Pengangkutan Batubara tanggal 20 Januari 2017, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Ke-3 Perjanjian Pengangkutan Batubara tanggal 7 Februari 2024 yang dibuat antara AI dan SIS.	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun SIS dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AI menunjuk SIS untuk melaksanakan pekerjaan pengangkutan batubara dari lokasi AI ke wilayah MSW. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	31 Desember 2024
188.	Nota Kesepahaman (<i>Memorandum of Understanding</i>) tanggal 9 Januari 2023 antara ISMA dan PC.	ISMA merupakan perusahaan terkenal secara tidak langsung Perseroan. Adapun PC merupakan perusahaan terkendali secara langsung Perseroan.	PC bermaksud untuk memanfaatkan atau menggunakan jalan angkut batubara yang dibangun dan dikuasai oleh ISMA. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	8 Januari 2025
189.	Nota Kesepahaman (<i>Memorandum of Understanding</i>) tanggal 9 Januari 2023 antara ISMI dan PC.	ISMI merupakan perusahaan terkenal secara tidak langsung Perseroan. Adapun PC merupakan perusahaan terkendali secara langsung Perseroan.	PC bermaksud untuk memanfaatkan atau menggunakan dermaga (<i>jetty</i>) dan fasilitas penunjangnya yang dibangun dan dikuasai oleh ISMI. <u>Nilai perjanjian:</u> Sebagaimana dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam perjanjian.	8 Januari 2025
190.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 24 April 2024 antara AI dan APM.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI tanah yang terletak di Desa Kalanis, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. <u>Nilai perjanjian:</u> Rp91.450.000	31 Maret 2031.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
191.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 4 November 2024 antara AI dan APM.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM menyewakan kepada AI bangunan yang terletak di Jalan Hauling Adaro KM 73, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.	30 September 2032.
<u>Nilai perjanjian:</u> Rp42.538.789.000				
192.	Perjanjian Sewa Menyewa Kantor Induksi tanggal 18 Maret 2021 antara AI dan APM, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen I tanggal 26 April 2023.	AI dan APM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	APM setuju untuk menyewakan objek sewa di Jalan A. Yani, Tabalong, Kalimantan Selatan.	30 November 2025.
<u>Nilai perjanjian:</u> Total biaya sewa adalah Rp37.395.000.000.				

Perjanjian Lain-Lain

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
1.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli Sehubungan dengan Saham di PT Makmur Wisesa Sejahtera tanggal 28 Juni 2024 antara Perseroan, AP, dan MSW.	AP, Perseroan, MSW merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	AP sepakat untuk menjual 5.680.459 saham di MSW yang merupakan 99,93% saham di MSW dan Perseroan sepakat untuk membeli saham tersebut dari AP, sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian. Jual beli saham akan dilakukan setelah terpenuhinya persyaratan pendahuluan yang diatur dalam perjanjian. MSW memiliki fasilitas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tertanggal 6 Mei 2021, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali terakhir kali pada tanggal 20 Juni 2023 ("Perjanjian Fasilitas MSW"), yang dijamin oleh jaminan perusahaan dari ADRO. Persyaratan pendahuluan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Sehubungan dengan Saham di PT Makmur Wisesa Sejahtera tanggal 28 Juni 2024 antara Perseroan sebagai pembeli dan AP sebagai penjual antara lain: (i) AP telah memperoleh persetujuan yang diperlukan oleh AP untuk melaksanakan penjualan saham; (ii) Perseroan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan oleh Perseroan untuk melaksanakan pembelian saham; (iii) Perseroan dan AP telah melaksanakan atau telah menyebabkan kewajiban yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau badan pemerintah (termasuk di bidang pasar modal) yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan transaksi jual beli saham. Di dalam Perjanjian Fasilitas MSW terdapat ketentuan terkait Perubahan Pengendalian yang akan terjadi apabila: (i) Penjamin (ADRO) tidak lagi memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejumlah 51% dari total ekuitas MSW; dan (ii) Penjamin tidak lagi memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, pengendalian efektif atas MSW, yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk melakukan pencalonan mayoritas dari anggota direksi dan dewan komisaris MSW.	Sesuai dengan pemenuhan atas persyaratan pendahuluan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
			Apabila jual beli saham dilakukan, maka Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS dapat menyebabkan terjadinya Perubahan Pengendalian. Oleh karena itu, MSW akan berupaya agar dapat terlepas, terbebaskan, serta terkesampingkan dari ketentuan tersebut di atas.	
2.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat antara MSW dan AI	AI dan MSW merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli sepakat untuk mengikatkan diri untuk melakukan jual beli atas aset PLTU Mulut Tambang berkapasitas 2x30 Megawatt milik MSW dengan persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi terlebih dahulu.	Sesuai dengan pemenuhan atas persyaratan pendahuluan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.
3.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2024 antara HIM dengan PT Karimun Sarana Surya ("KSS").	HIM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Adapun Perseroan dan KSS dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir	Para Pihak bermaksud untuk mengikatkan diri untuk melangsungkan transaksi atas lahan-lahan yang terletak di daerah Karimun, Kepulauan Riau ("Lahan Karimun") dan tambahan lahan (jika ada, sebagaimana relevan) yang akan dibayarkan oleh KSS sebagai pembeli kepada HIM sebagai penjual setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan dan ditandatanganinya dokumen transaksi. Adapun KSS membutuhkan lahan tersebut untuk digunakan sebagai area pembangunan pembangkit listrik. Persyaratan pendahuluan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2024 antara HIM dengan KSS antara lain: (i) telah didaftarkan lahan-lahan yang terletak di kabupaten Karimun, Kepulauan Riau dan tambahan Lahan Karimun (sebagaimana relevan) di kantor pertanahan atas nama HIM dan telah dilakukan proses sertifikasi serta telah diterbitkan sertifikat hak atas tanah dan/atau dokumen penguasaan atas tanah terkait; (ii) sebagaimana relevan, HIM dan KSS telah memperoleh seluruh persetujuan dari penyedia fasilitas pinjaman (<i>lenders</i>) dan (iii) tidak ada hal-hal yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan adanya kerugian dan/atau adanya kewajiban berupa apapun dan dalam jumlah berapapun, termasuk adanya gugatan atau tuntutan, terhadap Lahan Karimun dan tambahan Lahan Karimun.	Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan, kecuali ditentukan lain oleh KSS, Para Pihak akan melaksanakan penandatanganan akta jual beli dan/atau dokumen transaksi lainnya pada waktu yang ditentukan oleh KSS. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian masih berlaku.
4.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. AMT dan Perseroan (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. AJI	AMT, Perseroan, ADRO, dan AJI merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 103.200 lembar saham di AJI milik AMT dan Perseroan, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada AJI setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
			Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	
5.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM dan ATS (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. ATB	ATM, ATS, ADRO, dan ATB merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 46.090 lembar saham di ATB milik ATM dan ATS, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada ATB setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli
6.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. GTM	ATM, ADRO, dan GTM merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 11.645 lembar saham di GTM milik ATM, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
			Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada GTM setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	
7.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. DTP	ATM dan ADRO merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 71.438 lembar saham di DTP milik ATM, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada DTP setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
8.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM dan ATS (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. ATW	ATM, ATS, ADRO, dan ATW merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 27.000 lembar saham di ATW milik ATM dan ATS, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada ATW setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli
9.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM dan ATS (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. DTI	ATM, ATS, ADRO, dan DTI merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 28.295.540 lembar saham di DTI milik ATM dan ATS, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada DTI setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
10.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM dan ATS (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. ATG	ATM, ATS, ADRO, dan ATG merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 20.250.000 lembar saham di ATG milik ATM dan ATS, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada ATG setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.
11.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. ATME	ATM, ADRO, dan ATME merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 18.000 lembar saham di ATME milik ATM, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada ATME setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
12.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. ATM dan ATS (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. AJT	ATM, ATS, ADRO, dan AJT merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 104.000.000 lembar saham di AJT milik ATM dan ATS, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada AJT setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.
13.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. APM dan RLI (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. ASL	APM, RLI, ADRO, dan ASL merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan pendahuluan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 310.000 lembar saham di ASL milik APM dan RLI, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada ASL setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
14.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. RLI (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. HAL	RLI, ADRO, dan HAL merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan pendahuluan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas saham yang dijual. Saham yang dijual adalah 30.345 lembar saham di HAL milik RLI, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada HAL setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.
15.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. APM dan RLI (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. CWL	APM, RLI, ADRO, dan CWL merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan pendahuluan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 5.000 lembar saham di CWL milik APM dan RLI, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada CWL setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUPT; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
16.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. APM dan RLI (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. MWL	APM, RLI, ADRO, dan MWL merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan pendahuluan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 280 lembar saham di MWL milik APM dan RLI, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada MWL setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUP T; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.
17.	Perjanjian Pendahuluan Untuk Jual Beli Saham tanggal 10 September 2024 yang dibuat antara: 1. APM dan RLI (Penjual) 2. ADRO (Pembeli) 3. PWL	APM, RLI, ADRO, dan PWL merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu ASI dan Garibaldi Thohir.	Penjual dan Pembeli (dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pembeli), bermaksud untuk pada waktunya nanti setelah dipenuhinya persyaratan pendahuluan dalam perjanjian, untuk melaksanakan transaksi jual beli atas saham yang dijual. Saham yang dijual adalah total 280 lembar saham di PWL milik APM dan RLI, termasuk setiap penambahan dan/atau pengurangan terhadapnya. Harga pembelian saham yang dijual mengacu pada penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang akan ditunjuk kemudian oleh Para Pihak. Persentase kepemilikan saham Grup Perseroan pada PWL setelah penjualan seluruh saham tersebut adalah 0%. Persyaratan pendahuluan antara lain: (i) telah dilakukan pengumuman di minimal 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan sehubungan dengan transaksi, sesuai dengan ketentuan UUP T; (ii) Para Pihak telah memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan transaksi, sebagaimana relevan. Setelah penyelesaian atas transaksi jual beli saham tersebut di atas, Perseroan akan melakukan pemenuhan terhadap POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 apabila transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK sebagaimana relevan.	Perjanjian dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara Penjual dan Pembeli.

No.	Nama Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jatuh Tempo
18.	Perjanjian Novasi tanggal 3 Oktober 2024 yang dibuat antara: 1. PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (" Pihak Pertama "); 2. ATS (" Pihak Kedua "); dan 3. AJT (" Pihak Ketiga ")	ATS dan AJT adalah perusahaan terkendali Perseroan.	Pihak Kedua bermaksud untuk mengalihkan seluruh hak, tanggung jawab, serta kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jasa Pengolahan Air tanggal 19 Juli 2024 yang dibuat antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua kepada Pihak Ketiga dan Pihak Ketiga setuju untuk menerima pengalihan tersebut sejak tanggal efektif novasi yaitu tanggal 29 Agustus 2024.	Tidak diatur ketentuan jatuh tempo pada perjanjian.

Sebagai suatu kelompok perusahaan pertambangan yang terintegrasi, Perseroan dan Perusahaan Anak saling memberikan dukungan dalam usahanya untuk secara konsisten meningkatkan produksi, kualitas, produk, pemasaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia, implementasi informasi teknologi, fasilitas produksi dan operasional, serta pendanaan dan bentuk-bentuk dukungan lainnya bagi kegiatan usaha Grup Perseroan. Dukungan ini diformalkan dalam bentuk perjanjian-perjanjian dan kolaborasi yang saling menguntungkan.

Transaksi dengan pihak afiliasi merupakan program sinergis antara satu unit usaha strategis ADRO dan Perseroan dengan unit usaha strategis lainnya atau antara unit-unit usaha strategis Perseroan dengan Perseroan sendiri maupun kombinasi lainnya. Sebagai salah satu perusahaan terintegrasi terbesar di Indonesia dan melalui jaringan pemasarannya di seluruh dunia, seluruh pihak tersebut mempunyai sumber daya dan pengetahuan yang luas, serta usaha dan jaringan yang telah mapan untuk memproduksi dan memasarkan produk dan jasa lainnya yang terkait. Unit-unit usaha strategis yang ada sebagai bagian dari integrasi ini, bermaksud untuk saling mengoptimalkan sumber daya, pengetahuan dan jaringan yang telah mapan. Kolaborasi ini telah berjalan untuk waktu yang lama dan direncanakan untuk terus dilakukan di masa yang akan datang.

Pelaksanaan dan/atau eksekusi dari perjanjian-perjanjian pendahuluan, pengikatan, maupun perjanjian lainnya setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS tidak memerlukan keterbukaan informasi atau pendapat kewajaran atau persetujuan lainnya selain dari apa yang tercantum dalam masing-masing perjanjian, dikarenakan transaksi-transaksi tersebut telah diungkapkan di dalam Prospektus sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 42/2020.

5.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Perjanjian Pinjaman

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2021 dan amandemen I tanggal 5 Desember 2023	a. Perseroan sebagai kreditur; dan b. PT Kawan Sehat Indonesia (" KSI ") sebagai debitur.	<u>Ruang Lingkup:</u> Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada KSI dengan jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000 <u>Tujuan:</u> Perseroan setuju untuk menyediakan sejumlah dana sebagai pinjaman kepada KSI untuk tujuan (i) pembiayaan modal kerja dan keperluan koperasi secara umum lainnya dan/ atau (ii) penggunaan lainnya yang akan tunduk pada persetujuan tertulis dari Perseroan. <u>Bunga:</u> Tidak terdapat bunga. <u>Jaminan:</u> Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh penerima pinjaman. <u>Ketentuan pembatasan:</u> -	10 Desember 2025.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
2.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 5 September 2007, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 19 Desember 2016, sebagaimana dinovasikan kepada PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan tanggal 9 September 2016.	a. AI sebagai debitur; dan b. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") sebagai kreditur.	<u>Ruang Lingkup:</u> HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas-fasilitas berikut yang tunduk pada syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian: a. Fasilitas Limit Gabungan senilai USD45.000.000, yang terdiri dari: - Kredit Berdokumentasi Siaga senilai USD20.000.000; dan - Fasilitas Bank Garansi senilai USD30.000.000. b. Fasilitas <i>Treasury</i> dengan limit paparan terhadap risiko senilai USD5.000.000. - Fasilitas <i>Foreign Exchange</i> <i>Interest Rate Swap</i> Fasilitas Limit Gabungan dan Fasilitas <i>Treasury</i> secara bersama-sama disebut sebagai "Fasilitas". <u>Tujuan:</u> - Kredit Berdokumentasi Siaga diberikan dengan tujuan untuk menjamin kewajiban pembayaran AI yang terkait dengan pengadaan kepada para pemasok untuk operasional. - Fasilitas Bank Garansi diberikan dengan tujuan untuk memfasilitas penerbitan Bank Garansi dalam rangka menjamin kewajiban AI untuk memasok batubara kepada bermacam-macam pelanggan lokal dan internasional. - Fasilitas <i>Foreign Exchange</i> diberikan dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan AI atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi <i>forward</i>. <u>Bunga:</u> - Tidak terdapat ketentuan mengenai bunga, melainkan ketentuan mengenai komisi penerbitan. Fasilitas <i>Foreign Exchange</i>, tidak terdapat ketentuan mengenai komisi. <i>Interest Rate Swap</i>, tidak terdapat ketentuan komisi. <u>Jaminan:</u> Tidak ada jaminan. <u>Ketentuan Pembatasan:</u> AI tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar, antara lain: i. Membuat, menanggung, atau mengizinkan adanya penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan, atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari AI, kecuali untuk kepentingan-kepentingan yang diatur di dalam perjanjian. ii. memberikan suatu pinjaman atau memberikan kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kepentingan-kepentingan yang diatur di dalam perjanjian.	Berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
3.	Perjanjian Treasury Line tanggal 20 Februari 2014, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum X Perjanjian Treasury Line tanggal 11 November 2024	a. AI sebagai Debitur; dan b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebagai Kreditur	<u>Ruang Lingkup:</u> Mandiri setuju untuk memberikan Fasilitas <i>Treasury Line</i> kepada AI dengan limit <i>notional amount</i> sebanyak USD75.000.000 yang bersifat Global Line dan dapat digunakan oleh Perusahaan <i>Global Line Treasury Line</i>. <u>Tujuan:</u> Untuk lindung nilai (<i>hedge</i>), transaksi operasional valas, dan tidak untuk spekulasi. <u>Bunga:</u> Tidak terdapat ketentuan mengenai bunga, namun diatur ketentuan mengenai <i>cash margin</i> bagi Mandiri. <u>Jaminan:</u> Tidak ada jaminan. <u>Ketentuan Pembatasan:</u> Selama perjanjian berlaku, Debitur wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri selambat-lambatnya 14 hari setelah melaksanakan hal-hal berikut: • Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga; • Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga; • Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain; • Membagikan dividen; • Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri; • Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain	27 April 2025.
4.	Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 16 Mei 2023 terkait Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 66, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara tanggal 26 Juli 2021 dan perubahan ke III pada tanggal 11 November 2024	a. SCM, LSA, dan PCS sebagai Debitur; b. Sindikasi Bank Nasional sebagai Kreditur Sindikasi Awal; c. Bank Permata sebagai Agen Fasilitas	<u>Ruang Lingkup:</u> Kreditur Sindikasi telah sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sampai dengan jumlah maksimal sebesar USD40.000.000 dan fasilitas pinjaman <i>revolving</i> dengan jumlah maksimum USD60.000.000, kepada Debitur dengan tunduk pada syarat dan ketentuan di dalam perjanjian. <u>Tujuan:</u> Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya. <u>Bunga:</u> Term SOFR, Reference Rate ditambah dengan margin. <u>Jaminan:</u> Jaminan Perusahaan dari Perseroan.	26 Juli 2026.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
			<u>Ketentuan Pembatasan:</u> Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya, antara lain: - Debitur dilarang untuk membuat atau mengizinkan untuk dibuatnya penjaminan atas seluruh atau sebagian dari usaha dan aset-asetnya (termasuk seluruh aset yang akan didapatkan di masa yang akan datang), kecuali atas hal-hal yang diatur dalam perjanjian. - Debitur dilarang untuk mengikat diri dalam suatu transaksi <i>treasury</i>, kecuali sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perseroan memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas pinjaman ini. Berdasarkan perjanjian ini, Perubahan Pengendalian terjadi apabila: (i) pada setiap waktu sebelum IPO yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian), Perseroan tidak lagi memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara hukum maupun kepemilikan manfaat, sejumlah 70% dari total ekuitas Debitur; atau (ii) pada setiap waktu, Perseroan tidak lagi memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, pengendalian efektif atas Debitur, yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk melakukan pencalonan mayoritas dari anggota direksi (termasuk presiden direktur) dan dewan komisaris Debitur, atau presiden direktur yang dicalonkan secara tidak langsung oleh Perseroan tidak diangkat oleh rapat umum pemegang saham dari Debitur.	
5.	Akta Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Februari 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pinjaman tanggal 25 Oktober 2024, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara	- ATM sebagai penerima pinjaman ("Debitur"); dan - PT Bank Permata Tbk ("Kreditur" atau "Bank").	<u>Ruang Lingkup:</u> Bank setuju untuk memberikan fasilitas, yaitu: - Fasilitas TLF berarti fasilitas pinjaman berjangka terikat sampai dengan jumlah maksimum sebesar Rp220.000.000.000; dan - Fasilitas RCF berarti fasilitas pinjaman <i>revolving</i> terikat dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000, yang keduanya disediakan oleh Kreditur kepada Debitur berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas TLF dan Fasilitas RCF secara bersama-sama disebut sebagai "Fasilitas".	Perjanjian ini berlaku dengan jadwal pembayaran kembali sampai dengan 108 bulan setelah tanggal perjanjian yaitu 26 Februari 2033.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
			<u>Tujuan:</u> Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek SPAM Sukatani, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa anak perusahaan ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini. <u>Bunga:</u> Suku bunga JIBOR ditambah ditambah persentase tertentu per tahun. <u>Jaminan:</u> Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan anak perusahaannya. <u>Ketentuan Pembatasan:</u> Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa ketentuan pembatasan lainnya yang diatur dalam Perjanjian Pinjaman, antara lain: - Larangan pelepasan seluruh atau sebagian dari aset-aset Debitur, kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian; dan - Terjadinya perubahan pengendalian sebagaimana diatur dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perubahan Pengendalian terjadi apabila: - Perseroan tidak lagi memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara hukum maupun kepemilikan manfaat, sejumlah 70% dari total ekuitas Debitur; dan - Perseroan tidak lagi memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, pengendalian efektif pada ATW, ATG, DTI, dan GTM ("Anak Perusahaan Material"), yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk melakukan pencalonan mayoritas dari anggota direksi dan dewan komisaris Anak Perusahaan Material.	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
6.	Akta Perjanjian Kredit tanggal 25 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit tanggal 16 Oktober 2024, yang keduanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat	a. ATB sebagai penerima pinjaman ("Debitur"); dan b. PT Bank Central Asia Tbk ("Kreditur" atau "Bank").	<u>Ruang Lingkup:</u> Bank setuju untuk memberikan fasilitas sebesar Rp144.770.529.123 yang terdiri atas: a. Fasilitas Kredit Investasi-Proyek ("Fasilitas Kredit Investasi-Proyek"); b. Fasilitas Kredit Investasi <i>Interest During Construction</i> ("Fasilitas Kredit Investasi-IDC") dan c. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp7.500.000.000 ("Fasilitas Bank Garansi"). <u>Tujuan:</u> Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum Brayan Kota Medan. <u>Bunga:</u> JIBOR ditambah dengan persentase tertentu per tahun. <u>Jaminan:</u> Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa, diantaranya, tanah, hak tagih, dan gadai saham. <u>Ketentuan Pembatasan:</u> Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa ketentuan pembatasan lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, antara lain: a. Larangan penjualan atau pelepasan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Debitur, kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian; dan b. Terjadinya perubahan pemegang saham dengan minimal ketentuan kepemilikan Perseroan pada Debitur dan Perseroan pada APM sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh ATB dari Bank, APM selaku perusahaan terkendali Perseroan juga telah menandatangani Akta Pernyataan Kesanggupan tanggal 25 Mei 2023 untuk memberikan dukungan keuangan kepada ATB dalam hal ATB mengalami kekurangan dana, sebagaimana relevan. Berdasarkan perjanjian ini, ATB wajib menjaga kepemilikan saham Perseroan dalam ATB dan APM (selaku penjamin dalam fasilitas ini melalui akta pernyataan kesanggupan) setidaknya sebesar 51% baik secara langsung maupun tidak langsung.	2034 (11 tahun sejak penarikan pertama)

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
7.	Perjanjian Pinjaman tanggal 25 Agustus 2023 sebagaimana diubah dengan Amendemen I atas Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Juni 2024	a. INS sebagai penerima pinjaman; dan b. PT Mitra Citra Intiprima ("MCI") sebagai pemberi pinjaman.	<u>Ruang Lingkup:</u> MCI memberikan fasilitas pinjaman kepada INS dengan jumlah sampai dengan Rp262.500.000.000 <u>Tujuan:</u> Untuk kegiatan operasional INS dan/atau anak-anak perusahaannya dan/atau menunjang kegiatan lainnya dari INS dan/atau anak-anak perusahaannya. <u>Bunga:</u> Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun. <u>Jaminan:</u> Tidak ada jaminan. <u>Ketentuan Pembatasan:</u> Tidak ada ketentuan pembatasan.	30 Juni 2027
8.	Akta Perjanjian Fasilitas No. 26 tanggal 12 Mei 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 tanggal 14 November 2024, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara	a. KPI sebagai Debitur; b. Mandiri sebagai agen fasilitas. c. Mandiri, BCA, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi pinjaman awal.	<u>Ruang Lingkup:</u> Pemberi Pinjaman Awal menyediakan kepada KPI: - Fasilitas pinjaman berjangka USD dalam jumlah agregat yang sama dengan USD603.600.000 ("Fasilitas Tranche A"); - Fasilitas pinjaman berjangka Rp dalam jumlah agregat yang sama dengan Rp952.100.000.000 ("Fasilitas Tranche B"). <u>Tujuan:</u> Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh KIPi, di Kalimantan Utara, Indonesia. <u>Bunga:</u> - Fasilitas Tranche A: SOFR ditambah presentase tertentu - Fasilitas Tranche B: JIBOR ditambah presentase tertentu <u>Jaminan:</u> Jaminan Perusahaan dari Perseroan, gadai saham Perseroan pada KPI, gadai atas rekening-rekening KPI, dan fidusia atas aset KPI. <u>Ketentuan Pembatasan:</u> Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan KPI untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, antara lain: - Debitur tidak boleh membuat atau mengizinkan adanya jaminan apapun atas setiap asetnya, kecuali atas jaminan yang diizinkan berdasarkan perjanjian ini. - Debitur tidak diperbolehkan, baik dalam suatu transaksi tunggal atau dalam serangkaian transaksi dan yang terkait atau tidak terkait, dan baik secara sukarela atau tidak sukarela, melepaskan seluruh atau secara substansial seluruh dari aset-asetnya yang material, kecuali atas pelepasan yang diizinkan berdasarkan perjanjian ini.	12 Mei 2033

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
			Atas fasilitas pinjaman ini Perseroan memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan Perseroan di KPI. Ketentuan fasilitas pinjaman mengatur terkait Perubahan Kendali yang akan terjadi apabila sebelum Tanggal Operasi Komersial: (i) Perseroan berhenti memegang, baik secara langsung maupun tidak langsung, setidaknya 83,99% dari total ekuitas KPI; atau (ii) pada setiap waktu, Perseroan berhenti memiliki kemampuan untuk menyebabkan penunjukan mayoritas anggota dari, atau mayoritas anggota berhenti memiliki hak suara mayoritas pada, direksi dan dewan komisaris KPI.	
9.	Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Multivaluta USD250.000.000 dan Rp3.800.000.000.000 tanggal 24 Oktober 2024.	a. AI sebagai Debitur; b. Institusi-institusi Keuangan sebagai Pemberi Pinjaman Awal; c. PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Fasilitas.	<u>Ruang Lingkup:</u> Para Pemberi Pinjaman menyediakan kepada AI: - Fasilitas pinjaman bergulir dalam USD dengan jumlah total yang sama dengan USD250.000.000 ("Fasilitas Tranche A"); - Fasilitas pinjaman bergulir dalam IDR dengan jumlah total yang sama dengan Rp3.800.000.000.000 ("Fasilitas Tranche B"). <u>Tujuan:</u> AI akan mempergunakan (baik secara langsung maupun tidak langsung) keseluruhan jumlah yang dipinjam berdasarkan fasilitas terhadap: - Pembayaran kembali untuk semua jumlah yang terutang berdasarkan dokumen-dokumen pembiayaan yang ada sebagaimana dimaksud dalam perjanjian fasilitas; - Tujuan korporasi umum; - Pembiayaan belanja modal di masa depan; dan/atau - Pembayaran atas seluruh biaya transaksi dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas. <u>Bunga:</u> - Fasilitas Tranche A: Term SOFR ditambah persentase tertentu - Fasilitas Tranche B: JIBOR ditambah persentase tertentu <u>Jaminan:</u> Jaminan perusahaan oleh Perseroan.	24 Oktober 2027.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
			<u>Ketentuan Pembatasan:</u> Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan AI untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Fasilitas, antara lain: • Debitur tidak boleh membuat atau mengizinkan adanya hak agunan apapun atas setiap asetnya, kecuali yang diizinkan berdasarkan perjanjian fasilitas ini. • Debitur tidak diperbolehkan, baik dalam suatu transaksi tunggal atau dalam serangkaian transaksi dan yang terkait atau tidak terkait, dan baik secara sukarela atau tidak sukarela, melepaskan seluruh atau secara substansial seluruh dari aset-asetnya, kecuali atas pelepasan yang diizinkan berdasarkan perjanjian fasilitas ini. Atas fasilitas pinjaman ini Perseroan memberikan jaminan terhadap seluruh kewajiban pembayaran berdasarkan dokumen-dokumen pembiayaan yang dimaksud dalam Perjanjian Fasilitas. Ketentuan fasilitas pinjaman mengatur terkait Perubahan Pengendalian yang berarti: (i) pada setiap waktu Perseroan tidak lagi memegang (secara langsung dan/atau tidak langsung) secara hukum maupun kepemilikan manfaat, setidaknya 70% dari total ekuitas AI; atau (ii) pada setiap waktu Perseroan tidak menyebabkan pencalonan dan pengangkatan mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris AI, atau mayoritas anggota yang telah dicalonkan olehnya tidak lagi memiliki mayoritas hak suara dalam, direksi, dan dewan komisaris, AI; atau (iii) pada setiap waktu, Perseroan tidak menyebabkan pencalonan presiden direktur AI, atau calon presiden direktur yang dicalonkan tidak diangkat oleh rapat umum pemegang saham dari AI sebagai direktur Utama sesuai dengan anggaran dasar AI.	

Perjanjian Operasional

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar tanggal 31 Januari 2023 sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 26 Juni 2024	a. Suatu pemasok bahan bakar minyak ("Pemasok"); dan b. IBT	Pemasok menyewa dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan bahan bakar di Pulau Laut dan IBT menyewakan kepada Pemasok dan menunjuk Pemasok untuk mengoperasikan fasilitas tersebut.	30 September 2029

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
2.	Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan <i>Engineering Procurement Construction Management</i> (EPCM) untuk Jalan Angkut Batubara tanggal 15 Februari 2023 sebagaimana telah diubah oleh Adendum I tanggal 14 Juli 2023.	a. ISMA sebagai pemberi pekerjaan; b. PT Bita Enarcon Engineering ("BITA") sebagai penerima pekerjaan.	ISMA menunjuk BITA sebagai konsultan dalam bidang <i>Engineering Procurement Construction Management</i> untuk jalan angkut batu bara untuk memenuhi kebutuhan oprasional ISMA.	14 Februari 2025.
3.	Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan <i>Engineering Procurement Construction Management</i> (EPCM) untuk Fasilitas Pelabuhan tanggal 15 Februari 2023 sebagaimana telah diubah oleh Adendum I tanggal 14 Februari 2023.	a. ISMI sebagai pemberi pekerjaan; b. BITA sebagai penerima pekerjaan.	ISMI menunjuk BITA sebagai konsultan dalam bidang <i>Engineering Procurement Construction Management</i> untuk fasilitas pelabuhan untuk memenuhi kebutuhan operasional ISMI.	14 Februari 2025.
4.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 29 Juni 2021, sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 23 Desember 2021.	a. AI; dan b. PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA").	AI menunjuk BUMA dan BUMA menerima penunjukan dari AI untuk melaksanakan jasa pertambangan.	31 Desember 2025.
5.	Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 16 April 2024.	a. AI; dan b. Suatu kontraktor jasa pertambangan.	AI menunjuk suatu kontraktor jasa pertambangan untuk melaksanakan jasa pertambangan.	Perjanjian tetap berlaku sampai dengan seluruh jasa dan kewajiban berdasarkan perjanjian telah selesai dilaksanakan sepenuhnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan para pihak.
6.	Perjanjian Pemasokan Bahan Bakar tanggal 31 Januari 2023, sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I atas Perjanjian Pemasokan Bahan Bakar tanggal 28 Maret 2024.	a. AI; dan b. Suatu pemasok bahan bakar minyak ("Pemasok")	Pemasok menjual dan menyerahkan Bahan Bakar Minyak ("BBM") kepada AI dan AI setuju untuk membeli dan menerima penyerahan BBM dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian.	30 September 2029.
7.	Perjanjian Pengangkutan Batubara tanggal 1 Oktober 2010, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan VI atas Perjanjian Pengangkutan Batubara tanggal 8 November 2024	a. AI; dan b. Suatu kontraktor	AI menunjuk suatu kontraktor untuk melakukan pengangkutan dan pengiriman batu bara dan layanan terkait.	30 September 2025.
8.	Perjanjian Konstruksi tanggal 18 April 2023	a. ATB; dan b. PT Nindya Karya	ATB menunjuk PT Nindya Karya selaku kontraktor proyek pembangunan IPA untuk melakukan pekerjaan, antara lain berupa: (i) pekerjaan desain, (ii) konstruksi dan (iii) uji coba (<i>commissioning</i>), dengan lokasi pekerjaan yang terletak di Medan, Sumatera Utara.	Sampai dengan tanggal dimana selesainya seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian yang dibuktikan dengan berakhirnya periode masa pemeliharaan dengan ditandatanganinya BAST II oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, perjanjian masih berlaku.
9.	Perjanjian Konstruksi tanggal 5 Oktober 2022	a. GTM; dan b. PT Kartika Ekayasa.	GTM menunjuk PT Kartika Ekayasa selaku kontraktor proyek pembangunan IPA untuk melakukan pekerjaan, antara lain berupa: (i) pekerjaan desain, (ii) konstruksi, dan (iii) uji coba (<i>commissioning</i>) dengan lokasi pekerjaan yang terletak di Bekasi, Jawa Barat.	Sampai dengan tanggal dimana selesainya seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian yang dibuktikan dengan berakhirnya periode masa pemeliharaan dengan ditandatanganinya BAST II oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, perjanjian masih berlaku.

Perjanjian Kerja Sama Sehubungan Dengan Instalasi Pengolahan Air (“IPA”)

ATME, ATG, DTI, GTM, dan ATB memiliki perjanjian kerja sama sehubungan dengan proyek IPA masing-masing dengan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (“**Perumda**”) di berbagai wilayah. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perumda dari masing-masing wilayah bekerjasama dengan ATME, ATG, DTI, GTM, dan ATB sehubungan dengan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum di wilayah yang bersangkutan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, seluruh perjanjian kerja sama ini masih berlaku, dengan estimasi periode keberlakuan sampai dengan antara tahun 2038 dan tahun 2049. Perumda dari masing-masing wilayah akan memastikan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh ATME, ATG, DTI, GTM, dan ATB adalah sesuai dengan ketentuan yang diatur dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian. Pada akhir masa kerja sama, ATME, ATG, DTI, GTM dan ATB akan mengalihkan aset proyek kepada masing-masing Perumda yang bersangkutan. Aset proyek yang akan dialihkan tersebut diatur dalam masing-masing perjanjian yang antara lain berupa Instalasi Pengolahan Air tanah, jalur distribusi utama, serta seluruh fasilitas penunjang lainnya yang telah dibangun dan dikelola.

Perjanjian Kerja Sama Berbasis Kinerja

ATW memiliki perjanjian kerja sama berbasis kinerja dengan suatu Perumda. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, kontrak berbasis kinerja mengikuti prinsip saling menguntungkan, dimana dalam kerja sama ini ATW akan merencanakan, mendanai, membangun, memelihara sejumlah *district meter area*, dan melakukan kegiatan pengendalian kebocoran untuk menurunkan nilai air tidak berekening di suatu wilayah. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tahun 2033. Pada akhir masa kerja sama, ATW akan mengalihkan aset proyek kepada Perumda yang bersangkutan. Aset proyek tersebut antara lain berupa barang, peralatan, dan/atau perangkat (*hardware* dan/atau *software*) yang akan digunakan, dimiliki, dan/atau dikembangkan oleh ATW sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Pipa

GTM memiliki perjanjian pengadaan dan pemasangan pipa dengan PT Alam Anggun Sejahtera yang berlaku dan mengikat antara para pihak terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal dimana diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban para pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga sepakat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada pemasangan, pemotongan, dan penyambungan barang untuk kebutuhan proyek yang dilaksanakan oleh GTM. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku sampai dengan tanggal dimana selesainya seluruh hak dan kewajiban Para Pihak. PT Alam Anggun Sejahtera akan memastikan pelaksanaan perjanjian pengadaan yang dilakukan adalah sesuai dengan ketentuan yang diatur dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian.

Perjanjian Jasa

AJT dan GTM masing-masing memiliki perjanjian jasa dengan pihak ketiga yang berlaku dan mengikat antara para pihak terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal dimana diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban para pihak. Berdasarkan perjanjian jasa tersebut, AJT melaksanakan jasa pengolahan air kepada pihak ketiga. Adapun GTM menunjuk suatu pihak ketiga untuk, melaksanakan pengawasan, dan/atau evaluasi atas pelaksanaan pekerjaan proyek yang dilaksanakan oleh GTM. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal dimana selesainya seluruh hak dan kewajiban Para Pihak dan sampai dengan tanggal Prospektus ini, perjanjian jasa ini masih berlaku. Pihak ketiga akan memastikan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan adalah sesuai dengan ketentuan yang diatur dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian.

Perjanjian Sehubungan Dengan Penjualan Batu Bara

Masing-masing AI dan MIP memiliki perjanjian penjualan batu bara dengan pelanggan yang merupakan pembeli pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara, masing-masing AI dan MIP sepakat untuk menjual batu bara sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas pada suatu titik serah tertentu yang telah disepakati pada masing-masing perjanjian. Perjanjian penjualan batu bara ini berlaku dari satu tahun sampai dengan sepuluh tahun atau lebih, sesuai kesepakatan para pihak. Masing-masing AI dan

MIP berhak untuk menerima pembayaran atas batu bara yang diserahkan kepada pelanggan. Masing-masing AI dan MIP bersama dengan pembeli menyepakati harga dasar batu bara dalam bentuk formula perhitungan yang terhubung dengan indeks atau suatu harga tetap yang tunduk pada penyesuaian harga berdasarkan kualitas batu bara yang dikirimkan sesuai kesepakatan para pihak.

Perjanjian Sehubungan Dengan Pengusahaan Pelabuhan

IMPT memiliki perjanjian dengan pihak ketiga tentang Pengusahaan Pelabuhan Pada Area Alih Muat Kapal di Terminal Terapung IMPT di Perairan Taboneo, Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tahun 2018. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga memberikan hak-hak kepada IMPT untuk melakukan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan termasuk penggantian peralatan operasional serta pemeliharaan Terminal Terapung IMPT dan fasilitas kerja operasional pendukung di area wilayah Perairan Taboneo. Perjanjian ini berlaku selama 49 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian, sehingga perjanjian akan berakhir pada tahun 2067.

Perjanjian Sehubungan Dengan Penyewaan Kapal

MBP memiliki perjanjian sewa menyewa kapal dengan pemilik kapal yang merupakan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa kapal tersebut, MBP akan menyewa kapal dari pemilik kapal dengan jenis dan spesifikasi tertentu. Perjanjian sewa menyewa kapal tersebut secara umum berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penyerahan kapal, yang mana penyerahan kapal dilakukan selambat-lambatnya pada tahun 2025.

Perjanjian Sehubungan Dengan Pengelolaan Alur Pelayaran

SDM memiliki perjanjian dengan pihak ketiga sehubungan dengan pengelolaan di Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito, dengan ruang lingkup pengerukan, pemeliharaan, pembiayaan pengerukan, dan pemungutan jasa alur oleh SDM, dengan mekanisme sebagaimana dirincikan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 20 tahun sejak mulai tanggal kegiatan pemungutan jasa alur. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, perjanjian kerja sama ini masih berlaku.

Perjanjian Sehubungan Dengan Kerjasama Pembangunan, Pengembangan, dan Penyelenggaraan Pelabuhan

IBT memiliki perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan kerjasama dalam rangka pembangunan, pengembangan, dan penyelenggaraan pelabuhan umum batu bara di Pulau Laut Kalimantan Selatan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 30 tahun terhitung sejak saat beroperasinya pelabuhan umum batu bara tersebut berdasarkan berita acara yang ditandatangani oleh para pihak, yaitu pada tahun 1997. Sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2027. IBT dan pihak ketiga telah menandatangani perjanjian yang menyepakati komitmen untuk melanjutkan kerjasama di pelabuhan umum batu bara di Pulau Laut Kalimantan Selatan.

Selain perjanjian dan kontrak-kontrak penting tersebut diatas, Grup Perseroan memiliki perjanjian dan kontrak-kontrak penting lainnya yang tidak diuraikan dalam Prospektus ini termasuk perjanjian dengan para pelanggannya.

6. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting yang seluruhnya digunakan untuk mendukung kegiatan usaha Grup Perseroan di bidang pertambangan.

Tanah

Berikut rincian bidang tanah yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
Perseroan					
1.	SHGU milik Perseroan No. 10 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Halong, Tabuan, Padang Panjang, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	403,443 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
2.	SHGU milik Perseroan No. 09 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Halong, Tabuan, Padang Panjang, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	345 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
3.	SHGU milik Perseroan No. 08 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Galumbang, Panimbaan, Tigarun, Bayur, Bangkal, Kecamatan Juai, Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	251 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
4.	SHGU milik Perseroan No. 07 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Tigarun, Gulinggang, Sirap, Hamarung, Kecamatan Juai, Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	136 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
5.	SHGU milik Perseroan No. 06 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Tigarun, Gulinggang, Sirap, Hamarung, Kecamatan Juai, Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	93 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
6.	SHGU milik Perseroan No. 05 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Binjai Punggal, Panimbaan, Tigarun, Tawahan, Sungai Batung, Gulinggang, Kecamatan Juai, Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	693 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
7.	SHGU milik Perseroan No. 04 tanggal 13 Maret 2014 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan.	Desa Binjai Punggal, Panimbaan, Tigarun, Kecamatan Juai, Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.	278,557 Ha	13 Juni 2037.	Perkebunan
8.	SHGU milik Perseroan No. 04 tanggal 28 Desember 2001 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong.	Desa Maburai, Kecamatan Murung Puduk, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.	479,29 Ha	27 Desember 2036.	Perkebunan
9.	SHGU milik Perseroan No. 03 tanggal 28 Desember 2001 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong.	Desa Kasiau, Kecamatan Murung Puduk, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.	484,77 Ha	27 Desember 2036.	Perkebunan

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
10.	SHGU milik Perseroan No. 07 tanggal 28 Desember 2001 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong.	Desa Maburai, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.	128,14 Ha	27 Desember 2036.	Perkebunan
11.	SHGU milik Perseroan No. 01 tanggal 23 September 1999 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong.	Desa Kasiau, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Dati II Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.	1.326,142 Ha	24 September 2033.	Perkebunan
AL					
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") milik AL No. 00069 tanggal 5 Desember 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Belitung Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	221 m ²	4 Agustus 2052	Mess Karyawan dan Kantor
2.	SHGB milik AL No. 00070 tanggal 5 Desember 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Belitung Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	193 m ²	4 Agustus 2052	Mess Karyawan dan Kantor
3.	SHGB milik AL No. 00071 tanggal 5 Desember 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Belitung Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	182 m ²	4 Agustus 2052	Mess Karyawan dan Kantor
SDM					
1.	SHGB milik SDM No. 1 tanggal 24 Juli 2018 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tanah Laut	Sungai Rasau, Bumi Makmur, Tanah Laut, Kalimantan Selatan	582 m ²	11 Juli 2048	Menara Radar
2.	SHGB milik SDM No. 00002 tanggal 12 Maret 2012 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	Aluh-Aluh Besar, Aluh-Aluh, Banjar, Kalimantan Selatan	770 m ²	10 Januari 2042	Menara Radar
SMT					
1.	SHGB milik SMT No. 00068 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Belitung Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	219 m ²	4 Agustus 2052	Bangunan Kantor
IBT					
1.	SHGB milik IBT No.01 tanggal 12 Juli 2000 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Tata Mekar, Pulau Laut Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan	142.599 m ²	24 September 2030	Ruang Tunggu Bandar Udara
2.	SHGB milik IBT No.00001 tanggal 19 September 2008 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Gosong Panjang, Pulau Laut Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan	149.100 m ²	19 September 2038	Tangki penyimpanan BBM
3.	SHGB milik IBT No.02 tanggal 12 Juli 2000 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Tata Mekar, Pulau Laut Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan	96.055 m ²	24 September 2030	Direncanakan untuk pengembangan usaha IBT
4.	SHGB milik IBT No.00001 tanggal 31 Agustus 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Gosong Panjang, Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, Kalimantan Selatan	13,13 Ha	15 Agustus 2047	Area Penyangga Debu Batu Bara (Buffer Zone)
5.	SHGB milik IBT No.00002 tanggal 31 Agustus 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Gosong Panjang, Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, Kalimantan Selatan	11,67 Ha	15 Agustus 2047	Area Penyangga Debu Batu Bara (Buffer Zone)
6.	Sertifikat Hak Pakai milik IBT No. 00002 tanggal 31 Agustus 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Gosong Panjang, Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, Kalimantan Selatan	14,82 Ha	15 Agustus 2042	Area Penyangga Debu Batu Bara (Buffer Zone)

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
7.	Sertifikat Hak Pakai milik IBT No. 00001 tanggal 31 Agustus 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Gosong Panjang, Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, Kalimantan Selatan	8,84 Ha	15 Agustus 2042	Area Penyangga Debu Batu Bara (<i>Buffer Zone</i>)
8.	Sertifikat Hak Pakai milik IBT No. 00001 tanggal 22 Oktober 2018 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kotabaru	Tata Mekar, Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, Kalimantan Selatan	3223 m ²	17 Oktober 2043	Jalan Bandar Udara
IMPT					
1.	SHGB milik IMPT No.1 tanggal 18 Agustus 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tanah Laut	Sungai Bakau, Kurau, Tanah Laut, Kalimantan Selatan	3.212 m ²	15 Agustus 2047	Menara Radar
BGN					
1.	SHGB milik BGN No.00010 tanggal 21 Desember 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	2.265 m ²	26 September 2047	Bangunan Kantor
2.	SHGB milik BGN No.00012 tanggal 21 Desember 2017 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	1.436 m ²	26 September 2047	Galangan Kapal
3.	SHGB milik BGN No.00018 tanggal 22 September 1994 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	8.747 m ²	19 Desember 2047	Galangan Kapal
4.	SHGB milik BGN No.00021 tanggal 24 Juli 1979 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Sub Direktorat Agraria Kabupaten Daerah Tingkat II Batola	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	11.004 m ²	6 November 2048	Galangan Kapal
5.	SHGB milik BGN No.00022 tanggal 29 Mei 1979 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Sub Direktorat Agraria Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	8.056 m ²	6 November 2048	Galangan Kapal
6.	SHGB milik BGN No.00023 tanggal 17 Maret 1979 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Direktorat Agraria Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	27.830 m ²	6 November 2048	Galangan Kapal
7.	SHGB milik BGN No.00024 tanggal 14 November 1975 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Direktorat Agraria Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	3.964 m ²	12 November 2048	Galangan Kapal
8.	SHGB milik BGN No.00026 tanggal 30 Mei 1977 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	46.688 m ²	6 Maret 2049	Galangan Kapal
9.	SHGB milik BGN No.00027 tanggal 21 Maret 2001 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	18.192 m ²	6 Maret 2049	Galangan Kapal
10.	SHGB milik BGN No.00028 tanggal 21 September 2000 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Kuala	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	19.440 m ²	6 Maret 2049	Galangan Kapal
11.	SHGB milik BGN No.00029 tanggal 17 Maret 1979 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Direktorat Agraria Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan	Tinggiran II Luar, Tamban, Barito Kuala, Kalimantan Selatan	9.301 m ²	6 Maret 2049	Galangan Kapal

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
MBP					
1.	SHGB milik MBP No.30 tanggal 15 Februari 2004 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Mantuil, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	3.789 m ²	9 Maret 2044	Bangunan Kantor
2.	SHGB milik MBP No.32 tanggal 20 Januari 2009 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Mantuil, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	1.215 m ²	7 Januari 2039	Bangunan Kantor
3.	SHGB milik MBP No.33 tanggal 16 Juli 2009 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Mantuil, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	4.732 m ²	3 Juli 2039	Bangunan Kantor
4.	SHGB milik MBP No.00445 tanggal 6 Januari 2016 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Mantuil, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	637 m ²	2 Desember 2045	Direncanakan untuk sarana penunjang usaha MBP, seperti penyediaan fasilitas untuk karyawan serta prasarana kerja lainnya
5.	SHGB milik MBP No.1778 tanggal 6 Juni 2007 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	320 m ²	24 September 2025	Mess Karyawan
AML					
1.	SHGU milik AML No. 00013 tanggal 30 Agustus 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Kasiau, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	221.439 m ²	30 Agustus 2047	Peternakan
ATB					
1.	SHGB milik ATB No. 79 tanggal 3 Agustus 1994 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Medan	Mabar, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara	1.445 m ²	29 Juli 2034	Proyek Instalasi Pengolahan Air Minum
2.	SHGB milik ATB No. 84 tanggal 13 April 1995 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Medan	Mabar, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara	1.974 m ²	6 April 2035	Proyek Instalasi Pengolahan Air Minum
3.	SHGB milik ATB No. 94 tanggal 31 Oktober 1995 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Medan	Mabar, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara	1.324 m ²	29 Oktober 2035	Proyek Instalasi Pengolahan Air Minum
4.	Surat Keterangan No. 593.2/138/SS/KM-MD/XI/2023 tanggal 8 November 2023 yang dikeluarkan oleh Lurah Mabar Kecamatan Medan Deli <i>juncto</i> Surat Pernyataan Penguasaan Fisik Bidang Tanah tanggal 19 Oktober 2023 yang menyatakan bahwa ATB menguasai tanah tersebut.	Mabar, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara	602 m ²	-	Proyek Instalasi Pengolahan Air Minum
APM					
1.	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") milik APM No. 2333/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-A, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	191,22 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
2.	SHMSRS milik APM No. 2334/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-B, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	76,79 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor

Bukti Kepemilikan dan/atau		Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
No.	Penguasaan Tanah				
3.	SHMSRS milik APM No. 2335/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-C, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	96,47 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
4.	SHMSRS milik APM No. 2336/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-D, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	159,91 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
5.	SHMSRS milik APM No. 2337/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-E, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	142,71 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
6.	SHMSRS milik APM No. 2338/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-F, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	96,47 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
7.	SHMSRS milik APM No. 2339/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-G, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	76,72 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
8.	SHMSRS milik APM No. 2340/XXVII tanggal 31 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5. Kav No. 1+2 Lt. 27 No. 27-H, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	193,17 m ²	15 Oktober 2030	Bangunan Kantor
9.	SHGB milik APM No. 00016 tanggal 17 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Sungai Ketapi, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	126.700 m ²	12 Desember 2049	Gudang
10.	SHGB milik APM No. 00017 tanggal 23 Juni 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	147.206 m ²	23 Juni 2046	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
11.	SHGB milik APM No. 00018 tanggal 23 Juni 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	146.194 m ²	23 Juni 2046	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
12.	SHGB milik APM No. 00019 tanggal 23 Juni 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	149.877 m ²	23 Juni 2046	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
13.	SHGB milik APM No. 00020 tanggal 21 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.	139.334 m ²	17 Mei 2049	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
14.	SHGB milik APM No. 00021 tanggal 21 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	122.051 m ²	17 Mei 2049	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
15.	SHGB milik APM No. 00022 tanggal 21 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	146.488 m ²	17 Mei 2049	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
16.	SHGB milik APM No. 00023 tanggal 12 November 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Warukin, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	6.849 m ²	12 November 2051	Bangunan Kantor
17.	SHGB milik APM No. 00023 tanggal 21 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	146.598 m ²	17 Mei 2049	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
18.	SHGB milik APM No. 00021 tanggal 18 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Warukin, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	14.280 m ²	5 Desember 2049	Gerbang dan Bangunan Pos Keamanan
19.	SHGB milik APM No. 00058 tanggal 29 November 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	18.430 m ²	22 November 2046	Gerbang dan Bangunan Pos Keamanan
20.	SHGB milik APM No. 00059 tanggal 14 September 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	12.260 m ²	30 Agustus 2047	Gerbang dan Bangunan Pos Keamanan
21.	SHGB milik APM No. 00060 tanggal 24 Mei 2010 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	988 m ²	28 Januari 2049	Bangunan Kantor
22.	SHGB milik APM No. 00061 tanggal 1 Oktober 2004 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	20.000 m ²	28 Januari 2049	Bangunan Kantor
23.	SHGB milik APM No. 00062 tanggal 1 September 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	687 m ²	28 Januari 2049	Bangunan Kantor
24.	SHGB milik APM No. 00067 tanggal 12 November 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	14.500 m ²	12 November 2051	Bangunan Kantor
25.	SHGB milik APM No. 646 tanggal 27 Mei 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	70 m ²	28 Februari 2036	Bangunan Kantor
26.	SHGB milik APM No. 689 tanggal 24 April 1995 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Jl. Let Jen. T.B. Simatupang, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	2.500 m ²	12 Februari 2027	Bangunan Kantor
27.	SHGB milik APM No. 00016 tanggal 23 Juni 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Lasung Batu, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	147.915 m ²	23 Juni 2046	Area untuk perkantoran, perbengkelan dan pergudangan
28.	SHGB milik APM No. 2016 tanggal 29 April 2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Jl. Gereja RT. 006/09, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	240 m ²	31 Juli 2037	Bangunan Kantor
29.	SHGB milik APM No. 2017 tanggal 29 April 2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Jl. Gereja RT. 006/09, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	235 m ²	31 Juli 2037	Bangunan Kantor

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
30.	SHGB milik APM No. 2018 tanggal 13 Juli 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Jl. Gereja RT. 006/09, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1.168 m ²	31 Juli 2037	Bangunan Kantor
31.	SHGB milik APM No. 2020 tanggal 29 April 2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan	Jl. Gereja RT. 006/09, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	235 m ²	19 Agustus 2037	Bangunan Kantor
32.	SHGB milik APM No. 03162 tanggal 2 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan.	Jl. T.B Simatupang No. 18 RT. 006/RW.09, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	67 m ²	1 Oktober 2040	Bangunan Kantor
33.	SHGB milik APM No. 03163 tanggal 2 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan	Jl. T.B Simatupang No. 18 RT. 006/RW.09, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	332 m ²	1 Oktober 2040	Bangunan Kantor
34.	SHGB milik APM No. 00006 tanggal 21 Oktober 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Timur	Kelurahan Taniran, Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah	4.361 m ²	3 Agustus 2051	Gudang
35.	SHGB milik APM No. 00292 tanggal 6 Agustus 2003 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Pembataan, Kecamatan Murung Puduk, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	238 m ²	6 Oktober 2036	Bangunan Kantor
36.	SHGB milik APM No. 00293 tanggal 2 Desember 2000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Pembataan, Kecamatan Murung Puduk, Kabupaten Dati II Tabalong, Kalimantan Selatan	395 m ²	6 Oktober 2036	Bangunan Kantor
37.	SHGB milik APM No. 00728 tanggal 10 September 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tabalong	Desa Pembataan, Kecamatan Murung Puduk, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	100 m ²	10 September 2050	Bangunan Kantor
38.	SHGB milik APM No. 00453 tanggal 2 November 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	579 m ²	20 Oktober 2045	Lahan Investasi
39.	SHGB milik APM No. 00587 tanggal 2 April 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	886 m ²	16 Februari 2045	Lahan Investasi
40.	SHGB milik APM No. 01017 tanggal 19 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	758 m ²	7 November 2048	Lahan Investasi
41.	SHGB milik APM No. 01020 tanggal 31 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	997 m ²	31 Desember 2048	Lahan Investasi
PCS					
1.	Sertifikat Hak Pakai ("SHP") No. 00012 tanggal 31 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	127.417m ²	14 September 2043	Jalan tambang
2.	SHP No. 00013 tanggal 31 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	90.279 m ²	14 September 2043	Jalan tambang
3.	SHP No. 00012 tanggal 4 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Paringin, Kecamatan Balang, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	134.200 m ²	14 September 2043	Jalan tambang

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
4.	SHP No. 00012 tanggal 4 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	130.600 m ²	14 September 2043	Jalan tambang
5.	SHP No. 00009 tanggal 15 Agustus 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Tawahan, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	19.030 m ²	15 Agustus 2047	Jalan tambang
6.	SHP No. 00010 tanggal 24 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	16.270 m ²	24 Juli 2047	Jalan tambang
7.	SHP No. 00010 tanggal 24 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	17.820 m ²	24 Juli 2047	Jalan tambang
8.	SHP No. 00008 tanggal 24 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Tawahan, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	19.220 m ²	24 Juli 2047	Jalan tambang
9.	SHP No. 00007 tanggal 24 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Tawahan, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	17.790 m ²	24 Juli 2047	Jalan tambang
10.	SHP No. 00009 tanggal 24 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Murung Ilung, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.178 m ²	24 Juli 2047	Jalan tambang
11.	SHP No. 00007 tanggal 22 November 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balida, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	5.854 m ²	22 November 2047	Jalan tambang
12.	SHP No. 00011 tanggal 13 November 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	16.380 m ²	13 November 2047	Jalan tambang
13.	SHP No. 00010 tanggal 13 November 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Tawahan, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	19.030 m ²	13 November 2047	Jalan tambang
14.	SHP No. 00011 tanggal 13 November 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	16.380 m ²	13 November 2047	Jalan tambang
15.	SHP No. 00009 tanggal 12 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.160 m ²	12 Mei 2046	Jalan tambang
16.	SHP No. 00009 tanggal 12 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	19.090 m ²	12 Mei 2046	Jalan tambang
17.	SHP No. 00009 tanggal 12 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	15.620 m ²	12 Mei 2046	Jalan tambang
18.	SHP No. 00008 tanggal 12 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.670 m ²	12 Mei 2046	Jalan tambang
19.	SHP No. 00007 tanggal 13 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.430 m ²	13 Januari 2046	Jalan tambang

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
20.	SHP No. 00008 tanggal 16 Maret 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Murung Ilung, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	15.980 m ²	16 Maret 2046	Jalan tambang
21.	SHP No. 00008 tanggal 13 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	17.690 m ²	13 Januari 2046	Jalan tambang
22.	SHP No. 00007 tanggal 13 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.740 m ²	13 Januari 2046	Jalan tambang
23.	SHP No. 00008 tanggal 13 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.720 m ²	13 Januari 2046	Jalan tambang
24.	SHP No. 00010 tanggal 21 November 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	16.650 m ²	21 November 2046	Jalan tambang
25.	SHP No. 00011 tanggal 10 November 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	15.410 m ²	10 November 2046	Jalan tambang
26.	SHP No. 00006 tanggal 24 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Pamurus, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	14.900 m ²	23 Juni 2040	Jalan tambang
27.	SHP No. 00007 tanggal 24 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	19.300 m ²	23 Juni 2040	Jalan tambang
28.	SHP No. 00006 tanggal 17 September 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Hukai, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	18.160 m ²	17 September 2045	Jalan tambang
29.	SHP No. 00006 tanggal 17 September 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Tawahan, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	16.031 m ²	17 September 2045	Jalan tambang
30.	SHP No. 00007 tanggal 24 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Muara Ilung, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	17.240 m ²	23 Juni 2040	Jalan tambang
31.	SHP No. 00006 tanggal 14 April 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	112.200 m ²	19 Desember 2037	Jalan tambang
32.	SHP No. 00006 tanggal 19 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Murung Ilung, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	61.52 m ²	19 Desember 2042	Jalan tambang
33.	SHGB No. 00006 tanggal 4 Mei 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Kabupaten Balangan	Desa Balang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	149.773 m ²	4 Mei 2038	Kantor dan Mess Karyawan

No.	Bukti Kepemilikan dan/atau Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas	Masa Berlaku	Peruntukan
MIP					
1.	SHP No. 003 tanggal 2 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lahat	Desa Telatang, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.	92.800 m ²	29 Agustus 2039	Jalan tambang
2.	SHP No. 004 tanggal 2 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lahat	Desa Telatang, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.	63.400 m ²	29 Agustus 2039	Jalan tambang
3.	SHP No. 004 tanggal 29 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lahat	Desa Muara Maung, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.	9.618 m ²	19 Maret 2039	Jalan tambang

Kapal

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang usaha logistik, yakni MBP, HBI, SDM, SMT, dan BGN memiliki 3 kapal motor, 1 kapal *landing craft tank*, 85 kapal tunda, 71 kapal tongkang, 3 kapal berbaling-baling (SPB), 4 *floating cranes* (FC), 3 *floating transfer unit* (FTU), 1 kapal *floating office*, 3 kapal *fuel oil transportation barges*, 3 kapal *self-propelled oil barges* dan 1 kapal *cutter suction dredger*.

7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (“K3”)

Sebagai perusahaan pertambangan, Grup Perseroan berkomitmen penuh untuk keselamatan dalam semua aspek operasinya. Grup Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja atau penyakit termasuk penyakit akibat kerja dan mematuhi peraturan perundang-undangan kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, standar manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) serta pedoman-pedoman teknis K3LH yang ditetapkan oleh ADRO.

Grup Perseroan menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama. Untuk mewujudkan komitmen ini, Grup Perseroan telah mengembangkan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan panduan Lima Pilar model Pengelolaan K3LH Adaro yang diwujudkan melalui implementasi serangkaian panduan dalam lingkup Adaro *Zero Accident Mindset* (A-ZAM). A-ZAM merupakan program Grup Perseroan dalam rangka memenuhi komitmen untuk meminimalkan risiko kerja dengan menggunakan pengendalian secara strategis yang menitik beratkan pada cara berpikir (*mindset*) dari pada target jumlah kecelakaan kerja yang selama ini dicanangkan setiap tahunnya. Lingkup A-ZAM memiliki tujuan untuk menumbuhkan pola pikir selamat dalam usaha peningkatan budaya K3. Selain itu, Grup Perseroan telah mengembangkan berbagai inisiatif dan program K3, misalnya survei untuk mengukur pemahaman karyawan tentang penerapan K3 dan penguatan pengawasan serta kepemimpinan K3.

Komitmen Grup Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“SMK3 Adaro”) yang sesuai dengan standar internasional dan/atau telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018. Dengan fokus pada keamanan dan kesejahteraan karyawan, Grup Perseroan memastikan bahwa standar yang baik dalam praktik keselamatan dan kesehatan kerja dipatuhi secara konsisten, menciptakan lingkungan yang produktif dan berkelanjutan bagi seluruh anggota tim.

Dalam bidang lingkungan hidup, Grup Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen lingkungan yang efektif secara konsisten untuk memahami risiko dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup. Grup Perseroan juga berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam kinerja lingkungan hidup dan menjaga pemenuhan kewajiban yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan untuk beroperasi serta memantau pemenuhan lingkungan hidup melalui pengukuran dan pemantauan serta tinjauan berkala. Grup Perseroan memiliki standar manajemen lingkungan yang disebut “Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro” (SMLH Adaro). Standar ini merupakan sistem manajemen yang komprehensif untuk mengelola aspek lingkungan hidup dari seluruh operasi bisnis Grup Perseroan, dengan berpedoman pada kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).

Sebagai bentuk komitmen Grup Perseroan terhadap lingkungan hidup, Grup Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan analisis dampak terhadap lingkungan dan melakukan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“**Permen No. 4/2021**”), yang mewajibkan kegiatan produksi pertambangan untuk menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (“**AMDAL**”). Pengelolaan dan pemantauan lingkungan selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengacu pada Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang telah disetujui oleh pihak berwenang. Berdasarkan Permen No. 4/2021, kewajiban memiliki AMDAL dikecualikan bagi rencana usaha dan/atau kegiatan eksplorasi pertambangan. Lebih lanjut, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja, mengatur bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan yang tidak termasuk dalam kriteria wajib AMDAL diwajibkan untuk memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (“**UKL-UPL**”).

Berikut daftar dokumen-dokumen AMDAL, UKL-UPL, Izin Lingkungan dan/atau Persetujuan Lingkungan yang dimiliki oleh Grup Perseroan:

No.	Nama Entitas	Dokumen
1.	IBT	- Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/046/KUM/2016 tentang Perubahan Izin Lingkungan atas Kegiatan Penyimpanan dan Distribusi Bahan Bakar dan Kegiatan Operasional Dermaga Bahan Bakar Minyak 2 dan Pemecah Gelombang serta Kegiatan Operasional Dermaga di Pelabuhan Mekar Putih tanggal 18 Januari 2016. - Keputusan Bupati Kotabaru Nomor 188.45/543/KUM/2012 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Pembangunan Tempat Penimbunan Batubara Tambahan di Desa Gosong Panjang tanggal 7 Januari 2013. Izin lingkungan di atas berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha dan/atau kegiatan.
2.	MBP	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin Nomor 200 Tahun 2023 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup, Kegiatan Rencana Renovasi dan Operasional Kantor dan Fasilitas Pendukung di Jalan Tembus Pelabuhan Martapura Baru Nomor 25 RT 17 Kel. Mantuil Kec. Banjarmasin tanggal 16 Agustus 2023. Izin lingkungan tersebut berlaku selama tidak terjadi pemindahan lokasi, kegiatan usaha, dan/atau lainnya yang menyebabkan perubahan lingkungan mendasar.
3.	IMPT	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.389/MENLHK/Setjen/Pla.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Kepelabuhanan Terminal Terapung Badan Usaha Pelabuhan di Perairan Taboneo, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut tanggal 18 April 2023. Izin lingkungan tersebut berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha.
4.	BGN	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Nomor 660.1/30/TL-DLH/2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Industri Kapal dan Perahu, Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung di Desa Tinggiran II Luar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tanggal 19 April 2022. Izin lingkungan tersebut berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha.
5.	AL	- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.1346/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Dermaga Bongkar Muat Logistik dan Operasional Fasilitas Penunjang Dermaga Di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Keputusan ini berlaku selama perizinan usaha AL masih berlaku. - Keputusan Bupati Barito Selatan No. 28 Tahun 2022 tanggal 19 Januari 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pembangunan dan Operasional Terminal Khusus Batubara Dengan Luas Areal ±71,66 Hektar Di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Keputusan ini berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung, sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
6.	KPI	Keputusan Direktur Utama PT Kalimantan Industrial Park Indonesia Kawasan Industri Tanah Kuning No. 352/KIPI/LGL-SKDIR/V/2024 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan Konstruksi dan Paska Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap Kapasitas 2x150 MW dan 2x380 MW oleh PT Kaltara Power Indonesia. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan.

No.	Nama Entitas	Dokumen
7.	AML	Izin Lingkungan No. B.08/BPMPT/503-IL/V/2016 tanggal 3 Mei 2016 tentang Pemberian Izin Lingkungan Kegiatan Pembangunan Peternakan Sapi Kepada PT Agri Multi Lestari di Jalan Pertamina Desa Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu atas nama Bupati Tabalong. Izin Lingkungan ini akan terus berlaku selama AML menjalankan kegiatan usahanya.
8.	ASL	Izin Lingkungan No. 12 Tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Bupati Barito Timur. Izin Lingkungan ini berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha dan/atau kegiatan.
9.	HAL	Izin Lingkungan No. 9662 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Izin Lingkungan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah.
10.	APM	Izin Lingkungan No. 188.45/130/Kum Tahun 2013 tanggal 5 Februari 2013 tentang Izin Lingkungan Pembangunan dan Pengoperasian Kegiatan Pergudangan, Perkantoran dan Perbengkelan atau Pemeliharaan Peralatan oleh PT Adaro Persada Mandiri di Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan, yang dikeluarkan oleh Bupati Balangan. Izin Lingkungan ini berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha dan/atau kegiatan.
11.	AI	Keputusan Menteri LHK No. SK.1347/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Batubara Kapasitas 72.000.000 Ton Pertahun di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah oleh PT Adaro Indonesia, yang dikeluarkan oleh Men-LHK. Persetujuan Lingkungan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah.
12.	MIP	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lahat No. 503.4/003/KEP/DPM-PTSP/2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Pembangunan Jalan Angkut dan Jembatan Batubara PT Mustika Indah Permai Di Desa Telatang dan Desa Muara Maung, Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Lahat. Persetujuan Lingkungan ini berlaku selama MIP masih beroperasi dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan bidangnya.
13.	PC	Keputusan Menteri LHK No. SK.1175/MENLHK/SETJEN/PLA.4/11/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Penambangan Batubara dengan Kapasitas Produksi + 3.500.000 MT/Tahun beserta Fasilitas Penunjangnya, Jalan Angkut Batubara dan Terminal Khusus (Tersus) di Kabupaten Mahakam Ulu dan Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur oleh PT Pari Coal, yang dikeluarkan oleh Men-LHK. Izin Lingkungan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah.
14.	PCS	Keputusan Menteri LHK No. 411 Tahun 2024 tanggal 3 April 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya di Kecamatan Aawayan, Kecamatan Juai, dan Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT Paramitha Cipta Sarana yang dikeluarkan Men-LHK. Persetujuan Lingkungan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah.
15.	SCM	Keputusan Menteri LHK No. 1028 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri LHK No. SK.1285/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Pertambangan Batubara dengan Kapasitas Produksi sebesar 6 Juta Ton/Tahun pada Lahan Seluas 2.500 HA di Kecamatan Aawayan dan Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT Semesta Centramas, yang dikeluarkan oleh Menteri LHK. Persetujuan Lingkungan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah.
16.	LSA	Keputusan Menteri LHK No. 814 Tahun 2024 tanggal 8 Juli 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari 3.000.000 Ton/Tahun menjadi 6.000.000 Ton/Tahun pada Luas Lahan Seluas 2.500 Ha di Desa Tigarun dan Desa Tawahan, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT Laskar Semesta Alam yang dikeluarkan Men-LHK. Persetujuan Lingkungan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah.
17.	RC	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu ("DPMP2T") Kabupaten Mahakam Ulu No. 660.2/074/UKL-UPL/DPMP2T-TU.P/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Kelayakan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Pengeboran Tahap Eksplorasi Pertambangan Batubara dalam Kegiatan Studi Kelayakan di Wilayah PKP2B Blok Juwei dan Blok Mulut di Kecamatan Laham dan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur atas nama PT Ratah Coal, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas DPMP2T Kabupaten Mahakam Ulu.

No.	Nama Entitas	Dokumen
18.	ATME	Keputusan Bupati Kotawaringin Timur No. 660/921/BLH-EK.SDA/XII/2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Instalasi Pengolahan Air Baku PDAM Unit Ketapang, Di Jl. Kembali Kelurahan Ketapang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah Oleh PT Inogreen Tirta Mentaya, yang dikeluarkan oleh Bupati Kotawaringin Timur.

Kebijakan dan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan oleh Grup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan air dan air limbah

Grup Perseroan mempunyai komitmen yang sangat tinggi dalam mengelola air, baik air dari proses produksi, termasuk dari penambangan maupun air limbah domestik. Berdasarkan kajian dampak penting lingkungan hidup (AMDAL) kegiatan penambangan menyimpulkan bahwa air limbah tambang merupakan salah satu dampak penting lingkungan hidup. Air limbah tambang merupakan air limpasan hujan pada area terganggu, sehingga Grup Perseroan selalu merencanakan pengelolaan air tambangnya sejak tahap perencanaan sebelum melakukan pembukaan lahan. Fasilitas pengolahannya dimulai dari drainase, pompa dewatering dan berujung di kolam pengendapan. Pada kolam pengendapan, air limbah diolah melalui serangkaian tahapan operasi dan proses untuk memastikan bahwa hanya air limbah yang telah memenuhi persyaratan baku mutu yang boleh dilepaskan ke lingkungan hidup. Kolam pengendap yang ada selalu dipantau keefektifannya secara periodik sehingga air yang dilepas tidak melampaui baku mutu lingkungan hidup. Pemantauan air limbah dilakukan secara periodik baik secara manual maupun sensor *real time* yang terintegrasi dengan aplikasi SPARING Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selama periode semester satu 2024, semua parameter air yaitu debit, pH, TSS, Fe, Mn (untuk kolam pengendapan di area Kalimantan Tengah dan Sumatera Selatan) serta Cd (untuk kolam pengendapan di Kalimantan Selatan) memenuhi baku mutu lingkungan hidup yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan perijinan yang dimiliki.

2. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Salah satu persyaratan pembelian B3 yang ditetapkan dalam prosedur adalah B3 yang dibeli harus mencantumkan SDS (*Safety Data Sheets*) dan B3 yang dibeli bukan merupakan B3 yang termasuk di daftar B3 yang dilarang sesuai dengan Konvensi Stockholm yang diratifikasi oleh Undang-Undang No. 19 Tahun 2009 tentang Pengesahan *Stockholm Convention on Persistent Organic Pollutants* (Konvensi Stockholm tentang Bahan Pencemar Organik yang Persisten).

Pembelian B3 berupa bahan peledak juga dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Saat pembelian, Grup Perseroan akan memeriksa kelengkapan perizinan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, salah satunya izin usaha produksi, pengadaan, pergudangan, pendistribusian, jasa, dan pencampuran bahan peledak dari instansi terkait. Grup Perseroan memiliki prosedur mulai dari proses pembelian, transportasi bahan peledak dari luar wilayah konsesi pertambangan (termasuk pengawalannya), penerimaan di gudang bahan peledak, penggunaan dan pengembaliannya, hingga pemeriksaan stok bahan peledak yang tersedia di gudang.

Grup Perseroan juga memiliki Pedoman Teknis Pengelolaan B3 untuk memberikan panduan kepada seluruh unit bisnis dalam pengelolaan B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. Isi dari pedoman teknis tersebut adalah terkait klasifikasi jenis B3, pemberian simbol dan label B3, penyimpanan B3 berdasarkan konstruksi bangunan dan lokasinya, penanganan B3, kompetensi personil yang bertanggung jawab atas pengelolaan B3, serta panduan penyusunan Program Kedaruratan Pengelolaan B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.74/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan/atau Limbah B3. Selanjutnya masing-masing Perusahaan Anak Perseroan menyusun prosedur pengelolaan B3.

3. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Grup Perseroan menjalankan pengelolaan Limbah B3 dengan mengadopsi praktik terbaik dan mengacu pada regulasi yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3. Pengelolaan Limbah B3 dilakukan secara terintegrasi dan melalui proses yang ketat, mulai dari identifikasi, upaya pengurangan Limbah B3, penyimpanan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang berijin, pemanfaatan Limbah B3 sesuai dengan izin yang disetujui, hingga pengangkutan Limbah B3 yang dilakukan oleh pihak ketiga yang berlisensi ijin angkut oleh Kementerian Perhubungan setelah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Grup Perseroan senantiasa melakukan upaya minimasi timbulan Limbah B3 dan pemanfaatan Limbah B3 dalam proses operasionalnya melalui berbagai inisiatif lingkungan. Contoh inisiatif yang dilakukan antara lain pemanfaatan limbah minyak pelumas bekas sebagai bahan baku campuran bahan peledak, memperpanjang masa pakai pelumas, serta menggunakan stasiun sistem penyimpanan minyak untuk mengurangi limbah kemasan. Melalui inisiatif-inisiatif yang dilakukan, Grup Perseroan berkomitmen untuk terus meminimalkan dampak lingkungan yang berpotensi timbul dari pengelolaan Limbah B3.

Grup Perseroan memahami pentingnya transparansi dalam pengelolaan Limbah B3 dan secara rutin melaporkan kinerja lingkungan hidup kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup evaluasi komprehensif terkait pengelolaan Limbah B3. Selama periode Semester I Tahun 2024, Limbah B3 terkelola 100% sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

4. Sampah Domestik

Grup Perseroan memiliki kesadaran penuh bahwa pengelolaan sampah domestik yang berasal dari lingkup kegiatannya merupakan upaya penting yang perlu dilaksanakan. Grup Perseroan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dalam pengelolaan limbah padatnya. Penerapan konsep 3R tidak hanya berfokus untuk mengurangi dan mengolah sampah, namun juga dalam proses melibatkan masyarakat sekitar. Kegiatan pengelolaan limbah padat tersebut meliputi:

- Pengurangan sampah yang dilakukan pada sumber atau penghasil sampah dengan berbagai program atau metode.
- Pemilahan sampah yang dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).
- Pengomposan sampah organik yang tidak dimanfaatkan sebagai pakan ternak dijadikan kompos secara *aerob* melalui *windrow composting*. Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi. Teknik pengomposan lainnya yang diadopsi oleh Bank Sampah binaan Grup Perseroan adalah penggunaan *Black Soldier Fly* (BSF) yang mampu mengurai sampah organik menjadi kompos dan bahan pakan ternak.
- Daur ulang sampah dilakukan untuk sampah seperti beling/kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik, di mana Grup Perseroan bekerja sama dengan bank sampah binaan Grup Perseroan.

5. Kualitas Udara

Grup Perseroan menerapkan pengelolaan kualitas udara secara komprehensif untuk memastikan keseimbangan antara aktivitas bisnis dan kelestarian lingkungan. Grup Perseroan berkomitmen bahwa emisi yang dihasilkan tidak melebihi baku mutu yang ditetapkan dan pengelolaan beban emisi berjalan secara efektif. Untuk sumber emisi yang berasal dari generator set (genset), salah satu langkah utama yang dilakukan untuk mengelola emisi yang dikeluarkan adalah perawatan rutin terhadap sumber-sumber emisi melalui pembersihan, perbaikan, dan kalibrasi peralatan

secara berkala. Untuk meminimalkan emisi PLTU, Grup Perseroan melengkapi fasilitasnya dengan alat pengendali emisi seperti *Electrostatic Precipitator*, *Limestone Injection System*, *Bag Filter*, serta *Low NOx Burner*. Hasil dari usaha pengelolaan emisi tersebut kemudian diukur secara periodik sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam dokumen lingkungan hidup dan regulasi yang berlaku. Pada PLTU, pengukuran emisi dilakukan secara terus menerus menggunakan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi dan terpantau secara *real time* pada aplikasi SISPEK (Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sementara untuk kegiatan yang menggunakan genset, pengukuran dilakukan secara periodik berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. Grup Perseroan juga memastikan seluruh sumber emisi dioperasikan oleh personel kompeten yang telah memiliki sertifikasi pengendalian pencemaran udara dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Pada semester pertama tahun 2024, seluruh sumber emisi telah memenuhi baku mutu lingkungan hidup sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain pemantauan sumber emisi, perusahaan juga melakukan pemantauan kualitas udara ambien di titik-titik strategis yang telah ditentukan dalam kajian dokumen lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk memantau kualitas udara selama kegiatan operasional secara berkala dan memastikan bahwa kegiatan operasional memiliki dampak minimal terhadap kualitas udara di lingkungan sekitar.

6. Keanekaragaman Hayati

Grup Perseroan mengupayakan penerapan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati) baik di area maupun sekitar area operasional, melalui pendekatan penyusunan *baseline* dan penilaian dampak, implementasi hirarki mitigasi seperti *avoidance*, *minimization*, *restorasi*, *offsetting*, serta melalui monitoring yang berkelanjutan sesuai dengan mandat yang disampaikan Pemerintah Republik Indonesia dalam Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2025-2045. Pelaksanaan program reklamasi, rehabilitasi Daerah Aliran Sungai serta program pasca tambang menjadi upaya utama dalam memastikan keberlanjutan kehati di area sekitar operasional Perseroan.

Pendekatan penerapan komitmen ini juga dilakukan melalui pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati prioritas yang didasari dari status perlindungan dan kepunahan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi dan *International Union for Conservation of Nature's Red List of Threatened Species*. Salah satu Grup Perseroan adalah perusahaan terdepan yang memiliki kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV), dan mampu menjaga berbagai kehati dilindungi dan terancam punah.

Pelibatan *stakeholders* diantaranya masyarakat, lembaga masyarakat, maupun pemerintah menjadi elemen yang penting dalam pengelolaan kehati. Contohnya penerapan *selective clearing* dan *rescue* terhadap satwa prioritas ke habitat yang lebih ideal di sekitar area konsensi yang tidak akan terbuka akibat kegiatan pertambangan. Upaya lainnya dilakukan AI melalui *offset programme*, yaitu pelestarian habitat bekantan di luar area operasional (Taman Wisata Alam Pulau Bakut) yang bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Kalimantan Selatan.

7. Energi

Grup Perseroan senantiasa berusaha memenuhi Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang konservasi energi, yang mewajibkan konservasi energi terhadap perusahaan yang termasuk kategori penyedia energi dengan konsumsi melebihi 6.000 TOE (*Ton Oil Equivalent*) per tahun, pengguna energi dengan konsumsi melebihi 4.000 TOE dan transportasi dengan konsumsi melebihi 4.000 TOE. Grup Perseroan telah menyusun Kebijakan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca serta

telah mengembangkan Standar Manajemen Energi Adaro berbasis SNI ISO 50001 versi 2018 dan Pedoman Teknis Penyusunan *Energy Performance Indicator* (EnP) dan *Energy Baseline* (EnB) berbasis SNI ISO 50006 versi 2014 yang digunakan sebagai rujukan dalam menerapkan sistem manajemen energi. Pelaksanaan sistem manajemen energi di Grup Perseroan diarahkan juga untuk mendukung pencapaian peta jalan menuju *Net Zero Emissions* di tahun 2060.

Grup Perseroan termasuk dalam kategori tersebut dan mematuhi kewajiban konservasi energi melalui manajemen energi yang dilakukan dengan menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan membentuk tim manajemen energi, mengembangkan program ECO (*Energy Conservation Opportunity*), melaksanakan audit energi secara berkala dan melaksanakan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut, dan melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

Sistem manajemen yang dibangun menggunakan standar SNI ISO 50001 versi 2018 sebagai dasar, dimana Perusahaan Anak menyusun EnPI dan EnB dengan fokus pada pengguna energi terbesar atau disebut *Significant Energy Use* (SEU). Selanjutnya peluang peningkatan diidentifikasi melalui penyusunan program ECO dan dipantau implementasinya melalui program audit energi dan audit sistem manajemen energi.

8. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Grup Perseroan memahami bahwa timbulan emisi GRK merupakan salah satu risiko yang perlu dikelola, oleh karena itu pengelolaan emisi GRK merupakan salah satu program utama dari Grup Perseroan.

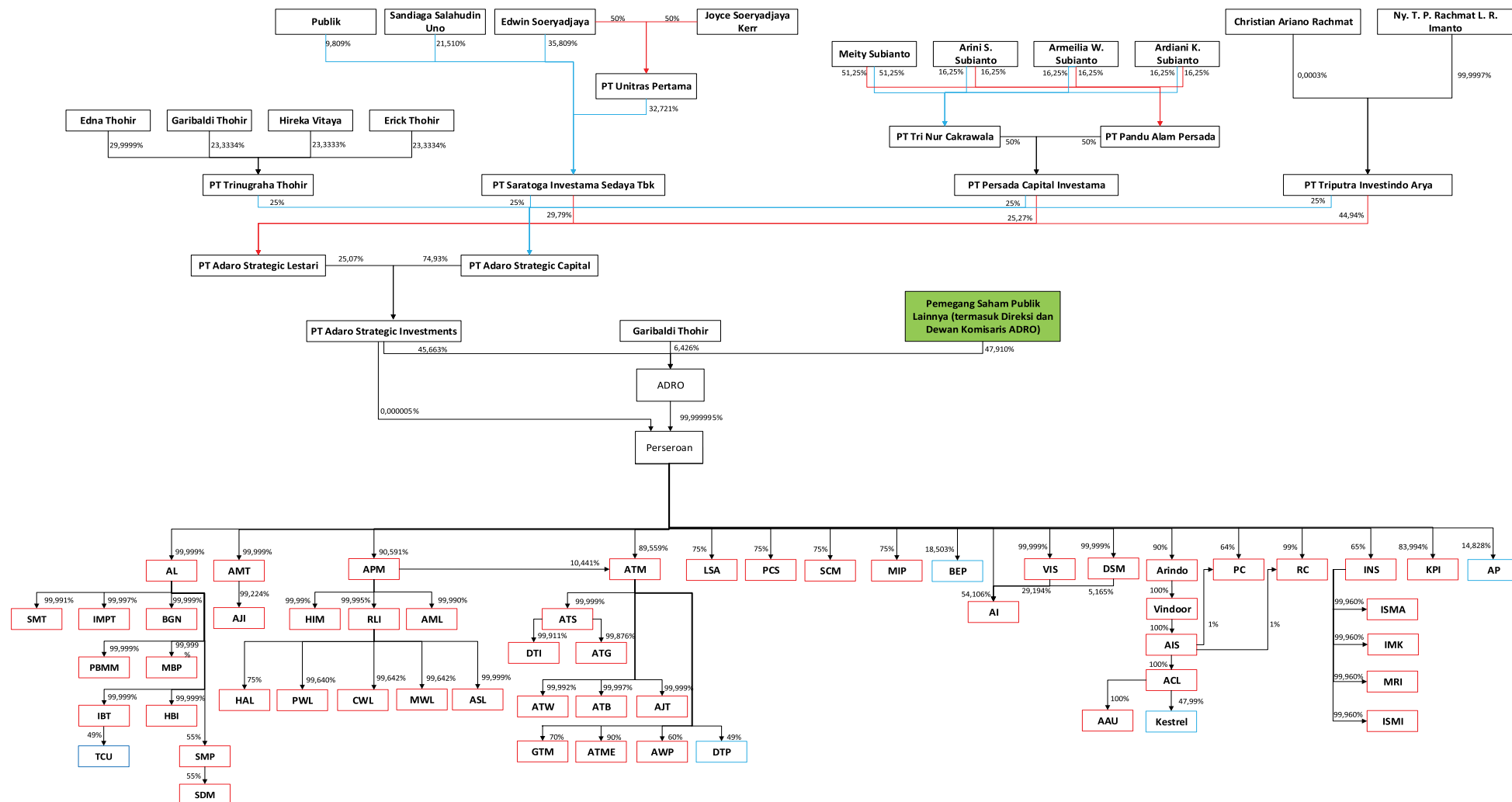
Untuk mengelola emisi GRK secara efektif, Grup Perseroan menggunakan pendekatan inventarisasi berbasis kontrol operasi di setiap unit bisnisnya. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari aset yang berada di bawah kendali langsung Grup Perseroan, sehingga mereka dapat memantau dan mengendalikan aktivitas yang berdampak pada jejak emisi GRK mereka. Ini sejalan dengan praktik inventarisasi dan pelaporan yang diterapkan, yang meliputi pelaporan emisi dari fasilitas yang dioperasikan oleh perusahaan.

Sejalan dengan GHG Protocol/ ISO 14064, Grup Perseroan telah mendokumentasikan komponen-komponen emisi lingkup satu dan lingkup dua yang dikuantifikasikan secara terpisah pada level fasilitas dan organisasi.

Selanjutnya, peluang untuk pengurangan emisi diidentifikasi melalui penyusunan program penurunan emisi GRK dan dipantau implementasinya melalui program NZE (*Net Zero Emissions*) Roadmap. Ini memastikan bahwa Grup Perseroan tidak hanya memantau dan melaporkan emisi GRK, tetapi juga secara aktif mencari cara untuk mengurangi jejak karbon mereka dan mencapai target pengurangan emisi. Selain itu Perseroan juga terlibat aktif dalam program pengembangan solusi berbasis alam (*Nature Based Solution*) untuk mengurangi dampak emisi GRK dan program perdagangan karbon yang digalakkan pemerintah melalui bursa karbon.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Grup Perseroan.

8. Diagram kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan



Keterangan:

- Perusahaan Anak
- Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Data Pemegang Saham ADRO berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2024 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah ASI bersama Bapak Garibaldi Thohir. Penetapan pengendali Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Pemilik manfaat Perseroan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 45,663% saham pada ADRO (yang memiliki 99,9999% saham pada Perseroan), bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada ADRO (yang merupakan pemilik 99,9999% saham pada Perseroan), sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,089% saham pada ADRO (yang memiliki 99,9999% saham pada Perseroan), karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (**"Perpres No. 13/2018"**). Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Struktur Perseroan dan Perusahaan Anak dapat mengalami perubahan. Perseroan saat ini sedang mempelajari suatu struktur perusahaan yang lebih efisien dan optimal dan nantinya jika dipandang perlu, dapat diubah sehingga struktur kepemilikan Perseroan atas Perusahaan Anak diharapkan dapat menjadi lebih efisien. Cara yang ditempuh antara lain dengan likuidasi, penggabungan usaha, maupun dengan cara menjual atau mengalihkan kepemilikan Perusahaan Anak tersebut kepada pihak terafiliasi atau pihak lainnya.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak dan pemegang saham utama berbentuk badan hukum, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum

Nama	Perseroan	ADRO	ASI
Budi Bowoleksono	KU (I)	KI	-
Primus Dorimulu	K	-	-
Julius Aslan	DU	D	-
Priyadi	D	-	-
Lie Luckman	D	-	-
Susanti	D	-	-

Perusahaan Anak

Nama	AI	AL	Arindo	VIS	DSM	AMT
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	K	K	-	-	-	KU
Priyadi	DU	-	-	-	-	-
Lie Luckman	K	K	-	D	D	K
Susanti	-	DU	D	-	-	D

Nama	INS	ISMA	ISMI	MRI	IMK	IMPT
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	-	-	-	-	-	-
Priyadi	-	-	-	-	-	-
Lie Luckman	-	-	-	-	-	-
Susanti	-	-	-	-	-	KU

Nama	IBT	APM	AML	ASL	RLI	HAL
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	K	-	-	-	-	-
Priyadi	-	-	-	-	-	-
Lie Luckman	-	K	K	-	K	-
Susanti	K	-	-	-	-	-

Nama	MBP	PWL	MWL	CWL	HIM	ATB
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	K	-	-	-	-	-
Priyadi	-	-	-	-	-	-
Lie Luckman	K	K	K	K	-	-
Susanti	K	-	-	-	-	-

Nama	LSA	PCS	SCM	MIP	KPI	AJI
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	-	-	-	-	-	-
Priyadi	DU	DU	DU	-	-	-
Lie Luckman	K	K	K	-	K	K
Susanti	-	-	-	-	-	-

Nama	RC	PC	ATM	AWP	ATW	ATS
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	K	-	-	-	-	-
Priyadi	K	-	-	-	-	-
Lie Luckman	K	-	K	-	-	-
Susanti	-	-	-	-	-	-

Nama	DTI	ATG	AJT	ATME	BGN	PBMM
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-	-	-
Julius Aslan	-	-	-	-	K	KU
Priyadi	-	-	-	-	-	-
Lie Luckman	-	-	-	-	-	-
Susanti	-	-	-	-	K	-

Nama	HBI	SDM	SMP	SMT
Budi Bowoleksono	-	-	-	-
Primus Dorimulu	-	-	-	-
Julius Aslan	K	-	-	-
Priyadi	-	-	-	-
Lie Luckman	K	K	-	-
Susanti	K	K	KU	KU

Keterangan:

KI	: Komisaris Independen	DU	: Direktur Utama / Presiden Direktur
KU	: Komisaris Utama / Presiden Komisaris	D	: Direktur
K	: Komisaris	WDU	: Wakil Direktur Utama / Wakil Presiden Direktur
KU(I)	: Komisaris Utama (Independen)		

9. Keterangan singkat tentang Pengendali berbentuk badan hukum

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan berbentuk badan hukum adalah ASI, dengan keterangan sebagai berikut:

a. Riwayat Singkat

ASI berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 18 Mei 2009, yang dibuat di hadapan Toety Juniarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23337.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 27 Mei 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0029949.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 27 Mei 2009 ("**Akta Pendirian ASI**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian ASI oleh Menkumham, maka ASI telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian ASI tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 13 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009214.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Februari 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0027840.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 12 Februari 2021.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar ASI, ASI saat ini melaksanakan kegiatan usaha di bidang aktivitas kantor. pusat dan konsultasi manajemen lainnya.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 21 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48030.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 7 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0064838.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 7 Oktober 2009, struktur permodalan dan kepemilikan saham ASI pada tanggal Prospektus ini terbit adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.887.717.188	18.877.171.880.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adaro Strategic Capital	1.178.770.309	11.787.703.090.000	74,93
PT Adaro Strategic Lestari	394.327.347	3.943.273.470.000	25,07
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.573.097.656	15.730.976.560.000	100,00
Saham dalam Portepel	314.619.532	3.146.195.320.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 12 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0174342 tanggal 17 Oktober 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0206178.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023 ("**Akta No. 47/2023**"), susunan terakhir Direksi dan Dewan Komisaris ASI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Garibaldi Thohir
Direktur : Christian Ariano Rachmat
Direktur : Michael W. P. Soeryadjaya
Direktur : Crescento Hermawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya
Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
Komisaris : Arini Saraswati Subianto

10. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 1/2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Budi Bowoleksono
Komisaris : Primus Dorimulu

Direksi

Direktur Utama : Julius Aslan
Direktur : Priyadi
Direktur : Lie Luckman
Direktur : Susanti

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan POJK No. 33/2014.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Budi Bowoleksono, Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krishnadipayana pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) Perseroan sejak tahun 2024.

Beliau adalah seorang diplomat karir dengan masa kerja lebih dari 34 tahun di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Beberapa jabatan yang pernah dipegang di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, antara lain Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk Persatuan Bangsa-Bangsa di New York dan Jenewa serta Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1993 – 2008), Duta Besar Republik Indonesia di Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008-2010), Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010 – 2014), dan Duta Besar Republik Indonesia di Amerika Serikat (2014-2019), dan Komisaris PT Sarana Daya Mandiri (2019 – 2021).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Yayasan Adaro Bangun Negeri (2021 – saat ini), Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk (2020 – saat ini), Komisaris Independen AMI (2021 – saat ini), dan Komisaris Independen ADRO (2022 – saat ini).

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.



Primus Dorimulu, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Lulusan Akademi Pendidikan Kateketik, Flores pada tahun 1982 dan meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) d/h Sekolah Tinggi Publistik (STP) pada tahun 1988.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang media. Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Redaktur Pelaksana di Harian Umum Jayakarta (1988 – 1997), Kontributor Berita di Kantor Berita Bridge News Singapura (1994 – 1999), Pemimpin Redaksi di Majalah Uang dan Efek (1994 – 1998), Redaktur Pelaksana di Harian Umum Jayakarta (1988 – 1997), Pendiri dan Pemimpin Redaksi di Majalah Investor (1998 – 2018), Pemimpin Redaksi di Investordaily (2003 – 2023), Direktur PT Koran Media Investor Indonesia (2004 – 2022), Direktur Utama PT Media Investor Indonesia (2004 – 2022), Direktur PT Star Pacific (2007 – 2017), Pemimpin Redaksi di Harian Umum Suara Pembaruan (2008 – 2018), Pemimpin Redaksi di Investor.id (2011 – 2022), Pemimpin Redaksi di Beritasatu.com (2012 – 2019), dan Direktur Pemberitaan di BeritasatuMedia Holdings (2019 – 2022).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Editor Investortrust.id (2023 – saat ini) dan Komisaris PT Gowa Makasar Tourism DevelopmentTbk.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.

Direksi



Julius Aslan, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karirnya sebagai Chief Corporate Human Resources PT Astra International Tbk (2001 – 2004), Direktur Human Resources & Corporate Service PT Bank Permata Tbk (2004 – 2006), Direktur Human Resources PT Astra Agro Lestari Tbk (2006 – 2007), Direktur Human Resources & IT PT Astra Honda Motor (2007 – 2009), dan Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2009 – 2010), Direktur AI (2013 – 2015), Komisaris PT Saptaindra Sejati (2013 – 2017), Komisaris AMT (2013 - 2021), Presiden Direktur BEP (2016 – 2017), Dewas Pengawas Yayasan Adaro Bangun Negeri (2018 – 2021) dan Komisaris Utama AJI (2021 – 2024).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur ADRO (2013 – saat ini), Komisaris PBMM (2013 – saat ini), Komisaris AL (2013 – saat ini), Komisaris IBT (2013 – saat ini), Komisaris AP (2015 – saat ini), Komisaris RC (2016 – saat ini), Komisaris PT Maruwai Coal (2016 – saat ini), Komisaris PT Kalteng Coal (2016 – saat ini), Komisaris PT Sumber Barito Coal (2016 – saat ini), Komisaris PT Juloi Coal (2016 – saat ini), Komisaris PT Lahai Coal (2016 – saat ini), Komisaris PC (2016 – saat ini), Komisaris AI (2016 – saat ini), Komisaris Utama PT Saptaindra Sejati (2018 – saat ini), Komisaris HBI (2018 – saat ini), Komisaris MBP (2018 – saat ini), Komisaris BGN (2019 – saat ini), Komisaris PT Adaro Indo Aluminium (2021 – saat ini), Komisaris PT Alam Tri Bangun Indonesia (2021 – saat ini), Komisaris PT Alam Tri Daya Indonesia (2021 – Saat ini), Direktur PT Alam Tri Cakra Indonesia (2022 – saat ini), Komisaris PT Adaro Baterai Indonesia (2022 – saat ini), dan Komisaris AMI (2024 – saat ini).

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direktur lainnya dan (ii) anggota Komisaris.



Priyadi, Direktur

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Teknik Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Beliau memiliki pengalaman professional lebih dari 30 tahun di bidang operasi pertambangan dan external relations serta aktif di berbagai organisasi seperti Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Asosiasi Pertambangan Indonesia (API/IMA), Asosiasi Perbambangan Batu bara Indonesia (APBI/ICMA), Badan Kejuruan Teknik Pertambangan (BKTP) PII (Persatuan Insinyur Indonesia) dan Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT).

Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Mining Engineer PT Tanito Harum (1990 – 1991), kemudian melanjutkan karirnya di AI dengan jabatan terakhir sebagai Chief External Relations (1991 – 2014), Direktur PT Jasapower Indonesia (2012 – 2016), Direktur LSA (2013 – 2017), Direktur SCM (2013 – 2017), Direktur PCS (2013 – 2017), Division Head External Relations ADRO (2014 – 2017), Direktur Utama PT Bhakti Kutai Transportido (2015 – 2020), Direktur BEP (2016 – 2021), Direktur RC (2017 – 2022), Direktur PT Lahai Coal (2017 – 2022), PT Maruwai Coal (2017 – 2022), Direktur PC (2017 – 2022), Direktur PT Kalteng Coal (2017 – 2022), Direktur PT Juloi Coal (2017 – 2022), Direktur PT Sumber Barito Coal (2017 – 2021), Direktur AMI (2021 – 2022), dan Direktur LSA (2021 – 2023), Direktur SCM (2021 – 2023), Direktur PCS (2021 – 2023), dan Direktur AI (2020 – 2022).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PCS (2024 – saat ini), Direktur Utama SCM (2024 – saat ini), Direktur Utama LSA (2024 – saat ini) Presiden Direktur AI (2022 – saat ini).

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direktur lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.



Lie Luckman, Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018.

Memulai karirnya sebagai Junior Auditor Hans Tuanakotta & Mustofa – Deloitte Touche Tohmatsu International (1994), Audit Supervisor KAP Arthur Andersen (1995 – 2000), Accounting Manager PT Cahya Prima Manunggal (2000 – 2003), Assistant Manager Finance & Accounting AI (2003 – 2005), Department Head Finance & Accounting AI (2005-2008), Deputy General Manager Finance & Accounting AI (2008-2011), General Manager Finance & Accounting AI (2011-2016), Direktur APM (2011 – 2018), Direktur PT Jasapower Indonesia (2011 – 2018), Direktur ATM (2012 – 2019), Direktur RLI (2013 – 2018), Direktur AML (2014 – 2018), Komisaris PT Drupadi Tirta Intan (2016 – 2017), Komisaris PT Drupadi Tirta Gresik (2016 – 2017), Direktur AI (2016 – 2018), Komisaris PT Trimitra Tirta Sarana (2016 – 2017), Direktur ASL (2018), Direktur PT Adaro Tirta Mentaya, Direktur HAL (2018), Komisaris PT Lahai Coal (2018 – 2019), Komisaris PC (2018 – 2019), Komisaris RC (2018 – 2019), Komisaris PT Juloi Coal (2018 – 2019), Komisaris Sumber Barito Coal (2018 – 2019), Komisaris PT Sumber Barito Coal (2018 – 2019), Komisaris PT Maruwai Coal (2018 – 2019), Komisaris PT Adaro Tirta Sarana dan Komisaris BEP (2019 – 2021), Direktur Kalteng Coal (2020 – 2021) Direktur PC (2020 – 2021), Direktur RC (2020 – 2021), Direktur PT Lahai Coal (2020 – 2021), Direktur PT Juloi Coal (2020 – 2021), Direktur PT Sumber Barito Coal (2020 – 2021), Direktur PT Maruwai Coal (2020 – 2021), Direktur PT Alam Tri Cakra Indonesia (2021).

Saat ini beliau juga menduduki beberapa jabatan di Perusahaan Anak Perseroan sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati (2018 - saat ini), Komisaris AI (2018 – saat ini), Komisaris APM (2018 – saat ini), Komisaris RLI (2018 – saat ini), Komisaris, AMT (2018 – saat ini, Komisaris AJI (2018 – saat ini), Chief Financial Officer ADRO (2018 – saat ini), Komisaris AP (2018 – saat ini), Komisaris, AGL (2018 – saat ini), Komisaris MBP, LSA, SCM PCS, ATM, SDM, HBI dan AL (2019 – saat ini), Direktur DSM, AAU dan ACL (2019 – saat ini), Komisaris PT Kalteng Coal, RC, PT Lahai Coal, Juloi Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Maruwai Coal, AMI (2021 – saat ini), Direktur PT Alam Tri Bangun Indonesia dan PT Alam Tri Daya Indonesia (2021 – saat ini), Komisaris CWL, MWL, PWL dan PT Kalimantan Aluminium Industry (2022 – saat ini), dan Direktur VIS (2023 – saat ini).

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direktur lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.



Susanti, Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karirnya sebagai Auditor di KAP Utomo and Co (1992 – 1995), Assistant to Finance Controller PT Ometraco Multi Artha (1997 – 1999), Assistant Manager AI (1999 – 2008), Finance & Accounting General Manager ADRO (2008 – saat ini), MBP dan HBI (2010 – 2021), Direktur IBT (2013 – 2021), Direktur AL (2013 – 2021), Direktur BGN (2019 – 2021), Komisaris IMPT (2020 – 2022), Presiden Komisaris IBT (2021), dan Direktur Vindoor (2021 – 2024).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur AIS (2014 – saat ini), Direktur BEP (2016 – saat ini), Direktur Arindo (2017 – saat ini), Treasurer Yayasan Adaro Bangun Negeri (2019 – saat ini), Direktur Orchard Maritime Logistic Pre. Ltd. (2020 – saat ini), Presiden Direktur AL (2021 – saat ini), Komisaris Utama SMP (2021 – saat ini), Komisaris BGN (2021 – saat ini), Presiden Komisaris SMT (2021 – saat ini), Komisaris IBT (2021 – saat ini), Direktur AMT (2021 – saat ini), Komisaris Utama IMPT (2022 – saat ini), Komisaris MBP (2022 – saat ini), Komisaris HBI (2022 – saat ini), dan Komisaris SDM (2022- saat ini).

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direktur lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak adalah sebesar AS\$6.102 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta AS\$7.811 ribu, AS\$5.428 ribu, dan AS\$6.465 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

11. Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal, sebagai berikut:

11.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Dewan Komisaris Perseroan belum mengadakan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama. Namun kedepannya, Dewan Komisaris akan kewajiban rapat tersebut sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan serta mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan bersama dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan rencana kerja tahunan dan laporan keuangan Perseroan berdasarkan kewenangannya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah masa kerja berakhir.

11.2. Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Setiap anggota Direksi wajib mematuhi segala ketentuan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan integritas, itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian melalui penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik, profesionalisme, serta keterbukaan informasi, sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Direksi berikut perubahannya, serta selalu menempatkan kepentingan terbaik untuk Perseroan di atas kepentingan lainnya dan memantau efektifitas implementasi prinsip GCG yang diterapkan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Direksi Perseroan belum mengadakan rapat Direksi dan Rapat Bersama. Namun kedepannya, Direksi akan kewajiban rapat tersebut sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja dengan anggota Direksi Perseroan setelah masa kerja berakhir.

11.3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Sdr. Ray Aryaputra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 September 2024 tentang Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan ke:

Nama : Ray Aryaputra
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Cyber 2 Tower Lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia
Telepon : (021) 2553 3065
E-mail : corsec@adaraindonesia.com

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

Ray Aryaputra

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2011 dan gelar Master of Laws dari University Washington of Law, Amerika Serikat pada tahun 2013.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak bulan September 2024. Beliau pertama kali bergabung dengan ADRO pada tahun 2011 dan sejak itu memulai karirnya sebagai bagian dari tim Adaro Group Legal Services.

Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris perusahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

11.4. Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Budi Bowoleksono (Komisaris Independen)
Anggota : Ignatius Robby Sani
: Lindawati Gani

Berikut ini keterangan singkat masing-masing ketua dan anggota Komite Audit Perseroan:

Budi Bowoleksono

Ketua Komite Audit

Riwayat Hidup Sdr. Budi Bowoleksono dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

Ignatius Robby Sani
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981 dan gelar Master of Law dari Washington College of Laws pada tahun 1987, dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini.

Memulai karir sebagai Legal Officer Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia (1981 – 1989), Konsultan Hukum Kantor Pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan (1990 – 1993), Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group (1994 – 2015), Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk (2015), Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (2015 – 2018), Direktur AP (2015 – 2018), dan Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia (2016-2018). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit ADRO (2018 – saat ini) dan Anggota Komite Audit AMI (2021 – saat ini).

Lindawati Gani
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 1985, Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School pada tahun 1986, Magister Manajemen jurusan Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan Doctor of Philosophy di Universitas Indonesia pada tahun 2002. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini.

Memulai karir sebagai Dosen (sejak 1987). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2011 – saat ini), Anggota Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship IICD) (2012 – saat ini), Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014 – saat ini), Anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014 – saat ini), Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) (2016 – saat ini), Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) (2016 – saat ini), Anggota Komite Audit ADRO (2018 – saat ini), Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) (2019 – saat ini), Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk (2020 – saat ini), Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (MKKE BPK RI) (2021 – saat ini), Komite Audit AMI (2021 – saat ini), Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (2021 – sekarang), Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI) (2022 – saat ini), Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) (2022 – saat ini), Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) (2023 – saat ini), dan Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW) (2023 – saat ini).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Komite Audit belum mengadakan rapat karena baru dibentuk.

11.5. Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 September 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (a) struktur remunerasi, (b) kebijakan atas remunerasi, (c) besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

11.6. Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 September 2024 tentang Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan juga telah mengangkat dan mengangkat Sdr. Surya Widjaja, CFE sebagai kepala Unit Audit Internal.

Berikut ini keterangan singkat Unit Audit Internal Perseroan:

Surya Widjaja, CFE

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of New Brunswick, Canada pada tahun 2000. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Consultant EY Indonesia (2001 – 2005), Senior Manager PwC Indonesia (2006 – 2013), Head of Internal Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013 – 2015), Group CFO PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan Supernova Group (PT Supernova dan PT Supernova Flexible Packaging) (2015 – 2017), Komite Audit PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2017 – 2020), Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019 – 2022), Komite Audit, Risk Monitoring Committee dan Komisaris Independen PT JACC MPM Finance Indonesia (2019 – 2022), Internal Audit Director TJS Group (2021 – 2022), dan Internal Audit Division Head ADRO (2022 – 2024). Saat ini juga menjabat sebagai Internal Audit & Risk Management Unit Division ADRO (2024 – saat ini).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal adalah:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

11.7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau “CSR”)

Grup Perseroan berkomitmen penuh dalam mengintegrasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. CSR merupakan elemen penting dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Grup Perseroan tidak hanya menjalankan CSR sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai komitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah operasinya.

Grup Perseroan menjalankan program CSR terpadu pada lima aspek penting kehidupan, yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.

- i. Program-program CSR di bidang pendidikan bertujuan untuk mewujudkan komitmen serta dedikasi Grup Perseroan terhadap pendidikan di Indonesia. Fokus utama dari program-program di bidang pendidikan adalah pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia setempat dengan mengintegrasikan pengetahuan, keahlian, dan edukasi berbasis karakter. Dua program utama di bidang ini adalah Indonesia Bright Future Leaders dan Adaro PAUD Berkarakter (edukasi berbasis karakter untuk anak-anak usia dini).
- ii. Program-program CSR di bidang ekonomi bertujuan untuk mendukung desa-desa di sekitar wilayah operasi dalam mencapai kemandirian ekonomi dengan konsep model perbaikan terpadu, yang meliputi semua aspek program CSR Grup Perseroan berikut: pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang bernilai ekonomi, sehingga membantu mereka mendapatkan nafkah yang berkelanjutan. Sedapat mungkin, kegiatan dirancang untuk memanfaatkan sumber daya alam dan potensi masyarakat setempat, dengan hasil yang dapat meningkatkan berbagai aspek dalam keseluruhan program CSR Grup Perseroan.
- iii. Program-program CSR di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui program ini, Grup Perseroan juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.
- iv. Program-program CSR di bidang sosial budaya bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam mengembangkan bakat dan potensi budaya mereka sekaligus mempertahankan kearifan lokal.
- v. Program-program CSR di bidang lingkungan bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk menjadi agen-agen pelestarian lingkungan. Beberapa inisiatif yang telah dikembangkan oleh Grup Perseroan dalam bidang ini antara lain adalah program energi bersih, program pelestarian flora dan fauna, serta program pelestarian Bekantan. Dalam program-program ini, perusahaan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan supaya mereka memiliki kesadaran yang kuat untuk melestarikan dan mencintai lingkungan.

Berikut foto dokumentasi dari sebagian kegiatan CSR Grup Perseroan:

Dokumentasi	Kegiatan
	Program PAUD Berkarakter berfokus pada pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayah operasi Grup Perseroan. Program ini bertujuan untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berkualitas, melalui pendekatan pendidikan holistik berbasis karakter. Program PAUD Berkarakter diimplementasikan dengan berbagai kegiatan, seperti pelatihan guru PAUD, pendampingan PAUD, pemberian bantuan sarana dan prasarana PAUD, serta pengembangan model pembelajaran PAUD yang kreatif dan inovatif.
	Program Wirausaha Berdaya berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi UMKM di wilayah operasi Grup Perseroan. Di samping pelatihan dan pendampingan, program ini juga memberikan bantuan modal usaha dan pemasaran produk. Program ini menyentuh UMKM binaan yang mayoritas merupakan kelompok perempuan yang mendapat manfaat dari program ini dengan memiliki keterampilan dan mendapat penghasilan dari usaha yang dikembangkan.

Dokumentasi	Kegiatan
	Program Aksa Terang berfokus pada penanggulangan buta katarak dengan melakukan operasi gratis dan pembagian kacamata untuk gangguan refraksi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Grup Perseroan.
	Grup Perseroan menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat prasejahtera terutama di tengah situasi ekonomi yang penuh tantangan. Penyaluran bantuan sembako dilakukan secara bertahap dan terkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat, untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
	Grup Perseroan melaksanakan inisiatif konservasi Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) dan ekosistem di Taman Wisata Alam Pulau Bakut yang dijalankan di bawah kerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan. Spesies tersebut terdaftar dalam daftar merah spesies terancam punah oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN). Pada tahun 2023, upaya-upaya melestarikan dan mengembangkan monyet bekantan telah berhasil meningkatkan populasinya hingga 82% dari populasi awal pada tahun 2018 dengan jumlah saat ini melebihi 130 ekor.

Jumlah biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 secara keseluruhan adalah Rp101.697 juta.

11.8. Sistem Pengendalian Internal

Mengelola risiko dan ketidakpastian merupakan bagian integral dari keberhasilan mencapai tujuan strategis Perseroan. Risiko dapat muncul dalam berbagai bentuk dan dapat memiliki dampak material yang merugikan pada reputasi, operasi, orang-orang, dan kinerja keuangan Grup Perseroan. Dengan mempertimbangkan bahwa lansekap risiko menjadi lebih kompleks dan bergerak dengan cepat, Grup Perseroan terus mengembangkan segala pemrosesan risiko Grup Perseroan untuk mendukung tujuan dan strategi organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan bertujuan untuk memastikan konsistensi dan tingkat pengawasan yang tepat diberikan bagi seluruh entitas operasional yang menjadi bagian dari Grup Perseroan.

1. Struktur Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur yang mencakup aspek operasional dan keuangan serta dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai keakuratan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi.

Dewan Direksi, melalui Komite Audit, bertanggung jawab atas pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Namun Dewan Komisaris maupun seluruh manajemen turut terlibat dan bertanggung jawab guna memastikan sistem pengendalian internal dipatuhi dan dijalankan secara konsisten dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

2. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Perusahaan mempersiapkan strategi dan langkah-langkah yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional Perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur selalu terupdate; dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan bisnis proses yang sesuai.

3. Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan audit atas efektivitas pengendalian internal di seluruh unit bisnis perusahaan. Audit Internal melaporkan langsung kepada Komite Audit dan Dewan Direksi. Temuan dari audit ini digunakan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem pengendalian internal.

4. Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal serta Perbaikan Berkelanjutan

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan tinjauan berkelanjutan atas model tiga lini dalam melakukan manajemen risiko serta melakukan perbaikan yang diperlukan guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan tetap efektif dan sesuai dengan standar praktik terbaik di industri berdasarkan hasil tinjauan dan temuan baik dari fungsi audit internal maupun eksternal.

Pada saat ini, terdapat kemungkinan masih adanya infrastruktur, fasilitas, layanan, sumber daya, beserta sarana dan prasarana pendukung yang digunakan/dimanfaatkan secara bersama antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan ADRO beserta anak perusahaannya.

Upaya pengendalian risiko

Dalam menghadapi risiko-risiko utama dan yang bersifat material seperti yang dijelaskan pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko,” Grup Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada Perusahaan Anak, Perseroan telah dan akan memonitor kinerja seluruh Perusahaan Anak secara berkala dengan terus menerapkan *good mining practice* dan *operational excellence*, termasuk melakukan pertemuan dengan Perusahaan Anak untuk membahas permasalahan, perkembangan dan rencana Perusahaan Anak ke depan yang bersangkutan agar kinerja keuangan Perusahaan Anak meningkat.

- Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap perusahaan pertambangan, Grup Perseroan terus memonitor perkembangan pasar batu bara di Indonesia dan luar negeri serta terus mendiversifikasi bisnis Perseroan. Sebagai contoh, Adaro Logistics telah mengembangkan lini bisnis yang bergerak dalam bidang kepelabuhanan, perbaikan kapal dan jasa pengerukan. Kajian-kajian terhadap peluang bisnis pengangkutan selain batu bara juga telah dilakukan.
- Untuk menghadapi risiko harga batu bara yang fluktuatif, Grup Perseroan telah melakukan pengendalian biaya secara ketat untuk memastikan total biaya sudah sangat efisien sehingga Grup Perseroan dapat terus bertahan saat harga batu bara mengalami penurunan yang tajam. Program peningkatan produktivitas dan efisiensi terus dilaksanakan dari waktu ke waktu untuk menghadapi risiko penurunan harga batu bara. Selain itu, Perseroan juga memastikan adanya diversifikasi mekanisme harga untuk memperkuat portofolio penjualan dan mengurangi paparan yang terlalu besar terhadap suatu indeks. Di samping kedua hal tersebut, Perseroan juga mengatur adanya porsi penjualan jangka panjang dan spot untuk membantu Perseroan dalam merespon pergerakan neraca permintaan dan suplai batu bara.
- Untuk menghadapi risiko kegiatan usaha Grup Perseroan terkonsentrasi pada, atau terutama, mendukung industri pertambangan batu bara di Indonesia dan industri pembangkit listrik tenaga batu bara di Asia, sehingga penurunan dalam industri-industri ini dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan, maka Grup Perseroan fokus untuk memperkuat portofolio penjualan, baik dari sisi destinasi maupun mekanisme harga serta terus melakukan upaya untuk menekan biaya agar dapat bertahan ketika harga batu bara mengalami penurunan. Grup Perseroan juga melakukan diversifikasi bisnis.
- Untuk menghadapi risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya, Perseroan telah melakukan pengendalian dengan melakukan pemutakhiran pemodelan geologi secara berkala sesuai dengan pemetaan terkini untuk penyesuaian cadangan batu bara yang terbukti dan terkira. Untuk area dengan tingkat keyakinan yang masih rendah, Perseroan melakukan pengeboran pengembangan untuk merapatkan jarak antar lubang bor sehingga didapatkan pemodelan geologi yang lebih akurat untuk dijadikan acuan dalam perencanaan tambang. Pengeboran eksplorasi juga dilakukan untuk meningkatkan data sumberdaya dan cadangan khususnya di area yang diduga memiliki potensi sumberdaya dan cadangan baru.
- Dalam menghadapi risiko peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup Perseroan yang dapat berdampak merugikan terhadap Grup Perseroan, Grup Perseroan memastikan jumlah pasokan ke pelanggan akhir dalam negeri mencukupi kewajiban DMO dan senantiasa menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan pemantauan secara berkala atas pemenuhan kewajiban penempatan DHE SDA. Untuk menghadapi risiko ketahanan modal kerja, AI dan MIP menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengawasan arus kas dan modal kerja.
- Risiko terkait keselamatan dan kesehatan kerja telah dimitigasi oleh Grup Perseroan dengan menerapkan sistem manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*) dan penilaian risiko (*risk assessment*). Seluruh personel yang memasuki dan bekerja di area operasional Perusahaan harus terlebih dahulu memiliki izin yang diterbitkan oleh tim yang bertanggungjawab terhadap K3 dan Lingkungan Hidup dengan persetujuan Kepala Teknik Tambang maupun Manajer Proyek terkait.

Grup Perseroan juga telah dan akan terus melakukan pengawasan pekerjaan di lapangan, memperkuat materi induksi tentang risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup (K3LH), meningkatkan frekuensi patroli dan inspeksi, melakukan evaluasi kinerja mitra kerja termasuk sikap dan perilaku K3LH, menerapkan program pemberian penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dalam memajukan K3LH dan penegakan disiplin atas pelanggaran K3LH.

- Untuk menghadapi risiko aset Grup Perseroan rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam, Grup Perseroan telah melakukan pengendalian dengan memiliki program asuransi properti untuk menjamin segala kerusakan pada aset akibat risiko kebakaran, ledakan, bencana alam, kecelakaan, kondisi geologi yang tidak terduga, bahaya lingkungan hidup, cuaca ekstrem dan kondisi laut, dan fenomena alam lainnya. Program asuransi Perseroan saat ini juga memberikan perlindungan atas kerugian yang melibatkan atau timbul dari cedera serius atau hilangnya nyawa, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, atau kerusakan lingkungan hidup lainnya. Selain itu, untuk memastikan target produksi tidak terpengaruh oleh kondisi cuaca ekstrim, Perseroan menyiapkan rencana produksi dengan memperhatikan faktor cuaca sebagai parameter teknis yang harus diperhitungkan.

Grup Perseroan juga memiliki *Emergency Response Team* dalam menghadapi situasi-situasi yang terkait dengan faktor geologis dan bencana alam serta senantiasa berkoordinasi dengan Divisi *Health, Safety and Environmental* di Grup ADRO. Grup Perseroan juga terlibat dalam brigade pengendalian kebakaran hutan dan lahan (*brigdalkarhutla*). Selain itu, Grup Perseroan telah dan juga berupaya menyiapkan infrastruktur penunjang terbaik yang dapat tahan dalam menghadapi cuaca ekstrem dan bencana alam. Infrastruktur penunjang yang telah dimiliki perseroan berupa fasilitas pemompaan air untuk menjaga area operasional dari bencana banjir, fasilitas pemantauan kestabilan lereng (*slope stability radar, robotic total station*) untuk memastikan bencana longsor di area operasional dapat dimitigasi sebaik mungkin.

Dalam hal mitigasi kondisi yang lebih serius yang berpotensi menghentikan operasi produksi, Grup Perseroan telah memiliki kebijakan dan standar manajemen krisis. Setiap tahun, Grup Perseroan melaksanakan latihan dalam menghadapi kondisi krisis dengan melibatkan Direksi Perseroan dan Direksi Perusahaan Anak untuk menguji kesiapan dalam mengambil keputusan guna meminimalkan kerugian serta mempercepat kembali kegiatan operasi produksi.

- Untuk menghadapi risiko kinerja kontraktor dalam kegiatan penambangan, Perseroan telah melakukan mitigasi dengan memiliki kontrak Kerjasama dengan beberapa kontraktor dan subkontraktor untuk menghindari terjadinya risiko fatal jika menggunakan kontraktor tunggal. Selain itu, Perseroan juga membuat dan mengkaji secara berkala perjanjian operasi dengan kontraktor yang berisi kewajiban dan target yang harus dicapai dalam pelaksanaan penambangan. Perseroan dan Kontraktor setiap tahun merencanakan dan menandatangani rencana kerja tahunan dan lima tahunan untuk memastikan rencana atau target produksi yang dibuat dapat dicapai bersama. Selanjutnya, perencanaan ini didukung dengan koordinasi yang kuat antara Grup Perseroan dengan kontraktor dan/atau subkontraktor.
- Untuk menghadapi risiko logistik termasuk *inbound* dan *outbound*, transportasi air dan darat, Perseroan telah melakukan pengerukan di titik-titik yang cukup rawan pendangkalan khususnya saat musim kemarau. Selain itu, untuk batu bara MIP di Sumatera Selatan, MIP melakukan pengangkutan batu bara menggunakan 2 (dua) alternatif moda pengangkutan yaitu pengangkutan ke Pelabuhan menggunakan truk serta kombinasi truk dan kereta api. Begitu pula dengan risiko adanya gangguan pada pelabuhan muat, untuk menghadapi risiko ini MIP melakukan pemuatan ke tongkang melalui beberapa pelabuhan yaitu Pelabuhan SDJ, RMK, FMS dan WBS. Ke depannya MIP juga terus mencari opsi/alternatif baik untuk jalur logistik maupun pelabuhan muat. Selain itu, MIP juga melakukan penilaian/asesmen kelayakan pada setiap jalur logistik dan pelabuhan atas kegiatan operasi, keamanan, keselamatan serta penanganan terhadap isu lingkungan sebelum memutuskan dilakukannya kerjasama.

Untuk menghadapi risiko penutupan atas jalan nasional, MIP melakukan upaya untuk membuka beberapa opsi jalur pengangkutan yang menggunakan jalan khusus sehingga tidak perlu melintasi jalan nasional.

Untuk menghadapi risiko operasi maritim, seperti kandas, tabrakan antar kapal/tongkang, kapal/tongkang yang menabrak properti warga di bantaran sungai, cuaca buruk serta kondisi sungai, seperti penumpukan lumpur musiman dan pasang surut air sungai yang berdampak pada operasi pemuatan di Sungai, Perseroan telah melakukan peningkatan kualitas proses rekrutmen untuk mendapatkan kru kapal/pelaut yang memiliki kemampuan, sikap, bakat, kepatuhan dan kedisiplinan yang baik; menyusun dan menerapkan sistem manajemen keselamatan untuk operasi pelayaran/maritim; menerapkan sistem peringatan awal melalui peralatan navigasi di atas kapal, jika ada cuaca buruk; melakukan *less load* untuk dapat melintas di kondisi air sungai terendah; melakukan kajian kepadatan lalu lintas sungai Barito; meningkatkan sistem pemeliharaan dan perbaikan kapal terutama pada aspek permesinan; Perseroan juga telah memiliki program asuransi untuk menjamin kerugian yang timbul akibat tabrakan.

Untuk menghadapi tidak tersedianya infrastruktur penunjang, Grup Perseroan telah melakukan perencanaan jangka panjang sehingga proses persiapan dan konstruksi infrastruktur dapat dilakukan dalam jangka waktu 2 – 3 tahun sebelum infrastruktur tersebut diperlukan. Proses akuisisi maupun pembebasan lahan serta pengajuan perizinan dapat dipersiapkan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, Grup Perseroan juga menyiapkan rencana alternatif untuk mengurangi dampak terhadap operasional apabila infrastruktur mengalami keterlambatan konstruksi. Perseroan terus melakukan *assessment* atau penilaian terhadap kelayakan infrastruktur dan melakukan pemeliharaan rutin.

Selain itu, untuk menghadapi resiko keterlambatan atas diversifikasi Sungai Kili, MIP melakukan kerjasama untuk melakukan pemindahan sungai dengan IUP lain yang berbatasan dengan MIP dan yang area penambangannya juga terdampak atas inlet Sungai Kili ini.

Grup Perseroan juga menerapkan *crisis management plan* dan *business continuity plan* yang juga diuji keefektifannya dengan melakukan *drill/exercise* secara rutin. Koordinasi yang erat juga dibangun dengan kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan (KSOP) serta badan usaha pelabuhan (BUP) Ambapers selaku pengelola alur pelayaran, untuk menyusun standar operating prosedur kedaruratan jika ada kecelakaan kapal yang berpotensi menghalangi Alur Pelayaran Ambang Barito. Perseroan juga telah memiliki program asuransi untuk menjamin kerugian yang timbul akibat penutupan Alur Pelayaran Ambang Barito ini.

- Untuk menghadapi risiko mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya, Grup Perseroan telah memetakan seluruh peraturan perundang-undangan, perizinan dan peraturan lainnya yang berlaku dan berdampak pada operasional. Setiap persyaratan dan perizinan wajib, telah diidentifikasi agar dapat menjadi prioritas sebelum Grup Perseroan beroperasi dan saat beroperasi. Grup Perseroan juga melakukan pengendalian dengan mengajukan permohonan perolehan perizinan yang diperlukan untuk setiap aktivitas operasional yang akan dilakukan serta secara berkala memonitor setiap perubahan dari perundang-undangan dan juga memperbarui izin yang diperlukan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Grup Perseroan akan mengikuti setiap tahapan dan memenuhi segala ketentuan yang berlaku untuk pembaharuan perizinan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan untuk memastikan tidak adanya gangguan dalam keberlangsungan operasi.

Selain itu, Grup Perseroan dalam melakukan aktivitas operasionalnya dengan upaya terbaiknya akan mematuhi dan memenuhi kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam izin yang telah dimiliki untuk memastikan adanya Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dalam hal masih terdapat cadangan batu bara yang belum tertambang di akhir jangka waktu izin pertambangan yang berlaku di masing-masing operasi tambang. Peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini memberikan jaminan perpanjangan izin pertambangan setelah memenuhi persyaratan dan dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

Grup Perseroan juga membangun hubungan yang baik dengan seluruh pihak dan pemangku kepentingan terkait. Khusus untuk AI, Perseroan dalam proses melakukan studi terkait proyek Peningkatan Nilai Tambah atas batu bara yang diproduksi untuk memastikan keberlangsungan usaha sesuai dengan program pemerintah.

Untuk menghadapi risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan, perizinan dan peraturan lain, Grup Perseroan telah memetakan seluruh peraturan perundang-undangan, perizinan dan peraturan lainnya yang berlaku dan berdampak pada operasional. Persyaratan dan perizinan wajib, telah diidentifikasi agar dapat menjadi prioritas sebelum Perseroan beroperasi dan saat beroperasi. Tinjauan secara berkala dan menjalin hubungan yang erat dengan Pemerintah juga dilakukan jika ada peraturan perundang-undangan atau perizinan yang baru. Grup Perseroan akan senantiasa berupaya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Grup Perseroan.

- Untuk menghadapi risiko Grup Perseroan bergantung pada, peralatan, mesin dan fasilitas pendukung lainnya untuk melakukan penambangan dan operasi lainnya, peralatan dan mesin produksi yang beroperasi di wilayah operasi dicek melalui proses *commissioning* terlebih dahulu untuk memastikan kondisi peralatan sesuai dengan standar perseroan. Perseroan dan kontraktor memiliki perencanaan perawatan peralatan dan mesin secara berkala. Selain itu, perseroan dan kontraktor juga memiliki fasilitas perawatan berupa *workshop* untuk memastikan *physical availability* (PA) peralatan dan mesin tetap terjaga. PA peralatan produksi yang beroperasi dipantau secara berkala agar dapat selalu terjaga di atas angka 90%. Perseroan dan kontraktor memiliki gudang cadangan suku cadang peralatan yang dapat digunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Perseroan dan kontraktor juga memiliki sumber daya karyawan mekanik yang terlatih dan telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan perawatan alat dan mesin.

Grup Perseroan juga telah menjalankan sistem pemeliharaan/perawatan dengan suku cadang yang tepat, melakukan pemetaan yang tepat untuk rencana penggantian suku cadang sarana, prasarana, instalasi dan peralatan seperti alat-alat berat dan kapal, meningkatkan kendali pemantauan untuk stok suku cadang yang kritis dan penggantian peralatan secara bertahap. Serta dilakukannya kajian pembiayaan untuk penambahan kapasitas jika diperlukan.

- Untuk menghadapi risiko kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang berkaitan dengan pembakaran batu bara dapat menyebabkan pelanggan beralih ke bahan bakar alternatif dan menyebabkan penurunan permintaan pasar terhadap batu bara, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pembangkit listrik telah melakukan pengendalian dengan memperoleh perizinan lingkungan hidup untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara serta melakukan pemantauan berkala terhadap emisi yang dihasilkan. Perseroan menggunakan teknologi low NOx burner dengan CFBC (*circulating fluidized bed combustion*) dengan temperatur pembakaran rendah (1000° C) yang memungkinkan emisi nitrogen yang lebih rendah. Di samping itu, Grup Perseroan juga menggunakan injeksi *limestone*, untuk menjaga emisi SOx di bawah baku mutu. Upaya lain yang dilakukan Grup Perseroan adalah dengan menggunakan biomassa sebagai bahan campuran batu bara secara bertahap atau disebut sebagai co-firing untuk mengurangi timbulan emisi CO₂.
- Untuk menghadapi risiko diberhentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan strategi pemasaran dengan memperkuat portofolio negara tujuan ekspor serta melakukan komunikasi manajemen yang aktif dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Perseroan juga melakukan upaya menjaga kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara reguler untuk mendapatkan umpan balik terhadap pemakaian produk dari Perseroan, serta melaksanakan program *Zero Coal Contamination* (ZCC) untuk memastikan tidak ada kontaminan yang masuk ke dalam produk batu bara yang diproduksi Grup Perseroan.

Selain itu, Grup Perseroan juga terus memperkuat diversifikasi usaha sehingga tidak bergantung terhadap operasi bisnis suatu pelanggan. Penjualan Perusahaan Anak terdistribusi dengan baik kepada perusahaan pembeli *blue-chip*.

- Untuk menghadapi risiko kegiatan operasi Grup Perseroan tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, yang dapat menimbulkan biaya signifikan, pertanggungjawaban atau gangguan atau penghentian kegiatan operasi, di mana salah satu hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasi Grup Perseroan, Grup Perseroan telah melakukan pengendalian dengan telah memperoleh perizinan lingkungan hidup dari pemerintah berupa SK Perizinan Lingkungan Hidup (AMDAL/UKL-UPL). Pengendalian dan pemantauan terhadap dampak lingkungan hidup dilakukan secara berkala yang dilakukan oleh internal perusahaan dan pihak ketiga. Grup Perseroan melaporkan hasil pengendalian dan pemantauan lingkungan hidup secara berkala kepada Pemerintah sesuai kewajiban yang tertulis dalam izin lingkungan hidup. Grup Perseroan memastikan alokasi anggaran yang cukup untuk melaksanakan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang tertuang dalam AMDAL/UKL-UPL, termasuk untuk pemenuhan kaidah *Good Mining Practices* yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik.
- Untuk menghadapi risiko kenaikan biaya operasional terkait faktor eksternal, Grup Perseroan telah berupaya untuk mengimplementasikan budaya *continuous improvement* yang berfokus pada efisiensi biaya pada setiap kegiatan operasional dan pendukungnya.
- Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan menekankan daya saing produk batu bara perusahaan sebagai batu bara yang memiliki keunikan di pasar batu bara dalam hal kualitas nilai abu dan sulfur. Selain itu, batu bara dengan merk dagang Envirocoal telah memiliki nilai jual yang cukup tinggi didukung dengan konsistensi dalam keandalan pasokan yang didasari oleh model rantai pasok yang kokoh dengan mengandalkan kekuatan armada transportasi milik Perusahaan Anak dan kontraktor Perusahaan Anak. Model rantai pasok ini telah terbukti selama tiga puluh tahun. Adanya kekuatan rantai pasok batu bara Envirocoal membuat produk batu bara ini menjadi salah satu batu bara yang paling efisien dan memiliki biaya bebas di kapal (*Free on Board*) yang efisien dibandingkan dengan batu bara pesaing. Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi dan melakukan perbaikan dalam setiap aktivitas operasional sehingga biaya operasional menjadi lebih efisien Perseroan juga memastikan kualitas produk yang dihasilkan selalu dalam kondisi terbaik sesuai dengan kualitas yang diharapkan oleh pelanggan. Penjaminan kualitas produk batu bara dari Perseroan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Untuk memastikan posisi Perseroan dalam pasar global, Perseroan juga membangun hubungan serta berupaya menjaga reputasi baik dengan seluruh pemangku kepentingan.
- Untuk menghadapi risiko kemampuan untuk memperoleh tambahan atau mengembangkan cadangan batu bara, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan pengumpulan informasi geologi secara berkelanjutan, melakukan pemutakhiran model geologi dengan dilakukannya pengambilan contoh/analisa kualitas, pengambilan data survei dan kegiatan pemboran *infill*.
- Untuk menghadapi risiko terkendalanya proses akuisisi lahan, Grup Perseroan telah melakukan pendataan kepemilikan lahan di area operasional, melakukan koordinasi dan negosiasi secara intensif dengan pemilik lahan serta menyiapkan alternatif rencana penambangan jangka pendek maupun menengah untuk mengurangi dampak atas risiko terkendalanya proses akuisisi lahan ini terhadap kegiatan operasional.
- Untuk menghadapi risiko kualitas produk atau layanan yang tidak memuaskan pelanggan, Adaro Land secara rutin melakukan komunikasi dengan pelanggan serta mengevaluasi hasil penilaian kepuasan pelanggan di tiap tahunnya.

- Untuk menghadapi risiko bergantung pada pengalaman dan keahlian personel manajemen senior, Grup Perseroan telah memastikan melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan kompetensi. Selain itu, untuk menghadapi risiko kehilangan personel manajemen senior, Perseroan telah secara berkala melakukan pengembangan karyawan sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimiliki dan menjalankan rencana suksesi. Selain itu, pengembangan juga dilakukan untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi yang cukup untuk dapat bekerja secara baik pada bidang masing-masing. Pengembangan dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan baik internal maupun eksternal, maupun pengembangan berupa penempatan di bidang atau bagian lain di lingkungan perusahaan dibawah Grup Perseroan. Grup Perseroan juga memastikan pemberian insentif secara layak dan kompetitif sesuai dengan tingkat atau beban pekerjaan, pengalaman kerja, masa kerja karyawan, dan lain-lain.
- Untuk menghadapi risiko terganggunya operasional dari masyarakat setempat, Perseroan telah melakukan komunikasi yang intensif serta pendekatan sosial kemasyarakatan dengan desa setempat dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan pembinaan hubungan dengan Masyarakat sekitar dan melakukan pengembangan keterampilan melalui program pengembangan komunitas. Selain itu, Grup Perseroan juga berpartisipasi secara aktif untuk program-program pembangunan desa dan daerah di lokasi Grup Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya.
- Untuk menghadapi risiko kelangkaan material kritis seperti BBM dan bahan peledak, perseroan melakukan upaya pengecekan rutin ketersediaan *stock*, rencana penggunaan, pengadaan, dan pengiriman BBM dan bahan peledak. Pengecekan rutin pengiriman BBM dari Pertamina dan perjalanan transporter kapal ke pelabuhan kelanis.
- Untuk menghadapi risiko serangan siber pada sistem teknologi informasi, Grup Perseroan mengikuti ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh Divisi IT dari Grup ADRO dan telah menerapkan sejumlah langkah untuk memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan sistem autentifikasi berlapis untuk memasuki jaringan siber Grup Perseroan, secara berkala melakukan back up data Grup Perseroan, melakukan pemantauan, pemeliharaan jaringan siber serta pemutakhiran anti virus secara rutin untuk memastikan perlindungan yang optimal.
- Untuk menghadapi risiko operasi penambangan Grup Perseroan tunduk pada hukum kehutanan Indonesia, Grup Perseroan telah melakukan pengendalian dengan mengajukan permohonan perolehan PPKH serta kewajibannya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk dapat melakukan aktivitas produksi di area kawasan hutan. Grup Perseroan secara berkala juga memenuhi kewajiban pemegang izin penggunaan kawasan hutan berupa pemasangan patok tata batas, pembayaran PNPB dan Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) dan Dana Reboisasi (DR), merehabilitasi DAS (daerah aliran sungai), pengamanan lokasi kawasan hutan, dan mereklamasi kembali lahan kawasan hutan dan melaporkan secara rutin ke Pemerintah.
- Untuk menghadapi risiko Grup Perseroan lainnya mempunyai kewajiban reklamasi dan rehabilitasi tambang yang signifikan berdasarkan perizinan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Grup Perseroan telah melakukan pengendalian dengan melakukan perencanaan reklamasi yang dituangkan dalam dokumen Rencana Reklamasi (1 tahunan dan 5 tahunan). Rencana reklamasi dicantumkan di dalam dokumen RKAB tahunan. Implementasi keberhasilan rencana reklamasi dievaluasi baik oleh internal Grup Perseroan maupun oleh Pemerintah setiap tahun.
- Untuk memitigasi risiko perubahan dan implementasi regulasi terkait pasar karbon, Adaro Land telah melakukan penyesuaian terhadap proses dokumentasi sesuai regulasi yang berlaku. Hal ini dilakukan dengan membuat Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) sebagai pengganti *Project Design Documents*. Adaro Land sendiri akan berfokus pada perdagangan di internal Grup Adaro, sehingga karbon kredit menjadi pengimbang dari perusahaan Grup Adaro yang mengeluarkan karbon sebagai dampak operasionalnya.

Untuk menghadapi risiko target *net zero emission* dari Pemerintah, Grup Perseroan telah menyusun *roadmap* untuk mencapai target penurunan emisi dan beralih ke netralisasi karbon di masa depan, Roadmap juga termasuk usaha menyediakan bahan bakar alternatif, seperti biomassa, penggunaan PLTS dan biomassa sambil terus melihat potensi penggunaan sarana produksi yang ramah lingkungan.

- Untuk memitigasi risiko disrupsi operasi karena kemacetan pada Sistem Informasi Verifikasi, Dokumen, Analisa Data dan Pengawasan Batu Bara, Perseroan melakukan koordinasi yang kuat dengan Kementerian dan pemangku kepentingan untuk mengusahakan kelancaran operasi, baik dengan memberikan keleluasaan menggunakan proses penyampaian data maupun verifikasi secara manual selama terjadi eror pada sistem, maupun memastikan proses debugging terlaksana dan Perseroan dapat mengestimasi waktu tunggu. Selain itu, jika kemacetan terjadi pada modul verifikasi surveyor, maka Perseroan dapat melakukan proses verifikasi dengan surveyor lainnya yang dapat mengakomodasi proses verifikasi maupun persetujuan Laporan Hasil Verifikasi dan sebagainya.
- Untuk menghadapi risiko kurangnya tanaman sebagai pakan ternak, Adaro Land akan menambah cadangan rumput hijau yang dimiliki pada lahan grup Adaro yang tidak terutilisasi serta menambah ketersediaan kapasitas infrastruktur yang diperlukan untuk produksi pupuk.

Untuk menghadapi risiko kesulitan mendapatkan benih bersih untuk produksi bibit, Adaro Land berupaya untuk memproduksi benih sendiri serta memperbanyak opsi *sourcing* benih dari eksternal.

Untuk menghadapi risiko kurangnya material biomassa untuk menghasilkan *woodchip*, Adaro Land telah mengidentifikasi biomassa yang ada saat ini serta penanaman biomassa baru yang secara total mampu memenuhi kebutuhan pelanggan selama periode 20 tahun ke depan. Selain itu, Adaro Land memastikan mesin dan proses produksi yang direncanakan sesuai dengan permintaan pelanggan, di mana angka minimal permintaan saat ini sekitar 6.100 Ton/tahun dan diharapkan bisa meningkat di masa yang akan datang seiring dengan kebijakan penggunaan biomassa untuk Co-Firing dari perencanaan, sebagai opsi pengembangan bisnis. Proses penambahan infrastruktur juga akan didukung dengan *project management* yang baik untuk memastikan ketepatan waktu tersedianya kapasitas yang dibutuhkan.

Untuk menghadapi risiko serangan hama penyakit terhadap ternak dan tanaman, Adaro Land telah berupaya untuk melakukan perawatan hama tanaman serta memperhatikan kesehatan ternak dengan lebih rutin. Tenaga profesional juga dilibatkan dalam proses pengecekan ataupun *treatment* pada ternak.

- Untuk menghadapi risiko memperoleh, mempertahankan dan memperbarui segala perizinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, Adaro Water memastikan untuk mengikuti semua tahapan dan memenuhi segala ketentuan serta mematuhi segala ketentuan yang berlaku untuk pembaharuan izin untuk memastikan tidak adanya gangguan dalam keberlangsungan operasi. Selain itu, Adaro Water juga memonitor dan mempelajari setiap perubahan dari perundang-undangan secara berkala.
- Untuk menghadapi risiko atas pabrik pengolahan, pompa-pompa, peralatan dan fasilitas pendukung, Adaro Water melakukan identifikasi kerusakan dan menerapkan jadwal pemeliharaan yang berkala. Penggantian suku cadang (*spare part*) secara rutin dilakukan dan memastikan ketersediaan suku cadang yang diperlukan. Selain itu, Adaro Water juga melakukan mitigasi risiko dengan mengasuransikan pabrik pengolahan, peralatan, mesin dan fasilitas pendukung lainnya bilamana terjadi *business interruption* dan/atau kerusakan untuk mengurangi dampaknya terhadap bisnis, kelangsungan usaha, prospek, pendapatan, profitabilitas dan kondisi keuangan dari Adaro Water.

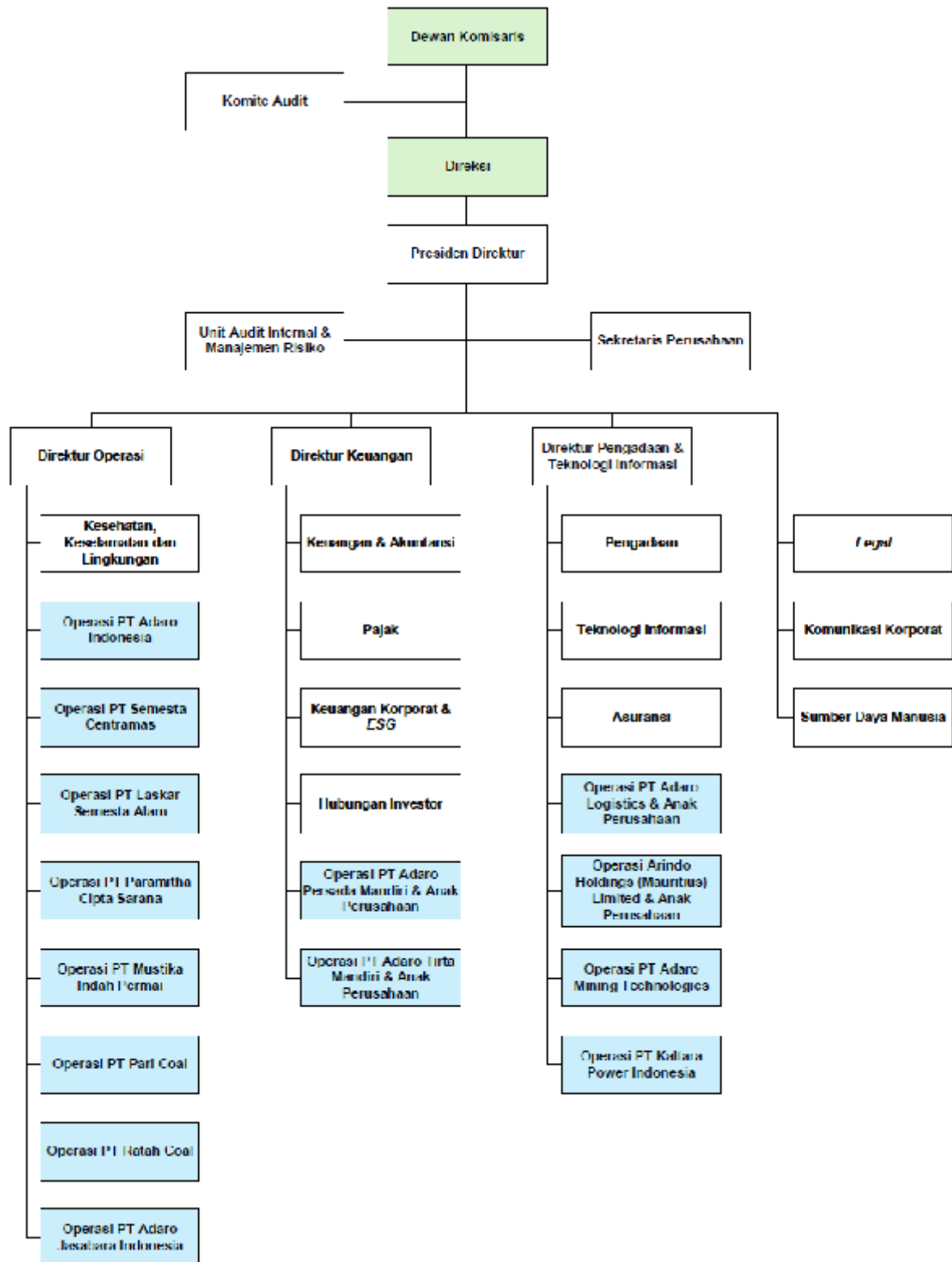
- Untuk menghadapi risiko pencurian batu bara, Grup Perseroan melakukan pemetaan secara aktif dan berkala pada area penambangan dan area yang memiliki potensi sumberdaya dan cadangan batu bara di seluruh konsesi milik Grup Perseroan. Grup Perseroan juga telah melakukan pengendalian dengan menempatkan personel keamanan untuk melakukan penjagaan dan patroli di seluruh area konsesi khususnya pada area-area yang berisiko terjadi penambangan ilegal maupun pencurian batu bara serta aset Grup Perseroan. Grup Perseroan juga tindakan pencegahan juga dilakukan dengan membatasi dan memeriksa pihak-pihak yang akan memasuki kawasan perusahaan, melakukan pemasangan kamera pengawas di beberapa lokasi seperti kantor, mess, gudang, dan lain-lain serta membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar area operasional.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan pihak otoritas setempat untuk melakukan pengamanan selama proses batu bara ditransportasikan dari terminal batu bara sampai ke kapal, juga pengamanan terhadap aset perusahaan baik aset infrastruktur maupun aset non infrastruktur.

- Untuk mengelola risiko terkait tumpang tindih dan adanya barang/aset milik negara, daerah, ataupun pihak ketiga dalam wilayah operasional, Perseroan atau Perusahaan Anak senantiasa berusaha mencari penyelesaian atas masalah tumpang tindih antara Perseroan atau Perusahaan Anak dengan pihak ketiga.
- Untuk mengelola risiko terkait investasi, Grup Perseroan melakukan diversifikasi portofolio dengan mengalokasikan dana ke beberapa instrumen investasi, melakukan riset yang memadai sebelum melakukan investasi, memilih investasi jangka panjang yang cenderung lebih stabil dan dapat mengurangi risiko fluktuasi harga jangka pendek.
- Untuk mengelola risiko konstruksi terkait keterlambatan penyelesaian konstruksi dan pembengkakan biaya konstruksi, KPI menyiapkan perencanaan persiapan konstruksi proyek, termasuk diantaranya identifikasi dan penanganan kondisi lahan, pembangunan infrastruktur penunjang, persiapan logistik untuk pengadaan barang dan pengawasan atas kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh kontraktor yang telah ditunjuk untuk memastikan pekerjaan konstruksi dapat dilaksanakan tepat waktu, tepat kualitas dan tepat biaya. KPI juga berkoordinasi dengan konsultan pengawas konstruksi untuk memastikan pekerjaan pembangunan Pembangkit Listrik dilakukan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.
- Untuk mengelola risiko operasional terkait ketergantungan terhadap *smelter* aluminium sebagai pengguna akhir, KPI melakukan koordinasi intensif untuk penyelarasan kegiatan usaha mulai dari fase konstruksi (termasuk diantaranya desain teknis, aktivitas konstruksi hingga jadwal penyelesaian Pembangkit Listrik dengan *smelter* aluminium) hingga pada masa operasional Pembangkit dan aluminium *smelter*. Mempertimbangkan bahwa Pembangkit Listrik akan disewakan secara eksklusif, penyelarasan pada masa operasional ini dilakukan untuk memastikan kegiatan operasional beserta pemeliharaan yang perlu dilakukan dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan target operasi dan kebutuhan *smelter*.

11.9. Struktur organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



12. Sumber Daya Manusia

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki total karyawan sejumlah 3.073 yang terdiri dari 2.696 karyawan tetap dan 377 karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu. Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Perusahaan pada masing-masing tanggal:

Tabel komposisi karyawan menurut status

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
Tetap	1	1	1	1
Kontrak	5	5	6	6
Jumlah	6	6	7	7
Perusahaan Anak				
Tetap	2.314	2.485	2.629	2.695
Kontrak	199	128	355	371
Jumlah	2.513	2.613	2.984	3.066
Total Jumlah	2.519	2.619	2.991	3.073

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jabatan

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
Division Head	1	1	1	1
Department Head	-	-	-	-
Section Head	-	-	-	-
Supervisor	-	-	-	-
Staf	-	-	-	-
Jumlah	1	1	1	1
Perusahaan Anak				
Division Head	23	17	19	32
Department Head	106	113	111	120
Section Head	221	234	256	239
Supervisor	571	636	718	741
Staf	554	585	633	665
Non Staff	839	900	892	898
Jumlah	2.314	2.485	2.629	2.695
Total Jumlah	2.315	2.486	2.630	2.696

Tabel komposisi karyawan tetap menurut pendidikan

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
S2	-	-	-	-
S1	1	1	1	1
Diploma	-	-	-	-
Non Akademik	-	-	-	-
Jumlah	1	1	1	1
Perusahaan Anak				
S2	85	97	110	112
S1	1.037	1.137	1.249	1.308
Diploma	324	341	363	376

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Non Akademik	868	910	907	899
Jumlah	2.314	2.485	2.629	2.695
Total Jumlah	2.315	2.486	2.630	2.696

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang usia

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
18-25	-	-	-	-
26-45	-	-	-	-
46-55	1	1	1	1
>55	-	-	-	-
Jumlah	1	1	1	1
Perusahaan Anak				
18-25	142	198	225	208
26-45	1.784	1.870	1.954	2.014
46-55	384	413	445	468
>55	4	4	5	5
Jumlah	2.314	2.485	2.629	2.695
Total Jumlah	2.315	2.486	2.630	2.696

Tabel komposisi karyawan tetap menurut lokasi geografis

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
DKI Jakarta	1	1	1	1
Jumlah	1	1	1	1
Perusahaan Anak				
DKI Jakarta	354	401	427	448
Jawa Barat	-	2	2	7
Jawa Tengah	-	1	1	1
Jawa Timur	14	14	14	14
Kalimantan Selatan	1.461	1.535	1.615	1.616
Kalimantan Tengah	417	447	478	489
Kalimantan Utara	-	-	1	1
Kalimantan Timur	-	-	-	25
Singapura	17	17	18	17
Sumatera Selatan	51	68	72	79
Sumatera Utara	-	-	1	1
Jumlah	2.314	2.485	2.629	2.695
Total Jumlah	2.315	2.486	2.630	2.696

Tabel komposisi karyawan tetap menurut fungsi

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
Business Development	1	1	1	1
Jumlah	1	1	1	1

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2021	2022	2023	2024
Perusahaan Anak				
Business Development	14	19	18	17
Bus. Proc. / Mgmt Syst. / Mgmt. Imprv.	20	16	28	27
Corporate Social Responsibility	10	10	14	41
Engineering / Technical	369	410	409	428
External Relation	129	120	120	98
Finance & Accounting	138	146	160	169
General Affairs	105	96	94	122
HSE & Risk Management	173	189	199	205
Human Resources	53	63	69	78
Information Technology	31	32	37	36
Internal Audit	1	2	3	5
Legal	4	5	5	5
Logistics	44	56	61	73
Marketing	54	60	64	65
Operation / Production	729	793	847	854
Plant & Maintenance	347	371	382	351
Procurement	71	75	97	98
Tax	9	13	12	14
Lainnya	13	9	10	9
Jumlah	2.315	2.485	2.629	2.695
Total Jumlah	2.316	2.486	2.630	2.696

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

Grup Perseroan memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus, sebagai berikut:

No.	Nama	Pengalaman Kerja	Tugas	Perizinan
AI				
1.	Ahmad Helmi	24 tahun 1 bulan	CPBL Support Department Head	Pengawas Operasional Madya
2.	Bakhtiar Isrori	17 tahun 3 bulan	Road Cons. & Maintenance Department Head	Pengawas Operasional Madya
3.	Deni Irawan	14 tahun 8 bulan	PIT Cont South TTP & Wara Area Sect Head	Pengawas Operasional Madya
4.	Deny Widiatmoko	20 tahun 11 bulan	KTTP PT Adaro Indonesia	Pengawas Operasional Utama
5.	Didik Triwibowo	12 tahun 6 bulan	HSE Deputy Division Head	Pengawas Operasional Utama
6.	Dwi Yuli Hastuti	28 tahun 8 bulan	Mine Rehab. & Rec. Department Head	Pengawas Operasional Madya
7.	Fairuz Zabady Zainal Abidin Putera	11 tahun 1 bulan	F & A Kalimantan Department Head	Pengawas Operasional Pertama
8.	Ferry Arthantya L.	18 tahun 10 bulan	Inbound Log. & Inventory Department Head	Pengawas Operasional Madya
9.	Firmansyah	10 tahun 5 bulan	CSR Department Head	Pengawas Operasional Madya
10.	Freddy Jul Pribadi	19 tahun 10 bulan	Coal Product QAQC & Lab Department Head	Sertifikasi Operasi Penambangan NQF 5
11.	Gunsal	24 tahun 6 bulan	Mine Infra Const & Rep LW Area Sect Head	Pengawas Operasional Madya
12.	Herdiansyah	15 tahun 11 bulan	IT Operation & Develop Department Head	Pengawas Operasional Pertama
13.	Heriyanto Andilolo	16 tahun 4 bulan	CSR Program Section (Area 2) Head	Sertifikasi Teknisi Laboratorium Beton
14.	Iwan Ridwan	13 tahun 9 bulan	Land Management Department Head	Pengawas Operasional Madya
15.	Kelaswara Citra	8 tahun 11 bulan	Technical Marketing Department Head	Pengawas Operasional Madya
16.	Kharis Pujiono	13 tahun 5 bulan	Shift & Non Shift Ppd Sect Head (G1-G4)	Pengawas Operasional Madya
17.	M. Antoni Kurniawan	21 tahun 7 bulan	Government Relations Department Head	Pengawas Operasional Madya
18.	Mekka Riadhah	16 tahun 2 bulan	HSE Compliance Department Head	Pengawas Operasional Madya
19.	Mohamad Nuhnaradita Saleh	8 tahun 1 bulan	Mine Readiness Department Head	Pengawas Operasional Madya

No.	Nama	Pengalaman Kerja	Tugas	Perizinan
20.	Muhammad Anurian Anjar	14 tahun 6 bulan	Mine Planning Department Head	Pengawas Operasional Madya
21.	Mursal Hedi Harahap	19 tahun 5 bulan	HSE Development Department Head	Pengawas Operasional Madya
22.	Patmo Nugroho	21 tahun 8 bulan	Geotechnical Department Head	Pengawas Operasional Madya
23.	Putih Fajariyadi	19 tahun 4 bulan	CPBL Division Head	Pengawas Operasional Utama
24.	Rahmadani Akhdiannor	14 tahun	Mine Infrastructure Planning Sect Head	Pengawas Operasional Madya
25.	Rahmat Diansyah Fitri	18 tahun 9 bulan	Coal Product Assembly Department Head	Pengawas Operasional Madya
26.	Rinaldo Kurniawan	18 tahun 8 bulan	External Relations Division Head	Sertifikasi Oil Pollution Preparedness, Response and Co-operation International Maritime Organization Level III
27.	Rizki Kemarajaya	18 tahun 6 bulan	Technical Services Deputy Division Head	Pengawas Operasional Utama
28.	Ronny Pardomoan Tambunan	23 tahun 2 bulan	HSE Operation Department Head	Pengawas Operasional Madya
29.	Sofyan Hadi	14 tahun 6 bulan	Mine Services Department Head	Pengawas Operasional Madya
30.	Zulfan Iskandar	14 tahun 6 bulan	Plant Maintenance Department Head	Pengawas Operasional Utama
LSA				
31.	Andri Arysandi	2 tahun 6 bulan	Logistic Section Head	Juru Ledak Kelas 1
32.	Bangkit Tri Bowo	8 tahun 10 bulan	Quality Control Section Head	Pengawas Operasional Madya
33.	Christian Wahyu Widodo	1 tahun 9 bulan	Mining Project Section Head	Pengawas Operasional Utama
34.	Priyo Waskito	5 tahun 10 bulan	Hauling Operation Section Head	Pengawas Operasional Utama
35.	Rikynta	10 tahun 1 bulan	Mining Operations Manager	Pengawas Operasional Utama
36.	Sigit Bayu Aji	4 tahun 5 bulan	Geological Section Head	Pengawas Operasional Utama & Ahli Pelaporan Hasil Kegiatan Eksplorasi Terperinci Batubara
37.	Yohanes Mahendro	9 tahun 6 bulan	HSE Department Head	Pengawas Operasional Utama
PCS				
38.	Achadi Riyadi	9 tahun 10 bulan	KTT PT Paramitha Cipta Sarana	Pengawas Operasional Utama
SCM				
39.	Doni	9 bulan	HSE System & Compliance Section Head	Penganalisa Kecelakaan Kerja
40.	Hengki Putra Sahana	12 tahun 10 bulan	Mining Engineering Department Head	Pengawas Operasional Utama
41.	Irawati Dian Sari	12 tahun 2 bulan	Procurement Section Head	Pengawas Operasional Pertama
42.	Muhammad Rizal	7 tahun 5 bulan	KTT PT Semesta Centramas	Pengawas Operasional Utama
43.	Rifan Ahda	10 tahun 11 bulan	Strategic Planning & Improvement Department Head	Sertifikasi Skema Ahli Cadangan Batubara
MIP				
44.	Altiansyah	12 tahun	Port Operation PLB Supervisor	Pengawas Operasional Madya
45.	Anang Wahyu Nugroho	3 tahun 8 bulan	Coal Logistic Department Head	Pengawas Operasional Madya
46.	Andi Wijaya	14 tahun	Dept. Head Permit & Lisensi	Pengawas Operasional Utama
47.	Arief Wibowo	2 tahun 4 bulan	Environmental Section Head	Pengawas Operasional Madya
48.	Arli Rahman	22 tahun 11 bulan	Mining & Engineering Support Division Head	Pengawas Operasional Utama
49.	Cipto Dwi Prasetyo	13 tahun 4 bulan	Coal Processing Plant Section Head	Pengawas Operasional Madya
50.	Fernandes Muslim	9 tahun 6 bulan	Surveyor Supervisor	Pengawas Operasional Madya
51.	Gito Sumarno	12 tahun	Coal Traintransport Section Head	Pengawas Operasional Madya
52.	Hartobi	3 bulan	KO & ERT Section Head	Pengawas Operasional Utama
53.	Herman Syah Putra	4 tahun 11 bulan	OHS Section Head	Pengawas Operasional Utama
54.	Idham Kurniawan	11 tahun 10 bulan	CSR & External Relation Dept Head	Pengawas Operasional Madya
55.	Jasma Herison	10 tahun 2 bulan	Port Section Head	Pengawas Operasional Madya
56.	Mustafa Bakeri	11 tahun 11 bulan	OHS Supervisor	Pengawas Operasional Madya
57.	Permata Rizky	2 tahun 6 bulan	Mine Operation Section Head	Pengawas Operasional Madya
58.	Rischa Lavinia	12 tahun	Operation Safety Supervisor	Pengawas Operasional Madya
59.	Siddiq Hendro Pramono	3 tahun 8 bulan	Production Control Supervisor	Pengawas Operasional Madya
60.	Sunarno	3 tahun 4 bulan	Short Term Plan Section Head	Pengawas Operasional Madya
61.	Yana Rahmat Riyanto	6 tahun 4 bulan	Operations Director	Pengawas Operasional Utama
62.	Yudhi Hendra Kusuma	9 tahun 11 bulan	Production Control Section Head	Pengawas Operasional Madya

No.	Nama	Pengalaman Kerja	Tugas	Perizinan
PC				
63.	Avar Armstrong Karema	4 bulan	KTT PT Pari Coal	Pengawas Operasional Utama
RC				
64.	Michael A. Nurwibowo	7 tahun 11 bulan	KTT PT Ratah Coal	Pengawas Operasional Utama
AJI				
65.	Ahmad Farid	5 tahun 7 bulan	Mechanical Engineering Section Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Mekanika
66.	Aufrinal	13 tahun 11 bulan	Engineering Department Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Bangunan Gedung
67.	David Sugiharto	5 tahun 7 bulan	Structure, Building, Port & Bridge Construction Section Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Managemen Konstruksi
68.	Fadly	5 bulan	Engineering Analysis & Project Control Section Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Jembatan
69.	La Ode Rifai	10 tahun 7 bulan	Civil, Earthwork & Road Construction Section Head	Pengawas Operasional Pertama
70.	Muhamad Sopian	5 tahun 7 bulan	Construction Department Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Managemen Konstruksi
71.	Muhid Syahromi	10 tahun 9 bulan	Electrical & Instrument Engineering Section Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Teknik Tenaga Listrik
72.	Nazrudin Ahwari	13 tahun 6 bulan	Civil & Earthwork Engineering Section Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Jalan
73.	Patar Rinaldi Gultom	13 tahun 3 bulan	Engineering & Construction Deputy Division Head	Pengawas Operasional Pertama
74.	Rara Nastiti	9 tahun 10 bulan	Mine Strategic Planning Department Head	Australasian Institute of Mining and Metallurgy
75.	Revelino Y.H Hutauruk	14 tahun 3 bulan	Structure Engineering Section Head	Sertifikasi Kompetensi Kerja Jembatan
76.	Sigid Eko Suprijanto	13 tahun	Geological Services Deputy Division Head	Pengawas Operasional Utama
APM				
77.	Nandasetya Kharisma Kurniawan	9 tahun 8 bulan	Biomass Products Department Head	Manajemen Resiko ISO 31000
AML				
78.	Yuda Purnama	6 tahun 8 bulan	Revegetation Planting Supervisor	Pengawas Operasional Pertama
ASL				
79.	I Nengah Dedi Setiadi	3 tahun 10 bulan	Forestry Planning & Research Officer	GANISPH Perencanaan Hutan
80.	Muhamad Rabial	4 tahun 3 bulan	Forest Protection Supervisor	GANISPH Pemanfaatan Jasa Lingkungan Karbon
81.	Nobby A. Parningotan	2 tahun 11 bulan	Forestry Community & Biodiversity Supervisor	GANISPH Pembinaan Hutan
HAL				
82.	Salsabilla Firdausia	1 tahun 10 bulan	Forestry Asset Development Officer	GANISPH Pemanfaatan Jasa Lingkungan Karbon
83.	Harlyn Harlinda	3 tahun 2 bulan	Forestry Compliance & Reporting Officer	GANISPH Perencanaan Hutan
84.	Reta Army Megawati	3 tahun 8 bulan	Forestry Planting & Maintenance Officer	GANISPH Pembinaan Hutan
RLI				
85.	Muhammad Darus Mukhidin	2 tahun 4 bulan	Revegetation Maintenance Section Head	Pengawas Operasional Pertama
86.	Toni Sobran	22 tahun 7 bulan	HSE-Risk Management Department Head	Manajemen Resiko ISO 31000
BGN				
87.	Mohamad Rojakoh	2 tahun 3 bulan	HSE Section Head	Ahli K3 Umum
88.	Rendy Bagus Ariyanto	3 tahun 9 bulan	QC Section Head	Welding Inspector Level 2
HBI				
89.	Heru Waskito Tri Prasetya	7 tahun 9 bulan	Fuel Transport - Tuhup Supervisor	Loading Master
90.	Kevin Fithrah	9 bulan	QHSE Officer	Higiene Industrial Muda
91.	Rizsal Suryo Hutomo	3 tahun 7 bulan	Fuel Transport - Kelanis Supervisor	AK3 Migas
IBT				
92.	Agus Rahman Priadi	14 tahun 5 bulan	Operation Section Head	International Maritime Solid Bulk Cargo Code
93.	Budi Maryudi Wiyanto	2 tahun 1 bulan	Operation Department Head	Sertifikasi Port Facility Security Officer

No.	Nama	Pengalaman Kerja	Tugas	Perizinan
94.	Deni Nuryadi	12 tahun 6 bulan	QHSE Section Head	Pengawas K3 Migas
95.	Deny Kurniawan	14 tahun 5 bulan	Engineering Superintendent	Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut
96.	Yan Agus Rismawan	17 tahun 5 bulan	Deputy Port Division Head	Pengawas K3 Migas
IMPT				
97.	Tri Andri Bairhamzah	1 tahun 6 bulan	Marine Section Head	Sertifikasi Port Facility Security Officer
MBP				
98.	Andi Nugroho	1 tahun 7 bulan	Operation - AI Project Foreman	Pengawas Operasional Pertama
99.	Arif Danubrata	9 tahun	Operation - Tuhup Staff	Pengawas Operasional Pertama
100.	Arif Suhartono	1 tahun 10 bulan	Operation - AI Project Foreman	Pengawas Operasional Pertama
101.	Deni Angling Saputra	12 tahun 7 bulan	Port Captaiin - B2B Kelanis	Pengawas Operasional Madya
102.	Dias Isro	9 bulan	Operation - Tuhup Foreman	Pengawas Operasional Pertama
103.	M Kusuma Wardhana A	1 tahun 11 bulan	Operation - Tuhup Staff	Pengawas Operasional Pertama
PBMM				
104.	Airlangga Galuh Sukarno	10 tahun 9 bulan	Operation - Taboneo Section Head	International Maritime Solid Bulk Cargo Code
105.	Akhmad Dwi Fitriyanto	15 tahun	Operation - Kelanis Section Head	Pengawas Operasional Madya
SDM				
106.	Zulfahriansyah	14 tahun 10 bulan	Radar Monitoring Section Head	Operator Radio Umum & Vessel Traffic Service
SMT				
107.	Dida Pratama Dewadaru	9 bulan	QHSE Officer	Pengawas Operasional Pertama
108.	Muhammad Noor Ifansyah	14 tahun 6 bulan	Technic Survey Supervisor	Pengawas Operasional Pertama
109.	Pirma Lombardo	1 tahun 6 bulan	Dredging & Reclamation Supervisor	Pengawas Operasional Pertama
110.	Rega Yuan Pradhana	1 tahun 7 bulan	Dredging & Reclamation Supervisor	Pengawas Operasional Pertama
ATG				
111.	Ayu Sri Indra Arista	7 tahun 11 bulan	Lab Analyst	Petugas K3 Kimia
ATS				
112.	Fandi Prayogi	10 bulan	Operation Section Head	Pengawas Operasional Madya
AWP				
113.	Dicky Irawan	5 tahun 2 bulan	Safety Officer	Auditor SMK Minerba
114.	Rahman Sutowo	5 tahun 2 bulan	Operation Supervisor	Pengawas Operasional Madya
DTI				
115.	Nulia Anggraini	7 tahun 11 bulan	Lab Analyst	BNSP Pengambilan Contoh Uji Air

Perseroan tidak memiliki karyawan kunci yang apabila karyawan tersebut tidak ada, tidak akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Perseroan mempekerjakan sebanyak 44 tenaga kerja asing, dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
AI				
1.	Cameron Alexander Tough	Kanada	Head of International Marketing	- RPTKA No. B.3/155763/PK.04.01/XI/2023 tanggal 01 Januari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, - E-KITAP No. 2D11JE0030-X, berlaku hingga tanggal 9 Maret 2028.
AWP				
2.	Yong Hon Tat	Singapura	Direktur Utama	- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/053118/PK.04.01/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan Pada AWP, yang berlaku hingga tanggal 23 Mei 2025. - E-KITAP No. 2D11MD0001-U, berlaku hingga tanggal 3 September 2025.

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
KPI				
3.	Kay Kun Ng	Amerika Serikat	Project Director	- RPTKA No. B.3/05799/PK.04.00/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025. - E-ITAS No. 2C21JE747-A, berlaku hingga tanggal 6 Maret 2025.
4.	Jiang Fushun	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/68270/PK.04.00/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, yang berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0035-A, berlaku hingga tanggal 11 Januari 2025.
5.	Wang Yingdong	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/68270/PK.04.00/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, yang berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0036-A, berlaku hingga tanggal 11 Januari 2025.
6.	Ma Wenjie	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/06606/PK.04.00/I/2024 tanggal 30 Januari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0107-A, berlaku hingga tanggal 19 Februari 2025.
7.	Yong Ding	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/08117/PK.04.00/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 30 April 2025. - E-ITAS No. 2C11MB0064GA, berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025.
8.	Wei Zhao	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/08117/PK.04.00/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 30 April 2025 - E-ITAS No. 2C11MB0063GA, berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025.
9.	Du Jingquan	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/12037/PK.04.00/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025. - E-ITAS No. 2C31MB0125-A, berlaku hingga tanggal 13 Maret 2025.
10.	Zhou Dacheng	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/12037/PK.04.00/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0124-A, berlaku hingga tanggal 13 Maret 2025.
11.	Chen Long	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/17626/PK.04.00/III/2024 tanggal 26 Maret 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0158-A, berlaku hingga tanggal 17 April 2025.
12.	Xie Yuanjun	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/17626/PK.04.00/III/2024 tanggal 26 Maret 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0160-A, berlaku hingga tanggal 17 April 2025.
13.	Bo Gao	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/20172/PK.04.00/IV/2024 tanggal 4 April 2024, yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2025. - E-ITAS No. 2C11MB0188GA, berlaku hingga tanggal 19 Mei 2025.
14.	Weihua Liu	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/20172/PK.04.00/IV/2024 tanggal 4 April 2024, yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2025. - E-ITAS No. 2C11MB0193GA berlaku hingga tanggal 19 Mei 2025.
15.	Caiguang Song	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/20172/PK.04.00/IV/2024 tanggal 4 April 2024, yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2025. - E-ITAS No. 2C11MB0186GA, berlaku hingga tanggal 19 Mei 2025.
16.	Tian Gang	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/29047/PK.04.00/VI/2023 tanggal 3 September 2024, yang berlaku hingga tanggal 2 September 2025. - E-ITAS No. 2C21MB0056-X, berlaku hingga tanggal 02 September 2025.
17.	Li Weidong	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/35335/PK.04.00/VII/2023 tanggal 22 September 2024, yang berlaku hingga tanggal 21 September 2025. - E-ITAS No. 2C21MB0078-X berlaku hingga tanggal 21 September 2025.
18.	Yang Baoan	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/39307/PK.04.00/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2024, yang berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0233-X, berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2025.
19.	Xiong Weigang	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/54795/PK.04.00/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024. - E-ITAS No. 2C21MB0279-A, berlaku hingga tanggal 06 November 2025.
20.	Chen Jiejie	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/60455/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0364-X, berlaku hingga tanggal 08 Desember 2024.

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
21.	Fan Qi	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/60455/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0366-X, berlaku hingga tanggal 08 Desember 2024
22.	Shan Yugang	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/60455/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0367-X, berlaku hingga tanggal 08 Desember 2024
23.	Xu Jinpei	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/60455/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0369-X, berlaku hingga tanggal 08 Desember 2024
24.	Zang Yuxiang	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/60455/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0383-X, berlaku hingga tanggal 08 Desember 2024
25.	Zhang Xiaolong	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/60455/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C41MB0365-X, berlaku hingga tanggal 08 Desember 2024
26.	Jilin Chang	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025. - ITAS No. 2C11MB0302GA yang berlaku sampai dengan 06 September 2025
27.	Mengting Cheng	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025. - ITAS No. 2C11MB0303GA yang berlaku sampai dengan 06 September 2025
28.	Dong Manguan	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/46189/PK.04.00/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024, yang berlaku hingga 30 September 2025 - ITAS No. C182C42MB001149-A yang berlaku sampai dengan 20 Agustus 2025
29.	Hao Yongbing	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025. - ITAS No. 2C11MB0013-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
30.	He Baolida	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025. - ITAS No. 2C11MB0007-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
31.	Qu Wangwang	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/06606/PK.04.00/I/2024 tanggal 30 Januari 2024, yang berlaku hingga 31 Maret 2025 - ITAS No. 2C41MB0106-A yang berlaku sampai dengan 19 Februari 2025
32.	Shi Lingling	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0017-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
33.	Shi Yuming	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0008-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
34.	Sun Dejun	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/46189/PK.04.00/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024, yang berlaku hingga 30 September 2025 - ITAS No. E232C1200MB240419471 yang berlaku sampai dengan 09 Oktober 2025
35.	Sun Ting	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0016-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
36.	Shumao Wei	RRC	Electrical Engineer	- RPTKA No. B.3/37346/PK.04.00/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, yang berlaku 31 Agustus 2025. - ITAS No. 2C11MB0270GA yang berlaku sampai dengan 08 Agustus 2025
37.	Wu Guitian	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0012-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025.

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
38.	Zhiqiang Wu	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0269GA yang berlaku sampai dengan 08 Agustus 2025.
39.	Xin Feng	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/37346/PK.04.00/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, yang berlaku 31 Agustus 2025. - ITAS No. E232C1200MB240419465 yang berlaku sampai dengan 09 Oktober 2025.
40.	Weilong Xu	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/VII/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0301GA yang berlaku sampai dengan 06 September 2025
41.	Yao Zouxin	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0010-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
42.	Yu Yunbin	RRC	Production Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0014-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025
43.	Zhang Tuo	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0009-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025.
44.	Du Honggang	RRC	Mechanical Engineer	- RPTKA No. B.3/30187/PK.04.00/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025 - ITAS No. 2C11MB0011-A yang berlaku sampai dengan 20 Juni 2025.

Catatan:

RPTKA : Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

E-ITAS : Izin Tinggal Terbatas Elektronik.

E-KITAP : Kartu Izin Tinggal Tetap Elektronik.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Grup Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Dengan demikian, karyawan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan pekerjaan masing-masing, yang terus diasah dan dikembangkan demi memenuhi tuntutan perkembangan dunia bisnis terkini dan selalu berada di garis terdepan dalam persaingan.

Pelatihan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan ini meliputi kegiatan:

- Pelatihan Managerial yang terintegrasi dalam kegiatan Adaro Development Program yang disusun untuk memperkuat kemampuan managerial mulai dari level supervisor sampai eksekutif seperti pelatihan Adaro Middle Management Program dan Adaro Basic Management Program.
- Pelatihan Leadership yang disusun untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan mulai dari level supervisor sampai eksekutif agar mereka dapat memimpin diri sendiri dan tim secara lebih efektif dan memberikan kontribusi yang positif bagi organisasi, seperti pelatihan 7 Habit for Manager, 7 Habit for Highly Effective People dan Crucial Conversation.
- Pelatihan Teknikal sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan yang disusun untuk memperkuat kemampuan teknikal seluruh karyawan sesuai dengan jenjang jabatannya masing-masing.
- Program Management Trainee Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP) adalah program yang dibuat oleh perusahaan dengan merekrut lulusan terbaik dari universitas-universitas terkemuka. Program ini meliputi pelatihan teknikal dan kepemimpinan dalam kurun dua tahun. Pelatihan teknikal meliputi *in-class training* dan *on-their job training* (OJT) yang didampingi oleh para *technical coach* internal, yakni para praktisi yang dapat membimbing peserta mengenai praktik bisnis dan operasional dan juga para peserta diberikan mentor untuk mengembangkan sisi kepemimpinan mereka.

Peraturan Perusahaan dan Serikat Pekerja

Per 30 Juni 2024, Perseroan tidak memiliki peraturan perusahaan mengingat jumlah tenaga kerja Perseroan adalah kurang dari 10 tenaga kerja. Perseroan saat ini masih dalam proses untuk memiliki Peraturan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak ada karyawan Perseroan yang merupakan anggota dari serikat pekerja. Perseroan yakin bahwa hubungannya dengan para karyawan telah terjalin dengan baik. Lebih lanjut, saat ini Perusahaan Anak Perseroan yaitu AI, IBT, LSA dan SCM memiliki serikat pekerja dan telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama antara serikat pekerja dan manajemen AI, IBT, LSA dan SCM.

Fasilitas dan kesejahteraan

Grup Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Grup Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain program kepemilikan kendaraan untuk level manager ke atas, tunjangan cuti istimewa, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, tunjangan transportasi, tunjangan makan, serta santunan kedukaan. Khusus karyawan yang berlokasi di *site*, akan mendapatkan tambahan tunjangan yaitu tunjangan *site*, fasilitas *mess* dan transportasi pulang pergi ke *point of hire* dengan periode waktu tertentu.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

13. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 52 Perusahaan Anak dan 5 Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1	AI	Pertambangan	Indonesia	2005	1992	54,10%	29,19% melalui VIS; 5,17% melalui DSM; dan 0,01% melalui AIS
2	DSM	Investasi	Indonesia	2005	-	99,99%	-
3	VIS	Investasi	Indonesia	2008	-	99,99%	-
4	Arindo	Investasi	Mauritius	2008	-	90,00%	-
5	AL	Jasa	Indonesia	2009	2015	99,99%	-
6	MIP	Pertambangan	Indonesia	2011	2019	75,00%	-
7	APM	Jasa	Indonesia	2011	2006	90,59%	-
8	AMT	Jasa	Indonesia	2011	2023	99,99%	-
9	PCS	Pertambangan	Indonesia	2013	2024	75,00%	-
10	ATM	(i) aktivitas kantor pusat, dan (ii) perdagangan	Indonesia	2012	2019	89,56%	10,44% melalui APM
11	SCM	Pertambangan	Indonesia	2013	2014	75,00%	-
12	LSA	Pertambangan	Indonesia	2013	2016	75,20%	-
13	PC	Pertambangan	Indonesia	2010	-	64,00%	1,00% melalui AIS
14	RC	Pertambangan	Indonesia	2010	-	99,00%	1,00% melalui AIS
15	SDM	Jasa	Indonesia	2008	2009	-	55,00% melalui SMP
16	RLI	Jasa	Indonesia	2011	2016	-	99,99% melalui APM
17	AJI	Jasa	Indonesia	2011	2007	0,78%	99,22% melalui AMT

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
18	IBT	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2005	1997	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
19	Vindoor	Investasi	Mauritius	2008	-	-	100,00% melalui Arindo
20	AIS	Perdagangan batu bara	Singapura	2008	2001	-	100,00% melalui Vindoor
21	MBP	Pengangkutan laut	Indonesia	2009	2005	0,01%	99,99% melalui AL
22	HBI	Pengangkutan laut	Indonesia	2009	2004	0,01%	99,99% melalui AL
23	PBMM	Jasa	Indonesia	2011	2013	0,01%	99,99% melalui AL
24	IMPT	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2011	2013	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
25	OML	Penanganan dan pengangkutan batu bara	Singapura	2009	2006	20,80%	79,20% melalui AL
26	AML	Peternakan	Indonesia	2014	2016	-	99,99% melalui APM dan 0,01% melalui ATM
27	ATS	Jasa Penunjang Pertambangan	Indonesia	2016	2021	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui APM
28	DTI	Pengolahan air	Indonesia	2016	2016	-	99,91% melalui ATS dan 0,09% melalui ATM
29	ATG	Pengolahan air	Indonesia	2016	2016	-	99,88% melalui ATS dan 0,12% melalui ATM
30	ACL	Investasi	Malaysia	2017	2017	-	100,00% melalui AIS
31	ASL	Kehutanan	Indonesia	2018	2018	-	99,99% melalui RLI dan 0,01% melalui APM
32	BGN	Pembuatan, perbaikan, dan perawatan angkutan laut	Indonesia	2018	2018	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
33	HAL	Kehutanan	Indonesia	2018	2018	-	75,00% melalui RLI
34	ATME	Pengolahan air	Indonesia	2018	2018	-	90,00% melalui ATM
35	AWP	Jasa penunjang pertambangan	Indonesia	2019	2019	-	60,00% melalui ATM
36	AAU	Investasi	Australia	2019	-	-	100,00% melalui ACL
37	SMP	Investasi	Indonesia	2021	-	-	55,00% melalui AL
38	SMT	Jasa	Indonesia	2021	2022	-	99,99% melalui AL dan 0,01% melalui PBMM
39	ATW	Jasa penunjang pengelolaan air	Indonesia	2022	2023	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui ATS
40	ATB	Pengolahan air	Indonesia	2022	-	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui ATS
41	PWL	Kehutanan	Indonesia	2022	-	-	99,64% melalui RLI dan 0,36% melalui APM
42	CWL	Kehutanan	Indonesia	2022	-	-	99,64% melalui RLI dan 0,36% melalui APM
43	MWL	Kehutanan	Indonesia	2022	-	-	99,64% melalui RLI dan 0,36% melalui APM
44	INS	Investasi	Indonesia	2023	-	65,00%	-
45	ISMA	Jasa pertambangan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
46	ISMI	Kepelabuhan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
47	MRI	Usaha kehutanan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
48	IMK	Jasa pertambangan	Indonesia	2023	-	-	99,96% melalui INS
49	KPI	Penyediaan tenaga listrik dan jasa penunjang tenaga listrik	Indonesia	2024	-	83,99%	-
50	HIM	Kawasan industri	Indonesia	2024	-	-	99,99% melalui APM
51	AJT	Jasa penunjang pengelolaan air	Indonesia	2024	-	-	99,99% melalui ATM dan 0,01% melalui ATS
52	GTM	Pengolahan air	Indonesia	2021	-	-	70% melalui ATM

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama							
1.	BEP	Pengangkutan batu bara	Indonesia	2012	-	18,50%	-
2.	AP	Investasi	Indonesia	2010	-	14,83%	-
3.	Kestrel	Tambang batu bara kokas	Australia	2018	1992	-	47,99% melalui ACL
4.	DTP	Pengolahan Air	Indonesia	2019	2020	-	49,00% melalui ATM
5.	TCU	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal	Indonesia	2023	2023	-	49,00% melalui IBT

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total pendapatan, total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan:

No.	Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap pendapatan ¹⁾	Kontribusi terhadap aset ²⁾	Kontribusi terhadap liabilitas ²⁾	Kontribusi terhadap laba (rugi) sebelum pajak ¹⁾
1	AI	80,57%	44,20%	61,99%	37,61%
2	AL	10,61%	10,39%	2,76%	13,70%
3	Arindo	28,72%	35,47%	43,10%	3,19%
4	AMT	0,15%	1,07%	0,10%	20,20%

¹⁾ kontribusi terhadap pendapatan dan laba (rugi) sebelum pajak Grup Perseroan (sebelum eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024

²⁾ kontribusi terhadap total aset dan liabilitas Grup Perseroan (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 Juni 2024

A. PT Adaro Indonesia ("AI")

a. Riwayat singkat

AI berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 77 tanggal 11 November 1982, yang dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7797-HT.01.01.TH'83 tanggal 5 Desember 1983, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1543/1983NOT tanggal 13 Desember 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 4 April 1989 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 590 ("**Akta Pendirian AI**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian AI oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, maka AI telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian AI tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 50 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0218106 tanggal 25 Juni 2024, dan telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037621.AH.01.02.Tahun 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0125807.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar AI, AI saat ini melaksanakan kegiatan usaha di bidang pertambangan batu bara.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 141 tanggal 22 November 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0100877 tanggal 22 November 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0100878 tanggal 22 November 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0138736.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 November 2016, struktur permodalan dan kepemilikan saham AI pada tanggal Prospektus ini terbit adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal AS\$100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (AS\$)	%
Modal Dasar	1.775.200	177.520.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	271.427	27.142.700	54,106
VIS	146.455	14.645.500	29,194
EGAT International Company Limited	57.857	5.785.700	11,533
DSM	25.908	2.590.800	5,165
AIS	10	1.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	501.657	50.165.700	100,000
Saham dalam Portepel	1.273.543	127.354.300	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0084594 tanggal 08 Desember 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0247069.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 08 Desember 2022 ("**Akta No. 26/2022**") dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 39 tanggal 23 September 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0255815 tanggal 25 September 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0204696.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 25 September 2024 ("**Akta No. 39/2024**"), susunan terakhir Direksi dan Dewan Komisaris AI pada tanggal Prospektus ini terbit adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Priyadi
 Direktur : Hendri Tamrin
 Direktur : Heri Gunawan
 Direktur : Djohan Nurjadi
 Direktur : Lili Pratiwi
 Direktur : Wahyu Sulistiyo

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
 Komisaris : Christian Ariano Rachmat
 Komisaris : Mohammad Syah Indra Aman
 Komisaris : Julius Aslan
 Komisaris : Lie Luckman
 Komisaris : Wimonphan Tancharoen

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris AI berdasarkan (i) Akta No. 26/2022 telah dilaporkan kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("**Dirjen Minerba**") pada tanggal 20 Desember 2022; dan (ii) Akta No. 39/2024 telah dilaporkan kepada Dirjen Minerba pada tanggal 4 Oktober 2024.

e. Ikhtisar data keuangan penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Total aset	2.401.286	3.142.514	4.226.482	3.145.543
Total liabilitas	1.681.189	1.938.194	3.147.257	2.234.957
Total ekuitas	720.097	1.204.320	1.079.225	910.586

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset AI pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$2.401.286 ribu, menurun sebesar AS\$741.228 ribu atau 24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$3.142.514 ribu. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang diimbangi dengan kenaikan piutang usaha.

Total liabilitas AI pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$1.681.189 ribu, menurun sebesar AS\$257.005 ribu atau 13% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$1.938.194 ribu. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran dividen yang diimbangi dengan kenaikan utang dagang dan utang pajak bumi dan bangunan.

Total ekuitas AI pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$720.097 ribu, menurun sebesar AS\$484.223 ribu atau 40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$1.204.320 ribu. Penurunan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh pembagian dividen interim untuk tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total aset AI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$3.142.514 ribu, menurun sebesar AS\$1.083.968 ribu atau 26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$4.226.482 ribu. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, penurunan piutang usaha yang terutama disebabkan karena penurunan pendapatan, dan penurunan pinjaman kepada pihak berelasi karena adanya pembayaran yang diterima.

Total liabilitas AI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.938.194 ribu, menurun sebesar AS\$1.209.063 ribu atau 38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$3.147.257 ribu. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan yang lebih rendah dan pembayaran kembali di muka secara sukarela atas utang bank.

Total ekuitas AI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.204.320 ribu, meningkat sebesar AS\$125.095 ribu atau 12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$1.079.225 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya pengakuan laba tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset AI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$4.226.482 ribu, meningkat sebesar AS\$1.080.939 ribu atau 34% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.145.543 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta kenaikan piutang usaha seiring dengan kenaikan pendapatan. Kenaikan tersebut diimbangi dengan penurunan pinjaman kepada pihak berelasi karena adanya pembayaran yang diterima.

Total liabilitas AI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$3.147.257 ribu, meningkat sebesar AS\$912.300 ribu atau 41% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$2.234.957 ribu. Peningkatan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak penghasilan badan karena meningkatnya laba sebelum pajak AI untuk tahun 2022 serta kenaikan utang usaha.

Total ekuitas AI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1.079.225 ribu, meningkat sebesar AS\$168.639 ribu atau 19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$910.586 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya pengakuan laba tahun 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	2.140.348	2.751.437	4.925.620	6.746.412	3.236.390
Beban pokok pendapatan	1.668.954	1.961.222	3.758.782	3.540.201	2.268.908
Laba periode/tahun berjalan	304.068	509.642	722.763	1.610.770	450.069
Total pendapatan komprehensif periode/tahun berjalan	304.382	509.642	722.177	1.615.600	454.900

Pendapatan AI memberikan kontribusi sebesar 80,57% dari pendapatan Grup Perseroan (sebelum eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Pendapatan usaha AI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$2.140.348 ribu, menurun sebesar AS\$611.089 ribu atau 22% jika dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$2.751.437 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga rata-rata batu bara seiring dengan penurunan indeks harga batu bara.

Beban pokok pendapatan AI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$1.668.954 ribu, menurun sebesar AS\$292.268 ribu atau 15% jika dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$1.961.222 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya royalti seiring dengan penurunan pendapatan, penurunan biaya pembelian batu bara seiring dengan turunnya indeks harga batu bara.

Laba periode berjalan AI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$304.068 ribu, menurun sebesar AS\$205.574 ribu atau 40% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$509.642 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan beban pokok pendapatan dan beban operasi.

Total pendapatan komprehensif AI untuk periode enam bulan berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$304.382 ribu, menurun sebesar AS\$205.260 ribu atau 40% jika dibandingkan dengan total pendapatan komprehensif periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$509.642 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada beban pokok pendapatan dan beban operasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$4.925.620 ribu, menurun sebesar AS\$1.820.792 ribu atau 27% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$6.746.412 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata batu bara seiring dengan penurunan indeks harga batu bara.

Beban pokok pendapatan AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$3.758.782 ribu, meningkat sebesar AS\$218.581 ribu atau 6% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$3.540.201 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume produksi dan penjualan batu bara yang mengakibatkan kenaikan biaya pertambangan. Selain itu biaya royalti kepada pemerintah juga meningkat karena adanya perubahan tarif royalti setelah AI menjadi IUPK-KOP.

Laba tahun berjalan AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$722.763 ribu, menurun sebesar AS\$888.007 ribu atau 55% jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$1.610.770 ribu. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan dan kenaikan beban pokok pendapatan seperti yang dijelaskan di atas. Selanjutnya, kenaikan beban operasi karena adanya kenaikan beban pajak bumi dan bangunan serta PNBP setelah AI menjadi IUPK-KOP, juga menjadi penyebab penurunan laba usaha AI. Namun, beban pajak penghasilan menurun sebesar 85% dibandingkan dengan tahun 2022 karena perubahan tarif pajak penghasilan badan AI dari 45% menjadi 22%.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$722.177 ribu, menurun sebesar AS\$893.423 ribu atau 55% jika dibandingkan total pendapatan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$1.615.600 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan usaha AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$6.746.412 ribu, meningkat sebesar AS\$3.510.022 ribu atau 108% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.236.390 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan peningkatan harga jual rata-rata batu bara yang signifikan seiring dengan meningkatnya harga indeks batu bara.

Beban pokok pendapatan AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$3.540.201 ribu, meningkat sebesar AS\$1.271.293 ribu atau 56% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$2.268.908 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya royalti seiring dengan peningkatan pendapatan. Kenaikan volume produksi dan penjualan batu bara mengakibatkan kenaikan biaya pertambangan serta biaya pengangkutan dan bongkar muat.

Laba tahun berjalan AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1.610.770 ribu, meningkat sebesar AS\$1.160.701 ribu atau 258% jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$450.069 ribu. Hal tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan yang lebih besar daripada kenaikan beban pokok pendapatan seperti yang sudah dijelaskan diatas. Selanjutnya, beban penjualan juga mengalami kenaikan sejalan dengan kenaikan pendapatan di tahun 2022.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1.615.600 ribu, meningkat sebesar AS\$1.160.700 ribu atau 255% jika dibandingkan total pendapatan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$454.900 ribu.

B. PT Adaro Logistics (“AL”)

a. Riwayat singkat

AL, dahulu bernama PT Sarana Multi Persada, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 Januari 2005, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-01509 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Januari 2005, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 350/BH.02.03/III/2005 tanggal 8 Februari 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2005, Tambahan No. 2330 (“**Akta Pendirian AL**”).

Anggaran dasar AL yang dimuat dalam Akta Pendirian AL telah mengalami perubahan kali perubahan sebagaimana perubahan terakhir dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 83 tanggal 30 Agustus 2024, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188062 tanggal 1 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0184769.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 September 2024.

AL berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat terdaftar di Gedung Menara Karya Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan Timur, Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12950.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar AL, maksud dan tujuan AL adalah berusaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, dan pertambangan minyak bumi dan gas alam dan panas bumi.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tanggal 26 November 2014, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11850.40.20.2014 tanggal 27 November 2014, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-08957.40.21.2014 tanggal 27 November 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0123801.40.80.2014 tanggal 27 November 2014 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0985551 tanggal 4 Desember 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3588895.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 4 Desember 2015, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham AL terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	300.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	97.927.842	979.278.420.000	99,99
ADRO	1	10.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	97.927.843	979.278.430.000	100,00
Saham dalam Portepel	202.072.157	2.020.721.570.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 21 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0154212 tanggal 22 Agustus 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0162857.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 22 Agustus 2023, (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 76 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0182939 tanggal 8 November 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224768.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 November 2023, dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 1 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0066802 tanggal 16 Februari 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0034252.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Februari 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AL yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Susanti
 Direktur : Iwan Wiranto
 Direktur : Lili Pratiwi
 Direktur : Yance Rahadian
 Direktur : Djoko Kartiko Sutanto
 Direktur : Liana Chandra

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Mohammad Syah Indra Aman
 Komisaris : Julius Aslan
 Komisaris : Lie Luckman

e. Ikhtisar data keuangan penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AL dan Perusahaan Anak (“**Grup AL**”) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Total aset	564.546	679.563	668.205	559.055
Total liabilitas	74.926	123.622	184.423	124.206
Total ekuitas	489.620	555.941	483.782	434.849

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Grup AL pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$564.546 ribu, menurun sebesar AS\$115.017 ribu atau 17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$679.563 ribu. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, sebagian terkompensasi dengan penambahan aset tetap karena pembelian aset baru.

Total liabilitas Grup AL pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$74.926 ribu, menurun sebesar AS\$48.696 ribu atau 39% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$123.622 ribu. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang dividen.

Total ekuitas Grup AL pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$489.620 ribu, menurun sebesar AS\$66.321 ribu atau 12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$555.941 ribu. Penurunan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh pembagian dividen interim untuk tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total aset Grup AL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$679.563 ribu, meningkat sebesar AS\$11.358 ribu atau 2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$668.205 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penambahan kas dan setara kas, penambahan piutang usaha, penambahan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap, terkompensasi dengan pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi.

Total liabilitas Grup AL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$123.622 ribu, menurun sebesar AS\$60.801 ribu atau 33% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$184.423 ribu. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang dividen.

Total ekuitas Grup AL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$555.941 ribu, meningkat sebesar AS\$72,159 ribu atau 15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$483.782 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset Grup AL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$668.205 ribu, meningkat sebesar AS\$109.150 ribu atau 20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$559.055 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penambahan kas dan setara kas dan penambahan piutang usaha.

Total liabilitas Grup AL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$184.423 ribu, meningkat sebesar AS\$60.217 ribu atau 48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$124.206 ribu. Peningkatan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang dividen dan penambahan utang usaha.

Total ekuitas Grup AL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$483.782 ribu, meningkat sebesar AS\$48.933 ribu atau 11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$434.849 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan dari kegiatan operasi grup.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	281.919	255.793	523.327	423.730	321.139
Beban pokok pendapatan	130.058	118.159	248.473	183.124	147.457
Laba periode/tahun berjalan	138.615	128.546	251.192	218.888	153.978
Total pendapatan komprehensif periode/tahun berjalan	135.687	130.369	251.917	214.295	153.148

Pendapatan Grup AL memberikan kontribusi sebesar 10,61% dari pendapatan Grup Perseroan (sebelum eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Pendapatan usaha Grup AL untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$281.919 ribu, meningkat sebesar AS\$26.126 ribu atau 10% jika dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$255.793 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan volume batu bara dan bahan bakar minyak yang ditangani oleh Grup AL.

Beban pokok pendapatan Grup AL untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$130.058 ribu, meningkat sebesar AS\$11.899 ribu atau 10% jika dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$118.159 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan biaya sewa kapal dan penambahan biaya bahan bakar seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha.

Laba periode berjalan Grup AL untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$138.615 ribu, meningkat sebesar AS\$10.069 ribu atau 8% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$128.546 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Total pendapatan komprehensif Grup AL untuk periode enam bulan berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$135.687 ribu, meningkat sebesar AS\$5.318 ribu atau 4% jika dibandingkan dengan total laba komprehensif periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$130.369 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$523.327 ribu, meningkat sebesar AS\$99.597 ribu atau 24% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$423.730 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan volume batu bara dan bahan bakar minyak yang ditangani oleh Grup AL jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Beban pokok pendapatan Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$248.473 ribu, meningkat sebesar AS\$65.349 ribu atau 36% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$183.124 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan biaya sewa kapal dan penambahan biaya bahan bakar seiring dengan meningkatnya volume.

Laba tahun berjalan Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$251.192 ribu, meningkat sebesar AS\$32.304 ribu atau 15% jika dibandingkan dengan laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$218.888 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan seperti yang sudah disebutkan diatas.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$251.917 ribu, meningkat sebesar AS\$37.622 ribu atau 18% jika dibandingkan total laba komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$214.295 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan usaha Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$423.730 ribu meningkat sebesar AS\$102.591 ribu atau 32% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$321.139 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan volume batu bara dan bahan bakar minyak yang ditangani oleh grup dibandingkan tahun 2021.

Beban pokok pendapatan Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$183.124 ribu, meningkat sebesar AS\$35.667 ribu atau 24% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$147.457 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan biaya sewa kapal dan penambahan biaya bahan bakar seiring dengan meningkatnya volume.

Laba tahun berjalan Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$218.888 ribu, meningkat sebesar AS\$64.910 ribu atau 42% jika dibandingkan dengan laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$153.978 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan Grup AL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$214.295 ribu, meningkat sebesar AS\$61.147 ribu atau 40% jika dibandingkan total laba komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$153.148 ribu.

C. Arindo Holdings (Mauritius) Limited ("Arindo")

a. Riwayat singkat

Berdasarkan dokumen *Certificate of Incorporation* yang diterbitkan oleh Republik Mauritius tanggal 28 Maret 2005, Arindo telah terdaftar di Mauritius sebagai suatu *Private Company limited by shares*. Selanjutnya pada tanggal 15 Desember 2017, Arindo Mauritius terdaftar sebagai perusahaan terbuka di the Stock Exchange of Mauritius (SEM).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan dokumen *Certificate of Incumbency* yang dikeluarkan oleh Aurisse International Ltd, sekretaris perusahaan dari Arindo tanggal 12 September 2024, Arindo menjalankan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Induk Investasi (*Investment Holding Company*) untuk anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan perdagangan perantara batu bara termal dan metalurgi.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan dokumen *Register of Shareholders* yang dikeluarkan oleh Arindo, susunan pemegang saham Arindo Mauritius adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
	Perseroan	24.824.522	90,00
	<i>Shareholding held in the hands of public</i>	2.758.280	10,00
Jumlah		27.582.802	100,00

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan dokumen *Register of Directors* yang dikeluarkan oleh Arindo, susunan direksi dari Arindo Mauritius adalah sebagai berikut:

Directors

Director : Pepen Handianto Danuatmadja
Director : Wai Ing Low
Director : Fakr-ud-Deen Ali Peerbux
Director : Susanti
Director : Priscilla Chew Yen Ling
Director : Abdoos Samade Jhumum

e. Ikhtisar data keuangan penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Arindo dan Perusahaan Anak ("Grup Arindo Mauritius") untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)			
	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Total aset	1.927.154	1.926.087	2.070.475	1.579.096
Total liabilitas	1.168.776	1.200.299	1.419.368	1.146.005
Total ekuitas	758.378	725.788	651.107	433.091

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Grup Arindo pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$1.927.154 ribu, meningkat sebesar AS\$1.067 ribu atau 0,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$1.926.087 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan investasi pada ventura bersama yang diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas.

Total liabilitas Grup Arindo pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$1.168.776 ribu, menurun sebesar AS\$31.523 ribu atau 3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$1.200.299 ribu. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman selama periode berjalan.

Total ekuitas Grup Arindo pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$758.378 ribu, meningkat sebesar AS\$32.590 ribu atau 4,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$725.788 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total aset Grup Arindo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.926.087 ribu, menurun sebesar AS\$144.388 ribu atau 7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$2.070.475 ribu. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, serta penurunan piutang usaha.

Total liabilitas Grup Arindo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.200.299 ribu, menurun sebesar AS\$219.069 ribu atau 15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$1.419.368 ribu. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman selama tahun berjalan.

Total ekuitas Grup Arindo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$725.788 ribu, meningkat sebesar AS\$74.681 ribu atau 11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$651.107 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset Grup Arindo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$2.070.475 ribu, meningkat sebesar AS\$491.379 ribu atau 31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$1.579.096 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan obligasi.

Total liabilitas Grup Arindo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1.419.368 ribu, meningkat sebesar AS\$273.363 ribu atau 24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$1.146.005 ribu. Peningkatan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman selama tahun berjalan.

Total ekuitas Grup Arindo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$651.107 ribu, meningkat sebesar AS\$218.016 ribu atau 50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$433.091 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	762.970	888.455	1.509.635	2.249.032	1.110.858
Beban pokok pendapatan	715.834	832.550	1.408.677	2.143.103	1.022.573
Laba periode/tahun berjalan	28.465	33.498	63.898	223.461	6.776
Total pendapatan komprehensif periode/ tahun berjalan	28.267	43.710	74.701	218.060	15.615

Pendapatan Grup Arindo memberikan kontribusi sebesar 28,72% dari pendapatan Grup Perseroan (sebelum eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Pendapatan usaha Grup Arindo untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$762.970 ribu, menurun sebesar AS\$125.485 ribu atau 14% jika dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$888.455 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga rata-rata batu bara sebesar 24%, walaupun volume penjualan batu bara meningkat sebesar 14%.

Beban pokok pendapatan Grup Arindo untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$715.834 ribu, menurun sebesar AS\$116.716 ribu atau 14% jika dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$832.550 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembelian batu bara sejalan dengan penurunan pendapatan.

Laba periode berjalan Grup Arindo untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$28.465 ribu, menurun sebesar AS\$5.033 ribu atau 15% jika dibandingkan dengan laba periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$33.498 ribu.

Total pendapatan komprehensif Grup Arindo untuk periode enam bulan berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$28.267 ribu, menurun sebesar AS\$15.443 ribu atau 35% jika dibandingkan dengan total pendapatan komprehensif periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$43.710 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.509.635 ribu, menurun sebesar AS\$739.397 ribu atau 33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$2.249.032 ribu. disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata batu bara sebesar 26% serta volume penjualan batu bara turun sebesar 11%.

Beban pokok pendapatan Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.408.677 ribu, menurun sebesar AS\$734.426 ribu atau 34% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$2.143.103 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembelian batu bara sejalan dengan penurunan pendapatan.

Laba tahun berjalan Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$63.898 ribu, menurun sebesar AS\$159.563 ribu atau 71% jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$223.461 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan bagian atas keuntungan dari ventura bersama.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$74.701 ribu, menurun sebesar AS\$143.359 ribu atau 66% jika dibandingkan total pendapatan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$218.060 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan usaha Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$2.249.032 ribu, meningkat sebesar AS\$1.138.174 ribu atau 102% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$1.110.858 ribu. Peningkatan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata batu bara sebesar 74% serta kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 40%.

Beban pokok pendapatan Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$2.143.103 ribu, meningkat sebesar AS\$1.120.530 ribu atau 110% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$1.022.573 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian batu bara.

Laba tahun berjalan Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$223.461 ribu, meningkat sebesar AS\$216.685 ribu atau 3.198% jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$6.776 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan Grup Arindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$218.060 ribu, meningkat sebesar AS\$202.445 ribu atau 1.296% jika dibandingkan total pendapatan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$15.615 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bagian atas pendapatan komprehensif lain dari ventura bersama.

D. PT Adaro Mining Technologies ("AMT")

a. Riwayat singkat

AMT berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 24 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Risbert, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52433.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 27 Oktober 2011, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0087095.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Oktober 2011 ("**Akta Pendirian AMT**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian AMT tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-0064118.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham Nomor AHU-0215670.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024 ("**Akta No. 76/2024**"). Berdasarkan Akta No. 76/2024, para pemegang saham AMT telah menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor pada AMT sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) tentang modal AMT.

AMT berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat terdaftar di Gedung Cyber 2, Lantai 23, Jl H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar AMT, maksud dan tujuan AMT adalah melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan komunikasi; aktivitas pemrograman, konsultasi computer, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut; aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut seperti portal web; dan aktivitas konsultasi manajemen.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 76/2024, struktur permodalan AMT pada tanggal Prospektus ini terbit adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.700	6.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	6.699	6.699.000.000	99,99
ADRO	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.700	6.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	0	0	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 56 tanggal 28 November 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0190682 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-00241482.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AMT yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Eri Basuki
Direktur : Susanti

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Julius Aslan
Komisaris : Mohammad Syah Indra Aman
Komisaris : Lie Luckman

e. Ikhtisar data keuangan penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AMT untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Total Aset	58.313	93.428	53.061	24.436
Total Liabilitas	2.831	3.821	2.571	3.427
Total Ekuitas	55.482	89.607	50.490	21.009

Pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset AMT pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$58.313 ribu, menurun sebesar AS\$35.115 ribu atau 38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$93.428 ribu. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penjualan kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI dan diikuti peningkatan pemberian pinjaman kepada entitas berelasi.

Total liabilitas AMT pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$2.831 ribu, menurun sebesar AS\$990 ribu atau 26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$3.821 ribu.

Total ekuitas AMT pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$55.482 ribu, menurun sebesar AS\$34.125 ribu atau 38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$89.607 ribu. Penurunan total ekuitas tersebut sejalan dengan penurunan laba periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 yang disebabkan oleh adanya deklarasi dividen interim AMT pada tahun 2024. Disamping itu, AMT juga mengakui adanya bagian atas keuntungan dari penjualan kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total aset AMT pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$93.428 ribu meningkat sebesar AS\$40.367 ribu atau 76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$53.061 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai investasi pada entitas asosiasi AMI atas proporsi laba yang dapat diatribusikan ke AMT sebesar 83%.

Total liabilitas AMT pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$3.821 ribu meningkat sebesar AS\$1.250 ribu atau 49% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$2.571 ribu.

Total ekuitas AMT pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$89.607 ribu meningkat sebesar AS\$39.117 ribu atau 77% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$50.490 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya pengakuan bagian atas keuntungan dari kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI untuk tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset AMT pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$53.061 ribu meningkat sebesar AS\$28.625 ribu atau 117% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$24.436 ribu. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai investasi pada entitas asosiasi AMI atas proporsi laba yang dapat diatribusikan ke AMT sebesar 164%.

Total liabilitas AMT pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$2.571 ribu menurun sebesar AS\$856 ribu atau 25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.427 ribu.

Total ekuitas AMT pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$50.490 ribu meningkat sebesar AS\$29.481 ribu atau 140% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$21.009 ribu. Peningkatan total ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya pengakuan bagian atas laba yang dapat diatribusikan dari kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI untuk tahun 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan usaha	3.992	2.558	6.248	4.705	4.961
Beban pokok pendapatan	2.579	2.899	5.874	3.794	4.955
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	208.654	13.705	39.099	29.456	(9.401)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	208.454	13.848	39.116	29.251	(9.447)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Laba periode berjalan AMT untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$208.654 ribu meningkat sebesar AS\$194.949 ribu atau 1.422% jika dibandingkan dengan laba periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$13.705 ribu. Peningkatan laba periode berjalan tersebut karena adanya pengakuan atas keuntungan dari penjualan kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI.

Total pendapatan komprehensif AMT untuk periode enam bulan berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$208.454 ribu meningkat sebesar AS\$194.606 ribu atau 1.405% jika dibandingkan dengan total pendapatan komprehensif periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$13.848 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Laba tahun berjalan AMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$39.099 ribu meningkat sebesar AS\$9.643 ribu atau 33% jika dibandingkan dengan laba usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$29.456 ribu. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut karena adanya peningkatan pengakuan bagian atas keuntungan dari kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI sebesar 33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan AMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$39.116 ribu meningkat sebesar AS\$9.865 ribu atau 34% jika dibandingkan total pendapatan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$29.251 ribu.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan AMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$29.456 ribu meningkat sebesar AS\$38.857 ribu atau 413% jika dibandingkan dengan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$9.401 ribu. Kenaikan laba tahun berjalan tersebut karena adanya kenaikan pengakuan bagian atas keuntungan dari kepemilikan AMT atas saham entitas asosiasi AMI sebesar 486% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan AMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$29.251 ribu meningkat sebesar AS\$38.698 ribu atau 410% jika dibandingkan total kerugian komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$9.447 ribu.

14. Perkara yang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup Perseroan, rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya kecuali sehubungan dengan dua perkara hukum terkait dengan (a) gugatan terkait tuduhan pelanggaran atas penguasaan lahan oleh Perseroan, LSA, SCM dan beberapa perusahaan lainnya yang diajukan oleh Hariyadi ("Gugatan Lahan"); dan (b) permohonan arbitrase oleh AIS sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak ("Wanprestasi"), dengan rincian sebagai berikut:

1) Gugatan Lahan

Pada tanggal 2 September 2024, Hariyadi sebagai Penggugat ("**Penggugat**") mengajukan gugatan atas perbuatan melawan hukum kepada Perseroan ("**Tergugat 1**"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("**Tergugat 2**"), LSA ("**Tergugat 3**"), SIS ("**Tergugat 4**"), SCM ("**Tergugat 5**"), secara bersama-sama disebut sebagai ("**Para Tergugat**") dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional ("**Turut Tergugat 1**"), Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan ("**Turut Tergugat 2**"), dan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan ("**Turut Tergugat 3**") secara bersama-sama disebut sebagai ("**Para Turut Tergugat**"), di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah Registrasi Perkara No. 908/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. Gugatan tersebut berisi antara lain, (i) menyatakan Para Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum; (ii) menghukum Tergugat 2 untuk membayar ganti rugi atas pemanfaatan hasil panen kelapa sawit dari tahun 1996-2024 sebesar Rp17.358.980.400; (iii) menghukum Para Tergugat bersama-sama secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat atas penyerahan lahan Penggugat kepada Para Tergugat sebesar Rp133.942.750.000; (iv) menghukum Tergugat 1, Tergugat 3, Tergugat 4, dan Tergugat 5 secara tanggung renteng membayar ganti rugi sebesar 5% dari total perolehan penambangan batubara yang dieksploitasi diatas lahan milik Penggugat sebesar Rp56.762.652.696.300 yaitu sebesar Rp2.838.132.634.815 kepada Penggugat; (v) menghukum Tergugat 1, Tergugat 3, Tergugat 4, dan Tergugat 5 untuk membayar secara tanggung renteng ganti rugi immaterial sebesar Rp50.000.000.000 kepada Penggugat; dan (vi) menghukum Para Tergugat untuk membayar uang paksa apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan per hari sebesar Rp5.000.000.

Persidangan pertama atas perkara ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana pada sidang tersebut dilakukan pemeriksaan kebenaran surat kuasa dan asli dari dokumen pendirian dan akta pengangkatan direksi dari para pihak.

Persidangan kedua telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana pada sidang tersebut Majelis Hakim memutuskan bahwa proses penyelesaian akan dilakukan melalui mediasi.

Mediator telah ditunjuk dan proses mediasi pertama telah dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 yang dihadiri oleh seluruh pihak kecuali Kuasa Hukum Turut Tergugat 2 dan Turut Tergugat 3. Pada proses mediasi tersebut, Penggugat telah menyampaikan proposal perdamaian dan Mediator memberikan kesempatan bagi Tergugat 1 sampai dengan Tergugat 5, serta seluruh Turut Tergugat untuk memberikan tanggapan atas proposal perdamaian dari Penggugat sampai dengan mediasi selanjutnya.

Pada tanggal 20 November 2024 telah dilaksanakan proses mediasi yang ketiga, tetapi mediasi tersebut tidak dihadiri oleh Penggugat. Oleh karena Penggugat tidak hadir pada mediasi ketiga, maka proses mediasi selanjutnya akan dilanjutkan pada tanggal 26 November 2024.

2) Wanprestasi

Pada tanggal 3 Juni 2024, AIS mengajukan Permohonan Arbitrase kepada International Chamber of Commerce, untuk mengklaim kurang lebih sebesar AS\$106.000 (dalam ribuan) terhadap pihak lawan sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak. Selanjutnya, pihak lawan mengajukan gugatan balik, mengklaim kurang lebih sebesar AS\$229.947 (dalam ribuan) terhadap AIS. Proses arbitrase masih berlangsung.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, kedua perkara hukum yang diuraikan di atas tidak memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham serta rencana penggunaan dananya.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup Perseroan (i) tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk

perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya; atau (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

15. Asuransi

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
1.	Asuransi <i>Machinery Breakdown</i> No. 01080324000318 dan Endorsement No. 1 tertanggal 14 Agustus 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40% (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10% (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15% (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5% (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10% (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5% (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10% (8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%	(1) Perseroan dan/atau (2) AL dan/atau (3) AI dan/atau (4) IBT dan/atau (5) APM dan/atau (6) SDM dan/atau (7) SMT dan/atau (8) HBI dan/atau (9) AJI dan/atau (10) BEE dan/atau (11) SCM dan/atau (12) PCS dan/atau (13) LSA dan/atau (14) PBMM dan/atau (15) IMPT dan/atau (16) BGN dan/atau (17) MBP dan/atau (18) AIS dan/atau (19) RC dan/atau (20) PC dan/atau (21) ATM dan/atau (22) DTI dan/atau (23) ATG dan/atau (24) AWP dan/atau (25) DTP dan/atau (26) ATB dan/atau (27) ASL dan/atau (28) MIP dan/atau (29) AML dan/atau (30) ATME dan/atau (31) RLI dan/atau (32) ATW dan/atau (33) GTM, dan/atau (34) ATS dan/atau (35) HAL dan/atau (36) PWL dan/atau (37) CWL dan/atau (38) MWL dan/atau (39) SMP dan/atau (40) AMT dan/atau (41) perusahaan terafiliasi dan/atau (42) perusahaan terkait dan/atau (43) kontraktor/sub-kontraktor mereka dan/atau (44) perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun yang diasumsikan oleh Tertanggung untuk diasuransikan.	Mesin-mesin, peralatan kelistrikan, peralatan elektronika, suku cadang mesin dan/atau perangkat kelistrikan dan semua yang dipertanggungkan termasuk harta benda bergerak milik Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan dan Lampiran Asuransi <i>Machinery Breakdown</i> No. 01080324000318 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk disebabkan oleh " <i>mechanical and electrical breakdown</i> "	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 4,975,489 <u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp150.623.720.160 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 535.000	Asuransi <i>Machinery Breakdown</i> No. 01080324000318 31 Mei 2024 – 31 Mei 2025 Endorsement No. 1 1 Agustus 2024 – 31 Mei 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
2.	Polis Asuransi Property All Risk No. 01010924001278 dan Endorsement No. 2 tertanggal 14 Agustus 2024 Polis Asuransi Gempa Bumi Indonesia No. 01012224000856	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%	(1) Perseroan dan/atau	Harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan beserta Lampiran Polis Asuransi Property All Risk No. 01010924001278 dan Lampiran Polis Asuransi Gempa Bumi Indonesia No. 01012224000856 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusakan sosial, dan sebab- sebab lainnya	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 431.471.670.269,35 <u>USD 99,003,218,64</u> <u>Total Premi Tahunan:</u> <u>Risk 01</u> Rp 268.369.737,90 <u>Risk 02</u> Rp 260.521.972,29 <u>USD 60,316.74</u>	Polis Asuransi Property All Risk No. 01010924001278 Polis Asuransi Gempa Bumi Indonesia No. 01012224000856 31 Mei 2024 – 31 Mei 2025 Endorsement No. 2 1 Agustus 2024 – 31 Mei 2025
		(2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%	(2) AL dan/atau			
		(3) PT Asuransi Etiqa Internasional	(3) AI dan/atau			
		(4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%	(4) IBT dan/atau			
		(5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%	(5) APM dan/atau			
		(6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%	(6) SDM dan/atau			
		(7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%	(7) SMT dan/atau			
		(8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%	(8) HBI dan/atau			
			(9) AJI dan/atau			
			(10) BEE dan/atau			
			(11) SCM dan/atau			
			(12) PCS dan/atau			
			(13) LSA dan/atau			
			(14) PBMM dan/atau			
			(15) IMPT dan/atau			
			(16) BGN dan/atau			
			(17) MBP dan/atau			
			(18) Adaro International Singapore dan/atau			
			(19) RC dan/atau			
			(20) PC dan/atau			
			(21) ATM dan/atau			
			(22) DTI dan/atau			
			(23) ATG dan/atau			
			(24) AWP dan/atau			
			(25) DTP dan/atau			
			(26) ATB dan/atau			
			(27) ASL dan/atau			
			(28) MIP dan/atau			
			(29) AML dan/atau			
			(30) ATME dan/atau			
			(31) RLI dan/atau			
			(32) ATW dan/atau			
			(33) GTM, dan/atau			
			(34) ATS dan/atau			
			(35) HAL dan/atau			
			(36) PWL dan/atau			
			(37) CWL dan/atau			
			(38) MWL dan/atau			
			(39) SMP dan/atau			
			(40) AMT dan/atau			
			(41) anak perusahaan dan/atau			
			(42) perusahaan terafiliasi dan/atau			
			(43) perusahaan terkait dan/atau			
			(44) kontraktor/sub-kontraktor mereka dan/atau			
			(45) perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun yang diasumsikan oleh Tertanggung untuk diasuransikan.			
3.	Polis Asuransi Machinery Breakdown No. 0180324000295	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%	ATM dan/atau DTI dan/atau	(1) Mesin-mesin , peralatan kelistrikan, peralatan elektronika, suku cadang mesin dan/atau perangkat kelistrikan dan semua yang dipertanggungkan termasuk harta benda bergerak milik ATG dan DTI sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan dan Lampiran Asuransi Machinery Breakdown No. 0180324000295 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk disebabkan oleh "mechanical and electrical breakdown"	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 171.040.921.567 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 535.000	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025
		(2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%	ATG dan/atau AWP dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan terafiliasi dan/atau perusahaan terkait dan/atau kontraktor/sub-kontraktor mereka dan/atau perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun yang diasumsikan oleh Tertanggung untuk diasuransikan.			
		(3) PT Asuransi Etiqa Internasional				
		(4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%				
		(5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%				
		(6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%				
		(7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%				
		(8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%				

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
4.	Polis Asuransi Property All Risk No. 01010924001275 Polis Asuransi Gempa Bumi No. 0102224000854	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40% (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10% (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15% (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5% (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10% (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5% (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10% (8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%	ATM dan/atau DTI dan/atau ATG dan/atau AWP dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan terafiliasi dan/atau perusahaan terkait dan/atau kontraktor/sub-kontraktor mereka dan/atau perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun yang diasumsikan oleh Tertanggung untuk diasuransikan.	1. Harta benda yang dipertanggungkan milik ATG dan DTI termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan beserta Lampiran Polis Asuransi Property All Risk No. 01010924001275 dan Lampiran Polis Asuransi Gempa Bumi Indonesia No. 0102224000854 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusuhan sosial, dan sebab- sebab lainnya 2. Gangguan Usaha ATG dan DTI sebagai akibat dari kerusakan fisik atas properti, harta benda yang dipertanggungkan milik ATG dan DTI termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Lampiran Polis Asuransi Property All Risk No. 01010924001275 dan Lampiran Polis Asuransi Gempa Bumi Indonesia No. 0102224000854	Nilai Pertanggungan: Rp 179.045.705.759,81 Total Premi Tahunan: Risk 01 Rp 137.555.012,77 Risk 02 Rp 136.166.709,29	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025
5.	Endorsement Policy-2 Master Policy No. 015.4050.302.2024. 000024.00 (Heavy Equipment) Endorsement Cover Note No. 156/CN/JRO/ WT/MKT-V/2024	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5% (3) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19% (4) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (5) PT Asuransi Harta Aman Pratama (<i>member</i>) – 11% (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (7) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5%	AI dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi.	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan "Water Truck/ Trailer" KOMATSU HD785-7 S/N 8587 milik AI	Nilai Pertanggungan: USD 1,130,000 Total Premi Tahunan: USD 2,978.77	21 Mei 2024 – 1 Juli 2025
6.	Cover Note Industrial All Risks Insurance No. BB/MPMI/00216/V/2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 40% (2) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia – 15% (3) PT Asuransi Multi Artha Guna – 10% (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama – 10% (5) PT Asuransi Candi Utama – 10% (6) PT Malacca Trust Wuwungan Indonesia – 5% (7) PT China Taiping Insurance Indonesia – 5% (8) PT Asuransi Jasindo Syariah – 5%	(1) Perseroan dan/atau (2) AL dan/atau (3) AI dan/atau (4) IBT dan/atau (5) APM dan/atau (6) SDM dan/atau (7) SMT dan/atau (8) HBI dan/atau (9) AJI dan/atau (10) BEE dan/atau (11) SCM dan/atau (12) PCS dan/atau (13) LSA dan/atau (14) PBMM dan/atau (15) IMPT dan/atau (16) BGN dan/atau (17) MBP dan/atau (18) Adaro International Singapore dan/atau (19) PT Ratah Coal dan/atau (20) PC dan/atau (21) ATM dan/atau (22) DTI dan/atau (23) ATG dan/atau (24) AWP dan/atau (25) DTP dan/atau (26) ATB dan/atau (27) ASL dan/atau (28) MIP dan/atau (29) AML dan/atau (30) ATME dan/atau	Harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan beserta Lampiran Cover Note Industrial All Risks Insurance No. BB/MPMI/00216/V/2024 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusuhan sosial, dan sebab- sebab lainnya	Nilai Pertanggungan: USD 99,003,218.64 Rp 431.471.670.269 Total Premi Tahunan: USD 144,662 Rp 626.435.869	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
			(31) RLI dan/atau (32) ATW dan/atau (33) GTM, dan/atau (34) ATS dan/atau (35) HAL dan/atau (36) PWL dan/atau (37) WL dan/atau (38) MWL dan/atau (39) SMP dan/atau (40) AMT dan/atau (41) perusahaan terafiliasi dan/atau (42) perusahaan terkait dan/atau (43) kontraktor/sub-kontraktor mereka dan/atau (44) perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun yang diasumsikan oleh Tertanggung untuk diasuransikan.			
7.	Polis Endorsemen Heavy Equipments No. 015.4050.302.2024. 000016.03	PT Asuransi Wahana Tata	PBMM dan/atau perusahaan terkait dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi termasuk mereka yang diperoleh atau dimasukkan selama periode asuransi untuk hak dan kepentingan mereka masing-masing.	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Buldozer Komatsu D39PX 22/P1 S/N 4458 milik PBMM	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 2.983.500.000 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 10.848.813	23 Januari 2024 – 01 Juli 2025
8.	Cover Note Property All Risk, Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami No. BB/MPM/00213/V/2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 90% (2) PT Asuransi Multhi Artha Guna – 10%	(1) Perseroan dan/atau (2) AL dan/atau (3) AI dan/atau (4) PT Indonesia Bulk Terminal dan/atau (5) APM dan/atau (6) SDM dan/atau (7) SMT dan/atau (8) HBI dan/atau (9) PT Adaro Jasabara Indonesia dan/atau (10) BEE dan/atau (11) SCM dan/atau (12) PCS dan/atau (13) LSA dan/atau (14) PBMM dan/atau (15) IMPT dan/atau (16) BGN dan/atau (17) MBP dan/atau (18) Adaro International Singapore dan/atau (19) PT Ratah Coal dan/atau (20) PC dan/atau (21) ATM dan/atau (22) DTI dan/atau (23) ATG dan/atau (24) AWP dan/atau (25) DTP dan/atau (26) ATB dan/atau (27) ASL dan/atau (28) MIP dan/atau (29) AML dan/atau (30) ATME dan/atau (31) RLI dan/atau (32) ATW dan/atau (33) GTM, dan/atau (34) ATS dan/atau (35) HAL dan/atau (36) PWL dan/atau (37) CWL dan/atau (38) MWL dan/atau (39) SMP dan/atau (40) AMT dan/atau (41) anak perusahaan dan/atau (42) perusahaan terafiliasi dan/atau (43) perusahaan terkait dan/atau (44) kontraktor/sub-kontraktor mereka dan/atau (45) perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun yang diasumsikan oleh Tertanggung untuk diasuransikan.	Harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Lampiran Cover Note Property All Risk, Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami No. BB/MPM/00213/V/2024 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusakan sosial, dan sebab-sebab lainnya	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 30,152,587 Rp 47.958.241.155 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 87,734 Rp 86.692.846	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
9.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000017.00 Renewal Ex. Policy No. 015.1050.302.2023.000018.01	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19% (3) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5% (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) – 13% (5) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (7) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5%	AML dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Kyoti Ex 55, 4WD (55 HP) S/N XC0B00024 milik AML	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 348.350.000 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 1.322.188,12	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
10.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000006.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023.000009.01	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5% (3) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) – 13% (4) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (5) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (6) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19%	MSW dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan (1) Mitsubishi Dumptruck FE74 HDV Truck King Kong (2) Komatsu Wheeloader WA380-3 (3) Bobcat Loader Bobcat 5750 with cabin AC & Pallet Fork (4) HIAB Truck Crane HIAB H144B3 (5) Mitsubishi Dump Truck Fusa Mitsubishi 136 PS Milik PT Makmur Sejahtera Wisesa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> (1) USD 32.650.02 (2) USD 230.452.99 (3) USD 66.617.08 (4) USD 114.129.58 (5) USD 32.819.57 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 1,813.34	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
11.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000019.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023.000001.01	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19% (3) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5% (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) – 13% (5) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (7) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5%	IBT dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Unit Alat Berat milik PT Indonesia Bulk Terminal seperti tercantum dalam Lampiran Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000019.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023.000001.01	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 5.843.809,21 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 22,184.72	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
12.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000020.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023.000016.01	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19% (3) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5 % (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) – 13% (5) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (7) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5%	ASL dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan (1) Volvo Truck Volvo FM 440 6X6R ERT09 (2) Volvo Truck Volvo FM 440 6X6R ERT10 milik ASL	<u>Nilai Pertanggungan:</u> (1) Rp 5.512.574.900,00 (2) Rp 5.512.574.900,00 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 41.910.769,39	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
13.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy 015.4050.302.2024. 000012.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023. 000023.02	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) - 20% (2) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) - 19,5 % (3) Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) -13% (4) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (5) PT Asuransi Jasa Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (6) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19%	MBP dan/atau perusahaan terkait dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi termasuk yang diakuisisi atau didirikan selama periode asuransi untuk hak dan kepentingan masing-masing.	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Unit Alat Berat seperti tercantum dalam Lampiran Schedule Contractors Plant and Machinery Policy 015.4050.302.2024. 000012.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023. 000023.02 milik MBP	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 23.338.901.370,85 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 88.648.521,88	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
14.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy 015.4050.302.2024. 000016.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023. 000002.04	(1) Asuransi Wahan Tata (<i>Leader</i>) - 20% (2) Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) -19.5% (3) Asuransi Harta Aman Pratama (<i>member</i>) - 12.5% (4) Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) (5) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) - 11% (6) MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) - 5% (7) PT. Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) - 19%	PBMM dan/atau perusahaan terkait dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi termasuk yang diakuisisi atau didirikan selama periode asuransi untuk hak dan kepentingan masing-masing.	(1) Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (2) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (3) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (4) Komatsu Wheeloader WA150 – 5/P1 (5) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (6) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (7) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (8) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (9) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (10) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (11) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (12) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (13) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (14) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (15) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (16) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (17) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (18) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (19) Komatsu Wheeloader WA150 – 5/P1 (20) Komatsu Wheeloader WA150 – 5/P1 (21) Komatsu Wheeloader WA150 – 5/P1 (22) Komatsu Wheeloader WA150 – 5/P1 (23) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (24) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (25) Komatsu Bulldozer D39PX-22/P1 (26) Komatsu Wheeloader WA150 – 5/P1 (27) Komatsu Wheeloader WA200 – 5 (28) Komatsu Wheeloader WA200 – 5 (29) Komatsu Wheeloader WA200 – 5 Milik PBMM	<u>Nilai Pertanggungan:</u> (1) Rp 1.837.000.000,00 (2) Rp 1.837.000.000,00 (3) Rp 1.837.000.000,00 (4) Rp 1.645.000.000,00 (5) Rp 1.837.000.000,00 (6) Rp 1.837.000.000,00 (7) Rp 1.837.000.000,00 (8) Rp 1.837.000.000,00 (9) Rp 1.817.000.000,00 (10) Rp 1.817.000.000,00 (11) Rp 2.560.000.000,00 (12) Rp 2.560.000.000,00 (13) Rp 1.817.000.000,00 (14) Rp 1.817.000.000,00 (15) Rp 1.817.000.000,00 (16) Rp 1.817.000.000,00 (17) Rp 1.817.000.000,00 (18) Rp 1.817.000.000,00 (19) Rp 2.025.000.000,00 (20) Rp 1.940.000.000,00 (21) Rp 1.940.000.000,00 (22) Rp 1.940.000.000,00 (23) Rp 1.817.000.000,00 (24) Rp 1.817.000.000,00 (25) Rp 1.817.000.000,00 (26) Rp 1.625.000.000,00 (27) Rp 2.023.000.000,00 (28) Rp 2.023.000.000,00 (29) Rp 2.775.000.000,00 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp. 212.244.164,92	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
15.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000018.00 Renewal Ex Policy No. 015.1050.302.2023.000020.01	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19% (3) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5% (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) – 13% (5) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (7) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5%	RLI dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	(1) Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Galaxy Traktor NF-702 Galaxy (2) Galaxy Rubber Track Dumper Crawler Milik RLI	<u>Nilai Pertanggungan:</u> (1) Rp 230.000.000,00 (2) Rp 200.000.000,00 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 1.696.096,72	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
16.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000022.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000008.01	(1) PT Asuransi Wahana Tata (<i>leader</i>) – 20% (2) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) – 19,5% (3) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (<i>member</i>) – 13% (4) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) – 12,5% (5) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 11% (6) PT MNC Asuransi Indonesia (<i>member</i>) – 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) – 19%	AWP dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Unit Alat Berat termasuk Pompa milik AWP seperti tercantum dalam Lampiran Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000022.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000008.01	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 94.472.341.940 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 358.640.743,11	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
17.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000023.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000005.01	(1) Asuransi Wahana Tata (<i>Leader</i>) - 20% (2) Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) - 19,5% (3) Asuransi Harta Aman Pratama (<i>member</i>) - 13% (4) Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) - 12,5% (5) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) - 11% (6) MNC Asuransi (<i>member</i>) - 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) - 19%	APM dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan: (1) Mitsubishi Triton 2,5L SC HDX (4x4) M/T (2) Renault K330 4x4R Fire Truck 2.500 Liter (3) Renault K460 P6x6 Xtrem A/T Fire Truck 5.000 Liter Milik APM	<u>Nilai Pertanggungan:</u> (1) Rp. 1.509.059.400,00 (2) Rp. 3.613.969.400,00 (3) Rp. 4.178.637.400,00 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp. 35.369.160,25	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
18.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000024.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023.000006.02	(1) Asuransi Wahana Tata (<i>Leader</i>) - 20% (2) Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) - 19,5% (3) Asuransi Harta Aman Pratama (<i>member</i>) - 13% (4) Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) - 12,5% (5) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) - 11% (6) MNC Asuransi (<i>member</i>) - 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) - 19%	AI dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Unit Alat Berat milik AI seperti tercantum dalam Lampiran Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000024.00 Renewal Ex. Policy No. 015.4050.302.2023.000006.02	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 445,601,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 1,068,333.69	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
19.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000027.00 Renewal Ex Policy No. 015.1050.302.2023.000019.01	(1) Asuransi Wahana Tata (<i>Leader</i>) - 20% (2) Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) - 19.5% (3) Asuransi Harta Aman Pratama (<i>member</i>) - 13% (4) Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) - 12.5% (5) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) - 11% (6) MNC Asuransi (<i>member</i>) - 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) - 19%	BGN dan/atau MBP	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Caterpillar CAT D3K Engine Model C4.4 HE-D3 milik BGN	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 104,120.00 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 399.24	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
20.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000029.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000024.03	(1) Asuransi Wahana Tata (<i>Leader</i>) - 20% (2) Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) - 19.5% (3) Asuransi Harta Aman Pratama (<i>member</i>) - 13% (4) Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) - 12.5% (5) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) - 11% (6) MNC Asuransi (<i>member</i>) - 5% (7) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) - 19%	BGN dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Unit Alat Berat milik BGN seperti tercantum dalam Lampiran Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000029.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000024.03	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 18.827.015.003 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 71.583.324,32	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
21.	Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000007.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000017.02	(1) Asuransi Wahana Tata (<i>Leader</i>) - 20% (2) PT Sunday Insurance Indonesia (<i>member</i>) - 19% (3) PT Asuransi Astra Buana (<i>member</i>) - 19.5% (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (<i>member</i>) - 13% (5) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>member</i>) - 12.5% (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) - 11% (7) PT MNC Asuransi (<i>member</i>) - 5%	ATS dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi	Rangka, Mesin dan Semua Perlengkapan Unit Alat Berat termasuk Pompa milik ATS seperti tercantum dalam Lampiran Schedule Contractors Plant and Machinery Policy No. 015.4050.302.2024.000007.00 Renewal Ex Policy No. 015.4050.302.2023.000017.02	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 114.748.429.460 <u>Total Premi Tahunan:</u> Rp 435.536.129.06	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025
22.	Marine Hull Insurance Policy No. 10-0401-00031-24-02 Previous Policy No. 10-0401-00002-23-12	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5% (3) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) – 22,5% (4) Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 20% (5) Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan semua jenis kapal milik (1) MBP (2) HBI (3) PBMM (4) SDM (5) SMT (6) IBT (7) AI (8) BGN seperti tercantum pada lampiran daftar kapal dalam polis Marine Hull Insurance Policy No. 10-0401-00031-24-02 Previous Policy No. 10-0401-00002-23-12	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 271,251,116 <u>Total Premi:</u> USD 1,202,340.97	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
23.	Marine Hull Insurance Policy No. 10-0401- 00031-24-02 (Endorsement No. 1)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) – 22,5% (3) Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 20% (4) Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Tongkang: (1) MBP 9001; (2) MBP 1229; (3) MBP 1210; (4) MBP 9005; dan (5) MBP 9006. milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 13,841,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 37,833.33	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025
24.	Marine Hull Insurance Policy No. 10-0401- 00031-24-02 (Endorsement No. 3)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) – 22,5% (3) Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 20% (4) Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Tongkang: MBP 9003 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2,280,000 <u>Total Premi:</u> USD 8,363.79	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025
25.	Marine Hull Insurance Policy No. 10-041- 00031-24-02 (Endorsement No. 4)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) – 22,5% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 22% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tongkang MBP 5006 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 1,860,000 <u>Total Premi:</u> USD 5,339.16	20 Februari 2024 – 1 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
26.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 5)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22.50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11.50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tongkang (1). MBP 1209 (2). MBP 1210 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 6,800,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 20,204.16	15 April 2024 – 19 Februari 2025
27.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 6)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22.50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11.50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tongkang MBP 9005 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2,380,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 7,381.00	28 Mei 2024 – 19 Februari 2025
28.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 8)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22.50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11.50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) Orchard Maritime Logistics Pte Ltd dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tongkang MBP 9006 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2,380,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 7,381.00	4 Juni 2024 – 19 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
29.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 9)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) Orchard Maritime Logistics Pte Ltd dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, <i>lessors</i> dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda MBP 140 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 950,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 3,460.38	14 Juni 2024 – 19 Februari 2025
30.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 11)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) Orchard Maritime Logistics Pte Ltd dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, <i>lessors</i> dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda dan Tongkang milik PT Maritim Barito Perkasa (1) Buana Success XV (2) Buana Success 16 (3) Buana Success 17 (4) Buana Success 18 (5) Buana Success 20 (6) Golden Way 2515 (7) Golden Way 2516 (8) Golden Way 2517 (9) Golden Way 2518 (10) Golden Way 2513	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 7,125,740 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 48,898.64	14 Juni 2024 – 19 Februari 2025
31.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 12)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) Orchard Maritime Logistics Pte Ltd dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, <i>lessors</i> dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda MBP 2402 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2,250,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 7,886.30	24 Juni 2024 – 19 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
32.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 13)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) Orchard Maritime Logistics Pte Ltd dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda MBP 2403 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2,250,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 7,886.30	15 Juli 2024 – 19 Februari 2025
33.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 14)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda MBP 138 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 950,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 3,460.38	17 Juli 2024 – 19 Februari 2025
34.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 15)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda MBP 136 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 950,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 3,460.38	3 Agustus 2024 – 19 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
35.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 16)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) TCU dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau (13) operator dan/atau (14) pengelola dan/atau (15) penyewa dan/atau (16) perusahaan asosiasi dan/atau (17) afiliasi dan/atau (18) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Rangka Kapal, Mesin Kapal dan Semua Peralatan Kapal Tunda (1) MBP 139 (2) MBP 141 (3) MBP 2205 milik PT Maritim Barito Perkasa	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2,850,000 <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 10,381.13	16 Agustus 2024 – 19 Februari 2025 untuk Kapal Tunda MBP 139 21 Agustus 2024 – 19 Februari 2025 untuk Kapal Tunda MBP 141 dan MBP 2205
36.	Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 (Endorsement No. 17)	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (<i>lead</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>member</i>) – 22,50% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>member</i>) – 20% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>member</i>) – 11,50% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>member</i>) – 5%	(1) AAI dan/atau (2) AI dan/atau (3) AL dan/atau (4) MBP dan/atau (5) HBI dan/atau (6) TCU dan/atau (7) BGN dan/atau (8) SDM dan/atau (9) IMPT dan/atau (10) PBMM dan/atau (11) SMT dan/atau (12) OML dan/atau (13) pemilik dan/atau (14) operator dan/atau (15) pengelola dan/atau (16) penyewa dan/atau (17) perusahaan asosiasi dan/atau (18) afiliasi dan/atau (19) anak perusahaan, pemberi hipotek, lessors dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingannya masing-masing.	Penambahan Perseroan sebagai nama Tertanggung dalam polis Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Mengikuti Polis Asuransi Rangka Kapal No. 10-0401-0031-24-02 dan semua endorsementnya <u>Total Premi Tahunan:</u> NIL	31 Juli 2024 – 19 Februari 2025
37.	Industrial All Risk Insurance/Machinery Breakdown/ Business Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy No. 01011023000589 dan 01012223001928 dan Endorsement No. 2 tertanggal 14 Agustus 2024	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	(1) Perseroan dan/atau (2) AL dan/atau (3) AI dan/atau (4) Perseroan dan/atau (5) MIP dan/atau (6) RC dan/atau (7) PC dan/atau (8) APM dan/atau (9) SDM dan/atau (10) MSW dan/atau (11) HBI dan/atau (12) MBP dan/atau (13) AIS dan/atau (14) SCM dan/atau (15) PCS dan/atau (16) LSA dan/atau (17) PBMM dan/atau (18) IMPT dan/atau (19) anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dan/atau kontraktor merca dan/atau perusahaan-perusahaan yang saling terkait dan setiap kepentingan yang wajib diasuransikan oleh tertanggung.	(1) Harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan dan Lampiran Polis Asuransi Industrial All Risk Insurance/ Machinery Breakdown/ Business Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy No. 01011023000589 dan 01012223001928 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusuhan sosial, dan sebab-sebab lainnya (2) Gangguan Usaha Perseroan dan Perseroan Anak sebagai akibat dari kerusakan fisik atas properti, harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perseroan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Lampiran Polis Asuransi Industrial All Risk Insurance/ Machinery Breakdown/ Business Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy No. 01011023000589 dan 01012223001928	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Section 1A – Material Damage : USD 1,180,203,773 Section 1B – Machinery Breakdown : USD 426,396,705 Section 2 – Business Interruption : USD 2,350,539,241 Total Nilai Pertanggungan USD 3,530,743,014 <u>Batas Penjaminan Polis Asuransi :</u> USD 400,000,000 untuk setiap kejadian atau serangkaian kejadian yang timbul dari peristiwa yang sama <u>Total Premi:</u> USD 2,014,728	<u>Industrial All Risk Insurance/ Machinery Breakdown/ Business Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy No. 01011023000589 dan 01012223001928</u> 31 December 2023 – 30 Juni 2025 <u>Endorsement No. 2</u> 1 Agustus 2024 – 30 Juni 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
38. Cover Note No. 80010364-0	(1) PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (<i>Leader</i>) – 28,5% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) – 16,5% (3) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 14% (4) PT China Taiping Insurance Indonesia (<i>Member</i>) – 10% (5) PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>Member</i>) – 10% (6) PT Asuransi Jasa Indonesia (<i>Member</i>) – 7% (7) PT Asuransi Harta Aman Pratama (<i>Member</i>) – 6% (8) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 5,5% (9) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>Member</i>) – 2,5%	(1) Perseroan dan/atau IBT dan/atau TCU dan/ atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya untuk hak dan kepentingan masing-masing. (2)	(1) Harta benda yang dipertanggungkan milik IBT dan TCU termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan dalam Cover Note No. 80010364-0 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusakan sosial, dan sebab- sebab lainnya (2) Gangguan Usaha IBT dan TCU sebagai akibat dari kerusakan fisik atas properti, harta benda yang dipertanggungkan milik IBT dan TCU termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Cover Note No. 80010364-0	Nilai Pertanggungan Section 1A – Material Damage USD 146,116,000 Section 1B – Machinery Breakdown USD 143,160,000 Section 2 – Business Interruption USD 28,569,687 (Estimated) Total Premi USD 808,435.44	22 Agustus 2024 – 22 Agustus 2025	
39. Comprehensive General Liability Policy Schedule Policy No. 01090824000011 dan Endorsement No. 3 tertanggal 15 Agustus 2024	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	ADRO dan/atau Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dan/ atau kontraktor mereka dan/ atau perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun dimana Tertanggung telah mengambil kewajiban untuk mengasuransikannya.	(1) Liabilitas Publik; (2) Liabilitas Polusi – Kecelakaan Polusi yang Mendadak (72 Jam); (3) Liabilitas Produk; (4) Liabilitas Pekerja; dan (5) Liabilitas Kendaraan. yang timbul dari kegiatan bisnis dan operasi Perseroan dan/atau Perusahaan Anak	Nilai Pertanggungan: Liabilitas Publik: USD 10,000,000 Section B – Liabilitas Polusi – Kecelakaan Polusi yang Mendadak (72 Jam): USD 4,000,0000 Liabilitas Produk: USD 10,000,000 Liabilitas Pekerja: Pekerja Lokal USD 1,000,000 Pekerja Asing USD 1,000,000 Liabilitas Kendaraan: USD 1,000,000 Total Premi: USD322,502.82	<u>Comprehensive General Liability Policy Schedule Policy No. 01090824000011</u> 1 Juni 2024 – 1 December 2025 <u>Endorsement No. 3</u> 1 Agustus 2024 – 1 Desember 2025	
40. Policy No. 45080112300083 (<i>Endorsement</i> No. 01 tanggal 4 Oktober 2024)	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	(1) Prinsipal dan anak perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya; (2) Sponsor: ATB; ATM; ATS (3) Pembeli; (4) Kontraktor EPC: Untuk diberitahukan; (5) Semua kontraktor, subkontraktor dan agen lainnya dari semua tingkatan; (6) Pemodal dan/atau penyandang dana; (7) Konsultan teknis pemberi pinjaman untuk kegiatan mereka di lokasi; (8) Karyawan, direktur atau pejabat dari salah satu yang disebutkan di atas; (9) Setiap peserta lain yang terlibat dalam realisasi proyek, semuanya untuk kepentingan hak masing-masing, namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, perusahaan pendamping, sub-kontraktor, pemasok dan konsultan sehubungan dengan proyek.	(1) <i>Contractor all risk</i> , termasuk didalamnya segala kerugian material yang timbul dari kegiatan pembangunan dan pemasangan Instalasi Pengolahan Air Brayan di Kota Medan (2) Liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul dari kegiatan pembangunan dan pemasangan Instalasi Pengolahan Air Brayan di Kota Medan	Nilai Pertanggungan: Kerugian Material: Rp 107.900.000.000 Liabilitas Pihak Ketiga: Rp 10.790.000.000 Total Premi: Rp 431.650.000 Premi Tambahan (sebagai akibat perpanjangan): Rp107.010.833.33	12 Juni 2023 – 31 Januari 2025.	

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
41.	Industrial All Risks Insurance/Machinery Breakdown/ Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy 03240000000663 dan Endorsement No. 3 tertanggal 17 Agustus 2024	1. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk – 19% 2. PT Asuransi Central Asia – 20% 3. PT Meritz Korindo Insurance - 11% 4. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - 10% 5. PT Asuransi MSIG Indonesia – 7% 6. PT MNC Asuransi Indonesia – 4% 7. PT Malacca Trust Wuwungan Insurance – 4% 8. PT Asuransi astra Buana – 3,5% 9. PT sunday Insurance – 3,5%	(1) Perseroan dan/atau AL dan/atau (2) AI dan/atau (3) Perseroan dan/atau MIP dan/atau (4) RC dan/atau (5) PC dan/atau (6) APM dan/atau (7) SDM dan/atau (8) MSW dan/atau (9) HBI dan/atau (10) MBP dan/atau (11) AIS dan/atau (12) SCM dan/atau (13) PCS dan/atau (14) LSA dan/atau (15) PBMM dan/atau (16) IMPT dan/atau (17) anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dan/atau kontraktor mereka dan/atau perusahaan yang saling terkait dan kepentingan apa pun dimana Tertanggung telah mengambil kewajiban untuk mengasuransikannya.	(1) Harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Harga Pertanggungan dan Lampiran Polis Asuransi Industrial All Risks Insurance/Machinery Breakdown/Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy 03240000000663 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk segala jenis bencana alam, kebakaran, pengrusakan oleh pihak ketiga, kerusakan sosial, dan sebab- sebab lainnya yang timbul dari peristiwa yang sama (2) Gangguan Usaha Perseroan dan Perseroan Anak sebagai akibat dari kerusakan fisik atas properti, harta benda yang dipertanggungkan milik Perseroan dan Perseroan Anak termasuk harta benda bergerak sebagaimana tercantum dalam Polis Asuransi Industrial All Risks Insurance/Machinery Breakdown/Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy 03240000000663	Nilai Pertanggungan: Section 1A – Material Damage : USD 1,180,203,773 Section 1B – Machinery Breakdown : USD 426,396,705 Section 2 – Business Interruption : USD 2,350,539,241 Total Nilai Pertanggungan USD 3,530,743,014 Batas Penjaminan Polis Asuransi : USD 400,000,000 untuk setiap kejadian atau serangkaian kejadian yang timbul dari peristiwa yang sama Total Premi: USD 9,900,000	Industrial All Risks Insurance/ Machinery Breakdown/ Interruption/ Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami Policy 03240000000663 31 Desember 2023 – 30 Juni 2025 Endorsement No. 3 31 Juli 2024 - 30 Juni 2025
42.	Liability Policy Comprehensive General Liability Policy No. 015.4050.503.2024. 000005.00 dan Endorsement No. 4 tertanggal 11 September 2024	PT Asuransi Wahana Tata	ADRO dan/atau Perseroan dan/atau anak perusahaannya dan/atau perusahaan terafiliasi dan/atau perusahaan terasosiasi dan/atau kontraktor-kontraktornya dan/atau perusahaan yang berhubungan dan kepentingan apapun yang tertanggung mengasumsikan merupakan suatu obligasi untuk di asuransikan.	(1) Liabilitas Publik; (2) Liabilitas Polusi – Kecelakaan Polusi yang Mendadak (72 Jam); (3) Liabilitas Produk; (4) Liabilitas Pekerja; dan (5) Liabilitas Kendaraan.	Nilai Pertanggungan: Liabilitas Publik: USD 10,000,000 Section B – Liabilitas Polusi – Kecelakaan Polusi yang Mendadak (72 Jam): USD 4,000,0000 Liabilitas Produk: USD 10,000,000 Liabilitas Pekerja: Pekerja Lokal USD 1,000,000 Pekerja Asing USD 1,000,000 Liabilitas Kendaraan: USD 1,000,000 Total Premi: USD 622,500	Liability Policy Comprehensive General Liability Policy No. 015.4050. 503.2024. 000005.00 1 Juni 2024 – 1 Desember 2025 Endorsement No. 4 1 Agustus 2024 – 1 Desember 2025
43.	Cover Note Machinery Breakdown Insurance No. BB/ MPMI/00214/V/2024	(1). PT Asuransi Mitra Pelindung Mustrika (Leader) – 90% (2). PT Asuransi Multi Artha Guna – 10%	(1) Perseroan; dan/atau (2) AL; dan/atau (3) AI; dan/atau (4) IBT; dan/atau (5) SDM; dan/atau (6) SMT; dan/atau (7) HBI; dan/atau (8) AJI; dan/atau (9) BEE; dan/atau (10) SCM; dan/atau (11) PCS; dan/atau (12) LSA; dan/atau (13) PBMM; dan/atau (14) IMPT; dan/atau (15) BGN; dan/atau (16) MBP; dan/atau (17) AIS; dan/atau (18) RC; dan/atau (19) PC; dan/atau (20) ATM; dan/atau (21) DTI; dan/atau (22) ATG; dan/atau	Mesin-mesin, peralatan kelistrikan, peralatan elektronika, suku cadang mesin dan/atau perangkat kelistrikan dan semua yang dipertanggungkan termasuk harta benda bergerak milik Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana tercantum dalam Lampiran Cover Note Machinery Breakdown Insurance No. BB/ MPMI/00214/V/2024 dari sebab apapun kecuali yang dikecualikan di polis termasuk disebabkan oleh "mechanical and electrical breakdown"	Nilai Pertanggungan: USD 20,152,587 RP 47,958,241,155 Total Premi Tahunan: USD 1,008 Rp 2,897,912	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
			(23) AWP; dan/atau (24) DTP; dan/atau (25) ATB; dan/atau (26) ASL; dan/atau (27) MIP; dan/atau (28) AML; dan/atau (29) ATME; dan/atau (30) RLI; dan/atau (31) ATW dan/atau (32) GTM, dan/atau (33) ATS dan/atau (34) HALT dan/atau (35) PWL dan/atau (36) CWL dan/atau (37) MWL dan/atau (38) SMP dan/atau (39) AMT dan/atau (40) anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dan/atau perusahaan terasosiasi dan/atau kontraktor/ sub kontraktor dan/atau perusahaan yang berhubungan dan segala kepentingan yang menurut tertanggung berasumsi obligasi untuk diasuransikan.			
44.	Ikhtisar Pertanggungan / Schedule Policy 10009022306 0000029 dan Endorsement No. 1 tertanggal 20 Agustus 2024	PT Asuransi Central Asia	(1) ADRO; dan/atau Perseroan; dan/ atau AMI; dan/atau AP; dan/atau segala perusahaan induk dan anak perusahaan dari perusahaan tertanggung pada poin (1), (2), dan (3) dan segala organisasi yang dikontrol oleh tertanggung, yang telah melaksanakan manajemen aktif setelah didirikan. (2) Setiap orang atau badan berikut ini yang untuknya atau yang untuknya pihak-pihak yang diasuransikan berdasarkan klausul (1), (2) dan (3) di atas diwajibkan untuk mengurus asuransi berdasarkan suatu Kontrak atau pengambilalihan tanggung jawab, tetapi hanya sejauh yang disyaratkan oleh Kontrak atau pengambilalihan tanggung jawab tersebut dan dalam hal apapun hanya untuk pertanggungan dan Batas Tanggung Jawab sebagaimana diatur dalam Polis ini: (a) setiap prinsipal atau pemilik atau agen dari prinsipal atau pemilik atau mitra usaha patungan atau peserta aliansi; (b) manajer konstruksi atau manajer proyek atau pengawas; (c) setiap kontraktor atau subkontraktor dari tingkatan manapun, selain dari kategori-kategori yang secara lebih spesifik didefinisikan di bagian lain dalam Kebijakan ini;	Seluruh kegiatan sehubungan dengan Kontrak termasuk namun tidak terbatas pada desain, rekayasa, pengadaan, manufaktur, fabrikasi, suplai, pengangkutan, penyimpanan, konstruksi, pendirian, pemeliharaan, pemasangan, pengujian, komisioning, penyelesaian, persiapan untuk memulai dan operasi awal Smelter Aluminium milik PT Kalimantan Aluminium Industry dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap milik PT Kaltara Power Indonesia.	Nilai Pertanggungan: PART A <u>Section 1a (Material Loss or Damage):</u> USD 1,260,500,000 <u>Section 1b (Early Operations):</u> <u>Section 1:</u> USD 994,400,000 <u>Section 2</u> USD 80,000,000 <u>Section 3:</u> USD 186,100,000 <u>Section 2 (Early Operations business Interruption):</u> <u>Section 1:</u> USD 85,900,000 <u>Section 2:</u> USD 119,800,000 <u>Section 3:</u> USD 278,600,000 PART B <u>Section 1a (Material Loss or Damage):</u> USD 779,000,000 <u>Section 1b (Early Operations):</u> <u>1st block plus common interest:</u> USD 691,900,000 <u>2nd block:</u> USD 18,900,000 <u>3rd block:</u> USD 34,100,000 <u>4th block:</u> USD 34,100,000 <u>Total Premi:</u> USD 5,919,810.48	PART A 1 Juni 2015 – 15 November 2025, ditambah 24 bulan periode perpanjangan perbaikan. PART B 1 Juni 2023 – 31 Agustus 2025, ditambah 24 bulan periode perpanjangan perbaikan.

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
			(d) arsitek, insinyur, atau konsultan lainnya hanya untuk kegiatan manual di lokasi; (e) pemasok dan produsen hanya untuk kegiatan di lokasi (f) pemberi pinjaman, pemodal, penerima hipotek atau wali amanat, termasuk penasihat pemberi pinjaman dan konsultan yang relevan; (g) segala institusi pereringahan; (h) pihak lain yang memiliki kepentingan yang dapat diasuransikan dalam Proyek.			
			(3) direktur, pejabat eksekutif, Karyawan, staf kontrak atau mitra dari Tertanggung manapun berdasarkan klausul (1), (2), (3) atau (4) ketika bertindak sebagai demikian; dan			
			(4) pemegang jabatan atau anggota dari fasilitas sosial, olahraga, keselamatan, keamanan, medis atau kesejahteraan dari Tertanggung manapun berdasarkan klausul (1), (2), (3), (4)(a), (4) (b) atau (4)(c) selama bertindak sebagai demikian.			
45.	Policy Schedule No.19110092307 0000011 dan Endorsement No. 2 tertanggal 31 Juli 2024	PT Asuransi Central Asia	(1) PT Kalimantan Aluminium Industry dan/atau KPI (sebagai Prinsipal); (2) PT Adaro Indo Aluminium dan/atau AP dan/atau Aumay Mining Pte. Ltd. dan/atau PT Cita Mineral Investindo Tbk. dan/atau Zhejang Lygend Investmenet Co. Ltd (sebagai Sponsor); (3) ADRO dan/atau PT Adaro Minerals Indonesia dan/atau PT Adaro Power dan/atau setiap induk atau anak perusahaan (termasuk anak perusahaannya) dari Tertanggung dan setiap organisasi lain yang berada di bawah kendali Tertanggung dan di mana Tertanggung menjalankan manajemen aktif, baik yang sekarang maupun yang akan didirikan;	Liabilitas PT Kalimantan Aluminium Industry dan/atau PT Kaltara Power Indonesia dan/atau semua pihak yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pembangunan Smelter Aluminium dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap kepada Pihak Ketiga, yang timbul dari seluruh kegiatan sehubungan dengan Kontrak termasuk namun tidak terbatas pada desain, rekayasa, pengadaan, manufaktur, fabrikasi, suplai, pengangkutan, penyimpanan, konstruksi, pendirian, pemeliharaan, pemasangan, pengujian, komisioning, penyelesaian, persiapan untuk memulai dan operasi awal Smelter Aluminium milik PT Kalimantan Aluminium Industry dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap milik PT Kaltara Power Indonesia.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 5,000,000,000 <u>Total Premi:</u> USD 302,803,59	29 April 2023 – 31 Maret 2026

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
			(4) Setiap orang atau badan berikut ini yang untuknya atau yang untuknya pihak yang diasuransikan menurut klausul (1), (2) dan (3) di atas diwajibkan untuk mengurus asuransi berdasarkan suatu Kontrak atau pengambilalihan tanggung jawab, namun hanya sejauh yang disyaratkan oleh Kontrak atau pengambilalihan tanggung jawab tersebut dan dalam hal apapun hanya untuk pertanggungan dan Batasan Tanggung Jawab tersebut sebagaimana diatur dalam polis ini: (a) setiap prinsipal atau pemilik atau agen dari prinsipal atau pemilik atau mitra usaha patungan atau peserta aliansi; (b) setiap manajer konstruksi, manajer proyek, atau pengawas; (c) setiap kontraktor atau sub-kontraktor dari tingkat mana pun, selain dari kategori yang ditentukan lebih spesifik di bagian lain dalam Polis ini; (d) setiap arsitek, insinyur, atau konsultan lainnya hanya untuk kegiatan manual di lokasi; (e) pemasok dan produsen hanya untuk kegiatan di lokasi; (f) setiap pemberi sewa, pemodal, penerima jaminan, atau wali amanat, termasuk penasihat pemberi pinjaman dan konsultan terkait; (g) setiap pihak lain dengan kepentingan yang dapat diasuransikan dalam Proyek; (5) setiap direktur, pejabat eksekutif, karyawan, karyawan kontrak, atau mitra dari salah satu Tertanggung berdasarkan klausul (1), (2), (3), atau (4) saat bertindak dalam kapasitas tersebut; dan (6) setiap pejabat atau anggota dari fasilitas sosial, olahraga, keselamatan, keamanan, medis, atau kesejahteraan dari salah satu Tertanggung berdasarkan klausul (1), (2), (3), (4)(a), (4)(b), atau (4)(c) saat bertindak dalam kapasitas tersebut.			

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
46.	Marine Cargo Open Cover Insurance No. 01031123000020 Endorsement No. 1 Attaching to and forming part of Policy No. 01031123000020 Endorsement No. 3 Attaching to and forming part of Policy No. 01031123000020	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	Prinsipal, ADRO dan/atau Perseroan dan/atau AMI dan/atau AP dan/atau PT Kalimantan Aluminium Industry dan/atau KPI dan/atau perusahaan terkait dan/atau anak perusahaan dan/atau afiliasi dan/atau perusahaan terkait lainnya dan/atau perusahaan joint venture dari yang disebutkan di atas sebagaimana hak dan kepentingan masing-masing yang mungkin muncul sehubungan dengan dua proyek (Pabrik Peleburan dan Pembangkit Listrik Tenaga Batubara) serta pekerjaan yang diasuransikan yang saling bergantung.	<i>All goods, cargo, plant, equipment, accessories, materials and/or any interest owned by PT Kalimantan Aluminium Industry and/or PT Kaltara Power Indonesia during voyage and/or transit and/or transshipment by all kind of transportation equipment from loading point anywhere in the world to final discharging point in Project Location.</i>	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD1,178,113,054 <u>Total Premi:</u> USD1,312,133.41	1 Juli 2023 – 15 November 2025
47.	Construction and/or Erection All Risks Plus Early Operations (Including Business Interruption) Insurance Policy No. 10009022306 0000029	PT Asuransi Central Asia	(1). PT Kaltara Power Indonesia (sebagai Prinsipal); (2). PT Adaro Power dan/atau PT Cita Mineral Investindo Tbk (sebagai Sponsor); (3). ADRO dan/atau AMI dan/atau PT Adaro Indo Aluminium dan/atau induk atau anak perusahaan (termasuk anak perusahaannya) dari Tertanggung dan setiap organisasi lain yang berada di bawah kendali Tertanggung dan di mana Tertanggung menjalankan manajemen aktif, baik yang sekarang maupun yang akan didirikan; (4). Setiap orang atau badan berikut ini yang untuknya atau yang untuknya pihak yang diasuransikan menurut klausul (1), (2) dan (3) di atas diwajibkan untuk mengurus asuransi berdasarkan suatu Kontrak atau pengambilalihan tanggung jawab, namun hanya sejauh yang disyaratkan oleh Kontrak atau pengambilalihan tanggung jawab tersebut dan dalam hal apapun hanya untuk pertanggungan dan Batasan Tanggung Jawab tersebut sebagaimana ditentukan dalam Polis ini: (a) setiap prinsipal atau pemilik atau agen dari prinsipal atau pemilik atau mitra usaha patungan atau peserta aliansi; (b) Zhejiang Lygend Investment Co. Ltd sebagai Perusahaan Manajemen Konstruksi dan Produksi Proyek dan/atau setiap manajer konstruksi atau manajer proyek atau pengawas lainnya;	Semua pekerjaan sehubungan dengan Kontrak termasuk namun tidak terbatas pada desain, rekayasa, pengadaan, manufaktur, fabrikasi, suplai, pengangkutan, penyimpanan, konstruksi, pemasangan, pemeliharaan, instalasi, pengujian, komisioning, penyelesaian, persiapan untuk memulai dan operasi awal.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> <u>Section 1a – Material Loss or Damage:</u> USD779,000,000 <u>Section 1b – Early Operations:</u> <u>1st block plus common interests:</u> USD691,900,000 <u>2 block:</u> USD18,900,000 <u>3 block:</u> USD34,100,000 <u>4 block:</u> USD34,100,000 <u>Total Premi:</u> USD5,919,810.48	1 Juni 2023 – 15 November 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
			(c) setiap kontraktor atau sub-kontraktor dari tingkat mana pun, selain dari kategori yang ditentukan lebih spesifik di bagian lain dalam Polis ini; (d) setiap arsitek, insinyur, atau konsultan lainnya hanya untuk kegiatan manual di lokasi; (e) pemasok dan produsen hanya untuk kegiatan di lokasi; (f) setiap pemberi sewa, pemodal, penerima jaminan, atau wali amanat, termasuk konsultan pemberi pinjaman dan konsultan terkait; (g) setiap badan pemerintah; (h) setiap pihak lain dengan kepentingan yang dapat diasuransikan dalam Proyek; (5). setiap direktur, pejabat eksekutif, Karyawan, karyawan kontrak, atau mitra dari salah satu Tertanggung berdasarkan klausul (1), (2), (3), atau (4) saat bertindak dalam kapasitas tersebut; dan (6). setiap pejabat atau anggota dari fasilitas sosial, olahraga, keselamatan, keamanan, medis, atau kesejahteraan dari salah satu Tertanggung berdasarkan klausul (1), (2), (3), (4)(a), (4)(b), atau (4)(c) saat bertindak dalam kapasitas tersebut.			
48.	10-041-00031-24-02 (Endorsement No. 18) tanggal 20 September 2024	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (41%) (2) PT Asuransi Mitra Pelindung FMustika (22.50%) (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (20%) (4) PT Asuransi Tri Pakarta (11,5%) (5) PT Asuransi Central Asia (5%)	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	War Risk Insurance untuk kapal: a. FC Ibu Anna b. FC Ibu M c. FC Ibu Carlota d. FTU 3501 e. FTU 3502	Nilai Pertanggungan: USD 1,860,000 Total Premi: USD 5,339.16	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
49.	10-041-00031-24-02 (Endorsement No. 19) tanggal 24 September 2024	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) - 22,5% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 22% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	War Risk Insurance untuk kapal: a. MBP 142 eks Buana Sukses XV b. MBP 143 eks Buana Sukses 16 c. MBP 145 eks Buana Sukses 17 d. MBP 146 eks Buana Sukses 18 e. MBP 148 eks Buana Sukses 20 f. MBP 5013 eks Golden Way 2513 g. MBP 5015 eks Golden Way 2515 h. MBP 5016 eks Golden Way 2516 i. MBP 5018 eks Golden Way 2517 j. MBP 5019 eks Golden Way 2518	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 1,860,000 <u>Total Premi:</u> USD 5,339.16	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025
50.	10-041-00031-24-02 (Endorsement No. 20) tanggal 26 September 2024	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) - 22,5% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 22% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	War Risk Insurance untuk kapal TB MBP 2206.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 1,710,000 <u>Total Premi:</u> USD 5,063.93	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025
51.	10-041-00031-24-02 (Endorsement No. 21) tanggal 1 Oktober 2024	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) - 22,5% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 22% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	War Risk Insurance untuk kapal TB MBP 2801 dan TB MBP 2803.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 4.900.000 <u>Total Premi:</u> USD 15,457.14	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
52.	10-041-00031-24-02 (Endorsement No. 22) tanggal 18 Oktober 2024	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) - 22,5% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 22% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	War Risk Insurance untuk kapal TB MBP 2205.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 1.710.000 <u>Total Premi:</u> USD 5.063.93	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025
53.	10-041-00031-24-02 (Endorsement No. 23) tanggal 24 Oktober 2024	(1) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (<i>Leader</i>) – 41% (2) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Member</i>) - 22,5% (3) PT Asuransi MSIG Indonesia (<i>Member</i>) – 22% (4) PT Asuransi Tri Pakarta (<i>Member</i>) – 11,5% (5) PT Asuransi Central Asia (<i>Member</i>) – 5%	(1) AI dan/atau (2) AL dan/atau (3) MBP dan/atau (4) HBI dan/atau (5) IBT dan/atau (6) BGN dan/atau (7) SDM dan/atau (8) IMPT dan/atau (9) PBMM dan/atau (10) SMT dan/atau (11) OML dan/atau (12) pemilik dan/atau operator dan/atau pengelola dan/atau penyewa dan/atau perusahaan asosiasi dan/atau afiliasi dan/atau anak perusahaan, pemberi pinjaman, penyewa guna usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk hak dan kepentingan masing-masing.	War Risk Insurance untuk kapal TB MBP 2802.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 4.160.000 <u>Total Premi:</u> USD 12.792,49	20 Februari 2024 – 19 Februari 2025
54.	01080324000318 (Endorsement No. 3) tanggal 3 September 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>Leader</i>) - 40,0% (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>Member</i>) – 10,00% (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>Member</i>) – 15,00% (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>Member</i>) – 5,00% (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>Member</i>) – 10,00% (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>Member</i>) – 5,00% (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>Member</i>) – 10,00% (8) Malacca Trust W u w u n g a n Insurance (<i>Member</i>) – 5,00%	ADRO dan/atau PT Alam Tri Abadi dan/atau Alam Tri Bangun Indonesia dan/atau AL dan/atau AP dan/atau AI dan/atau IBT dan/atau APM.	(1) Building & Content; (2) Fixture & Fittings; (3) Appliance; (4) Equipment; (5) Machinery; and (6) Spareparts.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> USD 2.000.554,68 <u>Total Premi:</u> USD 3.33	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
55.	01010924001278 (Endorsement No. 3) tanggal 21 Agustus 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%; (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%; (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15%; (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%; (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%; (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%; (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%; dan (8) Malacca Trust W u w u n g a n Insurance (<i>member</i>) – 5%.	ADRO dan/atau Perseroan dan/atau PT Alam Tri Bangun Indonesia dan/atau AL dan/ atau AP dan/atau AI dan/atau IBT dan/atau APM.	(1) Building & Content; (2) Fixture & Fittings; (3) Appliance; (4) Equipment; (5) Machinery; dan (6) Spareparts.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 431.471.670.269,35 USD 99,003,218,64 <u>Total Premi Tahunan:</u> <u>Risk 01</u> Rp. 268.369.737,90 USD 62,643.96 <u>Risk 02</u> Rp 260.521.972,29 USD 60,316.74 <u>Add / (Refund) Premi:</u> Rp1.609,02	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025.
56.	01012224000856 (Endorsement No. 3) tanggal 21 Agustus 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%; (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%; (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15%; (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%; (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%; (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%; (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%; dan (8) Malacca Trust W u w u n g a n Insurance (<i>member</i>) – 5%.	ADRO dan/atau Perseroan dan/atau PT Alam Tri Bangun Indonesia dan/atau AL dan/ atau AP dan/atau AI dan/atau IBT dan/atau APM.	(1) Building & Content; (2) Fixture & Fittings; (3) Appliance; (4) Equipment; (5) Machinery; dan (6) Spareparts.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 431.471.670.269,35 USD 99,003,218,64 <u>Total Premi Tahunan:</u> <u>Risk 01</u> Rp. 268.369.737,90 USD 62,643.96 <u>Risk 02</u> Rp 260.521.972,29 USD 60,316.74 <u>Add / (Refund) Premi:</u> Rp1.426,42	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025.
57.	015.4050.302.2024. 000007.06 (Endorsement No. 06) tanggal 24 Oktober 2024	(1) PT Asuransi Wahana Tata – 20%; (2) PT Sunday Insurance Indonesia – 19%; (3) PT Asuransi Astra Buana – 19,5%; (4) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk – 13%; (5) PT Asuransi Jasa Indonesia – 12,5%; (6) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 11%; dan (7) PT MNC Asuransi Indonesia – 5%.	ATS dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi.	Heavy Equipment	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp140.729.715.000. <u>Nilai Premi:</u> Rp285.103.438.	1 Januari 2024 – 1 Juli 2025.

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
58.	01010924001275 (Endorsement No. 3) tanggal 13 September 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%; (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%; (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15%; (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%; (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%; (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%; (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%; dan (8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%.	ADRO dan/atau ATM dan/ atau DTI dan/atau ATG dan/atau AWP dan/atau Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan terafiliasi dan/ atau perusahaan terkait.	(1) Building & Content; (2) Fixture & Fittings; (3) Appliance; (4) Equipment; (5) Machinery; dan (6) Spareparts.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp 179.045.705.759,81 <u>Total Premi Tahunan:</u> Risk 01 Rp 137.555.012,77 Risk 02 Rp 136.166.709,29 <u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp47.858.819.290,35. <u>Add / (Refund) Premi:</u> Rp32.209.903,81.	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025.
59.	01012224000854 (Endorsement No. 3) tanggal 13 September 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%; (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%; (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15%; (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%; (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%; (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%; (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%; dan (8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%.	ADRO dan/atau ATM dan/ atau DTI dan/atau ATG dan/atau AWP dan/atau Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan terafiliasi dan/ atau perusahaan terkait.	(1) Building & Content; (2) Fixture & Fittings; (3) Appliance; (4) Equipment; (5) Machinery; and (6) Spareparts.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp47.858.819.290,35. <u>Add / (Refund) Premi:</u> Rp35.009.054,11.	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025.
60.	01080324000295 (Endorsement No. 3) tanggal 18 September 2024	(1) PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (<i>leader</i>) – 40%; (2) PT Asuransi Candi Utama (<i>member</i>) – 10%; (3) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (<i>member</i>) – 15%; (4) PT Asuransi Jasindo Syariah (<i>member</i>) – 5%; (5) PT Asuransi Multi Artha Guna (<i>member</i>) – 10%; (6) PT China Taiping Indonesia Insurance (<i>member</i>) – 5%; (7) PT Harta Aman Pratama Insurance (<i>member</i>) – 10%; dan (8) Malacca Trust Wuwungan Insurance (<i>member</i>) – 5%.	ADRO dan/atau ATM dan/ atau DTI dan/atau ATG dan/atau AWP dan/atau Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau perusahaan terafiliasi dan/ atau perusahaan terkait.	(1) Building & Content; (2) Fixture & Fittings; (3) Appliance; (4) Equipment; (5) Machinery; and (6) Spareparts.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp15.510.690.320,00 <u>Add / (Refund) Premi:</u> Rp0.	31 Mei 2024 – 31 Mei 2025.

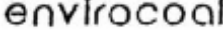
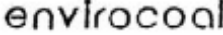
Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan penyedia jasa asuransi.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengasuransikan seluruh aset material yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS, terdapat kemungkinan diperlukannya perubahan, penambahan, atau penyesuaian ketentuan tertentu pada beberapa polis asuransi di atas.

16. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki aset berupa hak kekayaan intelektual. Berikut rincian hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Perusahaan Anak:

Sertifikat Merek

No.	Nama Merek	Kelas	Tanggal Pendaftaran	Tanggal Permohonan	Tanggal Berakhir Perlindungan	Nomor Pendaftaran Merek
AI						
1.		6	23 November 2009	30 April 2008	30 April 2028	IDM000227912
2.		4	05 Juli 2010	30 April 2008	30 April 2028	IDM000257006
3.		19	21 Januari 2010	30 April 2008	30 April 2028	IDM000233550
4.		16	01 Maret 2010	30 April 2008	30 April 2028	IDM000237998
5.		6	20 September 2022	20 Desember 2002	30 Desember 2032	IDM000108599
6.		4	13 Juli 2022	20 Desember 2002	30 Desember 2032	IDM000108602
7.		19	13 Juli 2022	20 Desember 2002	30 Desember 2032	IDM000108601
8.		16	13 Juli 2022	20 Desember 2002	30 Desember 2032	IDM000108600
9.		4	27 Januari 2023	26 Oktober 2022	26 Oktober 2032	IDM0001053250
10.		35	27 Januari 2023	26 Oktober 2022	26 Oktober 2032	IDM0001053256
AML						
1.		1	25 Mei 2021	11 Desember 2019	11 Desember 2029	IDM000858214

Paten Sederhana

No.	Judul Paten	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pemberian	Tanggal Berakhir Perlindungan	No. Paten
ATM					
1.	ALAT PEMBACA METER AIR ANALOG OTOMATIS	27 Mei 2022	7 Oktober 2022	27 Mei 2032	IDS0000050208

17. Kegiatan usaha serta kecenderungan dan prospek usaha Grup Perseroan

A. Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2004, merupakan perusahaan *holding* yang memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, pengelolaan aset lahan (*Adaro Land*), pengelolaan air (*Adaro Water*), dan bidang lainnya, antara lain seperti investasi (*Adaro Capital*), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi. Wilayah operasional Grup Perseroan meliputi Jakarta, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Riau, Sumatera Utara dan Kalimantan Utara.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Grup Perseroan memiliki 7 (tujuh) aset pertambangan batu bara termal yaitu AI, LSA, SCM, PCS, MIP, PC dan RC. Dari ketujuh aset tersebut, 5 (lima) diantaranya, yaitu AI, LSA, SCM, PCS yang seluruhnya terletak di Kalimantan Selatan dan MIP yang terletak di Sumatera Selatan sudah beroperasi, sedangkan 2 (dua) aset lainnya yaitu PC dan RC yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah saat ini belum beroperasi karena masih dalam tahap pengembangan. Saat ini PC sedang melakukan pekerjaan eksplorasi lanjutan dan persiapan tahap konstruksi, PC akan memulai kegiatan penambangan setelah kegiatan tersebut dan konstruksi infrastruktur pendukung selesai, sementara RC masih berada pada tahap eksplorasi yang saat ini berada dalam periode penundaan kegiatan (suspensi) dan diterbitkannya persetujuan pemerintah untuk melakukan kegiatan operasi produksi. AI, LSA, SCM, PCS dan MIP memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak digunakan oleh PLTU di dalam dan di luar negeri sebagai sumber energi yang andal dan terjangkau.

Berdasarkan Laporan Cadangan dan Sumber Daya JORC yang disusun oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI), konsesi AI, LSA, PCS, SCM, dan MIP memiliki estimasi cadangan batu bara per 30 Juni 2024 sebesar 917,4 juta ton, dengan sumber daya sebesar 4.102 juta ton. Per 30 Juni 2024, Grup Perseroan memproduksi batu bara termal sebesar 32,74 juta ton.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, selain penjualan ke pasar domestik sebesar 8,13 juta metrik ton, Grup Perseroan telah melakukan penjualan sebanyak 24,29 juta metrik ton batu bara yang dikirim ke pasar internasional meliputi China, Malaysia, Korea Selatan, India, Hong Kong, Jepang, Bangladesh, Filipina, Thailand, Taiwan, Vietnam, Singapura dan Selandia Baru. Grup Perseroan terus mengembangkan pasar batu bara termal dan berencana untuk meningkatkan produksinya seiring permintaan pelanggan. Di saat yang sama, Grup Perseroan juga terus melakukan investasi pada sarana pendukung dan fasilitas penambangan.

Sebagai perusahaan pertambangan batu bara yang terintegrasi secara vertikal, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis logistik yang meliputi angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengangkutan BBM, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang untuk memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang usaha logistik memiliki 3 kapal motor, 1 kapal *landing craft tank*, 85 kapal tunda, 71 kapal tongkang, 3 kapal berbaling-baling (SPB), 4 *floating cranes* (FC), 3 *floating transfer unit* (FTU), 1 kapal *floating office*, 3 kapal *fuel oil transportation barges*, 3 kapal *self-propelled oil barges* dan 1 kapal *cutter suction dredger*, dengan kapasitas angkut batu bara lebih dari 771.000 ton per hari.

Selanjutnya, sebagai upaya untuk melengkapi bisnis pertambangan batu bara Grup Perseroan, Perseroan juga memiliki bisnis-bisnis pendukung melalui Perusahaan Anaknya yang bergerak di bisnis pertanian, air, investasi, ketenagalistrikan, serta jasa konsultasi, pengembangan dan implementasi teknologi. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

Adaro Land mengelola seluruh aspek pengelolaan pertanahan operasional maupun korporasi, misalnya manajemen area disposal lapisan penutup, rehabilitasi lahan terganggu, pembangunan infrastruktur pendukung aktivitas operasional maupun non operasional, penyewaan kantor, bengkel, lahan, atau bangunan, dan manajemen gedung perkantoran. Lebih lanjut, dua perusahaan di segmen ini menyelenggarakan pengelolaan konsesi hutan untuk kegiatan restorasi ekosistem dan penyerapan karbon. Segmen pertanahan semakin berperan penting pada upaya Grup Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Adaro Water bekerjasama dengan Pemerintah melalui beberapa Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) untuk meningkatkan akses pelayanan air minum kepada masyarakat dengan pengelolaan dan perawatan instalasi pengolahan air dan penurunan tingkat kehilangan air. Selain itu, Adaro Water turut mendukung kegiatan operasional tambang di Grup Perseroan dengan melakukan kegiatan pengelolaan lumpur serta air tambang dan air limbah.

Adaro Capital berusaha di bidang finansial dan berinvestasi di sektor riil maupun keuangan di luar negeri.

Grup Perseroan juga memiliki kegiatan usaha ketenagalistrikan yang dijalankan oleh Perusahaan Anak, yaitu KPI melalui penyewaan aset dan jasa penunjang tenaga listrik yang mencakup kegiatan operasi dan pemeliharaan. Saat Prospektus ini diterbitkan, pembangkit listrik KPI dengan kapasitas 1.060 MW di Kalimantan Utara sedang dalam tahap konstruksi.

Selain itu, Grup Perseroan juga melakukan kegiatan investasi melalui Perusahaan Anak yaitu VIS serta pengembangan aset sarana penunjang pertambangan melalui Perusahaan Anak yaitu INS dan anak-anak perusahaannya.

Kombinasi seluruh kegiatan unit-unit usaha strategis Perseroan tersebut secara terpadu memberikan sinergi dalam bentuk rantai nilai batu bara yang kompetitif dan dapat diandalkan, sehingga dapat menciptakan suatu daya saing yang optimal dibandingkan dengan para pesaingnya.

B. Keunggulan kompetitif

Grup Perseroan berkeyakinan bahwa Grup Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

Perusahaan pertambangan terintegrasi dengan rantai pasok dari hulu ke hilir yang termasuk paling efisien di Indonesia sehingga menjamin pertumbuhan berkelanjutan

Grup Perseroan telah berkembang menjadi satu grup perusahaan pertambangan terkemuka dengan berbagai bisnis, mulai dari pertambangan, jasa dan aktivitas pendukung pertambangan lainnya, seperti logistik, jual beli batu bara, pengolahan dan penyediaan air, pertanahan, utilitas, ketenagalistrikan, dan sebagainya.

Selama lebih dari tiga dekade, Grup Perseroan telah membuktikan resiliensinya dalam mengarungi naik turunnya siklus industri dan tetap bertahan.

Portofolio produk batu bara termal Grup Perseroan merentang dari batu bara termal subbituminus untuk pembangkit listrik dan industri lainnya termasuk industri peleburan logam dan semen dengan rentang nilai kalor mulai dari 4000 GAR sampai 5000 GAR. Jumlah cadangan merupakan salah satu keunggulan Grup Perseroan dan selama bertahun-tahun kami telah mengembangkan dan mempertahankan sumber daya batu bara sebesar 4,102 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 917,4 juta ton (dengan penyesuaian kepemilikan).

Gabungan antara produk yang beragam dan keandalan pasokan menghasilkan basis pelanggan yang solid di dalam maupun luar negeri, yang menjadi landasan untuk mengembangkan portofolio.

Model bisnis Grup Perseroan yang terintegrasi menempatkan Grup Perseroan dalam posisi saing untuk menangkap berbagai peluang demi mempertahankan keragaman sumber pendapatan yang dapat menyeimbangkan siklus batu bara, dan dengan demikian menjamin keberlangsungan perusahaan. Rantai pasok yang dimiliki perseroan mendukung keandalan pasokan yang telah terbukti lebih dari tiga dekade terakhir. Model bisnis yang kokoh dengan menggunakan jasa dari Perusahaan Anak di sepanjang rantai pasok menyebabkan minimumnya disrupsi pasokan. Selain itu, proses perencanaan dilakukan dengan sangat detail dan menyeluruh di samping adanya penerapan pendekatan perbaikan berkelanjutan pada model rantai pasok. Grup Perseroan terus mencari cara untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dari rantai pasok.

Cadangan dan sumber daya batu bara yang besar untuk mendukung pertumbuhan Grup Perseroan

Besarnya sumber daya dan cadangan mendukung keberlangsungan bisnis Grup Perseroan serta mendukung pertumbuhan volume dan pendapatan Grup Perseroan di masa yang akan datang.

Perusahaan	Sumber Daya (juta ton)			Total Sumber Daya
	Terukur	Tertunjuk	Tereka	
Adaro Indonesia	2.599,5	597,4	199,7	3.396,6
Balangan Coal	201,1	98,5	44,7	344,4
Mustika Indah Permai	329,6	29,1	2,3	361,1
Total	3.130	725,0	246,8	4.102

Perusahaan	Cadangan (juta ton)		
	Terbukti	Terkira	Total Cadangan
Adaro Indonesia	396,6	245,4	642,0
Balangan Coal	81,3	41,7	123,1
Mustika Indah Permai	57,6	94,7	152,3
Total	535,5	381,8	917,4

Kualitas batu bara Perseroan dengan kadar abu dan sulfur yang termasuk salah satu terendah di dunia

Dalam sektor energi, efisiensi dan rendahnya emisi yang dihasilkan dalam operasi pembangkit listrik merupakan sesuatu hal yang esensial. Meskipun nilai kalor adalah 'kualitas' yang paling banyak dibicarakan dalam perdagangan batu bara global, pembeli juga sangat fokus pada spesifikasi lainnya, seperti kandungan sulfur, kadar abu, kadar air, konsentrasi *trace elements*, dan karakteristik perilaku seperti suhu fusi abu (*ash fusion temperature*). Peraturan terkait kualitas udara di banyak negara membatasi kandungan sulfur dalam batu bara. Selain itu, di banyak negara, kadar abu menjadi persoalan karena abu sisa pembakaran menimbulkan kesulitan dalam penanganannya, baik dari segi volume maupun kandungan bahan kimianya. Beberapa negara, seperti Jepang, mengalami kesulitan dalam penanganan abu sisa pembakaran karena keterbatasan lahan. Sedangkan dari sisi kandungan bahan kimianya, banyak negara di dunia yang berfokus pada kandungan *trace elements* pada reservoir penyimpanan abu hasil sisa pembakaran. Selain itu, nilai kadar abu yang rendah meningkatkan efisiensi dalam proses pembakaran dikarenakan penggunaan batu bara dengan kadar abu rendah mengurangi bahkan mengeliminasi kemungkinan adanya pengotoran boiler dan pembentukan terak. Peningkatan efisiensi dalam pembakaran juga memungkinkan semakin sedikitnya emisi yang dikeluarkan dalam proses pembakaran. Sedangkan rendahnya nilai sulfur memberikan manfaat untuk mereduksi emisi, dengan menurunkan *sulfur oxide* (SOx) secara signifikan. Beberapa negara juga menerapkan kontrol terhadap kualitas udara dan bahkan sempat menerapkan batas atas untuk nilai sulfur, seperti yang terjadi di Korea Selatan, sehingga batu bara dengan kadar sulfur rendah dinilai premium di negara-negara tersebut.

Envirocoal milik Perusahaan Anak adalah salah satu yang terdepan di dunia dalam hal membantu pengguna akhir memenuhi batasan-batasan dalam kualitas yang sudah ditentukan pemerintah negara pengimpor. Batu bara ini merupakan salah satu batu bara yang kandungan sulfurnya paling rendah secara global, dan juga salah satu yang kandungan abunya paling rendah. Batu bara yang diproduksi Grup Perseroan juga mempunyai kandungan nitrogen sangat rendah, 30-50% lebih rendah dibandingkan sebagian besar pesaingnya selain batu bara Powder River Basin AS.

Menurut McCloskey, kadar abu dan sulfur batu bara yang diproduksi AI adalah salah satu yang terendah di dunia. Kadar abu menjadi nilai jual yang tinggi bagi batu bara Perusahaan Envirocoal.

Cash cost batu bara dari Perusahaan Anak berada pada kuartil yang rendah dari global seaborne cash cost curve

Posisi Grup Perseroan pada kurva biaya (*cost curve*) menggambarkan kemampuan Grup Perseroan untuk dapat bertahan di berbagai siklus harga batu bara dan memastikan bisnis yang berkelanjutan. Grup Perseroan berada di kuartil kedua kurva biaya, yang berarti biaya kas batu bara Grup Perseroan lebih rendah dibandingkan separuh dari volume batu bara yang diperdagangkan di pasar *seaborne*. McCloskey menggambarkan bahwa total *cash cost* Grup Perseroan berada pada kuartil 1 (termasuk royalti tanpa penyesuaian CV) dan kuartil 2 (termasuk royalti dengan penyesuaian CV) pada *cash cost curve seaborne market*. Rendahnya biaya produksi total membantu Grup Perseroan dalam meningkatkan daya saing dan menopang margin profitabilitas dari Grup Perseroan. Adapun perbaikan model bisnis, model rantai pasok dan program-program pengurangan biaya secara terus menerus membuat Grup Perseroan menjadi sangat efisien dan mampu bertahan untuk jangka waktu yang panjang.

Kapasitas fleet Adaro Logistics menjamin kekuatan rantai pasok

Untuk menjadi pemain yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai batu bara, per tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Perseroan didukung oleh Adaro Logistics yang memiliki 3 kapal motor, 1 kapal landing craft tank, 85 kapal tunda, 71 kapal tongkang, 3 kapal baling-baling (SPB), 4 *floating cranes* (FC), 3 *floating transfer unit* (FTU), 1 kapal *floating office*, 3 kapal *fuel oil transportation barges*, 3 kapal *self-propelled oil barges* dan 1 kapal *cutter suction dredger*, dengan kapasitas angkut batu bara lebih dari 771.000 ton per hari untuk menjalankan kegiatan pengangkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, transportasi dan pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan *stockpile*, bongkar muat, sampai operasi galangan kapal. Kegiatan usaha Adaro Logistics diharapkan memberikan kontribusi dalam mengontrol dan melakukan penghematan pembelian bahan bakar minyak untuk Grup Perseroan dengan baik.

Didukung oleh tenaga ahli yang sudah terbukti rekam jejaknya dalam dunia pertambangan

Dalam operasionalnya, Grup Perseroan didukung oleh berbagai tenaga ahli yang telah terbukti rekam jejaknya dalam dunia pertambangan. Tenaga ahli tersedia dari mulai dari eksplorasi, penambangan, logistik, pemasaran, hingga tenaga ahli untuk layanan purna jual. Sebagai contoh, untuk memastikan kepuasan pelanggan, pihak penjualan memberikan layanan purna jual (*after sales service*) dengan memberikan tenaga ahli kepada pelanggan yang memerlukan pendampingan atau penjelasan kepada tim teknis dalam penggunaan batu bara di pembangkit listrik.

Portofolio pasar yang kuat dan adanya hubungan jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik, semen, dan industri terkemuka selama lebih dari 3 dekade

Salah satu Perusahaan Anak Perseroan, AI, sebelumnya merupakan pemegang PKP2B generasi pertama yang mulai beroperasi di tahun 1992. Selama 30 tahun lebih beroperasi, Grup Perseroan telah menjalin kerjasama dalam jual beli batu bara dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik ternama di berbagai negara. Selain itu, Grup Perseroan juga memiliki kontrak jual beli dengan perusahaan semen, industri yang membantu mendiversifikasi portofolio penjualan Grup Perseroan. Kekuatan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan ini memastikan bisnis yang berkelanjutan.

Envirocoal merupakan merek dagang yang sudah terdaftar dari tahun 1990, dan logo Envirocoal terbaru sudah didaftarkan di 13 negara (per 31 Juli 2024)

Envirocoal merupakan merek dagang yang dimiliki oleh AI yang sudah didaftarkan sejak tahun 1990. Merek dagang yang kuat memberi keunggulan kompetitif bagi produk batu bara dari Perusahaan Anak di pasar. Selain itu, pelanggan lebih cenderung memilih merek yang sudah dikenal dibandingkan merek yang belum dikenal. Keunggulan tersebut menyebabkan Envirocoal dapat memiliki nilai premium di pasar. Merek dagang yang terdaftar juga memastikan adanya proteksi terhadap kepemilikan merek produk batu bara milik AI.

Adaro dinobatkan sebagai “Forbes World’s Best Employers 2023”

Perusahaan induk Perseroan yaitu ADRO masuk dalam daftar “Forbes World’s Best Employers 2023.” Adaro merupakan salah satu dari tiga perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam daftar Forbes World’s Best Employer. Predikat bergengsi ini dinobatkan oleh Forbes Global bagi perusahaan-perusahaan yang dinilai sebagai tempat kerja terbaik dan memiliki lingkungan positif. Salah satu faktor yang mendukung pencapaian ini adalah Adaro menerapkan nilai-nilai korporasi yang kuat yaitu “IMORE” (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence) yang menjadi landasan kesuksesan bersama, baik karyawan maupun perusahaan.

Posisi geografis yang baik di antara eksportir lainnya

Tambang batu bara Grup Perseroan berlokasi strategis untuk ekspor global. Dikapalkan dari Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan, Indonesia, memberikan akses mudah ke jalur pelayaran ke pusat permintaan batu bara impor, yaitu China, Asia Tenggara, Asia Timur, dan anak benua India. Hal ini memberikan keunggulan waktu pelayaran yang lebih pendek dibanding dengan negara pengekspor lainnya, seperti Australia, Afrika Selatan, Kolombia, Amerika Serikat dan Rusia.

Operasi tambang berbasis di Indonesia yang merupakan negara non-blok sehingga paparan terhadap risiko geopolitik sangat minimal

Keadaan geopolitik semakin memanas di tahun 2022 ketika dimulainya perang antara Rusia dan Ukraina, perang antara Israel Hamas, serta perang dagang yang juga terus terjadi di antara dua negara adidaya AS dan China. Ketidakstabilan geopolitik terus memberikan ketidakpastian dalam dunia perdagangan internasional yang juga dapat berdampak ke negara-negara yang terafiliasi dengan negara-negara yang sedang berkonflik. Operasi tambang milik Grup Perseroan berada pada yurisdiksi non-blok, sehingga bisnis Grup Perseroan dapat terus berjalan dan tidak dipengaruhi dengan ketegangan geopolitik.

Dikenal sebagai penambang batu bara yang andal dan patuh terhadap peraturan pemerintah

Grup Perseroan dikenal dengan keandalan dan konsistensinya dalam mendukung dan mengikuti peraturan pemerintah. Hal tersebut menjadikan rekam jejak yang baik selama Grup Perseroan beroperasi, sehingga dapat memberikan keyakinan minimnya gangguan operasional dikarenakan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah.

Didukung oleh pemegang saham yang bereputasi baik dan kuat dan tim manajemen dengan pengalaman mendalam di industri pertambangan

Grup Perseroan memiliki tim manajemen yang solid, dengan kepemimpinan dan etos kerja yang telah mentransformasikan perusahaan menjadi pelaku bisnis papan atas di Indonesia. Manajemen Grup Perseroan konsisten dalam mengeksekusi strategi sekaligus piawai dalam menyikapi perkembangan bisnis. Dengan kekayaan pengalaman di industrinya, mereka menciptakan nilai berkelanjutan bagi kepentingan jangka pendek maupun panjang pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pemegang saham mayoritas Grup Perseroan terdiri dari empat grup bisnis yang telah membangun reputasi dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan sukses dengan tata kelola perusahaan yang baik. Grup ini secara kolektif memegang 65% kepemilikan atas perusahaan, dan karena tidak ada dari mereka yang memegang kekuasaan absolut, ADRO memiliki mekanisme *checks-and-balances* untuk menjamin bahwa seluruh keputusan diambil demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Keunggulan operasional dan praktik pertambangan yang baik (Good Mining Practice)

Grup Perseroan menjalankan operasi penambangan dengan mengedepankan keunggulan operasional melalui penerapan *Good Mining Practice* dari pembukaan lahan sampai dengan persiapan pasca-tambang, sehingga pertambangan yang penuh resiko dan banyak melibatkan sumber daya dapat dikelola dengan baik dan secara nyata berdampak pada peningkatan produktivitas, efisiensi, serta keselamatan kerja.

Komitmen atas penerapan *Good Mining Practice* ini telah mendapatkan pengakuan baik oleh Pemerintah maupun dunia Internasional melalui beberapa penghargaan, di antaranya : penghargaan *Best of The Best Trophy* (Juara Umum) dari Ditjen Minerba Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral kepada AI dalam penerapan 5 aspek *Good Mining Practice* pada tahun 2020 dan 2023; serta Penghargaan bergengsi ASEAN Coal Awards 2023 yang diselenggarakan oleh The ASEAN Centre for Energy dalam kerja sama dengan AFOC Council untuk kategori Coal Handling and Distribution.

Komitmen terhadap isu-isu lingkungan dan sosial

Komitmen Perseroan atas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik dan perlindungan lingkungan dibuktikan dari kemampuan Grup Perseroan untuk memproduksi selama lebih dari 3 (tiga) dekade tanpa mengalami gangguan yang signifikan dari masyarakat. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Grup Perseroan baik di bidang, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan ekonomi, hingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan masyarakat mandiri. Masyarakat menjadi bagian dari kesuksesan Grup Perseroan.

Strategi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi salah satu keunggulan Grup Perseroan adalah menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis dalam setiap program, serta merangkul semua kelompok masyarakat. Program dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memanfaatkan potensi masyarakat serta menjunjung tinggi kearifan lokal. Program dilaksanakan dengan membangun kemitraan multi-pihak dan berorientasi pada prinsip berkelanjutan serta dilakukan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan tersebut mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak, diantaranya dengan penerimaan Penghargaan Subroto untuk AI pada tahun 2023 sebagai Pembangunan Masyarakat (PPM) Paling Inovatif sektor Batu bara kategori PKP2B/IUPK/IU dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) dan Indonesia CSR Award (ICA) pada tahun 2023 untuk AL dan AI yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development dan didukung oleh Kantor Wakil Presiden RI, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta Badan Standardisasi Nasional; serta penghargaan PROPER Emas yang diraih AI pada 2023 yang merupakan penghargaan tertinggi dalam bidang pengelolaan lingkungan dari KLHK untuk tahun kelima secara berturut-turut (dari total enam kali) yang merupakan peringkat tertinggi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terbukti telah mengelola lingkungan melampaui kepatuhan, serta melaksanakan inisiatif pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Memiliki kontrol end-to-end atas rantai pasok batu bara

Melalui Adaro Logistics, Grup Perseroan dapat mengatur *end-to-end* logistiknya untuk mendukung skema penjualan dari segmen pertambangan batu bara yang efisien berupa penyediaan armada yang sesuai dengan kebutuhan, operasi *barge-to-barge transfer*, *barge-to-vessel transfer*, serta dilengkapi dengan *marine support service* yang lengkap seperti pengelolaan pelabuhan, pengerukan, dan *maintenance* armada kapal.

Diversifikasi dan integrasi lini bisnis

Dengan konsep bisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi, maka Adaro Land mampu memenuhi kebutuhan Grup Adaro secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, variasi bisnis yang dimilikinya mampu mendukung kegiatan dari Grup Adaro baik yang bersifat strategis seperti kegiatan akuisisi lahan, pembangunan infrastruktur penunjang, penyediaan *woodchip* serta kegiatan yang bersifat kepatuhan seperti penanaman revegetasi dan juga rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

Efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional

Adaro Land berkomitmen untuk senantiasa menerapkan keunggulan operasional dalam menghasilkan produk dan memberikan jasa kepada pelanggan. Salah satu hasil dari pencapaian keunggulan operasional ini adalah efisiensi biaya. Hal ini dilakukan dengan pengintegrasian rantai pasok di lini bisnis dalam segmen Adaro Land, contohnya kegiatan penanaman revegetasi atau rehabilitasi DAS dilakukan menggunakan bibit dan pupuk yang diproduksi oleh unit bisnis *Agribusiness*. Selain itu Adaro Land juga terus berupaya menjadikan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan *lead time* proses dalam kegiatan operasional maupun fungsi pendukung korporasi.

Optimalisasi skala operasi Adaro Water

Meningkatkan skala operasi dengan bekerja sama dengan Perusahaan Umum Daerah dalam penyediaan air minum serta pemompaan dan pengolahan air di kawasan tambang, memungkinkan kami menyebarkan biaya tetap ke volume output yang lebih besar, sehingga menurunkan biaya per unit dan meningkatkan efisiensi operasional.

Peningkatan efisiensi operasional Adaro Water

Melalui *Chemical Automation*, Adaro Water mengimplementasikan sistem otomatisasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, sehingga dapat menurunkan biaya produksi dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan.

C. Strategi usaha

Grup Perseroan bermaksud untuk mengimplementasikan strategi-strategi berikut ini untuk merealisasikan pertumbuhan di masa depan:

- **Fokus terhadap peningkatan efisiensi rantai pasokan batu bara dan penghematan biaya**
Grup Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi rantai pasokan batu bara dengan membuat strategi reduksi waktu siklus baik transportasi darat (*hauling truck cycle*) maupun transportasi air yaitu tongkang (*barge cycle time*) melalui perencanaan yang menyeluruh dan sangat terperinci. Selain itu, Perseroan juga memperkuat jaringan komunikasi, mengurangi atau menghilangkan kegiatan yang tumpang tindih dalam proses kerja dan mempertahankan sinergi pada proses kerja yang akan berpengaruh dalam meningkatkan jam kerja efektif unit produksi sehingga Grup Perseroan dapat mengoptimalkan produksi dan menekan biaya untuk menjadi semakin unggul diantara para pesaing.

- ***Memperkuat rantai pasok***

Grup Perseroan memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi perusahaan tambang dan energi yang terkemuka di Indonesia. Grup Perseroan berpartisipasi di seluruh rantai nilai batu bara. Untuk mencapai tujuan tersebut, Grup Perseroan memiliki ekosistem yang saling memperkuat dan menguntungkan setiap pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasok yang akhirnya menciptakan siklus yang berkelanjutan. Simbiosis inilah yang mendorong pertumbuhan Grup Perseroan dan memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di seluruh segmen bisnis Grup Perseroan. Sistem rantai pasok yang dimiliki Grup Perseroan sudah terbukti mendukung pertumbuhan bisnis pertambangan batu bara Grup Perseroan dan membuat Grup Perseroan dikenal dengan keandalan pasokannya. Selain itu, sistem rantai pasok saat ini sudah terbukti efisien dan menjaga Grup Perseroan bertahan dalam naik turunnya siklus pasar batu bara selama lebih dari tiga dekade terakhir. Perseroan terus melakukan optimalisasi, memperbaharui dan melakukan perbaikan secara terus menerus untuk memastikan sistem rantai pasok semakin efisien dan kuat.

- ***Melanjutkan pengembangan aset tambang yang ada dan mengembangkan cadangan baru serta menaikkan kapasitas produksi***

Grup Perseroan akan terus mengembangkan aset-asetnya dengan meningkatkan produksi dari tambang yang saat ini beroperasi, khususnya di MIP dan BC. Perseroan juga terus menjaga utilisasi infrastruktur yang ada dengan memaksimalkan potensi batu bara yang bisa dikonversi menjadi sumber daya dan cadangan untuk memperpanjang umur kegiatan. Selain itu, Grup Perseroan juga akan mengembangkan tambang-tambang lainnya yang saat ini belum beroperasi, seperti Pari Coal.

- ***Mengembangkan dan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang berkualitas***

Grup Perseroan memiliki tim ahli yang telah terbukti rekam jejaknya selama 30 tahun terakhir. Dalam memastikan kualitas layanan dan keberlangsungan bisnisnya, pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci keberhasilan yang sudah dan terus dilakukan oleh Perseroan. Pelatihan yang meliputi *soft skill* maupun *hard skill*, diberikan secara berkala. Selain itu, Grup Perseroan juga melakukan retensi kepada karyawan yang merupakan tenaga ahli dan memiliki potensi yang besar untuk memajukan bisnis Perusahaan.

- ***Fokus pada reduksi emisi karbon dalam kegiatan penambangan dengan elektrifikasi***

Perusahaan terus melakukan upaya untuk menuju operasional tambang yang lebih hijau. Salah satunya dengan pemasangan panel tenaga surya, elektrifikasi pompa air dan merencanakan penggunaan kendaraan listrik dalam melakukan operasi di tambang.

- ***Memperluas portofolio penjualan kepada pelanggan blue-chip***

Grup Perseroan memiliki strategi untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan para pelanggan papan atas sehingga dapat menguntungkan baik bagi Perseroan maupun pelanggan. Dengan kontrak tersebut, pelanggan akan mendapatkan pasokan yang pasti dan Perseroan akan mendapatkan kepastian volume sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional tambang.

Grup Perseroan akan mengutamakan pasokan untuk menyuplai para pelanggan premium yang menghargai kualitas batu bara Perseroan dan juga membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Kedepannya Perseroan berencana untuk membuat kontrak jangka panjang dengan pengguna akhir untuk batu bara MIP.

- ***Beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan menerapkannya***

Dalam upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi serta beradaptasi dalam kemajuan teknologi, Grup Perseroan terus berusaha melakukan penelitian dan pengembangan untuk mengotomasi atau digitalisasi pekerjaan. Otomasi dan digitalisasi membantu dalam mengoptimalkan waktu kerja dan pengendalian biaya.

- ***Diversifikasi Produk***

Di segmen Adaro Water, Grup Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan usaha melalui diversifikasi layanan melalui pengembangan sistem penyediaan air minum, jasa pemompaan dan pengolahan air tambang yang efisien, dan jasa solusi air yang inovatif dan terintegrasi.

Melalui jasa solusi air, model kerja sama berbasis kinerja dalam mengurangi NRW (Non-Revenue Water) ini adalah yang pertama di Indonesia. Konsep kerja sama berbasis kinerja ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi kebocoran distribusi air bersih dan menjadi referensi bagi utilitas air bersih lainnya di Indonesia. Untuk mendukung hal ini, Adaro Water mengembangkan *smart water meter* untuk mengurangi kesalahan pencatatan, memberikan informasi pemakaian air secara *real-time*, dan mendeteksi anomali pemakaian. Inovasi ini juga didukung oleh software *Adaro Water Solution* untuk memonitor dan menganalisis data, mendeteksi kebocoran, memberikan sistem pengingat, dan menyampaikan laporan untuk langkah preventif serta perbaikan.

- **Sinergi & Kolaborasi**

Perusahaan senantiasa bekerjasama dengan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) dan Badan Usaha Milik Negara, melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), dalam menyediakan air minum bagi masyarakat Indonesia. Selanjutnya, perusahaan turut melakukan sinergi internal melalui kegiatan pemompaan dan pengolahan air tambang di kawasan tambang PT Adaro Indonesia.

- **Operational Excellence**

Grup Perseroan berfokus kepada peningkatan efisiensi, efektivitas serta kualitas operasional dengan memperhatikan keselamatan, kepatuhan regulasi, mitigasi risiko serta mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan secara keberlanjutan.

D. Kegiatan usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini merupakan salah satu perusahaan pertambangan batu bara terintegrasi terbesar di Indonesia, yang terdiri dari segmen usaha pertambangan dan perdagangan batu bara termal, logistik, dan kegiatan penunjang lainnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian mengenai pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha Grup Perseroan untuk masing-masing periode sebagai berikut:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Penjualan batu bara	2.553.710	5.732.105	7.596.483	3.776.252
Logistik	89.847	159.552	114.157	49.661
Lain-lain	12.954	23.751	15.293	36.226

Segmen Pertambangan Batu Bara

Grup Perseroan melakukan operasi penambangan batu bara termal melalui Perusahaan Anak. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melalui Perusahaan Anak telah mengoperasikan 1 (satu) IUPK-KOP melalui AI dan 4 (empat) IUP, yaitu melalui BC (SCM, LSA, dan PCS) serta MIP. Selain itu, Perusahaan Anak Perseroan memiliki dua prospek pertambangan batu bara yaitu PC dan RC yang terletak di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Penambangan batu bara di AI dilakukan di Tambang Tutupan dan Tambang Wara I. Selain itu, penambangan batu bara termal juga dilakukan oleh BC di SCM, LSA, dan PCS, serta oleh MIP. AI, BC dan MIP secara ketat mengikuti kaidah-kaidah *Good Mining Practice* dalam proses penambangan sesuai yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik.

Produk batu bara yang dihasilkan dari segmen ini digolongkan sebagai batu bara subbituminus, dengan nilai kalor menengah namun memiliki keunggulan yaitu kadar abu dan sulfur yang sangat rendah serta menghasilkan nitrogen oksida yang relatif rendah pada saat pembakaran. Produk batu bara utama Grup Perseroan telah dikenal luas di berbagai penjuru dunia dengan merek dagang Envirocoal.

Grup Perseroan memasok batu bara untuk keperluan industri di pasar Indonesia maupun internasional baik secara langsung kepada para pelanggan maupun melalui perantara. Para pelanggan utama Grup Perseroan umumnya merupakan pelaku pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya termasuk pemurnian logam dan semen yang tersebar di 14 negara yang meliputi Indonesia, China, Malaysia, India, Korea Selatan, Filipina, Hong Kong, Jepang, Taiwan, Thailand, Bangladesh, Vietnam, Singapura dan Selandia Baru.

Peta berikut ini menunjukkan lokasi konsesi-konsesi pertambangan yang dimiliki oleh Grup Perseroan:

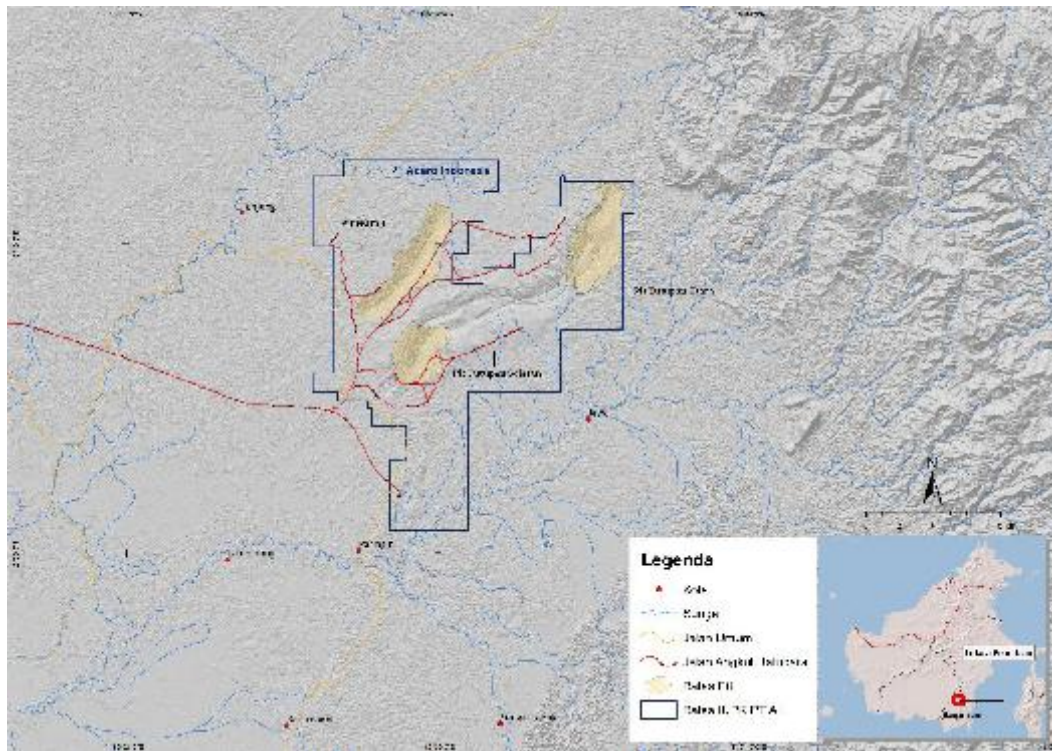


Berikut adalah ringkasan tambang-tambang batu bara Grup Perseroan:

Tambang AI

AI menjalankan operasi pertambangan batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak dipakai oleh PLTU dan industri termasuk industri pemurnian logam dan semen, di Indonesia dan negara-negara pengimpor lainnya. Tambang AI terletak di Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan dan memiliki Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK-KOP) seluas kurang lebih 23.942 hektar.

Peta berikut menunjukkan area dan posisi wilayah IUPK-KOP milik AI:



AI telah memulai produksi secara komersial sejak bulan Oktober 1992. Total cadangan yang dimiliki AI mencapai 642 juta ton dengan sumber daya mencapai 3.397 juta ton pada akhir Juni 2024. Cadangan batu bara dalam wilayah konsesi AI berjenis termal sub-bituminus bernilai kalor sedang, atau antara 4.000 kkal/kg dan 5.000 kkal/kg GAR, dengan kadar sulfur dan abu yang sangat rendah, sehingga produk AI diperdagangkan dengan merek Envirocoal, yang dikembangkan menjadi beberapa kategori berbeda untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

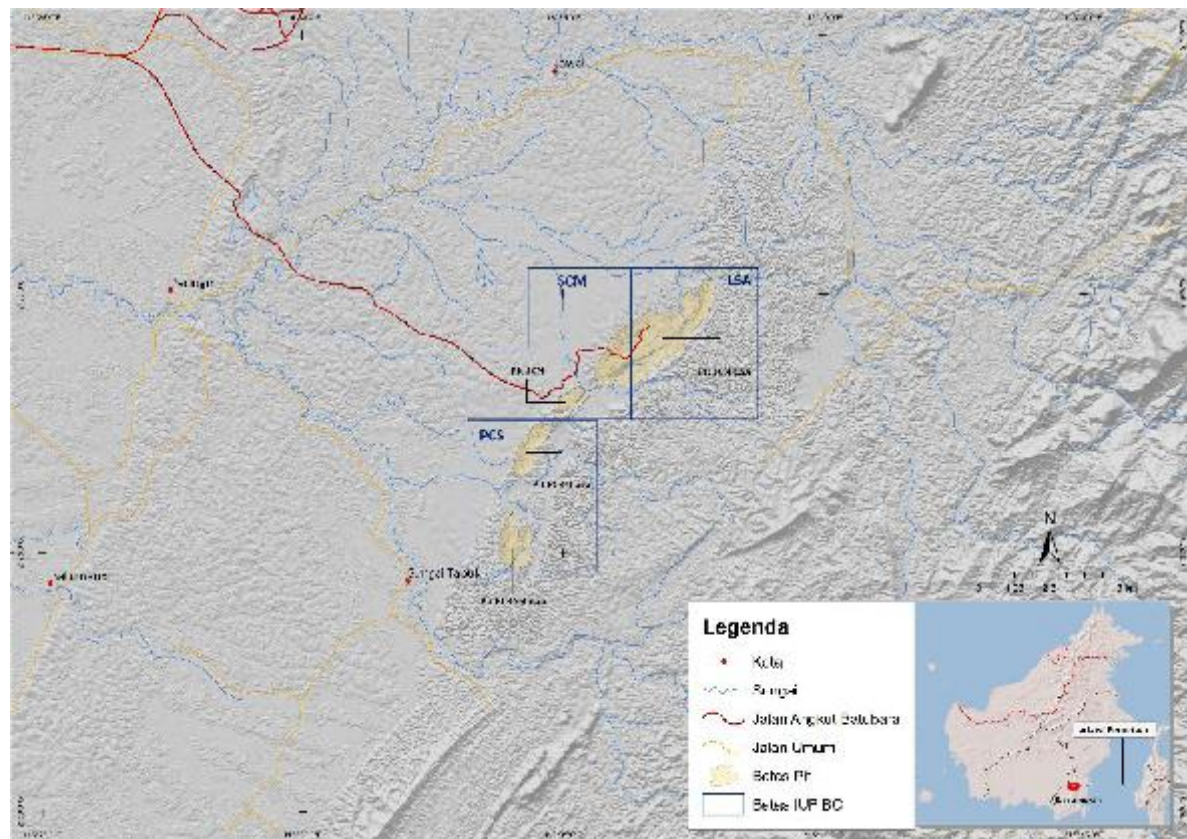
Per 30 Juni 2024, produksi AI mencapai 25,69 juta ton, naik 3% dari 24,98 juta ton pada periode yang sama di tahun 2023. Total pengupasan lapisan penutup mencapai 106,62 juta bcm, atau naik 5% dari 102,00 juta bcm pada periode yang sama di tahun 2023, sehingga nisbah kupas tercatat 4,15x. Berikut ringkasan produksi dan penjualan batu bara AI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023:

Keterangan	Unit	30 Juni	31 Desember			
		2024	2023	2022	2021	
Volume produksi	Juta ton	25,69	48,60	49,12	43,15	
Volume penjualan bersih	Juta ton	29,56	57,35	55,60	47,55	
Pendapatan usaha	AS\$	2.140.348.259	4.925.619.824	6.746.412.348	3.236.390.163	

Tambang Balangan Coal (BC)

Terdiri dari SCM, LSA, dan PCS. Perseroan memegang 75% saham di masing-masing SCM dan PCS, serta memegang 75,2% saham di LSA. Masing-masing IUP memiliki luas 2.500, ha sehingga total area Balangan Coal adalah seluas 7.500 ha. Ketiga IUP ini merupakan bagian penting bagi portofolio tambang batu bara Grup Perseroan dengan menyediakan sumber tambahan batu bara termal subbituminus.

Peta berikut ini menggambarkan area dan posisi wilayah IUP OP milik BC:



Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200 kkal/kg sampai 4.400 kkal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI, yang berkadar abu rendah dan sulfur sangat rendah atau kurang dari 0,1%. BC memiliki total cadangan sebesar 123 juta ton dan sumber daya sebesar 344 juta ton pada akhir Juni 2024. BC adalah bagian penting portofolio batu bara Grup Perseroan, sehingga kualitas dan kapasitas infrastruktur, dari *hauling road*, *stockpile*, kantor dan gudang, sampai pengolahan air tambang, harus senantiasa ditingkatkan.

Per 30 Juni 2024, konsesi BC memproduksi 4,45 juta ton dengan total pengupasan lapisan penutup mencapai 19,48 juta bcm, atau naik 34% dari 15,53 juta bcm pada periode yang sama di tahun 2023, sehingga nisbah kupas tercatat 4,38x. Berikut ringkasan produksi dan penjualan batu bara BC untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023:

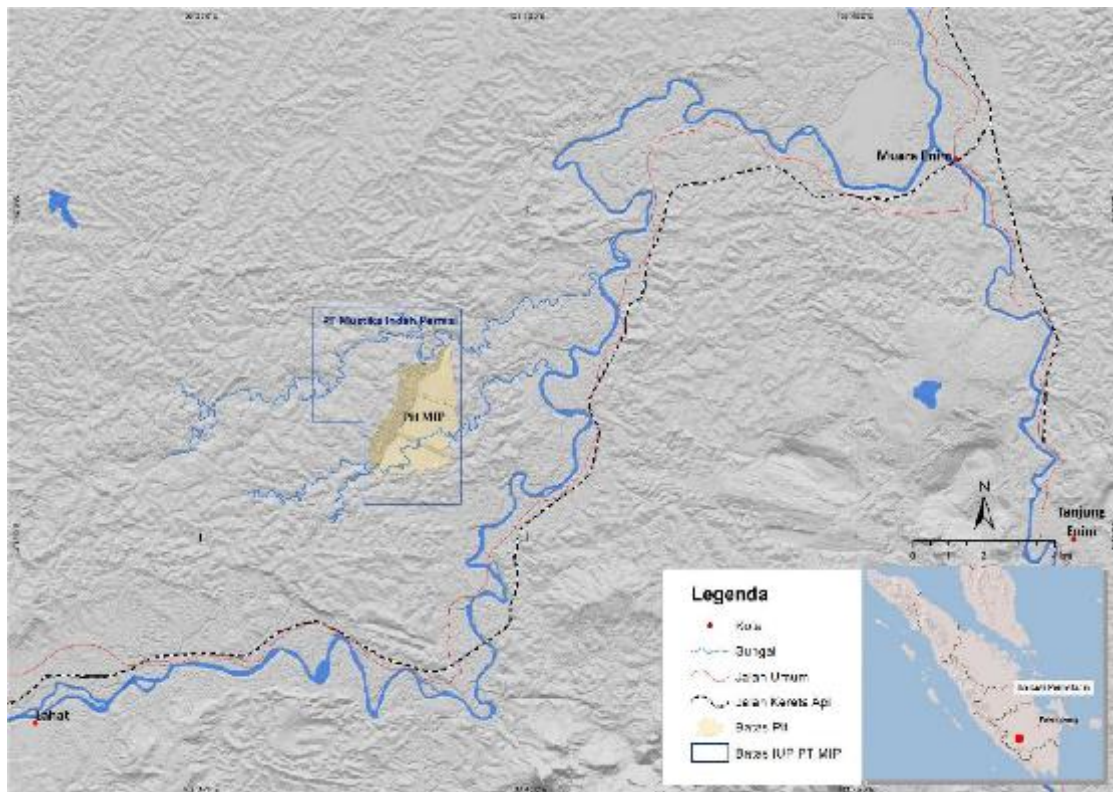
Keterangan	Unit	30 Juni	31 Desember		
		2024	2023	2022	2021
BC					
Volume produksi	Juta ton	4,46	8,02	7,11	5,24
Pendapatan usaha	AS\$	250.766.826	528.493.193	616.591.944	317.469.370
SCM					
Volume produksi	Juta ton	2,46	3,95	3,30	2,27
Volume penjualan bersih	Juta ton	2,41	3,95	3,29	2,28
Pendapatan usaha	AS\$	137.295.646	259.703.610	272.849.327	140.732.610
LSA					
Volume produksi	Juta ton	1,98	4,07	3,81	2,97
Volume penjualan bersih	Juta ton	1,86	4,12	3,72	3,00
Volume penjualan	AS\$	113.471.180	268.789.583	343.742.617	176.736.760

Keterangan	Unit	30 Juni	31 Desember		
		2024	2023	2022	2021
PCS					
Volume produksi	Juta ton	0,02	-	-	-
Volume penjualan bersih	Juta ton	-	-	-	-
Volume penjualan	AS\$	-	-	-	-

Tambang MIP

Perusahaan Anak segmen pertambangan batu bara yang diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2011 dengan kepemilikan 75%. IUP-nya meliputi konsesi seluas 2.000 hektar di Lahat, Sumatera Selatan, yang mengandung batu bara termal subbituminus berkalori menengah dengan kadar sulfur dan abu relatif rendah sehingga cocok untuk PLTU.

Peta berikut ini menggambarkan area dan posisi wilayah IUP OP milik MIP:



MIP memulai produksi komersial pada tahun 2019 dan telah membangun posisi di pasar domestik maupun ekspor. MIP memiliki total cadangan sebesar 152 juta ton dan sumber daya sebesar 361 juta ton pada akhir Juni 2024 dengan kandungan kalori rata-rata in-situ sebesar 4.300 kkal/kg (GAR).

Per 30 Juni 2024, MIP memproduksi 2,61 juta ton dengan total pengupasan lapisan penutup mencapai 5,12 juta bcm, atau turun 10% dari 5,66 juta bcm pada periode yang sama di tahun 2023, sehingga nisbah kupas tercatat 1,96x. Berikut ringkasan produksi dan penjualan batu bara MIP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023:

Keterangan	Unit	30 Juni	31 Desember		
		2024	2023	2022	2021
Volume produksi	Juta ton	2,61	4,15	3,28	2,00
Volume penjualan bersih	Juta ton	2,86	4,01	2,64	1,81
Pendapatan usaha	AS\$	159.484.805	251.457.208	212.638.482	87.518.968

Berikut ringkasan pertambangan baru bara dalam *pipeline* pengembangan Grup Perseroan:

- **Pari Coal:** Perusahaan Anak ini memiliki PKP2B dan termasuk PKP2B generasi ketiga. PKP2B Pari Coal meliputi konsesi seluas 24.971 hektar di Kalimantan Timur, dengan jenis batu bara termal subbituminus berkalori menengah dengan kadar abu rendah. Saat Prospektus ini diterbitkan, Pari Coal berada dalam tahap Operasi Produksi fase studi enjinering detil dan persiapan awal kegiatan konstruksi jalan angkut dan pelabuhan muat batu bara di Sungai Mahakam. PC memiliki total sumber daya sebesar 183 juta ton pada akhir September 2022 dan cadangan sebesar 24 juta ton pada akhir November 2022 dengan kandungan kalori rata-rata in-situ sebesar 4.300 kkal/kg (GAR). PC saat ini sedang melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan dalam rangka menambah sumber daya dan cadangan batu bara di wilayahnya. Pemutakhiran estimasi sumber daya dan cadangan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan eksplorasi lanjutan tersebut selesai.
- **Ratah Coal:** Perusahaan Anak yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur tercatat dalam basis data Ditjen Mineral dan Batu bara sebagai pemegang PKP2B tahap Kegiatan Eksplorasi dengan total area 36.490 hektar.

Wilayah Pertambangan

Perusahaan Anak memiliki 1 (satu) area IUPK-KOP dan 4 (empat) area IUP dan konsesi pertambangan dengan total luas hingga 33.442 hektar yang telah melakukan aktivitas penambangan:

Perusahaan Anak	Luas Area (Ha)	Lokasi	Jenis Batu Bara	Periode	Status
AI	23.942	Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan	Subbituminus	2022 – 2032	IUPK – KOP
SCM	2.500	Balangan, Kalimantan Selatan	Subbituminus	2009 – 2029	IUP – OP
LSA	2.500	Balangan, Kalimantan Selatan	Subbituminus	2014 – 2034	IUP – OP
PCS	2.500	Balangan, Kalimantan Selatan	Subbituminus	2009 – 2029	IUP – OP
MIP	2.000	Lahat, Sumatera Selatan	Subbituminus	2010 – 2030	IUP – OP

Selain itu, Perusahaan Anak memiliki 2 (dua) area PKP2B pertambangan dengan total luas hingga 61.461 hektar yang saat ini masih belum beroperasi dan masih memerlukan eksplorasi lanjutan:

Perusahaan Anak	Luas Area (Ha)	Lokasi	Jenis Batu Bara	Periode	Status
PC	24.971	Mahakam Ulu, Kalimantan Timur	Subbituminus	2024 – 2054	PKP2B – OP
RC	36.490	Mahakam Ulu, Kalimantan Timur dan Murung Raya Kalimantan Tengah	Bituminus	2023 – 2024	PKP2B - Eksplorasi

Sumber daya

Dari waktu ke waktu, Grup Perseroan menggunakan konsultan independen untuk melakukan estimasi dan penilaian terhadap sumber daya 5 (lima) tambang yang beroperasi, yaitu AI, SCM, LSA, PCS, dan MIP serta 1 (satu) konsesi yang belum beroperasi, yaitu PC.

Berdasarkan Laporan Sumber Daya JORC bulan Juni 2024 yang disusun oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI), perkiraan sumber daya batu bara sesuai dengan JORC Code 2012 untuk Konsesi AI, BC, dan MIP adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Sumber Daya (Mt)				Kualitas		
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Total Sumber Daya	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
AI	Tutupan Utara	843,7	201,0	63,2	1.107,9	27,4	2,0	4.838
	Tutupan Selatan	532,2	124,8	33,7	690,7	29,1	2,6	4.848
	Paringin Utara	176,7	24,0	10,2	210,9	28,4	2,8	4.891
	Wara I	736,7	234,6	89,9	1.060,6	38,8	3,7	4.004
	Wara II	310,8	13,0	2,7	326,5	42,7	3,7	3.614
Balangan Coal	PT Semesta Centramas	59,7	14,8	6,2	80,7	32,9	2,7	4.352
	PT Paramitha Cipta Sarana	43,3	8,7	5,7	57,7	32,1	3,9	4.335
	PT Laskar Semesta Alam	98,1	75,0	32,8	205,9	30,4	2,3	4.571
MIP	Sumatera Selatan	329,6	29,1	2,3	361,1	34,2	6,3	4.317

Sementara 1 (satu) anak perusahaan yang belum beroperasi (PC), telah melakukan estimasi Laporan Sumber Daya berdasarkan Kode KCMI 2017 pada bulan September 2022 yang disusun oleh PT Yekada Multi Energi (YME). Perkiraan sumber daya batu bara sesuai dengan Kode KCMI 2017 untuk Konsesi PC adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Sumber Daya (Mt)				Kualitas		
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Total Sumber Daya	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
PC	Blok Nyerubungan	161,3	18,3	3,2	182,7	33,0	4,0	4.300

Cadangan

Berdasarkan Laporan Cadangan JORC bulan Juni 2024 yang disusun oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI), perkiraan cadangan batu bara sesuai dengan JORC Code 2012 untuk Konsesi AI, BC, dan MIP adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Cadangan (Mt)			Kualitas		
		Terbukti	Terkira	Total Cadangan	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
AI	Tutupan Utara	258,3	74,8	333,1	27,0	1,9	4.820
	Tutupan Selatan	59,4	2,2	61,6	27,4	2,1	5.000
	Wara I	78,9	168,4	247,3	39,1	3,4	3.995
Balangan Coal	PT Semesta Centramas	14,2	19,9	34,1	34,3	2,0	4.231
	PT Paramitha Cipta Sarana	19,0	2,0	21,0	33,2	3,4	4.358
	PT Laskar Semesta Alam	48,1	19,8	67,9	32,1	1,9	4.520
MIP	Sumatera Selatan	57,6	94,7	152,3	34,0	7,3	4.282

Sementara 1 (satu) Perusahaan Anak yang belum beroperasi, yaitu PC, telah melakukan estimasi Laporan Cadangan berdasarkan Kode KCMI 2017 pada bulan November 2022 yang disusun oleh PT Yekada Multi Energi (YME). Perkiraan cadangan batu bara sesuai dengan Kode KCMI 2017 untuk Konsesi PC adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Cadangan (Mt)			Kualitas		
		Terbukti	Terkira	Total Cadangan	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
PC	Blok Nyerubungan	22,6	0,9	23,5	33,0	4,0	4.300

Produk Perusahaan Anak

Batu bara yang diproduksi oleh AI memiliki merk dagang 'Envirocoal' dan termasuk dalam batu bara jenis subbituminous. Beberapa faktor utama penentu kualitas batu bara subbituminous adalah nilai kalori dan *rank*. Batu bara Grup Perseroan memiliki kandungan sulfur, kadar abu, dan kadar kontaminan lainnya yang rendah. Secara khusus, Envirocoal memiliki kandungan sulfur dan kadar abu salah satu yang terendah di pasar batu bara internasional. Batu bara Grup Perseroan memiliki keunggulan kompetitif karena karakteristiknya yang unik dan ramah lingkungan, yang tercermin dari hal-hal tersebut.

a. Envirocoal yang diproduksi oleh Perusahaan Anak di Kalimantan



- Kandungan abu (ash) 2% - 2,5% (adb)

Merupakan kandungan abu terendah dari batu bara yang diperdagangkan di pasar ekspor dunia, sehingga memberikan keuntungan pada konsumen berupa penghematan biaya yang cukup besar. Kandungan abu yang rendah juga menurunkan tingkat terak abu di boiler (*slagging*). Kesulitan dalam pembuangan, baik dari segi volume maupun kandungan bahan kimianya, menyebabkan abu menjadi masalah di beberapa negara. Contohnya adalah Jepang yang memiliki kesulitan dalam penanganan abu sisa pembakaran mengingat keterbatasan lahan di negaranya. Sedangkan dari sisi kandungan bahan kimianya, banyak negara di dunia berfokus pada kandungan *trace elements* pada abu sisa pembakaran. Batu bara dengan kadar abu yang rendah akan memperbaiki efisiensi panas yang dihasilkan dan menurunkan biaya pemeliharaan.

- Kandungan nitrogen 1,0% (daf)

Envirocoal merupakan salah satu produk batu bara dengan kandungan nitrogen terendah di pasar dunia. Dalam proses pembakaran, nitrogen bereaksi dengan oksigen membentuk NOx. Kandungan nitrogen yang rendah secara otomatis mengurangi pembentukan polutan. Selain itu, kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen menurunkan biaya-biaya yang terkait dengan pembuangan nitrogen oksida dari gas yang keluar di pipa pembuangan, bahkan meniadakannya, sehingga menghasilkan lebih banyak daya listrik. Menurut McCloskey, kandungan nitrogen batu bara Envirocoal merupakan salah satu yang terendah di dunia, hanya dapat dibandingkan dengan batu bara Powder River Basin asal AS,

- Kandungan sulfur 0,1 – 0,2% (adb)

Peraturan emisi sulfur oksida mensyaratkan konsumen untuk memasang peralatan desulfurisasi pada pipa pembuangan gas atau menurunkan kandungan sulfur dalam campuran batu bara. Kandungan sulfur yang rendah memungkinkan konsumen untuk memenuhi standar yang dipersyaratkan dan menurunkan belanja modal, serta menurunkan biaya operasi.

b. Batu bara yang diproduksi oleh Perusahaan Anak di Sumatera (MIP)



- Kandungan abu 5% (adb), dengan nilai kimia abu Ferric Oxide (Fe_2O_3) yang sangat rendah

Batu bara MIP memiliki kadar abu sekitar 5% adb. Meskipun nilai abunya sedikit di atas dari batu bara Envirocoal batu bara MIP memiliki nilai kimia abu yang sangat baik, dengan kadar Ferric Oxide (Fe_2O_3) hanya 6%. Hal ini memiliki implikasi positif dalam pembakaran karena penggunaan batu bara dengan Ferric Oxide yang rendah dapat membantu dalam menghindari timbulnya terak di boiler (*slagging and fouling*).

- Kandungan nitrogen 0,9% - 1,0% (daf)

Kandungan nitrogen batu bara MIP juga tergolong rendah, sama dengan batu bara Envirocoal dari Kalimantan, sehingga batu bara MIP juga dapat dikategorikan sebagai batu bara yang ramah lingkungan dengan produksi NO_x yang rendah.

- *Ash fusion temperature* yang tinggi dengan *Initial Deformation Temperature* sebesar $1,330^\circ\text{C}$

Ash fusion temperature merupakan temperatur yang menggambarkan karakteristik peleburan residu anorganik yang tertinggal setelah pembakaran batu bara, dalam hal ini abu. Nilai *ash fusion temperature* yang terlalu rendah akan menyebabkan abu melebur pada temperatur saat boiler beroperasi (*operating temperature*) sehingga berisiko terjadi terak dan pengotoran dinding boiler dan pipa pembuangan (*slagging and fouling*). *Ash fusion temperature* dimulai dari *Initial Deformation Temperature*, *Softening Temperature*, *Hemispherical Temperature* dan *Fluid Temperature*. *Initial Deformation Temperature* merupakan temperatur di saat abu mulai melembut dan berubah bentuk. Batu bara MIP memiliki *Initial Deformation Temperature* $1,330^\circ\text{C}$, yang nilainya cukup tinggi. Hal ini berarti abu baru hanya akan melembut dan berubah bentuk pada temperature yang sangat tinggi di atas temperatur operasi, sehingga dapat memastikan adanya efisiensi dan menghindari terak dan pengotor dinding boiler dan pipa pembuangan.

Segmen Logistik

Segmen logistik dipimpin oleh PT Adaro Logistics (“AL”), untuk mendukung operasi Grup Perseroan yang terintegrasi vertikal guna mempertahankan keunggulan operasional dan keandalan pasokan dengan memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. AL saat ini memiliki berbagai bisnis dari angkutan tongkang batu bara dan alih muat kapal, angkutan dan pengelolaan bahan bakar minyak, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan *stockpile*, bongkar muat, sampai operasi galangan kapal.

Berikut merupakan detail kegiatan operasi dari unit bisnis di bawah AL yang terbagi dalam tiga segmen:

- (i) **Dry and Liquid Bulk Marine Transportation** adalah kegiatan transportasi laut/sungai untuk cargo curah cair dan curah kering, yaitu batu bara dan Bahan Bakar Minyak (BBM), yang dijalankan melalui MBP dan HBI.



PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")

MBP melakukan transportasi laut atau sungai untuk mengirimkan batu bara dari pelabuhan muat di Kelanis, Muara Tuhup dan Teluk Timbau di Kalimantan Tengah, dan Gandus serta Lematang di Sumatera Selatan, ke titik alih muat kapal di Taboneo, Kalimantan Selatan dan Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, serta mengirimkan batu bara langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, MBP memiliki armada yang antara lain terdiri dari 70 tongkang, 81 kapal tunda, dan 3 kapal berbaling-baling (SPB) dengan kapasitas angkut batu bara lebih dari 771.000 ton per hari. MBP juga memiliki tujuh fasilitas alih muat yang terdiri dari 4 *floating crane* (FC) dan 3 *floating transfer unit* (FTU) dengan kapasitas 222.000 ton per hari. Pada Juni 2024, MBP dapat mengangkut sebanyak 34,6 juta ton batu bara Grup Perseroan dan AMI dengan menggunakan tongkang sendiri dan tongkang pihak ketiga. Selain itu, MBP juga memiliki 1 kapal LCT dan 1 *floating office*.

PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")

HBI melakukan transportasi laut atau sungai untuk mengirimkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari pelabuhan muat di IBT, Pulau Laut, ke titik lokasi bongkar di Kelanis serta Muara Tuhup. Selain melayani angkutan BBM, HBI juga melakukan kegiatan bunkering ke tongkang-tongkang di Kelanis. HBI dalam menjalankan kegiatannya memiliki tiga unit *fuel oil transportation barge* (FOTB) dan tiga *self propelled oil barge* (SPOB). Pada periode enam bulan hingga Juni 2024, HBI mengangkut 325 juta liter BBM untuk seluruh Grup Perseroan dan AMI.

HBI melaksanakan berbagai tugas administrasi dan manajemen pelayaran, seperti antara lain general barge condition survey untuk seluruh kapal yang akan masuk ke area pemuatan Kelanis, guna memastikan bahwa kapal siap untuk dimuat serta tidak ada potensi kontaminasi serta layanan bantuan kapal tunda untuk keluar-masuknya tongkang di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis.

- (ii) **Port & Terminal** adalah kegiatan pengelolaan operasi pelabuhan curah cair dan curah kering baik yang ada di darat maupun terapung, yang dijalankan oleh IBT, IMPT, TCU, AL.



PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")

IBT menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar minyak (BBM) di Terminal Batu Bara dan Terminal Curah Cair di Pelabuhan Umum Mekar Putih, di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Layanan penanganan batu bara meliputi pembongkaran dan pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batu bara. IBT mempunyai 8 (delapan) area *stockpile* dengan total kapasitas *throughput* pelabuhan sampai dengan 12 juta ton dalam setahun tergantung dengan jenis kalori batu baranya. IBT memiliki fasilitas yang didukung oleh fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam pada batu bara sebelum dimuat ke kapal. IBT juga menyediakan layanan penanganan BBM yang meliputi pembongkaran BBM ke empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 KL, pengelolaan tangki BBM, serta pemuatan BBM ke kapal melalui dua *jetty* dengan kapasitas muat 1.5 juta KL per tahun. Dalam pengelolaan BBM, IBT juga melakukan kegiatan pencampuran diesel murni dengan Fame melalui fasilitas *in-line blending*.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal ("IMPT")

IMPT mengelola terminal untuk alih muat barang yang terletak di Terminal Terapung IMPT di Perairan Taboneo, Kalimantan Selatan. IMPT mendapatkan konsesi Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Banjarmasin pada bulan September 2018 dan sejak bulan Mei 2019 mulai beroperasi komersial di Taboneo. Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan serta perlindungan maritim di pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi International Ship and Port Facility Security (ISPS) yang telah dipertahankan sejak tahun 2015.

PT Terminal Curah Utama ("TCU")

Pada bulan Juli tahun 2023, TCU memulai kegiatan pemeliharaan fasilitas tangki BBM di Terminal Curah Cair di Pelabuhan Umum Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan. TCU merupakan perusahaan patungan antara IBT dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT").

PT Adaro Logistics ("AL")

AL memberikan jasa terminal untuk menunjang kegiatan *Barge-to-Barge Transfer* (B2B), yaitu kegiatan memindahkan batu bara dari tongkang kecil berukuran kurang dari 5.000 dwt ke tongkang besar berukuran 10.000 sampai 15.000 dwt, pada Terminal Khusus AL di Desa Kelanis, Kalimantan Tengah. Lebih lanjut, untuk mendukung peningkatan volume hasil tambang, AL sedang dalam proses membangun fasilitas B2B kedua di Desa Kelanis.

AL juga memberikan layanan dalam pengelolaan fasilitas tangki BBM, baik *operation* maupun *maintenance*, di wilayah tambang Grup Perseroan. Saat ini, AL memiliki empat tangki BBM berkapasitas 4.200 kiloliter pada Terminal Khusus BBM AL di Desa Kelanis, Kalimantan Tengah dan tiga tangki BBM berkapasitas 4.400 kiloliter di KM 73 pada *hauling road* AL, serta dalam proses membangun dua unit tangki BBM dengan kapasitas masing-masing 2.500 kiloliter di Desa Kelanis.

- (iii) **Marine Services** adalah jasa pendukung untuk kegiatan kemaritiman seperti pengerukan, bongkar muat, dan galangan kapal, yang dijalankan oleh SDM, SMT, PBMM, dan BGN.



PT Sarana Daya Mandiri (“SDM”) & PT Sarana Multi Talenta (“SMT”)

Kegiatan *marine services* berupa pemeliharaan alur melalui kegiatan pengerukan, dilakukan melalui SDM dan SMT. SDM melakukan pengerukan pemeliharaan di Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito secara rutin setiap tahun untuk mempertahankan lebar dan kedalaman alur pelayaran sepanjang 15 km. Sedangkan SMT melakukan pengerukan di area-area utama logistik seperti alur Ujung Rumput dan Pelabuhan Kelanis dengan menggunakan kapal keruk jenis *Cutter Section Dredger* (CSD) serta tenaga ahli profesional yang dimiliki.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (“PBMM”)

PBMM menawarkan layanan bongkar muat di Taboneo dan Kelanis agar kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku.

PT Barito Galangan Nusantara (“BGN”)

BGN adalah anak perusahaan AL yang menjalankan usaha galangan kapal di sungai Barito. BGN berperan penting untuk menjamin ketersediaan fasilitas pemeliharaan kapal yang andal terutama untuk mendukung operasi pengangkutan yang dijalankan oleh MBP maupun HBI.

Kegiatan Penunjang Lainnya

Perseroan telah dan terus mengembangkan kemampuan terintegrasi lintas kegiatan dalam Grup Perseroan, didukung oleh Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis pertanahan, air, investasi untuk memastikan pengembalian optimal terhadap modal yang dimilikinya, pembangkit listrik serta jasa konsultasi, pengembangan dan implementasi teknologi. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan Grup Perseroan, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

- Perusahaan Anak di bisnis pertanahan mengelola seluruh aspek pengelolaan pertanahan operasional maupun korporasi, misalnya manajemen area disposal lapisan penutup, rehabilitasi lahan terganggu, pembangunan infrastruktur pendukung aktivitas operasional maupun non operasional, penyewaan kantor, bengkel, lahan, atau bangunan, dan manajemen gedung perkantoran. Lebih lanjut, dua perusahaan di bisnis ini telah mempersiapkan aktivitas perdagangan karbon dan pengembalian ekosistem. Bisnis pertanahan semakin berperan penting pada upaya-upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Perusahaan Anak di bisnis air telah berinvestasi pada instalasi pengolahan air dan penurunan tingkat kehilangan air untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu, untuk mendukung kegiatan operasional tambang di Grup Perseroan, bisnis air juga melakukan kegiatan pengelolaan lumpur serta air tambang dan limbah.
- Perseroan juga memiliki anak perusahaan yang menjamin pengembalian optimum dari modal yang ada dengan melakukan transaksi finansial dan berinvestasi di sektor riil maupun keuangan di dalam dan luar negeri.

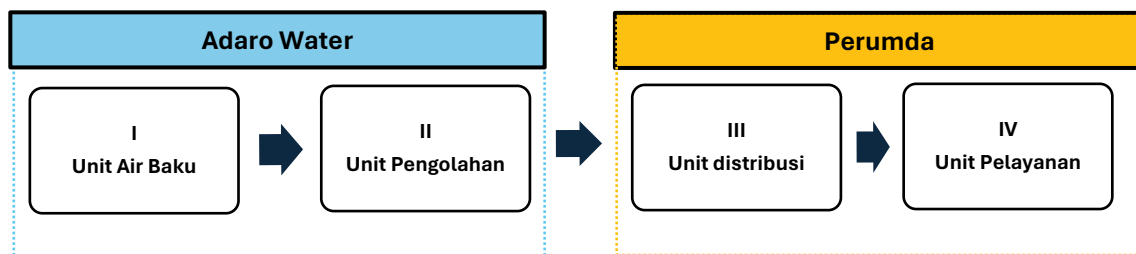
Adaro Water

Perseroan melalui Perusahaan Anaknya, yaitu ATM yang didirikan pada tahun 2012 dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2016, memiliki 3 (tiga) segmentasi bisnis sebagai berikut:

- (i) **Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)**, meliputi kegiatan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan SPAM;
- (ii) **Jasa pemompaan dan pengolahan air tambang**, mencakup kegiatan pemompaan air tambang (*dewatering*) dan pemompaan lumpur (*slurry*) serta pengolahan air tambang di Perusahaan Anak yang bergerak pada segmen pertambangan; dan
- (iii) **Jasa Solusi Air**, meliputi kegiatan penurunan tingkat kehilangan air (*Non-Revenue Water*).

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Dalam rangka peningkatan akses pelayanan air minum kepada masyarakat, ATM melalui anak-anak perusahaannya bekerja sama dengan beberapa Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) untuk membangun, mengoperasikan, dan memelihara SPAM. ATM melalui anak-anak perusahaannya melakukan pengambilan air permukaan untuk kemudian diolah di Instalasi Pengolahan Air dan setelahnya didistribusikan kepada masyarakat melalui Perumda.



Flow Chart 1. Proses Pengolahan Air Bersih

- I. Unit Air Baku
Proses pengambilan air baku menggunakan pemompaan dan melalui pipa distribusi air baku dari air permukaan menuju Instalasi Pengolahan Air (IPA) berdasarkan Izin Pengambilan Sumber Daya Air (IPSDA).
- II. Unit Pengolahan
Proses pengolahan air baku menjadi air bersih sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- III. Unit Distribusi
Proses pendistribusian air bersih melalui perpipaan oleh badan usaha milik Perumda dari IPA kepada masyarakat.
- IV. Unit Pelayanan
Titik tujuan pengguna seperti rumah tangga, industri atau wilayah layanan lainnya.

Sejak pertama kali beroperasi, ATM melalui anak-anak perusahaannya telah menandatangani 7 (tujuh) perjanjian kerjasama dengan beberapa Perumda dan 1 (satu) perjanjian kerjasama dengan badan usaha swasta. Sehubungan dengan proyek SPAM, Perusahaan Anak ATM yang telah beroperasi secara komersial adalah ATG, DTI, ATME dan DTP; sementara yang saat ini masih dalam tahap pembangunan adalah GTM, ATB dan ATS.

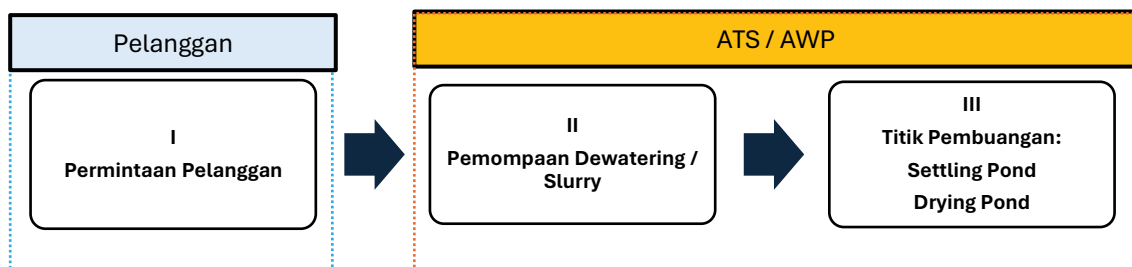
Selama tahun 2023, ATM melalui Perusahaan Anaknya berhasil mendistribusikan air bersih kepada masyarakat melalui Perumda sebesar 31.811.606 m³ atau rata-rata per bulan sebesar 2.650.967 m³. Sambungan Rumah (SR) yang telah terlayani mencapai sekitar 147.000 SR dengan asumsi pemakaian per SR/bulan sebesar 18 m³. Per 30 Juni 2024, Adaro Water terus melanjutkan tren positifnya dengan telah mendistribusikan air bersih kepada Perumda mencapai 17.710.768 m³ dengan rata-rata 2.951.794 m³ per bulan atau naik 11,35 % dari tahun 2023. Jumlah SR yang dibuat meningkat pada kuartal II yakni mencapai sekitar 164.000 SR, dengan asumsi penggunaan sebesar 18 m³ per SR per bulan.

Jasa Pemompaan dan Pengolahan Air Tambang

Dalam rangka mendukung segmen pertambangan Grup Perseroan, Adaro Water melalui AWP melakukan kegiatan pemompaan lumpur, serta melalui ATS menjalankan kegiatan pemompaan dan pengelolaan air tambang.

AWP dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu pemompaan lumpur (*slurry*) tambang telah memiliki dan mengoperasikan sebanyak 25 pompa lumpur yang terdiri dari 11 pompa lumpur utama dan 14 pompa lumpur *booster*. Sampai dengan 30 Juni 2024, AWP berhasil memompa sebanyak 2.986.381 m³ di lokasi pertambangan milik AI.

ATS, dalam menjalankan kegiatan usaha pemompaan airtambangnya, telah memiliki dan mengoperasikan sebanyak 33 pompa *dewatering* yang terdiri dari 11 pompa *dewatering* dengan mesin diesel dan 22 pompa *dewatering* dengan motor elektrik. Kegiatan usaha ATS berada di lokasi pertambangan milik AI, lokasi pertambangan di LSA, PCS, SCM, dan lokasi pertambangan PT Maruwai Coal. Pada akhir tahun 2024, ATS berencana untuk melakukan penambahan pompa *dewatering* dengan motor elektrik sebanyak 7 (tujuh) unit yang akan digunakan dan dioperasikan di kawasan pertambangan AI.



Flow Chart 2. Pengelolaan Lumpur dan Pemompaan Air Tambang

I. Permintaan Pelanggan

Berdasarkan permintaan pelanggan, ATS mengatur jadwal dan volume lumpur atau air tambang yang akan dipompakan.

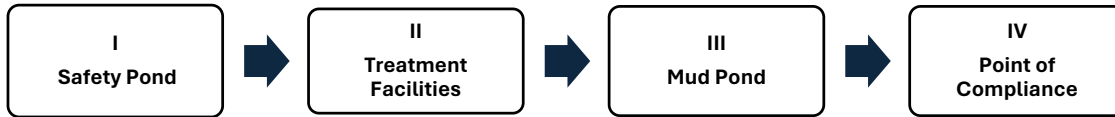
II. Proses Pemompaan Slurry / Dewatering

Pemompaan lumpur dilakukan dengan Specific Gravity (SG) di atas 1,2 dan pemompaan air tambang dilakukan dengan SG antara 1,0 hingga 1,05.

III. Titik Pembuangan

Titik pembuangan lumpur yang telah dipompa adalah *drying pond* dan titik pembuangan pemompaan air tambang adalah *settling pond* yang di kelola oleh perusahaan tambang.

Selain melakukan pemompaan *dewatering*, ATS juga melakukan kegiatan pengolahan air tambang dengan menggunakan pembubuhan bahan kimia agar air tambang yang berasal dari kegiatan pertambangan AI dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Flow Chart 3. Proses Pengelolaan Air Tambang

I. Safety Pond

Tempat penampungan air tambang yang berasal dari kegiatan pertambangan dan *catchment* air hujan.

II. Unit Pengolahan

Unit pengolahan adalah fasilitas pengolahan air tambang dan pembubuhan bahan kimia dengan menggunakan pompa dosing. Pembubuhan kimia dilakukan secara otomatis dengan dosis yang secara otomatis berubah mengikuti kualitas air yang masuk ke dalam Unit Pengolahan.

III. Mud Pond

Mud pond merupakan fasilitas yang dibangun untuk mengendapkan lumpur yang masih terbawa. Di fasilitas ini, dilakukan kembali pengukuran kualitas air sebelum ke titik POC.

IV. Point of Compliance (POC)

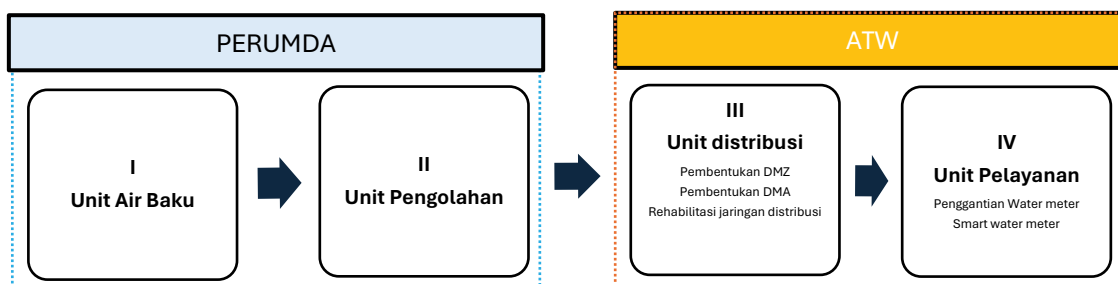
Merupakan titik atau lokasi spesifik di mana pemenuhan terhadap standar atau persyaratan lingkungan diukur dan dievaluasi. POC biasanya digunakan dalam konteks regulasi lingkungan untuk memastikan bahwa operasi atau aktivitas tertentu mematuhi batasan atau parameter yang telah ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

Jasa Solusi Air Bersih

Salah satu permasalahan terbesar dalam Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang dihadapi Perumda adalah tingginya tingkat kehilangan air. Berdasarkan data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, tingkat kehilangan air nasional pada tahun 2023 adalah sebesar 33,7% atau di atas batas toleransi sebesar 20%.

ATM melalui anak perusahaannya, yaitu ATW bekerjasama dengan Perumda untuk menurunkan tingkat kehilangan air di wilayah pelayanan Kota Bandung Utara. Kerjasama ATW dengan Perumda tersebut merupakan kerjasama tingkat kehilangan air berbasis kinerja yang pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Dalam melaksanakan kegiatannya, ATW melakukan pembentukan *District Meter Zone*, pembentukan *Distric Meter Area*, rehabilitasi jaringan perpipaan, dan penggantian water meter pelanggan di wilayah pelayanan utara. ATW juga berinovasi dengan mengembangkan *smart water meter* yaitu peralatan yang dibuat untuk mentransformasi bacaan meter dari analog menjadi elektronik sehingga hasil bacaan dapat dikirim *real time*. SWM ini akan mengurangi kesalahan pencatatan meter air, memberikan informasi pemakaian air oleh pelanggan secara *real time* dan menjadi alat indikator jika terjadi anomali pemakaian air oleh pelanggan. Selain dari itu, ATW juga mengembangkan *software* yang bernama Adaro Water Solution yaitu perangkat lunak untuk memonitor dan menganalisis data, dan berfungsi sebagai pendeteksi dini kebocoran, sistem pengingat, dan penyampaian laporan untuk langkah preventif maupun pekerjaan perbaikan.



Flow Chart 4. Proses Pengelolaan Air Tak Berekening

Adaro Land

Bisnis pertanahan yang diwakili oleh PT Adaro Persada Mandiri (“**APM**”) dan anak-anak perusahaannya (grup APM) merupakan bagian dari bisnis Grup Perseroan dan memiliki peranan strategis untuk mendukung sektor pertambangan ataupun non-pertambangan melalui variasi layanan jasa dan produk yang dihasilkan. Adaro Land memiliki lini bisnis yang beragam dan dapat bersinergi satu sama lain sehingga menciptakan keunggulan kompetitif, efisiensi biaya dan keunggulan mutu. Adapun tinjauan dari kelima lini bisnis utama milik grup APM dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Layanan Manajemen Pertanahan**
APM melalui direktorat *Land Services & Land Information Services* (LASER & LIS) menyediakan sejumlah layanan jasa antara lain manajemen pertanahan yang terintegrasi (LMS), pengelolaan data spasial pertanahan terpadu (ALMIS) serta penyimpanan dan dokumentasi data pertanahan (ALDAS).
2. **Pengembangan Infrastruktur, Penyediaan dan Operasional Aset**
APM melalui direktorat *Asset Management Development & General Affairs* menyediakan layanan manajemen proyek pembangunan dan perawatan infrastruktur, penyediaan, penyewaan, pengelolaan, dan renovasi aset seperti tanah, properti, dan aset pendukung operasional lainnya.
3. **Agribisnis dan *Plantation***
Grup APM melalui direktorat *Agribusiness* menyediakan bibit dan pupuk organik berkualitas dalam mendukung kegiatan revegetasi di Grup Perseroan. Selain itu juga dilakukan kegiatan perlindungan lahan pra tambang dengan pengelolaan kawasan yang berbasis budidaya agribisnis sesuai peruntukan dan perizinan pada lahan yang dimiliki AI. Sedangkan untuk direktorat *Plantation* memberikan layanan dalam melakukan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh Grup Perseroan.
4. **Jasa Proyek Kehutanan**
Grup APM melalui direktorat Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) menyediakan layanan manajemen pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk proyek Rehabilitasi DAS dari Grup Perseroan. Selain itu terdapat juga direktorat Reklamasi yang memberikan layanan revegetasi di lahan bekas tambang sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban reklamasi di segmen pertambangan.
5. **Restorasi Ekosistem dan Penyerapan Karbon**
Grup APM melalui direktorat *Forestry Asset* menyelenggarakan pengelolaan konsesi hutan untuk kegiatan restorasi ekosistem dan usaha penyerapan karbon.

Secara umum, proses bisnis pertanahan digambarkan sebagai berikut:



Land and Asset Management

APM merupakan induk perusahaan di dalam bisnis Adaro Land. APM berfokus dalam menyediakan jasa layanan manajemen pertanahan, pengembangan infrastruktur, dan penyewaan serta operasional aset. Di dalam layanan manajemen pertanahan juga terdapat jasa penyimpanan dan pengelolaan arsip dokumen pertanahan, serta jasa sistem informasi pertanahan untuk Grup Perseroan. Sedangkan pada layanan pengelolaan aset di dalamnya juga termasuk kegiatan pengadaan aset dan *facility management*.

Layanan manajemen pertanahan adalah layanan yang dikembangkan untuk memenuhi salah satu kebutuhan Grup Perseroan terkait kebutuhan pertanahan, data dan legalitasnya. Layanan ini diharapkan dapat menjadi one stop solution dan memberikan dukungan kepada Grup Perseroan. Layanan manajemen pertanahan yang terintegrasi mulai dari Land Management Services (LMS) dengan layanan seperti *land strategic consultancy*, *land acquisition*, *land juridical secure*, dan *land status integrity assessment*. Selain itu, APM juga menyediakan layanan pengelolaan data spasial yang terintegrasi melalui *Adaro Land Management Information System* (ALMIS) serta layanan penyimpanan dan pengelolaan dokumen tanah melalui *Adaro Land Documentation and Archiving Services* (ALDAS), yang merupakan layanan penyimpanan dan pengelolaan dokumen tanah sesuai standar Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Pada layanan pengelolaan aset, APM melakukan pengembangan/pembangunan infrastruktur dan pengadaan aset, sedangkan Asset Operation bertugas untuk menyediakan jasa pengadaan/penyewaan aset dan layanan pengelolaan aset/*facility management*. Beberapa aset yang pernah dibangun dan saat ini dikelola antara lain jembatan di jalan *hauling* AI, perumahan karyawan BPI di Batang, Jawa Tengah, Kawasan Industri RISA di Balangan, Kalimantan Selatan, serta pengelolaan gedung perkantoran lokasi kerja Grup Perseroan dan Grup ADRO di Banjarmasin dan Jakarta seperti kantor dan mess AI Banjarbaru, Graha Saptaindra di Jalan TB Simatupang, Jakarta, serta beberapa lantai di Cyber 2 Tower dan di Menara Karya di Jalan Rasuna Said, Jakarta.

Agribusiness and Biomass

PT Agri Multi Lestari (“**AML**”) merupakan anak perusahaan dari PT Adaro Persada Mandiri (APM), yang bergerak di bidang agribisnis dan jasa operasional perkebunan. Saat ini kegiatan agribisnis AML difokuskan pada penyediaan pupuk organik dan bibit yang mendukung kegiatan revegetasi AI. AML terus berupaya menyediakan bibit dan pupuk organik berkualitas baik yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan keberhasilan proyek revegetasi. Selain itu AML juga menyediakan pupuk organik dan bibit bagi kegiatan penanaman pada aset kehutanan yang dimiliki oleh Adaro Land. Selain itu AML sedang mengembangkan lini bisnis baru terkait penyediaan produk biomassa dalam bentuk kayu cacah/kayu serpih (*woodchip*). Produk biomassa ini akan menjadi campuran dengan batu bara pada kegiatan co-firing di PLTU milik Grup Perseroan.

Saat ini AML dapat menghasilkan pupuk organik pada sebanyak 700-800 ton/tahun dan pupuk organik cair sebanyak 60.000 – 65.000 liter/tahun. Di sisi pembibitan, AML memiliki fasilitas *modern nursery* dengan kapasitas produksi sekitar 900.000 bibit/tahun. Fasilitas pembibitan yang dibangun AML ini berteknologi modern dengan penggunaan mesin ellepot serta paperpot sebagai pengganti polybag yang lebih ramah lingkungan. Pada sektor biomassa, AML saat ini sedang melakukan kegiatan pembangunan infrastruktur woodchip plant untuk mendukung kegiatan co-firing PLTU PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). Dalam strategi penyediaan biomassa sebagai woodchip, AML memanfaatkan penggunaan tanaman existing seperti karet pada area non operasional di AI serta area PT Laskar Semesta Alam dan PT Semesta Centramas (BC Grup) yang menjadi limbah ketika adanya proses penambangan. Sehingga apa yang dulunya menjadi limbah dapat dikelola menjadi suatu yang bernilai bagi kepentingan Grup Perseroan. Untuk menjamin keberlanjutannya, AML berencana membangun konsep kebun energi pada kebun sawit milik Perseroan karena tanaman sawit saat ini sudah memasuki umur tidak produktif. Kebun energi dibangun melalui penanaman tanaman biomassa yang memiliki kandungan kalori tinggi (>4.200 Kcal/kg) seperti kaliandra dan gamal.

Forestry Services

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (“**RLI**”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang proyek kehutanan khususnya terkait penanaman dan pemeliharaan di lahan pasca tambang dan di lahan kritis pada daerah aliran sungai (DAS). Penanaman dan pemeliharaan tanaman di lahan pasca tambang yang dilakukan oleh RLI adalah dukungan terhadap kewajiban pasca tambang yang harus dilakukan oleh AI. Proyek ini dilakukan dalam bentuk kegiatan revegetasi di lahan reklamasi. Sedangkan kegiatan rehabilitasi di Daerah Aliran Sungai (Rehab DAS) adalah bentuk dukungan terhadap kewajiban dari pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) untuk perusahaan tambang. Kedua proyek yang dijalankan RLI ini memiliki peran strategis di dalam pelaksanaan kepatuhan Grup Perseroan khususnya segmen pertambangan batu bara.

Kegiatan revegetasi merupakan bagian dari kegiatan reklamasi yang bertujuan untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak akibat kegiatan pertambangan. Kegiatan ini dimulai dari penataan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman hingga kegiatan serah terima lahan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM). Hingga saat ini, RLI sudah melakukan revegetasi untuk kewajiban reklamasi seluas 1.430 Ha. Sedangkan untuk kegiatan Rehabilitasi DAS, dari total kewajiban Rehab DAS sekitar 8.604 Ha, sudah dilakukan serah terima kembali seluas 3.245 Ha, sedangkan sisanya masih dalam tahap perawatan dan persiapan serah terima lahan.

Forestry Asset Management

Grup APM memiliki beberapa aset kehutanan dan salah satunya dikelola oleh PT Alam Sukses Lestari (“**ASL**”). Aset kehutanan yang dimiliki berupa Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (“**PBPH**”) untuk kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dalam bentuk pemulihan lingkungan seluas ± 19.520 Ha. Area konsesi ini terletak di Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, pada KM 17-38 jalan *hauling* Al. Selain itu grup APM juga memiliki aset lain yang dikelola oleh PT Hutan Amanah Lestari (“**HAL**”). Aset kehutanan yang dimiliki HAL berupa PBPH untuk kegiatan pemanfaatan penyerapan karbon dan/atau penyimpanan karbon seluas ± 25.800 Ha. Area konsesi ini terletak di Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, pada Km 5-17 jalan *hauling* Al. Berdasarkan studi kelayakan dan perhitungan internal tim dengan metodologi yang disahkan oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (PPI) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), kedua aset tersebut memiliki rerata potensi pengurangan emisi sekitar 873.980 TCO₂e/tahun.

Grup APM terus berupaya melakukan ekspansi lini bisnis pada bidang pengelolaan aset kehutanan di wilayah-wilayah lain dengan mengajukan PBPH melalui anak perusahaan lainnya seperti PT Cakra Wana Lestari (CWL), PT Persada Wana Lestari (PWL), dan PT Mandiri Wana Lestari (MWL). Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam mewujudkan *bigger and greener* Adaro dan berkontribusi dalam mencapai *Nationally Determined Contribution (NDC)* dari sektor *Forestry and Other Land Use (FOLU)*.

Adaro Capital

Adaro Capital dibentuk untuk memanfaatkan sumber daya dan jaringan grup yang besar guna menangkap peluang investasi yang menguntungkan dan akan menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi para pemegang saham. Melalui anak-anak usahanya, Adaro Capital telah merintis jalan menjadi salah satu pusat laba grup dengan berpartisipasi pada beberapa transaksi bisnis dan sedang berkembang untuk berperan lebih besar di Grup Perseroan dengan senantiasa mencari potensi laba di sektor riil maupun keuangan. Adaro Capital didukung oleh beberapa anak usaha yang berbasis di luar negeri, seperti Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Vindoor Investments (Mauritius) Limited, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd dan Adaro Capital Limited, sebagai berikut:

- *Arindo Mauritius* merupakan perusahaan terbuka yang didirikan pada 28 Maret 2005 di Mauritius. Sejak tanggal 15 Desember 2017, Arindo Mauritius terdaftar sebagai perusahaan terbuka di The Stock Exchange of Mauritius (SEM). AHM berperan sebagai perusahaan induk investasi dan melalui Perusahaan Anaknya, AIS, Arindo Mauritius aktif menjalankan kegiatan usaha perdagangan batu bara termal maupun metalurgi serta memberikan jasa agen pemasaran untuk Grup Perseroan. Arindo Mauritius akan terus menangkap peluang yang ditawarkan sektor energi yang semakin berkembang di Asia Pasifik dengan memanfaatkan dukungan dari perusahaan-perusahaan dalam Grup Perseroan serta model bisnisnya yang terintegrasi.
- *Vindoor* adalah anak perusahaan AHM yang didirikan di Mauritius pada 10 Oktober 2000 dan memiliki kegiatan usaha utama berupa melakukan investasi. Vindoor memiliki 100% saham di AIS dan secara tidak langsung memiliki ACL.
- *AIS* adalah anak perusahaan Vindoor di Singapura dengan kegiatan utama sebagai *trader* batu bara dan agen pemasaran. Dengan menyediakan layanan agen pemasaran, AIS berperan strategis dengan memberikan Grup Perseroan akses ke jaringan pemasaran internasional dan mengawasi tren global dan regional dari produksi, pasokan, permintaan dan harga batu bara. AIS terus berupaya memperluas jaringannya di pasar batu bara global, khususnya di pasar batu bara metalurgi global dan memanfaatkan lokasinya yang strategis untuk mendukung upaya penjangkauan pasar yang dilakukan Grup Perseroan. Selain melayani Grup Perseroan sebagai klien utamanya, AIS terus berupaya memperluas jangkauannya di pasar batu bara global, terutama pada segmen batu bara metalurgi. Meskipun harga batu bara mengalami penurunan pada tahun 2023, AIS tetap mampu memanfaatkan lokasi strategisnya untuk mendukung upaya ekspansi Grup Perseroan.

- ACL didirikan di Malaysia dan merupakan perusahaan dalam Adaro Capital yang didirikan untuk menjadi pusat treasuri Grup Perseroan untuk investasi instrumen keuangan, juga batu bara dan mineral lainnya demi menghasilkan nilai maksimum bagi pemegang saham. Pada tahun 2018, ACL bersama EMR Capital, suatu *private equity manager* spesialis pertambangan, melakukan transaksi besar yang menghasilkan akuisisi terhadap 80% kepentingan Rio Tinto atas tambang batu bara Kestrel yang terletak di Bowen Basin, Queensland, Australia, yang merupakan salah satu wilayah batu bara metalurgi premium dunia ("**Kestrel Mine**") melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("**KCR**"). ACL secara tidak langsung memiliki 48% kepemilikan pada Kestrel Mine, sementara EMR Capital memiliki 52% sisanya secara tidak langsung. Akuisisi Kestrel Mine adalah tonggak bersejarah dalam ekspansi strategis untuk portofolio batu bara metalurgi Grup Perseroan yang akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi dan mendukung pertumbuhan grup di jangka panjang.

KPI

KPI didirikan dalam rangka menjalankan usaha sehubungan dengan penyewaan aset dan jasa penunjang tenaga listrik yang mencakup kegiatan operasi dan pemeliharaan. KPI saat ini membangun pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("**KIPI**"), di Kelurahan Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara ("**Pembangkit Listrik**"). KPI membangun Pembangkit Listrik untuk mendukung proyek *smelter* aluminium yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Aluminium Industry ("**KAI**").



Gambar 1: Lokasi KPI

Selama tahun 2023, KPI telah melakukan beberapa kegiatan antara lain kegiatan tahap pra-konstruksi (diantaranya persiapan lahan, penunjukan kontraktor untuk tahap konstruksi Pembangkit Listrik) dan kegiatan konstruksi (diantaranya pekerjaan piling, pondasi, dan fabrikasi). Di tahun 2024, KPI akan fokus untuk melanjutkan penyelesaian konstruksi Proyek Pembangkit Listrik. Saat Prospektus ini diterbitkan, KPI memiliki 4 unit pembangkit listrik dengan total kapasitas sebesar 1.060 MW di Kalimantan Utara yang sedang dalam tahap konstruksi. Pembangkit Listrik diharapkan dapat mulai beroperasi secara bertahap di Q4 2025 atau Q1 2026. Selanjutnya, pembangkit KPI akan disewakan secara langsung kepada PT Kalimantan Aluminium Industry untuk mendukung operasional kegiatan usaha *smelter* PT Kalimantan Aluminium Industry.

AMT

AMT bergerak di bidang jasa konsultasi, pengembangan serta implementasi teknologi informasi. AMT sudah berdiri sejak tahun 2011. AMT saat ini berfungsi sebagai *holding company*, yang mempunyai investasi di PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) dengan kepemilikan saham sebesar 99,22%.

AMT melaksanakan kegiatan usaha dalam aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut; aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut seperti portal web dan aktivitas konsultasi manajemen.

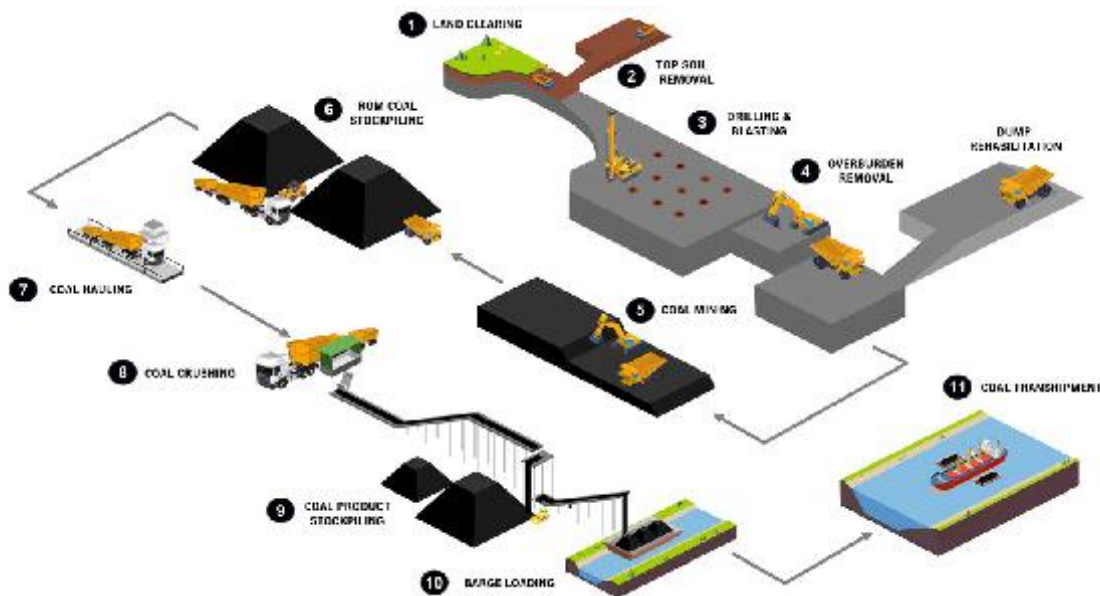
AJI

Perusahaan jasa konsultasi yang menawarkan beberapa bidang keahlian, meliputi eksplorasi, perencanaan strategis tambang, dan enjiniring dengan berperan penting untuk mendukung manajemen Grup Perseroan maupun anak-anak perusahaannya dengan rekomendasi dan nasihat untuk memaksimalkan manfaat dari sumber daya dan cadangan batu bara, serta mengoptimalkan pengembangan maupun penggunaan fasilitas pendukung.

E. Proses Bisnis Segmen Pertambangan

Perusahaan Anak menggunakan metode penambangan tambang terbuka untuk menambang batu bara di wilayah pertambangan. Berikut adalah proses penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan Anak pada umumnya:

Tambang AI dan BC



Operasi penambangan batu bara AI dan BC adalah suatu rangkaian kegiatan yang diawali dengan pembersihan lahan, penambangan, pengangkutan, peremukan dan pengangkutan batu bara ke pelanggan. AI dan BC menggunakan skema penambangan dengan kontraktor yang ditunjuk oleh masing-masing AI dan BC sebagai pelaksana kegiatan penambangan di area tambang, sehingga pelaksana seluruh kegiatan penambangan dilakukan oleh kontraktor. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kontraktor pertambangan yang digunakan oleh AI adalah Saptaindra Sejati ("**SIS**"), PT Putra Perkasa Abadi ("**PPA**") dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("**BUMA**"), sedangkan kontraktor pertambangan yang digunakan oleh BC adalah SIS. Operasi penambangan secara detail dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembersihan Lahan (*Land Clearing*)

Pembersihan lahan bertujuan untuk menyiapkan tempat kerja, baik yang akan digunakan untuk kegiatan penambangan maupun infrastruktur lain.

2. Pengupasan, Pemuatan dan Pengangkutan Top Soil dan Soil (*Top Soil Removal*)

Pengupasan *top soil* bertujuan untuk menyiapkan tempat kerja. Material *top soil* yang sudah digali kemudian diangkut ke lokasi penumpukan *top soil* yang sudah direncanakan agar nantinya dapat dimanfaatkan kembali dalam kegiatan reklamasi.

3. Pemberaian Batuan (*Drilling and Blasting*)

Lapisan penutup (*overburden*) perlu diberaihan terlebih dahulu sebelum dilakukan penggalian. Pemberaian batuan dilakukan dengan metode *drilling and blasting*.

4. Pengupasan, Pemuatan dan Pengangkutan Lapisan Penutup (*Overburden Removal*)

Penggalian, pemuatan dan pengangkutan lapisan penutup menggunakan metode konvensional *truck and shovel* pada tambang terbuka. Material lapisan penutup kemudian diangkut ke lokasi timbunan. Lokasi timbunan tanah penutup dirancang untuk keperluan lahan reklamasi. Area reklamasi tersebut ditanami dengan tanaman cepat tumbuh (*fast growing species*).

5. Penggalian Batu Bara, Pengangkutan dan Penumpukan Batu Bara (*Coal Mining*)

Batu bara digali dengan metode konvensional *truck and shovel*. Kemudian dimuat ke dalam truk pengangkut batu bara untuk dibawa ke lokasi penumpukan batu bara (*ROM stockpile*).

6. Penumpukan Batu Bara di ROM *Stockpile* (*ROM Coal Stockpiling*)

Batu bara yang ditumpuk di *ROM stockpile* di dipisahkan dalam beberapa kategori sesuai *seam* dan lokasi pit. *ROM stockpile* dapat memuat sekitar 1 juta ton batu bara dari pit.

7. Pengangkutan dan Penimbangan Batu Bara (*Coal Hauling*)

Batu bara di ROM kemudian akan diangkut menggunakan unit *double trailer* berkapasitas 135 ton. Batu bara diangkut menuju dua lokasi, yaitu Kelanis *Coal Processing and Barge Loading* (CPBL) terminal dan PLTU di sekitar area tambang.

8. Peremukan Batu Bara (*Coal Crushing*)

Batu bara yang diangkut kemudian akan diremukkan menggunakan fasilitas *crusher* di Kelanis CPBL terminal. Kapasitas peremukan *crusher* adalah 200.000 ton/hari. Peremukan batu bara dilakukan untuk mendapatkan ukuran butiran yang sesuai untuk dipasarkan.

9. Penumpukan Batu Bara di Kelanis CPBL Terminal *Stockpile* (*Coal Product Stockpiling*)

Batu bara yang telah diremukkan selanjutnya ditumpuk di Kelanis CPBL terminal *stockpile* atau dapat langsung dimuat ke dalam tongkang batu bara. Kapasitas Kelanis CPBL terminal *stockpile* yang terbatas di 450.000 ton memastikan agar batu bara yang dikirimkan ke pelanggan tidak melalui proses penumpukan yang lama sehingga kualitas batu bara dapat terjaga dengan baik. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan oleh Perseroan dengan didukung dengan sistem rantai pasok yang terintegrasi dan efisien.

10. Pemuatan Batu Bara ke Tongkang (*Barge Loading*)

Batu bara yang sudah diremukkan kemudian dimuat ke dalam tongkang menggunakan fasilitas *jetty*. Kapasitas muatan tongkang sekitar 8.000 – 18.000 ton. Tongkang bermuatan batu bara kemudian berlayar melalui Sungai Barito sepanjang 220 km menuju Taboneo *Anchorage* atau *direct barging* dari *coal terminal* menuju pelanggan domestik.

11. Pemuatan Batu Bara ke Vessel (*Coal Transshipment*)

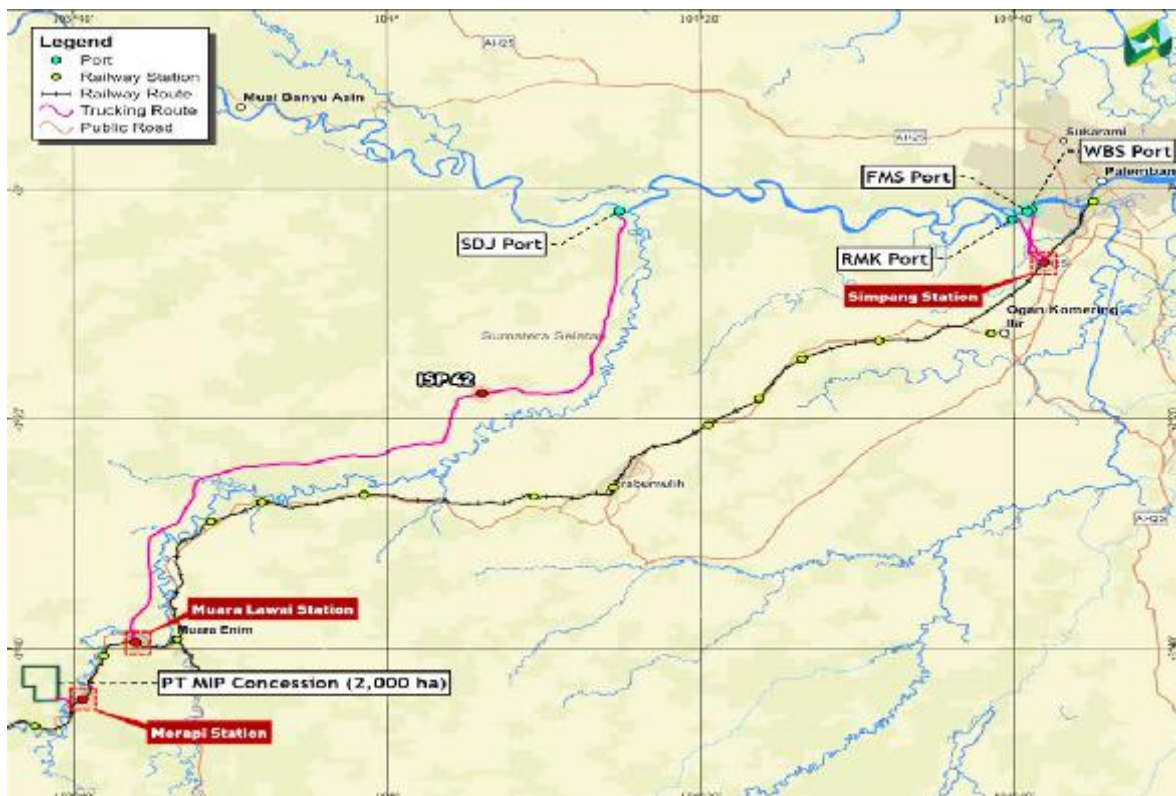
Batu bara dalam tongkang kemudian dibongkar ke dalam kapal dengan dua cara bergantung dengan jenis kapal. Untuk kapal *gearless*, proses pemuatan batu bara dilakukan dengan fasilitas *transshipment* yang dimiliki atau diadakan oleh Perseroan, sedangkan untuk kapal *self-geared* tidak diperlukan fasilitas *transshipment*. Kapasitas muatan vessel yang dapat diakomodasi oleh Grup Perseroan di Taboneo memiliki rentang yang sangat luas, dari *Handysize* hingga *Capesize*.

Tambang MIP

MIP menggunakan skema penambangan dengan kontraktor yang ditunjuk oleh MIP sebagai pelaksana kegiatan penambangan di area tambang MIP, sehingga pelaksana seluruh kegiatan penambangan dilakukan oleh kontraktor. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kontraktor pertambangan yang digunakan oleh MIP saat ini adalah PT Putra Perkasa Abadi (**"PPA"**).

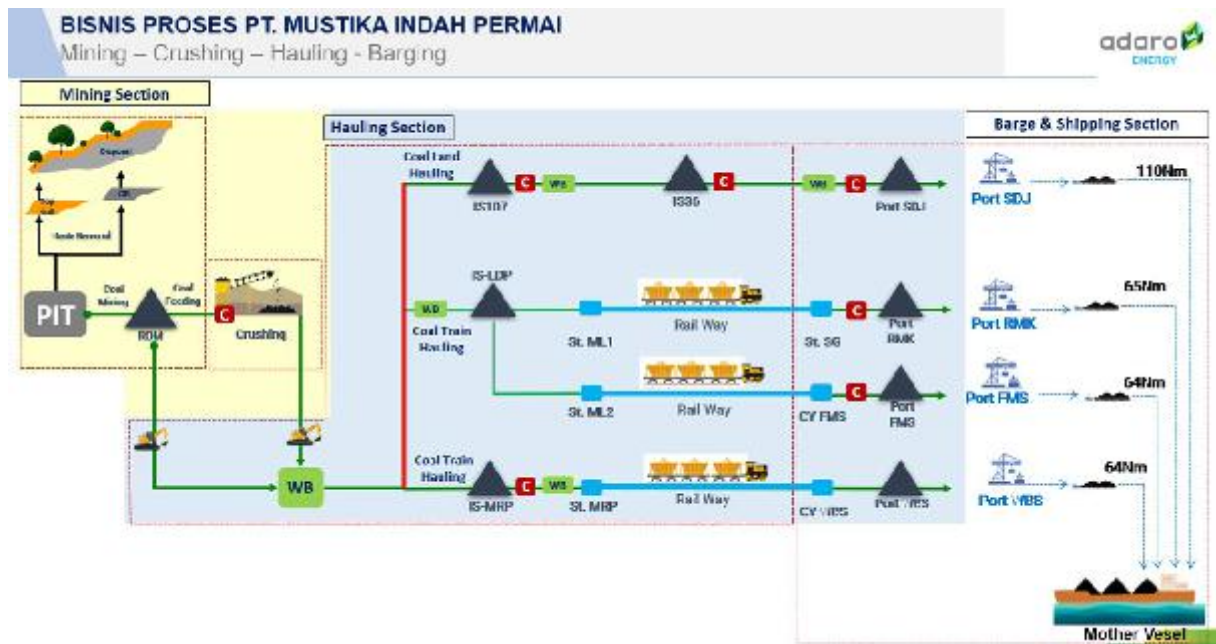
Sistem penambangan yang diterapkan adalah sistem tambang terbuka, alasan pemilihan ini didasari karena kedalaman deposit yang relatif dangkal dari permukaan tanah dan memiliki karakteristik kondisi endapan dengan kemiringan yang landai dengan rasio nisbah kupas yang relatif rendah. Penambangan secara terbuka sangat rentan dengan kondisi cuaca, dengan demikian perencanaan produksi akan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Meskipun memiliki kelemahan dari segi pengaruh cuaca, namun penambangan secara terbuka memiliki kondisi operasional penambangan yang lebih aman, sederhana serta mudah dalam pengawasannya.

Kegiatan pengambilan batu bara dari dalam tanah didahului dengan pengupasan batuan penutup. Sebelum batu bara diambil maka permukaan lapisan batu bara (*roof*) dibersihkan terlebih dahulu menggunakan excavator agar kualitas batu bara dapat terjaga dari pengotor *overburden* di atasnya. Batu bara yang telah digali kemudian diangkut ke atas permukaan dan disimpan di ROM *Stockpile* dengan peralatan truk berkapasitas 40 ton. Batu bara di ROM *Stockpile* ini siap diolah lebih lanjut di fasilitas pengolahan dengan cara peremukan (*crushing*). Selanjutnya batu bara akan diangkut menuju pelabuhan muat batu bara.



Jalur Logistik Batu bara PT MIP

Proses Logistik MIP



Batu bara diangkut dari *stockpile* menuju area pelabuhan. Batu bara yang diangkut dapat berupa batu bara yang telah diremukkan di fasilitas pengolahan batu bara milik MIP/disewa oleh MIP, maupun batu bara *uncrushed*. Batu bara *uncrushed* yang diangkut dari stockpile MIP akan diremukkan di fasilitas pengolahan batu bara milik pihak ketiga, baik yang ada di Pelabuhan maupun di *Intermediary Stockpile* (IS).

Saat ini terdapat 4 pelabuhan muat batu bara milik pihak ketiga yang digunakan oleh MIP, yakni pelabuhan Swarnadwipa Dermaga Jaya (“SDJ”) yang berada di area Muara Lematang, pelabuhan PT RMK Energy (“RMK”), Pelabuhan milik Wahana Bara Sentosa (“WBS”), dan Pelabuhan milik PT Fortuna Marina Sejahtera (“FMS”), yang berada di area Palembang.

Secara garis besar moda transportasi menuju masing-masing pelabuhan muat dibagi menjadi dua yaitu pengangkutan dengan truk dan pengangkutan dengan kombinasi truk dan kereta.

a. Pengangkutan dengan moda truk

Batu bara diangkut menggunakan truk melalui jalan angkut milik MIP sejauh ± 7 km dari Lokasi Penumpukan Batu bara (ROM), dan melewati jalan nasional sepanjang ± 16 KM. Pengangkutan batu bara kemudian dilanjutkan menggunakan jalan khusus angkutan batu bara milik Titan Group sepanjang ± 112 KM menuju pelabuhan SDJ.

b. Pengangkutan dengan kombinasi moda truk dan kereta

Batu bara diangkut menggunakan truk melalui jalan angkut milik MIP sejauh ± 7 km dari Lokasi Penumpukan Batu bara (ROM) dan melewati jalan nasional untuk kemudian diangkut menuju stasiun muat:

Muaralawai

Batu bara dapat diangkut langsung menuju stasiun muat kereta Muara Lawai ataupun menuju IS LDP atau RMK sebelum dimuat ke kereta. Angkutan Batu bara dengan moda kereta melalui rute ini akan menempuh jarak sejauh 145 km menuju stasiun bongkar di area Simpang. Selanjutnya batu bara diangkut menggunakan truk sejauh ± 7 km menuju Pelabuhan RMK/FMS.

Merapi

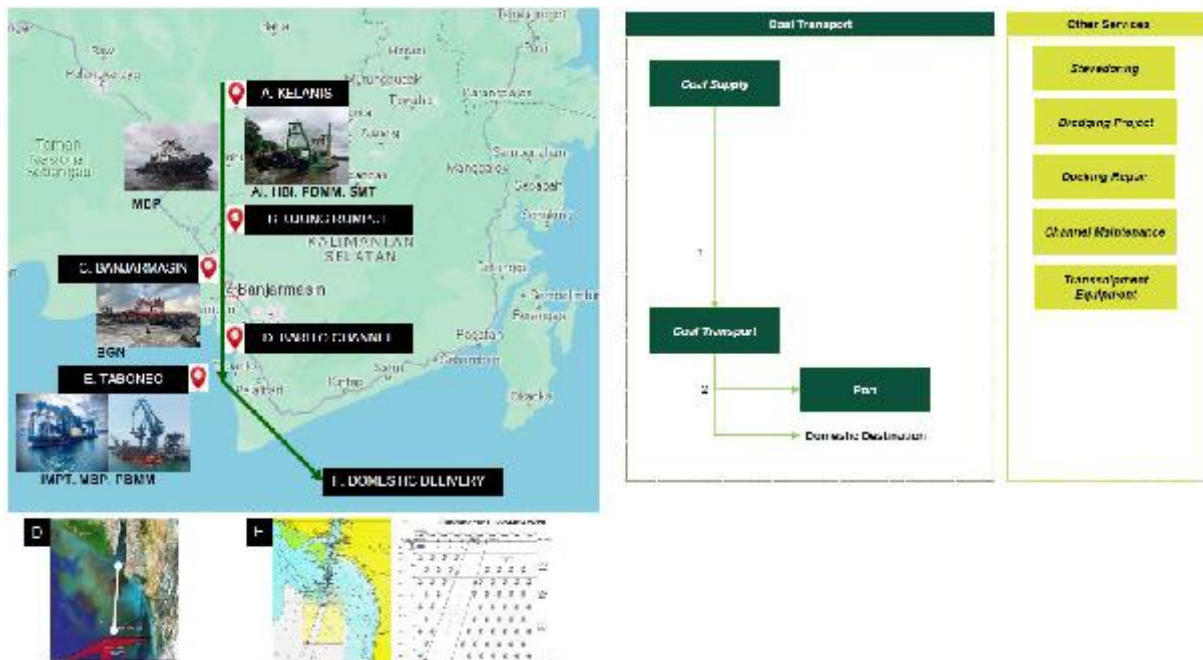
Batu bara dapat diangkut langsung menuju stasiun muat kereta Merapi ataupun menuju IS di area milik PT Muara Alam Sejahtera ("MAS") sebelum dimuat ke kereta. Angkutan batu bara dengan moda kereta melalui rute ini akan menempuh jarak sejauh 160 km menuju stasiun bongkar di area Simpang. Selanjutnya batu bara diangkut menggunakan truk sejauh ± 7 km menuju Pelabuhan RMK/FMS/WBS.

Setelah sampai di pelabuhan, batu bara akan dimuat menggunakan alat muat atau *conveyor* ke tongkang dengan ukuran maksimal 8,900 MT untuk kemudian dibawa ke *anchorage* sejauh 63 Nautical Miles (Pelabuhan RMK, WBS, FMS) - 102 NM (Pelabuhan SDJ) dan dimuat dengan menggunakan *floating crane* ke *Mother Vessel*.

F. Proses Bisnis Segmen Logistik

Berikut adalah alur kegiatan transportasi laut/sungai untuk cargo curah cair dan curah kering, yaitu batu bara dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dijalankan oleh segmen logistik.

Coal Transport AI



Keterangan:

- 1 : Batu bara AI yang telah diremukkan selanjutnya ditumpuk di area *stockpile* Kelanis CPBL terminal atau dapat langsung dimuat ke dalam tongkang batu bara yang dimiliki atau dikelola oleh MBP.
- 2 : Batu bara yang sudah diremukkan kemudian dimuat ke dalam tongkang menggunakan fasilitas *jetty*. Tongkang bermuatan batu bara kemudian berlayar melalui Sungai Barito sepanjang 220 km menuju Taboneo *anchorage* atau *direct barging* dari Kelanis menuju pelanggan domestik.

Dalam kegiatan utama transportasi batu bara, terdapat beberapa kegiatan penunjang seperti kegiatan bongkar muat/*stevedoring* yang dilakukan di Kelanis dan Taboneo *anchorage* oleh PBMM, kegiatan dredging yang dilakukan di alur Sungai Barito oleh SMT untuk memastikan kedalaman alur sesuai dengan ukuran tongkang batubara MBP, kegiatan *repair* dan *maintenance* tongkang yang dilakukan oleh BGN di Banjarmasin, serta pemantauan dan pengelolaan alur oleh SDM dan penyediaan fasilitas *floating crane* untuk perlengkapan transshipment di Taboneo oleh MBP.

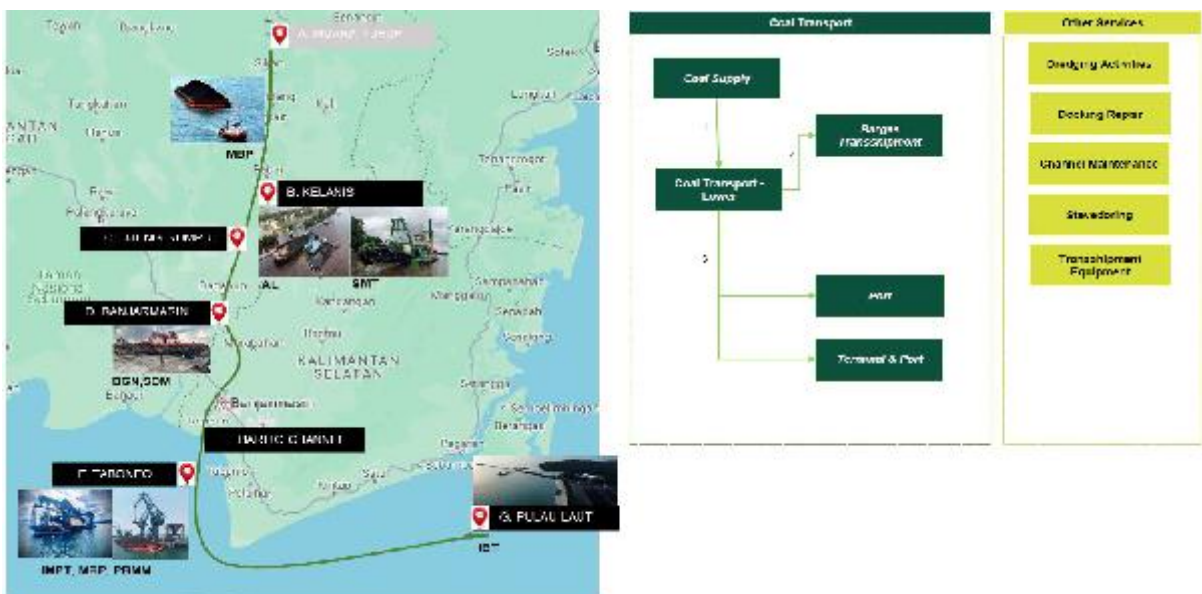
Coal Transport MIP



Keterangan:

- 1a : Batu bara diangkut menggunakan truk melalui jalan angkut MIP sejauh ± 7 km dari Lokasi Penumpukan Batu bara (ROM).
- 1b : Batu bara diangkut menggunakan kereta melalui jalur kereta yang dimiliki oleh PT KAI dari Lokasi Penumpukan Batu bara (ROM).
- 2a : Pengangkutan dilanjutkan menggunakan jalan khusus angkutan batu bara melalui Pelabuhan SDJ.
- 2b : Batu bara dapat diangkut langsung menuju stasiun muat kereta Muara Lawai ataupun menuju IS LDP atau RMK sebelum dimuat ke kereta. Selanjutnya batu bara diangkut menggunakan truk sejauh ± 7 km menuju Pelabuhan RMK/FMS/WBS.
- 3 : Setelah sampai di pelabuhan, batu bara akan dimuat menggunakan alat muat atau conveyor ke tongkang dengan ukuran maksimal 9,300 MT untuk kemudian dibawa ke Muara Banyu Asin anchorage sejauh 63 Nautical Miles (dari Pelabuhan RMK, WBS, FMS) atau 102 NM (dari Pelabuhan SDJ) dan dimuat dengan menggunakan floating crane ke mother vessel.

Coal Transport AMI

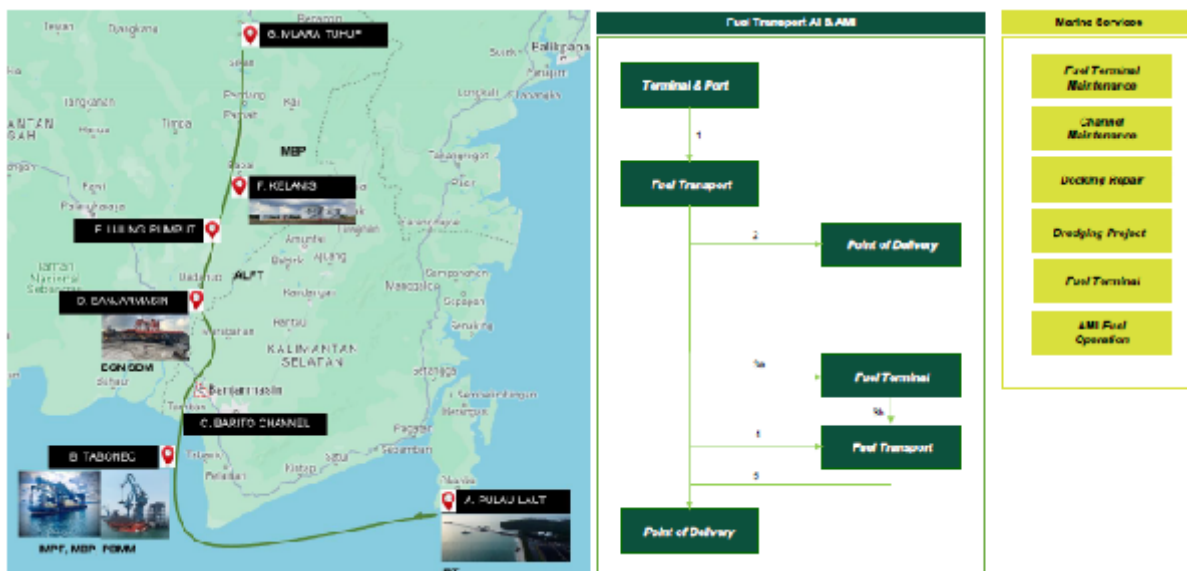


Keterangan:

- 1 : Batu bara AMI yang telah diremukkan selanjutnya ditumpuk di area *stockpile* Muara Tuhup atau dapat langsung dimuat ke dalam tongkang batu bara yang dimiliki atau dikelola oleh MBP.
- 2 : Batu bara yang sudah diremukkan kemudian dimuat ke dalam tongkang menggunakan fasilitas *jetty*. Tongkang bermuatan batu bara kemudian berlayar melalui Sungai Barito menuju Terminal Khusus *North Kelanis* untuk proses *barge-to-barge transfer* yang dilakukan oleh AL dari tongkang kecil ke tongkang yang lebih besar.
- 3 : Tongkang bermuatan batu bara kemudian berlayar melalui Sungai Barito sepanjang 220 km menuju Taboneo *anchorage* atau *direct barging* dari Kelanis menuju pelangan domestik

Dalam kegiatan utama transportasi batu bara, terdapat beberapa kegiatan penunjang seperti kegiatan bongkar muat/*stevedoring* yang dilakukan di Kelanis dan Taboneo *anchorage* oleh PBMM, kegiatan *dredging* yang dilakukan di alur sungai Barito oleh SMT untuk memastikan kedalaman alur sesuai dengan ukuran tongkang batubara MBP, kegiatan *repair* dan *maintenance* tongkang yang dilakukan oleh BGN di Banjarmasin, serta pemantauan dan pengelolaan alur oleh SDM dan penyediaan fasilitas *floating crane* untuk perlengkapan *transshipment* di Taboneo oleh MBP.

Fuel Transport



Keterangan:

- 1 : Kegiatan penanganan fuel untuk Grup Perseroan dimulai dari lokasi Terminal BBM di Pulau Laut yang dikelola oleh IBT, dimana BBM tersebut disimpan dalam tangki BBM berkapasitas 4x20.000 KL.
- 2 : IBT kemudian menyalurkan BBM dari tangki BBM ke terminal loading (Jetty Fuel) ke tongkang BBM yang dimiliki oleh HBI.
- 3 a : HBI melakukan pengiriman fuel menuju pelabuhan tujuan, yaitu Kelanis untuk AL dan Muara Tuhup untuk AMI.
- 3 b : Dalam kondisi kering, saat level permukaan air Sungai Barito tidak dapat dilewati tongkang BBM yang besar, maka HBI melakukan pengiriman ke Muara Tuhup untuk AMI dari Pelabuhan Kelanis menggunakan proses pemindahan BBM dari tongkang besar ke tongkang yang lebih kecil.
- 4 : Selanjutnya HBI melakukan pengiriman fuel dengan tongkang BBM yang lebih kecil tersebut ke Muara Tuhup untuk AMI.
- 5 : Setibanya di Muara Tuhup, BBM disalurkan dari tongkang BBM ke tangki BBM yang dimiliki oleh AMI.

Selain itu, Adaro Logistics juga memiliki kegiatan *Marine Services* antara lain *Fuel Terminal Maintenance* yang dijalankan oleh TCU, kegiatan pemeliharaan dan pemantauan alur Barito yang dijalankan oleh SDM, kegiatan galangan kapal untuk *repair* dan *maintenance* kapal yang dijalankan oleh BGN, *dredging project* yang dijalankan oleh SMT, dan *Fuel Terminal* oleh AL.

G. Pemasaran dan Penjualan

Pasar untuk produk batu bara termal meliputi sektor pembangkit listrik, industri termasuk pengolahan logam dan semen dengan sebagian besar permintaan berasal dari Indonesia dan pasar Asia, meliputi Asia Tenggara, China, dan India.

Berikut adalah pendapatan berdasarkan negara tujuan:

(dalam ribuan AS\$)

Uraian	30 Juni	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Domestik	537.095	1.079.326	1.076.374	793.993
Ekspor				
- China	425.942	1.063.548	740.458	912.146
- Malaysia	418.270	997.234	1.185.034	566.231
- Jepang	290.857	660.601	933.120	348.100
- Korea	290.083	476.630	584.599	217.442
- India	239.487	561.243	1.010.815	391.157
- Hongkong	137.474	241.181	574.513	154.148
- Taiwan	93.622	212.882	694.834	96.653
- Filipina	88.938	468.655	591.781	217.501
- Thailand	56.777	122.313	114.866	63.507
- Lainnya	77.966	31.795	219.539	101.261
Total	2.656.511	5.915.408	7.725.933	3.862.139

Tabel berikut menyajikan informasi volume penjualan batu bara Perusahaan Anak:

(dalam ton)

Uraian	30 Juni	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Domestik	8.129.826	15.988.204	15.042.286	14.441.525
Ekspor				
- China	6.210.922	12.871.755	6.849.977	10.076.981
- Malaysia	4.351.697	9.522.308	8.666.404	6.435.443
- Korea	4.049.645	5.389.557	5.031.058	2.897.716
- India	3.740.950	7.030.907	7.922.314	5.553.909
- Jepang	1.642.879	3.230.356	4.163.212	3.803.496
- Hongkong	1.730.805	2.403.344	3.034.951	1.675.641
- Filipina	1.021.302	3.478.767	3.283.097	2.664.734
- Thailand	763.842	1.401.641	860.531	861.854
- Taiwan	597.324	1.627.307	3.650.410	1.872.179
- Lainnya	1.072.162	454.812	1.742.251	1.382.683
Total	33.311.354	63.398.958	60.246.491	51.666.161

Pemasaran

Perusahaan Anak menjual batu bara baik ke pasar nasional maupun internasional. Target pasar utama Perusahaan Anak adalah perusahaan-perusahaan pembangkit listrik *blue-chip*, industri termasuk pengolahan logam dan industri semen di negara-negara di Asia seperti China, Jepang, India dan Indonesia.

Dalam upaya mencapai target pemasaran, beberapa strategi yang dilakukan oleh Grup Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mempromosikan keunggulan kompetitif, dalam hal kualitas produk, kedekatan geografis, untuk menciptakan brand unik yang menghasilkan nilai maksimum (*maximum value*) di pasar;
- Melakukan diversifikasi destinasi pemasaran untuk memperkuat portfolio penjualan dan memastikan usaha yang berkelanjutan;
- Memperkuat hubungan dengan para pelanggan *blue-chip* yang sudah terjalin dalam jangka panjang, sehingga Perseroan terus menjadi pemasok pilihan utama pelanggan;

- Menyediakan dukungan teknis oleh tenaga ahli kepada pelanggan dan calon pelanggan serta terus menekankan konsistensi dalam kontrol kualitas produk secara ketat;
- Penggunaan *market intelligence* dan analisis pasar untuk memastikan keunggulan dalam harga dan ketepatan dalam strategi pemasaran; dan
- Berperan aktif dalam acara dan publikasi internasional dan nasional sebagai langkah untuk memperkenalkan produk Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Grup Perseroan melakukan diversifikasi destinasi pemasaran dan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pelanggan tertentu.

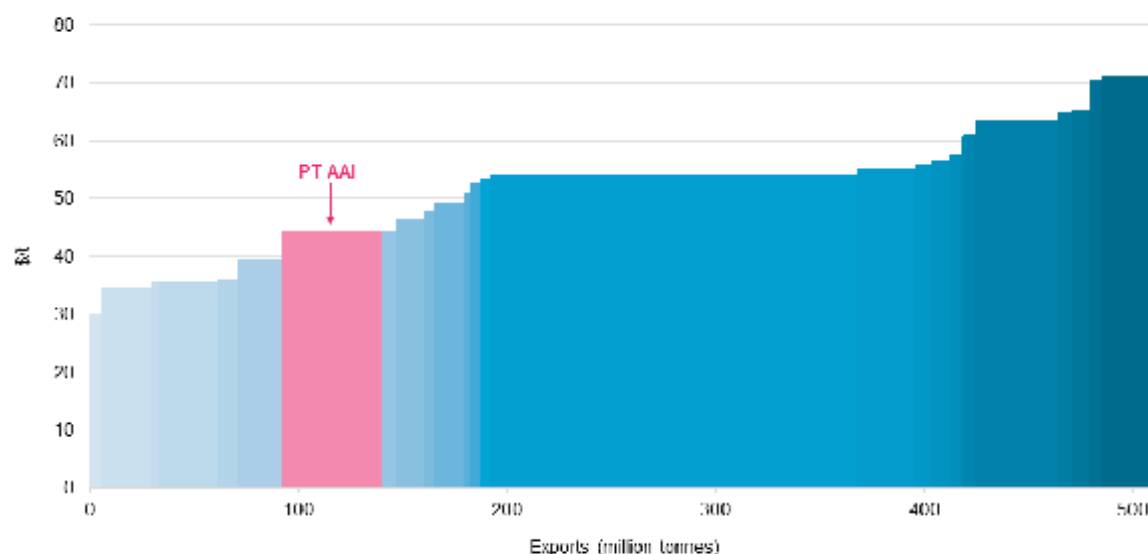
H. Persaingan usaha

Perseroan, melalui Perusahaan Anak, memiliki perusahaan pertambangan yang terintegrasi dengan dukungan dari unit-unit usaha strategis yang lengkap dan kompeten milik Grup Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha pertambangan batu bara, dimulai dari hak pengelolaan pertambangan, pemasaran/penjualan, sampai dengan dukungan infrastruktur dan logistik yang lengkap yang tidak dimiliki para pesaing-pesaing Grup Perseroan di dalam negeri. Oleh karena itu, Grup Perseroan berkeyakinan bahwa perusahaan tambang terintegrasi yang dimiliki Grup Perseroan memiliki keunggulan yang unik dibanding pesaing langsung di dalam negeri.

Sebagai sebuah unit usaha tersendiri, setiap Perusahaan Anak memiliki pesaing langsung dalam industrinya masing-masing, antara lain, bagi Perusahaan Anak yang bergerak dalam segmen batu bara, pesaing utama Perusahaan Anak adalah produsen batu bara baik dari Indonesia, maupun negara pengekspor lainnya seperti Australia, Kanada, Rusia, Kolombia, Afrika Selatan dan Amerika Serikat. Dalam persaingan, khususnya di pasar Pasifik, kemampuan setiap penambang untuk memastikan efisiensi biaya sangat dibutuhkan sehingga bisnis penambang dapat bertahan dalam setiap siklus pasar komoditas, terutama saat terjadinya pelemahan permintaan dan penurunan harga batu bara. Industri batu bara merupakan bisnis yang kompetitif dan dinamis dengan perkembangan faktor-faktor makroekonomi, geopolitik dan sebagainya. Selain itu, batu bara juga memiliki persaingan dalam industri energi yaitu dalam hal biaya pembangkit listrik dari bahan bakar alternatif, seperti minyak, gas alam, serta sumber energi terbarukan yang pada akhirnya memengaruhi permintaan batu bara. Meskipun kompetisi dengan sumber energi alternatif cukup tinggi, McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company) mengatakan bahwa permintaan batu bara diperkirakan akan tetap kuat, bahkan meningkat hingga akhir dekade ini sebelum akhirnya akan mulai mengalami penurunan. Di dunia yang semakin haus akan energi, didorong oleh permintaan dari sektor pusat data (*data centers*), kendaraan listrik, dan elektrifikasi industri yang semuanya mengonsumsi listrik tambahan dalam jumlah besar, pertumbuhan permintaan listrik diperkirakan akan terus meningkat. Oleh karena itu, pembangkit listrik dari batu bara perlu dipertahankan lebih lama dibandingkan dengan yang diharapkan oleh pemerintah di berbagai negara.

Tambang batu bara termal milik Grup Perseroan didukung oleh sistem rantai pasok milik Grup Perseroan yang berasal dari dan diterapkan pada salah satu Perusahaan Anak yang telah memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun dalam menjalankan salah satu tambang batu bara tunggal terbesar di pasar *seaborne*. Sistem logistik yang sudah terbukti berhasil menopang bisnis Grup Perseroan serta kekuatan koordinasi dari seluruh entitas mulai dari tambang hingga ke pelanggan menyebabkan adanya perbaikan yang terus menerus sehingga menghasilkan penurunan biaya produksi. Di tahun 2023, biaya per ton batu bara Grup Perseroan sebelum royalti dicatat oleh McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company) berada pada kuartil pertama dalam kurva biaya pasokan batu bara Indonesia khusus ekspor dengan total volume sekitar 520 juta ton. Berikut ini adalah gambar kurva biaya per ton batu bara Grup Perseroan dibandingkan dengan biaya per ton batu bara lainnya yang diproduksi di Indonesia yang dibuat oleh McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company).

Indonesian FOB coal supply costs (excluding royalties), 2023



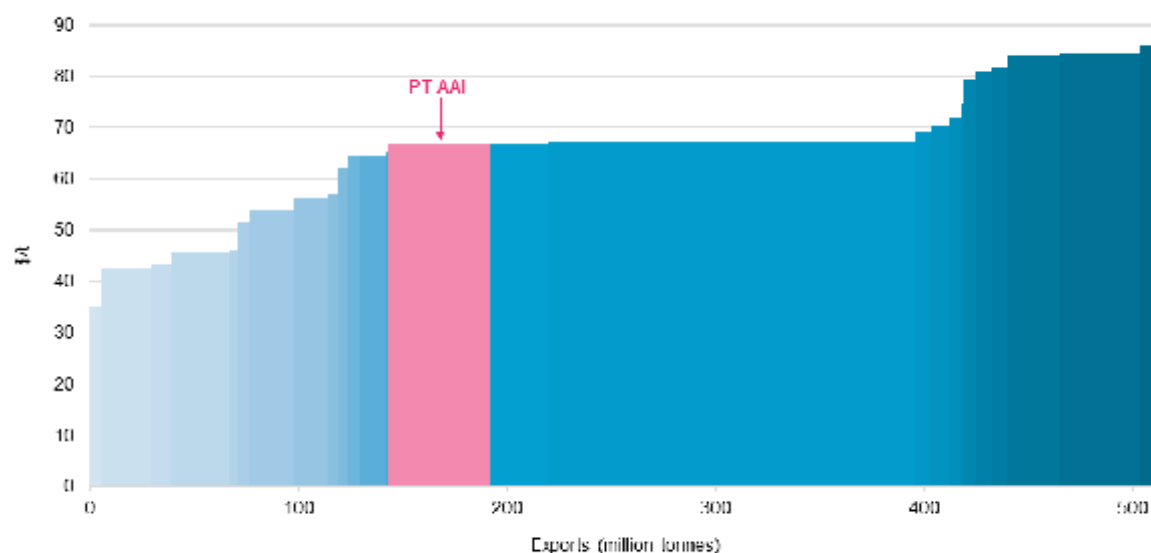
Note: Costs exclude royalties and are based on mine CV
Source: McCloskey by OPIS, A Dow Jones Company

© 2024 Dow Jones Energy Limited

Gambar 1

McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company) menilai biaya pasokan batu bara FOB Grup Perseroan (dengan CV yang tidak disesuaikan dan termasuk royalti) termasuk dalam kuartil biaya terbaik kedua dalam kurva biaya pasokan batu bara Indonesia khusus ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa 143 mt batu bara ekspor Indonesia pada tahun 2023 diproduksi oleh tambang Indonesia lainnya dengan biaya lebih rendah dibandingkan Grup Perseroan, dan 320 mt diperkirakan ditambang dengan biaya lebih tinggi.

Indonesian FOB coal supply costs (including royalties), 2023



Note: Costs include royalties and are based on mine CV
Source: McCloskey by OPIS, A Dow Jones Company

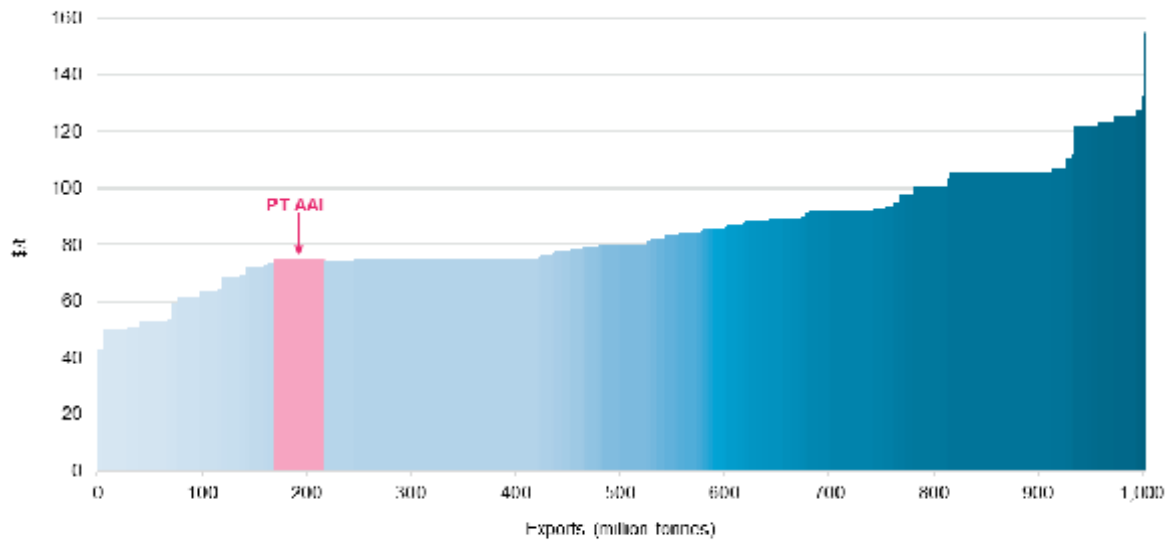
© 2024 Dow Jones Energy Limited

Gambar 2

Di samping menjadi batu bara yang sangat kompetitif dibandingkan dengan batu bara lainnya di pasar Indonesia, batu bara yang diproduksi Grup Perseroan juga dapat bersaing dengan batu bara dari negara-negara pengekspor lainnya. Di tahun 2023, total volume batu bara yang diperdagangkan di pasar global *seaborne* mencapai lebih dari 1 miliar ton.

McCloskey menemukan bahwa biaya pasokan batu bara Grup Perseroan ke China bagian selatan termasuk dalam kuartil biaya terbaik ketika biaya dianalisis termasuk royalti dan berdasarkan nilai kalori dari tambang asal. Ketika biaya distandarisasi menjadi nilai kalori sebesar 5.000 kkal NAR, biaya pasokan batu bara Grup Perseroan (termasuk royalti) untuk pengiriman ke China bagian selatan berada dalam kuartil biaya terbaik kedua. Jika termasuk royalti, dan mendasarkan biaya pada nilai kalori tambang asal, hanya ada sekitar 10% batu bara ekspor dari tambang lain yang diproduksi di Indonesia pada tahun 2023 untuk pengiriman ke China bagian selatan, yang memiliki biaya lebih rendah dibandingkan batu bara yang diproduksi Grup Perseroan.

Global thermal coal delivered supply costs (including royalties and based on mine CV) to South China, 2023

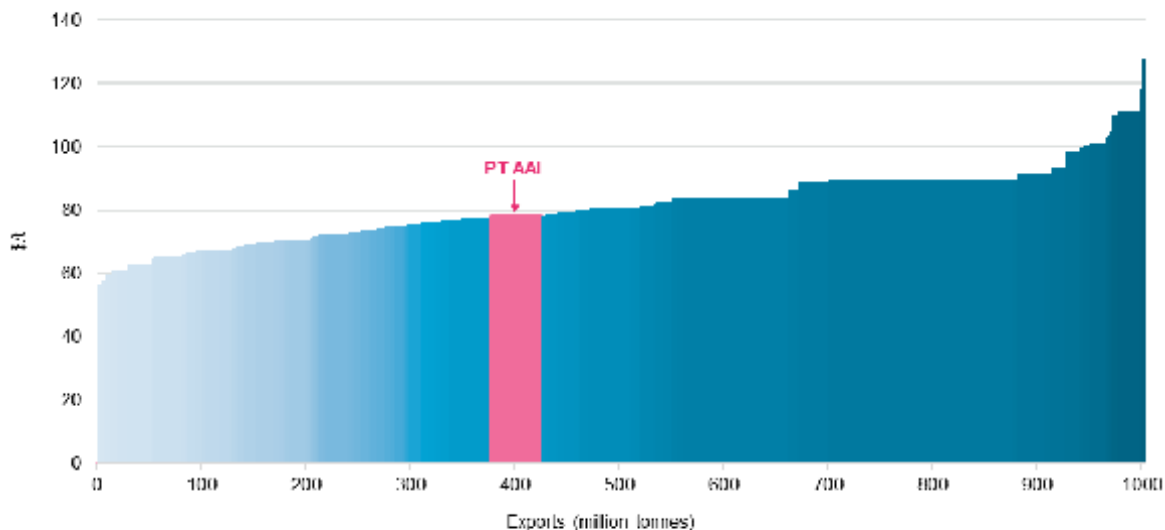


Note: Costs include royalties and are based on mine CV
Source: McCloskey by O.P.R., A Dow Jones Company

© 2024 Dow Jones Energy Limited

Gambar 3

Global thermal coal delivered supply costs (including royalties, basis 5,000 kcal NAR) to South China, 2023



Note: Costs include royalties and are based on calorific value of 5,000 kcal net as received
Source: McCloskey by O.P.R., A Dow Jones Company

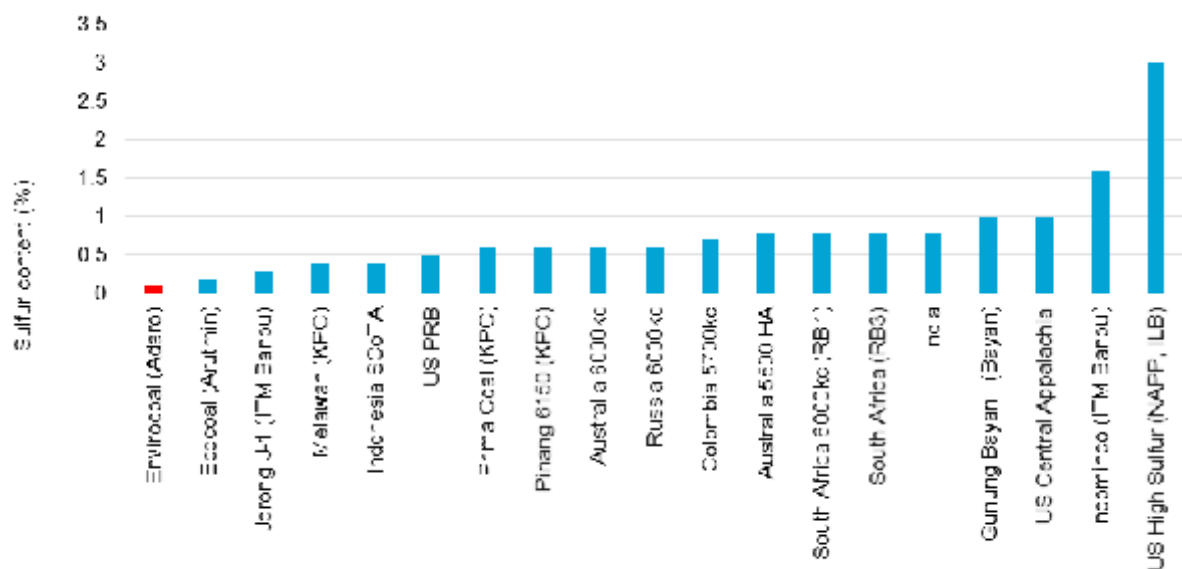
© 2024 Dow Jones Energy Limited

Gambar 4

Selain segi biaya, Envirocoal memiliki nilai kompetitif, dalam karakteristik batu bara sebagaimana digambarkan pada grafik perbandingan abu, sulfur, dan nitrogen, dibandingkan dengan batu bara kompetitor. Meskipun nilai kalor adalah 'kualitas' yang paling banyak dibicarakan dalam perdagangan global *seaborne*, pembeli juga sangat fokus pada spesifikasi lainnya, seperti kandungan sulfur, kadar abu, kadar air, konsentrasi elemen jejak (*concentrations of trace elements*), dan karakteristik perilaku seperti suhu fusi abu (*ash fusion temperature*). Peraturan kualitas udara di banyak negara yang membatasi kandungan sulfur dalam batu bara menjadi salah satu fokus pembeli atas kualitas batu bara. Kadar abu juga menjadi isu di banyak negara masalah karena menimbulkan masalah pembuangan, baik dari segi volumenya (beberapa pasar, seperti Jepang, mengalami kesulitan besar dalam penanganan abu hasil pembakaran mengingat terbatasnya ketersediaan lahan geografis) atau bahan kimianya (banyak pemerintah di seluruh dunia memiliki masalah penanganan abu hasil pembakaran), sehingga banyak negara berfokus pada kandungan *trace elements* pada reservoir penyimpanan abu dan dalam beberapa kasus mengatur negara agar *reservoir* tersebut tidak ada lagi. Maka dari itu, kemampuan untuk membantu pengguna akhir mematuhi peraturan tersebut merupakan masalah penting dalam beberapa dekade mendatang.

Produk Envirocoal memiliki keunggulan dalam hal membantu pengguna akhir mematuhi batasan kualitas. Batu bara ini merupakan salah satu batu bara yang kandungan sulfurnya paling rendah secara global (Gambar 1), dan juga salah satu yang kandungan abunya paling rendah (Gambar 5).

Adaro coals are the lowest in the world in sulfur content

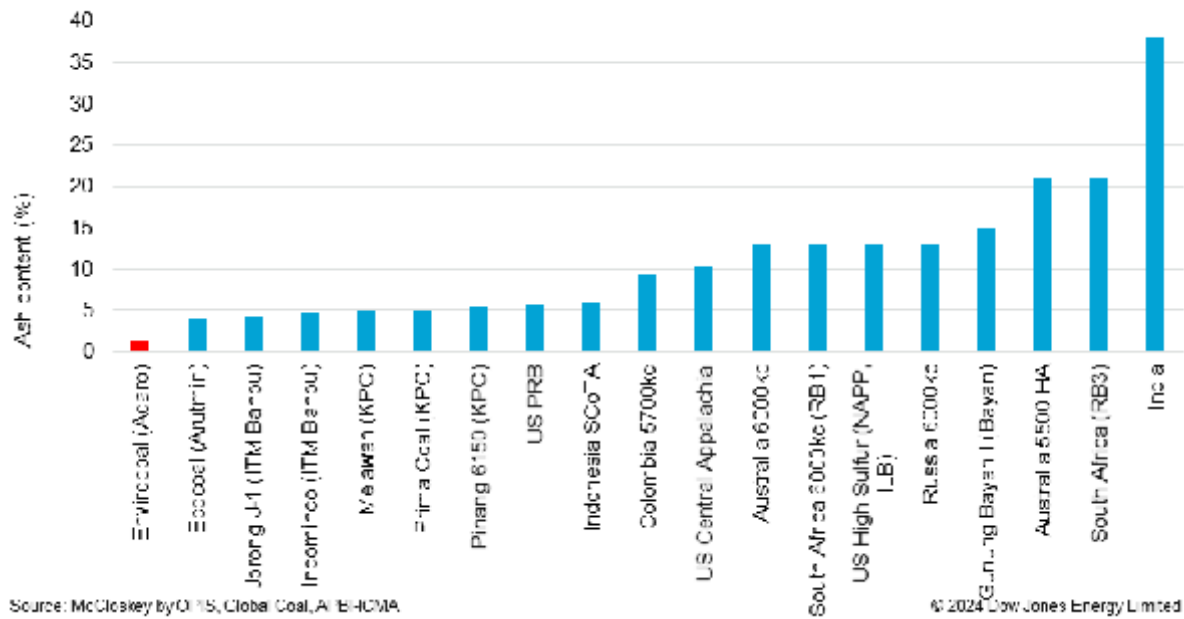


Source: McGraw-Hill Global Coal, 2010-2019

© 2024 Adaro Energy Limited

Gambar 5

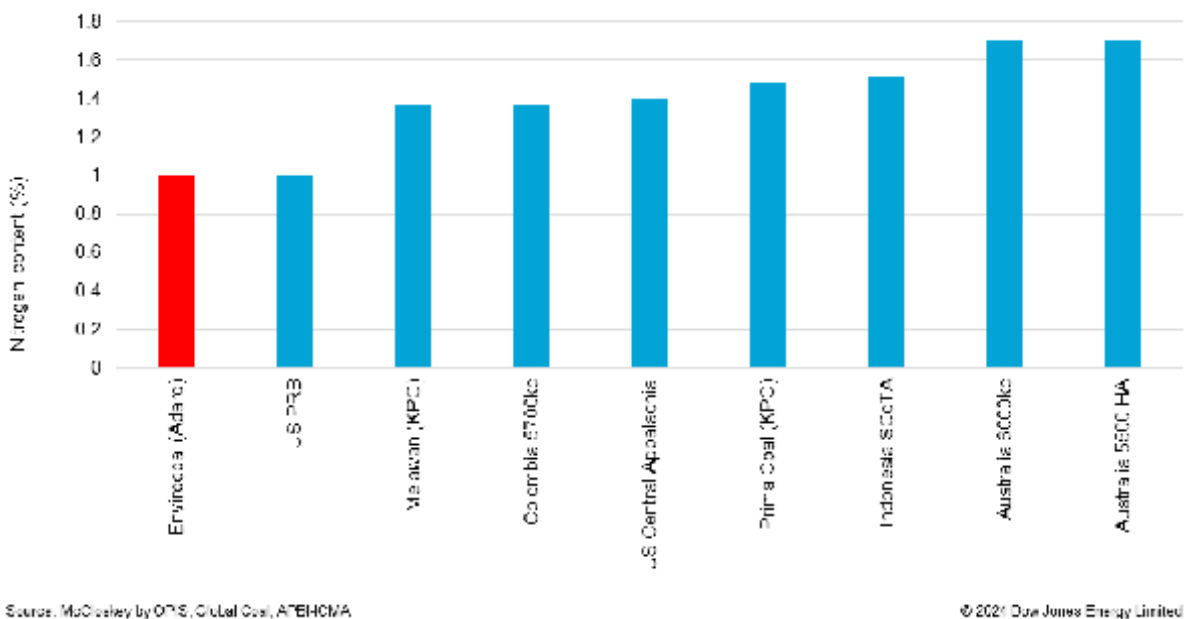
Adaro coals are the lowest in the world in ash content



Gambar 6

Envirocoal juga memiliki kandungan nitrogen yang paling rendah di dunia, hanya dapat dibandingkan dengan batu bara Powder River Basin asal AS (Gambar 7).

Adaro Coals are among the lowest in the world in Nitrogen



Gambar 7

Sehubungan dengan produksi batu bara termal di Indonesia, total produksi batu bara Grup Perseroan merupakan 8% dari total produksi nasional, menjadikan Grup Perseroan sebagai produsen batu bara termal terbesar kedua di Indonesia. Pesaing utama Grup Perseroan meliputi PT Bumi Resources Tbk (sebesar 10% dari total produksi nasional), Grup Perseroan (8% dari total produksi nasional), PT Bayan Resources Tbk (sebesar 6% dari total produksi nasional), PT Bukit Asam Tbk (sebesar 5% dari total produksi nasional), PT Indika Energy Tbk (sebesar 4% dari total produksi nasional), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sebesar 2% dari total produksi nasional) (sumber: data olahan internal Perseroan).

Grup Perseroan meyakini bahwa Grup Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yaitu:

- Perusahaan pertambangan batu bara terintegrasi dengan basis yang kuat di industrinya
- Rantai pasok hulu ke hilir yang dimiliki oleh Grup Perseroan termasuk yang paling efisien di Indonesia sehingga menjamin pertumbuhan berkelanjutan
- Kualitas batu bara Envirocoal yang memiliki kadar abu dan sulfur salah satu yang terendah di dunia
- *Cash cost* batu bara dari Perusahaan Anak berada pada kuartil yang rendah dari global *seaborne cash cost curve*
- Didukung oleh manajemen dan tenaga ahli yang sudah terbukti rekam jejaknya dalam dunia pertambangan
- Portofolio pasar yang kuat dan adanya hubungan jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik, semen, dan industri terkemuka selama lebih dari 3 dekade
- Envirocoal merupakan merek dagang yang sudah terdaftar mulai tahun 1990, dan logo baru sudah didaftarkan di 13 negara (per 31 Juli 2024)
- Adaro dinobatkan sebagai “Forbes World’s Best Employers 2023”
- Posisi geografis yang baik di antara eksportir lainnya
- Operasi tambangnya berbasis di Indonesia yang merupakan negara non-blok sehingga paparan terhadap risiko geopolitik sangat minimal
- Dikenal sebagai penambang batu bara yang andal
- Didukung oleh pemegang saham yang bereputasi baik dan kuat serta tim manajemen yang berpengalaman di industri pertambangan
- Komitmen terhadap isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG)

Keunggulan kompetitif tersebut sudah terbukti memberikan kekuatan dalam mempertahankan bisnis Grup Perseroan selama lebih dari tiga dekade, mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan hingga berhasil mencapai total penjualan sebesar 61,2 juta ton di tahun 2023.

I. Prospek Usaha

Disclaimer

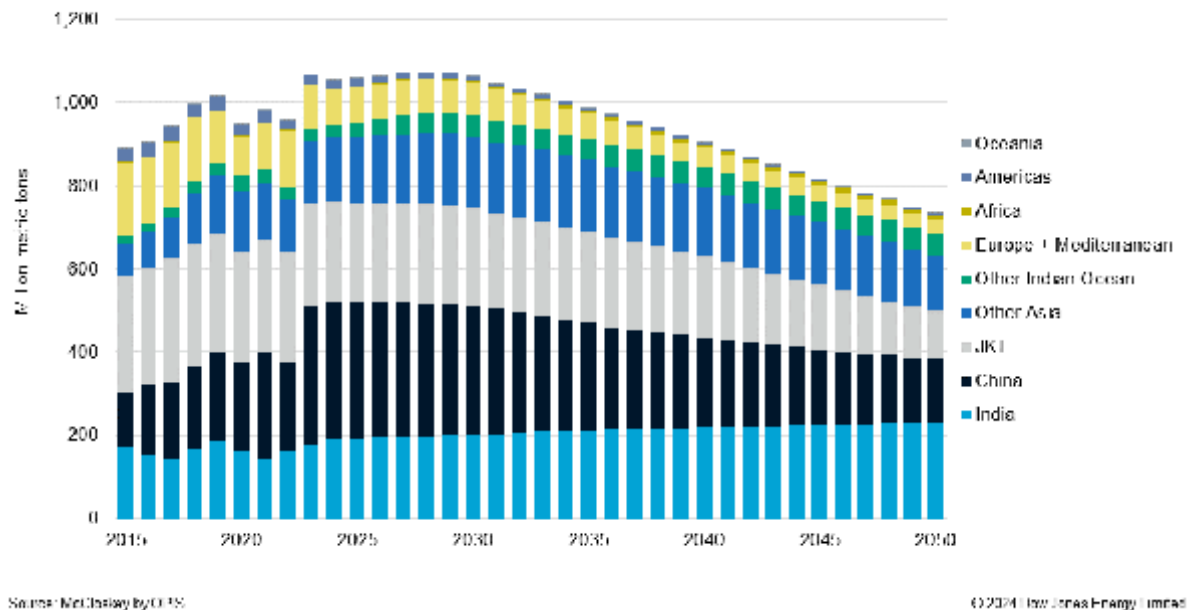
Laporan, data, dan informasi yang dinyatakan dalam Prospektus ini (“Materi Dow Jones”), mencakup seluruh data aktual, estimasi, proyeksi dan/atau perkiraan, yang diambil dari riset pasar dan analisis independen yang dilakukan oleh Dow Jones Energy Limited dan anak perusahaannya (“Dow Jones”), yang ditunjuk oleh Perseroan. Materi Dow Jones berasal dari sumber-sumber yang dianggap dapat dipercaya; namun, keakuratan dan kelengkapannya tidak dijamin, atau pendapat dan analisis yang dipublikasikan oleh Dow Jones bukan merupakan pernyataan fakta. Materi Dow Jones mulai tersedia pada tanggal publikasinya pertama kali dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan, Dow Jones dan merek dagang lainnya yang muncul dalam Materi Dow Jones adalah milik Dow Jones atau pemiliknya masing-masing. Informasi ini meliputi sejumlah asumsi dan pembatasan dan tidak secara independen diverifikasi oleh Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau pihak lainnya yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Baik Perseroan maupun Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memberikan representasi apapun terkait akurasi dari informasi ini.

Permintaan energi global terus melonjak saat ini. Beberapa faktor yang memengaruhi permintaan energi global, antara lain yaitu pertumbuhan populasi, ekspansi ekonomi, dan peningkatan standar hidup yang mendorong peningkatan konsumsi energi. Kemajuan teknologi, mulai dari perangkat digital hingga kendaraan listrik dan pusat data (*data centers*), juga memerlukan banyak energi. Selain itu, globalisasi dan pertumbuhan industri padat energi berkontribusi terhadap kebutuhan energi yang lebih tinggi. Ketegangan geopolitik dan upaya mencapai ketahanan energi dari masing-masing negara membutuhkan jalur perdagangan pasokan yang lebih rumit dibandingkan sebelumnya sehingga pembangunan infrastruktur diperlukan dan biaya bertambah akibat tekanan inflasi. Hal ini mendorong permintaan sumber energi yang kompetitif dan berkelanjutan secara keseluruhan bertambah.

Permintaan batu bara termal global diperkirakan akan tetap kuat selama sekitar satu dekade ke depan. Menurut McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company), permintaan Asia Tenggara dan Asia Selatan akan menjadi pusat pertumbuhan permintaan tersebut. McCloskey memperkirakan permintaan batu bara dari Grup Perseroan akan cukup melimpah dalam jangka panjang.

Permintaan

Global seaborne thermal coal imports by region



Gambar 8

Permintaan impor batu bara termal global *seaborne* masih terus meningkat dan diperkirakan baru akan mencapai puncaknya di tahun 2030. Tren pertumbuhan permintaan batu bara global *seaborne* dalam jangka panjang terhenti pada sekitar awal tahun 2020 ketika pasar menjadi tidak stabil akibat pembatasan terkait pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan kemudian oleh invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022. Namun perdagangan global pulih dengan cepat pada tahun 2023, menyusul peningkatan besar-besaran permintaan impor dari China. Permintaan impor yang kuat dari pasar Asia diperkirakan akan mendukung permintaan global *seaborne* hingga akhir periode dekade ini (2020 – 2030). Selain China, pertumbuhan permintaan di Asia Tenggara dan Asia Selatan hingga tahun 2030 diperkirakan akan terus meningkat, namun diimbangi dengan menurunnya permintaan di Eropa dan Amerika.

Total pembangkit listrik di tahun 2023 di China adalah 8,878 TWh, pertumbuhan yang cukup terbatas dibandingkan tahun 2020 sebesar 8,366 TWh dikarenakan adanya pertumbuhan ekonomi yang moderat di tengah pandemi COVID-19. Pertumbuhan pembangkit listrik diperkirakan akan mencapai 12.545 TWh di tahun 2050 didorong oleh ekspansi ekonomi dan peningkatan pabrik otomasi. Kebijakan energi nasional China seperti Rencana Lima Tahun ke-14 (2021-2025) bertujuan untuk mencapai pertumbuhan signifikan dalam pembangkit listrik dengan meningkatkan investasi pada sumber energi terbarukan non-hidro dan secara bertahap mengurangi ketergantungan pada pembangkit listrik tenaga batu bara. Kebijakan ini dirancang untuk mencapai puncak emisi CO₂ sebelum tahun 2030 dan netralitas karbon pada tahun 2060 sekaligus memastikan keamanan energi. China diperkirakan akan menaikkan kapasitas energi terbarukan sebesar tiga kali lipat dari kapasitas saat ini, meskipun masalah kapasitas jaringan terus menghambat pemanfaatan energi terbarukan. Pembangkit listrik berbahan bakar batu bara telah menjadi sumber energi utama China yang menyumbang hampir 66% (5.850 TWh) dari total kapasitas pembangkit listrik pada tahun 2023. Meskipun terdapat perkiraan penurunan pembangkit listrik dari tenaga batu bara, pembangkit listrik dari tenaga batu bara akan tetap menjadi sumber energi terbesar di negara ini yang mencakup lebih dari 35% total pembangkit listrik dalam jangka panjang.

Impor global *seaborne* diperkirakan akan mulai mengalami penurunan jangka panjang pada tahun 2030. McCloskey memperkirakan impor India merupakan salah satu penahan penurunan permintaan batu bara, yang mana permintaan dari India diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2050, meskipun peningkatan tahunan lambat laun akan mengecil. Permintaan impor di India akan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi, pengembangan di sektor manufaktur, dan gelombang panas yang lebih sering dan intens. Total pembangkit listrik diperkirakan akan meningkat dari 1.709 TWh di

2023 menjadi 5.357 TWh di tahun 2050. Peningkatan kebutuhan pembangkit listrik ini akan mendorong pertumbuhan permintaan dari seluruh sumber energi, termasuk batu bara. Dalam hal suplai, pemerintah India sangat serius dalam menambah kapasitas transportasi untuk menghindari adanya kemacetan suplai batu bara domestik. Pembangunan suplai dari domestik diperkirakan tidak akan cukup untuk memenuhi permintaan dari naiknya permintaan energi. Di wilayah lain permintaan impor diperkirakan akan menurun dalam jangka panjang, kecuali di beberapa wilayah Asia Tenggara yang diperkirakan akan terus meningkat dan baru akan mencapai puncaknya pada tahun 2035. Penurunan yang terjadi di Eropa, Amerika, Asia Timur dan sebagian besar Asia Tenggara akan lebih besar dibandingkan pertumbuhan di Asia Selatan dan wilayah lain di Asia Tenggara.

Penurunan impor batu bara termal global dalam jangka panjang akan disebabkan oleh turunnya permintaan batu bara dengan CV tinggi. Permintaan impor batu bara termal dengan nilai CV yang tinggi (>5.600 kkal NAR) diperkirakan akan menurun hampir setengahnya pada tahun 2050. Tren ini akan didorong oleh menurunnya permintaan di Eropa dan Amerika, yang mayoritas impor batu baranya dengan nilai CV tinggi. Selain itu permintaan di Jepang, Korea Selatan dan Taiwan, yang juga mengimpor sejumlah besar batu bara dengan nilai CV tinggi, juga diperkirakan akan menurun.

Permintaan impor batu bara dengan CV yang lebih rendah akan bertahan lebih lama dibandingkan impor batu bara CV tinggi. Impor batu bara termal dengan nilai CV rendah (<5.000 kkal NAR, yang mana kategori CV ini merupakan kategori CV yang diproduksi oleh Grup Perseroan) akan menurun dalam jangka panjang namun dengan laju yang jauh lebih lambat dibandingkan dengan impor batu bara dengan nilai CV tinggi. Impor batu bara dengan nilai CV rendah diperkirakan akan turun sebesar 20% pada tahun 2050, didorong oleh menurunnya permintaan impor di China, serta wilayah lain di Asia Timur dan Asia Tenggara, namun didukung oleh pertumbuhan impor yang terus berlanjut di India dan kuatnya permintaan di Bangladesh.

Permintaan Batu Bara Domestik Indonesia

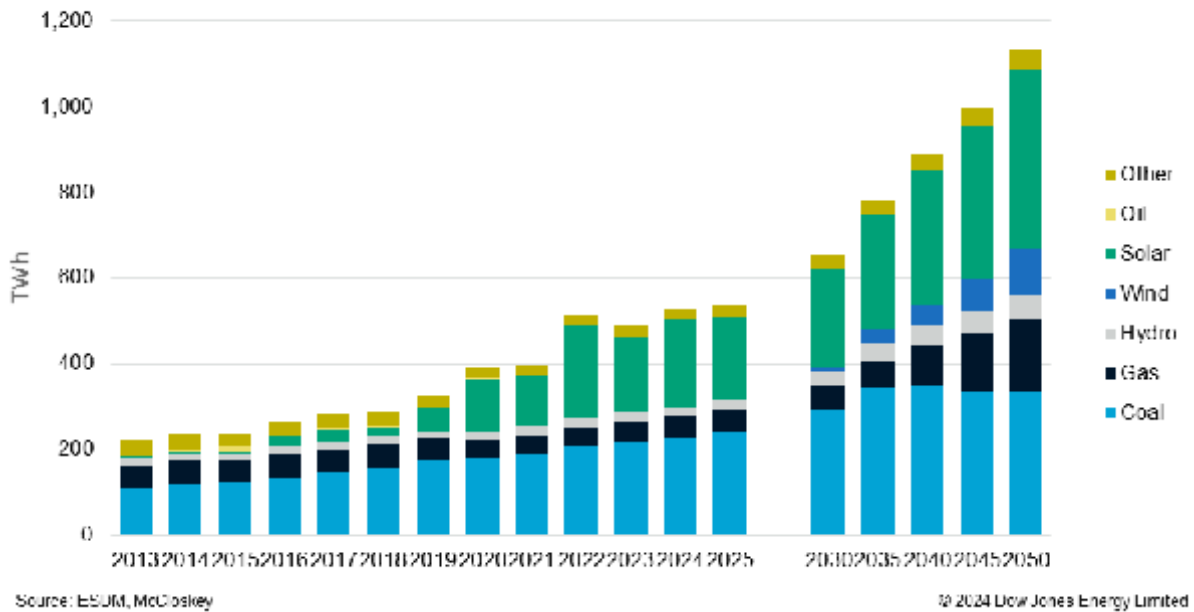
Prospek pembangkit listrik

McCloskey memperkirakan bahwa pada tahun 2050, permintaan listrik akan mencapai 1,2 TWh per tahun. Perkiraan ini lebih rendah dibandingkan proyeksi lembaga lain, seperti ESDM yang memperkirakan permintaan listrik sebesar 1,5 TWh pada tahun 2050. Hal yang melatarbelakangi adalah perkiraan pertumbuhan permintaan listrik yang dibuat McCloskey berdasarkan penggunaan kendaraan listrik, pusat data, dan elektrifikasi industri mempunyai kebutuhan bahan baku yang akan sulit untuk ditemui.

Pembangkit listrik berbahan bakar batu bara diperkirakan mencapai puncaknya antara tahun 2035 dan 2040, namun setelahnya tetap stabil. McCloskey memperkirakan harapan untuk mengurangi pembangkit listrik tenaga batu bara secara drastis tidak akan mungkin terjadi mengingat tingginya permintaan listrik dan tantangan yang dihadapi dalam memproduksinya dari bahan bakar lain. Gas alam akan memainkan peran yang semakin penting dalam memenuhi kebutuhan energi di akhir-akhir tahun periode proyeksi. McCloskey mengharapkan profil emisi masing-masing sektor akan berkurang sebagian dengan penerapan CCUS (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*).

Di sisi lain, energi terbarukan menyumbang sebagian besar pertumbuhan. Tenaga surya akan memimpin dan akan menyumbang sekitar 40% pembangkit listrik pada tahun 2050, sementara tenaga angin akan tumbuh sekitar 10%. Kelimpahan energi terbarukan ini memerlukan investasi besar dalam penyimpanan energi – baik baterai, hidrogen, atau teknologi lain yang dikembangkan pada saat itu.

Indonesian power generation by technology



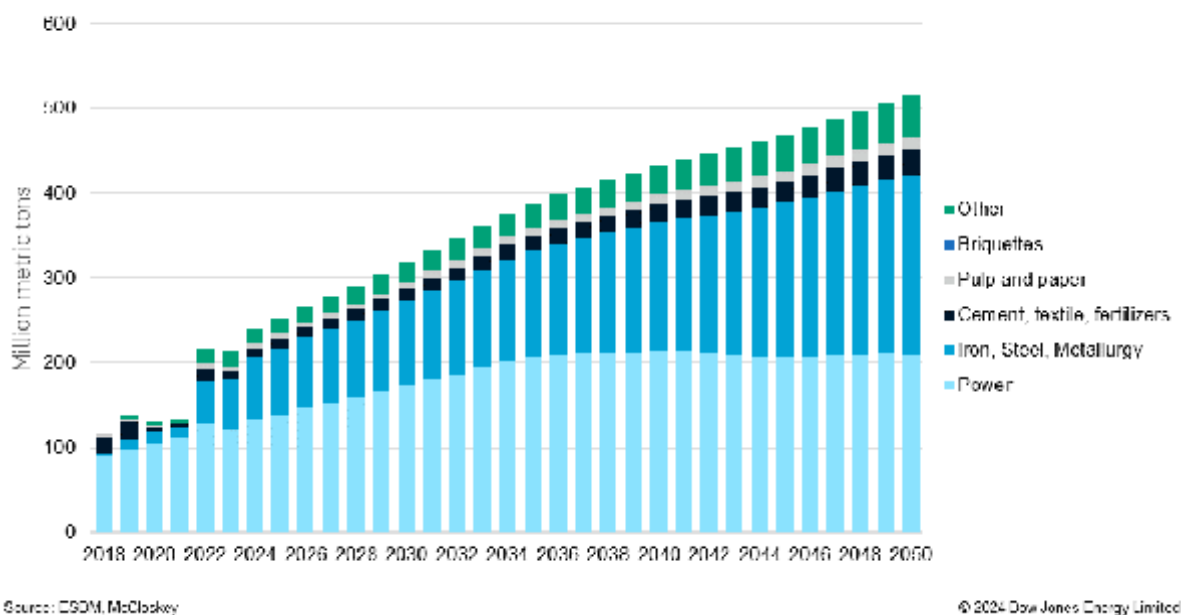
Gambar 9

Prospek permintaan batu bara

Permintaan batu bara dalam negeri Indonesia diperkirakan akan meningkat pada dekade mendatang. Meskipun ada rencana untuk mengurangi konsumsi batu bara untuk membantu mencapai target *net zero carbon*, McCloskey memperkirakan pertumbuhan permintaan listrik yang kuat di masa yang akan datang akan menyebabkan pengurangan pembangkit listrik dari tenaga batu bara menjadi sangat sulit. Selanjutnya untuk mengimbangi sebagian emisi, McCloskey memperkirakan penangkapan karbon akan diterapkan di Indonesia.

Permintaan batu bara sektor ketenagalistrikan akan meningkat hingga pertengahan tahun 2030-2040 dan kemudian akan stabil, sedangkan sektor lain – terutama baja dan juga peleburan lainnya (khususnya nikel) – akan terus meningkatkan konsumsi batu baranya sepanjang periode perkiraan.

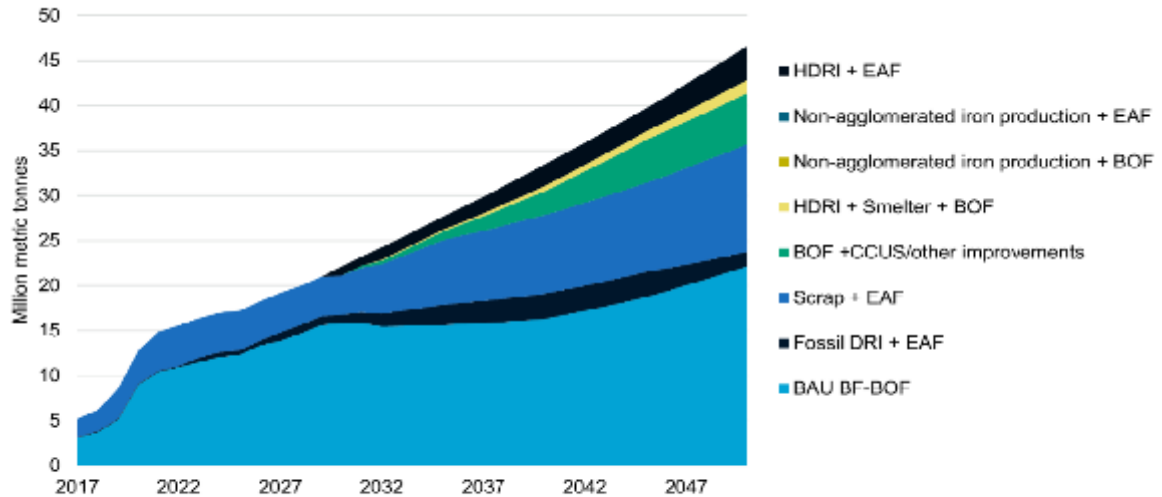
Indonesian domestic coal demand



Gambar 10

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai proyeksi produksi baja dengan berbagai teknologi yang sudah dan akan diterapkan di Indonesia. Sektor inilah yang diperkirakan akan mendorong permintaan batu bara termal di Indonesia selama tiga dekade mendatang.

Indonesia steel and green steel outlook



Source: McCloskey

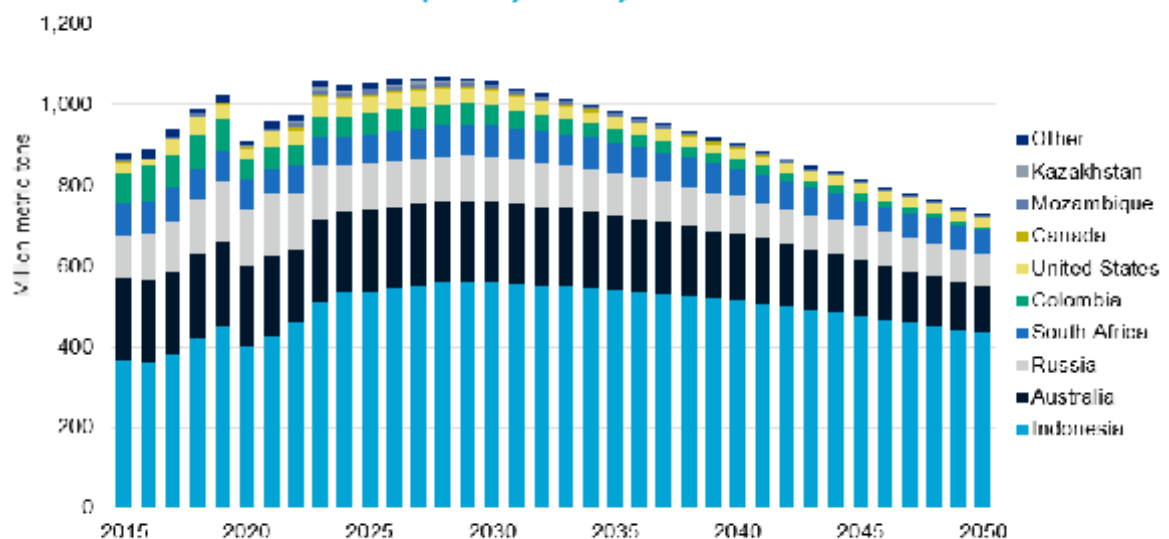
© 2024 Dow Jones Energy Limited

Gambar 11

Pasokan

Perkiraan McCloskey by OPIS (a Dow Jones company) mengenai ekspor lintas laut (*seaborne*) ditunjukkan pada Gambar 12. Bauran pemasok melalui laut akan sedikit berubah dalam beberapa dekade mendatang. Meskipun Indonesia mengalami penurunan total ekspor dari puncaknya pada tahun 2030, penurunan total ekspor dari Indonesia akan terjadi lebih lambat dibandingkan sebagian besar negara pemasok lainnya, yang berarti pangsa ekspornya akan meningkat dari sekitar 50% menjadi sekitar 60% pada tahun 2050. Rusia dan Afrika Selatan akan mengalami penurunan sedang. Negara-negara ini lebih kuat karena lingkungan investasinya relatif lebih baik dibandingkan negara-negara seperti Australia, Amerika Serikat, dan Kanada.

Global seaborne thermal coal exports by country



Source: McCloskey by OPIS, A Dow Jones Company

© 2024 Dow Jones Energy Limited

Gambar 12

Jika dilihat dari rincian suplai per negara, Indonesia akan tetap menjadi mayoritas pemasok di pasar lintas laut. Ekspor batu bara termal Indonesia meningkat pada awal tahun 2024. Pengiriman Indonesia meningkat sebesar 4% dari 165,4 juta ton pada Januari–April 2023 menjadi 172,4 juta ton pada periode yang sama tahun 2024. Data pengiriman menunjukkan bahwa pengiriman bulanan tetap lebih kuat dari tahun ke tahun di bulan Mei dan Juni. Pertumbuhan ini, didorong oleh kuatnya permintaan dari pasar Asia Tenggara di tengah suhu yang mencapai rekor tertinggi, walaupun curah hujan selama bulan Januari - Juni sangat deras, yang menyebabkan kemacetan logistik dan menurunnya produksi di beberapa wilayah di Sumatera dan Kalimantan Selatan. Indonesia menyetujui kuota produksi batu bara tahun 2024 sebesar 938 juta ton. Pemerintah Indonesia menaikkan kuota resmi produksi batu bara tahun 2024 dari 710 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2024 menjadi 938 juta ton, menyusul disetujuinya 664 permohonan RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran) dari total 883 pengajuan. Selama Januari–Mei 2024, produksi dalam negeri mencapai 331,2 juta ton, naik hampir 6% dari 313,8 juta ton pada periode yang sama tahun 2023. Pembelian spot untuk restocking di musim panas, permintaan yang kuat dari pabrik peleburan nikel dalam negeri, dan membaiknya kondisi penambangan di Q3 karena cuaca kering menunjukkan bahwa produksi dapat meningkat lebih lanjut pada tahun ini. Namun, pelaku pasar percaya bahwa mungkin sulit bagi produsen untuk mencapai output yang ditargetkan karena ini merupakan produksi maksimum jika semua penambang beroperasi dengan kapasitas penuh, padahal kenyataannya sebagian besar penambang memenuhi sekitar 80% dari rencana. Selain itu, potensi kembalinya La Niña di akhir kuartal ketiga meningkatkan risiko banjir, yang dapat mengganggu produksi. Jika Indonesia mempertahankan laju produksinya, output dapat mencapai 800 juta ton pada tahun 2024, naik dari 775 juta ton pada tahun 2023 namun masih di bawah kuota sebesar 938 juta ton.

Indonesia merupakan pemasok berbiaya rendah menurut standar pasokan internasional, namun nilai kalori batu bara Indonesia juga umumnya rendah. Sifat batu bara yang berbiaya rendah dan berlimpahnya batu bara Indonesia berarti bahwa sejak awal tahun 2000an, banyak pembangunan pembangkit listrik di Asia telah ditentukan agar dapat membakar batu bara Indonesia dengan nilai CV rendah seefisien mungkin. Indonesia memiliki total sumber daya batu bara yang besar, diperkirakan berjumlah sekitar 150 miliar ton. Sebagian besar eksploitasi sumber daya terjadi di Kalimantan Timur dan Selatan, dengan tingkat aktivitas yang lebih rendah di Sumatera. Total cadangan negara ini diperkirakan sekitar 38 miliar ton, hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa tingkat ekspor saat ini akan mengakibatkan volume yang tidak mencukupi untuk keperluan domestik dalam jangka panjang. Produsen Indonesia diperkirakan akan terus menargetkan pertumbuhan ekspor di India dan Asia Tenggara, namun melemahnya permintaan jangka panjang di China dan meningkatnya permintaan domestik diperkirakan akan menurunkan ekspor mulai tahun 2030 dan seterusnya. Meskipun mungkin ada periode kekurangan pasokan, McCloskey memperkirakan besarnya gabungan pasar domestik dan ekspor Indonesia, dan adanya prioritas untuk suplai dalam negeri, tidak akan menimbulkan masalah berkepanjangan pada ketersediaan batu bara di Indonesia.

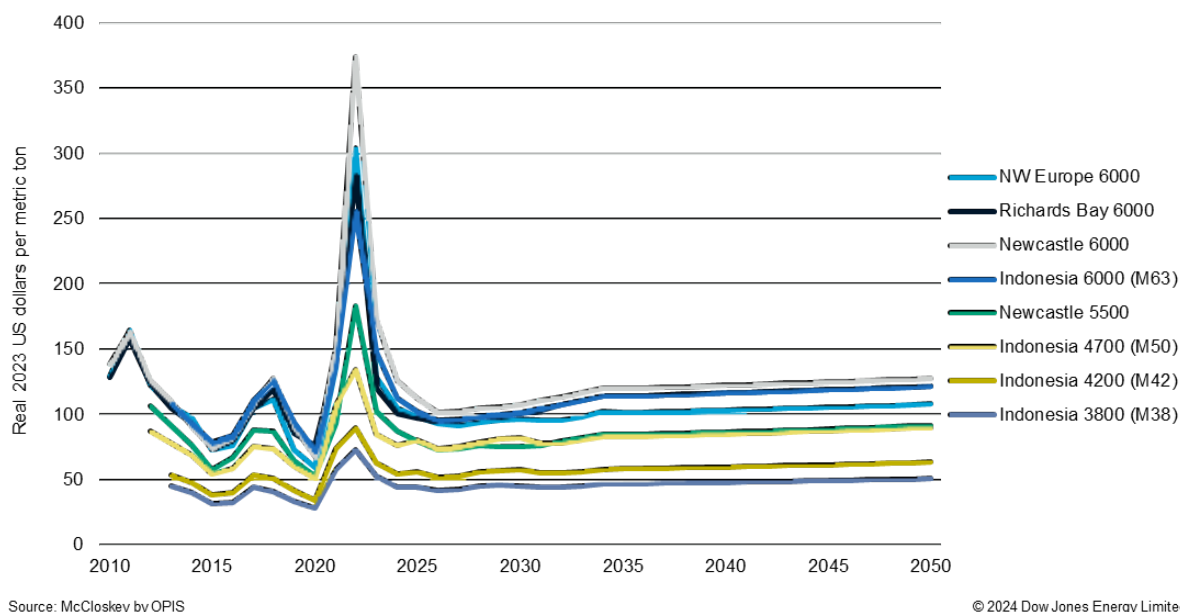
Di Australia, ekspor batu bara termal Australia meningkat pada bulan Januari – Mei 2024. Ekspor batu bara termal meningkat 5% (4 juta ton) menjadi 80,8 juta ton dalam lima bulan pertama tahun 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Pertumbuhan ini sudah diperkirakan, mengingat ekspor hingga Mei tahun lalu masih terkena dampak La Niña, namun pengiriman bulanan rata-rata sebesar 16,2 juta ton selama Januari – Mei turun jauh dari rata-rata 18,5 juta ton selama Q4 2023. Namun, diperkirakan La Niña kembali pada tahun 2024 dan menimbulkan risiko terhadap sebagian pasokan. Ada kemungkinan besar terjadinya curah hujan di atas rata-rata di Australia bagian timur dan tengah. National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) di AS memperkirakan 65% kemungkinan terjadinya La Niña pada bulan Juli–September, dan lebih dari 80% kemungkinan La Niña bertahan hingga bulan November dan hingga Januari 2025. Dalam jangka panjang beberapa faktor yang akan mempengaruhi pasokan, yaitu kebijakan pemerintah untuk mereduksi emisi gas rumah kaca, meningkatnya populasi oposisi terhadap batu bara yang membatasi proyek-proyek batu bara, pemerintah New South Wales menginginkan 32 tambang dari 39 tambang untuk ditutup di tahun 2040.

Suplai dari negara lainnya, seperti Rusia akan terus menurun, meskipun ada kemungkinan peningkatan di dekade ini, dan diperkirakan tidak akan pulih dari keadaan setelah banyaknya sanksi yang diterapkan oleh beberapa negara. Kurangnya kapasitas kereta api ke Far East telah menjadi penghambat pertumbuhan pasokan dalam beberapa tahun terakhir. Namun perbaikan sedang dilakukan, dimana jalur Tran-Siberia dan Baikal-Amur sedang dimodernisasi secara ekstensif sebagai bagian dari proyek

modernisasi perkeretaapian timur. Selanjutnya, biaya penambang juga sudah meningkat akhir-akhir ini. Suplai dari Kolombia juga sulit untuk meningkat dalam jangka panjang dikarenakan pemerintah yang anti terhadap batu bara. Pemerintah telah melarang pengembangan proyek penambangan bahan bakar fosil baru.

Harga

Thermal coal prices



Gambar 13

Di tahun 2024/2025, harga batu bara termal pada paruh pertama tahun 2024 cenderung stabil, sangat kontras dengan kondisi pasar selama beberapa tahun terakhir yang sangat berfluktuasi. Harga CIF Eropa Barat Laut, basis 6.000 kc NAR, memiliki rentang fluktuasi sebesar \$33/t sepanjang enam bulan pertama tahun 2024, dibandingkan dengan rata-rata \$108/t. Harga Newcastle FOB, basis 6.000 kc NAR, diperdagangkan dengan fluktuasi sebesar \$28/t dengan nilai rata-rata AS\$131,50/t, sementara harga FOB Richards Bay, basis 6.000 kc NAR, telah bertahan dalam rentang fluktuasi yang lebih ketat yaitu \$22/t di paruh pertama dengan nilai rata-rata AS\$101/t. Harga di Indonesia mengalami volatilitas yang sangat rendah—dengan M42 diperdagangkan antara \$53,36 dan \$57,69 sepanjang enam bulan pertama tahun 2024. Pendorong utama lemahnya volatilitas adalah pasokan pasar yang berlimpah saat ini.

Potensi terganggunya pasokan batu bara termal ke pasar dampak dari La Niña menjadi salah satu faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi harga dalam jangka pendek mendatang. Meskipun ada perbedaan pendapat di antara para ahli meteorologi mengenai waktu La Niña, ada kemungkinan besar bahwa La Niña akan terjadi pada paruh kedua tahun ini. Hal ini akan membawa curah hujan ke Indonesia dan menciptakan kondisi penambangan yang sulit, yang tentunya akan memperketat suplai di pasar lintas laut (*seaborne*). Yang memperparah dampak La Niña terhadap pasokan, Biro Meteorologi Australia (BOM) memperkirakan curah hujan di atas rata-rata di New South Wales dalam beberapa bulan mendatang. Namun, McCloskey memperkirakan potensi perlambatan penambangan batu bara tidak akan membawa momentum kenaikan pada harga batu bara termal hingga setidaknya Q4 2024 dan Q1 2025 karena permintaan batu bara akan dipenuhi oleh tingkat stok yang mencukupi. Oleh karena itu, McCloskey mencerminkan potensi gangguan pasokan ini dalam ekspektasi harga McCloskey yang lebih tinggi untuk batu bara termal Indonesia pada kuartal pertama dan kedua tahun 2025.

Risiko terhadap harga batu bara termal pada tahun 2025 adalah tingginya biaya input. Pertambangan batu bara akan terus mengalami dampak akibat meningkatnya biaya tenaga kerja, bahan bakar, dan material yang digunakan dalam penambangan menyusul lonjakan inflasi pada tahun-tahun setelah pandemi Covid-19. Geopolitik dan harga pasar yang tinggi telah menyebabkan meningkatnya krisis energi di seluruh dunia. Pasar kini semakin fokus pada keamanan biaya dan energi. Selain itu, perang Rusia-Ukraina telah mengubah alur dagang pasar batu bara global, yang mana kapal-kapal kini sering melakukan perjalanan jarak jauh untuk mencapai tujuan mereka untuk menghindari daerah yang terdampak konflik geopolitik.

Di tahun 2026 dan 2027, gelombang LNG akan datang. Mulai tahun 2026, kapasitas fasilitas pencairan LNG baru, terutama dari Qatar dan Amerika Serikat, akan menyebabkan pasar LNG mengalami kelebihan pasokan dalam jangka waktu 2-3 tahun. Seiring dengan berkembangnya kelebihan pasokan LNG, harga LNG akan diturunkan untuk mencoba memenuhi permintaan batu bara termal, terutama di Eropa di mana pengguna akhir bertujuan untuk mengamankan pasokan batu bara yang cukup setelah adanya sanksi terhadap batu bara Rusia. Risiko kenaikan harga LNG yang besar akibat musim dingin akan teredam oleh melimpahnya pasokan. Oleh karena itu, McCloskey memperkirakan akan terjadi tekanan penurunan pada harga batu bara termal antara tahun 2026-2027 yang disebabkan tingginya pasokan serta rendahnya harga LNG di atas. Namun, McCloskey melihat biaya kapal FOB Rusia berkisar \$90/t di pantai timur atau barat dan akan memberikan dasar bagi harga batu bara termal di kisaran \$90/t saat terjadinya penurunan harga batu bara di tahun 2026-2027 tersebut.

Setelah tahun 2028, McCloskey memperkirakan harga batu bara termal akan pulih karena kelebihan pasokan LNG secara bertahap diserap dan pasokan batu bara secara bertahap semakin berkurang. Selain itu, transisi energi tampaknya melambat. Hal ini dikarenakan target emisi pemerintah seringkali tidak praktis, dan seiring dengan semakin dekatnya tenggat waktu target, kenyataan praktis mulai terlihat ketika banyak negara dan perusahaan telah menunda atau membatalkan penutupan tambang batu bara dan pembangkit listrik tenaga batu bara. Meskipun batu bara (dan, dalam jangka panjang, LNG) persediaannya terus menurun, permintaan akan tetap bertahan lebih lama dari yang diperkirakan. Disamping itu, kebijakan dekarbonisasi jangka panjang masih tetap berlaku untuk saat ini, namun seiring meningkatnya kebutuhan listrik kemungkinan akan membuat batu bara tetap berada dalam sistem energi lebih lama dengan lebih fokus pada teknologi pengurangan karbon.

Dalam jangka panjang, McCloskey memperkirakan permintaan listrik di Asia Tenggara dan Asia Selatan akan tetap kuat begitu juga dengan permintaan impor batu bara dari China. McCloskey memperkirakan bauran bahan bakar pembangkit energi di kawasan Asia Pasifik secara keseluruhan akan didorong oleh transisi energi. Permintaan listrik diperkirakan akan meningkat karena pertumbuhan elektrifikasi di wilayah tersebut. Kebijakan energi yang luas di kawasan ini terutama didorong oleh rencana net zero yang ambisius. Namun, kelangkaan energi, krisis biaya hidup dan kebutuhan untuk memprioritaskan kesejahteraan sosial dan ekonomi dibandingkan permasalahan lingkungan tampaknya mengubah arah kebijakan energi. Bahan bakar fosil tetap menjadi sumber energi yang dapat diandalkan sedangkan penambahan kapasitas energi terbarukan akan cukup menantang dikarenakan biaya untuk memasang kapasitas baru yang terbarukan sangatlah tinggi sehingga untuk mendapatkan keuntungan tanpa subsidi menjadi semakin sulit, sementara terdapat pula biaya pemeliharaan berkelanjutan yang terus berlanjut dan tidak terduga. McCloskey memperkirakan bahan bakar fosil akan digunakan lebih lama daripada yang diharapkan pada umumnya.

J. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Kegiatan riset dan pengembangan yang dilakukan Grup Perseroan berupa kegiatan pemboran mengacu pada kebutuhan data tambahan sesuai sekuen rencana penambangan mengingat tingkat kematangan eksplorasi (*exploration maturity*) secara umum pada tambang-tambang Grup Perseroan (AI, BC, dan MIP) sudah cukup baik. Kegiatan eksplorasi lanjutan yang bertujuan untuk menambah cadangan batu bara dilakukan di PC, sedangkan RC mendorong proses perizinan untuk dapat melakukan kegiatan eksplorasi di dalam kawasan hutan.

Grup Perseroan secara berkesinambungan melakukan riset dan pengembangan dalam rangka optimasi kegiatan penambangan termasuk menjaga konsistensi kualitas produk, dan memastikan rantai pasokan batu bara ke pelanggan berlangsung secara efisien untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga keunggulan kompetitif Perseroan pada industri batu bara. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Grup Perseroan meliputi antara lain:

- (i) Kegiatan pemboran tambahan sesuai sekuen rencana penambangan di LSA, SCM, PCS, dan MIP, serta pemboran eksplorasi lanjutan di PC dan BC (West LSA).
- (ii) Kegiatan studi detil dan persiapan untuk pembangunan jalan angkut dan pelabuhan muat batu bara untuk mendukung rencana pengembangan Perusahaan Anak PC.
- (iii) Kegiatan percobaan (*trial*) perkerasan jalan menggunakan hotmix dan teknologi perkerasan jalan lainnya, revitalisasi pelabuhan muat batu bara di Kelanis, perluasan *stockpile* batu bara yang digunakan bersama oleh Perusahaan Anak AI, serta rencana pengembangan pelabuhan logistik di Kelanis South.
- (iv) Kegiatan peningkatan kapasitas infrastruktur tambang di LSA, SCM, PCS berupa *upgrading* ROM, jalan angkut dan jembatan, serta melakukan chipseal di jalan angkut batu bara.
- (v) Kegiatan pembangunan *Container Yard* (CY) bekerjasama dengan suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum; pembangunan infrastruktur tambang berupa mess dan perkantoran, pemantauan dan penguatan struktur jembatan, serta studi optimasi *crushing plant* untuk mendukung rencana peningkatan produksi tambang MIP.
- (vi) Perseroan juga melakukan riset-riset pemanfaatan tenaga matahari melalui proyek Solar PV (Photovoltaic Cells) di lokasi AI dan pemantauan & pengendalian air limbah tambang menggunakan *automatic chemical dosing*, dan inisiatif-inisiatif terkait lingkungan lainnya.

Biaya riset dan pengembangan yang telah dikeluarkan dalam untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$6,1 juta, AS\$18,2 juta, AS\$5,8 juta, dan AS\$5,4 juta atau 0,23%, 0,31%, 0,08%, dan 0,14% dari pendapatan Grup Perseroan.

K. Sifat Musiman

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

L. Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha sehari-hari, Grup Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi, terutama meliputi antara lain transaksi pinjam meminjam antara Perseroan dengan Perusahaan Anak dan antar Perusahaan Anak. Seluruh perjanjian yang mendasari transaksi dengan pihak Afiliasi telah diungkapkan pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi."

Untuk setiap transaksi Afiliasi dengan pihak Afiliasi yang telah diselesaikan atau akan diselesaikan maupun yang telah diungkapkan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif serta yang akan berlanjut setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, telah atau akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau pihak afiliasinya secara wajar dimana ketentuan komersial bisnis dengan transaksi pihak afiliasi ditentukan berdasarkan prinsip harga kewajaran usaha dan proses negosiasi merujuk kepada transaksi dengan pihak ketiga yang tersedia. Untuk memastikan bahwa transaksi Afiliasi selanjutnya dilakukan secara wajar, Perseroan akan memastikan bahwa Perseroan akan selalu tunduk terhadap pemenuhan kewajiban terkait transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020.

Untuk setiap pinjaman dari pihak Afiliasi yang telah dibayar atau akan dibayar sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif serta yang harus dibayar, sebagian atau seluruhnya, setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, pinjaman tersebut telah diperoleh dengan syarat kondisi yang wajar dan telah atau akan dibayar pada saat jatuh tempo berdasarkan ketentuan dalam masing-masing perjanjian.

Untuk setiap fasilitas pinjaman dari pihak Afiliasi (termasuk fasilitas yang belum digunakan), Perseroan memastikan bahwa pinjaman tersebut akan diperoleh dengan syarat dan ketentuan yang wajar dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020.

M. Kecenderungan usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Grup Perseroan. Selain itu, Grup Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Grup pada tanggal 30 Juni 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024 tertanggal 9 November 2024 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar, SE., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1130).

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Modal saham	2.366.335	2.366.335	2.366.335	2.366.335
Tambahan modal disetor	(212.205)	(212.235)	(212.235)	(212.235)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	145.878	145.878	141.558	(4.242)
Saldo laba	88.086	1.842.560	1.617.570	1.194.177
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	216.890	210.087	-
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(5.053)	6.572	(7.602)	(19.318)
Kepentingan non-pengendali	337.927	424.464	392.503	297.333
Total Ekuitas	2.720.968	4.790.464	4.508.216	3.622.050

Proforma Ekuitas

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Pasar Modal, dimana saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat adalah sebesar 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal sebesar Rp3.125 (tiga ribu seratus dua puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Harga Penawaran Saham yang ditawarkan sebesar Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham ini:

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 sebelum Penawaran Umum	Perubahan ekuitas setelah 30 Juni 2024 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebesar 778.689.200 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp3.125 per saham dengan Harga Penawaran Rp5.550 per saham ¹⁾	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 setelah Penawaran Umum
EKUITAS			
Modal saham	2.366.335	153.160	2.519.495
Tambahan modal disetor	(212.205)	115.453 ²⁾	(96.752)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	145.878	-	145.878
Saldo laba	88.086	-	88.086
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(5.053)	-	(5.053)
Kepentingan non-pengendali	337.927	-	337.927
TOTAL EKUITAS	2.720.968	268.613	2.989.581

Catatan:

¹⁾ Seluruh perhitungan dilakukan dengan menggunakan kurs tengah BI per 18 November 2024 sebesar Rp15.888/US\$.

²⁾ Setelah dikurangi biaya-biaya emisi.

X. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Peraturan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf g Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (yang efektif berlaku sejak 31 Maret 2023) ("**Undang-Undang Pajak Penghasilan**"), yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan dan Pasal 9 ayat (2) huruf a Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan ("**PP No. 55/2022**") menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Khusus dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak dividen diterima atau diperoleh dengan kriteria dan bentuk investasi yang tercantum dalam PP No. 55/2022.

Pasal 9 ayat (2) huruf m dan huruf n PP No. 55/2022 menyebutkan dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam PP No. 55/2022, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan Pajak Penghasilan yang terutang wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya, Pasal 9 ayat (2) huruf j PP No. 55/2022 menyebutkan bahwa dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) Undang-Undang Pajak Penghasilan diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tentang Tata Cara Pemotongan Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018**"). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda/P3B, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib menyerahkan *Form DGT* kepada Perseroan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3), *juncto* Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
- 3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.

Fasilitas Perpajakan Khusus

Kegiatan operasi beberapa perusahaan dalam Grup Perseroan saat ini ada yang mendapatkan fasilitas Pajak Penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu (*Tax Allowance*) yang diterbitkan pada tahun 2020 dan 2022 berupa:

- 1) Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah nilai penanaman modal yang dibebankan selama 6 (enam) tahun masing-masing sebesar 5% (lima persen);
- 2) Penyusutan dan amortisasi dipercepat atas aktiva terkait penanaman modal; dan
- 3) Kompensasi kerugian lebih lama dari 5 (lima) tahun tetapi tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditor); (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; serta (v) faktor lain yang dianggap relevan oleh Perseroan, mulai tahun buku 2025, manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen sampai dengan 45% dari laba bersih konsolidasi Perseroan.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada modifikasi dari kebijaksanaan Direksi dengan persetujuan pemegang saham pada RUPS.

Sebagai tambahan, hukum Indonesia memungkinkan suatu perseroan terbatas untuk membagikan dividen interim sebelum tahun buku perseroan terbatas tersebut berakhir, sepanjang diatur dalam anggaran dasar perseroan terbatas tersebut. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih perseroan terbatas tersebut tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan tidak boleh mengganggu atau menyebabkan perseroan terbatas tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada krediturnya atau mengganggu kegiatan usaha perseroan terbatas tersebut.

Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah tahun buku terakhir Perseroan menderita kerugian, maka pemegang saham akan mengembalikan dividen yang diterima kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab, secara tanggung renteng, atas kerugian yang dialami Perseroan apabila pemegang saham tidak mengembalikan dividen yang diterimanya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sampai saat ini Perseroan telah membagikan dividen pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu:

Periode / Tahun	Dividen per saham (AS\$)	Jumlah dividen (ribuan AS\$)
30 Juni 2024	119,25	2.611.650
31 Desember 2023	41,59	910.847
31 Desember 2022	75,14	1.645.613
31 Desember 2021	39,28	860.257

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	778.689.200	4.321.725.060.000	100,00
Total Penjaminan Emisi Efek		778.689.200	4.321.725.060.000	100,00

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, dimana pengendali Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan salah satu pengendali dari Perseroan, yaitu Bapak Garibaldi Thohir.

Metode penentuan Harga Penawaran Saham

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 12 November 2024 sampai dengan 18 November 2024. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah sebesar Rp4.590 (empat ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah) sampai dengan Rp5.900 (lima ribu sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham dari perusahaan lain dalam industri sejenis di Pasar Sekunder.

Berikut adalah rasio PBV dan PER perusahaan publik yang tercatat sebagai pembanding:

Kode Saham	Perusahaan	PER (x)	PBV (x)
BUMI	PT Bumi Resources Tbk*	9,49	1,08
PTBA	PT Bukit Asam Tbk	5,22	1,45
INDY	PT Indika Energy Tbk	5,88	0,33
BYAN	PT Bayan Resources Tbk*	41,38	16,36
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	6,39	0,93
Rata-rata		5,83*	0,95
Rata-rata sektoral		9,39	2,32
AADI	Perseroan	2,27	1,02

* PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dikeluarkan dari perhitungan karena dianggap outlier dan apabila diperhitungkan akan membuat kesalahan dalam pengukuran.

Sumber : Data per 30 Juni 2024, yang diambil dari Bloomberg pada tanggal 20 November 2024 dan IDX Monthly Statistics bulan Juni 2024.

Dengan penetapan harga penawaran sebesar Rp5.550 setiap saham, maka PER (*Price Earning Ratio*) dengan menggunakan laba bersih periode 30 Juni 2024 yang disetahunkan adalah sebesar 2,27x; dan PBV (*Price to Book Value*) mencapai 1,02x. PER dan PBV adalah valuasi dengan pendekatan *market relative* yang banyak digunakan oleh investor untuk menilai saham perusahaan.

Jika dibandingkan dengan PER rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yang sebesar 5,83x, PER Perseroan cenderung lebih rendah, yang menunjukkan bahwa Harga Penawaran Saham Perseroan yang ditawarkan cukup menarik.

Penggunaan *market comparables* atau *multiples* dari modal atau ekuitas (P/B atau PBV) maupun laba (P/E atau PER) hanya merupakan salah satu dari banyaknya pendekatan yang dapat digunakan, calon investor diharapkan mempelajari Prospektus dan lampirannya, termasuk laporan keuangan dan laporan pendapat segi hukum untuk dapat mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Perseroan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Penawaran Umum ini.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa di mana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Lantai 36 & 37
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Nama Rekan	:	Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M.
STTD	:	No. STTD.KH-130/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 19 Mei 2023, yang berlaku sampai dengan 17 Mei 2028
Keanggotaan Asosiasi	:	Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) No. 99.10114, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021)
Surat Penunjukkan	:	No. 1976/02/01/08/2024 tanggal 16 Agustus 2024

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Grup Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Grup Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam laporan uji tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

AKUNTAN PUBLIK

KAP Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PwC)

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta Selatan 12920

Nama Rekan	:	Daniel Kohar, SE., CPA
STTD	:	STTD.AP-85/PM.22/2018
Keanggotaan Asosiasi	:	Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia
Pedoman Kerja	:	Pedoman kerja yang digunakan oleh Akuntan Publik mengikuti ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Surat Penunjukkan	:	EL202407160005/DKO/DKO tanggal 16 Juli 2024

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan publik, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, akuntan publik mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

NOTARIS

Humberg Lie, SH., SE., M.Kn

Jl. Raya Pluit Selatan N0. 103
Jakarta 14450

STTD	:	STTD.N-N-149/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 17 Oktober 2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 0186819790112
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris <i>juncto</i> Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UU Notaris), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukkan	:	No. AAI/92/IX/2024 tanggal 2 September 2024

Tugas dan kewajiban pokok dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta 10210

Izin Kegiatan Usaha	:	Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom.
Keanggotaan Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjabatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjabatan yang akan didistribusikan ke SRE Pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal-hal penting yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan ("**Anggaran Dasar**") dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 serta UUPT.

A. Ketentuan yang mengatur mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Perkebunan buah kelapa sawit dimana kegiatan utamanya adalah perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
 - b. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya dimana kegiatan utamanya adalah perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya, seperti getah perca dan kemenyan;
 - c. Aktivitas perusahaan holding dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya; dan
 - d. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.
3. Untuk menunjang kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 - Melakukan kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
 - Melakukan kegiatan pengolahan hasil tanaman karet yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkebunan. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
 - Menyediakan jasa sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
 - Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
 - Pertambangan Batubara;
 - Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat;
 - Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
 - Perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan komunikasi;
 - Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut;
 - Aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut; portal web;
 - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; mesin dan peralatan industri;
 - Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam;
 - Konstruksi gedung perkantoran;
 - Konstruksi gedung industri;

- Konstruksi gedung lainnya;
- Perdagangan Besar Bukan Mobil, dan Sepeda Motor; Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak; Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berkaitan dengan itu; Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya; Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor; Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
- Angkutan Perairan;
- Angkutan Laut;
- Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
- Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan; Pergudangan dan Penyimpanan; Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang); Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut;
- Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya;
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau;
- Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
- Konstruksi Gedung; Konstruksi Bangunan Sipil; Konstruksi Khusus; Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; Pengerukan; Penyiapan Lahan;
- Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
- Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan; Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus; Reparasi peralatan lainnya;
- Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya;
- Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang bersangkutan dengan itu; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
- Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran serta Konsultasi Teknis;
- Pengelolaan Kehutanan dan Penebangan;
- Industri Peralatan Listrik;
- Industri Produk Dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Produk dari Batu Bara; Industri Bahan Bakar Dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Briket Batu Bara;
- Industri Barang Galian Bukan Logam;
- Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia;
- Industri Makanan;
- Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya;
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik;
- Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional;
- Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik;
- Industri Alat Angkutan lainnya;
- Aktivitas Penunjang *Treatment* Air;
- *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya;
- Pengumpulan, *Treatment*, dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material;
- Real Estat; Kawasan Industri; Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya;
- Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya;
- Penyediaan Makanan dan Minuman;
- Aktivitas Olahraga dan Rekreasi lainnya;
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri;
- Perikanan;
- Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya;
- Aktivitas Keamanan dan Penyelidikan;

- Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya;
- Periklanan dan Penelitian Pasar;
- Aktivitas Penerbitan;
- Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman;
- Pembangkitan Tenaga Listrik;
- Transmisi Tenaga Listrik;
- Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha;
- Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik;
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik;
- Instalasi Listrik;
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya;
- Penyediaan Akomodasi;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Untuk Gedung dan Petamanan;
- Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Motor;
- Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu;
- Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan;
- Usaha Kehutanan Lainnya;
- Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam;
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi Pada Hutan Produksi;
- Pemanenan Kayu;
- Usaha Pemungutan Kayu;
- Aktivitas Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Poliklinik Swasta;
- Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan;
- Pembongkaran;
- Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis;
- Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

B. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

1. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut kebutuhan Perseroan, pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), dengan cara penawaran umum terbatas dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada seluruh pemegang saham Perseroan maupun dengan penambahan modal tanpa memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, UUPT, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Negara Republik Indonesia. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan yang termuat dalam Anggaran Dasar.

2. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Informasi mengenai penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang termasuk informasi mengenai hasil penilaian wajib diumumkan kepada publik pada saat pengumuman RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - ii. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - iii. memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
 - iv. dalam hal benda yang dijadikan setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di bursa efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - v. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
3. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham, maka seluruh pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia mempunyai hak untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan dikeluarkan tersebut atau HMETD dan masing-masing pemegang saham tersebut akan memperoleh HMETD menurut perbandingan jumlah saham yang tercatat atas namanya dalam Daftar Pemegang Saham yang dimaksud di atas dengan penyetoran tunai dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS yang menyetujui pengeluaran saham baru tersebut.
4. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia.
5. Pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS pada waktu dan dengan cara dan harga serta dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan keputusan RUPS, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia.
6. Mengenai keputusan pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas tersebut, Direksi diwajibkan mengumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
7. Apabila dalam waktu sebagaimana yang ditentukan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan hak untuk membeli saham yang telah ditawarkan kepada mereka dengan membayar lunas dengan uang tunai, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham tersebut kepada pemegang saham atau pemegang HMETD yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD nya yang telah dilaksanakan, dengan ketentuan apabila jumlah saham yang hendak dipesan dengan melebihi jumlah porsi HMETD nya tersebut melebihi jumlah sisa saham yang tersedia, maka jumlah sisa saham tersebut harus dialokasikan di antara pemegang saham atau pemegang HMETD yang hendak membeli saham lebih, masing-masing seimbang dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, demikian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia.
8. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut akan dikeluarkan oleh Direksi kepada pihak yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut dengan harga yang tidak lebih rendah dari dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh RUPS yang menyetujui pengeluaran saham tersebut, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia.

9. Atas pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi, waran atau efek lainnya yang sejenis dengan itu, Direksi Perseroan berwenang untuk mengeluarkan saham tersebut tanpa memberi HMETD kepada para pemegang saham yang ada pada saat itu, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia.
10. Direksi juga berwenang mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan, obligasi konversi, waran dan atau efek konversi lainnya tanpa memberi HMETD kepada pemegang saham yang ada, termasuk melalui penawaran terbatas (*private placement*) atau penawaran umum, dengan ketentuan bahwa pengeluaran saham, obligasi konversi, waran dan atau efek konversi lainnya tersebut harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia.
11. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - i. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - ii. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - iii. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - iv. dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
12. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang dikeluarkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
13. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - i. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - ii. telah memperoleh persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
 - iii. penambahan modal ditempatkan dan disetor hingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia; dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam angka iii di atas tidak terpenuhi sepenuhnya maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) UUP, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka iii di atas tidak terpenuhi;
 - iv. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka i di atas termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam angka iv di atas.
14. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

C. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

1. RUPS terdiri atas:
 - i. RUPS Tahunan;
 - ii. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar berarti keduanya, yaitu RUPS tahunan dan RUPS luar biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau pada batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

4. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi wajib mengajukan:
 - i. laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS;
 - ii. laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat;
 - b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
 - c. Diajukan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun berjalan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia;
 - d. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengelolaan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan
7. an peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
8. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan tertulis dari:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris.
9. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 7 di atas diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada angka 7 huruf a di atas ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

D. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan masing-masing jenis hak atas saham

1. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek yang tercatat sebagai pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada pemegang rekening Efek pada Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek tersebut.
2. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dengan Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
3. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS, dengan ketentuan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, yang selanjutnya akan menyerahkan daftar tersebut yang telah dikonsolidasikan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya tersebut.
4. Perseroan dapat membagikan Dividen Interim berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS tahunan yang berikutnya.

E. Ketentuan yang mengatur mengenai Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:
 - i. seorang Direktur Utama;
 - ii. seorang Wakil Direktur Utama (apabila ada); atau
 - iii. seorang Direktur atau lebih.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, dan berhak mewakili Perseroan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin;
harus dengan persetujuan tertulis dari atau akta-akta/surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

F. Ketentuan yang mengatur mengenai Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana 1 (satu) diantaranya diangkat menjadi seorang Komisaris Utama. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanannya pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanannya atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanannya atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. secara langsung melalui Sistem e-IPO (pada situs web www.e-ipo.co.id)

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem e-IPO.

- b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabah

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem e-IPO oleh Partisipan Sistem. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor Single Investor Identification ("SID"), nomor SRE dan RDN);
- jumlah pesannya dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesannya yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesannya tersebut melalui Sistem e-IPO.

- c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabah

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem e-IPO. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesannya melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesannya untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pesannya melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem e-IPO.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem e-IPO pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem e-IPO.

2. Pemesan Yang Berhak

Untuk menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perseroan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

- f. Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
- h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran akan berlangsung mulai tanggal 29 November 2024 sampai dengan tanggal 3 Desember 2024 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Tanggal Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	29 November 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	2 Desember 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	3 Desember 2024	00:00 WIB – 12:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan saham melalui Sistem e-IPO harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan, yang ditujukan pada rekening Perseroan:

Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang : Rasuna Said
No. Rekening : 037801002910301
Atas Nama : PT Adaro Andalan Indonesia

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem e-IPO dalam Penawaran Umum ini.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini yang akan dilakukan akan dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (ii) Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - (iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham ⁽¹⁾	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. IPO $\leq$ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II. Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III. Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Catatan:

(1) Nilai yang lebih tinggi di antara keduanya.

Penawaran Umum Perdana Saham dengan dana dihimpun sebesar Rp4.321.725.060.000 (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku paling sedikit sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yaitu sebesar Rp108.043.126.500 (seratus delapan miliar empat puluh tiga juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus Rupiah) atau sebanyak 19.467.230 (sembilan belas juta empat ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh) saham.

Untuk Penawaran Umum golongan IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).
- b. Dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- c. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada :
 - (i) penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - (ii) penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
- d. Dalam hal terjadi :
 - (i) kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - (ii) Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
 - (iii) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga efek yang tersisa habis.

- e. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem e-IPO dengan mekanisme sebagai berikut:
- (i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - (v) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
- (1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - (i) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - (ii) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - (2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (2) poin (i);
 - (iii) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (2) poin (i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (iv) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- (1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a. butir (1) poin (i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a. butir (1) poin (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b. butir (3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang dilakukan lebih dari 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ke-tiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar 1% (satu persen) per tahun untuk setiap hari keterlambatan, sampai dengan pembayaran dilakukan, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ke-empat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem e-IPO dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem e-IPO, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 29 November 2024 sampai dengan 3 Desember 2024 yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui situs web www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53

Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta

Tel. : (021) 2924 9088

Faks. : (021) 2924 9168

Situs web : www.trimegah.com

XVII. LAPORAN TENAGA AHLI

Berikut ini adalah ringkasan laporan tenaga ahli yang telah disusun oleh Pihak Kompeten:

Perseroan melaporkan sumber daya dan cadangan batu bara sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dalam kode JORC yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia edisi tahun 2012. Kode JORC menjadi acuan dalam menyusun laporan (i) Estimasi Sumber Daya dan Cadangan batu bara PT Adaro Indonesia sesuai kode JORC edisi 2012, Juni 2024 oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI); (ii) Estimasi Sumber Daya dan Cadangan batu bara PT Laskar Semesta Alam sesuai kode JORC edisi 2012, Juni 2024 oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI); (iii) Estimasi Sumber Daya dan Cadangan batu bara PT Paramitha Cipta Sarana sesuai kode JORC edisi 2012, Juni 2024 oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI); (iv) Estimasi Sumber Daya dan Cadangan batu bara PT Semesta Centramas sesuai kode JORC edisi 2012, Juni 2024 oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI); dan (v) Estimasi Sumber Daya dan Cadangan batu bara PT Mustika Indah Permai sesuai kode JORC edisi 2012, Juni 2024 oleh PT Quantus Consultants Indonesia (QCI).

Informasi dalam Prospektus ini yang berhubungan dengan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara berdasarkan informasi yang dihimpun oleh QCI sebagai Konsultan Independen dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara PT Adaro Indonesia

Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara sesuai dengan kode JORC edisi 2012 PT Adaro Indonesia berdasarkan atas informasi yang dikompilasi oleh Sigit Hardjanto sebagai *Competent Person* Sumber Daya dan Jimmy Gunarso sebagai *Competent Person* Cadangan dari QCI. Proyek berlokasi di Kabupaten Tabalong dan Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Pernyataan Sumber Daya dan Cadangan dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Pernyataan Sumber Daya PT Adaro Indonesia (Juni 2024)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Sumber Daya (Mt)				Kualitas		
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Total Sumber Daya	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
AI	Tutupan Utara	843,7	201,0	63,2	1.107,9	27,4	2,0	4.838
	Tutupan Selatan	532,2	124,8	33,7	690,7	29,1	2,6	4.848
	Paringin Utara	176,7	24,0	10,2	210,9	28,4	2,8	4.891
	Wara I	736,1	234,6	89,9	1.060,6	38,8	3,7	4.004
	Wara II	310,8	13,0	2,7	326,5	42,7	3,7	3.614

Tabel 1.2 Pernyataan Cadangan PT Adaro Indonesia (Juni 2024)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Cadangan (Mt)			Kualitas		
		Terbukti	Terkira	Total Cadangan	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
AI	Tutupan Utara	258,3	74,8	333,1	27,0	1,9	4.820
	Tutupan Selatan	59,4	2,2	61,6	27,4	2,1	5.000
	Wara I	78,9	168,4	247,3	39,1	3,4	3.995

2. Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara Grup Balangan Coal

Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara sesuai dengan kode JORC edisi 2012 mencakup Grup Balangan Coal yang terdiri dari PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, dan PT Paramitha Cipta Sarana. Pernyataan sumber daya dan cadangan berdasarkan atas informasi yang dikompilasi oleh Sigit Hardjanto sebagai *Competent Person* Sumber Daya dan Jimmy Gunarso sebagai *Competent Person* Cadangan dari QCI. Proyek berlokasi di Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Pernyataan Sumber Daya dan Cadangan dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

Tabel 2.1 Pernyataan Sumber Daya Balangan Coal (Juni 2024)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Sumber Daya (Mt)				Kualitas		
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Total Sumber Daya	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
Balangan Coal	PT Semesta Centramas	59,7	14,8	6,2	80,7	32,9	2,7	4.352
	PT Paramitha Cipta Sarana	43,3	8,7	5,7	57,7	32,1	3,9	4.335
	PT Laskar Semesta Alam	98,1	75,0	32,8	205,9	30,4	2,3	4.571

Tabel 2.2 Pernyataan Cadangan Grup Balangan Coal (Juni 2024)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Cadangan (Mt)			Kualitas		
		Terbukti	Terkira	Total Cadangan	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
Balangan Coal	PT Semesta Centramas	14,2	19,9	34,1	34,3	2,0	4.231
	PT Paramitha Cipta Sarana	19,0	2,0	21,0	33,2	3,4	4.358
	PT Laskar Semesta Alam	48,1	19,8	68,0	32,1	1,9	4.520

3. Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara PT Mustika Indah Permai

Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara PT Mustika Indah Permai sesuai dengan kode JORC edisi 2012. Pernyataan sumber daya dan cadangan berdasarkan atas informasi yang dikompilasi oleh Sigit Hardjanto sebagai *Competent Person* Sumber Daya dan Jimmy Gunarso sebagai *Competent Person* Cadangan dari QCI. Proyek berlokasi di Kabupaten Lahat, Propinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Pernyataan Sumber Daya dan Cadangan dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Pernyataan Sumber Daya PT Mustika Indah Permai (Juni 2024)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Sumber Daya (Mt)				Kualitas		
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Total Sumber Daya	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
MIP	Sumatera Selatan	329,6	29,1	2,3	361,1	34,2	6,3	4.317

Tabel 3.2 Pernyataan Cadangan PT Mustika Indah Permai (Juni 2024)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Cadangan (Mt)			Kualitas		
		Terbukti	Terkira	Total Cadangan	Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
MIP	Sumatera Selatan	57,6	94,7	152,3	34,0	7,3	4.282

4. Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara PT Pari Coal

Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu bara PT Pari Coal sesuai dengan kode KCMI 2017. Pernyataan sumber daya dan cadangan berdasarkan atas informasi yang dikompilasi oleh Yulindra Christiawan sebagai *Competent Person* Sumber Daya dan Muhammad Yadi sebagai *Competent Person* Cadangan dari YME. Proyek berlokasi di Kabupaten Mahakam Ulu, Propinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Pernyataan Sumber Daya dan Cadangan dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Pernyataan Sumber Daya PT Pari Coal (September 2022)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Sumber Daya (Mt)			Total Sumber Daya	Kualitas		
		Terukur	Tertunjuk	Tereka		Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
PC	Blok Nyerubungan	161,3	18,3	3,2	182,7	33,0	4,0	4.300

Tabel 4.2 Pernyataan Cadangan PT Pari Coal (November 2022)

Perusahaan / Proyek	Perusahaan / Lokasi	Cadangan (Mt)			Total Cadangan	Kualitas		
		Terbukti	Terkira			Kelembaban (% ar)	Abu (% adb)	Nilai Kalori (kkal/kg ar)
PC	Blok Nyerubungan	22,6	0,9		23,5	33,0	4,0	4.300

5. Pernyataan Pihak Kompeten

Sigit Hardjanto, yang merupakan anggota AusIMM (The Australasian Institute of Mining and Metallurgy) dengan No. 991885. Sigit Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup dan sesuai dengan tipe deposit yang sedang dipertimbangkan dan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* Sumber Daya seperti yang diterangkan dalam Kode Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral menurut Kode JORC 2012.

Jimmy Gunarso, yang merupakan anggota AusIMM (The Australasian Institute of Mining and Metallurgy) dengan No. 316337. Jimmy Gunarso bekerja secara paruh waktu untuk PT Quantus Consultants Indonesia memiliki pengalaman selama 19 tahun, dimana 17 tahun di antaranya khusus batubara yang cukup dan sesuai dengan tipe mineralisasi dan tipe deposit yang sedang dipertimbangkan serta sesuai dengan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* Cadangan.

Yulindra Christiawan, merupakan anggota dari Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) dan memiliki kompetensi sebagai CPI Batubara Estimasi Sumber Daya Batubara IAGI dengan No Sertifikat: IAGI-MGEI/KCMI/CPI-073/2016.

Muhammad Yadi, merupakan anggota dari Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) dengan memiliki kompetensi sebagai *Competent Person* Indonesia (CPI) Batubara Cadangan PERHAPI dengan No. CPI PERHAPI-028.

PENYERTAAN HAL-HAL YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN TELAH SESUAI DENGAN INFORMASI DARI YANG BERSANGKUTAN DAN DALAM BENTUK SERTA KEADAAN SESUAI APA ADANYA.

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. 2868/03/01/11/2024

Jakarta, 26 November 2024

Kepada Yth.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Perseroan")

Cyber 2 Tower Lantai 26

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13

Jakarta 12950 - Indonesia

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No. 7/2017"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M, selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-130/PJ-1/PM.02/2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Mei 2028 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200101 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 1976/02/01/08/2024 tanggal 16 Agustus 2024 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebesar 778.689.200 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham baru dengan nilai nominal Rp3.125 (tiga ribu seratus dua puluh lima) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum ("**Penawaran Umum Perdana**"), dimana saham baru tersebut mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp5.550 (lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp4.321.725.060.000 (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu Rupiah).

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 31 tanggal 12 September 2024, sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 79 tanggal 15 Oktober 2024, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 05 tanggal 5 November 2024, dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 62 tanggal 20 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk No. 32 tanggal 12 September 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 63 tanggal 20 November 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**") serta Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI Nomor KSEI No.SP-078/SHM/KSEI/0924 tanggal 15 Oktober 2024 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**"). Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 2

bersama-sama disebut sebagai ("**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**").

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek dari BEI berdasarkan surat No. S-11217/BEI.PP2/10-2024 tanggal 28 Oktober 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Adaro Andalan Indonesia No. 1 tanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 37,23% akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Maritim Barito Perkasa ("**MBP**"), untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang mendukung peningkatan aktivitas operasional MBP seiring dengan meningkatnya permintaan atas penggunaan jasa MBP yang sejalan dengan pertumbuhan produksi batu bara Grup Perseroan.

Pinjaman dari Perseroan kepada MBP akan diberikan secara bergulir, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	- Perseroan sebagai Kreditur - MBP sebagai Debitur
Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman tanggal 2 September 2024
Fasilitas Pinjaman	Sampai dengan USD 100.000.000
Tingkat Bunga	Term SOFR ditambah margin 1,2% per tahun
Periode Pembayaran Bunga	Dihitung setiap 3 (tiga) bulan, yaitu setiap akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember sejak tanggal perjanjian
Jatuh Tempo	31 Desember 2029
Tujuan Penggunaan Pinjaman	Di antaranya untuk tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya (di antaranya untuk kebutuhan modal kerja operasional MBP apabila diperlukan) sehubungan dengan peningkatan aktivitas operasional MBP.
Persyaratan Pendahuluan Pencairan	Telah diperolehnya seluruh persetujuan untuk pemberian pinjaman sebagaimana dipersyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan selaku pemberi pinjaman dan MBP selaku penerima pinjaman. MBP telah mendapatkan persetujuan untuk menerima Pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 3

	MBP. Pihak yang telah memberikan persetujuan kepada MBP atas penerimaan pinjaman dari Perseroan adalah PT Adaro Logistics ("AL") dan Perseroan selaku pemegang saham MBP, sebagaimana dibuktikan dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat MBP tanggal 2 September 2024.
Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran kembali pinjaman, berikut bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang pada saat pembayaran kembali pinjaman, wajib dilakukan oleh MBP kepada Perseroan secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas. MBP diperkenankan untuk membayar kembali lebih cepat seluruh atau sebagian dari Pinjaman berdasarkan Perjanjian, dengan mengirimkan surat pemberitahuan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran lebih cepat dilakukan.
Sifat hubungan afiliasi	MBP merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan yang sahamnya dimiliki sebesar 99,99% secara tidak langsung.

Tujuan penggunaan pinjaman untuk tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi secara umum lainnya sebagaimana dimaksud dan berdasarkan rencana bisnis MBP saat ini akan digunakan untuk pembelian beberapa kapal tunda dan kapal tongkang, dan 1 kapal *floating crane* yang secara keseluruhan merupakan kapal baru, serta perbaikan dan/atau perawatan kapal (*docking*).

Saat ini, MBP masih dalam tahap persiapan lebih lanjut untuk melakukan pengadaan, termasuk peninjauan dengan vendor. Pembelian kapal-kapal tersebut diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jumlah kapal seiring dengan bertambahnya permintaan atas penggunaan jasa MBP. Melalui pembelian kapal-kapal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepastian ketersediaan kapal saat diperlukan serta menjaga tingkat profitabilitas MBP dan mengurangi ketergantungan Grup Perseroan yang memerlukan jasa sejenis terhadap pihak ketiga.

Lebih lanjut, terkait dengan perbaikan dan/atau perawatan kapal (*docking*), MBP memperkirakan biaya perbaikan atau perawatan atas kapal yang dimiliki dengan kisaran biaya sekitar USD 15 – 20 juta per tahun. MBP akan mengoptimalkan perbaikan kapal-kapal tersebut melalui PT Barito Galangan Nusantara ("BGN"), yang juga merupakan entitas anak usaha AL.

Atas pinjaman di atas, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("ADRO") telah menyampaikan pelaporan transaksi afiliasi kepada OJK berdasarkan surat No. AEI/134/IX-24/MP/corsec pada tanggal 4 September 2024.

- Sekitar 14,89% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali atas sebagian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 dengan PT Adaro Indonesia ("AI"), dengan perincian pinjaman sebagai berikut:

Para Pihak	- Perseroan sebagai debitur - AI sebagai kreditur
Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 4

Fasilitas Pinjaman	Sampai dengan USD 550.000.000
Jumlah Utang Saat Ini	USD 371.000.000 (saldo per 30 Juni 2024)
Jumlah yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum*	Sekitar USD 40.000.000 atau setara dengan Rp635.520.000.000
Tingkat Bunga	Term SOFR ditambah margin 1,4% per tahun
Jatuh Tempo	5 tahun sejak tanggal Perjanjian
Tujuan Penggunaan Pinjaman	Diantaranya untuk tujuan investasi dan tujuan korporasi lainnya
Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran kembali pinjaman, berikut bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang pada saat itu, wajib dibayarkan kembali oleh Perseroan kepada AI secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Perseroan diperkenankan untuk membayar kembali lebih cepat seluruh atau sebagian dari pinjaman berdasarkan Perjanjian, dengan mengirimkan surat pemberitahuan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran lebih cepat dilakukan.
Saldo Utang Setelah Pembayaran Sebagian Pokok	Sekitar USD 331.000.000
Sifat hubungan afiliasi	AI merupakan perusahaan terkendali Perseroan yang sahamnya dimiliki sebesar 88,467% secara langsung dan tidak langsung
Denda/Penalti	Tidak terdapat ketentuan mengenai denda/penalti sehubungan dengan pembayaran dipercepat.

* Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali dalam tabel diatas adalah menggunakan kurs tengah BI tanggal 18 November 2024 yaitu sebesar Rp15.888. Untuk pencatatan penerimaan dana hasil Penawaran Umum yang akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman kepada AI akan menggunakan kurs pada tanggal penerimaan dana tersebut.

Pembayaran atas sebagian pokok utang tersebut diperkirakan akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh dana hasil Penawaran Umum, adapun untuk sisa pokok utang serta bunga setelah pembayaran di atas, akan dilunasi oleh Perseroan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman, yaitu 3 Mei 2029.

Pertimbangan Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang atas perjanjian pinjaman di atas adalah untuk belanja modal oleh AI antara lain untuk perbaikan dan perawatan infrastruktur pertambangan batu bara serta infrastruktur pendukung agar AI dapat tetap beroperasi dengan optimal sesuai dengan rencana tambang AI, yang rencananya akan dilakukan dalam kurun waktu 2024 sampai dengan 2026.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 5

3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali kepada ADRO atas sebagian pokok atas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024, dengan perincian pinjaman sebagai berikut:

Para Pihak	- Perseroan sebagai debitur - ADRO sebagai kreditur
Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024
Fasilitas Pinjaman	Sampai dengan USD 1.450.000.000
Jumlah Utang Saat Ini	USD763.000.000 (saldo per 30 Juni 2024)
Jumlah yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum*	Sekitar USD 128.612.913 atau setara dengan Rp2.043.401.954.319
Tingkat Bunga	Term SOFR ditambah margin 1,2% per tahun
Jatuh Tempo	31 Desember 2028
Riwayat Utang	Perseroan telah melakukan beberapa kali penarikan atas Perjanjian Pinjaman tersebut sehingga pada tanggal 30 Juni 2024 jumlah terutang atas pinjaman tersebut sebesar USD763.000.000
Tujuan Penggunaan Pinjaman	Di antaranya untuk tujuan pengembangan bisnis usaha, tujuan investasi dan pembiayaan keperluan korporasi lainnya.
Persyaratan Pembayaran Kembali Pinjaman	Pembayaran kembali pinjaman, berikut bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang pada saat pembayaran kembali pinjaman, wajib dilakukan oleh Perseroan kepada ADRO secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Perseroan diperkenankan untuk membayar kembali lebih cepat seluruh atau sebagian dari pinjaman dan bunga berdasarkan Perjanjian, dengan mengirimkan surat pemberitahuan sebelum tanggal pembayaran lebih cepat dilakukan.
Saldo Utang Setelah Pembayaran Sebagian Pokok Pinjaman	Sekitar USD 634.387.087
Sifat hubungan afiliasi	ADRO merupakan pemilik 99,999995% saham Perseroan
Denda/Penalti	Tidak terdapat ketentuan mengenai denda/penalti sehubungan dengan pembayaran dipercepat.

* Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali dalam tabel diatas adalah menggunakan kurs tengah BI tanggal 18 November 2024 yaitu sebesar Rp15.888. Untuk pencatatan penerimaan dana hasil Penawaran Umum yang akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman kepada ADRO akan menggunakan kurs pada tanggal penerimaan dana tersebut.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 6

Pembayaran atas sebagian pokok utang tersebut diperkirakan akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum, adapun untuk sisa pokok utang serta bunga setelah pembayaran di atas, akan dilunasi oleh Perseroan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman, yaitu 31 Desember 2028.

Pertimbangan Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang atas perjanjian di atas adalah untuk mengoptimalkan manajemen kas Perseroan.

Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran bunga adalah hasil dari aktivitas operasional Perseroan, dividen yang akan diterima dari Perusahaan Anak, fasilitas pinjaman dari pihak berelasi dan/atau pengembalian pinjaman dari Perusahaan Anak terhadap Perseroan.

Apabila Perseroan tidak berhasil mendapatkan seluruh dana hasil Penawaran Umum yang diharapkan, Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya, antara lain melalui fasilitas pinjaman pihak ketiga dan/atau dana dari pemegang saham Perseroan.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 26 November 2024.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum No. 2814/03/01/11/2024 yang telah kami sampaikan pada tanggal 21 November 2024.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 7

laporan keuangan Perseroan serta perusahaan anak tersebut aktif beroperasi. Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perusahaan Anak hanya mencakup Perusahaan Anak yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini adalah: (i) AI, (ii) PT Adaro Mining Technologies (“**AMT**”), (iii) PT Adaro Jasabara Indonesia (“**AJI**”), (iv) PT Mustika Indah Permai (“**MIP**”), (v) PT Laskar Semesta Alam (“**LSA**”), (vi) PT Paramitha Cipta Sarana (“**PCS**”), (vii) PT Semesta Centramas (“**SCM**”), (viii) PT Kaltara Power Indonesia (“**KPI**”), (ix) AL, (x) BGN, (xi) PT Harapan Bahtera Internusa (“**HBI**”), (xii) PT Indonesia Bulk Terminal (“**IBT**”), (xiii) PT Indonesia Multi Purpose Terminal (“**IMPT**”), (xiv) MBP, (xvi) PT Puradika Bongkar Muat Makmur (“**PBMM**”), (xvii) PT Sarana Daya Mandiri (“**SDM**”), (xviii) PT Sarana Multi Talenta (“**SMT**”), (xix) PT Adaro Tirta Mandiri (“**ATM**”), (xx) PT Adaro Wamco Prima (“**AWP**”), (xxi) PT Adaro Tirta Wening (“**ATW**”), (xxii) PT Adaro Tirta Sarana (“**ATS**”), (xxiii) PT Adaro Tirta Brayan (“**ATB**”), (xxiv) PT Adaro Tirta Mentaya (“**ATME**”), (xxv) PT Drupadi Tirta Intan (“**DTI**”), (xxvi) PT Adaro Tirta Gresik (“**ATG**”), (xxvii) PT Adaro Persada Mandiri (“**APM**”), (xxviii) PT Agri Multi Lestari (“**AML**”), (xxix) PT Alam Sukses Lestari (“**ASL**”), (xxx) PT Hutan Amanah Lestari (“**HAL**”), (xxxii) PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (“**RLI**”), dan (xxxii) PT Indoprima Niaga Sejahtera (“**INS**”).

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Pendirian Perseroan telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 (“**Akta No. 1/2024**”) telah dibuat secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”), Peraturan No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik (“**Peraturan No. IX.J.1**”), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”), dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 8

Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak pengendali Perseroan saat ini adalah PT Adaro Strategic Investments ("ASI") dan Bapak Garibaldi Thohir. Penetapan pengendali Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 September 2024 tentang Pemilik Manfaat PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 3 September 2024, pemilik manfaat Perseroan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 45,663% saham pada ADRO (yang memiliki 99,9999% saham secara langsung pada Perseroan), bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada ADRO (yang merupakan pemilik 99,9999% saham secara langsung pada Perseroan), sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,089% saham pada ADRO (yang memiliki 99,9999% saham pada Perseroan), karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

4. Perseroan telah melakukan penyisihan atas sebagian saldo laba untuk pemenuhan dana cadangan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Adaro Andalan Indonesia tanggal 8 November 2024, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui penetapan pengalokasian sebagian saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan, yaitu sejumlah USD 45.000.000 dari saldo laba untuk tahun buku 2023. Namun demikian, jumlah cadangan wajib Perseroan belum mencapai 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 70 ayat UUPT, perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan yang berlaku apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Lebih lanjut, Perseroan belum melakukan penyisihan cadangan wajib pada saat membagikan dividen kepada pemegang sahamnya.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 9

Berdasarkan Pasal 71 ayat (2) UUPT, seluruh laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UUPT dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

5. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 1/2024 adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/2014 dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Namun demikian, pemenuhan persyaratan Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c POJK No. 33/2014 baru akan terpenuhi apabila ADRO tidak lagi menjadi pemegang saham utama Perseroan karena pelaksanaan penawaran umum oleh pemegang saham.
6. Penunjukan Ray Aryaputra sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal Perseroan dan penetapan isi Piagam Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
8. Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
9. Penetapan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan secara sah memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak, (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, dan (iii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya kurang dari 50%, yaitu sebagai berikut:
 - a. AMT, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AMT.

AMT melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 10

- i. AJI, dimana AMT secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,22% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AJI.
- b. AJI, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,78% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AJI.
- c. AI, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 54,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AI.
- d. AL, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AL. AL melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - i. BGN, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh BGN.
 - ii. IMPT, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IMPT.
 - iii. IBT, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IBT. IBT melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - 1) PT Terminal Curah Utama ("TCU"), dimana IBT secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 49% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh TCU.
 - iv. PBMM, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PBMM. PBMM melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - 1) SMT, dimana PBMM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SMT.
 - 2) BGN, dimana PBMM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh BGN.
 - 3) IBT, dimana PBMM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IBT.
 - 4) IMPT, dimana PBMM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IMPT.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 11

- v. MBP, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBP.
- vi. SMT, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SMT.
- vii. HBI, dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HBI.
- viii. PT Sarana Mekar Pratama ("**SMP**"), dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 55% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SMP. SMP melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - 1) SDM, dimana SMP secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 55% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SDM.
- ix. Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd ("**OML**"), dimana AL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 79,20% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh OML.
- e. MIP, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 75,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MIP.
- f. APM, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 90,59% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh APM. APM melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - i. AML, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AML.
 - ii. RLI, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh RLI. RLI melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - 1) PT Persada Wana Lestari ("**PWL**"), dimana RLI secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,64% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PWL.
 - 2) PT Cakra Wana Lestari ("**CWL**"), dimana RLI secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,64% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CWL.
 - 3) PT Mandiri Wana Lestari ("**MWL**"), dimana RLI secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,64%

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 12

- saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MWL.
- 4) ASL, dimana RLI secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ASL.
 - 5) HAL, dimana RLI secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 75% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HAL.
- iii. PT Harapan Indonesia Millenia ("**HIM**"), dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HIM.
 - iv. ASL, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ASL.
 - v. ATM, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 10,44% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATM.
 - vi. PWL, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,36% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PWL.
 - vii. CWL, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,36% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CWL.
 - viii. MWL, dimana APM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,36% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MWL.
- g. LSA, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 75,20% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh LSA.
 - h. PCS, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 75,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PCS.
 - i. SCM, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 75,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SCM.
 - j. ATM, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 89,56% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATM. ATM melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - i. AWP, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 60% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AWP.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 13

- ii. ATW, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATW.

Sebesar 13.499 lembar saham milik ATM pada ATW tersebut saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**") berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 63 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

- iii. ATS, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATS. ATS melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- 1) ATW, dimana ATS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATW.

- 2) DTI, dimana ATS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,91% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DTI.

- 3) ATG, dimana ATS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,88% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATG.
Sebesar 20.225.000 lembar saham milik ATS pada ATG tersebut saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada Bank Permata berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 69 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

- 4) ATB, dimana ATS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATB.

Seluruh saham milik ATS pada ATB tersebut saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 103 tanggal 25 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat.

- 5) PT Adaro Jasa Tirta ("**AJT**"), dimana ATS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan AJT

- iv. ATB, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATB.

Sebesar 58.799 lembar saham milik ATM pada ATB tersebut saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada BCA berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 102 tanggal 25 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta

Pusat *juncto* Pemberitahuan Gadai dan Instruksi tanggal 11 Desember 2023 *juncto* Pemberitahuan Gadai dan Instruksi tanggal 2 Oktober 2024

- v. ATME, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ATME.
- vi. PT Dumai Tirta Persada ("**DTP**"), dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 49% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DTP.

Sebanyak 71.438 saham milik ATM pada DTP saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 37 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., *juncto* Pemberitahuan Gadai dan Instruksi Saham Tambahan No. 029/ATM/ac/IX/2024 tanggal 19 September 2024.

- vii. PT Grenex Tirta Mandiri ("**GTM**"), dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 70,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh GTM.

Sebesar 7.295 lembar saham milik ATM pada GTM tersebut saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada Bank Permata berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 66 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

- viii. AJT, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan AJT.
- ix. DTI, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 1% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan DTI.
- x. ATG, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,12% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan ATG.
- xi. AML, dimana ATM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan AML.

- k. PT Pari Coal ("**PC**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 64,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PC.
- l. PT Ratah Coal ("**RC**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh RC.
- m. INS, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 65,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh INS. INS melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 15

- i. PT Indovisi Semesta Manunggal ("**ISMA**"), dimana INS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,96% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ISMA.
 - ii. PT Indovisi Sentosa Mandiri ("**ISMI**"), dimana INS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,96% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ISMI.
 - iii. PT Mitra Rimba Indoprima ("**MRI**"), dimana INS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,96% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MRI.
 - iv. PT Indo Mitra Konstruksi ("**IMK**"), dimana INS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,96% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IMK.
- n. Arindo Holdings (Mauritius Ltd) ("**AH**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 90,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AH. AH melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
- i. Vindoor Investments (Mauritius Ltd) ("**Vindoor**"), dimana AH secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Vindoor.
 - ii. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd ("**AIS**"), dimana AH secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AIS.
 - iii. Adaro Capital Limited ("**ACL**"), dimana AH secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ACL. ACL melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - 1) Adaro Australia Pty. Ltd ("**AA**"), dimana ACL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AA.
 - 2) Kestrel Coal Group Pty. Ltd ("**KCG**"), dimana ACL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 47,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh KCG.
- o. KPI, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 83,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan KPI.

Sebanyak 209.755 saham milik Perseroan pada KPI saat ini sedang dibebankan dengan jaminan gadai kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 64 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

- p. PT Viscaya Investments ("**VIS**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan VIS.
- VIS melakukan penyertaan saham pada AI, dimana VIS secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 29,19% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AI.
- q. PT Dianlia Setyamukti ("**DSM**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan DSM.
- DSM melakukan penyertaan saham pada AI, dimana DSM secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 5,17% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh AI.
- r. PT Adaro Power ("**AP**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 14,83% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan AP.
- s. PT Bhakti Energi Persada ("**BEP**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 61,04% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan BEP.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan Perseroan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Oktober 2024, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan terkait perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, Perseroan telah melakukan penilaian atas transaksi dan bahwa perjanjian dengan pihak terafiliasi telah dibuat dengan ketentuan yang umum dan wajar jika dilakukan dengan pihak ketiga tidak terafiliasi.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, dimana pengendali Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan salah satu pengendali dari Perseroan yaitu Bapak Garibaldi Thohir.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iii) Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("**WLFKP**") berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, dan (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang – Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**WLTK**").
16. Penggunaan dana Perseroan dalam rencana pinjaman kepada MBP merupakan transaksi afiliasi bagi ADRO sebagaimana didefinisikan berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dan ADRO telah melakukan pemenuhan pelaporan berdasarkan Surat No. AEI/134/IX-24/MP/corsec tanggal 4 September 2024 kepada OJK mengingat pinjaman tersebut dilakukan antara Perseroan dengan MBP yang keduanya merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%.

Pinjaman dari Perseroan kepada MBP tidak memenuhi kriteria transaksi material bagi ADRO sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**POJK No. 17/2020**") karena tidak mencapai 20% dari ekuitas ADRO berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2024 yang ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.

Penggunaan dana Perseroan dalam rencana pembayaran kembali sebagian pokok atas pinjaman kepada AI dan ADRO tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 dan tidak memenuhi definisi transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan keterangan Perseroan serta Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan sehubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas, Perseroan sedang menghadapi perkara hukum sehubungan dengan gugatan terkait tuduhan pelanggaran atas penguasaan lahan oleh Perseroan dan beberapa perusahaan lainnya yang diajukan oleh Hariyadi ("**Gugatan Lahan**").

Pada tanggal 2 September 2024, Hariyadi sebagai Penggugat ("**Penggugat**") mengajukan gugatan atas perbuatan melawan hukum kepada Perseroan ("**Tergugat 1**"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("**Tergugat 2**"), LSA ("**Tergugat 3**"), PT Saptaindra Sejati ("**Tergugat 4**"), SCM ("**Tergugat 5**"), secara bersama-sama disebut sebagai ("**Para Tergugat**") dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional ("**Turut Tergugat 1**"), Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan ("**Turut Tergugat 2**"), dan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan ("**Turut Tergugat 3**") secara bersama-sama disebut sebagai ("**Para Turut Tergugat**"), di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah Registrasi Perkara No. 902/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. Gugatan tersebut berisi antara lain, (i) menyatakan Para Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum; (ii) menghukum Tergugat 2 untuk membayar ganti rugi atas pemanfaatan hasil panen kelapa sawit dari tahun 1996-2024 sebesar Rp17.358.980.400; (iii) menghukum Para Tergugat bersama-sama secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat atas penyerahan lahan Penggugat kepada Para Tergugat sebesar Rp133.942.750.000; (iv) menghukum Tergugat 1, Tergugat 3, Tergugat 4, dan Tergugat 5 secara tanggung renteng membayar ganti rugi sebesar 5% dari total perolehan penambangan batubara yang dieksploitasi diatas lahan milik Penggugat sebesar Rp56.762.652.696.300 yaitu sebesar Rp2.838.132.634.815 kepada Penggugat; (v) menghukum Tergugat 1, Tergugat 3, Tergugat 4, dan Tergugat 5 untuk membayar secara tanggung renteng ganti rugi immaterial sebesar Rp50.000.000.000 kepada Penggugat; dan (vi) menghukum Para Tergugat untuk membayar uang paksa apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan per hari sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, persidangan pertama atas perkara ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana pada sidang tersebut dilakukan pemeriksaan kebenaran surat kuasa dan asli dari dokumen pendirian dan akta pengangkatan direksi dari para pihak. Persidangan kedua telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana pada sidang tersebut Majelis Hakim memutuskan bahwa proses penyelesaian akan dilakukan melalui mediasi.

Mediator telah ditunjuk dan proses mediasi pertama telah dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 yang dihadiri oleh seluruh pihak kecuali Kuasa Hukum Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III. Pada proses mediasi tersebut, Penggugat telah menyampaikan proposal perdamaian dan Mediator memberikan kesempatan bagi Tergugat I sampai dengan Tergugat V, serta seluruh Turut Tergugat untuk memberikan tanggapan atas proposal perdamaian dari Penggugat sampai dengan mediasi selanjutnya.

Pada tanggal 20 November 2024, telah dilaksanakan proses mediasi yang ketiga, tetapi mediasi tersebut tidak dihadiri oleh Penggugat. Oleh karena Penggugat tidak hadir pada mediasi ketiga, maka proses mediasi selanjutnya akan dilanjutkan pada tanggal 26 November 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan, wilayah tanah yang menjadi objek gugatan yang diajukan oleh Penggugat hanya mencakup sebagian kecil tanah yang digunakan oleh LSA dan SCM untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa perkara Gugatan Lahan tidak mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, LSA dan SCM serta rencana Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan dan rencana penggunaan dananya. Dari sudut pandang materialitas berdasarkan POJK 17/2020, nilai keseluruhan gugatan yang diajukan oleh Penggugat kurang dari 20% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2024 sehingga tidak mencapai batasan nilai material bagi perusahaan terbuka.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan keterangan Perseroan serta Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 September 2024, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.
19. Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

1. Pendirian Perusahaan Anak yang didirikan di Indonesia telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT. Perubahan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 20

anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perusahaan Anak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya AI, PCS, SCM dan LSA telah melakukan penyisihan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT. Namun, dana cadangan AI belum mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor AI.

Berdasarkan ketentuan Pasal 70 ayat UUPT, perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan yang berlaku apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Lebih lanjut, VIS, DSM, APM, AML, AL, HBI, SDM, SMP, IBT, IMPT, MBP, PBMM, AWP, DTI belum melakukan penyisihan cadangan wajib pada saat membagikan dividen kepada pemegang sahamnya masing-masing.

Berdasarkan Pasal 71 ayat (2) UUPT, seluruh laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UUPT dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan:
 - a. Sertifikat Standar yang telah terverifikasi untuk kegiatan usaha Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan (KBLI No. 02140) dengan risiko menengah tinggi untuk AML; dan
 - b. Sertifikat Standar yang telah terverifikasi untuk kegiatan usaha Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum (KBLI No. 36001) dengan risiko menengah tinggi untuk DTI.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak sedang dalam proses pengurusan sertifikat standar yang telah terverifikasi, sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 21

- a. AML sedang dalam proses pengurusan verifikasi sertifikat standar untuk kegiatan usaha Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan (KBLI No. 02140) sebagaimana dibuktikan dengan Tanda Terima Surat/Dokumen tanggal 11 November 2024 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Tabalong.
- b. Berdasarkan keterangan DTI serta bukti layar tangkap atas laman *Online Single Submission* (OSS), DTI sedang dalam proses pengurusan yaitu proses pemenuhan persyaratan untuk dapat memperoleh sertifikat standar yang telah terverifikasi.

Berdasarkan Pasal 317 dan Pasal 327 Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, pelanggaran atas ketentuan perizinan berusaha dapat dikenai sanksi administratif, antara lain, peringatan tertulis, paksaan pemerintah, pengenaan denda administratif, penghentian sementara kegiatan usaha, dimasukkan ke dalam daftar hitam, pembekuan perizinan berusaha dan pencabutan perizinan berusaha.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh APM, AML, BGN, MBP, IBT, IMPT, PBMM, AL, HBI, SDM, SMT, AI, MIP, LSA, PCS, SCM, ATB dan KPI untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- a. harta kekayaan milik ATB di bawah ini sedang dibebankan sebagai jaminan untuk kepentingan BCA:
 - i. 3 bidang tanah berdasarkan sertifikat-sertifikat: (1) Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 79/Mabar; (2) HGB No. 84/Mabar; dan (3) HGB No. 94/Mabar dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebagaimana ternyata dalam Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 61/2024 tanggal 12 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Medan juncto Sertifikat Hak Tanggungan No. 03749/2024 juncto Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 50 tanggal 17 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat;
 - ii. Hak kerja sama atas perusahaan di Brayan dimana hak yang dialihkan, antara lain, hak untuk mengelola Sistem Penyediaan Air Minum dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Sebagai Jaminan dan Kuasa No. 149 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat;
 - iii. Hak tagih atas pembayaran yang timbul karena diakhirinya dan/atau dialihkannya perjanjian kerja sama berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 151 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat juncto Sertifikat Jaminan Fidusia No. W2.00220824.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 9 Agustus 2023;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 22

- iv. Hak klaim atas bank garansi dan asuransi berdasarkan: (1) Akta Jaminan Fidusia No. 152 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat juncto Sertifikat Jaminan Fidusia No. W2.00220823.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 9 Agustus 2023; dan (2) Akta Jaminan Fidusia No. 153 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat juncto Sertifikat Jaminan Fidusia No. W2.00220822.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 9 Agustus 2023; dan
- v. Rekening penampungan, pembayaran utang dan rekening cadangan pembayaran utang berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Secara Gadai No. 150 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Jaminan-jaminan di atas diberikan oleh ATB kepada BCA berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tertanggal 25 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 70 tanggal 16 Oktober 2024, yang keduanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat.

- b. Harta kekayaan milik KPI di bawah ini sedang dibebankan sebagai jaminan:
 - i. Jaminan fidusia atas (i) 2 unit Box Type Transformer, (ii) 1 unit Office fixtures; dan (iii) 1 unit Cummins Genset Model 60 KVA yang dimiliki oleh KPI, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Saham No. 63 tanggal 26 September 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00515051.AH.05.01 TAHUN 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2023; dan
 - ii. Jaminan gadai atas rekening-rekening yang dimiliki oleh KPI, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Rekening Bank No. 83 tanggal 23 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

Jaminan-jaminan di atas diberikan oleh KPI kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas No. 26 tanggal 12 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 tanggal 14 November 2024, keduanya dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan tanggal 12 September 2024, harta kekayaan ATB dan/atau KPI yang merupakan jaminan atas kewajiban pembayaran bersifat material bagi kelangsungan usaha ATB dan/atau KPI. Apabila jaminan tersebut dieksekusi maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional ATB dan/atau KPI secara material.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang berlaku yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang dibuat atau ditandatangani oleh Perusahaan Anak agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi dan berlaku secara efektif, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak secara material, telah dibuat oleh

Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perusahaan Anak yang bersangkutan.

Atas perjanjian-perjanjian yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perusahaan Anak dan pihak terkait masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Perusahaan Anak dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 12 September 2024, 11 Oktober 2024, dan 15 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak yang memiliki harta kekayaan yang dianggap material bagi Perusahaan Anak adalah APM, AML, AL, HBI, SDM, SMT, BGN, PBMM, MBP, IBT, IMPT, AI, MIP, LSA, PCS, SCM, dan KPI dan harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iii) WLFKP, (iv) WLTK, (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, (vi) pembentukan Peraturan Perusahaan, dan (vii) dokumen persetujuan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing.
9. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan keterangan Perseroan serta Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 12 September 2024, 11 Oktober 2024, dan 15 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini Perusahaan Anak terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya.
- Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas, LSA dan SCM sedang menghadapi perkara hukum sehubungan dengan Gugatan Lahan sebagaimana diuraikan dalam butir I angka 17.
10. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan keterangan Perseroan serta Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 4 September 2024, 12 September 2024, 11 Oktober 2024, 15 Oktober

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 24

2024, 10 November 2024 dan 21 November 2024, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak terkait (1) tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya.

ASUMSI - ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 25

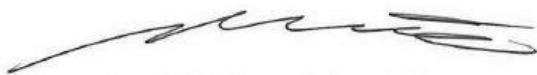
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 26 November 2024.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, *Staatsblad* Tahun 1926 No. 226 jo. *Staatsblad* Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (*Hinderordonnantie*) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.
12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
HALAMAN: 26

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M.
Partner

No. STTD : STTD.KH-130/PJ-1/PM.02/2023
No. HKHPM : 200101

XIX. LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
(DAHULU PT ALAM TRI ABADI)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 JUNI 2024, 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk (DAHULU PT ALAM TRI ABADI)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (dahulu PT Alam Tri Abad) dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Nama** : Julius Aslan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih Indah IV.B No. 10, RT 006 RW 007,
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telepon: : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : Lie Luckman
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt. Ambassador 2 Lt. 16/05 Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004,
Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan
Telepon: : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (dahulu PT Alam Tri Abad) dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.



Julius Aslan
Direktur Utama

Lie Luckman
Direktur Keuangan

Jakarta, 9 November 2024



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
(DAHULU PT ALAM TRI ABADI)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (dahulu PT Alam Tri Abadi) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2024, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opin kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024, posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opin kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyalakan suatu opin terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Lain Usaha: KEP-315/KM.1/2024

00572/2.1457/AU.1/02/130-5/1/XI/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian penurunan nilai atas *goodwill*

Lihat Catatan 2m - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill* dan Catatan 16 - *Goodwill*, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki *goodwill* sebesar AS\$737.3 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan dan perdagangan batubara.

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami memperimbangkan hak eksplorasi/eksplotasi Grup di area pertambangan, dengan memperoleh bukti pendukung yang relevan seperti dokumen kepemilikan/izin.
- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan tambang yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam menilai tingkat diskonto dan perkiraan harga batubara yang digunakan.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.

2. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 21 (i) - Informasi kebijakan akuntansi material - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 23 – Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$202,9 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku selubung dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

Hal lain

Informasi keuangan komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak direvisi atau diaudit.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan di dalam prospektus PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (dahulu PT Alam Tri Abadi) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00456/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/VIII/2024 tertanggal 23 Agustus 2024 dan No. 00550/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/X/2024 tertanggal 11 Oktober 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dengan opini tanpa modifikasi.

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal Indonesia sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Oleh karena itu, kami menerbitkan laporan auditor independen ini atas laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diterbitkan kembali.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang memadai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
9 November 2024

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1130



Adaro Andalan Indonesia
00572/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/XI/2024

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023*)</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	5	1.080.020	2.534.480	3.380.339	1.503.070
Piutang usaha					
Pihak berelasi	8	93.032	107.715	84.981	37.509
Pihak ketiga	8	417.229	308.559	524.032	376.482
Investasi lain-lain - bagian lancar	7	57.507	48.271	104.923	220.700
Persediaan	12	89.048	65.090	120.096	72.560
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	76.758	90.992	23.898	15.064
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	-	39.196	39.196	20.609
Piutang lain-lain - bagian lancar					
Pihak berelasi	9	364	546	2.208	133
Pihak ketiga	9	17.955	16.289	14.431	132.555
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	-	5.125	3.059	3.074
Uang muka - bagian lancar	10	34.535	40.955	7.059	15.953
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	9.455	4.331	4.561	6.670
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar		-	-	1.907	-
Aset lancar lain-lain		89	8.615	16.085	24.802
Total aset lancar		<u>1.875.992</u>	<u>3.270.164</u>	<u>4.326.775</u>	<u>2.429.181</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	37.340	35.958	34.125	32.464
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	7	499.592	501.188	492.363	161.653
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar					
Pihak berelasi	9	-	-	-	4.799
Pihak ketiga	9	53.700	53.700	66.600	-
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	14	898.983	1.039.122	911.133	699.522
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar		2.271	2.419	383	2.525
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	8.052	228.754	400.242	886.510
Uang muka - bagian tidak lancar	10	104.338	125.000	24.756	19.778
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	11	8.590	8.390	-	427
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	15.051	5.839	1.900	3.306
Properti pertambangan	15	421.389	438.216	467.828	643.672
Aset tetap	13	686.258	532.512	417.669	474.806
Goodwill	16	737.278	737.278	737.278	737.278
Aset takberwujud		2.135	2.296	2.100	432
Piutang jasa konsesi		28.539	25.936	19.030	20.018
Aset pajak tangguhan	34e	47.536	49.095	54.443	66.057
Aset tidak lancar lain-lain		5.994	7.049	9.461	8.382
Total aset tidak lancar		<u>3.557.046</u>	<u>3.792.752</u>	<u>3.639.311</u>	<u>3.761.629</u>
TOTAL ASET		<u>5.433.038</u>	<u>7.062.916</u>	<u>7.966.086</u>	<u>6.190.810</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023*)</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					
Pihak berelasi	17	225.446	201.074	139.371	127.854
Pihak ketiga	17	205.906	184.567	138.399	135.971
Utang dividen	28	31.584	390.411	496.372	357.034
Beban yang masih harus dibayar	19	202.486	189.027	101.399	47.088
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		829	1.644	1.193	2.512
Utang pajak:					
- Pajak penghasilan badan	34c	33.767	37.726	1.064.281	288.441
- Pajak lainnya	34c	42.418	17.017	27.168	16.564
Utang royalti	18	2.673	3.273	23.519	3.352
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					
- Utang bank	20	61.412	58.396	104.307	100.022
- Liabilitas sewa		4.717	6.764	6.002	3.574
Senior Notes - bagian jangka pendek	21	698.887	697.189	-	-
Liabilitas jangka pendek lain-lain		9.737	11.218	15.553	13.439
Total liabilitas jangka pendek		<u>1.519.862</u>	<u>1.798.306</u>	<u>2.117.564</u>	<u>1.095.851</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman dari pihak ketiga		5.738	3.013	3.256	3.614
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					
- Utang bank	20	116.888	122.050	306.571	362.990
- Liabilitas sewa		2.478	3.592	7.679	7.971
Senior Notes - bagian jangka panjang	21	-	-	700.890	740.118
Liabilitas pajak tangguhan	34e	62.481	66.305	73.749	99.567
Pinjaman dari pihak berelasi	35b	776.032	68.173	71.504	79.504
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	23.334	23.575	19.989	23.009
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	202.897	182.211	149.377	146.641
Liabilitas jangka panjang lain-lain		2.360	5.227	7.291	9.495
Total liabilitas jangka panjang		<u>1.192.208</u>	<u>474.146</u>	<u>1.340.306</u>	<u>1.472.909</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>2.712.070</u>	<u>2.272.452</u>	<u>3.457.870</u>	<u>2.568.760</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - modal dasar 12.800.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.008.202.560 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 per lembar	24	2.366.335	2.366.335	2.366.335	2.366.335
Tambahan modal disetor	25	(212.205)	(212.235)	(212.235)	(212.235)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	145.878	145.878	141.558	(4.242)
Saldo laba	27	88.086	1.842.560	1.617.570	1.194.177
Ekuitas <i>merging entities</i>	4	-	216.890	210.087	-
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain		(5.053)	6.572	(7.602)	(19.318)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2.383.041</u>	<u>4.366.000</u>	<u>4.115.713</u>	<u>3.324.717</u>
Kepentingan non-pengendali	29	337.927	424.464	392.503	297.333
TOTAL EKUITAS		<u>2.720.968</u>	<u>4.790.464</u>	<u>4.508.216</u>	<u>3.622.050</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.433.038</u>	<u>7.062.916</u>	<u>7.966.086</u>	<u>6.190.810</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pendapatan usaha	30	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139
Beban pokok pendapatan	31	<u>(1.879.339)</u>	<u>(2.134.097)</u>	<u>(4.186.532)</u>	<u>(3.776.856)</u>	<u>(2.369.331)</u>
Laba bruto		777.172	1.121.149	1.728.876	3.949.077	1.492.808
Beban usaha	32	(134.681)	(179.372)	(311.777)	(290.352)	(170.862)
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	<u>301.840</u>	<u>(17.322)</u>	<u>(25.740)</u>	<u>(32.820)</u>	<u>(52.214)</u>
Laba usaha		<u>944.331</u>	<u>924.455</u>	<u>1.391.359</u>	<u>3.625.905</u>	<u>1.269.732</u>
Biaya keuangan	39b	(28.049)	(37.452)	(74.611)	(68.785)	(71.919)
Penghasilan keuangan	39a	56.606	52.872	111.322	55.980	41.596
Bagian atas keuntungan/(kerugian) asosiasi dan ventura bersama	14	<u>62.280</u>	<u>53.685</u>	<u>131.905</u>	<u>234.974</u>	<u>(14.093)</u>
		<u>90.837</u>	<u>69.105</u>	<u>168.616</u>	<u>222.169</u>	<u>(44.416)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		1.035.168	993.560	1.559.975	3.848.074	1.225.316
Beban pajak penghasilan	34d	<u>(112.401)</u>	<u>(188.801)</u>	<u>(274.084)</u>	<u>(1.498.502)</u>	<u>(396.039)</u>
Laba periode/tahun berjalan		<u>922.767</u>	<u>804.759</u>	<u>1.285.891</u>	<u>2.349.572</u>	<u>829.277</u>
(Kerugian)/Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan:						
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(13.978)	7.506	4.049	(13.422)	(1.413)
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	14	2.211	(102)	(1.321)	40.554	52.575
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7a	-	214	-	(1.229)	(72)
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	8.288
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.730)</u>
		<u>(11.767)</u>	<u>7.618</u>	<u>2.728</u>	<u>25.903</u>	<u>55.648</u>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>fonds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7a	(198)	10.211	12.850	(5.309)	12.838
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		542	-	(1.382)	625	626
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	<u>(112)</u>	<u>-</u>	<u>245</u>	<u>4.315</u>	<u>(252)</u>
		<u>232</u>	<u>10.211</u>	<u>11.713</u>	<u>(369)</u>	<u>13.212</u>
		<u>(11.535)</u>	<u>17.829</u>	<u>14.441</u>	<u>25.534</u>	<u>68.860</u>
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak		<u>911.232</u>	<u>822.588</u>	<u>1.300.332</u>	<u>2.375.106</u>	<u>898.137</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2024</u>	<u>30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2023*)</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk		858.922	708.873	1.143.813	2.064.740	731.938
Kepentingan non-pengendali	29	<u>63.845</u>	<u>95.886</u>	<u>142.078</u>	<u>284.832</u>	<u>97.339</u>
Laba periode/tahun berjalan		<u>922.767</u>	<u>804.759</u>	<u>1.285.891</u>	<u>2.349.572</u>	<u>829.277</u>
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk		847.691	725.411	1.156.964	2.090.990	798.669
Kepentingan non-pengendali	29	<u>63.541</u>	<u>97.177</u>	<u>143.368</u>	<u>284.116</u>	<u>99.468</u>
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak		<u>911.232</u>	<u>822.588</u>	<u>1.300.332</u>	<u>2.375.106</u>	<u>898.137</u>
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
- Dasar/dilusian (nilai penuh)**)	36	0,1226	0,1011	0,1632	0,2946	0,1044

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) Laba/(rugi) per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk											
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain											
						Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Translasi mata uang asing	Total	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Saldo laba	Ekuitas merging entities							
Saldo pada 1 Januari 2021	2.366.335	28.272	(908)	1.322.103	-	(114.871)	(4.033)	5.570	(17.550)	3.584.918	246.406	3.831.324
Laba tahun berjalan	-	-	-	731.938	-	-	-	-	-	731.938	97.339	829.277
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	393	-	52.171	4.033	11.409	(1.275)	66.731	2.129	68.860
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	732.331	-	52.171	4.033	11.409	(1.275)	798.669	99.468	898.137
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.410	4.410
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.353)	(4.353)
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 14 dan 25)	-	(240.507)	-	-	-	45.228	-	-	-	(195.279)	(5)	(195.284)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(3.334)	-	-	-	-	-	-	(3.334)	-	(3.334)
Dividen (Catatan 28 dan Catatan 29)	-	-	-	(860.257)	-	-	-	-	-	(860.257)	(48.593)	(908.850)
Saldo pada 31 Desember 2021	2.366.335	(212.235)	(4.242)	1.194.177	-	(17.472)	-	16.979	(18.825)	3.324.717	297.333	3.622.050
Laba tahun berjalan*)	-	-	-	2.064.617	123	-	-	-	-	2.064.740	284.832	2.349.572
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	4.389	-	40.554	-	(6.012)	(12.681)	26.250	(716)	25.534
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan*)	-	-	-	2.069.006	123	40.554	-	(6.012)	(12.681)	2.090.990	284.116	2.375.106
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 4 dan 14)	-	-	-	-	209.964	(10.145)	-	-	-	199.819	23.732	223.551
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 26)	-	-	145.800	-	-	-	-	-	-	145.800	-	145.800
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	(1.645.613)	-	-	-	-	-	(1.645.613)	(212.678)	(1.858.291)
Saldo pada 31 Desember 2022*)	2.366.335	(212.235)	141.558	1.617.570	210.087	12.937	-	10.967	(31.506)	4.115.713	392.503	4.508.216

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk										
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain										Total ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Saldo laba	Ekuitas merging entities	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Translasi mata uang asing	Total	Kepentingan non-pengendali	
Saldo pada 1 Januari 2023*)	2.366.335	(212.235)	141.558	1.617.570	210.087	12.937	10.967	(31.506)	4.115.713	392.503	4.508.216
Laba tahun berjalan*)	-	-	-	1.136.860	6.953	-	-	-	1.143.813	142.078	1.285.891
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.023)	-	(1.321)	12.086	3.409	13.151	1.290	14.441
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan*)	-	-	-	1.135.837	6.953	(1.321)	12.086	3.409	1.156.964	143.368	1.300.332
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.232	20.232
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.126)	(1.126)
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	-	-	-	(150)	-	-	-	(150)	-	(150)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	4.320	-	-	-	-	-	4.320	-	4.320
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	(910.847)	-	-	-	-	(910.847)	(130.513)	(1.041.360)
Saldo pada 31 Desember 2023*)	2.366.335	(212.235)	145.878	1.842.560	216.890	11.616	23.053	(28.097)	4.366.000	424.464	4.790.464
Saldo pada 1 Januari 2023*)	2.366.335	(212.235)	141.558	1.617.570	210.087	12.937	10.967	(31.506)	4.115.713	392.503	4.508.216
Laba periode berjalan*)	-	-	-	705.884	2.989	-	-	-	708.873	95.886	804.759
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	(102)	9.408	7.232	16.538	1.291	17.829
Total penghasilan komprehensif periode berjalan*)	-	-	-	705.884	2.989	(102)	9.408	7.232	725.411	97.177	822.588
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.455	18.455
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.126)	(1.126)
Uang muka setoran modal dari kepetingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.597	1.597
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	-	-	-	(150)	-	-	-	(150)	-	(150)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	1.291	-	-	-	-	-	1.291	-	1.291
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	(550.801)	-	-	-	-	(550.801)	(74.289)	(625.090)
Saldo pada 30 Juni 2023**)	2.366.335	(212.235)	142.849	1.772.653	212.926	12.835	20.375	(24.274)	4.291.464	434.317	4.725.781

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

***) Tidak direviu/Tidak diaudit

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk											
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain										Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Saldo laba	Ekuitas merging entities	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Translasi mata uang asing	Total			
Saldo pada 1 Januari 2024*)	2.366.335	(212.235)	145.878	1.842.560	216.890	11.616	23.053	(28.097)	4.366.000	424.464	4.790.464	
Laba periode berjalan	-	-	-	858.922	-	-	-	-	858.922	63.845	922.767	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	394	-	2.211	(178)	(13.658)	(11.231)	(304)	(11.535)	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	859.316	-	2.211	(178)	(13.658)	847.691	63.541	911.232	
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali (Catatan 4)	-	30	-	(2.140)	(216.890)	-	-	-	(219.000)	-	(219.000)	
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	(2.611.650)	-	-	-	-	(2.611.650)	(150.078)	(2.761.728)	
Saldo pada 30 Juni 2024	2.366.335	(212.205)	145.878	88.086	-	13.827	22.875	(41.755)	2.383.041	337.927	2.720.968	

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Arus kas dari aktivitas operasi						
Penerimaan dari pelanggan		2.560.908	3.294.047	6.095.300	7.521.465	3.647.621
Penerimaan pendapatan keuangan		55.615	52.880	111.088	54.044	28.007
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(1.360.663)	(1.396.750)	(2.927.993)	(2.532.687)	(1.713.912)
Pembayaran royalti		(489.163)	(832.732)	(1.357.339)	(1.043.571)	(499.412)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(129.220)	(1.240.576)	(1.318.354)	(743.289)	(272.277)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		313	251	253	2.881	3.457
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		113.791	54.529	148.315	20.838	11.735
Pembayaran biaya karyawan		(63.002)	(61.242)	(93.520)	(80.989)	(80.441)
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dan pendapatan penerimaan daerah		(32.123)	-	-	-	-
Pembayaran biaya keuangan		(26.166)	(28.233)	(71.961)	(60.515)	(64.751)
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, neto		<u>2.970</u>	<u>4.144</u>	<u>9.417</u>	<u>(2.834)</u>	<u>5.377</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>633.260</u>	<u>(153.682)</u>	<u>595.206</u>	<u>3.135.343</u>	<u>1.065.404</u>
Arus kas dari aktivitas investasi						
Penerimaan kas dari divestasi entitas asosiasi dan entitas anak	14	510.304	3.034	3.034	-	380.000
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	35b	325.711	154.003	189.003	761.110	51.126
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain		3.105	45.611	146.660	138.769	13.607
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		145	60	607	20	400
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	133	34	463	234	8.153
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali dan entitas anak		(219.000)	(107)	(107)	-	-
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(151.978)	(100.178)	(248.550)	(99.312)	(49.607)
Pembelian investasi lain-lain		(15.767)	(6.800)	(114.363)	(344.940)	(112.920)
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	35b	(100.398)	(16.333)	(19.150)	(273.909)	(76.628)
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(3.901)	(8.370)	(22.461)	(19.168)	(27.055)
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(1.127)	(1.192)	(1.995)	(1.960)	(1.761)
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(341)	(898)	(1.192)	(1.610)	(159)
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	14	(273)	(1.203)	(3.934)	(196)	(60.393)
Pembelian <i>Senior Notes</i>	21	-	(7.030)	(7.030)	(42.927)	-
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga		-	-	-	-	248
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga		-	-	-	-	(2.510)
Penerimaan dividen dari investasi pada asosiasi		-	-	-	3.230	-
Penerimaan dari piutang lain-lain		-	-	-	<u>131.764</u>	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>346.613</u>	<u>60.631</u>	<u>(79.015)</u>	<u>251.105</u>	<u>122.501</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Arus kas dari aktivitas pendanaan						
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	28	(2.971.696)	(983.780)	(1.013.780)	(1.511.144)	(580.747)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	28,29	(148.859)	(108.638)	(133.541)	(207.809)	(17.810)
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	35b	(60.000)	-	(11.504)	(48.000)	(98.914)
Pembayaran utang bank		(9.398)	(58.402)	(284.800)	(61.630)	(487.500)
Pembayaran liabilitas sewa	38	(3.246)	(3.284)	(6.220)	(5.545)	(3.024)
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(70)	-	(9.029)	-	(10.897)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	35b	768.593	-	8.047	40.000	186.900
Penerimaan utang bank	20	7.993	-	50.980	7.520	641.000
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		2.926	-	3.076	-	3.614
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga		-	(2.268)	(3.256)	(358)	(9.046)
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak		-	106	106	-	-
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(3.627)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	18.305	18.614	-	350
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	1.597	-	-	-
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	26	-	-	15.400	66.700	-
Penerimaan atas penerbitan saham pada entitas anak		-	-	-	233.696	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(2.413.757)</u>	<u>(1.136.364)</u>	<u>(1.365.907)</u>	<u>(1.486.570)</u>	<u>(379.701)</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(1.433.884)	(1.229.415)	(849.716)	1.899.878	808.204
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun		2.534.480	3.380.339	3.380.339	1.503.070	1.100.076
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(20.576)	13.447	3.857	(22.609)	(816)
Pengurangan kas dan setara kas akibat kehilangan kendali (Catatan 14)		-	-	-	-	(404.394)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	5	<u>1.080.020</u>	<u>2.164.371</u>	<u>2.534.480</u>	<u>3.380.339</u>	<u>1.503.070</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (dahulu PT Alam Tri Abadi) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, tertanggal 1 Desember 2004. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT01.01.TH.2004, tanggal 23 Desember 2004. Akta tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tertanggal 1 Juli 2005 dan Tambahan Berita Negara No. 6922. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir anggaran dasar perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 100 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 31 Juli 2024, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Alam Tri Abadi menjadi PT Adaro Andalan Indonesia. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 31 Juli 2024.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 3 September 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan antara lain untuk mengubah status Perusahaan tertutup menjadi terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Adaro Andalan Indonesia menjadi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang mulai berlaku sejak tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dan dilaksanakannya penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, untuk menerbitkan saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 778.689.200 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) (Catatan 24), dan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar untuk bahan bakar padat, cair dan gas serta barang-barang yang berhubungan dengan perdagangan besar hasil-hasil pertanian dan hewan hidup, perkebunan karet dan tanaman penghasil karet lainnya, perkebunan kelapa sawit dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta Selatan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), suatu perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Adaro Strategic Capital, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Bapak Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,089% saham pada AEI yang merupakan pemilik 99,9999% saham pada Perusahaan.

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 45,663% saham pada AEI (yang memiliki 99,9999% saham pada Perusahaan), bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada AEI (yang merupakan pemilik 99,9999% saham pada Perusahaan), sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,089% saham pada AEI (yang memiliki 99,9999% saham pada Perusahaan), karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 5 Juni 2024 dan Akta No. 17 tertanggal 11 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Komisaris Utama	: Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir
Komisaris	: Christian Ariano Rachmat Julius Aslan	Christian Ariano Rachmat Julius Aslan	Christian Ariano Rachmat Julius Aslan	Christian Ariano Rachmat Julius Aslan
Direktur Utama	: Iwan Dewono Budiuyuwono	Chia Ah Hoo	Chia Ah Hoo	Chia Ah Hoo
Direktur	: M. Syah Indra Aman Lie Luckman	M. Syah Indra Aman Lie Luckman	M. Syah Indra Aman Lie Luckman	M. Syah Indra Aman Lie Luckman

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 September 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen)	: Drs. Budi Bowoleksono
Komisaris	: Primus Dorimulu
Direktur Utama	: Julius Aslan
Direktur	: Ir. Priyadi Lie Luckman Susanti

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.696 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2023: 2.630 karyawan tetap, 31 Desember 2022: 2.486 karyawan tetap, 31 Desember 2021: 2.315 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 Juni 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif	Total aset (sebelum eliminasi)
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>					
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan	Indonesia	1992	88%	2.401.287
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi	Indonesia	-	100%	37.901
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi	Indonesia	-	100%	231.888
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi	Mauritius	-	90%	1.927.154
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Jasa	Indonesia	2015	100%	564.546
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan	Indonesia	2019	75%	170.542
PT Bukit Enim Energi ("BEE") ^{b)}	Pertambangan	Indonesia	-	61%	1.290
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa	Indonesia	2006	91%	69.924
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa	Indonesia	2023	100%	58.303
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan	Indonesia	2024	75%	63.531
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Perdagangan	Indonesia	2019	100%	106.684

^{a)} dan entitas anaknya

^{b)} Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif	Total aset (sebelum eliminasi)
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung (lanjutan)</u>					
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan	Indonesia	2014	75%	149.169
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan	Indonesia	2016	75%	128.674
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan	Indonesia	-	65%	9.733
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan	Indonesia	-	100%	190
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a)}	Investasi	Indonesia	-	65%	18.451
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Penyediaan tenaga listrik	Indonesia	-	84%	345.213
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung</u>					
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa	Indonesia	2009	30%	20.461
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa	Indonesia	2016	91%	12.042
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa	Indonesia	2007	100%	6.208
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	1997	100%	49.375
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi	Mauritius	-	90%	1.365.151
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	Perdagangan batubara	Singapura	2001	90%	875.111
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengangkutan laut	Indonesia	2005	100%	409.643
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut	Indonesia	2004	100%	19.614
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa	Indonesia	2013	100%	6.866
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2013	100%	11.163
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Penanganan dan pengangkutan batubara	Singapura	2006	100%	266
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan	Indonesia	2016	91%	4.563
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)}	Jasa penunjang pertambangan	Indonesia	2021	99%	54.339
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air	Indonesia	2016	99%	7.555
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG")	Pengolahan air	Indonesia	2016	99%	11.080
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi	Malaysia	2017	90%	869.620
PT Alam Sukses Lestari ("ASL")	Kehutanan	Indonesia	2018	91%	2.573

^{a)} dan entitas anaknya

^{b)} Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif	Total aset (sebelum eliminasi)
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)</u>					
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut	Indonesia	2018	100%	17.839
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan	Indonesia	2018	68%	1.334
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air	Indonesia	2021	89%	7.224
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Pengolahan air dan lumpur	Indonesia	2019	59%	12.402
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi	Australia	-	90%	351
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a)}	Investasi	Indonesia	-	55%	20.468
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa	Indonesia	-	100%	4.981
PT Adaro Tirta Wening ("ATW")	Jasa penunjang pengelolaan air	Indonesia	2023	99%	3.223
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB")	Pengolahan air	Indonesia	-	99%	7.190
PT Persada Wana Lestari ("PWL")	Kehutanan	Indonesia	-	91%	15
PT Cakra Wana Lestari ("CWL")	Kehutanan	Indonesia	-	91%	306
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL")	Kehutanan	Indonesia	-	91%	16
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA")	Jasa pertambangan	Indonesia	-	65%	11.247
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM")	Kepelabuhanan	Indonesia	-	65%	2.653
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI")	Usaha kehutanan	Indonesia	-	65%	119
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK")	Jasa pertambangan	Indonesia	-	65%	132

^{a)} dan entitas anaknya

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

Pada tahun 2022, AI telah menerima Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara (Catatan 41o).

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian Kerjasama"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian Kerjasama ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama.

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian Kerjasama, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian Kerjasama dialihkan kepada PMT.

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, Pelindo, PMT, dan IBT telah menandatangani Perjanjian Persiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Fasilitas Terminal di Pelabuhan Umum Mekar Putih Setelah Berakhirnya Perjanjian Kerjasama No: 61/SPP.PR.129/PIII.94 tanggal 10 November 1994. Perjanjian ini menyepakati skema dan rencana kerja sama lanjutan agar Grup dapat melanjutkan pemanfaatan Pelabuhan Mekar Putih setelah aset *build operate transfer* diserahkan kepada Pelindo, dengan berlandaskan janji-janji dari masing-masing pihak untuk menandatangani perjanjian turunan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang tender mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukkan ini. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal dimana biaya jasa utilisasi alur ditagihkan oleh Ambapers pada tanggal 1 Januari 2009. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau penolakan perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama untuk lima tahun berikutnya, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Sungai Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara PC dan RC

PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Tanggal perjanjian	Periode perjanjian	Tanggal amandemen	Luas wilayah (tidak diaudit)	Lokasi
1	PC	19 April 1999	Sampai dengan tanggal 9 April 2054 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	14 November 2017	24.971	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah
2	RC	6 September 2000	30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis.	14 November 2017	36.490	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan			Izin		Periode (Tahun)	Luas wilayah (tidak diaudit)	Lokasi
	Nomor	Tanggal	Oleh	Jenis	Pemegang			
1	No. 503/188/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat	IUPOP	MIP	20	2.000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
2	No. 256/KPTS/ TAMBEN/2011	9 Maret 2011	Bupati Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11.130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
3	No. 0466 K/30/ MEM/2015*	12 Februari 2015	KESDM	IUPOP	PCS	20 sampai dengan 2029	2.500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
4	No. 0427 K/30/ MEM/2015*	10 Februari 2015	KESDM	IUPOP	SCM	20 sampai dengan 2029	2.500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
5	No. 0636 K/30/ MEM/2015	24 Februari 2015	KESDM	IUPOP	LSA	20 sampai dengan 2034	2.500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan

KESDM: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini ditujukan untuk rencana Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Modal Indonesia yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, Grup menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode dan tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	2021
Rupiah 10.000 ("Rp")	0,61	0,65	0,64	0,70
Dolar Singapura ("S\$")	0,74	0,76	0,74	0,74
Dolar Australia ("A\$")	0,67	0,69	0,67	0,72
Euro ("€")	1,07	1,11	1,06	1,13
Yen 100 ("¥")	-	-	-	0,87

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi netto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis “dimiliki untuk mendapatkan arus kas” dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua klasifikasi, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 30
Infrastruktur	4 - 30
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	2 - 8
Jalan dan jembatan	10 - 20

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	3 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25
Peralatan kantor	2 - 10
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukuan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* mempresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada level yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbooked ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, “Persediaan”. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

q. Investasi pada emas

Investasi pada emas dimiliki untuk kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Investasi pada emas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, setiap akhir periode pelaporan, investasi pada emas diukur pada nilai wajar dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Dikarenakan emas memiliki umur manfaat tidak terbatas, maka emas tidak diamortisasi.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hakguna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hakguna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

t. Provisi

i. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

i. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremuk dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

w. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk AI, tarif pajak yang digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah 45%, sesuai dengan PKP2B yang mana berlaku efektif sampai dengan akhir periode fiskal 2022 yang tertuang dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (Catatan 1c). Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini AI dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI atau PKP2B, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan. Kewajiban yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B AI masih berlaku hingga akhir tahun fiskal 2022 (Catatan 1c).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI tertanggal 13 September 2022, ketentuan perpajakan yang diatur dalam PKP2B AI masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2022.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas proyeksi arus kas, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), tingkat inflasi, estimasi cadangan Batubara (lihat 'Estimasi cadangan'), tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 44(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi keadaan lainnya, jika relevan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP") dan TCU. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 14 untuk informasi lebih lanjut.

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Akta No. 63 tertanggal 27 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PT Adaro Power ("AP"), entitas asosiasi, menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki AP pada KPI kepada Perusahaan sebanyak 209.755 saham senilai AS\$219.000 atau setara dengan Rp3.579.117.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan 84% kepemilikan AP atas KPI), yang menghasilkan selisih sebesar AS\$30 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 25).

Sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal dikarenakan KPI didirikan pada tahun 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>KPI</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Disajikan kembali</u>
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2.334.161	200.319	2.534.480	-	2.534.480
Piutang usaha					
Pihak berelasi	107.715	-	107.715	-	107.715
Pihak ketiga	308.559	-	308.559	-	308.559
Investasi lain-lain - bagian lancar	48.271	-	48.271	-	48.271
Persediaan	65.090	-	65.090	-	65.090
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	90.992	-	90.992	-	90.992
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	39.196	-	39.196	-	39.196
Piutang lain-lain - bagian lancar					
Pihak berelasi	543	3	546	-	546
Pihak ketiga	16.289	-	16.289	-	16.289
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	5.125	-	5.125	-	5.125
Uang muka - bagian lancar	40.955	-	40.955	-	40.955
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	4.282	49	4.331	-	4.331
Aset lancar lain-lain	8.615	-	8.615	-	8.615
Total aset lancar	3.069.793	200.371	3.270.164	-	3.270.164
ASET TIDAK LANCAR					
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	35.958	-	35.958	-	35.958
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	501.188	-	501.188	-	501.188
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	53.700	-	53.700	-	53.700
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	1.039.122	-	1.039.122	-	1.039.122
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	2.419	-	2.419	-	2.419
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	228.754	-	228.754	-	228.754
Uang muka - bagian tidak lancar	64.030	60.970	125.000	-	125.000
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	8.382	8.390	-	8.390
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1.081	4.758	5.839	-	5.839
Properti pertambangan	438.216	-	438.216	-	438.216
Aset tetap	484.648	47.864	532.512	-	532.512
Goodwill	737.278	-	737.278	-	737.278
Aset takberwujud	2.296	-	2.296	-	2.296
Piutang jasa konsesi	25.936	-	25.936	-	25.936
Aset pajak tangguhan	49.085	10	49.095	-	49.095
Aset tidak lancar lain-lain	7.036	13	7.049	-	7.049
Total aset tidak lancar	3.670.755	121.997	3.792.752	-	3.792.752
TOTAL ASET	6.740.548	322.368	7.062.916	-	7.062.916

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>KPI</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Disajikan kembali</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					
Pihak berelasi	201.074	-	201.074	-	201.074
Pihak ketiga	182.793	1.774	184.567	-	184.567
Utang dividen	390.411	-	390.411	-	390.411
Beban yang masih harus dibayar	176.429	12.598	189.027	-	189.027
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.644	-	1.644	-	1.644
Utang pajak:					
- Pajak penghasilan badan	37.726	-	37.726	-	37.726
- Pajak lainnya	16.637	380	17.017	-	17.017
Utang royalti	3.273	-	3.273	-	3.273
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					
- Utang bank	58.396	-	58.396	-	58.396
- Liabilitas sewa	6.716	48	6.764	-	6.764
Senior Notes - bagian jangka pendek	697.189	-	697.189	-	697.189
Liabilitas jangka pendek lain-lain	11.218	-	11.218	-	11.218
Total liabilitas jangka pendek	1.783.506	14.800	1.798.306	-	1.798.306
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman dari pihak ketiga	3.013	-	3.013	-	3.013
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					
- Utang bank	72.731	49.319	122.050	-	122.050
- Liabilitas sewa	3.564	28	3.592	-	3.592
Liabilitas pajak tangguhan	66.305	-	66.305	-	66.305
Pinjaman dari pihak berelasi	68.173	-	68.173	-	68.173
Liabilitas imbalan pasca kerja	23.557	18	23.575	-	23.575
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	182.211	-	182.211	-	182.211
Liabilitas jangka panjang lain-lain	5.227	-	5.227	-	5.227
Total liabilitas jangka panjang	424.781	49.365	474.146	-	474.146
TOTAL LIABILITAS	2.208.287	64.165	2.272.452	-	2.272.452
LIABILITAS DAN EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - modal dasar 12.800.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.008.202.560 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 per lembar	2.366.335	249.710	2.616.045	(249.710)	2.366.335
Tambahan modal disetor	(212.235)	246	(211.989)	(246)	(212.235)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	145.878	-	145.878	-	145.878
Saldo laba	1.842.560	8.247	1.850.807	(8.247)	1.842.560
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	-	216.890	216.890
Penghasilan komprehensif lain	6.572	-	6.572	-	6.572
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.149.110	258.203	4.407.313	(41.313)	4.366.000
Kepentingan non-pengendali	383.151	-	383.151	41.313	424.464
TOTAL EKUITAS	4.532.261	258.203	4.790.464	-	4.790.464
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.740.548	322.368	7.062.916	-	7.062.916

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	KPI	Jumlah	Eliminasi	Disajikan kembali
Pendapatan usaha	5.915.408	-	5.915.408	-	5.915.408
Beban pokok pendapatan	<u>(4.186.532)</u>	-	<u>(4.186.532)</u>	-	<u>(4.186.532)</u>
Laba bruto	1.728.876	-	1.728.876	-	1.728.876
Beban usaha	(311.465)	(312)	(311.777)	-	(311.777)
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	<u>(26.021)</u>	<u>281</u>	<u>(25.740)</u>	-	<u>(25.740)</u>
Laba usaha	1.391.390	(31)	1.391.359	-	1.391.359
Biaya keuangan	(74.601)	(10)	(74.611)	-	(74.611)
Penghasilan keuangan	103.165	8.157	111.322	-	111.322
Bagian atas keuntungan asosiasi dan ventura bersama	<u>131.905</u>	-	<u>131.905</u>	-	<u>131.905</u>
	<u>160.469</u>	<u>8.147</u>	<u>168.616</u>	-	<u>168.616</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.551.859	8.116	1.559.975	-	1.559.975
Beban pajak penghasilan	<u>(274.092)</u>	<u>8</u>	<u>(274.084)</u>	-	<u>(274.084)</u>
Laba tahun berjalan	1.277.767	8.124	1.285.891	-	1.285.891
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.049	-	4.049	-	4.049
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	<u>(1.321)</u>	-	<u>(1.321)</u>	-	<u>(1.321)</u>
	<u>2.728</u>	-	<u>2.728</u>	-	<u>2.728</u>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.850	-	12.850	-	12.850
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.382)	-	(1.382)	-	(1.382)
Pajak penghasilan terkait pos ini	<u>245</u>	-	<u>245</u>	-	<u>245</u>
	<u>11.713</u>	-	<u>11.713</u>	-	<u>11.713</u>
	<u>14.441</u>	-	<u>14.441</u>	-	<u>14.441</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	1.292.208	8.124	1.300.332	-	1.300.332
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.136.860	8.124	1.144.984	(1.171)	1.143.813
Kepentingan non-pengendali	<u>140.907</u>	-	<u>140.907</u>	<u>1.171</u>	<u>142.078</u>
Laba tahun berjalan	1.277.767	8.124	1.285.891	-	1.285.891
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.150.011	8.124	1.158.135	(1.171)	1.156.964
Kepentingan non-pengendali	<u>142.197</u>	-	<u>142.197</u>	<u>1.171</u>	<u>143.368</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	1.292.208	8.124	1.300.332	-	1.300.332

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	KPI	Jumlah	Eliminasi	Disajikan kembali
Arus kas dari aktivitas operasi					
Penerimaan dari pelanggan	6.095.300	-	6.095.300	-	6.095.300
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.922.992)	(5.001)	(2.927.993)	-	(2.927.993)
Pembayaran biaya karyawan	(93.332)	(188)	(93.520)	-	(93.520)
Penerimaan pendapatan keuangan	102.656	8.432	111.088	-	111.088
Pembayaran royalti	(1.357.339)	-	(1.357.339)	-	(1.357.339)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(1.318.354)	-	(1.318.354)	-	(1.318.354)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	253	-	253	-	253
Penerimaan pengembalian PPN	148.315	-	148.315	-	148.315
Pembayaran biaya keuangan	(71.951)	(10)	(71.961)	-	(71.961)
Penerimaan lain-lain, neto	9.417	-	9.417	-	9.417
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	591.973	3.233	595.206	-	595.206
Arus kas dari aktivitas investasi					
Pembelian investasi lain-lain	(114.363)	-	(114.363)	-	(114.363)
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	146.660	-	146.660	-	146.660
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	463	-	463	-	463
Pembayaran atas penambahan aset tetap	(170.524)	(78.026)	(248.550)	-	(248.550)
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(107)	-	(107)	-	(107)
Pembelian <i>Senior Notes</i>	(7.030)	-	(7.030)	-	(7.030)
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(22.461)	-	(22.461)	-	(22.461)
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(1.192)	-	(1.192)	-	(1.192)
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	189.003	-	189.003	-	189.003
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(19.150)	-	(19.150)	-	(19.150)
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1.995)	-	(1.995)	-	(1.995)
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	607	-	607	-	607
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(3.934)	-	(3.934)	-	(3.934)
Penerimaan kas dari divestasi pada entitas asosiasi	3.034	-	3.034	-	3.034
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(989)	(78.026)	(79.015)	-	(79.015)
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	15.400	-	15.400	-	15.400
Penerimaan utang bank	920	50.060	50.980	-	50.980
Pembayaran utang bank	(284.800)	-	(284.800)	-	(284.800)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(1.013.780)	-	(1.013.780)	-	(1.013.780)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(133.541)	-	(133.541)	-	(133.541)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	8.047	-	8.047	-	8.047
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(11.504)	-	(11.504)	-	(11.504)
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	3.076	-	3.076	-	3.076
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(3.256)	-	(3.256)	-	(3.256)
Pembayaran liabilitas sewa	(6.196)	(24)	(6.220)	-	(6.220)
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak	106	-	106	-	106
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	2.354	16.260	18.614	-	18.614
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank	(16)	(9.013)	(9.029)	-	(9.029)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.423.190)	57.283	(1.365.907)	-	(1.365.907)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(832.206)	(17.510)	(849.716)	-	(849.716)
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.162.546	217.793	3.380.339	-	3.380.339
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3.821	36	3.857	-	3.857
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	2.334.161	200.319	2.534.480	-	2.534.480

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	KPI	Jumlah	Eliminasi	Disajikan kembali
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	3.162.546	217.793	3.380.339	-	3.380.339
Piutang usaha					
Pihak berelasi	84.981	-	84.981	-	84.981
Pihak ketiga	524.032	-	524.032	-	524.032
Investasi lain-lain - bagian lancar	104.923	-	104.923	-	104.923
Persediaan	120.096	-	120.096	-	120.096
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	23.898	-	23.898	-	23.898
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	39.196	-	39.196	-	39.196
Piutang lain-lain - bagian lancar					
Pihak berelasi	2.208	-	2.208	-	2.208
Pihak ketiga	14.156	275	14.431	-	14.431
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	3.059	-	3.059	-	3.059
Uang muka - bagian lancar	7.046	13	7.059	-	7.059
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	4.559	2	4.561	-	4.561
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	1.907	-	1.907	-	1.907
Aset lancar lain-lain	16.085	-	16.085	-	16.085
Total aset lancar	4.108.692	218.083	4.326.775	-	4.326.775
ASET TIDAK LANCAR					
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	34.125	-	34.125	-	34.125
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	492.363	-	492.363	-	492.363
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	66.600	-	66.600	-	66.600
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	911.133	-	911.133	-	911.133
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	383	-	383	-	383
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	400.242	-	400.242	-	400.242
Uang muka - bagian tidak lancar	10.100	14.656	24.756	-	24.756
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1.900	-	1.900	-	1.900
Properti pertambangan	467.828	-	467.828	-	467.828
Aset tetap	416.397	1.272	417.669	-	417.669
Goodwill	737.278	-	737.278	-	737.278
Aset takberwujud	2.100	-	2.100	-	2.100
Piutang jasa konsesi	19.030	-	19.030	-	19.030
Aset pajak tangguhan	54.441	2	54.443	-	54.443
Aset tidak lancar lain-lain	9.456	5	9.461	-	9.461
Total aset tidak lancar	3.623.376	15.935	3.639.311	-	3.639.311
TOTAL ASET	7.732.068	234.018	7.966.086	-	7.966.086

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>KPI</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Disajikan kembali</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					
Pihak berelasi	139.371	-	139.371	-	139.371
Pihak ketiga	138.393	6	138.399	-	138.399
Utang dividen	496.372	-	496.372	-	496.372
Beban yang masih harus dibayar	101.271	128	101.399	-	101.399
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.193	-	1.193	-	1.193
Utang pajak:					
- Pajak penghasilan badan	1.064.281	-	1.064.281	-	1.064.281
- Pajak lainnya	27.165	3	27.168	-	27.168
Utang royalti	23.519	-	23.519	-	23.519
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					
- Utang bank	104.307	-	104.307	-	104.307
- Liabilitas sewa	5.982	20	6.002	-	6.002
Liabilitas jangka pendek lain-lain	15.553	-	15.553	-	15.553
Total liabilitas jangka pendek	2.117.407	157	2.117.564	-	2.117.564
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman dari pihak ketiga	3.256	-	3.256	-	3.256
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					
- Utang bank	306.571	-	306.571	-	306.571
- Liabilitas sewa	7.646	33	7.679	-	7.679
Senior Notes - bagian jangka panjang	700.890	-	700.890	-	700.890
Liabilitas pajak tangguhan	73.749	-	73.749	-	73.749
Pinjaman dari pihak berelasi	71.504	-	71.504	-	71.504
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.980	9	19.989	-	19.989
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	149.377	-	149.377	-	149.377
Liabilitas jangka panjang lain-lain	7.291	-	7.291	-	7.291
Total liabilitas jangka panjang	1.340.264	42	1.340.306	-	1.340.306
TOTAL LIABILITAS	3.457.671	199	3.457.870	-	3.457.870
LIABILITAS DAN EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - modal dasar 12.800.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.008.202.560 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 per lembar	2.366.335	233.450	2.599.785	(233.450)	2.366.335
Tambahan modal disetor	(212.235)	246	(211.989)	(246)	(212.235)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	141.558	-	141.558	-	141.558
Saldo laba	1.617.570	123	1.617.693	(123)	1.617.570
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	-	210.087	210.087
Kerugian komprehensif lain	(7.602)	-	(7.602)	-	(7.602)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.905.626	233.819	4.139.445	(23.732)	4.115.713
Kepentingan non-pengendali	368.771	-	368.771	23.732	392.503
TOTAL EKUITAS	4.274.397	233.819	4.508.216	-	4.508.216
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.732.068	234.018	7.966.086	-	7.966.086

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	KPI	Jumlah	Eliminasi	Disajikan kembali
Pendapatan usaha	7.725.933	-	7.725.933	-	7.725.933
Beban pokok pendapatan	(3.776.856)	-	(3.776.856)	-	(3.776.856)
Laba bruto	3.949.077	-	3.949.077	-	3.949.077
Beban usaha	(290.247)	(105)	(290.352)	-	(290.352)
Beban lain-lain	(32.335)	(485)	(32.820)	-	(32.820)
Laba usaha	3.626.495	(590)	3.625.905	-	3.625.905
Biaya keuangan	(68.785)	-	(68.785)	-	(68.785)
Penghasilan keuangan	55.269	711	55.980	-	55.980
Bagian atas keuntungan asosiasi dan ventura bersama	234.974	-	234.974	-	234.974
	221.458	711	222.169	-	222.169
Laba sebelum pajak penghasilan	3.847.953	121	3.848.074	-	3.848.074
Beban pajak penghasilan	(1.498.504)	2	(1.498.502)	-	(1.498.502)
Laba tahun berjalan	2.349.449	123	2.349.572	-	2.349.572
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.229)	-	(1.229)	-	(1.229)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(13.422)	-	(13.422)	-	(13.422)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	40.554	-	40.554	-	40.554
	25.903	-	25.903	-	25.903
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>fun</i> ds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.309)	-	(5.309)	-	(5.309)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	625	-	625	-	625
Pajak penghasilan terkait pos ini	4.315	-	4.315	-	4.315
	(369)	-	(369)	-	(369)
	25.534	-	25.534	-	25.534
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	2.374.983	123	2.375.106	-	2.375.106
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	2.064.617	123	2.064.740	-	2.064.740
Kepentingan non-pengendali	284.832	-	284.832	-	284.832
Laba tahun berjalan	2.349.449	123	2.349.572	-	2.349.572
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	2.090.867	123	2.090.990	-	2.090.990
Kepentingan non-pengendali	284.116	-	284.116	-	284.116
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	2.374.983	123	2.375.106	-	2.375.106

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	KPI	Jumlah	Eliminasi	Disajikan kembali
Arus kas dari aktivitas operasi					
Penerimaan dari pelanggan	7.521.465	-	7.521.465	-	7.521.465
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.532.636)	(51)	(2.532.687)	-	(2.532.687)
Pembayaran biaya karyawan	(80.934)	(55)	(80.989)	-	(80.989)
Penerimaan pendapatan keuangan	53.608	436	54.044	-	54.044
Pembayaran royalti	(1.043.571)	-	(1.043.571)	-	(1.043.571)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(743.289)	-	(743.289)	-	(743.289)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.881	-	2.881	-	2.881
Penerimaan pengembalian PPN	20.838	-	20.838	-	20.838
Pembayaran biaya keuangan	(60.515)	-	(60.515)	-	(60.515)
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto	(2.897)	63	(2.834)	-	(2.834)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.134.950	393	3.135.343	-	3.135.343
Arus kas dari aktivitas investasi					
Pembelian investasi lain-lain	(344.940)	-	(344.940)	-	(344.940)
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	138.769	-	138.769	-	138.769
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	234	-	234	-	234
Pembayaran atas penambahan aset tetap	(83.564)	(15.748)	(99.312)	-	(99.312)
Pembelian <i>Senior Notes</i>	(42.927)	-	(42.927)	-	(42.927)
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(19.168)	-	(19.168)	-	(19.168)
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(1.610)	-	(1.610)	-	(1.610)
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	761.110	-	761.110	-	761.110
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(273.909)	-	(273.909)	-	(273.909)
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1.960)	-	(1.960)	-	(1.960)
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	20	-	20	-	20
Penerimaan dividen dari investasi pada asosiasi	3.230	-	3.230	-	3.230
Penerimaan dari piutang lain-lain	131.764	-	131.764	-	131.764
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(196)	-	(196)	-	(196)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	266.853	(15.748)	251.105	-	251.105
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	66.700	-	66.700	-	66.700
Penerimaan utang bank	7.520	-	7.520	-	7.520
Pembayaran utang bank	(61.630)	-	(61.630)	-	(61.630)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham perusahaan	(1.511.144)	-	(1.511.144)	-	(1.511.144)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(207.809)	-	(207.809)	-	(207.809)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	40.000	40.000	-	40.000
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(8.000)	(40.000)	(48.000)	-	(48.000)
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(358)	-	(358)	-	(358)
Pembayaran liabilitas sewa	(5.545)	-	(5.545)	-	(5.545)
Penerimaan atas penerbitan saham pada entitas anak	-	233.696	233.696	-	233.696
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.720.266)	233.696	(1.486.570)	-	(1.486.570)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1.681.537	218.341	1.899.878	-	1.899.878
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.503.070	-	1.503.070	-	1.503.070
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(22.061)	(548)	(22.609)	-	(22.609)
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	3.162.546	217.793	3.380.339	-	3.380.339

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Kas	<u>94</u>	<u>90</u>	<u>31</u>	<u>33</u>
Kas di bank - Rupiah				
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	31.483	19.338	38.973	6.006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	19.193	63.939	62.643	10.548
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")	15.293	31.424	92.276	91.706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	11.749	298.733	6.864	5.680
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	11.478	8.309	8.189	164
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	10.277	2.259	3.467	4.087
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	5.500	18.715	7.814	11.278
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	1.037	6.773	2.496	135.026
Lain-lain	<u>308</u>	<u>491</u>	<u>794</u>	<u>252</u>
Total rekening Rupiah	<u>106.318</u>	<u>449.981</u>	<u>223.516</u>	<u>264.747</u>
Kas di bank - Dolar AS				
BNI	302.931	204.046	9	9
BRI	125.375	349.618	522.733	146.511
Bank Mandiri	118.100	468.433	867.779	205.470
UOB Indonesia	108.221	212.055	332.903	206.392
BTPN	68.706	94.385	150.348	19.632
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	34.637	17.080	31.243	36.589
DBS Bank Ltd	30.348	53.472	174.471	59.210
United Overseas Bank Ltd	30.146	10.518	29.599	59.270
DBS Indonesia	5.198	102.377	98.023	60.640
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	52.764	56.537	60.063
Standard Chartered Bank	3.966	1.194	38.452	14.226
OCBC NISP	1.573	8.906	179.427	10.832
PT Bank HSBC Indonesia	181	179	6.315	1.670
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142	142	4.104	84.063
Bank Permata	34	58.552	53.622	30.740
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	-	-	1.062	57.969
Lain-lain	<u>2.135</u>	<u>143</u>	<u>2.194</u>	<u>455</u>
Total rekening Dolar AS	<u>835.663</u>	<u>1.633.864</u>	<u>2.548.821</u>	<u>1.053.741</u>
Kas di bank - Mata uang lain				
Lain-lain	<u>2.467</u>	<u>1.327</u>	<u>1.359</u>	<u>1.105</u>
Total kas di bank	<u>944.448</u>	<u>2.085.172</u>	<u>2.773.696</u>	<u>1.319.593</u>
Deposito berjangka - Rupiah				
BRI	37.132	54.773	40.397	7.009
OCBC NISP	2.757	7.113	30.815	14.874
Lain-lain	<u>3.410</u>	<u>649</u>	<u>1.289</u>	<u>700</u>
Total deposito berjangka Rupiah	<u>43.299</u>	<u>62.535</u>	<u>72.501</u>	<u>22.583</u>
Deposito berjangka - Dolar AS				
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40.471	50.256	20.000	-
DBS Bank Ltd	20.616	30.173	-	-
BNI	10.064	49.205	-	-
SMBC	10.000	55.000	-	-
BRI	10.000	10.000	-	57.022
OCBC NISP	1.028	1.009	214.111	103.839
Bank Permata	-	168.040	230.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	-	25.000	-
United Overseas Bank Ltd	-	23.000	-	-
DBS Indonesia	-	-	45.000	-
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>92.179</u>	<u>386.683</u>	<u>534.111</u>	<u>160.861</u>
Total deposito berjangka	<u>135.478</u>	<u>449.218</u>	<u>606.612</u>	<u>183.444</u>
Total	<u>1.080.020</u>	<u>2.534.480</u>	<u>3.380.339</u>	<u>1.503.070</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 41u).

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Rekening bank milik KPI dan ATB dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 20).

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Rupiah	5,00% - 6,50%	2,10% - 6,25%	2,00% - 6,70%	1,90% - 5,5%
Dolar AS	5,00% - 6,25%	2,00% - 6,05%	0,25% - 4,50%	0,05% - 2,75%

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Deposito berjangka - Rupiah				
BRI	4.179	3.615	2.744	1.149
Bank Mandiri	1.495	1.388	1.357	1.468
BNI	1.195	775	205	226
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	391	387	380	295
Total deposito berjangka Rupiah	7.260	6.165	4.686	3.138
Deposito berjangka - Dolar AS				
BRI	24.664	24.398	24.087	23.986
Bank Mandiri	5.416	5.395	5.352	5.340
Total deposito berjangka Dolar AS	30.080	29.793	29.439	29.326
Total	37.340	35.958	34.125	32.464

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	1,80% - 6,25%	2,25% - 6,25%	2,25% - 4,50%	3,00% - 6,70%
Dolar AS	1,00% - 4,00%	0,20% - 2,00%	0,20% - 1,00%	0,03% - 2,25%

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 42), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	499.883	487.691	483.921	168.027
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	57.216	61.768	91.592	77.439
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	21.773	136.887
Total	557.099	549.459	597.286	382.353
Dikurangi: bagian lancar	57.507	48.271	104.923	220.700
Bagian tidak lancar	499.592	501.188	492.363	161.653

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek utang berupa obligasi pemerintah yang mempunyai kuotasi di pasar aktif dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan ekspektasi realisasi lebih dari satu tahun.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dengan kerugian netto sebesar AS\$198 (30 Juni 2023 (tidak direviu/tidak diaudit): keuntungan netto AS\$10.425, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: keuntungan netto AS\$12.850, 31 Desember 2022: kerugian netto AS\$6.538 dan 31 Desember 2021: keuntungan netto AS\$12.766) disajikan pada penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$nil (30 Juni 2023 (tidak direviu/tidak diaudit): AS\$122, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: AS\$234, 31 Desember 2022: AS\$250 dan 31 Desember 2021: AS\$254) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dengan kerugian netto sebesar AS\$1.777 (30 Juni 2023 (tidak direviu/tidak diaudit): kerugian netto AS\$23.255, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: kerugian netto sebesar AS\$31.725, 31 Desember 2022: keuntungan netto sebesar AS\$21.699 dan 31 Desember 2021: keuntungan netto sebesar AS\$22.228) disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, netto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada emas dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Setiap tanggal pelaporan, Grup mencatat perubahan nilai wajarnya pada laba rugi. Investasi emas dinilai berdasarkan harga emas yang ditentukan di *London Bullion Market Association*. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan penjualan seluruh investasi pada emas dan mencatat keuntungan netto nilai wajar atas investasi pada emas sebesar AS\$1.340 (31 Desember 2022: keuntungan netto sebesar AS\$1.578, 31 Desember 2021: kerugian netto sebesar AS\$5.340). Grup menyajikan jumlah ini sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, netto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

8. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga	432.663	325.058	534.593	379.756
Pihak berelasi	<u>93.032</u>	<u>107.715</u>	<u>84.981</u>	<u>37.509</u>
Sub-total	525.695	432.773	619.574	417.265
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(15.434)</u>	<u>(16.499)</u>	<u>(10.561)</u>	<u>(3.274)</u>
Total, netto	<u>510.261</u>	<u>416.274</u>	<u>609.013</u>	<u>413.991</u>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dolar AS	312.980	234.805	423.163	280.917
Rupiah	<u>212.715</u>	<u>197.968</u>	<u>196.411</u>	<u>136.348</u>
Total	<u>525.695</u>	<u>432.773</u>	<u>619.574</u>	<u>417.265</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Lancar	494.400	404.952	583.224	391.158
Jatuh tempo 1 - 30 hari	8.075	5.974	19.227	10.876
Jatuh tempo 31 - 60 hari	3.137	2.269	3.311	3.168
Jatuh tempo 61 - 90 hari	619	497	402	637
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>19.464</u>	<u>19.081</u>	<u>13.410</u>	<u>11.426</u>
Total	<u>525.695</u>	<u>432.773</u>	<u>619.574</u>	<u>417.265</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal periode/tahun	16.499	10.561	3.274	3.287
Penambahan	-	6.080	7.374	-
Pembalikan cadangan kerugian	(1.065)	(142)	(80)	(13)
Penghapusan	-	-	(7)	-
Saldo akhir periode/tahun	15.434	16.499	10.561	3.274

Penambahan dan pembalikan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari “Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pihak ketiga	71.655	69.989	81.031	132.555
Pihak berelasi	364	546	2.208	4.932
Total	72.019	70.535	83.239	137.487
Dikurangi: bagian lancar	18.319	16.835	16.639	132.688
Bagian tidak lancar	53.700	53.700	66.600	4.799

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited (“EGATi”), kepentingan non-pengendali (Catatan 26) dan piutang bunga.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	103.165	124.779	24.604	19.232
Uang muka royalti	20.880	28.908	-	-
Uang muka kepada pemasok	8.874	9.532	6.251	15.049
Lain-lain	5.954	2.736	960	1.450
Total	138.873	165.955	31.815	35.731
Dikurangi: bagian lancar	34.535	40.955	7.059	15.953
Bagian tidak lancar	104.338	125.000	24.756	19.778

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

11. BIAAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Biaya keuangan yang dibayar dimuka	8.851	8.697	504	648
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	7.475	1.948	3.405	1.442
Lain-lain	1.719	2.076	652	5.007
Total	18.045	12.721	4.561	7.097
Dikurangi: bagian lancar	9.455	4.331	4.561	6.670
Bagian tidak lancar	8.590	8.390	-	427

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

12. PERSEDIAAN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Persediaan batubara	56.615	29.707	90.927	54.117
Bahan bakar dan minyak pelumas	15.335	17.236	14.495	7.226
Suku cadang	15.103	15.129	13.100	10.997
Lain-lain	1.995	3.018	1.574	220
Total	89.048	65.090	120.096	72.560

Pada tanggal 30 Juni 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$64.318 (31 Desember 2023: AS\$64.318, 31 Desember 2022: AS\$27.781 dan 31 Desember 2021: AS\$38.340). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

	30 Juni 2024				Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ¹⁾		Saldo akhir
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	34.578	41	-	(703)	(754)	33.162
Bangunan	63.671	86	-	582	(1.091)	63.248
Infrastruktur	165.377	10.916	-	1.659	(2.042)	175.910
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	582.022	2.635	-	202	(1.448)	583.411
Kapal	435.933	28.916	(709)	4.776	(935)	467.981
Peralatan kantor	8.430	78	-	-	(238)	8.270
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	371.090	-	-	-	-	371.090
Jalan dan jembatan	278.979	15	-	109	-	279.103
Sub-total	1.940.080	42.687	(709)	6.625	(6.508)	1.982.175
Aset dalam pembangunan	96.676	147.540	(2.304)	(7.328)	(675)	233.909
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	60	-	-	-	-	60
Bangunan	5.231	-	(373)	-	(147)	4.711
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	7.549	636	(214)	-	(133)	7.838
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	14.473	-	-	-	-	14.473
Peralatan kantor	98	-	-	-	-	98
Sub-total	27.411	636	(587)	-	(280)	27.180
Total	2.064.167	190.863	(3.600)	(703)	(7.463)	2.243.264
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(35.831)	(1.147)	-	-	383	(36.595)
Infrastruktur	(107.285)	(4.300)	-	-	419	(111.166)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(546.286)	(4.477)	-	-	660	(550.103)
Kapal	(195.289)	(12.569)	165	-	297	(207.396)
Peralatan kantor	(7.012)	(291)	-	-	186	(7.117)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(367.116)	(339)	-	-	-	(367.455)
Jalan dan jembatan	(254.861)	(1.703)	-	-	-	(256.564)
Sub-total	(1.513.680)	(24.826)	165	-	1.945	(1.536.396)
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	(52)	(5)	-	-	-	(57)
Bangunan	(3.110)	(391)	316	-	96	(3.089)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(4.025)	(1.037)	186	-	78	(4.798)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(10.763)	(1.855)	-	-	-	(12.618)
Peralatan kantor	(25)	(23)	-	-	-	(48)
Sub-total	(17.975)	(3.311)	502	-	174	(20.610)
Total	(1.531.655)	(28.137)	667	-	2.119	(1.557.006)
Nilai buku neto	532.512					686.258

¹⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka sebesar AS\$703.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2023*)					
	Saldo awal	Penambahan ¹	Pengurangan	Reklasifikasi ²	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	Saldo akhir
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	36.936	1.046	-	(3.682)	278	34.578
Bangunan	60.320	900	(197)	2.356	292	63.671
Infrastruktur	149.533	9.151	-	6.409	284	165.377
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	577.387	6.143	(2.786)	874	404	582.022
Kapal	377.473	39.336	(4.632)	23.486	270	435.933
Peralatan kantor	7.669	621	(68)	139	69	8.430
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	367.500	-	-	3.590	-	371.090
Jalan dan jembatan	261.961	-	-	17.018	-	278.979
Sub-total	1.838.779	57.197	(7.683)	50.190	1.597	1.940.080
Aset dalam pembangunan	36.865	113.960	-	(54.141)	(8)	96.676
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	60	-	-	-	-	60
Bangunan	5.334	191	(372)	-	78	5.231
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	5.340	2.340	(149)	-	18	7.549
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	14.473	-	-	-	-	14.473
Peralatan kantor	54	44	-	-	-	98
Sub-total	25.261	2.575	(521)	-	96	27.411
Total	1.900.905	173.732	(8.204)	(3.951)	1.685	2.064.167
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(33.641)	(2.187)	100	-	(103)	(35.831)
Infrastruktur	(97.126)	(10.087)	-	-	(72)	(107.285)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(540.017)	(8.538)	2.408	(2)	(137)	(546.286)
Kapal	(174.344)	(22.125)	1.247	-	(67)	(195.289)
Peralatan kantor	(6.467)	(567)	68	2	(48)	(7.012)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(366.695)	(421)	-	-	-	(367.116)
Jalan dan jembatan	(252.832)	(2.029)	-	-	-	(254.861)
Sub-total	(1.471.122)	(45.954)	3.823	-	(427)	(1.513.680)
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	(41)	(11)	-	-	-	(52)
Bangunan	(2.387)	(1.068)	370	-	(25)	(3.110)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(2.632)	(1.534)	149	-	(8)	(4.025)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(7.054)	(3.709)	-	-	-	(10.763)
Peralatan kantor	-	(25)	-	-	-	(25)
Sub-total	(12.114)	(6.347)	519	-	(33)	(17.975)
Total	(1.483.236)	(52.301)	4.342	-	(460)	(1.531.655)
Nilai buku neto	417.669					532.512

¹⁾ Termasuk penambahan dari akuisisi INS sebesar AS\$329.

²⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar AS\$3.951.

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2022*)				Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ¹⁾		Saldo akhir
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	44.175	3.162	-	(9.080)	(1.321)	36.936
Bangunan	48.207	10.611	-	2.941	(1.439)	60.320
Infrastruktur	142.787	3.157	-	5.378	(1.789)	149.533
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	573.397	6.263	(1.068)	690	(1.895)	577.387
Kapal	363.388	1.807	(1.926)	15.464	(1.260)	377.473
Peralatan kantor	8.273	621	(7)	(898)	(320)	7.669
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	352.410	-	-	15.090	-	367.500
Jalan dan jembatan	257.902	-	-	4.059	-	261.961
Sub-total	1.790.539	25.621	(3.001)	33.644	(8.024)	1.838.779
Aset dalam pembangunan	25.347	56.667	-	(44.756)	(393)	36.865
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	60	-	-	-	-	60
Bangunan	4.743	1.537	(551)	(220)	(175)	5.334
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2.204	3.273	(46)	-	(91)	5.340
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	10.399	4.074	-	-	-	14.473
Peralatan kantor	-	54	-	-	-	54
Sub-total	17.406	8.938	(597)	(220)	(266)	25.261
Total	1.833.292	91.226	(3.598)	(11.332)	(8.683)	1.900.905
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(28.911)	(5.193)	-	(19)	482	(33.641)
Infrastruktur	(87.473)	(10.049)	-	(5)	401	(97.126)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(532.172)	(9.128)	1.055	(449)	677	(540.017)
Kapal	(155.802)	(20.372)	905	595	330	(174.344)
Peralatan kantor	(7.055)	(439)	7	805	215	(6.467)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(318.308)	(48.387)	-	-	-	(366.695)
Jalan dan jembatan	(221.762)	(31.070)	-	-	-	(252.832)
Sub-total	(1.351.483)	(124.638)	1.967	927	2.105	(1.471.122)
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	(25)	(16)	-	-	-	(41)
Bangunan	(1.434)	(1.468)	367	66	82	(2.387)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1.385)	(1.323)	24	-	52	(2.632)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(4.159)	(2.895)	-	-	-	(7.054)
Sub-total	(7.003)	(5.702)	391	66	134	(12.114)
Total	(1.358.486)	(130.340)	2.358	993	2.239	(1.483.236)
Nilai buku neto	474.806					417.669

¹⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke properti pertambangan, aset takberwujud dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$10.339.

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2021						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Kehilangan pengendalian (Catatan 14 dan 25)	Reklasifikasi ¹	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	Saldo akhir
Harga perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah	42.073	1.732	-	(285)	789	(134)	44.175
Bangunan	106.097	512	(383)	(61.227)	3.365	(157)	48.207
Infrastruktur	287.847	1.483	(488)	(150.100)	4.243	(198)	142.787
Pembangkit listrik	143.562	-	-	(143.562)	-	-	-
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	603.935	5.193	(1.210)	(35.109)	740	(152)	573.397
Kapal	337.593	23	(4.196)	-	30.082	(114)	363.388
Peralatan kantor	11.567	388	(289)	(3.347)	-	(46)	8.273
Fasilitas peremukun dan pengolahan	486.313	500	-	(150.356)	15.953	-	352.410
Jalan dan jembatan	440.961	-	-	(187.272)	4.213	-	257.902
Sub-total	2.459.948	9.831	(6.566)	(731.258)	59.385	(801)	1.790.539
Aset dalam pembangunan	73.516	33.196	(8.727)	(4.285)	(68.129)	(224)	25.347
<u>Aset hak-guna</u>							
Tanah	-	2.260	-	(2.260)	60	-	60
Bangunan	6.118	371	(82)	(1.314)	(323)	(27)	4.743
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2.617	974	(427)	(953)	-	(7)	2.204
Peralatan kantor	-	72	-	(72)	-	-	-
Fasilitas peremukun dan pengolahan	-	-	-	10.399	-	-	10.399
Sub-total	8.735	3.677	(509)	5.800	(263)	(34)	17.406
Total	2.542.199	46.704	(15.802)	(729.743)	(9.007)	(1.059)	1.833.292
Akumulasi penyusutan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Bangunan	(41.629)	(9.251)	380	21.549	-	40	(28.911)
Infrastruktur	(127.427)	(15.686)	162	55.402	48	28	(87.473)
Pembangkit listrik	(43.333)	(2.537)	-	45.870	-	-	-
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(532.875)	(10.905)	885	10.686	-	37	(532.172)
Kapal	(138.400)	(18.848)	1.422	-	-	24	(155.802)
Peralatan kantor	(9.176)	(849)	289	2.653	-	28	(7.055)
Fasilitas peremukun dan pengolahan	(285.059)	(44.415)	-	11.166	-	-	(318.308)
Jalan dan jembatan	(206.961)	(42.861)	-	28.060	-	-	(221.762)
Sub-total	(1.384.860)	(145.352)	3.138	175.386	48	157	(1.351.483)
<u>Aset hak-guna</u>							
Tanah	-	(238)	-	238	(25)	-	(25)
Bangunan	(921)	(879)	57	281	25	3	(1.434)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(848)	(1.112)	202	371	-	2	(1.385)
Peralatan kantor	-	(25)	-	25	-	-	-
Fasilitas peremukun dan pengolahan	-	(693)	-	(3.466)	-	-	(4.159)
Sub-total	(1.769)	(2.947)	259	(2.551)	-	5	(7.003)
Total	(1.386.629)	(148.299)	3.397	172.835	48	162	(1.358.486)
Akumulasi penurunan nilai							
Infrastruktur	(5.264)	-	-	5.264	-	-	-
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(29)	(968)	158	839	-	-	-
Total	(5.293)	(968)	158	6.103	-	-	-
Nilai buku neto	1.150.277						474.806

¹ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$8.959.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak direviu/tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	26.224	23.011	48.067	127.140	140.102
Beban usaha (Catatan 32)	1.913	2.159	4.234	3.200	8.196
Dikapitalisasi sebagai properti pertambangan	-	-	-	-	1
Total	28.137	25.170	52.301	130.340	148.299

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak direviu/tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Harga perolehan	3.600	1.068	8.204	3.598	15.802
Akumulasi penyusutan	(667)	(612)	(4.342)	(2.358)	(3.397)
Akumulasi penurunan nilai	-	-	-	-	(158)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	2.933	456	3.862	1.240	12.247
Harga jual dari pelepasan aset tetap	133	34	463	234	6.929
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	2.800	422	3.399	1.006	5.318

Beberapa aset tetap tertentu AI yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, serta membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN tersebut (Catatan 41o).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$34.690 dan AS\$23.953. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00663/2.0171-00/PI/02/0420/1/VII/2024 dan 00664/2.0171-00/PI/02/0420/1/VII/2024 tanggal 5 Juli 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$1.460.476 (31 Desember 2023: AS\$1.403.410, 31 Desember 2022: AS\$1.408.703 dan 31 Desember 2021: AS\$1.099.164), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$1.198.974 (31 Desember 2023: AS\$1.192.962, 31 Desember 2022: AS\$1.127.453 dan 31 Desember 2021: AS\$517.768).

Beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijamin sebagai jaminan untuk pinjaman perjanjian fasilitas KPI (Catatan 20b) dan pinjaman properti komersial (Catatan 20d).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset dalam pembangunan</u>	<u>Persentase penyelesaian</u>	<u>Akumulasi biaya</u>	<u>Estimasi penyelesaian</u>
<u>30 Juni 2024</u>			
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2,3% - 99%	180.559	Juli 2024 - Juni 2026
Jalan dan jembatan	0,5% - 45%	25.578	Desember 2024 - Juni 2026
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	1% - 99%	7.414	Juli - Desember 2024
Lain-lain	2,4% - 99%	20.358	Bervariasi
Total		233.909	
<u>31 Desember 2023</u>			
Infrastruktur	5% - 99%	63.387	Januari 2024 - Desember 2025
Jalan dan jembatan	3,8% - 96%	17.588	Desember 2024 - Desember 2025
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	1% - 99%	12.609	Agustus - Desember 2024
Lain-lain	3,32% - 99%	3.092	Bervariasi
Total		96.676	
<u>31 Desember 2022</u>			
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	31% - 97%	9.879	Mei - Desember 2023
Jalan dan jembatan	1% - 75%	8.446	Desember 2023
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	0,01% - 99%	8.254	Januari 2023 - Februari 2025
Lain-lain	10% - 95%	10.286	Bervariasi
Total		36.865	
<u>31 Desember 2021</u>			
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	86% - 98%	17.051	Februari - Maret 2022
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	6,9% - 99%	3.095	Januari - Desember 2022
Jalan dan jembatan	0,4% - 1%	496	Januari - Desember 2022
Lain-lain	1% - 95%	4.705	Bervariasi
Total		25.347	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 15 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Asosiasi</u>				
AP	126.322	137.881	130.526	139.285
AMI	-	149.302	81.754	30.914
PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas-entitas AMC")	1	1	6.503	6.205
<u>Ventura bersama</u>				
Kestrel	746.937	726.578	672.017	503.085
BEP	62.912	63.041	63.006	63.030
DTP	6.313	6.128	1.343	980
Lain-lain	881	574	367	406
	<u>943.366</u>	<u>1.083.505</u>	<u>955.516</u>	<u>743.905</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	<u>(44.383)</u>	<u>(44.383)</u>	<u>(44.383)</u>	<u>(44.383)</u>
Total, neto	<u>898.983</u>	<u>1.039.122</u>	<u>911.133</u>	<u>699.522</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas	Kedudukan	Persentase kepemilikan				Kegiatan usaha
		30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Asosiasi						
AP	Indonesia	14,83%	14,83%	14,83%	33,58%	Investasi
AMI	Indonesia	-	15,29%	15,29%	15,29%	Jasa pertambangan
Entitas-entitas AMC	Indonesia	0,01%	0,01%	1,00%	1,00%	Pertambangan batubara
Ventura bersama						
Kestrel	Australia	47,99%	47,99%	47,99%	47,99%	Tambang batubara kokas
BEP	Indonesia	18,50%	18,50%	18,50%	18,50%	Pengangkutan batubara
DTP	Indonesia	49,00%	49,00%	49,00%	49,00%	Pengolahan air
GTM	Indonesia	65,88%	54,75%	49,00%	49,00%	Pengolahan air
TCU	Indonesia	49,00%	49,00%	-	-	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

AP

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 25 Mei 2021, AP menerbitkan 2.276.060 lembar saham baru sebesar AS\$158.500. Saham baru tersebut telah dibayar penuh oleh AEI, entitas induk Grup, sehingga persentase kepemilikan Grup pada AP terdilusi menjadi 33,58% dan kehilangan pengendalian. Karena hilangnya kendali, Grup telah berhenti mengkonsolidasi dan mengakui sisa investasi di AP sebesar 33,58% sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup masih mempunyai pengaruh signifikan atas AP. Kerugian selisih antara aset bersih AP dengan nilai tercatat sisa investasinya sebesar AS\$134.972 diakui dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 25).

Pada tahun 2022, AP melakukan beberapa kali penerbitan saham yang dapat diringkaskan sebagai berikut:

Basis	Jumlah saham yang diterbitkan	Jumlah
Akta Notaris No. 34 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn, Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 22 Februari 2022	160.832	11.200
Akta Notaris No. 19 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn, Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 14 Maret 2022	686.730	47.792
Akta Notaris No. 37 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn, Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Desember 2022	3.486.925	225.000

Seluruh penerbitan saham baru tersebut telah diambil bagian oleh AEI, entitas induk Grup, sehingga persentase kepemilikan Grup pada AP terdilusi dari 33,58% menjadi 14,83% dan Grup mengakui dan menyajikan kerugian dilusi kepentingan sebesar menjadi AS\$50.738 pada laba rugi konsolidasian (Catatan 33) dan AS\$10.145 pada penghasilan komprehensif lain.

Entitas-entitas AMC

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 82, 84, 86, 88, dan 90 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") yang merupakan pihak berelasi dan anak perusahaan dari AMI, untuk menjual seluruh saham Perusahaan pada entitas-entitas AMC yang mewakili 99% kepemilikan saham atas entitas-entitas AMC dengan total nilai transaksi sebesar US\$380.000. Atas hilangnya kendali, Grup telah berhenti mengkonsolidasi dan mengakui sisa investasi di masing-masing entitas-entitas AMC sebesar 1% sebagai investasi pada entitas asosiasi, karena Grup masih mempunyai pengaruh signifikan atas entitas-entitas AMC, secara langsung atau tidak langsung melalui AMI. Grup mengakui kerugian selisih antara nilai transaksi dengan nilai tercatat atas entitas-entitas AMC sebesar AS\$119.062 dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 25).

Sesuai dengan Akta Notaris No. 39, 40, 41, 42, dan 43, tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, para pemegang saham entitas-entitas AMC menyetujui pengurangan modal pada setiap entitas-entitas AMC, di mana kepemilikan saham AIS pada entitas-entitas AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%. Pada tanggal 16 Februari dan 30 Maret 2023, entitas-entitas AMC telah melakukan pembayaran kepada AIS atas pengurangan saham tersebut sejumlah AS\$3.034. Grup mengakui dan menyajikan kerugian dilusi kepemilikan sebesar AS\$3.640 dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 33).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

AMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 30 Agustus 2021, AMI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan saham baru sebanyak 2.802.345 saham dengan jumlah sebesar Rp2.802.345.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$195.000). Saham baru tersebut telah dibayar penuh oleh AEI, entitas induk Grup, sehingga persentase kepemilikan Grup pada AMI terdilusi menjadi 18,24% dan kehilangan pengendalian. Karena hilangnya kendali, Grup telah berhenti mengkonsolidasi dan mengakui sisa investasi di AMI sebesar 18,24% sebagai investasi pada entitas asosiasi, karena Grup masih mempunyai pengaruh signifikan atas AMI. Keuntungan selisih antara aset bersih AMI dengan nilai tercatatnya sebesar AS\$13.527 diakui dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 25).

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, pemegang saham AMI menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10.000, sehingga semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga modal dasar AMI menjadi sebesar Rp13.710.100.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 137.101.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor AMI menjadi sebesar Rp3.427.525.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 34.275.250.000 saham. Sebagai akibatnya, Grup memiliki 6.251.800.000 saham AMI.

Pada tanggal 23 Desember 2021, AMI memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh). Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan Grup pada AMI terdilusi dari 18,24% menjadi 15,29%. Berdasarkan Akta No. 26 yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 21 Februari 2022, perubahan susunan pemegang saham melalui penerbitan saham baru sebanyak 6.607.081.500 saham dengan jumlah sebesar AS\$46.223 (setara dengan Rp660.708.150.000 (nilai penuh)) melalui Penawaran Umum Perdana Saham telah terkonfirmasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0116598, tertanggal 22 Februari 2022. Keuntungan atas dilusi sebesar AS\$2.195 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan/(beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Pada tanggal 20 Juni 2024, Grup melepaskan seluruh kepemilikan investasi atas AMI dengan harga jual sebesar AS\$510.304. Atas transaksi ini, Grup menyajikan keuntungan sebesar AS\$322.936 pada pendapatan/(beban) lain-lain, neto (Catatan 33).

Kestrel

Pada tanggal 10 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Kestrel telah mengubah masing-masing perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang memberikan keringanan atas kewajiban janji rasio keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* tersebut telah dilunasi Kestrel secara penuh dan perjanjian pinjaman senior telah direstrukturisasi pada tanggal 3 November 2022. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kestrel telah mendapatkan tambahan injeksi modal sebesar AS\$125.000 dari para pemegang sahamnya sesuai persentase kepemilikannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan perubahannya pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS\$65.708.

Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan dengan BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto, Andrianto Oetomo, dan Arianto Oetomo ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). Pada tanggal 28 Mei 2021, Perjanjian Pinjaman Konversi telah berakhir. Para pemegang saham BEP setuju untuk mengeksekusi konversi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada BEP. Sehingga efektif sejak tanggal 28 Mei 2021, menjadi tambahan saham Perusahaan di BEP, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BEP meningkat dari 10,22% menjadi 18,50%.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal konversi pinjaman atas investasi yang ada di BEP. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK.

Jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 5 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 10%. Asumsi utama yang lain termasuk harga batubara jangka panjang dan biaya operasi. Sebagai hasilnya, jumlah terpulihkan atas investasi pada ventura bersama adalah AS\$18.502, sehingga, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$36.002 yang disajikan dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 33).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan asosiasi Grup.

	AP				AMI				Entitas-entitas AMC			
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas dan setara kas	37.723	255.217	270.340	27.875	399.163	586.423	511.382	180.828	330.303	394.986	281.475	127.509
Aset lancar	83.333	295.896	302.271	47.026	598.771	884.554	652.459	316.530	525.046	657.587	409.598	252.088
Aset tidak lancar	822.022	922.351	795.161	559.163	1.010.047	810.865	634.137	649.173	686.707	668.761	630.389	658.504
Liabilitas jangka pendek	16.455	154.003	20.650	11.049	189.389	209.750	197.035	92.428	156.384	208.140	256.509	94.739
Liabilitas jangka panjang	48.359	104.663	185.243	193.719	135.795	447.620	520.149	667.831	29.437	260.496	428.317	490.583
Kepentingan non-pengendali	38	41.529	23.870	39	60.783	61.718	34.805	3.260	-	-	-	-
Pendapatan	18.716	36.955	32.362	15.470	607.038	1.085.962	908.142	253.547	609.900	1.094.012	913.966	256.210
Penyusutan dan amortisasi	(4.201)	(9.220)	(8.368)	(4.358)	(17.922)	(34.424)	(30.633)	(8.933)	(20.821)	(41.164)	(37.383)	(11.381)
Penghasilan keuangan	9.614	20.151	11.182	5.977	15.096	19.732	4.149	77	11.426	10.774	2.324	50
Biaya keuangan	(7.146)	(15.215)	(9.003)	(3.385)	(11.311)	(30.935)	(24.778)	(7.011)	(10.013)	(24.014)	(16.661)	(5.006)
Laba sebelum pajak penghasilan	23.863	61.954	41.032	25.920	313.375	563.428	437.793	144.017	326.794	573.569	452.904	146.734
Laba periode/tahun berjalan	22.700	60.080	40.233	25.136	247.827	440.740	335.810	111.722	260.945	450.675	352.768	114.468
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan	18.437	(8.393)	141.268	16.194	(2.242)	(149)	143	(26)	-	(72)	160	(8)
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	41.137	51.687	181.501	41.330	245.585	440.591	335.953	111.696	260.945	450.603	352.928	114.460
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.314	58.776	40.216	25.134	248.762	440.920	332.280	110.578	260.945	450.675	352.768	114.468
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.751	50.383	181.484	41.328	246.520	440.771	332.423	110.552	260.945	450.603	352.928	114.460
Persentase kepemilikan (%)	14,83	14,83	14,83	33,58	-	15,29	15,29	15,29	0,01	0,01	1,00	1,00

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

	Kestrel				DTP				BEP				Lain-lain			
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas dan setara kas	204.343	162.927	160.748	308.932	835	1.136	596	1.239	2.233	1.333	1.184	1.158	772	406	297	364
Aset lancar	332.329	337.666	362.222	468.262	2.808	2.600	973	1.462	2.240	1.338	1.192	1.162	1.087	470	297	364
Aset tidak lancar	1.994.527	2.027.525	2.024.977	2.214.207	23.383	23.817	12.529	10.650	82.961	82.175	82.181	82.685	4.500	4.230	452	480
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan liabilitas lain-lain)	120.202	82.820	156.657	258.700	139	123	4.449	59	-	28	31	32	1.180	539	-	4
Liabilitas jangka pendek	159.606	130.241	182.290	313.335	1.055	861	5.453	4.194	2.518	121	232	581	1.227	556	1	16
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan liabilitas lain-lain)	630.271	741.653	751.294	1.330.431	12.250	13.050	5.308	5.852	465	485	331	-	2.934	3.073	-	-
Liabilitas jangka panjang	674.778	786.044	872.686	1.392.052	12.250	13.050	5.308	5.918	465	485	331	424	2.934	3.073	-	-
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.266)	(1.275)	(1.187)	(1.285)	-	-	-	-
Pendapatan	414.349	1.008.416	1.517.981	766.471	2.378	4.534	11.871	1.193	-	-	-	-	1.124	4.535	-	-
Penyusutan dan amortisasi	(55.783)	(149.691)	(194.361)	(138.378)	(2)	(4)	-	-	-	-	-	-	(4)	(1)	-	-
Penghasilan keuangan	5.251	10.244	4.533	403	8	13	16	29	18	12	12	257	5	2	5	4
Biaya keuangan	(31.562)	(75.216)	(119.295)	(156.904)	(643)	(951)	(589)	(478)	-	-	(2)	(314)	(143)	(89)	-	-
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	62.237	162.420	508.528	(96.509)	1.182	2.145	983	241	(248)	36	(422)	(736)	294	262	(3)	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	(18.671)	(45.737)	(153.387)	27.133	-	-	(66)	(66)	-	-	-	-	(85)	(81)	-	-
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan	43.566	116.683	355.141	(69.376)	1.182	2.145	983	175	(248)	36	(422)	(736)	209	181	(3)	-
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak	43.566	116.683	355.141	(60.860)	380	1.965	741	155	(698)	185	(1.191)	(793)	130	196	(80)	2
Persentase kepemilikan (%)	47,99	47,99	47,99	47,99	49,00	49,00	49,00	49,00	18,50	18,50	18,50	18,50	49,00-65,88	49,00-54,75	49,00	49,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Asosiasi

	AP				AMI				Entitas-entitas AMC			
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pada awal periode/tahun	918.052	867.669	401.382	360.054	976.331	534.607	202.184	219.190	857.712	355.159	325.270	210.810
Penambahan	-	-	284.803	-	-	-	-	44.710	-	54.984	-	-
Pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.034)	-	-
Dividen	(118.984)	-	-	-	-	-	-	-	(92.725)	-	(323.039)	-
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	697	-	-	-	-	-	-
Selisih transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali	684	-	-	-	-	256	-	(172.268)	-	-	-	-
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan	18.437	(8.393)	141.268	16.194	(2.242)	(149)	143	(26)	-	(72)	160	(8)
Laba periode/tahun berjalan	<u>22.314</u>	<u>58.776</u>	<u>40.216</u>	<u>25.134</u>	<u>248.762</u>	<u>440.920</u>	<u>332.280</u>	<u>110.578</u>	<u>260.945</u>	<u>450.675</u>	<u>352.768</u>	<u>114.468</u>
Pada akhir periode/tahun	840.503	918.052	867.669	401.382	1.222.851	976.331	534.607	202.184	1.025.932	857.712	355.159	325.270
Persentase kepemilikan (%)	<u>14.83</u>	<u>14.83</u>	<u>14.83</u>	<u>33.58</u>	-	<u>15.29</u>	<u>15.29</u>	<u>15.29</u>	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>	<u>1.00</u>	<u>1.00</u>
	124.634	136.134	128.663	134.784	-	149.302	81.754	30.914	1	1	3.642	3.334
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.861	2.871
Pembangkit listrik	<u>1.688</u>	<u>1.747</u>	<u>1.863</u>	<u>4.501</u>	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai tercatat investasi pada asosiasi	<u>126.322</u>	<u>137.881</u>	<u>130.526</u>	<u>139.285</u>	-	<u>149.302</u>	<u>81.754</u>	<u>30.914</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>6.503</u>	<u>6.205</u>

Ventura bersama

	Kestrel				DTP				BEP				Lain-lain			
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pada awal periode/tahun	1.448.906	1.332.223	977.082	912.942	12.506	2.741	2.000	1.845	84.182	83.997	84.127	(29.340)	1.071	748	828	-
Penambahan	-	-	-	125.000	-	7.800	-	-	-	-	1.061	114.260	273	127	-	826
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(48)	-	-	-
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	-	-	8.516	(802)	(180)	(242)	(20)	(450)	149	(769)	(57)	(79)	15	(77)	2
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	<u>43.566</u>	<u>116.683</u>	<u>355.141</u>	<u>(69.376)</u>	<u>1.182</u>	<u>2.145</u>	<u>983</u>	<u>175</u>	<u>(248)</u>	<u>36</u>	<u>(422)</u>	<u>(736)</u>	<u>209</u>	<u>181</u>	<u>(3)</u>	-
Pada akhir periode/tahun	1.492.472	1.448.906	1.332.223	977.082	12.886	12.506	2.741	2.000	83.484	84.182	83.997	84.127	1.426	1.071	748	828
Persentase kepemilikan (%)	<u>47.99</u>	<u>47.99</u>	<u>47.99</u>	<u>47.99</u>	<u>49.00</u>	<u>49.00</u>	<u>49.00</u>	<u>49.00</u>	<u>18.50</u>	<u>18.50</u>	<u>18.50</u>	<u>18.50</u>	<u>49,00-65,88</u>	<u>49,00-54,75</u>	<u>49,00</u>	<u>49,00</u>
	716.237	695.330	639.334	468.902	6.313	6.128	1.343	980	15.445	15.574	15.539	15.563	881	574	367	406
Properti pertambangan	18.697	19.245	20.680	22.180	-	-	-	-	47.467	47.467	47.467	47.467	-	-	-	-
Waran	12.003	12.003	12.003	12.003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.383)	(44.383)	(44.383)	(44.383)	-	-	-	-
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	<u>746.937</u>	<u>726.578</u>	<u>672.017</u>	<u>503.085</u>	<u>6.313</u>	<u>6.128</u>	<u>1.343</u>	<u>980</u>	<u>18.529</u>	<u>18.658</u>	<u>18.623</u>	<u>18.647</u>	<u>881</u>	<u>574</u>	<u>367</u>	<u>406</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama dan asosiasi Grup, tidak termasuk AMI, merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk perusahaan-perusahaan tersebut.

AMI adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, nilai wajar kepemilikan Grup di AMI adalah AS\$nilai (31 Desember 2023: AS\$551.534, 31 Desember 2022: AS\$673.625 dan 31 Desember 2021: AS\$59.149).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$2.211, (AS\$102), (AS\$1.321), AS\$40.554 dan AS\$52.575, sedangkan bagian atas keuntungan/(kerugian) neto asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$62.280, AS\$53.685, AS\$131.905, AS\$234.974 dan (AS\$14.093).

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Komisaris pada asosiasi dan ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada asosiasi dan ventura bersama. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

	30 Juni 2024		
	Tambang yang berproduksi	Tambang dalam pengembangan	Jumlah
Harga perolehan			
Saldo awal	2.165.499	105.304	2.270.803
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29.686	(29.686)	-
Penambahan	9.775	918	10.693
Saldo akhir	2.204.960	76.536	2.281.496
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	(1.684.416)	-	(1.684.416)
Amortisasi	(27.520)	-	(27.520)
Saldo akhir	(1.711.936)	-	(1.711.936)
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81.199)	(66.972)	(148.171)
Total nilai tercatat	411.825	9.564	421.389
	31 Desember 2023		
	Tambang yang berproduksi	Tambang dalam pengembangan	Jumlah
Harga perolehan			
Saldo awal	2.155.132	98.697	2.253.829
Penambahan	10.367	6.607	16.974
Saldo akhir	2.165.499	105.304	2.270.803
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	(1.637.830)	-	(1.637.830)
Amortisasi	(46.586)	-	(46.586)
Saldo akhir	(1.684.416)	-	(1.684.416)
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81.199)	(66.972)	(148.171)
Total nilai tercatat	399.884	38.332	438.216

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2022		
	Tambang yang berproduksi	Tambang dalam pengembangan	Jumlah
<u>Harga perolehan</u>			
Saldo awal	2.127.606	91.312	2.218.918
Penambahan	27.526	7.385	34.911
Saldo akhir	2.155.132	98.697	2.253.829
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Saldo awal	(1.427.075)	-	(1.427.075)
Amortisasi	(210.755)	-	(210.755)
Saldo akhir	(1.637.830)	-	(1.637.830)
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81.199)	(66.972)	(148.171)
Total nilai tercatat	436.103	31.725	467.828
	31 Desember 2021		
	Tambang yang berproduksi	Tambang dalam pengembangan	Jumlah
<u>Harga perolehan</u>			
Saldo awal	2.321.158	439.981	2.761.139
Penambahan	44.622	1.592	46.214
Pengurangan ^{*)}	(238.174)	(350.261)	(588.435)
Saldo akhir	2.127.606	91.312	2.218.918
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Saldo awal	(1.241.667)	-	(1.241.667)
Amortisasi	(196.455)	-	(196.455)
Pengurangan ^{*)}	11.047	-	11.047
Saldo akhir	(1.427.075)	-	(1.427.075)
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81.199)	(66.972)	(148.171)
Total nilai tercatat	619.332	24.340	643.672

*) Akibat hilangnya pengendalian (Catatan 14)

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

16. GOODWILL

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Pertambangan dan perdagangan batubara</u>				
AIS	410.953	410.953	410.953	410.953
AI	247.994	247.994	247.994	247.994
<u>Logistik</u>				
MBP	78.331	78.331	78.331	78.331
Total	737.278	737.278	737.278	737.278

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara</u>	<u>Logistik</u>
<u>30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023</u>		
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	9,5% - 10,0%	9,0%
<u>31 Desember 2022</u>		
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	9,5% - 10,0%	10,0%
<u>31 Desember 2021</u>		
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	9,0% - 9,5%	9,0%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

16. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, *goodwill* yang berasal dari akuisisi AIS memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama dibandingkan dengan *goodwill* yang berasal dari akuisisi AI dan MBP. UPK AIS tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan (*headroom*), dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dikurangi nilai tercatat, sebesar AS\$445.933 (31 Desember 2023: AS\$269.317, 31 Desember 2022: AS\$151.955 dan 31 Desember 2021: AS\$55.285). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 9,69% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut (31 Desember 2023: 5,68%, 31 Desember 2022: 3,14% dan 31 Desember 2021: 1,02%).

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi-akuisisi AIS, AI dan MBP berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

17. UTANG USAHA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pihak berelasi	225.446	201.074	139.371	127.854
Pihak ketiga	205.906	184.567	138.399	135.971
Total	431.352	385.641	277.770	263.825

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan dan jasa pengangkutan batubara.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Rupiah	365.004	274.094	186.544	153.130
Dolar AS	64.345	111.531	91.203	110.686
Dolar Singapura	1.989	-	21	-
Dolar Australia	14	6	2	8
Euro	-	10	-	1
Total	431.352	385.641	277.770	263.825

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. UTANG ROYALTI

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	2.673	3.273	23.519	3.352

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pemasok dan kontraktor	88.175	78.449	53.364	30.558
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah (Catatan 41o)	78.591	80.307	-	-
Bunga	11.650	8.952	11.055	8.026
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41m)	-	-	22.487	-
Lain-lain	24.070	21.319	14.493	8.504
Total	202.486	189.027	101.399	47.088

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

20. UTANG BANK

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$769 (31 Desember 2023: AS\$978, 31 Desember 2022: AS\$4.658, 31 Desember 2021: AS\$6.056)	74.231	83.022	335.342	386.444
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$608 (31 Desember 2023: AS\$616)	49.044	49.319	-	-
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	6.595	7.203	7.872	-
Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$64	5.161	-	-	-
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$56 (31 Desember 2023: AS\$16)	3.269	902	-	-
Perjanjian Fasilitas AS\$100.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (31 Desember 2023: AS\$nil, 31 Desember 2022: AS\$336, 31 Desember 2021: AS\$432)	-	-	27.664	36.568
Total	178.300	180.446	410.878	463.012
Dikurangi: bagian jangka pendek	61.412	58.396	104.307	100.022
Bagian jangka panjang	116.888	122.050	306.571	362.990

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dolar AS	6,4% - 8,4%	4,2% - 8,6%	1,4% - 7,2%	1,0% - 2,6%
Dolar Singapura	5,0% - 5,1%	3,8% - 5,1%	3,8%	-
Rupiah	8,3% - 9,0%	8,5% - 8,8%	-	-

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. AEI bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan cicilan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan aset apapun.

Pada tanggal 21 Februari 2023, AI mengubah Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang berlaku efektif pada tanggal 27 April 2023.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$9.000 (selama tahun 2023: AS\$256.000, 2022: AS\$52.500 dan 2021: AS\$7.500). Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$75.000 (31 Desember 2023: AS\$84.000, 31 Desember 2022: AS\$340.000 dan 31 Desember 2021: AS\$392.500) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran kembali (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran kembali</u>
2024	9.000
2025	27.750
2026	38.250
Total	<u>75.000</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Fasilitas ini. Pada tanggal 31 Oktober 2024, AI telah melunasi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas ini.

b. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000

Pada tanggal 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A*"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000 (lanjutan)

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Perusahaan telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan AEI sebagai sponsor juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, KPI tidak melakukan penarikan atau pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* dan *Tranche B*. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KPI ini adalah masing-masing sebesar AS\$45.300 dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.352) (31 Desember 2023: AS\$45.300 dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.635)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran kembali (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran kembali</u>
2026	2.760
2027	5.834
2028	6.201
2029	6.602
2030	7.016
2031	7.421
2032	7.761
2033	6.057
Total	<u>49.652</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KPI, KPI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KPI. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, KPI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. AEI bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR.

Pada tahun 2020, AIS melakukan penarikan sebesar US\$40.000 dari pinjaman tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$40.000. Fasilitas pinjaman ini akan dibayar kembali pada akhir periode bunga atau pada tanggal lain yang sebagaimana disepakati oleh DBS Bank Ltd.

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Pinjaman Fasilitas ini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijamin untuk fasilitas ini (Catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tahun 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$537.600 (nilai penuh) (setara dengan AS\$398) (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$800), dan 2022: S\$179.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$130). Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$8.959.900 (nilai penuh) (setara dengan AS\$6.595) (31 Desember 2023: S\$9.497.500 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.203) dan 31 Desember 2022: S\$10.572.700 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.872)) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali (tahun)	Jumlah pembayaran kembali
2024	396
2025	791
2026	791
2027	791
2028	791
2029	791
2030	791
2031	791
2032	662
Total	6.595

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

e. Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan PT Bank Permata Tbk ("Perjanjian Pinjaman"). Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Sukatani Kapasitas 2x100 Liter per Detik, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa anak perusahaan ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan anak perusahaannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000 (lanjutan)

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, ATM melakukan penarikan sebesar Rp85.805.598.666 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.460) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp85.805.598.666 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.225) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali (tahun)	Jumlah pembayaran kembali
2024	12
2025	71
2026	368
2027	569
2028	618
2029	808
2030	855
2031	855
2032	1.069
Total	5.225

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2024, ATM telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

f. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan PT Bank Central Asia Tbk termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama ("PKS") dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

f. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 (lanjutan)

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, ATB melakukan penarikan sebesar Rp40.445.898.287 (nilai penuh) (setara dengan AS\$2.533) (selama tahun 2023: Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS\$920) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp54.593.049.399 (nilai penuh) (setara dengan AS\$3.325) (31 Desember 2023: Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS\$918)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran kembali (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran kembali</u>
2025	17
2026	116
2027	278
2028	328
2029	374
2030	412
2031	453
2032	474
2033	499
2034	374
Total	<u>3.325</u>

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, ATB telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

g. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 dengan sindikasi bank nasional, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi"). AEI bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS\$40.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan aset apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Pada tahun 2021, PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Pada tanggal 26 Januari 2023, PCS telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman amortisasi berjangka. Dengan demikian, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam kembali, namun fasilitas pinjaman *revolving* tetap berlaku. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nilai (31 Desember 2022: AS\$28.000 dan 31 Desember 2021: AS\$37.000).

Pada 16 Mei 2023, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan Perjanjian Pinjaman Sindikasi AS\$100.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

g. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2024, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan ke-II atas Perjanjian Pinjaman Sindikasi untuk melakukan penurunan margin atas suku bunga fasilitas pinjaman *revolving*, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini.

21. SENIOR NOTES

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Nilai muka	750.000	750.000	750.000	750.000
Pembelian dari pasar terbuka	(49.957)	(49.957)	(42.927)	-
Diskonto dan biaya penerbitan	(15.975)	(15.975)	(16.028)	(16.464)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>14.819</u>	<u>13.121</u>	<u>9.845</u>	<u>6.582</u>
Total, neto	<u>698.887</u>	<u>697.189</u>	<u>700.890</u>	<u>740.118</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>698.887</u>	<u>697.189</u>	-	-
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>700.890</u>	<u>740.118</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("*Senior Notes*") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh AEI ("*Parent Guarantor*"), tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, *Parent Guarantor*, dan *The Bank of New York Mellon*, sebagai wali amanat.

Senior Notes per tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa AI dan *Parent Guarantor* akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes dan Jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior AI dan *Parent Guarantor* yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan Jaminan atas *Senior Notes* masing-masing disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman dari AI dan *Parent Guarantor* yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan tersebut akan secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak *Parent Guarantor* lainnya (selain AI), yang pada mulanya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. *Parent Guarantor* boleh, di masa yang akan datang menunjuk entitas anaknya yang lain (selain AI) untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, AI dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terutang dan belum dibayarkan.

AI dan *Parent Guarantor* diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan entitas anak *Parent Guarantor* sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantor*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. AI dan *Parent Guarantor* telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2023 dan 2022, Vindoor, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli sebagian *Senior Notes* AI dengan total nilai nominal masing-masing sebesar AS\$7.030 dan AS\$42.927 dari pasar terbuka. Pada tanggal 31 Oktober 2024, AI telah melunasi *Senior Notes* ini.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari *Senior Notes* pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2024, 2023 dan 2022.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	6,50% - 7,00%	6,50% - 7,00%	6,50% - 7,50%	5,5% - 7,50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%	2% - 5%
Umur normal pensiun	55	55	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(1.572)	1.759
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.867	(1.691)

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	10.313	11.079	9.393	11.548
Nilai wajar dari aset program	(1.341)	(1.402)	(1.335)	(1.308)
Defisit program yang didanai	8.972	9.677	8.058	10.240
Nilai kini dari kewajiban tidak didanai	14.362	13.898	11.931	12.769
Total liabilitas	23.334	23.575	19.989	23.009

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pada awal periode/tahun	1.402	1.335	1.308	1.262
Penghasilan bunga dari aset program	46	100	101	62
Kerugian atas pengukuran kembali:				
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(21)	(59)	(87)	-
Perubahan selisih kurs	(86)	26	13	(16)
Pada akhir periode/tahun	1.341	1.402	1.335	1.308

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pada awal periode/tahun	24.977	21.324	24.317	28.149
Biaya jasa kini	1.300	2.636	628	3.502
Biaya bunga	784	1.494	1.432	1.489
Biaya jasa lalu	1.368	(406)	(36)	(31)
Pengukuran kembali:				
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(325)	843	(64)	(1.008)
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(281)	676	(880)	239
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	22	-	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	-	-	(5.486)
Imbalan yang dibayar	(1.567)	(2.021)	(1.857)	(2.415)
Perubahan selisih kurs	(1.581)	409	(2.216)	(122)
Pada akhir periode/tahun	24.675	24.977	21.324	24.317

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Pada awal periode/tahun	23.575	19.989	23.009	26.887
Biaya jasa kini	1.300	2.636	628	3.502
Biaya bunga, neto	738	1.394	1.331	1.427
Biaya jasa lalu	1.368	(406)	(36)	(31)
Pengukuran kembali:				
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(325)	843	(64)	(1.008)
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(281)	676	(880)	239
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	21	59	87	-
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	22	-	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	-	-	(5.486)
Imbalan yang dibayar	(1.567)	(2.021)	(1.857)	(2.415)
Perubahan selisih kurs	(1.495)	383	(2.229)	(106)
Pada akhir periode/tahun	23.334	23.575	19.989	23.009

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Biaya jasa kini	1.300	2.636	628	3.502
Biaya bunga, neto	738	1.394	1.331	1.427
Pengukuran kembali:				
- (Keuntungan)/Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(47)	140	(6)	(114)
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	4	75	(226)	(29)
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	3	-	-
Biaya jasa lalu	1.368	(406)	(36)	(31)
Perubahan selisih kurs	(1.495)	383	(2.229)	(106)
Total	1.868	4.225	(538)	4.649

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah rugi sebesar AS\$46, AS\$100, AS\$101 dan AS\$62.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 2 sampai dengan 24 tahun.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024				Total
	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Antara 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Imbalan pensiun	<u>2.525</u>	<u>2.288</u>	<u>10.257</u>	<u>109.047</u>	<u>124.117</u>
31 Desember 2023*)					
	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Antara 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Imbalan pensiun	<u>2.718</u>	<u>2.156</u>	<u>10.620</u>	<u>111.605</u>	<u>127.099</u>
31 Desember 2022*)					
	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Antara 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Imbalan pensiun	<u>2.138</u>	<u>2.707</u>	<u>8.399</u>	<u>99.668</u>	<u>112.912</u>
31 Desember 2021					
	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Antara 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Imbalan pensiun	<u>2.047</u>	<u>2.423</u>	<u>8.717</u>	<u>95.678</u>	<u>108.865</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

23. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	182.211	149.377	146.641	135.241
Penambahan	24.241	37.883	18.330	42.284
Realisasi	(2.920)	(5.061)	(14.393)	(4.161)
Akresi	-	-	-	295
Pengurangan atas hilangnya pengendalian (Catatan 13)	-	-	-	(26.953)
Perubahan selisih kurs	(635)	12	(1.201)	(65)
Saldo akhir	<u>202.897</u>	<u>182.211</u>	<u>149.377</u>	<u>146.641</u>

Penambahan provisi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain masing-masing adalah sebesar AS\$24.241 (30 Juni 2023: AS\$12.198, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: AS\$37.883, 2022: AS\$18.300 dan 2021: AS\$41.394) (Catatan 31) dan AS\$nilai (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: AS\$nilai, 31 Desember 2022: AS\$nilai dan 31 Desember 2021: AS\$456) (Catatan 33), dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 39a).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat inflasi	2,70% - 3,92%	2,50% - 3,20%	2,95% - 4,90%	1,60% - 3,50%
Tingkat diskonto	6,55% - 7,06%	6,34% - 6,89%	4,08% - 7,32%	3,39% - 7,16%

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHKSETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 41i) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 42) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
AEI	7.008.202.240	99,99	2.366.334
ASI	320	0,01	1
Total	7.008.202.560	100,00	2.366.335

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Berdasarkan Akta Notaris No. 162 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula sejumlah AS\$2.347.612 yang terbagi atas 21.683.296 saham menjadi AS\$2.366.335 yang terbagi atas 21.900.633 saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09968.40.21.2014, tanggal 19 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 3 September 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari saat ini sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp3.125 per saham sehingga modal dasar Perusahaan yang berjumlah Rp40.000.000.000.000 akan terbagi menjadi sejumlah 12.800.000.000 saham, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp21.900.633.000.000 akan terbagi menjadi 7.008.202.560 saham.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	(212.235)	(212.235)	(212.235)	28.272
Selisih transaksi dari kombinasi bisnis antar entitas sepengendali (Catatan 4 dan 14)	30	-	-	(240.507)
Saldo akhir	(212.205)	(212.235)	(212.235)	(212.235)

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari transaksi terkait investasi di AP, AMI, dan entitas-entitas AMC (Catatan 14) serta KPI (Catatan 4).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham AI berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, No. 141 tertanggal 22 November 2016. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0100877 tertanggal 22 November 2016.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali masing-masing sebesar AS\$2.900 dan AS\$145.800, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebesar AS\$15.400 dan AS\$66.700.

Sampai dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan sebesar AS\$66.600 disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9) dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

27. SALDO LABA

	Dicadangkan	Belum dicadangkan	Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-	1.322.103	1.322.103
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	731.938	731.938
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	393	393
Dividen (Catatan 28)	-	(860.257)	(860.257)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	-	1.194.177	1.194.177
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	2.064.617	2.064.617
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	4.389	4.389
Dividen (Catatan 28)	-	(1.645.613)	(1.645.613)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	-	1.617.570	1.617.570
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1.136.860	1.136.860
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(1.023)	(1.023)
Dividen (Catatan 28)	-	(910.847)	(910.847)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	-	1.842.560	1.842.560
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	858.922	858.922
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	394	394
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	(2.140)	(2.140)
Dividen (Catatan 28)	-	(2.611.650)	(2.611.650)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	-	88.086	88.086

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO LABA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan umum ini. Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan sejumlah AS\$45.000 dari saldo laba untuk tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham.

28. DIVIDEN

Berikut ini adalah rincian utang dividen Grup kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perusahaan	-	360.046	462.979	328.510
<u>Entitas anak</u>				
LSA	18.300	96	-	-
SCM	13.284	104	-	-
AI	-	29.310	30.245	28.524
APM	-	855	898	-
SDM	-	-	2.250	-
Total	31.584	390.411	496.372	357.034

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi, Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2024 sebesar AS\$2.211.964 (AS\$101,00/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sebesar AS\$399.686 (AS\$18,25/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$360.046 (AS\$16,44/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah AS\$550.801 (AS\$25,15/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei, Juni, September dan Oktober 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris pada tanggal 22 Agustus 2022, 9 November 2022 dan 20 Desember 2022, dividen tunai interim untuk tahun 2022 sebesar AS\$443.488 (AS\$20,25/saham - nilai penuh), AS\$421.587 (AS\$19,25/saham - nilai penuh) dan AS\$462.979 (AS\$21,14/saham - nilai penuh) telah disetujui. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan November 2022 dan Januari 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris pada tanggal 22 Maret 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2021 sebesar AS\$317.559 (AS\$14,50/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris pada tanggal 13 Agustus 2021 dan 20 Desember 2021, dividen tunai interim untuk tahun 2021 sebesar AS\$71.177 (AS\$3,25/saham - nilai penuh) dan AS\$328.510 (AS\$15,00/saham - nilai penuh) telah disetujui. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Agustus 2021 dan Januari 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan sirkular Dewan Direksi dan Komisaris pada tanggal 26 Februari 2021, telah disetujui dividen tunai final untuk tahun 2020 sebesar AS\$460.570 (AS\$21,03/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2021.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Saldo awal	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	Akuisisi kepentingan non-pengendali	Bagian atas laba netto	Bagian atas penghasilan komprehensif lain	Dividen	Kehilangan pengendalian	Saldo akhir
30 Juni 2024								
AI	128.119	-	-	35.069	36	(90.951)	-	72.273
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	296.345	-	-	28.776	(340)	(59.127)	-	265.654
Total	424.464	-	-	63.845	(304)	(150.078)	-	337.927
31 Desember 2023^{*)}								
AI	114.026	-	-	83.358	(68)	(69.197)	-	128.119
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	278.477	20.232	(1.126)	58.720	1.358	(61.316)	-	296.345
Total	392.503	20.232	(1.126)	142.078	1.290	(130.513)	-	424.464
31 Desember 2022^{*)}								
AI	114.524	-	-	182.641	557	(183.696)	-	114.026
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	182.809	23.732	-	102.191	(1.273)	(28.982)	-	278.477
Total	297.333	23.732	-	284.832	(716)	(212.678)	-	392.503
31 Desember 2021								
AI	101.509	-	-	46.014	558	(33.557)	-	114.524
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	144.897	4.410	(4.353)	51.325	1.571	(15.036)	(5)	182.809
Total	246.406	4.410	(4.353)	97.339	2.129	(48.593)	(5)	297.333

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, kepentingan non-pengendali di PC, entitas anak, memberikan uang muka setoran modal sejumlah AS\$1.597. Uang muka setoran modal ini telah disetujui menjadi peningkatan modal PC melalui Akta No. 107 tertanggal 27 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0045731.AH.01.02.Tahun 2023 pada tanggal 7 Agustus 2023. Dengan demikian, untuk penyajian kepentingan non-pengendali untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, setoran modal ini langsung disajikan sebagai bagian dari penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali.

30. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direvisi/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga:					
Penjualan batubara					
Ekspor	2.114.069	2.706.464	4.822.322	6.640.414	3.066.250
Domestik	313.860	353.225	685.395	832.036	679.038
Sub-total	2.427.929	3.059.689	5.507.717	7.472.450	3.745.288
Logistik					
Domestik					
Pengerukan saluran	10.034	9.281	19.501	16.352	14.317
Layanan terminal					
bahan bakar	6.822	5.841	12.084	8.451	7.421
Pengangkutan					
batubara	-	313	313	-	-
Layanan terminal					
batubara	-	1.982	2.280	5.959	4.788
Lain-lain	7.952	5.740	11.851	7.992	4.868
Sub-total	24.808	23.157	46.029	38.754	31.394
Lain-lain					
Domestik	8.257	5.677	13.989	10.661	10.514

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi:					
Penjualan batubara					
Domestik	120.434	108.179	210.628	114.888	29.068
Ekspor	5.347	5.264	13.760	9.145	1.896
Sub-total	125.781	113.443	224.388	124.033	30.964
Logistik					
Domestik					
Pengangkutan batubara	48.948	39.644	86.794	60.619	14.897
Layanan terminal batubara	11.186	7.495	19.993	11.885	2.751
Lain-lain	4.905	2.932	6.736	2.899	619
Sub-total	65.039	50.071	113.523	75.403	18.267
Lain-lain					
Domestik	4.697	3.209	9.762	4.632	25.712
Total	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga:					
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	417.017	507.972	996.716	1.185.034	566.231

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penjualan batubara					
Pertambangan	744.430	680.768	1.500.816	1.307.694	1.043.112
Royalti kepada Pemerintah	524.472	771.871	1.308.185	1.078.955	405.755
Pembelian batubara	236.205	257.941	516.257	585.646	190.675
Pengangkutan dan bongkar muat	203.198	193.812	395.560	306.872	214.596
Pemrosesan batubara	98.966	131.037	227.800	152.073	138.338
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 15)	27.520	21.539	46.586	210.755	196.455
Biaya rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 23)	24.241	12.298	37.883	18.300	41.394
Penyusutan (Catatan 13)	22.818	20.087	41.592	121.125	134.243
Persediaan batubara (Catatan 12):					
Saldo awal	29.707	90.927	90.927	54.117	61.766
Saldo akhir (2021: termasuk efek dekonsolidasi entitas-entitas AMC sebesar AS\$33.421)	(56.615)	(67.873)	(29.707)	(90.927)	(87.538)
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	1.854.942	2.112.407	4.135.899	3.744.610	2.338.796

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Logistik					
Sewa kapal	6.110	5.933	12.942	7.994	5.060
Pemakaian bahan	3.149	2.853	7.747	4.380	1.923
Penyusutan (Catatan 13)	2.123	2.056	4.155	3.873	4.301
Lain-lain	5.794	5.682	11.185	9.233	6.116
Total beban pokok pendapatan - logistik	17.176	16.524	36.029	25.480	17.400
Lain-lain					
Penyusutan (Catatan 13)	1.283	868	2.320	2.142	1.558
Pemakaian bahan	202	522	838	1.097	884
Lain-lain	5.736	3.776	11.446	3.527	10.693
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	7.221	5.166	14.604	6.766	13.135
Total	1.879.339	2.134.097	4.186.532	3.776.856	2.369.331

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi:					
Penjualan batubara dan jasa lainnya:					
SIS	385.439	333.751	765.028	794.015	518.487
MC	214.447	243.884	475.580	556.429	190.675
Total	599.886	577.635	1.240.608	1.350.444	709.162

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

32. BEBAN USAHA

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Penjualan dan pemasaran					
Komisi penjualan	31.992	53.457	104.050	124.955	36.109
Lain-lain	104	58	190	129	78
Sub-total	32.096	53.515	104.240	125.084	36.187
Umum dan administrasi					
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah (Catatan 41o)	30.407	56.627	80.307	-	-
Biaya karyawan	23.655	22.751	34.076	29.527	34.598
Biaya manajemen	20.050	20.350	40.973	42.322	37.839
Jasa profesional	11.320	7.353	20.243	22.301	25.337
Pajak final	5.017	4.159	8.226	7.782	8.259
Penyusutan (Catatan 13)	1.913	2.159	4.234	3.200	8.196
Penambahan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 19 dan 41m)	-	-	-	22.487	-
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41m)	-	-	(17.859)	-	-
Lain-lain	10.223	12.458	37.337	37.649	20.446
Sub-total	102.585	125.857	207.537	165.268	134.675
Total	134.681	179.372	311.777	290.352	170.862

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA (lanjutan)

Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah merupakan pembalikan atas bagian akrual 2022 karena MIP telah menerima tagihan dana kompensasi dari KESDM sesuai dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Catatan 41m) yang mengkonfirmasi nilai terutang atas tagihan dana kompensasi tahun 2022, masing-masing sebesar US\$4.628 berdasarkan surat No. B-1898/MB.06/DBN.PL/2023 tanggal 15 Desember 2023. MIP telah membayar jumlah tagihan tersebut pada tanggal 27 Desember 2023.

33. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Keuntungan atas pelepasan investasi pada asosiasi (Catatan 14)	322.936	-	-	-	-
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(19.362)	8.916	5.172	6.040	4.609
(Kerugian)/keuntungan neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 7b dan 7c)	(1.777)	(21.915)	(30.385)	23.277	16.888
(Kerugian)/keuntungan dilusi atas kepemilikan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14)	-	-	(3.640)	(50.738)	2.195
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 13)	(2.800)	(422)	(3.399)	(1.006)	(5.318)
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama (Catatan 14)	-	-	-	-	(36.002)
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	-	-	(24.001)
Lain-lain	2.843	(3.901)	6.512	(10.393)	(10.585)
Total, neto	301.840	(17.322)	(25.740)	(32.820)	(52.214)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
PPN	74.925	83.962	20.314	12.961
PPh Badan	16.884	12.869	5.484	5.409
Total	91.809	96.831	25.798	18.370
Dikurangi: bagian lancar	76.758	90.992	23.898	15.064
Bagian tidak lancar	15.051	5.839	1.900	3.306

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	<u>-</u>	<u>39.196</u>	<u>39.196</u>	<u>20.609</u>

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB merupakan pajak baru. Oleh karena itu, pajak ini dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap bagian Pemerintah.

Berdasarkan Berita Acara Verifikasi, KESDM telah setuju bahwa AI dapat melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti yang menjadi kewajiban AI dari penjualan batubara mendatang sebesar Rp405.054.689.941 (nilai penuh) (setara dengan AS\$27.666). Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, AI telah melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti sebesar nilai yang disetujui Pemerintah tersebut dan sisanya dibebankan sebagai bagian dari harga pokok pendapatan dan beban lain-lain, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

c. Utang pajak

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023*)</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PPh Badan	<u>33.767</u>	<u>37.726</u>	<u>1.064.281</u>	<u>288.441</u>
Pajak lain-lain:				
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	<u>14.379</u>	<u>12.740</u>	<u>10.099</u>	<u>6.956</u>
- PPN	<u>4.353</u>	<u>2.806</u>	<u>12.025</u>	<u>7.292</u>
- Lain-lain	<u>23.686</u>	<u>1.471</u>	<u>5.044</u>	<u>2.316</u>
Sub-total	<u>42.418</u>	<u>17.017</u>	<u>27.168</u>	<u>16.564</u>
Total	<u>76.185</u>	<u>54.743</u>	<u>1.091.449</u>	<u>305.005</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

d. Beban pajak penghasilan

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2023*)</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan kini	<u>118.294</u>	<u>197.484</u>	<u>278.844</u>	<u>1.502.856</u>	<u>503.173</u>
Pajak penghasilan tanggungan	<u>(2.377)</u>	<u>(5.678)</u>	<u>(1.851)</u>	<u>(9.889)</u>	<u>(112.730)</u>
(Penghasilan)/beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>(3.516)</u>	<u>(3.005)</u>	<u>(2.909)</u>	<u>5.535</u>	<u>5.596</u>
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>112.401</u>	<u>188.801</u>	<u>274.084</u>	<u>1.498.502</u>	<u>396.039</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.035.168</u>	<u>993.560</u>	<u>1.559.975</u>	<u>3.848.074</u>	<u>1.225.316</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	183.022	215.044	330.967	1.500.976	425.824
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(137.251)	(59.614)	(121.578)	(97.018)	(73.527)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	75.065	44.634	80.327	46.380	60.258
Hasil pemeriksaan pajak	2.846	3.327	8.691	2.600	128
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	-	50.324	7.370
Lain-lain	<u>(11.281)</u>	<u>(14.590)</u>	<u>(24.323)</u>	<u>(4.760)</u>	<u>(24.014)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>112.401</u>	<u>188.801</u>	<u>274.084</u>	<u>1.498.502</u>	<u>396.039</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.035.168	993.560	1.559.975	3.848.074	1.225.316
Dikurangi:					
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(995.032)	(1.176.154)	(1.852.283)	(4.450.417)	(1.450.942)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(53.537)</u>	<u>182.132</u>	<u>299.733</u>	<u>636.068</u>	<u>255.369</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(13.401)</u>	<u>(462)</u>	<u>7.425</u>	<u>33.725</u>	<u>29.743</u>
Koreksi fiskal:					
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(137.828)	(1.212)	(2.579)	(26.819)	(69.500)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>158.382</u>	<u>22.838</u>	<u>31.610</u>	<u>11.500</u>	<u>58.686</u>
Sub-total	<u>20.554</u>	<u>21.626</u>	<u>29.031</u>	<u>(15.319)</u>	<u>(10.814)</u>
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>7.153</u>	<u>21.164</u>	<u>36.456</u>	<u>18.406</u>	<u>18.929</u>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.573	4.656	8.020	4.049	4.164
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>116.721</u>	<u>192.828</u>	<u>270.824</u>	<u>1.498.807</u>	<u>499.009</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>118.294</u>	<u>197.484</u>	<u>278.844</u>	<u>1.502.856</u>	<u>503.173</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			31 Desember 2023		
	Sebelum pajak	Beban pajak	Setelah pajak	Sebelum pajak	Beban pajak	Setelah pajak
Liabilitas imbalan pasca kerja	542	(112)	430	(1.382)	245	(1.137)
	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Sebelum pajak	Beban pajak	Setelah pajak	Sebelum pajak	Beban pajak	Setelah pajak
Liabilitas imbalan pasca kerja	625	4.315	4.940	626	(252)	374
Lindung nilai kas	-	-	-	8.288	(3.730)	4.558
Total	625	4.315	4.940	8.914	(3.982)	4.932

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 Juni 2024				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi	Dibebankan pada ekuitas	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo akhir
Aset pajak tangguhan					
Properti pertambangan	32.261	(1.732)	-	-	30.529
Penyisihan kerugian piutang usaha	3.591	(246)	-	-	3.345
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.246	32	(104)	(23)	4.151
Aset tetap	1.142	934	-	1	2.077
Liabilitas sewa	1.242	(489)	-	-	753
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	6.407	6	-	-	6.413
Lain-lain	206	23	-	39	268
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	49.095	(1.472)	(104)	17	47.536
Liabilitas pajak tangguhan					
Properti pertambangan	(63.966)	3.880	-	-	(60.086)
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	146	-	-	146
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	12	-	-	64
Liabilitas imbalan pasca kerja	282	(231)	(8)	23	66
Aset tetap	(3.030)	151	-	(1)	(2.880)
Liabilitas sewa	155	(122)	-	-	33
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2	-	-	-	2
Lain-lain	200	13	-	(39)	174
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(66.305)	3.849	(8)	(17)	(62.481)
	31 Desember 2023				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada ekuitas	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo akhir
Aset pajak tangguhan					
Properti pertambangan	38.889	(6.498)	-	(130)	32.261
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	16	(16)	-	-	-
Penyisihan kerugian piutang usaha	2.321	1.270	-	-	3.591
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.581	350	230	85	4.246
Aset tetap	(719)	1.573	-	288	1.142
Liabilitas sewa	2.246	(1.058)	-	54	1.242
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	7.894	(1.619)	-	132	6.407
Lain-lain	215	(18)	-	9	206
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	54.443	(6.016)	230	438	49.095
Liabilitas pajak tangguhan					
Properti pertambangan	(71.913)	7.817	-	130	(63.966)
Penyisihan kerugian piutang usaha	19	33	-	-	52
Liabilitas imbalan pasca kerja	304	48	15	(85)	282
Aset tetap	(2.643)	(99)	-	(288)	(3.030)
Liabilitas sewa	223	(14)	-	(54)	155
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	104	30	-	(132)	2
Lain-lain	157	52	-	(9)	200
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(73.749)	7.867	15	(438)	(66.305)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2022				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi ¹⁾	Dikreditkan/ (dibebankan) pada ekuitas ¹⁾	Saldo akhir
Aset pajak tangguhan				
Properti pertambangan	43.568	(4.679)	-	38.889
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	16	-	16
Penyisihan kerugian piutang usaha	717	1.604	-	2.321
Liabilitas imbalan pasca kerja	(468)	(282)	4.331	3.581
Aset tetap	(9.016)	8.297	-	(719)
Liabilitas sewa	15.844	(13.598)	-	2.246
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	15.198	(7.304)	-	7.894
Lain-lain	214	1	-	215
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	66.057	(15.945)	4.331	54.443
Liabilitas pajak tangguhan				
Properti pertambangan	(97.727)	25.814	-	(71.913)
Penyisihan kerugian piutang usaha	-	19	-	19
Liabilitas imbalan pasca kerja	350	(30)	(16)	304
Aset tetap	(2.443)	(200)	-	(2.643)
Liabilitas sewa	35	188	-	223
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	82	22	-	104
Lain-lain	136	21	-	157
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(99.567)	25.834	(16)	(73.749)

¹⁾ Termasuk penyesuaian tarif pajak AI dari 45% menjadi 22% sebesar AS\$50.324 yang dibebankan pada laba rugi dan AS\$4.564 yang dikreditkan pada ekuitas (Catatan 34h)

31 Desember 2021						
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi ²⁾	Dibebankan pada ekuitas	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan	Kehilangan kendali (Catatan 14)	Saldo akhir
Aset pajak tangguhan						
Properti pertambangan	(3)	14.764	-	28.807	-	43.568
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	68	(68)	-	-	-	-
Penyisihan kerugian piutang usaha	723	(6)	-	-	-	717
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.432	781	(28)	(2.188)	(465)	(468)
Aset tetap	1.792	(1.676)	-	(7.765)	(1.367)	(9.016)
Liabilitas sewa	147	30	-	15.667	-	15.844
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	198	(113)	-	15.113	-	15.198
Lain-lain	210	5	-	1	(2)	214
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	4.567	13.717	(28)	49.635	(1.834)	66.057
Liabilitas pajak tangguhan						
Properti pertambangan	(197.284)	56.351	-	(28.807)	72.013	(97.727)
Kapitalisasi biaya pinjaman	(9.470)	5.575	-	-	3.895	-
Penyisihan kerugian piutang usaha	56	(56)	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1.424)	483	(224)	2.188	(673)	350
Aset tetap	(48.988)	32.995	-	7.765	5.785	(2.443)
Liabilitas sewa	20.688	(4.986)	-	(15.667)	-	35
Perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif	3.730	-	(3.730)	-	-	-
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	7.173	8.022	-	(15.113)	-	82
Lain-lain	124	629	-	(1)	(616)	136
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(225.395)	99.013	(3.954)	(49.635)	80.404	(99.567)

²⁾ termasuk penyesuaian penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS\$42.512

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	9.790	9.702	12.686	11.811
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>37.746</u>	<u>39.393</u>	<u>41.757</u>	<u>54.246</u>
Total	<u>47.536</u>	<u>49.095</u>	<u>54.443</u>	<u>66.057</u>

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	7.761	7.318	6.492	23.643
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>54.720</u>	<u>58.987</u>	<u>67.257</u>	<u>75.924</u>
Total	<u>62.481</u>	<u>66.305</u>	<u>73.749</u>	<u>99.567</u>

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AL, BGN, AMT, ATM, RLI, ASL, IBT, HBI, IMPT, PCS, SCM, LSA, ATS, AML dan INS sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2023 dan SMT untuk semua jenis pajak tahun pajak 2023 dan 2022. Entitas-entitas ini belum menerima ketetapan atau tagihan pajak karena audit pajaknya masih berlangsung.

h. Tarif pajak

Beban pajak penghasilan kini tahun 2022 dan 2021 untuk AI berdasarkan tarif pajak sebesar 45% sebagaimana yang diatur dalam PKP2B sebagaimana diatur dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini AI dihitung berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Saldo pajak tangguhan AI telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai tarif PPh badan yang berlaku mulai 1 Januari 2023 sebesar 22%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis transaksi
AEI	Pemegang saham mayoritas	Setoran modal
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Entitas di bawah kendali yang sama	Jasa pertambangan
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Entitas di bawah kendali yang sama	Pinjaman untuk pihak berelasi
MC	Entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
LC	Entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
JC	Entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
AMI	Entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
DTP	Entitas di bawah kendali yang sama	Jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi
AP	Entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
MSW	Entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
KAI	Entitas di bawah kendali yang sama	Penggantian biaya
KC	Entitas di bawah kendali yang sama	Pemberian pinjaman
SBC	Entitas di bawah kendali yang sama	Pinjaman untuk pihak berelasi
ATBI	Entitas di bawah kendali yang sama	Penghasilan keuangan
BEP	Ventura bersama	Jasa manajemen
Kestrel	Ventura bersama	Piutang lain-lain
TPI	Ventura bersama dari entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
BPI	Ventura bersama dari entitas di bawah kendali yang sama	Penjualan batubara
TCU	Ventura bersama dari entitas di bawah kendali yang sama	Piutang lain-lain
GTM	Ventura bersama dari entitas di bawah kendali yang sama	Pinjaman untuk pihak berelasi
Personil manajemen kunci	Direktur dan Komisaris Grup	Kompensasi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Piutang usaha (Catatan 8)</u>				
BPI	35.227	45.697	42.559	2.213
MC	31.517	30.741	20.642	15.538
TPI	19.943	20.856	20.639	19.132
LC	2.527	7.153	-	-
SIS	2.357	2.047	472	286
MSW	599	765	468	286
JC	597	388	-	-
AEI	220	-	92	1
DTP	23	23	26	39
AP	20	14	77	6
BEP	2	2	3	6
AMI	-	29	3	2
Total	93.032	107.715	84.981	37.509
Persentase terhadap jumlah aset	1,71%	1,53%	1,07%	0,61%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 9)</u>				
GTM	206	87	-	-
KAI	64	3	-	-
DTP	60	65	100	34
TCU	25	-	-	-
MC	7	374	657	11
SIS	1	3	3	3
LC	1	-	-	-
AEI	-	10	7	-
AP	-	3	-	-
BEP	-	1	-	-
Kestrel	-	-	1.440	4.799
TPI	-	-	1	-
MSW	-	-	-	85
Total	364	546	2.208	4.932
Dikurangi: bagian lancar	364	546	2.208	133
Bagian tidak lancar	-	-	-	4.799
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	0,03%	0,08%
<u>Uang muka</u>				
SIS	-	-	-	10.630
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%	0,17%
<u>Biaya dibayar dimuka</u>				
AEI	2	12	-	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Pinjaman untuk pihak berelasi</u>				
ATCI	5.195	5.125	4.259	-
GTM	2.857	3.043	-	-
MC	-	225.711	355.711	405.711
LC	-	-	-	2.129
JC	-	-	26.449	25.339
KC	-	-	7.397	7.397
SBC	-	-	6.426	6.228
DTP	-	-	3.059	3.074
AEI	-	-	-	439.706
Total	8.052	233.879	403.301	889.584
Dikurangi: bagian lancar	-	5.125	3.059	3.074
Bagian tidak lancar	8.052	228.754	400.242	886.510
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	3,31%	5,06%	14,37%
<u>Tambahan aset dalam penyelesaian AP</u>	-	-	795	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,01%	0,00%
<u>Utang usaha (Catatan 17)</u>				
SIS	159.725	125.882	103.726	65.448
MC	54.083	55.147	27.416	52.981
LC	3.685	8.557	-	-
MSW	5.764	5.886	5.979	4.413
AMI	1.418	2.245	1.322	2.294
AEI	658	3.342	926	2.718
TCU	99	-	-	-
AP	14	15	2	-
Total	225.446	201.074	139.371	127.854
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,31%	8,85%	4,03%	4,98%
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>				
SIS	13.831	11.160	11.965	1.806
AEI	1.205	7	18	14
KAI	436	1	-	-
TCU	154	177	-	-
MSW	45	50	7	-
MC	2	1	15	-
AP	-	-	47	-
Total	15.673	11.396	12.052	1.820
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,58%	0,50%	0,35%	0,07%
<u>Liabilitas sewa</u>				
AMI (Catatan 41a)	1.997	3.905	7.470	6.798
MSW (Catatan 41a)	1.380	1.515	1.672	-
AP	60	206	427	-
Total	3.437	5.626	9.569	6.798
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,25%	0,28%	0,26%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
<u>Utang dividen</u>					
AEI (Catatan 28)	-	360.046	462.979	328.510	
SIS	-	855	898	-	
Total	-	360.901	463.877	328.510	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	15,88%	13,42%	12,79%	
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					
AEI	763.000	60.000	71.504	79.504	
SIS	13.032	8.173	-	-	
Total	776.032	68.173	71.504	79.504	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	28,61%	3,00%	2,07%	3,10%	
<u>Liabilitas lain-lain</u>					
AMI	6.353	11.029	13.232	14.205	
SIS	92	-	-	-	
BPI	56	28	24	-	
MC	54	56	65	-	
MSW	34	38	-	-	
AEI	24	21	20	37	
AP	19	21	20	22	
BEP	-	17	17	-	
Total	6.632	11.210	13.378	14.264	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,24%	0,49%	0,39%	0,56%	
	30 Juni 2024	30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Pendapatan (Catatan 30)</u>					
<u>Penjualan batubara</u>					
BPI	107.381	91.916	185.284	84.289	1.784
TPI	11.214	14.764	22.337	27.028	26.492
MC	5.182	5.264	13.161	9.145	1.896
MSW	1.839	1.499	3.007	3.571	792
LC	165	-	599	-	-
<u>Logistik</u>					
MC	60.214	49.508	106.403	74.584	17.811
LC	4.222	61	5.964	-	-
SIS	603	502	1.156	819	456
<u>Lain-lain</u>					
SIS	2.707	1.716	5.312	1.912	1.744
MC	585	578	1.600	1.149	833
JC	557	101	961	3	1
BPI	306	314	627	584	22.187
AEI	282	269	581	549	489
AP	173	181	450	343	194
LC	29	17	39	8	3
MSW	23	-	97	-	-
BEP	15	16	32	33	69
DTP	12	13	25	31	43
AMI	4	4	38	20	12
TPI	4	-	-	-	137
Total	195.517	166.723	347.673	204.068	74.943
Persentase terhadap jumlah pendapatan	7,36%	5,12%	5,88%	2,64%	1,94%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023*) (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Beban pokok pendapatan</u>					
Penjualan batubara					
SIS	384.179	332.151	761.675	790.933	516.997
MC	214.447	243.884	475.580	556.429	190.675
MSW	18.120	20.324	35.711	30.629	14.746
LC	3.685	-	8.558	-	-
AMI	1.842	1.441	3.270	-	870
AEI	23	106	105	-	86
Logistik					
SIS	1.193	1.197	2.507	2.291	1.464
MSW	299	343	549	442	219
Lain-lain					
SIS	67	403	846	791	26
MSW	24	17	38	-	-
Total	623.879	599.866	1.288.839	1.381.515	725.083
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	33,20%	28,11%	30,79%	36,58%	30,60%
<u>Beban usaha</u>					
AEI	19.226	19.903	39.359	41.217	38.499
SIS	2.624	2.352	5.455	3.943	2.093
AP	108	114	216	5	55
Total	21.958	22.369	45.030	45.165	40.647
Persentase terhadap jumlah beban usaha	16,30%	12,47%	14,44%	15,56%	23,79%
<u>Penghasilan keuangan</u>					
MC	7.982	12.058	21.051	13.385	3.746
AP	838	-	-	-	-
ATCI	209	224	457	243	-
GTM	142	10	89	-	-
JC	-	477	477	953	216
AEI	-	161	450	18.049	10.998
DTP	-	151	149	293	239
KC	-	133	133	275	64
SBC	-	117	117	233	53
LC	-	-	-	12	24
BEP	-	-	-	-	1.180
BPI	-	-	-	-	109
TPI	-	-	-	-	10
ATBI	-	-	-	-	81
Total	9.171	13.331	22.923	33.443	16.720
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	16,20%	25,21%	20,59%	59,74%	40,20%
<u>Biaya keuangan</u>					
AEI	3.033	3.051	5.762	3.646	3.825
SIS	511	-	147	-	-
AMI	142	308	534	503	220
MSW	64	76	146	122	-
AP	5	18	31	24	-
Total	3.755	3.453	6.620	4.295	4.045
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	13,39%	9,22%	8,87%	6,24%	5,62%

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak berelasi

a. AEI

Pada tanggal 7 Februari 2011, AI memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000 kepada AEI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$1.400.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman selama AI tetap menjadi anak perusahaan AEI. Pada tanggal 26 Oktober 2016, perjanjian tersebut diubah dengan menetapkan jadwal pembayaran mulai bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2027. Pada tahun 2022, AEI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini, sehingga fasilitas ini tidak dapat digunakan kembali.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, AI memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$100.000 kepada AEI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Pada tanggal 10 Januari 2017, perjanjian ini diubah dengan menetapkan jadwal pembayaran mulai bulan Desember 2017 sampai dengan Desember 2027. Pada tahun 2022, AEI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini, sehingga fasilitas ini tidak dapat digunakan kembali.

Pada tanggal 20 Desember 2021, AI memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$100.000 kepada AEI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 8 November 2023, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tingkat suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR, efektif mulai tanggal 1 Juli 2023. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tidak ada pinjaman yang ditarik oleh AEI dari fasilitas ini.

b. Entitas-entitas AMC

31 Desember 2023					
Debitur	Fasilitas	Jumlah pinjaman*)	Periode pinjaman	Periode bunga	Akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman pada tahun berjalan
MC	550.000	225.711	11 September 2017 - 27 Oktober 2027	Semester	-
JC	40.000	-	12 Juli 2018 - 2 Agustus 2026	Semester	-
SBC	15.000	-	12 Juli 2018 - 2 Agustus 2026	Semester	-
KC	20.000	-	12 Juli 2018 - 11 Januari 2027	Semester	-
LC	70.000	-	28 September 2016 - 4 Oktober 2026	Kuartal	-
Total		225.711			-

*) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

31 Desember 2022					
Debitur	Fasilitas	Jumlah pinjaman*)	Periode pinjaman	Periode bunga	Akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman pada tahun berjalan
MC	550.000	355.711	11 September 2017 - 27 Oktober 2027	Semester	-
JC	40.000	26.449	12 Juli 2018 - 2 Agustus 2026	Semester	810
SBC	15.000	6.426	12 Juli 2018 - 2 Agustus 2026	Semester	198
KC	20.000	7.397	12 Juli 2018 - 11 Januari 2027	Semester	-
LC	70.000	-	28 September 2016 - 4 Oktober 2026	Kuartal	-
Total		395.983			1.008

*) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak berelasi (lanjutan)

b. Entitas-entitas AMC (lanjutan)

31 Desember 2021					
Debitur	Fasilitas	Jumlah pinjaman*)	Periode pinjaman	Periode bunga	Akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman pada tahun berjalan
MC	550.000	405.711	11 September 2017 - 27 Oktober 2027	Semester	-
JC	40.000	25.339	12 Juli 2018 - 2 Agustus 2026	Semester	553
SBC	15.000	6.228	12 Juli 2018 - 2 Agustus 2026	Semester	132
KC	20.000	7.397	12 Juli 2018 - 11 Januari 2027	Semester	-
LC	70.000	2.129	28 September 2016 - 4 Oktober 2026	Kuartal	-
Total		446.804			685

*) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan entitas-entitas AMC, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasikan ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas-entitas AMC. Pinjaman ini digunakan oleh entitas-entitas AMC untuk kegiatan operasional penambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tidak ada pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada entitas-entitas AMC (2023: Perusahaan memberikan pinjaman kepada JC dan SBC masing-masing sebesar AS\$200 dan AS\$150, 2022: Perusahaan memberikan pinjaman kepada JC sebesar AS\$300, 2021: Perusahaan memberikan pinjaman kepada JC dan SBC masing-masing sebesar AS\$200) dan Perusahaan menerima pembayaran kembali pinjaman dari MC sebesar AS\$225.711 (2023: Perusahaan menerima pembayaran pinjaman dari MC, JC, SBC dan KC masing-masing sebesar AS\$130.000, AS\$26.649, AS\$6.576 dan AS\$7.397, 2022: Perusahaan menerima pembayaran pinjaman dari LC dan MC masing-masing sebesar AS\$2.129 dan AS\$50.000, 2021: Perusahaan menerima pembayaran pinjaman dari LC dan MC masing-masing sebesar AS\$2.000 dan AS\$35.000). Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, tidak ada ketentuan mengenai konversi sebagian atau seluruh pokok pinjaman dan bunga menjadi modal ditempatkan dan disetor pada entitas-entitas AMC.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR tidak lagi menjadi suku bunga acuan pada akhir Juni 2023. Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan entitas-entitas AMC ini telah diamandemen pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi term SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023.

c. AP

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000 kepada AP. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, AP telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$100.000 dan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar AS\$nil.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak berelasi (lanjutan)

d. ATCI

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) kepada ATCI. Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen pada tanggal 20 Juni 2024 antara lain, untuk mengubah tarif suku bunga tetap per tahun dan tanggal jatuh tempo menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman, yaitu 16 Maret 2022. Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp6.300.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$398) (selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: Rp12.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$776), 2022: Rp67.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.609)).

Pinjaman dari pihak berelasi

AEI

Pada tahun 2012, MIP menandatangani perjanjian pinjaman dengan AEI. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 8 Juli 2024 untuk mengubah ketentuan mengenai jenis fasilitas pinjaman, yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, MIP telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$60.000 (selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: AS\$11.504, 2022: AS\$8.000, 2021: AS\$nil). Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$nil, AS\$60.000, AS\$71.504 dan AS\$79.504.

Pada tanggal 24 Juni 2024, AEI memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1.450.000 kepada Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$763.000. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar AS\$763.000.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Remunerasi	6.102	6.332	7.811	5.428	6.465
Imbalan pasca kerja	52	165	274	301	569
Total	<u>6.154</u>	<u>6.497</u>	<u>8.085</u>	<u>5.729</u>	<u>7.034</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Laba konsolidasian periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	858.922	708.873	1.143.813	2.064.740	731.938
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	7.008.203	7.008.203	7.008.203	7.008.203	7.008.203
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0,1226	0,1011	0,1632	0,2946	0,1044

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian. Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup:

	30 Juni 2024				
	Dalam Rp '000	US\$ (nilai penuh)	Euro (nilai penuh)	AS\$ (nilai penuh)	Jumlah setara ribuan Dolar AS
Aset moneter					
Kas dan setara kas	2.458.401.453	3.253.261	-	111.585	152.177
Piutang usaha	3.492.994.423	-	-	-	212.715
Pajak dibayar dimuka	1.230.340.683	-	-	-	74.925
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	119.207.886	-	-	-	7.260
Investasi lain-lain	802.875.454	-	-	-	48.893
Pinjaman untuk pihak ketiga	37.298.118	-	-	-	2.271
Pinjaman untuk pihak berelasi	46.900.000	-	-	-	2.856
Piutang jasa konsesi	468.633.732	-	-	-	28.539
Aset tidak lancar lain-lain	6.030.183	-	-	-	367
Total	8.662.681.932	3.253.261	-	111.585	530.003
Liabilitas moneter					
Utang usaha	(5.993.727.384)	(2.700.000)	-	(20.983)	(367.007)
Beban yang masih harus dibayar	(996.342.935)	-	-	(68.246)	(60.719)
Utang pajak	(71.486.296)	-	-	-	(4.353)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(12.833.872)	-	-	-	(782)
Liabilitas lain-lain	(39.109.579)	-	-	-	(2.382)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(383.171.442)	-	-	-	(23.334)
Utang bank	(211.853.648)	(8.959.900)	-	-	(19.497)
Liabilitas sewa	(118.161.819)	-	-	-	(7.195)
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2.872.291.318)	-	-	-	(174.915)
Total	(10.698.978.293)	(11.659.900)	-	(89.229)	(660.184)
Liabilitas moneter neto	(2.036.296.361)	(8.406.639)	-	22.356	(130.181)
Dalam ekuivalen AS\$	(124.006)	(6.190)	-	15	(130.181)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup: (lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Dalam Rp '000	S\$ (nilai penuh)	Euro (nilai penuh)	A\$ (nilai penuh)	Jumlah setara ribuan Dolar AS
Aset moneter					
Kas dan setara kas	7.902.325.563	1.219.887	-	586.478	513.932
Piutang usaha	3.051.878.298	-	-	-	197.968
Pajak dibayar dimuka	1.221.009.438	-	-	-	79.204
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	95.035.144	-	-	-	6.165
Investasi lain-lain	794.139.676	-	-	-	51.514
Pinjaman untuk pihak ketiga	37.298.117	-	-	-	2.419
Pinjaman untuk pihak berelasi	46.900.000	-	-	-	3.042
Piutang jasa konsesi	399.833.513	-	-	-	25.936
Aset tidak lancar lain-lain	5.219.589	-	-	-	339
Total	13.553.639.338	1.219.887	-	586.478	880.519
Liabilitas moneter					
Utang usaha	(4.225.439.135)	-	(9.367)	(8.033)	(274.110)
Beban yang masih harus dibayar	(1.611.393.329)	(76.559)	(30.000)	(58.309)	(104.658)
Utang pajak	(43.211.986)	-	-	-	(2.803)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(15.158.826)	-	-	-	(983)
Liabilitas lain-lain	(22.281.643)	-	-	-	(1.445)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(363.154.291)	-	-	-	(23.557)
Utang bank	(85.602.151)	(9.497.500)	-	-	(12.756)
Liabilitas sewa	(159.647.402)	-	-	-	(10.356)
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2.518.405.728)	-	-	-	(163.363)
Total	(9.044.294.491)	(9.574.059)	(39.367)	(66.342)	(594.031)
Aset moneter neto	4.509.344.847	(8.354.172)	(39.367)	520.136	286.488
Dalam ekuivalen AS\$	292.511	(6.337)	(43)	357	286.488
	31 Desember 2022				
	Dalam Rp '000	S\$ (nilai penuh)	Euro (nilai penuh)	A\$ (nilai penuh)	Jumlah setara ribuan Dolar AS
Aset moneter					
Kas dan setara kas	4.657.128.741	1.247.009	-	639.554	297.406
Piutang usaha	3.089.736.545	-	-	-	196.411
Pajak dibayar dimuka	319.553.107	-	-	-	20.314
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	73.719.427	-	-	-	4.686
Investasi lain-lain	1.228.471.403	-	-	-	78.092
Pinjaman untuk pihak ketiga	36.029.992	-	-	-	2.290
Pinjaman untuk pihak berelasi	48.114.247	-	-	-	3.059
Piutang jasa konsesi	299.367.163	-	-	-	19.030
Aset tidak lancar lain-lain	6.007.967	-	-	-	382
Total	9.758.128.592	1.247.009	-	639.554	621.670
Liabilitas moneter					
Utang usaha	(2.934.521.722)	(27.686)	-	(3.300)	(186.567)
Beban yang masih harus dibayar	(821.832.139)	(196.404)	-	-	(52.389)
Utang pajak	(189.353.169)	-	-	-	(12.037)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(12.256.775)	-	-	-	(779)
Liabilitas lain-lain	(64.496.162)	-	-	-	(4.100)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(314.440.525)	-	-	-	(19.989)
Utang bank	-	(10.572.700)	-	-	(7.872)
Liabilitas sewa	(215.210.258)	-	-	-	(13.681)
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2.043.515.227)	-	-	-	(129.903)
Total	(6.595.625.977)	(10.796.790)	-	(3.300)	(427.317)
Aset moneter neto	3.162.502.615	(9.549.781)	-	636.254	194.353
Dalam ekuivalen AS\$	201.037	(7.112)	-	428	194.353

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup: (lanjutan)

	31 Desember 2021				
	Dalam Rp '000	US\$ (nilai penuh)	Euro (nilai penuh)	AS\$ (nilai penuh)	Jumlah setara ribuan Dolar AS
Aset moneter					
Kas dan setara kas	4.104.425.853	910.667	-	593.898	288.467
Piutang usaha	1.948.094.039	-	-	-	136.348
Pajak dibayar dimuka	210.304.639	-	-	-	14.738
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	44.770.571	-	-	-	3.138
Investasi lain-lain	1.096.394.230	-	-	-	76.837
Pinjaman untuk pihak ketiga	36.030.000	-	-	-	2.525
Pinjaman untuk pihak berelasi	43.858.137	-	-	-	3.074
Piutang jasa konsesi	285.641.295	-	-	-	20.018
Aset tidak lancar lain-lain	27.516.692	-	-	-	1.929
Total	7.797.035.456	910.667	-	593.898	547.074
Liabilitas moneter					
Utang usaha	(2.187.120.561)	-	(466)	(10.474)	(153.139)
Beban yang masih harus dibayar	(396.101.083)	-	-	-	(28.812)
Utang pajak	(269.359.598)	-	-	-	(18.855)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(35.842.494)	-	-	-	(2.512)
Liabilitas lain-lain	(78.059.913)	-	-	-	(5.471)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(328.310.949)	-	-	-	(23.009)
Liabilitas sewa	(164.780.426)	-	-	-	(11.545)
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2.026.394.443)	-	-	-	(141.765)
Total	(5.485.969.467)	-	(466)	(10.474)	(385.108)
Aset moneter neto	2.311.065.989	910.667	(466)	583.424	161.966
Dalam ekuivalen ASS	160.870	674	(1)	423	161.966

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan naik sekitar AS\$5.287.

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode/tahun berjalan sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direvisi/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar dan utang usaha	35.155	1.207	15.634	4.783	5.451
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya	2.908	181	3.776	100	564
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	826	152	363	119	631
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	636	1.210	2.575	8.938	3.677
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	-	-	83	1.294	1.553
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset tetap	-	-	-	9.338	-
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan pertambangan melalui provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	-	-	-	30	434
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	-	-	-	-	9.231
Penambahan properti pertambangan melalui beban penyusutan	-	-	-	-	1

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	Perubahan non-kas					
	Saldo awal	Arus kas	Akresi bunga	Pergerakan kurs mata uang asing	Sewa baru	Saldo akhir
30 Juni 2024						
Utang bank	180.446	(1.475)	183	(854)	-	178.300
Senior Notes	697.189	-	1.698	-	-	698.887
Liabilitas sewa	10.356	(3.246)	-	(551)	636	7.195
Pinjaman dari pihak berelasi	68.173	708.593	-	(734)	-	776.032
Pinjaman dari pihak ketiga	3.013	2.926	-	(201)	-	5.738
Total	959.177	706.798	1.881	(2.340)	636	1.666.152
31 Desember 2023						
Utang bank	410.878	(234.512)	4.076	4	-	180.446
Senior Notes	700.890	(7.030)	3.329	-	-	697.189
Liabilitas sewa	13.681	(6.220)	-	320	2.575	10.356
Pinjaman dari pihak berelasi	71.504	(3.457)	-	126	-	68.173
Pinjaman dari pihak ketiga	3.256	(180)	-	(63)	-	3.013
Total	1.200.209	(251.399)	7.405	387	2.575	959.177
31 Desember 2022						
Utang bank	463.012	(54.110)	1.494	482	-	410.878
Senior Notes	740.118	(42.927)	3.699	-	-	700.890
Liabilitas sewa	11.545	(5.545)	-	(1.257)	8.938	13.681
Pinjaman dari pihak berelasi	79.504	(8.000)	-	-	-	71.504
Pinjaman dari pihak ketiga	3.614	(358)	-	-	-	3.256
Total	1.297.793	(110.940)	5.193	(775)	8.938	1.200.209

	Perubahan non-kas							
	Saldo awal	Arus kas	Akresi bunga	Pergerakan kurs mata uang asing	Kehilangan pengendalian (Catatan 14 dan 25)	Sewa baru	Perubahan nilai wajar	Saldo akhir
31 Desember 2021								
Utang bank	513.451	143.323	3.547	-	(197.309)	-	-	463.012
Swap tingkat suku bunga	8.288	-	-	-	-	-	(8.288)	-
Senior Notes	736.963	-	3.155	-	-	-	-	740.118
Liabilitas sewa	7.310	(3.024)	-	(125)	3.707	3.677	-	11.545
Pinjaman dari pihak berelasi	178.418	87.986	-	-	(186.900)	-	-	79.504
Pinjaman dari pihak ketiga	9.046	(5.432)	-	-	-	-	-	3.614
Total	1.453.476	222.853	6.702	(125)	(380.502)	3.677	(8.288)	1.297.793

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022*)	31 Desember 2021
Penghasilan bunga dari bank	47.411	39.436	88.120	22.244	7.114
Penghasilan bunga dari pinjaman yang diberikan	9.195	13.352	22.969	33.486	34.143
Lain-lain	-	84	233	250	339
Total	56.606	52.872	111.322	55.980	41.596

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

b. Biaya keuangan

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direviu/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023*)	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bunga dari utang bank, dan <i>Senior Notes</i>	22.070	30.442	59.166	54.676	59.081
Beban bunga pinjaman	3.662	3.135	6.112	3.900	3.889
Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan	1.230	1.626	5.605	3.284	5.281
Bunga dari sewa	402	606	1.147	1.749	860
Lain-lain	685	1.643	2.581	5.176	2.808
Total	28.049	37.452	74.611	68.785	71.919

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

40. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024				
	Pertambangan dan perdagangan batubara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	2.553.710	89.847	12.954	-	2.656.511
Pendapatan antar segmen	-	192.153	19.112	(211.265)	-
Pendapatan usaha	2.553.710	282.000	32.066	(211.265)	2.656.511
Beban pokok pendapatan	(1.936.389)	(128.912)	(15.624)	201.586	(1.879.339)
Beban penjualan dan pemasaran	(32.096)	-	-	-	(32.096)
Beban umum dan administrasi	(76.740)	(16.768)	(9.219)	142	(102.585)
Biaya keuangan	(28.942)	(46)	(28.410)	29.349	(28.049)
Penghasilan keuangan	63.437	4.133	15.799	(26.763)	56.606
Beban pajak penghasilan	(112.479)	(3.585)	(3.927)	7.590	(112.401)
Laba periode berjalan	419.523	132.650	150.217	220.377	922.767
Penyusutan dan amortisasi	(19.387)	(17.658)	(3.108)	(15.724)	(55.877)
30 Juni 2024					
Aset segmen	2.767.030	561.343	2.124.630	(19.965)	5.433.038
Liabilitas segmen	1.843.752	77.583	1.778.810	(988.075)	2.712.070

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2023 (Tidak direviu/Tidak diaudit)				
	Pertambangan dan perdagangan batubara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	3.173.132	73.228	8.886	-	3.255.246
Pendapatan antar segmen	-	182.587	18.474	(201.061)	-
Pendapatan usaha	<u>3.173.132</u>	<u>255.815</u>	<u>27.360</u>	<u>(201.061)</u>	<u>3.255.246</u>
Beban pokok pendapatan	(2.197.106)	(118.002)	(14.410)	195.421	(2.134.097)
Beban penjualan dan pemasaran	(53.515)	-	-	-	(53.515)
Beban umum dan administrasi	(100.300)	(15.563)	(11.245)	1.251	(125.857)
Biaya keuangan	(39.691)	(103)	(35.899)	38.241	(37.452)
Penghasilan keuangan	66.022	3.189	19.779	(36.118)	52.872
Beban pajak penghasilan	(182.657)	(2.960)	(6.675)	3.491	(188.801)
Laba periode berjalan	668.986	125.421	2.759	7.593	804.759
Penyusutan dan amortisasi	(15.484)	(16.817)	(2.703)	(12.011)	(47.015)
30 Juni 2023					
Aset segmen	3.883.830	557.722	2.443.046	(97.678)	6.786.920
Liabilitas segmen	2.047.461	69.767	1.037.364	(1.093.454)	2.061.138
	31 Desember 2023				
	Pertambangan dan perdagangan batubara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	5.732.105	159.552	23.751	-	5.915.408
Pendapatan antar segmen	-	363.776	37.744	(401.520)	-
Pendapatan usaha	<u>5.732.105</u>	<u>523.328</u>	<u>61.495</u>	<u>(401.520)</u>	<u>5.915.408</u>
Beban pokok pendapatan	(4.290.321)	(248.347)	(30.857)	382.993	(4.186.532)
Beban penjualan dan pemasaran	(104.240)	-	-	-	(104.240)
Beban umum dan administrasi	(162.018)	(28.311)	(18.394)	1.186	(207.537)
Biaya keuangan	(79.298)	(154)	(71.840)	76.681	(74.611)
Penghasilan keuangan	136.120	6.196	36.693	(67.687)	111.322
Beban pajak penghasilan	(263.411)	(6.838)	(12.047)	8.212	(274.084)
Laba tahun berjalan	972.992	244.804	31.265	36.830	1.285.891
Penyusutan dan amortisasi	(30.926)	(34.792)	(5.505)	(28.368)	(99.591)
31 Desember 2023					
Aset segmen	3.820.806	676.227	2.805.056	(239.173)	7.062.916
Liabilitas segmen	2.132.591	124.302	1.238.543	(1.222.984)	2.272.452

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Pertambangan dan perdagangan batubara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	7.596.483	114.157	15.293	-	7.725.933
Pendapatan antar segmen	-	309.360	32.868	(342.228)	-
Pendapatan usaha	<u>7.596.483</u>	<u>423.517</u>	<u>48.161</u>	<u>(342.228)</u>	<u>7.725.933</u>
Beban pokok pendapatan	(3.899.561)	(183.124)	(19.285)	315.114	(3.786.856)
Beban penjualan dan pemasaran	(125.084)	-	-	-	(125.084)
Beban umum dan administrasi	(118.910)	(21.143)	(26.940)	1.725	(165.268)
Biaya keuangan	(70.127)	(307)	(41.365)	43.014	(68.785)
Penghasilan keuangan	72.052	4.729	20.560	(41.361)	55.980
Beban pajak penghasilan	(1.497.225)	(6.418)	(8.015)	13.156	(1.498.502)
Laba tahun berjalan	1.981.857	213.808	232.137	(78.230)	2.349.572
Penyusutan dan amortisasi	(260.262)	(30.940)	(4.579)	(45.878)	(341.659)
31 Desember 2022					
Aset segmen	4.957.464	658.601	2.915.793	(565.772)	7.966.086
Liabilitas segmen	3.272.380	178.164	1.594.088	(1.586.762)	3.457.870
	31 Desember 2021				
	Pertambangan dan perdagangan batubara	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	3.776.252	49.662	36.225	-	3.862.139
Pendapatan antar segmen	2.157	271.706	54.906	(328.769)	-
Pendapatan usaha	<u>3.778.409</u>	<u>321.368</u>	<u>91.131</u>	<u>(328.769)</u>	<u>3.862.139</u>
Beban pokok pendapatan	(2.617.334)	(147.912)	(47.045)	442.960	(2.369.331)
Beban penjualan dan pemasaran	(36.187)	-	-	-	(36.187)
Beban umum dan administrasi	(94.868)	(18.761)	(25.062)	4.016	(134.675)
Biaya keuangan	(77.592)	(1.489)	(23.775)	30.937	(71.919)
Penghasilan keuangan	36.000	3.075	25.055	(22.534)	41.596
Beban pajak penghasilan	(438.702)	(4.173)	(7.394)	54.230	(396.039)
Laba tahun berjalan	732.522	149.622	(15.044)	(37.823)	829.277
Penyusutan dan amortisasi	(221.111)	(28.827)	(5.843)	(89.603)	(345.384)
31 Desember 2021					
Aset segmen	3.652.351	556.475	2.249.000	(267.016)	6.190.810
Liabilitas segmen	2.385.979	123.612	1.398.841	(1.339.672)	2.568.760

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak direvisi/ Tidak diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Domestik	537.095	543.518	1.079.326	1.076.374	793.993
Ekspor					
- Cina	425.942	637.620	1.063.548	740.458	912.146
- Malaysia	418.270	508.490	997.234	1.185.034	566.231
- Jepang	290.857	339.493	660.601	933.120	348.100
- Korea	290.083	340.375	476.630	584.599	217.442
- India	239.487	343.304	561.243	1.010.815	391.157
- Hongkong	137.474	113.083	241.181	574.513	154.148
- Taiwan	93.622	70.634	212.882	694.834	96.653
- Filipina	88.938	276.828	468.655	591.781	217.501
- Thailand	56.777	80.934	122.313	114.866	63.507
- Lain-lain	77.966	967	31.795	219.539	101.261
Total	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933	3.862.139

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas *fuel supply agreement* yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas *fuel supply agreement* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga melanjutkan perjanjian antara AI dengan PT Pertamina Patra Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini berlaku sampai dengan 30 September 2029. Pada tanggal 28 Maret 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah beberapa ketentuan, dengan keberlakuan efektif sejak tanggal 1 April 2024.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

Kontraktor	Nomor perjanjian	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Tanggal efektif	Akhir periode perjanjian
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	TS023/AI-BUMA/PKS/VI/2021	Jasa pertambangan	29 Juni 2021	29 Juni 2021	31 Desember 2025
SIS	AI-SIS/OB&CM-2/2008	Pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara	3 Agustus 2009	1 Januari 2009	30 September 2042
SIS	AI-SIS/CH-2/2008	Pengangkutan batubara	3 Agustus 2009	1 Januari 2009	30 September 2042
SIS	-	Sewa alat berat	1 Oktober 2012	1 Oktober 2012	30 September 2042
SIS	-	Pengangkutan batubara	20 Januari 2017	1 April 2016	31 Desember 2024
PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk	Barge/AI-MBSS/2010-2017	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	1 Oktober 2010	30 September 2024*)
PT Pertamina Patra Niaga	KTR-007/PNA000000/2023-S0	Pemasokan bahan bakar	31 Januari 2023	1 Februari 2023	30 September 2029
PT Putra Perkasa Abadi	31/AI-NT/IV/2024	Jasa pertambangan	16 April 2024	1 Januari 2023	30 Juni 2027
AMI	-	Sewa fasilitas peremuk	23 Maret 2020	18 April 2019	31 Desember 2024

*) sedang dalam proses perpanjangan

b. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2008, AI mengadakan perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini disediakan dalam bentuk bank garansi, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan *Standby Letters of Credit* ("SBLC") dengan limit gabungan sebesar AS\$20.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Januari 2022 untuk mengubah total limit fasilitas ini menjadi AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Oktober 2022.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Juni 2022. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Mei 2024 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2025. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$1.200 (31 Desember 2023: AS\$1.200, 31 Desember 2022: AS\$28.435, 31 Desember 2021: AS\$17.550). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$51.783, AS\$63.095, AS\$8.658 dan AS\$23.338. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan, jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantees*.

Pada tanggal 14 Juli 2017, AEI, pemegang saham, mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, SBLC, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anaknya. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 19 Juli 2024 untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS\$100.000 dan memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2025. Fasilitas *import line* hanya berlaku sampai dengan 14 Juli 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, AEI, pemegang saham, mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, SBLC, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anaknya. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 April 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total masing-masing sebesar AS\$595.000, AS\$645.000, AS\$485.000 dan AS\$225.000 dari berbagai bank. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sisa saldo fasilitas perbankan yang tersedia adalah masing-masing sebesar AS\$595.000, AS\$443.420, AS\$nilai dan AS\$nilai.

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2024, AI dan MIP memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar sebesar 66 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2024 sampai 2032.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur sebesar AS\$341.564.

e. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNPB yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNPB atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNPB ini secara akrual.

f. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar.

Pada tanggal 21 Juni 2016, dalam rangka meningkatkan tingkat pemasokan bahan bakar ke pihak ketiga, IBT setuju untuk memberikan rabat atas biaya sewa per barelnya untuk volume bahan bakar melebihi jaminan pencapaian volume tahunan yang akan dipasok ke pihak ketiga. Sejak tanggal 1 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian fasilitas bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar baru dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar tersebut dan IBT akan melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di terminal tersebut, dengan tujuan untuk memasok bahan bakar ke Grup Adaro dan pihak ketiga. Atas penggunaan fasilitas tersebut, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk membayar biaya sewa, biaya pengoperasian dan pemeliharaan per barel bahan bakar yang dimuat dan biaya penanganan pelabuhan per kiloliter berdasarkan bahan bakar yang dibongkat dan dimuat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2029.

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

h. Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual. Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan ini.

j. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

k. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan.

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

l. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, sebagaimana terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020. Sejak Peraturan Menteri No. 7/2017 mulai berlaku, ketentuan Peraturan Menteri No. 17/2010 sepanjang mengatur mengenai harga patokan mineral dan batubara, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

m. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020, No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal Domestic Market Obligation ("DMO") tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020, No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri 13.K/HK.021/MEM.B/2022")

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini. Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan No. 399.K/MB.01 /MEM.B/2023.

n. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri.

Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNBP bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- PNBP di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNBP yang berlaku.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%
- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), AI wajib membayar pendapatan negara dan pendapatan daerah sesuai dengan jenis, tarif, serta tata cara pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran pada tahun berikutnya setelah tahun IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini untuk AI adalah sejak 1 Januari 2023.

AI telah mengimplementasikan ketentuan dalam peraturan ini sejak 1 Januari 2023.

p. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

q. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023")

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran. Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPH"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPH bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

t. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon ("NEK").

Peraturan ini diantaranya mengatur mengenai penyelenggaraan NEK melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui perdagangan karbon, baik dalam negeri maupun luar negeri; pengukuran, pelaporan dan verifikasi penyelenggaraan NEK; dan sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Peraturan ini juga mengatur ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha untuk dapat melakukan perdagangan karbon.

Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

u. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

AI dan MIP telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") PLTU 2x30 Megawatt

Pada tanggal 28 Juni 2024, AI menandatangani PPJB dengan MSW, dimana AI dan MSW sepakat untuk saling mengikatkan diri akan melakukan transaksi jual-beli atas aset PLTU Mulut Tambang berkapasitas 2x30 Megawatt milik MSW dengan persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Nilai jual yang disepakati akan dibayarkan oleh AI kepada MSW pada tanggal pemenuhan persyaratan pendahuluan atau pada periode lainnya yang disepakati oleh AI dan MSW.

w. Perjanjian Fasilitas Pinjaman AS\$50.000

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan AMI, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000 kepada AMI dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AMI belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

x. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior Rp325.000.000.000

Pada tanggal 14 Juni 2023, DTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan sindikasi lembaga pembiayaan infrastruktur sebesar Rp325.000.000.000 (nilai penuh). ATM dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Kota Dumai kapasitas 450 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun yang terhitung sejak tanggal perjanjian hingga tahun ketujuh. Sedangkan untuk tahun kedelapan sampai seterusnya dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam belas tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dan pembayaran angsuran akan dibayarkan setiap enam bulan dengan angsuran pertama pada bulan Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai atas saham ATM di DTP, jaminan gadai atas rekening bank DTP, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas mesin dan perlengkapan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan DTP untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman.

y. Litigasi atau kasus hukum

a. Kasus arbitrase AIS

Pada tanggal 3 Juni 2024, AIS mengajukan Permohonan Arbitrase kepada *International Chamber of Commerce*, untuk mengklaim kurang lebih sebesar AS\$106.000 terhadap pihak lawan sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak. Selanjutnya, pihak lawan mengajukan gugatan balik, mengklaim kurang lebih sebesar AS\$229.947 terhadap AIS. Proses arbitrase masih berlangsung.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Litigasi atau kasus hukum (lanjutan)

b. Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan, LSA, SIS, SCM, PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) menerima gugatan ganti rugi dari Hariyadi sebagai penggugat terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, proses persidangan atas gugatan ini masih berlangsung.

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 menyatakan bahwa perusahaan wajib memberikan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi yang semuanya mempunyai jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Surat Keputusan		Periode	Jumlah penempatan				Bentuk
	Nomor	Tanggal		30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Dalam Rupiah (nilai penuh)								
AI	467/30/DJB/2013 629/30/DJB/2013 968/37.03/DBT/2014 674/30/DJB/2014 1178/30/DJB/2015 755/30/DJB/2016 1153/30/DJB/2017 2776/30/DJB/2017 576/37.06/DJB/2018 666/37.06/DJB/2019 1120/37.06/DJB/2019 221/37.06/DJB/2020 121/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/DBT.PL/2021 B-77/MB.07/DJB.T/2022 B-3252/MB.07/DBT.PL/2022 T-485/MB.07/MEM.B/2022 T-231/MB.07/MEM.B/2023 T-4135/MB.07/DBT.PL/2023	19 Maret 2013 12 April 2013 23 April 2014 25 April 2014 27 Juli 2015 27 Mei 2016 31 Mei 2017 29 Desember 2017 21 Maret 2018 27 Februari 2019 17 Juni 2019 7 Februari 2020 11 Mei 2020 20 Mei 2021 6 Januari 2022 17 Juni 2022 12 Oktober 2022 14 Maret 2023 11 Juli 2023	2013-2017 2018-2022 2020 2013-2019 2013-2020 2014-2020 2021 2014-2021 2023-2027 2022	Rp618.973.877.677	Rp411.827.271.342	Rp290.641.204.683	Rp228.553.791.900	Bank garansi
MIP	540/625/Pertamb/2014 540/3495/DESDM/IV-1/2019 B- 998/MB.07/DJB.T/2024	30 Juni 2014 31 Desember 2019 28 Mei 2024	2014-2018 2019-2023 2024-2028	Rp1.502.688.591 Rp7.003.825.910 Rp3.570.053.902	Rp1.502.688.591 Rp7.003.825.910 -	Rp1.502.688.591 Rp1.723.492.263 -	Rp1.502.688.591 Rp1.723.492.263 -	Deposito bersama pada bank pemerintah
BEE	540/2626/Dispertamben/2016	13 September 2016	2016-2017	Rp319.735.106	Rp319.735.106	Rp319.735.106	Rp319.735.106	Deposito bersama pada bank pemerintah
PC	1051/37.06/DJB/2018 B- 1556/MB.07/DJB.T/2021	25 Juni 2018 28 Desember 2021	2019-2020 2022-2023	Rp2.981.083.800	Rp2.981.083.800	Rp2.981.083.800	Rp1.490.541.900	Deposito berjangka
RC	1047/37.06/DJB/2018 B- 1064/MB.07/DJB.T/2022	25 Juni 2018 10 Maret 2022	2019-2020 2022-2023	Rp1.290.635.000	Rp1.290.635.000	Rp1.290.635.000	Rp645.317.500	Deposito berjangka
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018 1526/37.06/DJB/2019 1164/37/DBT.PL/2020 T-7/MB.07/MEM.B/2023 B- 2404/MB.07/DJB.T/2023	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember 2018 11 September 2019 3 November 2020 3 Januari 2023 19 Desember 2023	2014-2018 2017-2018 2014-2017 2018 2019-2023 2014-2018 2014-2018 2019-2023 2019 - 2023	- Rp13.489.322.700	- Rp15.756.620.700	Rp12.459.774.709 Rp1.942.266.000	Rp12.459.774.709 Rp907.432.000	Bank garansi Deposito berjangka

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan	Surat Keputusan		Periode	Jumlah penempatan				Bentuk
	Nomor	Tanggal		30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Dalam Rupiah (nilai penuh) (lanjutan)								
LSA	1622/30/DJB/2016	24 November 2016	2016-2020	Rp2.974.386.900	Rp2.974.386.900	Rp39.185.184.492	Rp39.185.184.492	Bank garansi
	2583/30/DJB/2017	30 November 2017	2016-2020					
	1913/37.06/DJB/2018	14 November 2018	2016, 2018-2020					
	15/37.03/DBT/2020	6 Januari 2020	2016-2020					
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei 2021	2016, 2018-2020	Rp1.423.984.000	Rp736.681.000	Rp7.915.398.000	Rp294.596.000	Deposito berjangka
	789/MB.07.09/DJB/2021	9 April 2021	2021-2025					
	T-813/MB.07/MEM.B/2022	7 Desember 2022	2016-2020, 2021					
	T-808/MB.07/MEM.B/2023	4 Oktober 2023	2019 - 2021, 2022					
	T-812/MB.07/MEM.B/2023	4 Oktober 2023	2021 - 2025					
PCS	1640/30/DJB/2016	17 November 2016	2018-2022	-	-	-	-	Bank garansi
	1240/37.06/DJB/2018	21 Juli 2018	2018-2022					
	2006/37.06/DJB/2019	26 November 2019	2019-2022	Rp25.192.258.187	Rp25.192.258.187	Rp25.192.258.187	Rp10.870.841.066	Deposito berjangka
	T-812/MB.07/MEM.B/2022	7 Desember 2022	2022					
Dalam ribuan AS Dolar								
PC	CCoW pasal 7 1352/87.04/SDP/1999	- 8 Juli 1999	-	AS\$100	AS\$100	AS\$100	AS\$100	Deposito berjangka

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Surat Keputusan		Periode	Jumlah penempatan				Bentuk
	Nomor	Tanggal		30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Dalam Rupiah (nilai penuh)								
MIP	540/1042/Pertamb/2010	2 Juni 2010	2012-2020	Rp18.538.728.462	Rp18.538.728.462	Rp18.581.766.188	Rp18.581.766.188	Deposito bersama pada bank pemerintah
	T-243/MB.07/MEM.B/2023	15 Maret 2023	2021-2028	Rp7.029.979.292	Rp3.435.103.492	-	-	
BEE	545/1181/Tamben-II/2011	22 November 2011	2014-2038	Rp6.249.876.209	Rp6.249.876.209	Rp6.249.876.209	Rp6.249.876.209	Deposito bersama pada bank pemerintah
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei 2021	2021-2027	Rp8.383.450.699	Rp4.098.575.897	Rp2.235.586.853	Rp931.494.522	Deposito berjangka
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei 2021	2021-2032	Rp9.805.842.308	Rp5.745.610.727	Rp2.528.068.720	Rp612.865.144	Deposito berjangka
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/2021	28 Oktober 2021	2020-2029	Rp3.363.504.492	Rp1.644.379.974	Rp896.934.531	Rp373.722.721	Deposito berjangka
Dalam ribuan AS Dolar								
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari 2013	2014-2020	AS\$27.960	AS\$27.960	AS27.960	AS\$27.960	Deposito berjangka

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.740.961 (31 Desember 2023: AS\$3.330.287, 31 Desember 2022: AS\$4.552.100 dan 31 Desember 2021: AS\$3.026.440) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$499.883 (2023: AS\$487.691, 2022: AS\$483.921 dan 2021: AS\$168.027) dan AS\$57.216 (2023: AS\$61.768, 2022: AS\$91.592 dan 2021: AS\$77.439).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan *Senior Notes* sebesar AS\$2.263.297 (31 Desember 2023: AS\$1.858.534, 31 Desember 2022: AS\$2.074.244 dan 31 Desember 2021: AS\$1.984.652) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$714 atau menjadi lebih tinggi AS\$872 (31 Desember 2023: lebih rendah AS\$31.246 atau menjadi lebih tinggi AS\$38.190, 31 Desember 2022: lebih rendah AS\$22.036 atau menjadi lebih tinggi AS\$18.777, 31 Desember 2021: lebih rendah AS\$16.271 atau menjadi lebih tinggi AS\$21.555), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, piutang jasa konsesi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2024, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$27.855 (31 Desember 2023: AS\$27.473, 31 Desember 2022: AS\$29.864, 31 Desember 2021: AS\$19.118).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$768 (31 Desember 2023: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$164, 31 Desember 2022: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1, 31 Desember 2021: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$245).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$2.297.965 (31 Desember 2023: AS\$3.879.656, 31 Desember 2022: AS\$5.127.582 dan 31 Desember 2021: AS\$3.271.873). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Fitch dan Moody's</i>): BBB / Baa2	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.055</u>	<u>6.374</u>

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari tiga bulan	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	Total
30 Juni 2024					
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	431.352	-	-	-	431.352
Beban yang masih harus dibayar	123.895	-	-	-	123.895
Utang dividen	31.584	-	-	-	31.584
Utang bank	48.751	22.364	103.650	47.461	222.226
Liabilitas lain-lain	12.097	-	-	-	12.097
Pinjaman dari pihak berelasi	10.439	31.317	909.649	15.509	966.914
Pinjaman dari pihak ketiga	101	5.144	204	847	6.296
Liabilitas sewa	1.035	1.709	3.554	897	7.195
Senior Notes	-	714.919	-	-	714.919
Total	659.254	775.453	1.017.057	64.714	2.516.478
31 Desember 2023					
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	385.641	-	-	-	385.641
Utang dividen	390.411	-	-	-	390.411
Beban yang masih harus dibayar	108.720	-	-	-	108.720
Liabilitas lain-lain	16.445	-	-	-	16.445
Pinjaman dari pihak berelasi	-	15.370	62.942	-	78.312
Pinjaman dari pihak ketiga	52	2.645	149	637	3.483
Utang bank	48.568	22.508	108.159	47.426	226.661
Liabilitas sewa	944	2.320	5.272	1.820	10.356
Senior Notes	-	729.795	-	-	729.795
Total	950.781	772.638	176.522	49.883	1.949.824
31 Desember 2022					
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	277.770	-	-	-	277.770
Utang dividen	496.372	-	-	-	496.372
Beban yang masih harus dibayar	78.912	-	-	-	78.912
Liabilitas lain-lain	22.844	-	-	-	22.844
Pinjaman dari pihak berelasi	-	16.324	66.385	15.735	98.444
Pinjaman dari pihak ketiga	-	265	3.474	-	3.739
Utang bank	65.061	67.084	346.451	4.354	482.950
Liabilitas sewa	1.436	3.941	7.599	705	13.681
Senior Notes	-	31.875	781.875	-	813.750
Total	942.395	119.489	1.205.784	20.794	2.288.462
31 Desember 2021					
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	263.825	-	-	-	263.825
Utang dividen	357.034	-	-	-	357.034
Beban yang masih harus dibayar	47.088	-	-	-	47.088
Liabilitas lain-lain	18.912	-	-	-	18.912
Pinjaman dari pihak berelasi	-	7.933	53.780	31.127	92.840
Pinjaman dari pihak ketiga	-	88	4.056	-	4.144
Utang bank	53.524	58.842	390.976	-	503.342
Liabilitas sewa	1.559	2.902	9.024	-	13.485
Senior Notes	-	31.875	813.750	-	845.625
Total	741.942	101.640	1.271.586	31.127	2.146.295

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
30 Juni 2024		
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66.600	59.402
Senior Notes	698.887	699.818
31 Desember 2023		
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66.600	58.839
Senior Notes	697.189	683.942
31 Desember 2022		
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	79.100	68.209
Senior Notes	700.890	723.750
31 Desember 2021		
Senior Notes	740.118	768.750

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Pengungkapan nilai wajar *Senior Notes* dihitung menggunakan Tingkat 1.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada emas dan investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

Nilai tercatat dari pinjaman untuk pihak ketiga berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Juli 2024, APM melakukan akuisisi entitas anak bernama PT Harapan Insani Millenia ("HIM") dari PT Hamparan Sejahtera. HIM menjalankan usaha di bidang kawasan industri dan penyiapan lahan.
- b. Pada tanggal 13 Agustus 2024, ATM dan ATS mendirikan entitas anak bernama PT Adaro Jasa Tirta ("AJT"). AJT akan menjalankan usaha di bidang penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum, aktivitas penunjang *treatment* air serta *treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya.
- c. Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Multivaluta AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (dalam satuan penuh) ("Perjanjian Fasilitas Kredit") dengan institusi-institusi keuangan yang di mana PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga SOFR ditambah persentase tertentu untuk pinjaman dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah persentase tertentu untuk pinjaman dalam Rupiah.
- d. Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan sejumlah AS\$45.000 dari saldo laba untuk tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham.

46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Penambahan pengungkapan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan, perubahan pengungkapan persentase kepemilikan Pengendali dari Perusahaan, penambahan mengenai periode berlakunya perjanjian karya pengusahaan pertambangan PC dan RC serta penambahan informasi pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dalam Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian;
- b) Pemisahan pengungkapan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian;
- c) Pemisahan pengungkapan utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian;
- d) Pemisahan pengungkapan uang muka dan biaya dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian;
- e) Pemisahan pengungkapan piutang lain-lain Grup pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian;
- f) Penambahan pengungkapan uang muka Grup pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian;
- g) Penambahan pengungkapan biaya dibayar dimuka Grup pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian;
- h) Penambahan pengungkapan atas akta serta persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas posisi modal pada periode pelaporan keuangan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian;
- i) Penambahan pengungkapan mengenai pemberian uang muka setoran modal oleh kepentingan non-pengendali di PC, entitas anak, selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 beserta informasi tanggal akta dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menjadi setoran modal pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j) Penyesuaian laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh) karena penambahan jumlah lembar saham sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (lihat Catatan 1a) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian; dan
- k) Penambahan pengungkapan mengenai kasus gugatan lahan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

47. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 9 November 2024.



adaro
INDONESIA



PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

Cyber 2 Tower Lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia
Telepon: (021) 2553 3065
Faksimili: (021) 2553 3066

Situs web: www.adaroindonesia.com
E-mail: corsec@adaroindonesia.com